



# Journey to Excellence Amidst Challenges

Menuju Unggul di  
Tengah Tantangan

## CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN

### **Peringatan atas Pernyataan-pernyataan Mengenai Masa Depan**

Dalam dokumen ini mungkin terdapat pernyataan mengenai rencana, proyeksi, strategi dan tujuan tertentu Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku.

Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai. Catatan atas Tabel dan Grafik

- Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Inggris. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.
- Semua satuan ukuran nikel dalam matte dan mineral lain dalam Laporan ini adalah metrik ton, dengan ketentuan satu metrik ton sama dengan 2.204,62 pon, dan disajikan dalam laporan sebagai "ton".

## NOTE TO THE READERS OF THE REPORT

### **Cautionary Note on Forward-looking Statements**

This document may contain statements regarding the Company's plans, projections, strategies and objectives that are not statements of historical fact and should be treated as forward-looking statements based on applicable laws.

Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events, and the Company's future results, to be different than expected or indicated by such statements. No assurances can be given that the results anticipated by the Company, or indicated by such forward-looking statements, will be achieved. Notes on Tables and Graphics

- For all tables and graphs presenting numerical data, the English standard is used. Where numerical values are presented in text format, English and Indonesian standards are used respectively.
- All measurements of nickel in matte and other mined materials are reported in metric tons, with one metric ton being equal to 2,204.62 pounds, and represented as "ton".

## Keberlanjutan Tema Theme Continuity



### Menuju Unggul di Tengah Tantangan

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan dan perubahan bagi semua industri di seluruh dunia, tidak terkecuali bagi PT Vale. Tantangan utama yang dihadapi, pandemi COVID-19, menuntut PT Vale untuk sigap melakukan berbagai penyesuaian. Harga rata-rata nikel yang sempat mengalami tekanan terutama di awal pandemi sampai awal triwulan 2 2020, turut menambah tantangan bagi PT Vale. PT Vale secara terus menerus berbenah diri melalui berbagai upaya mempertahankan kinerja operasional, keuangan, lingkungan, dan sosial yang baik. PT Vale mampu untuk melakukan stabilisasi operasi sehingga produksi di tahun 2020 dapat terjaga dengan baik. Penyelesaian kewajiban divestasi saham dengan Pemerintah Indonesia menjadi keunggulan strategis PT Vale sebagai perusahaan tambang yang bertanggung jawab di Indonesia. Dengan mengutamakan penciptaan nilai yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, PT Vale tetap berpegang teguh pada komitmen menjadi unggul di tengah tantangan.

### Journey to Excellence amidst Challenges

The year 2020 is full of challenges and changes for all industries around the world; PT Vale is no exception. The main challenge, the COVID-19 pandemic, demands PT Vale to swiftly adjust. The pressure on average price of nickel, especially at the beginning of the pandemic until the beginning of the second quarter of 2020, also adds to the challenges for PT Vale. PT Vale continues to improve itself through various efforts to maintain good operational, financial, environmental and social performance. PT Vale was able to stabilize operations and maintain favourable production in 2020. The completion of the share divestment obligation with the Government of Indonesia is a strategic advantage for PT Vale as a responsible mining company in Indonesia. By prioritizing value creation that supports sustainable growth, PT Vale remains firmly committed to excellence amidst challenges.

# Daftar Isi

## Table of Contents

---

3	<b>Keberlanjutan Tema</b> Theme Continuity
4	<b>Daftar Isi</b> Table of Contents
8	<b>Pokok - Pokok Pencapaian Kinerja 2020</b> <b>2020 Financial Achievement</b>
10	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Financial Highlights
11	<b>Informasi Saham</b> Shares Information
13	<b>Aksi Korporasi</b> Corporate Action
13	<b>Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi</b> Information Related to Bonds, Sukuk or Convertible Bonds
14	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Report
26	<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report



44	<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile
46	<b>Sekilas PT Vale Indonesia, Tbk</b> PT Vale Indonesia, Tbk at a Glance
47	<b>Kepemilikan Saham</b> Shareholding
48	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis for Establishment
49	<b>Riwayat Singkat Perseroan</b> Brief History of the Company
50	<b>Wilayah Konsensi</b> Concession Area
51	<b>Visi dan Misi Perseroan</b> Company Vision and Mission
52	<b>Nilai - Nilai Perseroan</b> Company Value
53	<b>Budaya Perusahaan</b> Company Culture



56	<b>Perilaku Utama</b> Key Behaviours
57	<b>Kegiatan Operasi dan Usaha</b> Operational and Business Activities
63	<b>Struktur Organisasi dan Penjabat Senior Perusahaan</b> The Company's Organizational Structure and Senior Officers
64	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile
75	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commission Profile
90	<b>Karyawan Perseroan</b> Company Employees
96	<b>Daftar Pemegang Saham</b> List of Shareholders
100	<b>Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Insitutions and/or Professionals
101	<b>Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak</b> Subsidiaries and Address
102	<b>Penghargaan 2020</b> Awards in 2020
103	<b>Sertifikasi Dimiliki Perusahaan</b> Certification Held by The Company
103	<b>Informasi Pada Situs Perusahaan dan Penyampaian Laporan</b> Information on The Company Website and Submission of Reports

104	<b>Peristiwa Penting</b> Significant Events
-----	--

107	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <b>Management Discussion and Analysis</b>
-----	---



108	<b>Tinjauan Operasional</b> Operational Overview
121	<b>Kinerja Keuangan Komprehensif</b> Comprehensive Financial Performance
143	<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratios
147	<b>Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal</b> Capital Structure and Capital Structure Policy
148	<b>Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal</b> Material Commitments for Capital Goods Investments

---

**150 Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dengan Pencapaian (Realisasi)**

Comparison Between Target at the Start of the Year and Realization

---

**151 Target dan Proyeksi tahun 2021**  
2021 Targets and Projection

---

**153 Prospek Usaha dan Keberlangsungan Usaha**  
Business Prospects and Business Continuity

---

**155 Aktivitas Eksplorasi dan Cadangan Bijih Nikel**  
Exploration Activities and Nickel Ore Reserves

---

**156 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan**  
Material Information and Facts After the Date of the Audited Report

---

**156 Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspects

---

**158 Uraian Mengenai Dividen**  
Description of Dividend

---

**160 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**  
Use of Initial Public Offering Proceeds Realization

---

**161 Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, dan Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan**  
Material Information Related to Investments, Expansions, Mergers, Acquisitions, Debt Restructuring, and Conflict of Interest Transactions

---

**162 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang - undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**

Amendments to Laws and Regulations with A Significant Effect on the Company

---

**163 Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
Changes in Accounting Policies



---

**166 Laporan Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance Report

---

**169 Kebijakan GCG**  
GCG Policies

---

**174 Struktur Tata Kelola Perseroan**  
GCG Structure

---

**175 Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting of Shareholders

---

**177 Penyelenggaraan RUPS**  
GMS Organization

---

**195 Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

---

**208 Direksi**  
Board of Directors

---

---

**221 Uraian Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**  
Description Regarding Majority and Controlling Shareholder

---

**231 Uraian Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**  
Description Regarding Majority and Controlling Shareholder

---

**231 Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Meeting of the Board of Commissioners, Meeting of the Board of Directors and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

---

**231 Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi**  
The Board of Directors and The Board of Commissioners Supporting Organs

---

**232 Komite Audit**  
Audit Committee

---

**243 Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**  
Governance, Nomination, and Remuneration Committee

---

**252 Komite Mitigasi Risiko**  
Risk Mitigation Committee

---

**256 Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

---

**261 Departemen Hubungan Investor**  
Investor Relation Department

---

**263 Unit Audit Internal**  
Internal Audit Unit

---

**271 Akuntan Publik**  
Public Accountant

---

---

**272 Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System

---

**274 Manajemen Risiko**  
Risk Management

---

**277 Perkara Penting dengan Dampak yang Signifikan**  
Material Cases with Significant Impact

---

**288 Informasi Tentang Kode Etik**  
Information on Code of Conduct

---

**283 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)**  
Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)

---

**293 Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblower System

---

**295 Kebijakan Mengenai Kebragaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Policy regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors Diverse Composition

---

**296 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**  
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

---

**303 Penilaian Penerapan GCG**  
GCG Implementation Assessment

---

**304 Akses Informasi dan Data Perusahaan**  
Access to Company Information and Data

---

# POKOK - POKOK PENCAPAIAN KINERJA 2020

## 2020 Financial Achievements

**Harga Realisasi Rata-rata**  
Average Realized Price

**A\$10.498 ▼**

per ton / per ton

turun 3% dibanding tahun 2019 sebesar A\$10.855 per ton  
decrease of 3% compared to US\$10,855 per ton in 2019

**Total Cadangan Terbukti**  
Total Proven Reserves

**61,9 ▼**

juta ton (DKP) / million tons (DKP)

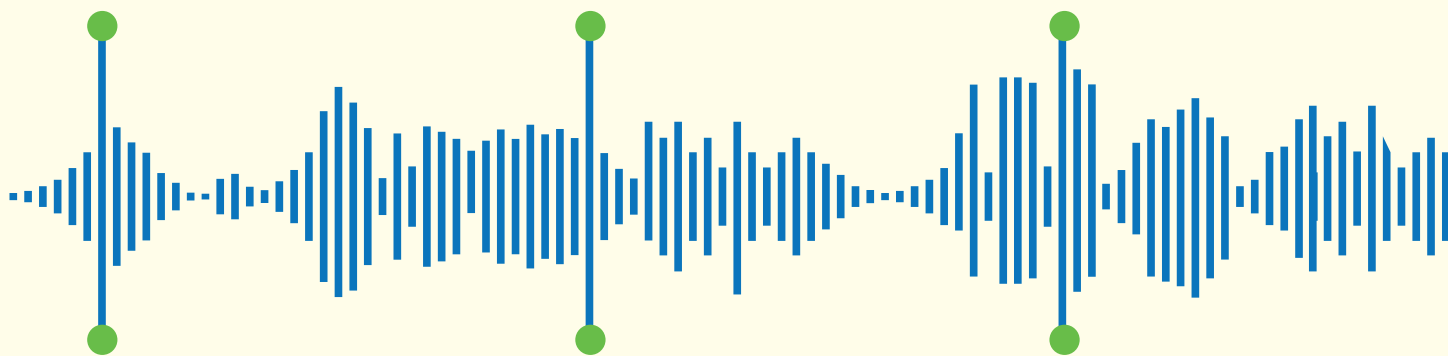
turun dibanding tahun 2019 sebesar 66,2 juta ton (DKP)  
decrease compared to 66.2 million tons (DKP) in 2019

**Total Cadangan Terkira**  
Total Probable Reserves

**42,1 ▼**

juta ton DKP / million tons (DKP)

naik/dibanding tahun 2019 sebesar 41,4 juta ton (DKP)  
increased compared to 41.4 million tons (DKP) in 2019



**Pendapatan**  
Revenue

**AS\$764,7 ▼**

juta / million

turun 2% dibanding tahun 2019 sebesar AS\$782,0 juta  
decrease of 2% compared to US\$782.0 million in 2019

**EBITDA yang Disesuaikan**  
Adjusted EBITDA

**AS\$273,0 ▲**

juta / million

naik 18% dibanding tahun 2019 sebesar AS\$232,4 juta  
Increase of 18% compared to US\$232.4 million in 2019

**Biaya Kas**  
Cash Cost

**AS\$6.675 ▼**

per ton / per ton

turun 10% dibanding tahun 2019 sebesar AS\$7.403 per ton  
decrease of 10% compared to US\$7,403 per ton in 2019

## Produksi Nikel dalam Matte

Nickel in Matte Production

72.237 ▲

ton / tons

Naik sebesar 2% dibanding tahun 2019 71.025 ton

Increase of 2% compared to 71,025 tons in 2019

## Penjualan Nikel dalam Matte

Nickel in Matte Sales

72.846 ▲

ton / tons

Naik sebesar 1% dibanding tahun 2019 72.044 ton

Increase of 1% compared to 72,044 tons in 2019

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

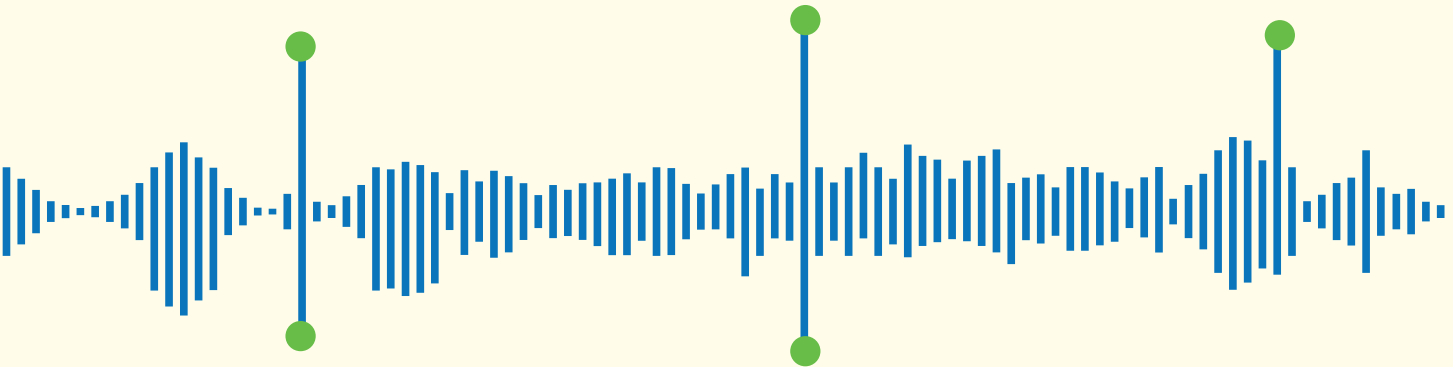
Occupational Health and Safety

0.51

Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)

lebih rendah dibanding tahun 2019 sebesar 0.53

Lower than 0.53 in 2019



## Harga Saham Per 31

Desember 2020

Share Price as at December 31, 2020

IDR5,100

per saham / per share

## Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management

PROPER  
BIRU

BLUE PROPER

Dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia

From the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia

## Intensitas

SO<sub>2</sub>

SO<sub>2</sub> intensity

rata-rata 0,79 SO<sub>2</sub>/kg Ni, lebih rendah dibanding nilai baku mutu 0,80 SO<sub>2</sub>/kg Ni

average of 0.79 SO<sub>2</sub>/kg Ni, lower than 0.80 SO<sub>2</sub>/kg Ni threshold



# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlight

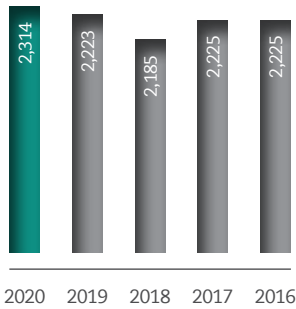
Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
<b>Ikhtisar Laba Rugi &amp; Penghasilan Komprehensif Lain   Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights</b>						
Pendapatan	764,744	782,012	776,900	629,334	584,143	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(640,365)	(664,323)	(672,899)	(622,780)	(550,018)	Cost of Revenue
Laba Bruto	124,379	117,689	104,001	6,554	34,125	Gross Profit
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	104,645	89,136	86,617	(23,020)	5,165	Profit/(Loss) Before Income Tax
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(21,826)	(31,736)	(22,105)	7,749	(3,259)	Income Tax (Expense)/Benefit
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	82,819	57,400	60,512	(15,271)	1,906	Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	82,819	57,400	N/A	N/A	N/A	Net Profit/(Loss) After Tax Attributable to the Owners of the Parent*
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Net Profit/(Loss) After Tax Attributable to Non-Controlling Interests*
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	78,685	57,966	N/A	N/A	N/A	Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Parent*
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Comprehensive Income Attributable to the Non-Controlling Interests*
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain	(4,134)	566	3,848	49	(1,274)	Total Other Comprehensive (Loss)/Income
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	78,685	57,966	64,360	(15,222)	632	Total Other Comprehensive/(Loss) Income
Jumlah Saham Beredar (Dalam Ribuan Lembar)	3,599,195	4,119,596	2,630,527	3,384,111	3,252,982	Total Outstanding Shares (in thousand shares)
Laba/(Rugi) Per Saham (Dalam IDR) – Dasar dan Dilusian	117.05	80.28	88.71	(20.42)	2.69	Earnings/(Loss) per Share (in IDR) – Basic and Diluted
Dividen Per Saham (Dalam IDR)	0	0	0	0	0	Dividend per Share (in IDR)
EBITDA yang Disesuaikan	273,050	232,367	235,673	111,635	134,966	Adjusted EBITDA
<b>Ikhtisar Posisi Keuangan   Financial Position Highlights</b>						
Kas dan Setara Kas	388,682	249,035	301,153	221,699	185,560	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	60,040	107,295	124,248	165,577	146,616	Trade Receivables
Persediaan	144,487	147,961	131,779	117,726	129,796	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	102,763	84,022	73,818	92,054	137,182	Other Current Assets
Aset Lancar	695,972	588,313	630,998	597,056	599,154	Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	139,540	166,913	136,944	93,714	93,685	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	1,479,146	1,467,462	1,434,510	1,493,789	1,532,653	Fixed Assets
Jumlah Aset	2,314,658	2,222,688	2,202,452	2,184,559	2,225,492	Total Assets
Utang Usaha	113,095	97,408	91,181	60,940	64,274	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lain-lain	47,615	39,144	84,159	68,360	67,715	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	133,560	144,443	143,385	235,892	258,914	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	294,270	280,995	318,725	365,192	390,903	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,020,388	1,941,693	1,883,727	1,819,367	1,834,589	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2,314,658	2,222,688	2,202,452	2,184,559	2,225,492	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/Investasi	160,635	166,367	103,369	68,525	60,660	Capital Expenditures/Investments
Modal Kerja Bersih	535,262	451,761	455,658	467,756	467,165	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Anak/Asosiasi	9,969	1,440	0	0	0	Investment in Subsidiaries/Associate Entities
<b>Rasio Keuangan   Financial Ratios</b>						
Margin Laba Bersih	11%	7%	8%	(2)%	0%	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	16%	15%	13%	1%	6%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	14%	11%	11%	(3)%	2%	Operational Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	4%	3%	3%	(1)%	0%	Average Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	4%	3%	3%	(1)%	0%	Average Return on Assets (ROA)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0%	0%	2%	4%	6%	Debt/Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	0%	0%	2%	3%	5%	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	39	53	67	89	69	Receivables Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	108	86	76	97	123	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	4.33	4.31	3.60	4.62	4.54	Current Ratio

### ASET

Assets

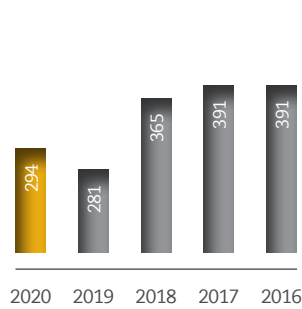
(dalam jutaan AS\$ | in million US\$)



### LIABILITAS

Liabilities

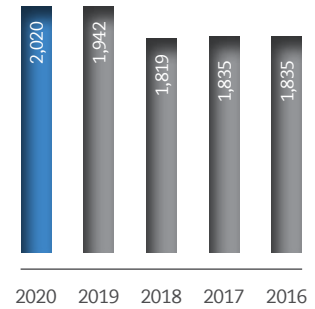
(dalam jutaan AS\$ | in million US\$)



### EKUITAS

Equity

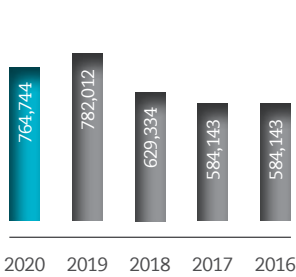
(dalam jutaan AS\$ | in million US\$)



### PENDAPATAN

Revenue

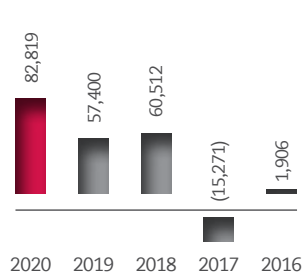
(dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$)



### LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN

Profit/(Loss) For The Year

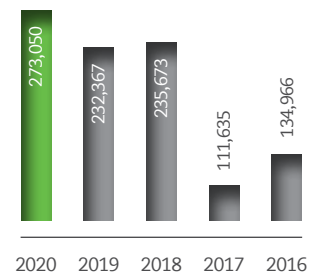
(dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$)



### EBITDA YANG DISESUAIKAN

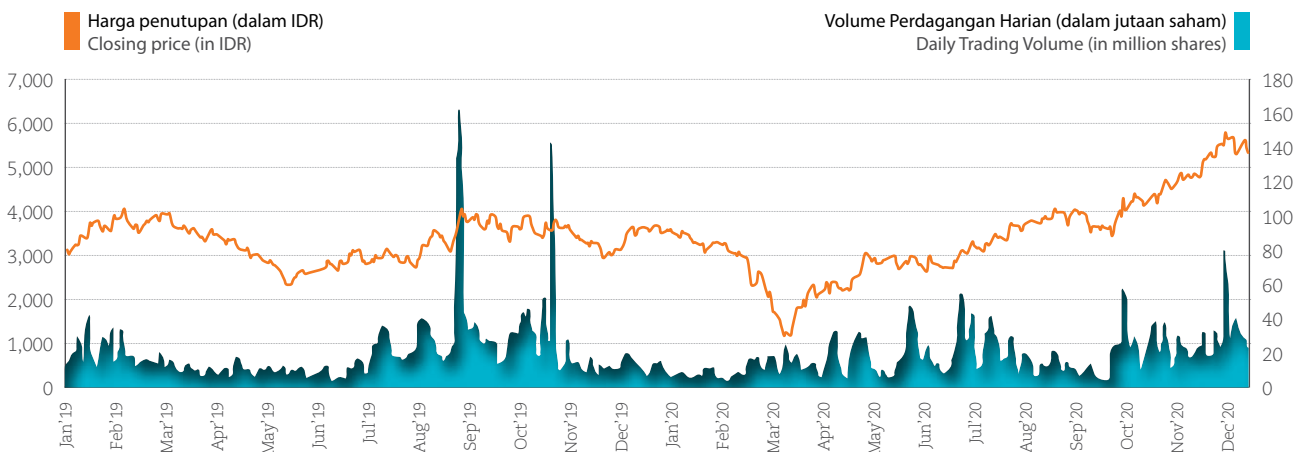
Adjusted EBITDA

(dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$)



## Informasi Saham

### Shares Information



## Pergerakan Harga Saham | Share Price Movements

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Shares Trading in Regular Market			IHSI Individual Index	Jumlah Saham Beredar Total Shares Registered	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai Value	Frekuensi Frequency			IDR	AS\$ (000) US\$ (000)
	IDR	IDR	IDR	Unit	IDR	x				
<b>2020</b>										
Januari January	3.670	3.010	3.160	158.335.100	538.973.747.000	43.250	1.289,80	9.936.338.720	31.398.830.355.200	2.298.260
Februari February	3.350	2.290	2.450	135.977.800	408.098.489.000	33.078	1.000	9.936.338.720	24.344.029.864.000	1.710.273
Maret March	2.780	1.340	2.160	249.642.600	512.883.401.000	49.454	881,633	9.936.338.720	21.462.491.635.200	1.311.327
April	2.660	1.930	2.570	249.665.000	597.380.643.000	54.388	1.048,98	9.936.338.720	25.536.390.510.400	1.684.792
Mei   May	3.190	2.450	2.780	198.204.700	570.675.126.000	50.991	1.134,69	9.936.338.720	27.623.021.641.600	1.874.908
Juni   June	3.140	2.690	2.800	372.206.000	1.088.943.269.000	84.093	1.142,86	9.936.338.720	27.821.748.416.000	1.945.305
Juli   July	3.590	2.770	3.420	504.313.500	1.619.662.182.000	101.696	1.395,92	9.936.338.720	33.982.278.422.400	2.319.135
Agustus August	3.870	3.190	3.790	243.690.200	891.717.679.000	59.285	1.546,94	9.936.338.720	37.658.723.748.800	2.587.517
September	4.030	3.420	3.560	212.833.200	809.272.110.000	63.763	1.453,06	9.936.338.720	35.373.365.843.200	2.371.187
Oktober October	4.700	3.400	4.050	352.787.000	1.404.809.467.000	112.571	1.653,06	9.936.338.720	40.242.171.816.000	2.739.426
November	4.790	4.060	4.610	397.973.400	1.788.369.526.000	126.307	1.881,63	9.936.338.720	45.806.521.499.200	3.242.251
Desember December	5.900	4.500	5.100	523.566.800	2.729.693.037.500	157.671	2.081,63	9.936.338.720	50.675.327.472.000	3.592.721
<b>Harga 2020 Price 2020</b>	<b>5.900</b>	<b>1.340</b>	<b>5.100</b>							
<b>Jumlah   Total</b>				<b>3.599.195.300</b>	<b>12.960.478.676.500</b>	<b>936.547</b>				
<b>2019</b>										
Januari January	3,860	3,050	3,850	408,824,000	1,447,673,404,000	74,355	1,571	9,936,338,720	38,254,904,072,000	2,718,512
Februari February	4,020	3,480	3,740	282,995,600	1,062,718,802,000	61,370	1,527	9,936,338,720	37,161,906,812,800	2,642,718
Maret March	3,970	3,310	3,390	183,496,700	668,294,918,000	45,515	1,384	9,936,338,720	33,684,188,260,800	2,364,798
April	3,590	2,980	3,050	165,894,600	543,496,746,000	40,176	1,245	9,936,338,720	30,305,833,096,000	2,131,962
Mei   May	3,040	2,410	2,700	178,400,400	489,639,411,000	39,212	1,102	9,936,338,720	26,828,114,544,000	1,865,006
Juni   June	3,170	2,720	3,120	102,228,900	301,990,345,000	30,329	1,273	9,936,338,720	31,001,376,806,400	2,192,304
Juli   July	3,300	2,840	3,030	408,653,100	1,249,948,885,000	79,704	1,237	9,936,338,720	30,107,106,321,600	2,146,521
Agustus August	3,600	2,750	3,530	499,964,300	1,621,014,907,000	78,776	1,441	9,936,338,720	35,075,275,681,600	2,463,670
September	4,320	3,480	3,510	684,051,700	2,625,817,588,000	107,031	1,433	9,936,338,720	34,876,548,907,200	2,460,600
Oktober October	3,960	3,310	3,710	762,297,500	2,772,477,295,000	121,424	1,514	9,936,338,720	36,863,816,651,200	2,631,626
November	3,740	2,950	3,000	233,846,300	795,854,857,000	52,882	1,224	9,936,338,720	29,809,016,160,000	2,113,815
Desember December	3,680	2,960	3,640	208,942,700	707,508,004,000	52,222	1,486	9,936,338,720	36,168,272,940,800	2,593,637
<b>Harga 2019 Price 2019</b>	<b>4,320</b>	<b>2,410</b>	<b>3,640</b>							
<b>Jumlah   Total</b>				<b>4,119,595,800</b>	<b>14,286,435,162,000</b>	<b>782,996</b>				

# Penghentian Sementara Perdagangan dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

## Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun 2020, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), selaku pemegang otoritas perdagangan saham Perseroan

During 2020, there was no suspension in trading, and/or delisting of the Company's shares by Indonesia Stock Exchange ("IDX"), as Company's shares trading authority.

## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Pada 7 Oktober 2020 Perseroan menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham Vale Canada Limited ("VCL") dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM"), sebagai kewajiban divestasi berdasarkan Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Indonesia. Penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham dilaksanakan melalui BEI, kepada pembeli yang ditunjuk Pemerintah Indonesia yakni PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau "Inalum". Hal ini lebih lanjut memenuhi kewajiban divestasi PT Vale berdasarkan Amandemen Kontrak Karya tanggal 17 Oktober 2014, yang ditandatangani oleh PT Vale dan Pemerintah Indonesia. Penjualan dan pengalihan 20% saham berjumlah Rp5.524.604.331.100 yang terdiri dari 1.987.267.745 saham.

On 7 October 2020, the Company completed the sale and transfer of 20% shareholding in Vale Canada Limited ("VCL") and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM"), as a divestment obligation under Contract of Work ("COW") with the Government of Indonesia. The sale and transfer of 20% share ownership is carried out through the IDX, to a buyer appointed by the Indonesian Government, namely PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or "Inalum". This further fulfills PT Vale's divestment obligations under the Contract of Work Amendment dated 17 October 2014, which was signed by PT Vale and the Government of Indonesia. The sale and transfer of 20% shares amounted to Rp5,524,604,331,100, consisting of 1,987,267,745 shares.

Setelah menyelesaikan transaksi, VCL memiliki 43,79% saham, SMM memiliki 15,03% saham, dan Inalum memiliki 20,00% saham di PT Vale. Komposisi lengkap kepemilikan saham Perseroan dapat dilihat di halaman 47.

After completion of the transaction, VCL owns 43.79% of the shares, SMM owns 15.03% of the shares, and Inalum owns 20.00% shares in PT Vale. Complete composition of share ownership of the Company can be seen on page 47.

Selain hal tersebut di atas, tidak ada lagi aksi korporasi selama tahun 2020 yang memengaruhi jumlah saham Perseroan.

Apart from the aforementioned, there are no more corporate actions during 2020 which affects the number of shares of the Company.

## Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

### Information Related to Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

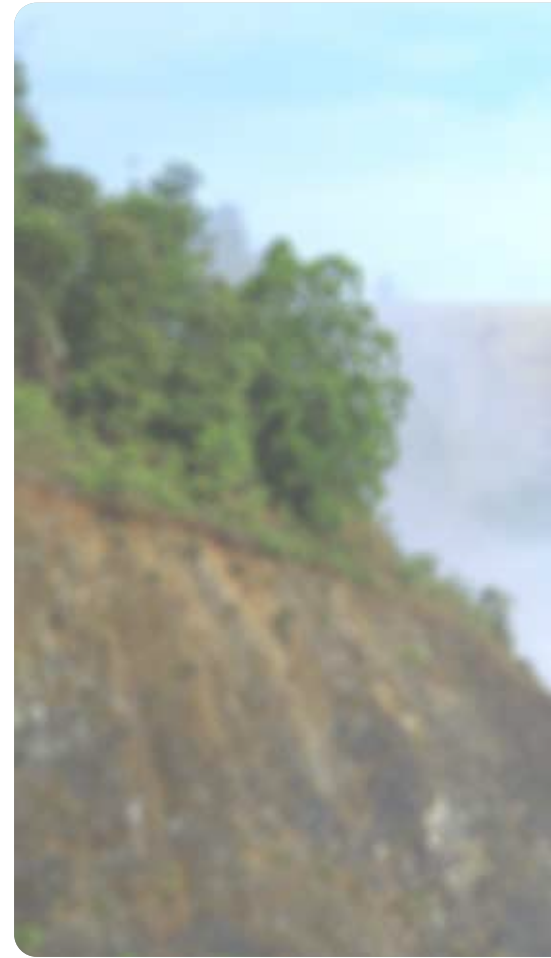
The Company has never issued and/or owned bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, this Report does not include bond, sukuk or convertible bond information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/return, maturity date and bonds/sukuk rating for the fiscal year.

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

“ Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Perseoran atas kinerja yang baik selama masa yang penuh tantangan.

The Board of Commissioners congratulates the Company on overall performance in these challenging times.



### PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Atas nama Dewan Komisaris, sebuah kehormatan bagi saya untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris. Laporan ini merinci tugas dan tanggung jawab kami kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham, sebagai tanggung jawab kami untuk Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara objektif dan independen, sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab kami termasuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap aspek keuangan, operasional, lingkungan, keberlanjutan, dan memastikan praktik tata kelola yang baik di Perseroan.

### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Commissioners, it is my honour to present the report from the Board of Commissioners. This report details our duties and responsibilities to our stakeholders and shareholders, as is our responsibility for the Company.

In performing our duties and responsibilities, The Board of Commissioners remains objective and independent, in line with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Our duties and responsibilities include providing a supervisory function with respect to financial, operational, environmental and sustainability aspects, and ensuring good governance practice in the Company.





#### **TINJAUAN PELAKSANAAN STRATEGI PERUSAHAAN**

Dewan Komisaris telah meninjau strategi Perusahaan dan kami sepakat dengan arahan yang diambil oleh Perusahaan. Direksi mengucapkan selamat kepada manajemen atas keberhasilan pengelolaan dampak COVID-19 terhadap operasional melalui beberapa langkah antisipasi dan mitigasi dampak penyebaran COVID-19 dalam operasi. Sepanjang tahun, Perseroan berhasil menahan penyebaran virus hingga tidak berdampak signifikan terhadap operasional.

Cerita utama di tahun 2020 sangat jelas terkait dengan COVID-19 dan dampaknya bagi dunia. Saat itu, kontraksi ekonomi global menyebabkan penurunan harga nikel yang signifikan, terutama karena permintaan yang rendah karena banyak industri yang menghentikan operasinya. Setelah itu, terjadi peningkatan di pasar Asia setelah pemulihan Tiongkok.

#### **COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION REVIEW**

The Board of Commissioners reviewed the Company's strategies and is in agreement with the direction taken by the Company. The Board congratulates management on its success managing COVID-19 by implementing several measures to anticipate and mitigate the impact of spread in the operations. Throughout the year, the Company managed to contain the virus spread to a level that did not significantly impact operations.

The main story in 2020 was clearly related to COVID-19 and its impact on the world. In the early stages, we saw a contraction in the global economy cause a significant decrease in nickel price, mainly due to lower demand as many industries halted operations. Afterward, we saw a pickup in the Asian Market after a recovery in China. Asia is stronger compared to other

Asia secara umum lebih kuat dibandingkan dengan kawasan lain, terutama di Tiongkok dengan pasar baja nirkarat yang kuat dengan permintaan pasar nikel yang paling signifikan. Produksi baja tahan karat Tiongkok meningkat dan penjualan kendaraan listrik (EV) kembali membaik. Kondisi ini terus berlanjut; produksi baja tahan karat Tiongkok terus sangat kuat hingga akhir tahun. Pergerakan di sektor infrastruktur Tiongkok meningkatkan permintaan nikel, dan selanjutnya meningkatkan harga nikel di pasar dunia.

Meskipun harga nikel terus berfluktuasi dari tahun ke tahun dengan tren yang terus meningkat, Perseroan juga diuntungkan oleh penurunan harga bahan bakar. Harga di pasar dan pengaruhnya terhadap kinerja Perseroan berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, kami setuju dengan strategi manajemen untuk fokus pada produktivitas dengan tetap menerapkan strategi biaya rendah dengan kehati-hatian.

Dari perspektif operasional, PT Vale secara cepat bereaksi terhadap situasi COVID-19 dengan menerapkan beberapa program dan mitigasi risiko, protokol tinggal di rumah, protokol pengetesan, dan menjaga jarak. Semua program tersebut dilaksanakan dengan sangat cepat & efektif. Penerapan rencana risiko bisnis secara efektif telah melindungi karyawan, kontraktor, dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bagaimana manajemen menerapkan salah satu perilaku utama “terobsesi dengan keselamatan dan risiko” yang diluncurkan pada 2019. Saat ini, tim dapat tetap fokus pada perilaku tersebut selama mengelola situasi COVID-19. Tahun ini, Perseroan juga meningkatkan stabilitas dalam operasi. Kami sependapat dengan manajemen untuk memprioritaskan stabilitas di atas produksi dengan berfokus pada keamanan proses dalam operasi. Penerapan rutinitas yang kuat dalam Asset Integrity Program dan *zero-based maintenance* tahun ini telah dilakukan sebagai bagian dari perjalanan Perusahaan menuju unggul. Pada tahun 2020, kami juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam kematangan penerapan Vale Production System (“VPS”) dalam operasi. VPS adalah model manajemen Vale yang memperkuat budaya organisasi melalui pengembangan sumber daya manusia, standarisasi praktik terbaik, disiplin operasional, dan kepatuhan terhadap rutinitas.

regions, particularly in China where the stainless market has the most significant influence on nickel demand. Chinese stainless steel production increased and electric vehicle (EV) sales rebounded. This condition continued to the end of the year and Chinese stainless steel production continues to be very strong. Movement in the Chinese infrastructure sector drove increased demand for nickel, and subsequently resulted in an increase in nickel prices on the world market.

While the nickel price has fluctuated over the years, with an increasing trend, the Company also benefited by a decrease in fuel prices. The Company must accept whatever price is demanded by the market and this is beyond the Company's control. Therefore, we agree with the management strategy to focus on productivity while remaining cautious on the low-cost strategy.

From an operational perspective, it is notable how PT Vale reacted to the COVID-19 situation by implementing several programs to mitigate risk, including stay at home protocols, testing protocols and social distancing. All programs were implemented quickly and effectively. Implementation of a strong business risk plan was effective in protecting employees, contractors and communities. This was an opportunity for management to demonstrate one of the main key behaviors launched in 2019 - obsession with safety and risk. The team can now implement and stay focused on these behaviors while continuing to manage COVID-19. This year, the Company also improved stability in its operations. We agree with management's decision to prioritize stability over production by focusing on process safety in operations. Implementation of strong routines in the Asset Integrity Program and zero-based maintenance this year were conducted as part of the Company's journey to excellence. In 2020, we also note a significant improvement in the maturity of the Vale Production System (“VPS”) implementation in our operations. VPS is Vale's management model that strengthens organizational culture through human resource development, standardization of best practices, operational disciplines, and compliance to routines.

Perseroan juga berhasil menyelesaikan rencana aksi Identifikasi Bahaya dan Analisis Risiko ("HIRA") 100% dan menerapkan kontrol kritikal dalam pengoperasiannya. Ini adalah kelanjutan dari sesi penilaian HIRA komprehensif tahun lalu yang dilakukan di seluruh operasi Sorowako. Proses ini berfokus pada aktivitas berisiko tinggi dengan potensi kejadian yang dapat mengakibatkan kematian. Pengendalian dan mitigasi yang diperlukan telah diidentifikasi, dan rencana aksi akan dilaksanakan pada tahun 2020. Pada tahun 2019, PT Vale meluncurkan Perilaku Utama. Salah satu perilaku kunci adalah obsesi dengan keselamatan dan risiko. Tahun ini, telah terjadi perubahan besar-besaran dalam perilaku terutama terkait keselamatan dan risiko. Hal ini meningkatkan keterlibatan karyawan dan kesadaran akan keselamatan dan risiko, yang merupakan pilar besar stabilitas dalam operasi. Dengan tetap fokus mempertahankan posisi kami sebagai produsen nikel berbiaya rendah, stabilitas dalam operasi dan peningkatan produktivitas akan berkontribusi penting pada pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

Perseroan bersama VCL, SMM dan Inalum telah berhasil melalui proses panjang dalam menyelesaikan transaksi divestasi pada Oktober 2020. Divestasi tersebut memperkuat posisi Perseroan di Indonesia dari sisi bisnis. Dua puluh persen kepemilikan Pemerintah melalui Inalum juga merupakan capaian yang baik dalam hal tata kelola yang baik; meskipun lebih kompleks. Berdasarkan kesepakatan dengan para pemegang saham, satu Direktur dari Inalum telah ditempatkan sebagai Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris baru dari Inalum dan Komisaris Independen telah diangkat. Kami menyambut Inalum sebagai pemegang saham dan mendukung kerja sama antara VCL, SMM dan Inalum. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Pemerintah Republik Indonesia atas dukungan yang tiada henti. Meski tidak mempengaruhi Perseroan secara langsung, Dewan Komisaris juga mendukung pemerintah terkait kebijakan larangan ekspor bijih dan pengaturan patokan harga bijih.

Dewan Komisaris juga setuju dengan komitmen manajemen untuk mengurangi jejak karbon dan melindungi keanekaragaman hayati. Secara global, Vale ingin menjadi perusahaan netral karbon dan PT Vale akan menjadi bagian dari inisiatif ini. Perseroan telah membangun dan mengoperasikan

The Company also completed 100% of Hazard Identification and Risk Analysis ("HIRA") action plans and deployed critical controls in the operation. This was a continuation of last year's comprehensive HIRA assessments across the entire Sorowako operation. This process focused on high risk activities with potential for events that could result in multiple fatalities. Required controls and mitigations were identified, and action plans were implemented in 2020. In 2019, PT Vale launched a series of key behaviours. One of the key behaviours is an obsession with safety and risk. This year, there has been a massive shift in behavior, especially on safety and risk. This improved employee engagement on safety and risk awareness was a big pillar for stability in the operations. While PT Vale remains focused on maintaining its position as a low-cost nickel producer, stability in operations and increased productivity will contribute further to sustainable growth for the Company.

The Company, together with VCL, SMM and Inalum completed a long divestment transaction process in October 2020. The divestment strengthens the Company position in Indonesia from a business point of view. Twenty percent Government ownership through Inalum is also a good highlight in terms of good governance; albeit being more complex. One Director from Inalum has been placed on the Company's Board of Directors and a new Board of Commissioners member from Inalum and Independent Commissioners are also on board, based on agreement with the shareholders. We welcome Inalum as a shareholder and applaud the alliance between VCL, SMM and Inalum. We also extend our appreciation to the Government of the Republic of Indonesia for its continuous support. Although it does not affect the Company directly, the Board also supports the government on the ore export ban policy and the regulation on a benchmark ore price.

The Board also agrees with management's commitment to reducing its carbon footprint and protecting biodiversity. Globally, Vale wants to be a carbon neutral corporation and PT Vale will be part of this initiative. The Company has built and operates three hydropower plants capable of producing

3 pembangkit listrik tenaga air yang mampu menghasilkan 365MW, 10,7MW di antaranya disumbangkan kepada masyarakat melalui PLN. Dewan Komisaris juga mendukung manajemen telah menyiapkan peta jalan komitmen inisiatif untuk mengurangi 30% dari emisi karbon kami pada tahun 2030 dan mencapai netral karbon pada tahun 2050. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami setuju dengan keputusan manajemen untuk membatalkan Proyek Konversi Batubara tahap 2 (CCP2) yang akan meningkatkan emisi karbon, meskipun memberikan penghematan biaya yang signifikan bagi Perusahaan. Direksi juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam mengintegrasikan kegiatan penambangan dengan kegiatan reklamasi dan rehabilitasi di lahan pasca penambangan. Mulai tahun ini, PT Vale melaksanakan kegiatan reboisasi di luar kewajiban dan komitmen untuk reboisasi 10.000 Ha di luar konsesi KK kami dalam 5 tahun ke depan. Program bina lingkungan dibangun melalui partisipasi aktif antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah.

Di tahun 2020, seiring dengan transformasi budaya, Perseroan juga tengah mempersiapkan landasan bagi keberagaman dan inklusi. Seterusnya, landasan ini akan menjadi landasan bagi program-program yang mencakup rekrutmen, pengembangan, peningkatan infrastruktur, termasuk persiapan peningkatan kapasitas.

### TINJAUAN KINERJA BISNIS

Terlepas dari situasi COVID-19, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah berhasil mempertahankan kinerja yang baik. Perseroan melanjutkan operasi dengan aman dan mampu mencapai produksi sedikit lebih tinggi dari tahun 2019. Perseroan juga menunjukkan peningkatan dalam menstabilkan operasi, menerapkan rutinitas yang kuat dalam Asset Integrity Program dan *zero-based maintenance*, serta peningkatan signifikan pada maturitas Vale Production Penerapan sistem ("VPS") dalam operasi.

Ini adalah perjalanan bagi Perusahaan untuk menjadi operator yang aman dan andal. Ini merupakan tonggak pertama sebagai landasan tujuan jangka panjang untuk menjadi mitra pilihan masyarakat dan tolak ukur dalam standar Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ("LST").

365MW, 10.7MW of which is donated to community through PLN. The Board also sees that management has prepared a roadmap for its commitments to reduce 30% of carbon emissions by 2030 and achieve carbon neutrality by 2050. As part of this commitment, we agree with management's decision to cancel the Coal Conversion Project stage 2 (CCP2), which would increase carbon emissions despite providing significant cost savings for the Company. The Board also acknowledges the Company's success in integrating mining activities with reclamation and rehabilitation activities on post-mining land. Starting this year, PT Vale is carrying out cross-border reforestation activities, a commitment to reforest 10,000 Ha outside the CoW concessions in the next 5 years. PT Vale's community development program is built through active participation and collaboration between company, community and government.

In 2020, as part of cultural transformation, the Company also preparing a foundation for diversity and inclusion. This will further developed into programs covering recruitment, development, infrastructure improvement and capacity building.

### BUSINESS PERFORMANCE REVIEW

Despite COVID-19, the Board of Commissioners sees that the Company has managed to maintain favorable performance. The Company continued to operate safely and was able to achieve production slightly higher than 2019. The Company also showed an improvement in stabilizing its operation, implementing strong routines in the Asset Integrity Program and zero-based maintenance, and significant improvements in the maturity of Vale Production System ("VPS") implementation in the operations.

It is a journey for the Company to become a safe and reliable operator. This first milestone provides a foundation for the long-term objective to become a partner of choice for society and a benchmark in Environment, Social and Governance ("ESG") standards.



Dalam menghadapi penundaan akibat situasi COVID-19, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Perseroan melanjutkan rencana ekspansi di tiga konsesi, yaitu meningkatkan produksi di fasilitas pabrik pengolahan Sorowako dengan program investasi tahun jamak, dan melanjutkan rencana untuk membangun dua pabrik pengolahan dengan mitra terpilih: di Bahodopi untuk produksi feronikel, dan di Pomalaa untuk mengubah bijih nikel menjadi endapan sulfida campuran (MSP) menggunakan teknologi High Pressure Acid Leaching ("HPAL").

### **PENILAIAN DIREKSI**

Dewan Komisaris menyadari bahwa Manajemen menghadapi ketidakpastian yang signifikan karena pandemi COVID-19 sejak muncul pada triwulan pertama tahun 2020. Penurunan tajam harga nikel dan kekhawatiran akan kemungkinan gangguan dalam operasi telah mendorong manajemen untuk mengambil tindakan preventif untuk memitigasi risiko dan rencana kesinambungan bisnis untuk memungkinkan operasi berlanjut dengan aman tanpa membahayakan keselamatan karyawan dan kontraktor. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengatasi tantangan tersebut dengan bekerja sama sebagai satu tim dan mengelola dampak COVID-19 terhadap operasional secara efektif untuk menahan penyebaran virus ke level yang tidak berdampak signifikan terhadap operasional. Bahkan, Perseroan mampu mencatatkan produksi sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Dari sisi kinerja keuangan, manajemen juga mampu membukukan laba bersih yang lebih tinggi sebesar 44% dibandingkan tahun lalu, terutama didorong oleh tingkat produksi/penjualan yang lebih tinggi dan tingkat biaya yang lebih rendah, namun diuntungkan dari penurunan harga Bahan Bakar Minyak ("BBM") di tahun 2020. Kami juga mencatat komitmen manajemen untuk meningkatkan stabilitas dalam operasi dengan menerapkan rutinitas yang kuat dalam Asset Integrity Program, dengan fokus pada keselamatan proses dalam operasi, implementasi pemeliharaan berbasis nol dan peningkatan yang signifikan dalam kematangan implementasi Vale Production System ("VPS"). Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan, komitmen, dan kerja keras yang kuat.

Although facing delays due to COVID-19, the Board also notes that the Company continued its plans for expansion in the three concessions, i.e. increase production at the Sorowako processing plant facility with a multi-year investment program, and continuing plans to build two new processing plants with selected partners, in Bahodopi for ferronickel production, and in Pomalaa to convert nickel ore into mixed sulphide precipitate (MSP) using High Pressure Acid Leaching ("HPAL") technology.

### **ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Commissioners acknowledges that Management faced significant uncertainties as the COVID-19 pandemic started to appear in the first quarter of 2020. The sharp decline in nickel prices and concerns on possible interruptions to the operations drove management to take preventive actions to mitigate risk and to develop and implement a business continuity plan to allow operations to continue safely without jeopardizing the safety of employees and contractors. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to overcome the challenges by working together as a team and managing COVID-19 impact to the operation effectively to contain the virus spread to a level that does not significantly impact operations. Even further, the Company was able to record production slightly higher than the previous year.

In terms of financial performance, management delivered higher net profit by 44% compared to last year, driven mainly by higher levels of production/shipments and lower costs, benefiting from lower fuel prices in 2020. We also note management's commitment to improve stability in the operations by implementing strong routines in the Asset Integrity Program, focusing on process safety in operations, zero-based maintenance implementation and significant improvements in the maturity of Vale Production System ("VPS") implementation. The Board of Commissioners offers its appreciation to the Board of Directors for their strong leadership, commitment and hard work.



Perseroan sebagai bagian dari komitmen selama pandemi juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencegahan penyebaran dan penanganan COVID-19 di 3 provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara serta di Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Utara, dan Kabupaten Morowali, serta beberapa wilayah di luar wilayah operasional PT Vale seperti Palopo, Luwu Utara, Toraja Utara dan Toraja.

Proyek pertumbuhan kami di Pomalaa dan Bahodopi masih terus berlanjut di tengah situasi pandemi, walau terdapat beberapa penundaan. Proyek Pomalaa telah memperoleh beberapa izin kunci dan terus mencapai keputusan investasi akhir dengan memenuhi semua persyaratan. Namun karena situasi saat ini, perkembangannya tertunda hingga tahun berikutnya. Dewan Komisaris mengapresiasi dukungan yang ditunjukkan Pemerintah Indonesia atas peluang investasi kelas dunia ini, khususnya Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Proyek Bahodopi kami juga sedang berjalan, dengan nota kesepahaman yang ditandatangani dengan mitra terpilih.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Perseroan yang terus menerus untuk tumbuh secara berkelanjutan, menjadi mitra pilihan masyarakat, pemerintah, dan menjadi tolak ukur dalam standar LST. Perseroan memiliki reputasi sebagai perusahaan pertambangan yang berkelanjutan melalui pembangkit listrik tenaga air, dan program pemberdayaan masyarakatnya. Hal tersebut juga tercermin dari berbagai penghargaan yang diterima Perseroan sepanjang tahun 2020.

#### **FREKUENSI DAN CARA MEMBERIKAN SARAN KEPADA DIREKSI**

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian penasehat, salah satunya melalui rapat rutin dan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa badan pendukung yaitu Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit untuk mengkaji kebijakan yang dilaksanakan oleh Direksi dengan mempertimbangkan tata kelola yang baik, kepatuhan dan pengendalian internal. Komite Mitigasi Risiko juga membantu memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko yang dihadapi Perseroan.

The Company, as part of its commitment during the pandemic, also contributed to the prevention of the spread and handling of COVID-19 in three provinces, namely South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi, as well as in East Luwu Regency, Kolaka Regency, North Kolaka Regency, and Morowali Regency, and several areas outside the operational area of PT Vale such as Palopo, North Luwu, North Toraja and Toraja.

Our growth projects in Pomalaa and Bahodopi are still continuing, despite the pandemic. The Board acknowledges that progress has been delayed. Pomalaa project has acquired some key permits and continues progressing towards final investment decision by fulfilling all requirements. However, due to the current situation, progress was slowed and delayed to the following year. The Board of Commissioners appreciates the support shown by the Indonesian Government for this world-class investment opportunity, particularly the Investment Coordinating Body (BKPM). Our Bahodopi project is also proceeding, with a Memorandum of Understanding signed with the selected partner.

The Board of Commissioners appreciates the Company's continuous effort to grow sustainably, to become a partner of choice for society and government, and to become a benchmark in ESG standards. The Company has the reputation of being a sustainable mining company as evidenced by its hydro-generated power plants and its community empowerment programs. This is also reflected in various awards received by the Company throughout 2020.

#### **FREQUENCY AND MANNER OF GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties, one avenue of which is through routine meetings and joint meetings with the Board of Directors.

In performing our duties, the Board of Commissioners is supported by several supporting bodies: Governance, Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee to review the policies implemented by the Board of Directors and consider proper governance, compliance and internal control. The Risk Mitigation Committee also helps to ensure the prudence principle is practiced in managing risks faced by the Company.

Dewan Komisaris menyelenggarakan enam rapat, serta tiga rapat gabungan bersama dengan Direksi pada tahun 2020. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kinerja Perseroan serta isu-isu politik, ekonomi, sosial dan keamanan Negara yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA**

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis tahun 2021 yang dirancang Direksi telah strategis, realistis dan sejalan dengan pandangan Dewan Komisaris. Perseroan telah menempati posisi yang baik di pasar dan di Indonesia. Pembangunan kembali Tanur 4 yang akan dilakukan pada tahun 2021 akan mengurangi target produksi pada tahun 2021. Namun, hal ini akan membawa lebih banyak perbaikan kepada Perseroan di masa mendatang dengan operasi yang lebih stabil dan produksi yang lebih tinggi di fasilitas pengolahan Perseroan. Turunnya produksi diharapkan dapat diimbangi dengan kenaikan harga nikel pada tahun 2021.

Di sisi lain, beberapa keadaan menempatkan Perseroan pada posisi yang menguntungkan dan strategis. Nikel matte adalah komoditas serbaguna, sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan jangka panjang yang diharapkan dalam industri kendaraan listrik. Pertumbuhan permintaan diharapkan memicu optimisme pada harga nikel dalam jangka panjang. Selain itu, kemitraan strategis Perseroan dengan Pemerintah melalui Inalum memperkuat posisi kami sebagai mitra pilihan bagi pertumbuhan nikel Indonesia. Kami selangkah di depan dalam persiapan kami untuk investasi di Pomalaa dan Bahodopi, dengan dukungan Pemerintah yang kuat dalam proses perizinan. Dengan dorongan Pemerintah pada investasi fasilitas pengolahan nikel, kami memperoleh keuntungan dengan sepenuhnya sejalan dengan visi Pemerintah ini.

#### **PANDANGAN ATAS KINERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Dewan Komisaris sangat menekankan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"), terutama dengan meningkatnya pengawasan GCG pada perusahaan di semua industri. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Komite Audit memberikan bantuan dalam mengawasi proses dan integritas tata kelola dan praktik pengendalian internal. Ini menggambarkan praktik terbaik dalam GCG yang diterapkan Perseroan. Komite Mitigasi Risiko juga membantu memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko yang dihadapi Perseroan.

The Board of Commissioners held six meetings, along with three joint meetings with the Board of Directors in 2020. The Board of Commissioners provided advice and recommendations to the Board of Directors in relation to the Company's performance, as well as political, economic, social and national security issues that could affect the Company's performance.

#### **BUSINESS PROSPECTS REVIEW**

The Board of Commissioners considers the 2021 business prospects designed by the Board of Directors to be strategic, realistic and in-line with the Board of Commissioners' view. The Company is well placed in the market and within Indonesia. The Furnace 4 rebuild that will happen in 2021 though, will reduce the production target in 2021. However, this will deliver improvements to the Company in the future by bringing a more stable operation and higher production in the Company's processing facility. The loss of production is expected to be compensated by an anticipated increase in nickel price in 2021.

On the other hand, several circumstances put the Company in a favourable and strategic position. Nickel matte is a versatile commodity, well needed in the expected long-term growth in the electric vehicle industry. The expected growth in demand is fueling optimism in the long-term nickel price. In addition, the Company's strategic partnership with the Government through Inalum strengthens its position as a partner of choice for Indonesian nickel growth. PT Vale is well advanced in its preparations for Pomalaa and Bahodopi investments, with strong Government support in the permitting process. With the Government pushing for more investment in nickel processing facilities, PT Vale stands to gain by being fully in line with this vision.

#### **CORPORATE GOVERNANCE PERFORMANCE REVIEW**

The Board of Commissioners cannot stress enough the importance of good corporate governance ("GCG"), especially with the increasing scrutiny of GCG on companies in all industries. The Board of Commissioners is supported by the Governance, Nomination, and Remuneration Committee in providing guidance and advice to the Board of Directors. The Audit Committee provides assistance in overseeing process and integrity governance and internal control practices. This illustrates the best practice in GCG implemented in the Company. The Risk Mitigation Committee also helps to ensure the prudence principle is practiced in managing risks faced by the Company.

Dewan Komisaris melihat bahwa penerapan GCG telah sesuai dengan standar nasional dan internasional; memastikan persamaan hak pemegang saham, keterlibatan pemangku kepentingan serta pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Antikorupsi, penyuapan serta pedoman perilaku Perseroan terus menjadi fokus utama. Kode Etik Perusahaan menjadi pedoman bagi semua pihak di Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional secara beretika dan berintegritas. Perseroan juga dilengkapi dengan Vale Whistleblowing Channel ("VWC") untuk mendukung praktik GCG Perseroan. Selain itu, *three line of defense* yang diterapkan dalam praktik dan pengendalian manajemen risiko memperkuat upaya Perseroan untuk mencapai tujuan bisnis melalui praktik manajemen risiko yang efektif. Untuk itu, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa praktik tata kelola Perusahaan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil dengan tetap menjaga reputasi Perusahaan untuk memberikan manfaat bagi pemegang saham mayoritas dan minoritas.

Sehubungan dengan komitmen Perusahaan yang kuat dan upaya berkelanjutan dalam menegakkan praktik terbaik GCG, Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Perusahaan atas pencapaian Penghargaan Sustainable Business Awards (SBA), dengan kategori Business Responsibility & Ethics.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah memelihara hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan lokal selama 52 tahun beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan, dan berkontribusi untuk mengembangkan masyarakat yang mandiri dan lingkungan yang berkelanjutan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

Tahun 2020 merupakan tahun ke-tiga pelaksanaan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PT Vale dengan fokus melaksanakan program sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM) PT Vale Indonesia Tbk. Rencana ini berisi program PPM selama masa operasi-produksi sampai dengan program pascatambang.

The Board of Commissioners sees that GCG has been implemented in accordance with national and international standards; ensuring the equal rights of shareholders, involvement of stakeholders as well as timely and accurate disclosure. Anti-corruption and bribery continue to be a key focus, as well as the Company's Code of Conduct. The Company's Code of Conduct serves as a guideline for all parties in the Company in conducting business activities and operations ethically and with integrity. The Company is also well equipped with the Vale Whistleblowing Channel ("VWC") to support the Company's GCG practice. In addition, the three lines of defense adopted in risk management practice and control strengthen the Company's efforts to achieve business purposes through effective risk management practice. To that end, the Board of Commissioners is confident that the Company's governance practices are implemented consistently and continuously in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner while maintaining the Company's reputation to benefit both the majority and minority shareholders.

With regard to the Company's robust commitment and continuous effort in upholding GCG best practices, The Board of Commissioners congratulates the Company on achieving a Sustainable Business Awards (SBA) in the category of Business Responsibility and Ethics.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company has maintained mutually beneficial relationships with local stakeholders during its 50 years of operation. The Company commits to maintaining the relationship, and contributing to the development of an independent community and sustainable environment through corporate social responsibility programs.

2020 is the third year of implementation for PT Vale's Community Development and Empowerment (PPM) program with a focus on implementing the program in accordance with the Master Plan for Community Development and Empowerment (RI-PPM) of PT Vale Indonesia Tbk. This contains the PPM program plan from the Production Operating period through to post-mining

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyampaikan program tentang Pelaksanaan Pengembangan Kawasan Khusus Pertambangan di Luwu Timur, sebagai wujud komitmen PT Vale untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di beberapa tempat. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 166 Tahun 2004, daerah yang diutamakan adalah Desa Dongi, Desa Ledu-Ledu, Kecamatan Wasuponda, dan Kabupaten Luwu Timur. PT Vale mengembangkan program Pertanian Ramah Lingkungan, Sehat, dan Berkelanjutan; program Pertanian dan Perikanan (P3SRLB), renovasi rumah bertahap, dan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana jalan serta fasilitas umum.

Salah satu evaluasi yang dilakukan untuk pelaksanaan program PPM adalah survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di 9 program PPM unggulan melalui 478 responden. Penilaian dilakukan dalam tiga aspek yaitu pelaksanaan program termasuk pelayanan; pelaksanaan program meliputi pengelolaan dan pelibatan masyarakat, serta dampak program terhadap masyarakat termasuk kapasitas, pendapatan dan kemandirian. Hasil pengukuran nilai PPM PT Vale 2020 IKM adalah 74,34 dengan kategori B atau Baik (62,51-81,25).

Pada tahun 2020, PT Vale juga mengukur nilai Social Return on Investment (SROI) dalam program PSRLB Organik SRI untuk budidaya padi yang berlokasi di Mahalona Raya yang dilaksanakan dari tahun 2016-2020. Nilai yang diperoleh sebesar 1,82, artinya setiap Rp1 investasi Perseroan untuk program PSRLB di Mahalona Raya, telah menghasilkan manfaat sosial sebesar Rp1,82.

Melalui program PKPM, terbentuk 10 Kawasan yang tersebar di 38 desa dan kelurahan di 4 kecamatan berdasarkan potensi sumber daya masing-masing. Sepuluh bidang tersebut adalah; (1) Kawasan wisata meliputi Desa Sorowako, Nickel, Nuha dan Magani, (2) Kawasan agrowisata meliputi Desa Wasuponda, Ledu-Ledu, Tabarano dan Balambano, (3) Kawasan peternakan dan pengolahan hasil hutan bukan kayu meliputi Desa Kawata, Parpetai dan Matano, (4) Kawasan pertanian terintegrasi meliputi Desa Mahalona, Buanging, Libukan Mandiri, Tole dan Kalosi, (5) Kawasan perkebunan lada dan industri meliputi

In 2020, the Company delivered programs on the Implementation of Special Zone Development for Mining Areas in East Luwu, as a form of PT Vale's commitment to improving the welfare and independence of people residing in Dongi Village, Ledu-Ledu Village, Wasuponda Subdistrict, and East Luwu Regency based on the East Luwu Regent Decree Number 166 of 2004. PT Vale developed an Environmentally Friendly and Sustainable Healthy Agriculture program, and an Agriculture and Fisheries (P3SRLB) program. House renovations were carried out in stages, as were provision and repair of facilities and road infrastructure and public facilities.

As a means of evaluating the implementation of the PPM program, PT Vale conducted a Community Satisfaction Index (IKM) survey for nine leading PPM programs with 478 respondents. The assessment was carried out in three aspects - program implementation including service and program distribution, program implementation covering management and community involvement, and the impact of the program on the community including capacity, income and independence. The results showed a measured value for the PPM PT Vale 2020 IKM of 74.34, placing it in category B or Good (62.51-81.25).

In 2020, PT Vale also measured the value of Social Return on Investment (SROI) in the SRI Organic PSRLB program for rice cultivation, located in Mahalona Raya and implemented from 2016-2020. The value yielded was 1.82, which means that every IDR 1 invested by the company in the PSRLB program at Mahalona Raya generated social benefits (outcome/ impact) of IDR1.82.

Through the PKPM program, 10 rural areas were formed spread across 38 villages in four sub-districts based on their respective potential resources. The 10 areas are; (1) Tourist areas including Sorowako, Nickel, Nuha and Magani villages, (2) Agro-tourism areas including Wasuponda, Ledu-Ledu, Tabarano and Balambano villages, (3) Animal husbandry and non-timber forest product processing areas including Kawata Village, Parpetai and Matano, (4) Integrated agricultural areas covering Mahalona, Buanging, Libukan Mandiri, Tole and Kalosi villages, (5) Pepper and Industrial Plantation

Desa Loeha, Ranteanging, Bantilang, Tokalimbo dan Masiku, (6) Perdagangan dan industri wilayah yang meliputi Desa Wawondula, Langkea Raya, Asuli, Baruga dan Lioka, (7) Wilayah peternakan dan penunjang meliputi Desa Matompi, Timampu dan Pekaloo, (8) Jasa dan wilayah perdesaan meliputi Desa Puncak Indah, Kecamatan Baruga dan Malili, (9) Pesisir dan hasil laut olahan meliputi desa Pasi-Pasi, Harapan, Wewangriu dan Balantang dan (10) Kawasan pertanian, perkebunan dan peternakan termasuk Desa Laskap dan Pongkeru.

Selama pandemi, PT Vale telah bekerja sama dengan pemerintah daerah lokal dan regional dalam rangka pengendalian dan penanganan penyebaran COVID-19 di 3 provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara dan di Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Morowali, serta beberapa wilayah di luar wilayah operasional PT Vale seperti Palopo, Luwu Utara, Toraja Utara dan Toraja. Perseroan telah memberikan bantuan kepada pemerintah daerah-daerah tersebut dengan total nilai AS\$2.667.057. Kontribusi ini di luar anggaran program pemberdayaan komunitas kami tahun 2020.

#### **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris mengalami perubahan komposisi selama tahun 2020. RUPS Tahunan tahun 2020 menerima pengunduran diri Mahendra Siregar dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan; dan mengangkat Rudiantara sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen yang baru. RUPS Luar Biasa 2020 kemudian menyetujui pengangkatan bersyarat Ogi Prastomiyono sebagai Wakil Presiden Komisaris; Rizal Sukma dan Alexandre Silva D'Ambrosio sebagai Komisaris; dan Dwia Aries Tina Pulubuhu sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Mahendra Siregar atas kontribusi dan dedikasinya yang berharga selama menjabat di Perseroan.

Areas including Loeha, Ranteanging, Bantilang, Tokalimbo and Masiku Villages, (6) Trade and industrial areas covering Wawondula, Langkea Raya, Asuli, Baruga and Lioka villages, (7) Areas for livestock and support including Matompi, Timampu and Pekaloo Villages, (8) Service and urban areas including Puncak Indah Village, Baruga and Malili subdistricts, (9) Coastal and processed marine products including Pasi-Pasi, Harapan, Wewangriu and Balantang villages and (10) Agricultural, plantation and livestock areas including Laskap and Pongkeru villages

During the pandemic, PT Vale has worked closely together with local and regional governments to control and handle the spread of COVID-19 in the provinces of South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi, as well as in East Luwu Regency, Kolaka Regency and Morowali Regency, and several areas outside the operational area of PT Vale such as Palopo, North Luwu, North Toraja and Toraja. The Company provided in-kind donations to the governments mentioned above with a total value of US\$2,667,057. This contribution was on top of PPM costs budgeted in 2020.

#### **CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION**

The Board of Commissioners experienced changes in its composition during 2020. The 2020 Annual GMS accepted the resignation of Mahendra Siregar from his position as Vice President Commissioner and Commissioner of the Company; and appointed Rudiantara as the new Vice President Commissioner and Independent Commissioner. The 2020 Extraordinary GMS later approved the conditional appointment of Ogi Prastomiyono as Vice President Commissioner; Rizal Sukma and Alexandre Silva D'Ambrosio as Commissioners; and Dwia Aries Tina Pulubuhu as Independent Commissioners.

The Board of Commissioners expresses the highest gratitude and appreciation to Mahendra Siregar for his valuable contributions and dedication during his tenure in the Company.



## APRESIASI

Apresiasi dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kontribusi sepanjang tahun 2020. Kami berterima kasih kepada seluruh anggota Direksi dan manajemen atas komitmen, kepemimpinan dan kerja keras yang teguh, terutama di saat-saat sulit akibat pandemi COVID-19, dalam mengamankan Perseroan pada posisi strategisnya saat ini di industri pertambangan.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas kerja keras, semangat dan komitmen seluruh karyawan kami untuk menjadi yang terbaik, yang tanpanya Perseroan tidak akan memiliki kinerja yang baik dan prestasi yang diakui sepanjang tahun 2020.

Dengan kepala tegak, kami yakin dalam menghadapi tahun-tahun mendatang penuh dengan komitmen berkelanjutan untuk pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, dalam mengejar pencapaian visi utama Perseroan dan menjadi mitra pilihan oleh masyarakat dan tolok ukur dalam standar LST.

Mari lakukan bersama.

## APPRECIATION

Our appreciation and gratitude extend to all shareholders and stakeholders for their trust and contributions throughout 2020. We thank all members of the Board of Directors and the management for their unwavering commitment, leadership and hard work, especially during this most challenging time of the COVID-19 pandemic, in securing the Company's current strategic position in the mining industry

We also extend our gratitude to all our employees' hard work, enthusiasm and commitment to excellence, without whom the Company would not have had good performance and recognized achievement throughout 2020.

With head held high, we are confident in facing the coming years full of continued commitment to sustainable growth and development in Indonesia, in pursuit of achieving the Company's ultimate vision and becoming a partner of choice for society and a benchmark in ESG standards.

Let's do it together.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners  
PT Vale Indonesia Tbk



**MARK JAMES TRAVERS**  
Presiden Komisaris | President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

“ Perseroan menorehkan kinerja kuat dalam keadaan yang penuh tantangan; tidak terkecuali pandemi COVID-19 yang mulai melanda negeri awal tahun 2020.

The Company performed strongly in extremely challenging circumstances, not least the COVID-19 pandemic that hit the country in early 2020.



### KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN,

Atas nama Direksi PT Vale, perkenalkan saya menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian 2020 kami yang mencakup kinerja keuangan dan operasional, kebijakan strategis, prospek dan target bisnis, serta komitmen kami dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan hal-hal lain terkait kinerja Perseroan selama tahun buku 2020.

Secara umum, Perseroan menorehkan kinerja kuat dalam keadaan yang penuh tantangan; tidak terkecuali pandemi COVID-19 yang mulai melanda negeri awal tahun 2020. Kami beruntung, selama bertahun-tahun Vale telah membangun pola pikir yang mengutamakan keselamatan di antara karyawan, pemasok, dan komunitas lokalnya. Hal ini sangat dibutuhkan dalam situasi pandemi.

### TO THE STAKEHOLDERS,

On behalf of PT Vale's Board of Directors, please allow me to present our 2020 Annual Report and Consolidated Financial Statements that include the financial and operational performance, strategic policies, business prospects and targets, and our commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), and other matters related to the Company's performance during the 2020 fiscal year.

Overall, the Company performed strong in extremely challenging circumstances, not least of which was the COVID-19 pandemic that hit the country starting in early 2020. Thankfully, over the years Vale has built a safety-first mentality among its employees, suppliers, and local communities. During the pandemic this has never been more needed.



### **PENCAPAIAN UTAMA DI 2020**

Tahun 2020 adalah tahun yang penting bagi Perseroan terlepas dari peristiwa besar COVID-19; kami mengalami peristiwa penting di sepanjang tahun.

### **DIVESTASI SAHAM**

Pada bulan Oktober, Perseroan menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% saham VCL dan SMM kepada pembeli yang ditunjuk Pemerintah Indonesia, Inalum. Divestasi ini merupakan bagian dari kewajiban kami dalam kontrak karya kami dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan kesepakatan pemegang saham, setelah divestasi, Direksi kami diperkuat dengan satu anggota baru; Dewan Komisaris dengan empat anggota baru, termasuk satu Komisaris Independen. Divestasi 20% ini akan memperkuat komitmen jangka panjang PT Vale untuk keberlanjutan bisnis serta memberdayakan potensi lokal di Indonesia. Posisi kami di pasar Indonesia dan global

### **MAJOR ACHIEVEMENTS IN 2020**

2020 was an eventful year for the Company, in addition to the major story on COVID-19 we experienced other significant events along the way

### **SHARE DIVESTMENT**

In October, the Company completed the sale and transfer of 20% of VCL and SMM shares to the Government of Indonesia appointed buyer, Inalum. The divestment was part of our obligation in our Contract of Work with the Government of Indonesia. Following the divestment, and based on the shareholders' agreement, the Board of Directors was strengthened with one new member; the Board of Commissioners with one new member and one Independent Commissioner. This 20% divestment will strengthen PT Vale's long-term commitment to business sustainability and contribute to local empowerment in Indonesia. Our position

akan semakin kuat dengan adanya Inalum sebagai bagian dari kami dan sebagai perwakilan Pemerintah. Perseroan menyambut baik Inalum sebagai pemegang saham serta menyambut baik kerja sama antara VCL, SMM dan Inalum. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Pemerintah Republik Indonesia atas dukungan yang tiada henti.

#### COVID-19

Pandemi COVID-19 sangat mengguncang ekonomi global secara signifikan menyebabkan resesi yang tajam di banyak negara, termasuk Indonesia. Terlepas dari dampak COVID-19 terhadap operasional, Perseroan telah mampu dengan baik mengelola dampak COVID-19 yang teridentifikasi dengan melakukan beberapa langkah mengantisipasi dan memitigasi dampak penyebaran COVID-19 dalam kegiatan operasional. Kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas utama, namun demikian Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan aktivitas produksi dan proyek sejauh yang dapat dilakukan. Pada tahap awal penyebaran COVID-19 di Indonesia, Perseroan melakukan tindakan pencegahan untuk meminimalkan risiko dengan menyediakan program dan tindakan yang terintegrasi untuk “melandaikan kurva”. Identifikasi COVID-19 dilakukan dengan menilai dampak risiko bisnis terhadap masyarakat, kepatuhan dan aset, serta komunitas. Penilaian risiko dibuat untuk menentukan matriks kerentanan dan risiko bisnis. Penilaian risiko dilanjutkan dengan pengembangan pengendalian risiko dengan menyusun Business Continuity Plan. Perseroan juga melakukan pengujian *rapid test* secara besar-besaran kepada karyawan dan kontraktor di Sorowako untuk mendeteksi kemungkinan penyebaran COVID-19 di operasi kami secara lebih awal. Kami terus mengingatkan setiap orang untuk tetap disiplin dalam menerapkan semua langkah pencegahan COVID-19. Perseroan juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencegahan penyebaran dan penanganan COVID-19 di 3 provinsi, yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara; di Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Morowali, serta beberapa daerah di luar wilayah operasional PT Vale seperti Palopo, Luwu Utara, Toraja Utara dan Toraja. Perseroan telah memberikan bantuan kepada pemerintah daerah-daerah tersebut dengan total nilai AS\$2.667.057. Kontribusi ini di luar anggaran program pemberdayaan komunitas kami tahun 2020.

in the Indonesian and global market will be stronger as we now have Inalum as the Government’s representative on-board. The Company welcomes Inalum as a shareholder and applauds the alliance between VCL, SMM and Inalum. We also extend our appreciation to the Government of the Republic of Indonesia for its continuous support.

#### COVID-19

The COVID-19 pandemic delivered a global economic shock of enormous magnitude leading to steep recessions in many countries, including Indonesia. Despite the impact of COVID-19 on the operations, the Company has been managing well and has implemented several measures to anticipate and mitigate the impact of COVID-19 spread. While health and safety remain the top priority, the Company is committed to continuing production and project activities to the extent possible. In the early stages of the COVID-19 spread in Indonesia, the Company took precautionary actions to minimize risk by providing an integrated program and key actions to “flatten the curve”. Those actions included assessing the impact and risk to people, the business, compliance and community. The risk assessment allowed the company to establish a business risk matrix that identified areas of potential vulnerability. The risk assessment led to the development of controls and creation of a Business Continuity Plan. The Company also provided massive rapid testing to employees and contractors in Sorowako to enable early detection and limit the possible spread of COVID-19 in our operations. We continuously reminded everyone to remain disciplined in implementing all COVID-19 prevention protocols. Thus far, the Company has managed to contain the virus spread to a level that does not significantly impact our operations. The Company also contributed to the prevention of the spread and handling of COVID-19 in 3 provinces, namely South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi as well as in East Luwu Regency, Kolaka Regency and Morowali Regency, and several areas outside the operational area of PT Vale such as Palopo, North Luwu, North Toraja and Toraja. The company provided in-kind donations to the above-mentioned governments with a total value of US\$2,667,057. This contribution was on top of our regular community program budgeted in 2020.



## BUDAYA DAN KETENAGAKERJAAN PERUSAHAAN

Tahun ini, Perseroan juga meningkatkan stabilitas kegiatan operasional. Walaupun produksi tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu, Perseroan tetap mengutamakan stabilitas di atas produksi, dengan menitikberatkan pada keselamatan proses dalam operasi. Kami melakukan rutinitas yang solid melalui *Asset Integrity Program* dan menerapkan pemeliharaan berbasis nol tahun ini sebagai bagian dari perjalanan kami menuju unggul. Tahun ini akan menjadi tahun fondasi bagi tahap prioritas strategis berikutnya dalam rangka mengimplementasikan pemeliharaan prediktif dan melanjutkan dengan otomatisasi.

Berkenaan dengan keselamatan dan risiko, tahun lalu kami telah melakukan HIRA yang komprehensif di seluruh operasi Sorowako. Proses ini berfokus pada aktivitas berisiko tinggi dengan potensi kejadian yang dapat mengakibatkan beberapa kematian. Kami telah mengidentifikasi tindakan kontrol dan mitigasi yang diperlukan, dan direncanakan tindakan akan dilaksanakan pada tahun 2020. Tahun ini, kami telah menyelesaikan rencana tindakan HIRA 100% dan menerapkan tindakan kontrol penting dalam operasi kami.

Pada 2019, kami meluncurkan perilaku Utama PT Vale. Salah satu perilaku kunci adalah obsesi dengan keselamatan dan risiko. Tahun ini telah terjadi perubahan besar dalam perilaku, terutama terkait keselamatan dan risiko. Hal ini meningkatkan keterlibatan karyawan dan kesadaran akan keselamatan dan risiko, yang merupakan pilar besar stabilitas dalam operasi kami. Dengan tetap fokus mempertahankan posisi kami sebagai produsen nikel berbiaya rendah, stabilitas dalam operasi dan peningkatan produktivitas akan berkontribusi penting pada pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

Pada tahun 2020, PT Vale menetapkan Prioritas Strategis dalam lima pilar: 1) kesehatan, keselamatan dan risiko, 2) manusia, 3) keberlanjutan, 4) pemeliharaan, dan 5) pertumbuhan. Prioritas Strategis mulai diimplementasikan pada tahun 2020 dan akan berlanjut selama 3-5 tahun ke depan.

Di tahun 2020, seiring dengan transformasi budaya, Perseroan juga tengah mempersiapkan landasan bagi keberagaman dan inklusi. Seterusnya, landasan ini akan menjadi landasan bagi program-program yang mencakup rekrutmen, pengembangan, peningkatan infrastruktur, termasuk persiapan peningkatan kapasitas.

## COMPANY CULTURE AND EMPLOYMENT

This year, the Company also improved stability in its operations. While production this year was higher than last year, the Company prioritized stability over production by focusing on process. We established strong routines in our Asset Integrity Program and implemented zero-based maintenance this year as part of our journey to excellence. This year will be a foundation year for the next stage of strategic priorities to implement predictive maintenance and continue with automation.

With respect to safety and risk, last year we conducted a comprehensive HIRA session across the entire Sorowako operation. The process focused on high risk activities with the potential for events that could result in multiple fatalities. Required controls and mitigations were identified, and action plans were implemented in 2020. This year, we have completed the journey by completing HIRA action plans 100% and deploying critical controls in our operation.

In 2019, we launched PT Vale Key behaviours. One of the key behaviours is an obsession with safety and risk. This year, there was a massive shift in behaviours, especially on safety and risk. Improved employee engagement on safety and risk awareness was a big pillar for improving stability in our operations. While we remain focused on maintaining our position as low-cost nickel producer, stability in operations and increased productivity will contribute further to sustainable growth for the Company.

In 2020, PT Vale established its Strategic Priorities with five pillars: 1) health, safety and risk, 2) people, 3) sustainability, 4) maintenance, and 5) growth. Implementation of the Strategic Priorities began in 2020 and will continue over the next 3-5 years.

In 2020, aligned with cultural transformation, the Company also began preparing a foundation for diversity and inclusion. This will be further developed into programs covering recruitment, development, infrastructure improvement and capacity building.

Tujuan utama kami adalah menjadikan PT Vale pelaku bisnis yang aman, andal, kompetitif, berkelanjutan, yang diinginkan oleh masyarakat.

### TANTANGAN SAAT INI

Investasi kami di fasilitas pengolahan dan pemurnian yang ada tertunda karena COVID-19. Pembangunan kembali Tanur 4, yang akan memakan waktu 5 bulan, telah ditunda hingga 2021, dan akibatnya kami memperkirakan produksi yang lebih rendah pada tahun 2021, dengan target produksi sekitar 65 kilo ton. Sisi positif dari penundaan ini adalah tingkat produksi yang lebih tinggi pada tahun 2020.

Kami juga menghadapi keterlambatan dalam pengembangan *growth project* karena situasi COVID-19. Kami telah memperoleh beberapa izin penting untuk Proyek Pomalaa dan telah menuju keputusan investasi akhir dengan memenuhi semua persyaratan. Namun karena situasi saat ini, proses ini sempat terkendala dan tertunda hingga tahun berikutnya.

Selama tahun 2020, Pemerintah memperkenalkan perubahan regulasi baru, antara lain:

- i. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
- ii. Omnibus Law
- iii. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Virus Corona 2019 (COVID-19).

Semua peraturan ini telah ditinjau dan tidak berdampak secara material pada bisnis Perusahaan.

Pada Januari 2020, Pemerintah Indonesia telah sepenuhnya menerapkan larangan ekspor bijih. Keputusan ini diambil untuk melindungi ketersediaan bijih di Indonesia dan memberikan kepastian yang lebih besar kepada investor yang berencana membangun kilang dan fasilitas pengolahan dan pemurnian, dan pada akhirnya akan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan ekspor. Kami mendukung penuh kebijakan Pemerintah ini. Sejak awal beroperasi, Perseroan tidak pernah mengekspor bijih yang belum diolah. Semua bijih tambang kami diproses di fasilitas pengolahan dan pemurnian Sorowako kami untuk menghasilkan nikel matte yang memberikan nilai tambah lebih bagi Perseroan dan Negara.

Our overall goal is to make PT Vale a safe, reliable, competitive, sustainable business, desired by society.

### CURRENT CHALLENGES

Our investment in existing smelters was delayed due to COVID-19. The rebuild of Furnace 4, which will take five months, was delayed to 2021. As a result, we will see lower production in 2021, where we are targeting around 65 kilotons of production. The upside of this delay was higher production levels in 2020.

We also encountered delays in the development of our growth projects due to COVID-19. We have acquired key permits for Pomalaa and continue to progress towards a final investment decision by fulfilling all requirements. However, due to the current situation, progress was slowed and delayed to the following year.

During 2020, the Government introduced new regulatory changes, including:

- i. Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining
- ii. Omnibus Law
- iii. Law No. 2 of 2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

All of these regulations were addressed and had no material impact on the Company's business.

In January 2020, the Indonesian Government fully implemented the ore export ban. This decision was taken to protect the availability of ore in Indonesia and provide greater certainty to investors planning to build refineries and smelters, which in turn will create more jobs and boost export earnings. We fully support this Government policy. Since the beginning of operations, the Company has never exported unprocessed ore. All of our mined ore is processed in our Sorowako smelter to produce nickel matte which provides added value to the Company and Country.



## TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Sejak diumumkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") di awal tahun, COVID-19 telah berdampak secara signifikan terhadap pasar nikel.

Penurunan harga nikel ke level terendah sekitar US\$10ribu/t terjadi pada Maret 2020. Pada April 2020, titik balik bagi pasar nikel mulai terlihat seiring mulai dengan banyaknya industri yang kembali beroperasi di Tiongkok. Produksi baja nirkarat Tiongkok meningkat dan penjualan kendaraan listrik pulih. Kondisi ini terus berlanjut hingga akhir tahun dengan terus menguatnya produksi baja nirkarat Tiongkok. Penjualan otomotif global, meski lebih rendah dari tahun lalu, telah meningkat di paruh kedua, dengan penjualan kendaraan listrik yang meningkat sekitar 30-40% dari 2019, utamanya disumbang oleh Tiongkok dan Eropa. Pergerakan di sektor infrastruktur Tiongkok meningkatkan permintaan nikel, dan selanjutnya meningkatkan harga nikel di pasar dunia.

Meskipun harga nikel telah pulih, harga rata-rata selama setahun tidak mencapai tingkat yang diperkirakan tahun lalu karena COVID-19. Namun, kami juga diuntungkan dengan rendahnya harga bahan bakar yang menjadi pemicu biaya utama operasional kami. Harga pasar dan pengaruhnya pada kinerja kami berada di luar kendali kami. Meski tidak memengaruhi Perseroan secara langsung, kami mendukung langkah Pemerintah untuk menetapkan harga bijih. Kebijakan Pemerintah untuk melarang ekspor bijih nikel menguntungkan bagi kami.

Pelemahan ekonomi global juga terus menekan harga komoditas, terutama harga minyak dan batu bara. Untuk merespon dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi, banyak negara yang menerapkan stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, termasuk The Fed yang menurunkan suku bunga acuan ("FFR") sebanyak tiga kali menjadi 1,50% - 1,75%.

Untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi global, Pemerintah berfokus menetapkan kebijakan mendukung pengembangan sektor strategis berorientasi ekspor, substitusi impor, industri pariwisata, subsidi bunga pada sektor tertentu, pemberdayaan UMKM, serta penurunan suku bunga kebijakan dan pelonggaran likuiditas oleh Bank Indonesia.

## MACRO ECONOMIC REVIEW

The COVID-19 impact on the nickel market was severe when it began to appear in the beginning of the year and the World Health Organization ("WHO") officially classified COVID-19 as a pandemic. Nickel prices fell to their lowest level at around US\$10 k/t in March 2020. April 2020 onward marked a turning point for nickel as the recovery in China gained steam with many industries resuming operations. Chinese stainless-steel production increased and EV sales rebounded. This condition continued to the end of the year and Chinese stainless-steel production continues to be very strong. Global automotive sales, despite being lower than last year, improved in the second half, with EV sales increasing by around 30 - 40% over 2019, driven mainly by China and Europe. Movement in the Chinese infrastructure sector increased demand for nickel, and subsequently led to an increase in nickel prices on the world market.

While nickel prices recovered, the full year average price was not as high as forecast due to impacts from COVID-19. However, we benefited from a decrease in fuel prices which are our main cost driver in operations. As it pertains to fuel costs, we must accept whatever prices are in the market, and their effect on our performance is beyond our control. Although it does not affect us directly, we support the Governments efforts to set a benchmark ore price. The Government's policy to ban nickel ore exports has been favorable for us.

A weakening global economy continued to depress commodity prices, especially oil and coal prices. To respond to the impact of slowing economic growth, many countries implemented fiscal stimulus measures and eased monetary policies, including the Fed, which reduced its benchmark interest rate ("FFR") three times to 1.50% - 1.75%.

In anticipation of a slowing global economy, the Government focused on defining policies to support the development of export-oriented strategic sectors, substituting imports, the tourism industry, interest subsidies in certain sectors, the empowerment of Micro Small Medium Enterprises, as well as a decrease in policy rates and easing liquidity by Bank Indonesia.

Di tengah gejolak ekonomi global yang diperparah oleh pandemi, Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar -2,07% pada tahun 2020. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,5% -5,5%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan lebih baik pada tahun 2021, terutama dengan kemajuan vaksin COVID-19 dan peredarannya di Indonesia pada awal tahun 2021.

### KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi utama Perseroan adalah “mempertahankan posisi sebagai produsen nikel berbiaya rendah”. Strategi ini masih relevan, namun penekanan kami sekarang lebih pada peningkatan produktivitas dengan stabilitas dalam operasi sebagai pilar besar – lebih dari sekadar “biaya rendah”.

Strategi lain di tahun 2020 difokuskan pada Prioritas Strategis yang ditetapkan sebagai perjalanan untuk memperkuat posisi kami mulai tahun 2025.

#### Kesehatan, Keselamatan, dan Risiko

- Menyelesaikan tindakan langsung HIRA & menerapkan kontrol kritikal;
- Menerapkan manajemen keselamatan proses (PSM);
- Meningkatkan pelaporan N3 & *non-energy release HiPo*;
- Menegakkan aturan emas, INS003 dan *Critical Activity Requirement/Major Hazard Standard (CAR/MHS)*;
- Menerapkan kepemimpinan terstruktur dan berbasis pembinaan Gemba;
- Mempersiapkan Integrated Operational Control (IOC);
- Melaksanakan program Kesehatan dan Kebugaran.

#### Orang

- Mengembangkan karyawan kami melalui pemberdayaan dengan akuntabilitas & manajemen kinerja;
- Menyelesaikan perencanaan suksesi kami;
- Menerapkan pelatihan IMPACT & pemodelan peran;
- Pelaksana pelatihan *Supervisor*;
- Melakukan pelatihan keunggulan karyawan (PKU);
- Mempersiapkan keragaman dan inklusi;
- Menerapkan program untuk mengatasi masalah kinerja;
- Meningkatkan kematangan VPS.

#### Keberlanjutan

- Mencapai netralitas karbon, dengan mengukur dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari operasi atau aktivitas bisnis kami;

In the midst of the global economic turmoil made worse by the pandemic, Indonesia experienced a -2.07% growth in 2020. Bank Indonesia predicts national economic growth in 2021 to be in the range of 4.5%-5.5%. Indonesia's economic growth is predicted to be better in 2021, especially with the advancement of a COVID-19 vaccine and the start of its distribution in Indonesia in early 2021.

### STRATEGIC POLICIES

The Company's key strategy has always been “to maintain its position as a low-cost nickel producer” and this is still relevant, however our emphasis now is on increasing productivity with stability in operations as a big pillar – more than just being “low-cost”.

Other strategies in 2020 were focused on the Strategic Priorities that were defined as a journey to solidify our position beyond 2025.

#### Health, Safety and Risk

- Completing HIRA immediate actions & deploy critical controls;
- Implementing process safety management (PSM);
- Increasing the reporting of N3 & *non-energy release HiPo*;
- Enforcing the golden rules, INS003 and *Critical Activity Requirement/Major Hazard Standard (CAR/MHS)*;
- Implementing structured and coaching based leadership Gemba;
- Preparing for Integrated Operational Control (IOC);
- Executing the Health and Wellness program.

#### People

- Developing our people through empowerment with accountability & performance management;
- Completing our succession planning;
- Implementing IMPACT training & role modeling;
- Implementing *Supervisor* training;
- Conducting employee excellence training (PKU);
- Preparing for diversity and inclusion;
- Implementing programs to address performance issues;
- Improving VPS maturity.

#### Sustainability

- Achieving carbon neutrality, by measuring and reducing our greenhouse gas (GHG) emissions resulting from our business operations or activities;

- b. Mewujudkan kepatuhan pengelolaan lingkungan melalui PROPER Hijau, audit kepatuhan, target emisi dan sistem pemantauan;
- c. Melakukan penanaman di luar wilayah operasional;
- d. Mengembangkan peta jalan pengurangan karbon;
- e. Mewujudkan agenda sosial dengan pemukiman kembali masyarakat adat Donggi, dan menyelesaikan masalah perambahan lahan.

#### **Pemeliharaan**

- a. Menyelesaikan Pemeliharaan Berbasis Nol 2020;
- b. Melaksanakan program integritas aset dari penilaian tahun 2012;
- c. Menerapkan *immersion* untuk meningkatkan keselarasan antara rantai pasokan & program pemeliharaan.

#### **Pertumbuhan**

- a. Meningkatkan kualitas bijih dengan mengurangi pengenceran & kelembaban bijih;
- b. Mengurangi variabilitas dalam pengoperasian - kiln *standby* & stabilitas daya;
- c. Melanjutkan proses *Continuous Improvement* ("CI") dan sinkronisasi keseimbangan massa di pabrik pengolahan;
- d. Menyelesaikan studi *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") Sorowako;
- e. Menyelesaikan Keputusan Investasi Akhir ("FID") Pomalaa;
- f. Menyelesaikan FID Bahodopi.

Salah satu pilar utama dalam prioritas strategis tersebut adalah keberlanjutan, yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Perjanjian Paris, yaitu menuju netral karbon pada tahun 2050. PT Vale berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan melindungi keanekaragaman hayati. Secara global, Vale ingin menjadi perusahaan netral karbon dan PT Vale akan menjadi bagian dari inisiatif ini. Kami telah membangun dan mengoperasikan 3 pembangkit listrik tenaga air yang mampu menghasilkan 365MW; 10,7MW di antaranya disumbangkan kepada masyarakat melalui PLN. Kami telah menyiapkan peta jalan untuk berkomitmen dengan inisiatif mengurangi 30% emisi karbon kami pada tahun 2030 dan mencapai keadaan netral karbon pada tahun 2050. Sebagai bagian dari komitmen ini, tahun ini kami memutuskan untuk membatalkan Proyek Konversi Batubara tahap 2 (CCP2), walaupun CCP tahap 1 sebelumnya telah menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Kami mengintegrasikan kegiatan penambangan dengan kegiatan reklamasi dan rehabilitasi di lahan pasca tambang. Sebanyak 4.250 Ha lahan pasca tambang telah direklamasi di Blok Sorowako,

- b. Delivering environmental management compliance through Green PROPER, compliance audits, emission targets and monitoring systems;
- c. Carrying out planting outside the operational areas;
- d. Developing a carbon reduction road map;
- e. Delivering our social agenda by resettling the Donggi indigenous people, and resolving any land encroachment problems.

#### **Maintenance**

- a. Completing our Zero Based Maintenance 2020;
- b. Executing asset integrity program from 2012 assessment;
- c. Implementing immersion to improve alignment between supply chain & maintenance program.

#### **Growth**

- a. Improving our ore quality by reducing ore dilution & moisture;
- b. Reducing variabilities in operation - kiln *standby* & power stability;
- c. Completing the process plant Continuous Improvement ("CI") and mass balance synchronization;
- d. Completing the Sorowako Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") study;
- e. Completing the Final Investment Decision ("FID") Pomalaa;
- f. Completing the FID Bahodopi.

One of main pillars in our strategic priorities is sustainability, which is aligned with the Sustainable Development Goals and Paris Agreement, i.e. toward carbon neutral by 2050. PT Vale is committed to reducing its carbon footprint and protecting biodiversity. Globally, Vale wants to be a carbon neutral corporation and PT Vale will be part of this initiative. We have built and operate three hydropower plants capable of producing 365MW, 10.7MW of which is donated to the community through PLN. We have prepared a roadmap to meet our commitments to reduce 30% of our carbon emissions by 2030 and achieve carbon neutrality by 2050. As part of this commitment, this year we decided to cancel our Coal Conversion Project stage 2 (CCP2) which provided significant cost savings to the Company in the past on the success of CCP stage 1. We integrated mining activities with reclamation and rehabilitation activities on post-mining land. A total of 4,250 Ha of post-mining land has been reclaimed in the Sorowako Block, East Luwu Regency. Starting this year, PT Vale is carrying out cross-border reforestation activities. We have a commitment to reforest 10,000 Ha outside our

Kabupaten Luwu Timur. Mulai tahun ini, PT Vale melaksanakan kegiatan reboisasi di luar kewajiban. Kami memiliki komitmen untuk menghutankan kembali lahan seluas 10.000 Ha di luar konsesi Kontrak Karya ("KK") kami dalam 5 tahun ke depan. Program bina lingkungan dibangun melalui partisipasi aktif antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Di antaranya, program bisnis beras organik dan kebun herbal telah sukses.

Pada tahun 2020, kami juga meningkatkan kematangan Vale Production System ("VPS") dalam operasi kami. VPS adalah model manajemen Vale yang memperkuat budaya organisasi kami melalui pengembangan sumber daya manusia, standarisasi praktik terbaik, disiplin operasional, dan kepatuhan terhadap rutinitas. VPS berfokus pada hasil, dan memberikan implementasi kebijakan dan praktik yang mendalam dan komprehensif agar operasi yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta memastikan integritas aset dapat dilakukan.

VPS terdiri dari 3 dimensi: **Kepemimpinan, Teknis, Metode**, dan memiliki 17 elemen. Setiap elemen panduan ini menyajikan persyaratan minimum. Dimensi kepemimpinan menjelaskan praktik kepemimpinan yang diharapkan untuk memperkuat perilaku kunci dan membentuk budaya organisasi. Dimensi teknis menjelaskan kebijakan, pedoman, dan persyaratan teknis proses untuk mengelola aset dan menangani risiko yang melekat pada bisnis kami. Dimensi metode menjelaskan alat manajemen, metodologi, yang rutin dan terstruktur untuk mencapai dan meningkatkan hasil. Kami menempatkan rutinitas yang kuat dalam operasi sehari-hari kami dan mematangkan penerapan *Floor Management Development System* ("FMDS") di semua level operasi kami di Sorowako. Ini adalah cara mendelegasikan kontrol yang lebih besar kepada manajemen lapangan kami untuk berinovasi dan menemukan cara pengoperasian yang lebih baik. Cara ini menggunakan pendekatan *bottom-up* dan telah diterima dengan baik oleh level manajemen lapangan kami serta telah diluncurkan secara efektif. Ini adalah bagian penting dari VPS kami secara keseluruhan.

### KINERJA KEUANGAN DAN PRODUKSI

Produksi pada tahun 2020 sebesar 72.237 ton, lebih tinggi 2% dari 71.025 ton pada tahun 2019. Penjualan pada tahun 2020 mencapai 72.846 ton, lebih tinggi 1% dari 72.044 ton pada tahun 2019. Selama ini, Perseroan melakukan sejumlah langkah untuk mengantisipasi dan mengurangi potensi dampak penyebaran COVID-19 pada operasi.

Contract of Work ("COW") concessions in the next five years. Our community development program is built through active participation and collaboration between company, community and government. Among our successful programs is an organic rice and herbal garden business.

In 2020, we also improved the maturity of the Vale Production System ("VPS") in our operation. VPS is Vale's management model that strengthens our organizational culture through human resource development, standardization of best practices, operational disciplines, and compliance to routines. VPS is focused on results, and provides in-depth and comprehensive implementation of policies and practices to enable safe and environmentally responsible operations and ensure asset integrity.

VPS is composed of 3 dimensions: **Leadership, Technical, Method**, that have 17 elements. Each element presents minimum requirements for compliance. Leadership dimensions provide expected leadership practices to reinforce key behaviours and shape organizational culture. Technical dimensions provide policies, guidelines and technical requirements of processes for managing assets and dealing with risks inherent to our business. Method dimensions provide routines, methodologies, and structured management tools aimed at achieving and improving results. We put strong routine in our day to day operations and maturing the implementation of a Floor Management Development System ("FMDS") in all our operating levels in Sorowako. This is a means of giving greater control to our floor management to innovate and find better ways of operating. It is a bottom-up approach and was well received by our floor management levels and has been rolled out effectively. This is a key part of our overall VPS.

### FINANCIAL AND PRODUCTION PERFORMANCE

Production in 2020 was 72,237 tons, 2% higher than the 71,025 tons in 2019. Sales in 2020 reached 72,846 tons, 1% higher than 72,044 tons in 2019. During this time, the Group took a number of steps to anticipate and reduce the potential impact of the spread of COVID-19 on its operations.

Selama periode pelaporan, di tengah situasi COVID-19, Perseroan meneruskan kegiatan operasi dan memproduksi nikel dalam matte sedikit lebih tinggi dari tahun 2019. Perseroan melanjutkan rencana meningkatkan produksi di fasilitas pabrik pengolahan Sorowako dengan program investasi selama beberapa tahun. PT Vale juga melanjutkan rencananya untuk membangun dua pabrik pengolahan baru dengan mitra terpilih, di Bahodopi untuk produksi feronikel, dan di Pomalaa untuk mengubah bijih nikel menjadi MSP menggunakan teknologi HPAL.

Pendapatan pada tahun 2020 tercatat sebesar AS\$764,7 juta, lebih rendah 2% dari pendapatan yang tercatat pada tahun 2019 sebesar AS\$782,0 juta karena harga realisasi rata-rata yang lebih rendah. Harga realisasi rata-rata untuk pengiriman nikel matte pada tahun 2020 adalah AS\$10.498 per ton, dibandingkan dengan AS\$10.855 per ton pada tahun 2019.

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2020 sebesar AS\$640,4 juta atau turun 4% dari AS\$664,3 juta pada tahun 2019. Kontribusi utama penurunan beban pokok pendapatan adalah oleh penurunan harga bahan bakar dan batu bara. Harga *High Sulphur Fuel Oil* ("HSFO"), diesel dan batu bara turun masing-masing sebesar 36%, 31%, dan 17%.

Pada akhir tahun fiskal 2020, Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar AS\$82,8 juta, meningkat 44% dibandingkan dengan AS\$57,4 juta pada tahun 2019. Kami melakukan pengeluaran kas senilai sekitar AS\$152,1 juta untuk belanja modal pada tahun 2020, dibandingkan dengan AS\$166,6 juta pada 2019.

#### TINJAUAN HASIL TERHADAP TARGET TAHUN 2020

Secara umum, semua target telah tercapai dan/atau terlampaui, kecuali *growth project* yang tertunda akibat situasi COVID-19. Kami juga menunda pembangunan kembali Tanur 4 dari triwulan IV 2020 ke 2021, terutama karena situasi COVID-19. Penundaan tersebut berdampak pada peningkatan produksi pada tahun 2020, namun akan menurunkan produksi pada tahun 2021.

Semula, Perseroan menetapkan target produksi pada level yang sama tahun 2019 yaitu 71.000 ton. Namun, tertundanya pembangunan kembali Tanur 4 membuat Perseroan merevisi rencana tersebut menjadi sekitar 73.000 ton. Hasil produksi aktual pada tahun 2020 adalah 72.237 ton, terutama karena kegiatan pemeliharaan pada triwulan IV 2020 yang memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan.

During the reporting period, despite the COVID-19 situation, the Company continued to operate and produce nickel in matte at a level slightly higher than 2019. The Company continued its plan to increase production in its Sorowako processing plant facility with a multiyear investment program. PT Vale is continuing its plans to build two new processing plants with selected partners, in Bahodopi for ferronickel production, and in Pomalaa to convert nickel ore into MSP using HPAL technology.

Revenue in 2020 was US\$764.7 million, 2% lower than revenue recorded in 2019 of US\$782.0 million due to a lower average realized price. The average realized price for nickel matte shipments in 2020 was US\$10,498 per ton, compared to US\$10,855 per ton in 2019.

The Cost of Revenue in 2020 was US\$640.4 million, a 4% decrease from US\$664.3 million in 2019. The main contributors to the lower cost of revenue were lower fuels and coal prices. High Sulphur Fuel Oil ("HSFO"), diesel and coal prices decreased by 36%, 31%, and 17% respectively.

At the end of fiscal year 2020, the Company recorded Net Profit of US\$82.8 million, an increase of 44% compared to US\$57.4 million in fiscal year 2019. We disbursed approximately US\$152.1 million in cash for capital expenditures in 2020, compared to US\$166.6 million disbursed in 2019.

#### REVIEW OF RESULTS AGAINST TARGET IN 2020

Generally, all targets were achieved and/or exceeded, except for growth projects which were delayed by the COVID-19 situation. We also delayed the Furnace 4 rebuild from Q4 2020 to 2021, mainly due to COVID-19 as well. The delay led to higher production in 2020, but will decrease production in 2021.

Originally, the Company set its 2020 target for production at the same level as 2019, i.e. 71,000 tons. However, due to the delay on the Furnace 4 rebuild, the Company revised its forecast to around 73,000 tons. Actual production in 2020 was 72,237 tons, due mainly to maintenance activities in Q4 which took longer than planned.



Dari sisi Penjualan, realisasi penjualan nikel matte pada tahun 2020 sebanyak 72.846 ton, relatif sama dengan target semula sebesar 72.600 ton. Namun karena harga realisasi rata-rata lebih rendah dari yang diharapkan, pendapatan yang dibukukan Perseroan lebih rendah dari target semula.

Total pengeluaran kas untuk menopang modal dan proyek perluasan adalah AS\$152,1 juta, lebih rendah dari target semula sebesar AS\$180 juta. Hal ini terutama karena penundaan pembangunan kembali Tanur 4 hingga 2021. Perseroan juga menyalurkan modal untuk mendukung proyek pengembangan Pomalaa dan Bahodopi sejalan dengan kemajuan studi, perizinan, dan negosiasi dengan mitra yang ditunjuk. Namun, keputusan investasi akhir untuk Pomalaa dan Bahodopi ditunda karena COVID-19; oleh karena itu akan memakan waktu lebih lama dari yang diantisipasi.

#### PROSPEK USAHA

Sejumlah publikasi menyebutkan bahwa produksi baja nirkarat global akan terus meningkat hingga 16% pada tahun 2025, artinya permintaan nikel dunia akan terus meningkat. Kebutuhan nikel di industri lain, menurut Wood Mackenzie, lembaga penelitian dan konsultasi energi, juga akan bertumbuh sekitar 5% per tahun, dari sekitar 750 kilo ton pada 2019 menjadi 980 kilo ton pada 2025 dan 2,11 metrik ton pada tahun 2040. Pertumbuhan yang kuat didorong oleh perkiraan nikel dalam baterai Li-ion untuk kendaraan listrik (EV) dan penyimpanan energi (ES). Selama periode ini, pangsa permintaan nikel global untuk EV/ES diperkirakan akan meningkat dari 4% pada 2018 menjadi 31% pada 2040.

Meski terdampak pandemi COVID-19 dan sempat menurun hingga triwulan I 2020, mulai April 2020 permintaan dan harga nikel global mulai kembali naik. Hal tersebut dipicu oleh pemulihan ekonomi Tiongkok yang berakhir dengan periode *lockdown*. Kenaikan permintaan nikel juga didorong oleh mulai pulihnya proyek infrastruktur dan perkembangan teknologi di Tiongkok, terutama untuk mobil listrik yang sebelumnya sempat tertunda dan terhenti.

Permintaan nikel yang terus meningkat di pasar dunia memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis. PT Vale akan melanjutkan ekspansi bisnis dengan membangun tiga fasilitas pengolahan dan pemurnian di Sorowako, Bahodopi dan Pomalaa. Amandemen Kontrak Karya

In terms of sales, shipments of nickel matte in 2020 were 72,846 tons, similar to the target of 72,600 tons. However, due to a lower than expected average realized price, revenues recorded by the Company were lower than the original target.

Total cash spent on sustaining capital and expansion projects was US\$152.1 million, lower than the original target of US\$180 million, mainly due to the postponement of the Furnace 4 rebuild to 2021. The Company also disbursed capital to support the Pomalaa and Bahodopi development projects in line with the progress of studies, permitting and negotiation with appointed partners. However, final investment decisions for Pomalaa and Bahodopi were delayed due to COVID-19 and will take longer than anticipated.

#### BUSINESS PROSPECTS

A number of publications have stated that global stainless steel production will increase by up to 16% by 2025, meaning that world nickel demand will continue to grow. The need for nickel in other industries, according to Wood Mackenzie, an energy research and consulting institute, will drive growth of around 5% per year, from around 750 kilo tons in 2019 to 980 kilo tons in 2025 and 2.11 metric tons in 2040. The strong growth is driven by a forecast for nickel in Li-ion batteries for electric vehicles (EV) and energy storage (ES). Over this period, the share of global nickel demand for EV/ES is expected to increase from 4% in 2018 to 31% in 2040.

Even though it was affected by the COVID-19 pandemic and experienced a decline up to Q1 2020, global nickel demand and prices began to rise again in April 2020. This was triggered by an economic recovery in China at the end of their lockdown period. The increase in nickel demand was also the result of resumed infrastructure projects and technological development in China, especially for electric cars, which were previously delayed and stopped.

The growing demand for nickel on the world market presents an opportunity for the Company to develop its business. PT Vale will continue its business expansion by constructing three processing and refining facilities (smelters) in Sorowako, Bahodopi and Pomalaa. For Sorowako, the development



mewajibkan peningkatan produksi di Sorowako hingga 25%. Untuk mencapai hal tersebut, investasi akan dilakukan dalam perbaikan berkelanjutan dan pembangunan jalur produksi tambahan RKEF dengan tingkat produksi tambahan sekitar 10.000 ton nikel per tahun. Dengan adanya proyek perbaikan terus menerus dan penambahan lini produksi ini, diharapkan target produksi nikel sebesar 90.000 ton nikel per tahun dapat tercapai sebelum kontrak kerja berakhir.

Perseroan juga melanjutkan rencana pengembangan Blok Bahodopi, Sulawesi Tengah, dan Blok Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Kami masih dalam proses untuk memperoleh beberapa izin penting kedua proyek tersebut.

Di Pomalaa, kami telah membeli pelabuhan yang diperlukan untuk proyek HPAL, Izin Usaha Industri dan Izin Lingkungan (AMDAL), dan telah memulai pengerjaan awal. Kami sedang menyelesaikan rencana tambang dan diskusi bisnis dengan mitra terpilih. Ditambah dengan pandemi COVID-19, hal ini diperkirakan akan menunda keputusan investasi akhir. Langkah selanjutnya adalah mendapatkan persetujuan proyek dan memulai proses pembiayaan.

Di Bahodopi, kami masih bernegosiasi dengan mitra untuk menelaraskan standar kelayakan pembiayaan, tata kelola proyek, dan opsi sumber energi. Kami juga mencari alternatif di Bahodopi, sambil melanjutkan studi kelayakan penambangan. Prospek bisnis Perseroan ke depan juga bergantung pada volatilitas harga nikel di pasar dunia, serta kemampuan mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi biaya produksi, termasuk konsumsi bahan bakar. Perseroan mengikuti pendekatan pengendalian risiko untuk mengurangi potensi kerugian akibat volatilitas harga nikel dan bahan bakar. Pada saat yang sama, Perseroan juga melakukan program efisiensi untuk menekan biaya produksi ke tingkat serendah mungkin, agar dapat tetap kompetitif terlepas dari pergerakan harga nikel dunia.

#### **DIVIDEN**

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui bahwa Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

plan is mandated by the CoW amendment to increase production by up to 25%. To achieve this, investment will be made in continuous improvements and the construction of an additional RKEF production line with an additional production level of around 10,000 tons of nickel per year. With this continuous improvement project and an additional production line, it is hoped that the nickel production target of 90,000 tons of nickel per year can be achieved before the end of the CoW.

The Company is also continuing its development plans for the Bahodopi Block, Central Sulawesi, and the Pomalaa Block, Southeast Sulawesi. We are still in the process of acquiring some key permits for both projects.

At Pomalaa we have acquired the port required for HPAL projects, an Industrial Business License and an Environmental License (AMDAL), and started the early works. We are finalizing the mine plan and commercial discussion with selected partners. These, together with COVID-19 issues, are expected to delay the final investment decision from the original plan. The next step is to obtain project approval and to start the financing process.

At Bahodopi, we are still negotiating with partners to align on a bankable feasibility standard, project governance and power source option. We are also looking for alternatives in Bahodopi, while continuing the mining feasibility study. The Company's future business prospects are also dependent upon the volatility of nickel prices on the world market, as well as the ability to control factors that affect production costs, including fuel consumption. The Company follows a risk control approach to reduce potential losses due to volatility in nickel and fuel prices. At the same time, the Company also follows efficiency programs to reduce production costs to the lowest possible level, so that it remains competitive regardless of world nickel price movements.

#### **DIVIDEND**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders decision on July 29th, 2020, shareholders approved that the Company will not distribute a dividend to shareholders for the fiscal year ended December 31, 2019.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (“GCG”)

Perseroan berupaya untuk meningkatkan dan melaksanakan praktik-praktik GCG, tidak hanya sekadar patuh terhadap regulasi tetapi juga sesuai dengan praktik terbaik/standar internasional. GCG membantu menciptakan dan memelihara hubungan jangka panjang dengan semua pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Praktik GCG mengacu pada ketentuan OJK dan standar internasional dalam kerangka ASEAN Corporate Governance Scorecard sesuai dengan parameter yang ditetapkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (“OECD”). Perseroan telah menerapkan dan meningkatkan penerapan CG berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional secara efektif, memastikan persamaan hak pemegang saham, keterlibatan pemangku kepentingan serta pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Salah satunya adalah pelaksanaan rapat umum virtual pemegang saham dengan protokol COVID-19 yang ketat pada tahun 2020, keberhasilan divestasi dengan penandatanganan perjanjian definitif, penyelesaian penjualan dan pengalihan saham Perseroan, serta berlanjutnya penerapan *three lines of defense* dengan tujuan utama mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan melalui manajemen risiko yang efektif.

Bagi Perusahaan, penerapan GCG adalah suatu keharusan. Kami telah menanamkan kesadaran GCG di semua lini bisnis dan fungsi pendukung kami, didukung oleh sistem dan infrastruktur yang tepat, untuk meningkatkan reputasi Perseroan dan mendukung pengembangan bisnis di masa depan.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (“CSR”)

Vale bertujuan untuk mengurangi 30% emisi bersihnya pada tahun 2030, dan ingin mendorong klien dan pemasok untuk melakukan hal yang sama, sejalan dengan komitmen netral karbon tahun 2050. Terdapat peluang penghematan sebesar AS\$40 juta dari Proyek Konversi Batubara (“CCP”) tahap 2 yang semula kami rencanakan untuk dilaksanakan, namun karena komitmen untuk menurunkan emisi karbon, kami memutuskan untuk membatalkan proyek tersebut. Oleh karena itu, Perseroan harus mencari cara lain untuk menghemat. Hal ini menegaskan komitmen PT Vale untuk menjadi perusahaan pertambangan yang bertanggung jawab. Selain itu, program pengembangan masyarakat dilanjutkan.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE (“GCG”)

The Company strives to enhance and implement GCG practices, not only in line with regulations but also in accordance with best practices/international standards. GCG creates and sustains long-term relationships with all of our shareholders and stakeholders. The GCG practices refer to OJK provisions and international standards in the ASEAN Corporate Governance Scorecard framework consistent with parameters set by the Organization for Economic Cooperation and Development (“OECD”). The Company has effectively implemented and improved the implementation of CG based on nationally and internationally accepted standards, in ensuring the equal rights of the shareholders, involvement of stakeholders as well as timely and accurate disclosure. This includes the implementation of a virtual general shareholder’s meeting with tight COVID-19 protocols in 2020, the success of divestment with the signing of definitive agreements and completion of the sale and transfer of 20% of the Company’s shares, and the continued implementation of the three lines of defense with a single objective to support achieving the Company’s business purposes through effective risk management.

For the Company, GCG implementation is a must, and we have embedded GCG awareness within all lines of our business and support functions, supported by appropriate systems and infrastructure, to improve the Company’s reputation and support future business development.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (“CSR”)

Vale aims to reduce 30% of its net emissions by 2030, and wants to encourage clients and suppliers to do the same, in line with its 2050 carbon neutral commitment. There was a US\$40 million saving opportunity from the Coal Conversion Project (“CCP”) stage 2 that we originally planned to implement, however, due to our commitment to lower carbon emission, we decided to cancel the project. Hence, the Company will have to seek other means of saving. This emphasizes PT Vale’s commitment to be a responsible mining company. In addition, community development programs were continued.

Tahun 2020 merupakan tahun ke-tiga pelaksanaan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PT Vale sejak keluarnya Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, dengan fokus pelaksanaan program sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM) PT Vale Indonesia Tbk, 2018-2030. Rencana Induk ini memuat rencana program PPM selama masa operasi produksi hingga program pascatambang. Rencana induk ini menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi yang lebih baik sehingga semua target biaya, waktu dan hasil program dapat tercapai, serta membutuhkan fokus, kerjasama dan sinergi serta selalu memastikan keselarasan dengan kebijakan pembangunan daerah dan Tujuan Pembangunan Global (TPB).

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyampaikan program tentang Pelaksanaan Pengembangan Kawasan Khusus Pertambangan di Luwu Timur, sebagai wujud komitmen PT Vale untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di beberapa tempat. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 166 Tahun 2004, daerah yang diutamakan adalah Desa Dongi, Desa Ledu-Ledu, Kecamatan Wasuponda, dan Kabupaten Luwu Timur. PT Vale mengembangkan program Pertanian Ramah Lingkungan, Sehat, dan Berkelanjutan; program Pertanian dan Perikanan (P3SRLB), renovasi rumah bertahap, dan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana jalan serta fasilitas umum.

Salah satu evaluasi yang dilakukan untuk pelaksanaan program PPM adalah survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di 9 program PPM unggulan melalui 478 responden. Penilaian dilakukan dalam tiga aspek yaitu pelaksanaan program termasuk pelayanan; pelaksanaan program meliputi pengelolaan dan pelibatan masyarakat, serta dampak program terhadap masyarakat termasuk kapasitas, pendapatan dan kemandirian. Hasil pengukuran nilai PPM PT Vale 2020 IKM adalah 74,34 dengan kategori B atau Baik (62,51-81,25).

Pada tahun 2020, PT Vale juga mengukur nilai Social Return on Investment (SROI) dalam program PSRLB Organik SRI untuk budidaya padi yang berlokasi di Mahalona Raya yang dilaksanakan dari tahun 2016-2020. Nilai yang diperoleh sebesar 1,82, artinya setiap Rp1 investasi Perseroan untuk program PSRLB di Mahalona Raya, telah menghasilkan manfaat sosial sebesar Rp1,82.

2020 is the third year of implementation for PT Vale's Community Development and Empowerment (PPM) program since the issuance of Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business. Our focus is on implementing the program in accordance with the Master Plan for Community Development and Empowerment (RI-PPM) of PT Vale Indonesia Tbk, 2018-2030. This contains the PPM program plan from the production-operation period through to post-mining. This regulation requires us to be able to carry out planning and implementation as well as better monitoring and evaluation so that all cost, time and program output targets can be achieved. It requires focus, cooperation and synergy and ensures alignment with regional development policies and the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

In 2020, the Company delivered programs concerning the Implementation of Special Zone Developments for Mining Areas in East Luwu, as a form of PT Vale's commitment to improving the welfare and independence of the people residing in Dongi Village, Ledu-Ledu Village, Wasuponda Subdistrict, and East Luwu Regency based on the East Luwu Regent Decree Number 166 of 2004. PT Vale developed an Environmentally Friendly and Sustainable Healthy Agriculture program and an Agriculture and Fisheries (P3SRLB) program. House renovations were carried out in stages, as were provision and repair of facilities and road infrastructure and public facilities.

As a means of evaluating the implementation of the PPM program, PT Vale conducted a Community Satisfaction Index (IKM) survey for nine leading PPM programs with 478 respondents. The assessment was carried out in three aspects - program implementation including service and program distribution, program implementation covering management and community involvement, and the impact of the program on the community including capacity, income and independence. The results showed a measured value for the PPM PT Vale 2020 IKM of 74.34, placing it in category B or Good (62.51-81.25).

In 2020, PT Vale also measured the value of Social Return on Investment (SROI) in the SRI Organic PSRLB program for rice cultivation, located in Mahalona and implemented from 2016-2020. The value yielded 1.82, which means that every IDR 1 invested by the company in the PSRLB program at Mahalona Raya generated social benefits (outcome/impact) of IDR1.82.

Melalui program PKPM, terbentuk 10 kawasan yang tersebar di 38 desa dan kelurahan di 4 kecamatan berdasarkan potensi sumber daya masing-masing. Sepuluh bidang tersebut adalah; (1) Kawasan wisata meliputi Desa Sorowako, Nickel, Nuha dan Magani, (2) Kawasan agrowisata meliputi Desa Wasuponda, Ledu-Ledu, Tabarano dan Balambano, (3) Kawasan peternakan dan pengolahan hasil hutan bukan kayu meliputi Desa Kawata, Parpetai dan Matano, (4) Kawasan pertanian terintegrasi meliputi Desa Mahalona, Buanging, Libukan Mandiri, Tole dan Kalosi, (5) Kawasan perkebunan lada dan industri meliputi Desa Loeha, Ranteanging, Bantilang, Tokalimbo dan Masiku, (6) Perdagangan dan industri wilayah yang meliputi Desa Wawondula, Langkea Raya, Asuli, Baruga dan Lioka, (7) Wilayah peternakan dan penunjang meliputi Desa Matompi, Timampu dan Pekaloo, (8) Jasa dan wilayah perdesaan meliputi Desa Puncak Indah, Kecamatan Baruga dan Malili, (9) Pesisir dan hasil laut olahan meliputi desa Pasi-Pasi, Harapan, Wewangriu dan Balantang dan (10) Kawasan pertanian, perkebunan dan peternakan termasuk Desa Laskap dan Pongkeru.

Selama pandemi, PT Vale telah bekerja sama dengan pemerintah daerah lokal dan regional dalam rangka pengendalian dan penanganan penyebaran COVID-19 di 3 provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara dan di Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Morowali, serta beberapa wilayah di luar wilayah operasional PT Vale seperti Palopo, Luwu Utara, Toraja Utara dan Toraja. Perseroan telah memberikan bantuan kepada pemerintah daerah-daerah tersebut dengan total nilai AS\$2.667.057. Kontribusi ini di luar anggaran program pemberdayaan komunitas kami tahun 2020.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2020 terjadi perubahan komposisi Direksi. Pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 7 September 2020, para pemegang saham menyetujui pengangkatan bersyarat Adriansyah Chaniago sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang baru untuk jangka waktu 3 tahun. Susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Through the PKPM program, 10 rural areas were formed spread across 38 villages in four sub-districts based on their respective potential resources. The 10 areas are; (1) Tourist areas including Sorowako, Nickel, Nuha and Magani villages, (2) Agro-tourism areas including Wasuponda, Ledu-Ledu, Tabarano and Balambano villages, (3) Animal husbandry and non-timber forest product processing areas including Kawata Village, Parpetai and Matano, (4) Integrated agricultural areas covering Mahalona, Buanging, Libukan Mandiri, Tole and Kalosi villages, (5) Pepper and Industrial Plantation Areas including Loeha, Ranteanging, Bantilang, Tokalimbo and Masiku Villages, (6) Trade and industrial areas covering Wawondula, Langkea Raya, Asuli, Baruga and Lioka villages, (7) Areas for livestock and support including Matompi, Timampu and Pekaloo Villages, (8) Service and urban areas including Puncak Indah Village, Baruga and Malili subdistricts, (9) Coastal and processed marine products including Pasi-Pasi, Harapan, Wewangriu and Balantang villages and (10) Agricultural, plantation and livestock areas including Laskap and Pongkeru villages.

During the pandemic, PT Vale worked closely with local and regional government to control and handle the spread of COVID-19 in the Provinces of South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi as well as in East Luwu Regency, Kolaka Regency and Morowali Regency, and several areas outside the operational area of PT Vale such as Palopo, North Luwu, North Toraja and Toraja. The Company provided in-kind donations to the governments mentioned above with a total value of US\$2,667,057. This contribution was on top of PPM costs budgeted in 2020.

#### CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During 2020 there were changes to the Board of Directors' composition. At the Extraordinary GMS held on September 7, 2020, shareholders approved the conditional appointment of Adriansyah Chaniago as the new Vice President Director of the Company for a period of 3 years. The Board of Directors' composition as at December 31, 2020 is as follows:

Presiden Direktur	<b>Nicolas D. Kanter</b>	President Director
Wakil Presiden Direktur	<b>Adriansyah Chaniago</b>	Vice President Director
Direktur	<b>Febriany Eddy</b>	Director
Direktur	<b>Bernardus Irmanto</b>	Director
Direktur	<b>Dani Widjaja</b>	Director
Direktur	<b>Agus Superiadi</b>	Director
Direktur	<b>Vinicius Mendes Ferreira</b>	Director

### APRESIASI

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah Anda berikan sepanjang tahun 2020. Apresiasi ini juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan bimbingan yang telah membantu kami untuk memenuhi tugas kami, dan membantu kami mencatat kinerja yang baik. Kepada karyawan kami, kami sangat berterima kasih atas kerja keras dan kesabaran Anda. Anda telah beradaptasi dengan baik dalam keadaan luar biasa, dan mempertahankan disiplin yang dibutuhkan selama tahun yang sangat menantang ini. Saya berharap dukungan dan kerja sama yang ditunjukkan oleh seluruh pemangku kepentingan kami terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Mari tetap sehat dan terus dukung satu sama lain untuk membantu kita semua menikmati hidup yang lebih baik.

Terima kasih

### APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our appreciation to all our stakeholders for the trust and support you have given throughout 2020. This appreciation also goes out to the Board of Commissioners for your support and guidance that has helped us to fulfill our duties, and helped us record a good performance. To our employees, we can not thank you enough for your hard work and patience. You have adapted well under exceptional circumstances, and maintained the discipline needed during this very challenging year. I hope the support and cooperation shown by all of our stakeholders will continue to increase in the coming years. Let's stay healthy and continue to support one another to help us all enjoy a better life.

Thank you

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors  
PT Vale Indonesia Tbk

**NICOLAS D. KANTER**  
Presiden Direktur | President Director

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Vale Indonesia Tbk

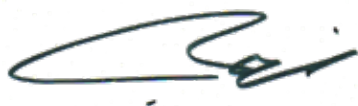
Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the PT Vale Indonesia Tbk 2020 Annual Report

## Direksi | Board of Directors



**NICOLAS D. KANTER**

Presiden Direktur & CEO  
President Director & Chief Executive Officer



**ADRIANSYAH CHANIAGO**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



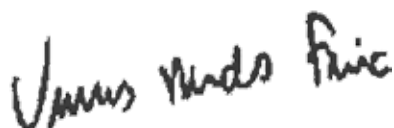
**FEBRIANY EDDY**

Direktur  
Director



**BERNARDUS IRMANTO**

Direktur  
Director



**VINICIUS MENDES FERREIRA**

Direktur  
Director



**DANI WIDJAJA**

Direktur  
Director



**AGUS SUPERIADI**

Direktur  
Director



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the PT Vale Indonesia Tbk 2020 Annual Report has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report contents.

This statement is hereby made in all integrity.

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**MARK JAMES TRAVERS**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



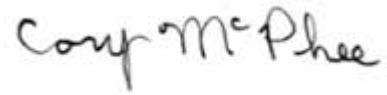
**OGI PRASTOMIYONO**

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



**LUIZ FERNANDO LANDEIRO**

Komisaris  
Commissioner



**CORY MCPHEE**

Komisaris  
Commissioner



**NOBUHIRO MATSUMOTO**

Komisaris  
Commissioner



**RIZAL SUKMA**

Komisaris  
Commissioner



**ALEXANDRE SILVA  
D'AMBROSIO**

Komisaris  
Commissioner



**RADEN SUKHYAR**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner




**RUDIANTARA**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**DWIA ARIES TINA PULUBUHU**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



# Sekilas PT Vale Indonesia Tbk

## PT Vale Indonesia Tbk at A Glance

Nama Perusahaan Company Name	PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale)	
	Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT International Nickel Indonesia Tbk, menjadi PT Vale Indonesia Tbk pada tanggal 27 September 2011 berdasarkan Akta Nomor 75, yang dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.	The company changed its name from PT International Nickel Indonesia Tbk, to PT Vale Indonesia Tbk, on September 27, 2011 based on Deed Number 75, made before Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.
	Tidak terjadi perubahan nama Perseroan pada tahun 2020.	There was no change to the Company's name in 2020.
Tanggal Pendirian Establishment Date	25 Juli 1968	July 25, 1968
Kode Saham Share Code	INCO	INCO
Tanggal Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listing Date	16 Mei 1990 pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	May 16, 1990 on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Modal Dasar Authorized Capital	39.745.354.880 saham, dengan nilai nominal IDR25 per saham	39,745,354,880 shares, with par value of IDR25 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	9.936.338.720 saham, dengan nilai nominal IDR25 per saham	9,936,338,720 shares, with par value of IDR25 per share.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	The Energy Building SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Lantai 31 Jakarta 12190 Indonesia Telepon: +62 21 524 9000 Faksimili: +62 21 524 9020 E-mail: ptvi-corpsec@vale.com	The Energy Building SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, 31st Floor Jakarta 12190 Indonesia Telephone: +62 21 524 9000 Fax: +62 21 524 9020 E-mail: ptvi-corpsec@vale.com
Alamat Kantor Perwakilan Representative Offices Address	Makassar, Sulawesi Selatan Jl. Somba Opu, PO Box 1143 Makassar 90001, Sulawesi Selatan Indonesia Telepon: +62 411 873731, 873732 Faksimili: +62 411 856157	Makassar, South Sulawesi Jl. Somba Opu, PO Box 1143 Makassar 90001, South Sulawesi Indonesia Telephone: +62 411 873731, 873732 Fax: +62 411 856157
Pabrik Pengolahan Processing Plant	Sorowako, 92984 Sulawesi Selatan, Indonesia Telepon: +62 21 5249100 Faksimil: +62 21 5249557	Sorowako 92984 South Sulawesi, Indonesia Telephone: +62 21 5249100 Fax: +62 21 5249557
Situs Web   Website	www.vale.com/indonesia	

# Kepemilikan Saham

## Shareholding

Pada 7 Oktober 2020, PT Vale sebagaimana diinformasikan oleh pemegang sahamnya, VCL dan SMM, telah menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham di PT Vale melalui Bursa Efek Indonesia, kepada pembeli yang ditunjuk Pemerintah Republik Indonesia yakni Inalum. Hal ini memenuhi kewajiban divestasi PT Vale berdasarkan Amendemen Kontrak Karya tanggal 17 Oktober 2014 yang ditandatangani PT Vale dan Pemerintah Republik Indonesia ("Amandemen KK"). Berdasarkan Amandemen KK, divestasi merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh PT Vale untuk melanjutkan operasinya setelah tahun 2025.

Dengan demikian setelah transaksi tersebut, struktur kepemilikan saham PT Vale menjadi sebagai berikut:

On October 7, 2020, PT Vale was informed by its shareholders, VCL and SMM, that they had completed the sale and transfer of 20% share ownership in PT Vale through Bursa Efek Indonesia, to buyers appointed by the Government of the Republic of Indonesia, namely Inalum. This fulfilled PT Vale's divestment obligations under the Contract of Work Amendment dated October 17, 2014 signed by PT Vale and the Government of the Republic of Indonesia ("Amendments to COW"). Under the COW Amendment, this divestment is one of the requirements that PT Vale must fulfill to continue its operations beyond 2025.

Following this transaction, PT Vale's share ownership structure was as follows:

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Names	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
1	Vale Canada Limited	4,351,403,820	43.79%
2	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd	1,493,218,075	15.03%
3	Vale Japan Limited	54,083,720	0.55%
4	Sumitomo Corporation	14,018,480	0.14%
5	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1,987,267,745	20.00%
6	Publik   Public	2,036,346,880	20.49%
	<b>Jumlah   Total</b>	<b>9,936,338,720</b>	<b>100.00%</b>

## Dasar Hukum Pendirian

### Legal Basis for Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93 Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Pada tahun 2015 terjadi perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No.121 tanggal 29 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa") pada tanggal 29 Juni 2015. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam RUPST pada tanggal 29 Juli 2020 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0381902 tanggal 3 September 2020.

The Company was established under Deed No. 49 dated July 25, 1968, drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968, and published in Supplement No. 93 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The Articles of Association were amended in 2015 under Deed No. 121, dated June 29, 2015, before Leolin Jayayanti S.H., a public notary in Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Extraordinary GMS") on June 29, 2015. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938647.AH.01.02 Year 2015 dated July 3, 2015, and obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948078 Year 2015 dated July 3, 2015.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 175 dated July 29, 2020 before Notary Aulia Taufani S.H., in accordance with the Annual GMS decision dated July 29, 2020. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0381902 dated September 3, 2020.

Informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, silakan menghubungi:

For further Company information, please contact:

#### Corporate Secretary

ptvi-corpsec@vale.com

#### Investor Relation

ptvi.investorrelations@vale.com

#### PT Vale Indonesia Tbk

The Energy Building,

31st Floor SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190 Indonesia

Telepon | Telephone: +62 21 524 9000

Faksimili | Fax: +62 21 524 9020



# Riwayat Singkat Perseroan

## Brief History of the Company

1968

Pendirian PT International Nickel Indonesia ("PT Inco") dan penandatanganan Kontrak Karya (KK) antara PT Inco dan Pemerintah Indonesia untuk konsesi berjangka tiga puluh tahun sejak dimulainya produksi komersial.

Establishment of PT International Nickel Indonesia ("PT Inco") and the signing of a COW between PT Inco and the Government of Indonesia for a thirty-year concession starting from the commencement of commercial production.

1973

Pembangunan fasilitas pengolahan pirometalurgi satu lini di Sorowako.

Construction of a single pyrometallurgical processing line in Sorowako.

1978

PT Inco memulai produksi komersial.

PT Inco initiates start of commercial production.

2014

Perseroan dan Pemerintah Indonesia menandatangani amendemen KK sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

The Company and the Government of Indonesia signed an amendment to the COW as mandated by Law No. 4 of 2009 Concerning Mineral and Coal Mining.

2011

RUPS tanggal 27 September 2011 menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT International Nickel Indonesia Tbk menjadi PT Vale Indonesia Tbk.

GMS held on September 27, 2011 approved the change of Company name from PT International Nickel Indonesia Tbk to PT Vale Indonesia Tbk.

1990

Inco Limited menjual 20% kepemilikan sahamnya di PT Inco kepada publik dan dicatatkan di bursa saham Indonesia.

Inco Limited sells 20% of its shares in PT Inco to the public, which are listed on the Indonesian stock exchange.

2019

Perjanjian Pendahuluan divestasi tahap kedua 20% saham Perseroan dengan Inalum.

Heads of Agreement on the second divestment of 20% of the Company's shares with Inalum.

2018

Lima puluh tahun PT Vale berkontribusi bagi Indonesia dan dunia.

Fifty years of PT Vale contributing to Indonesia and the world.

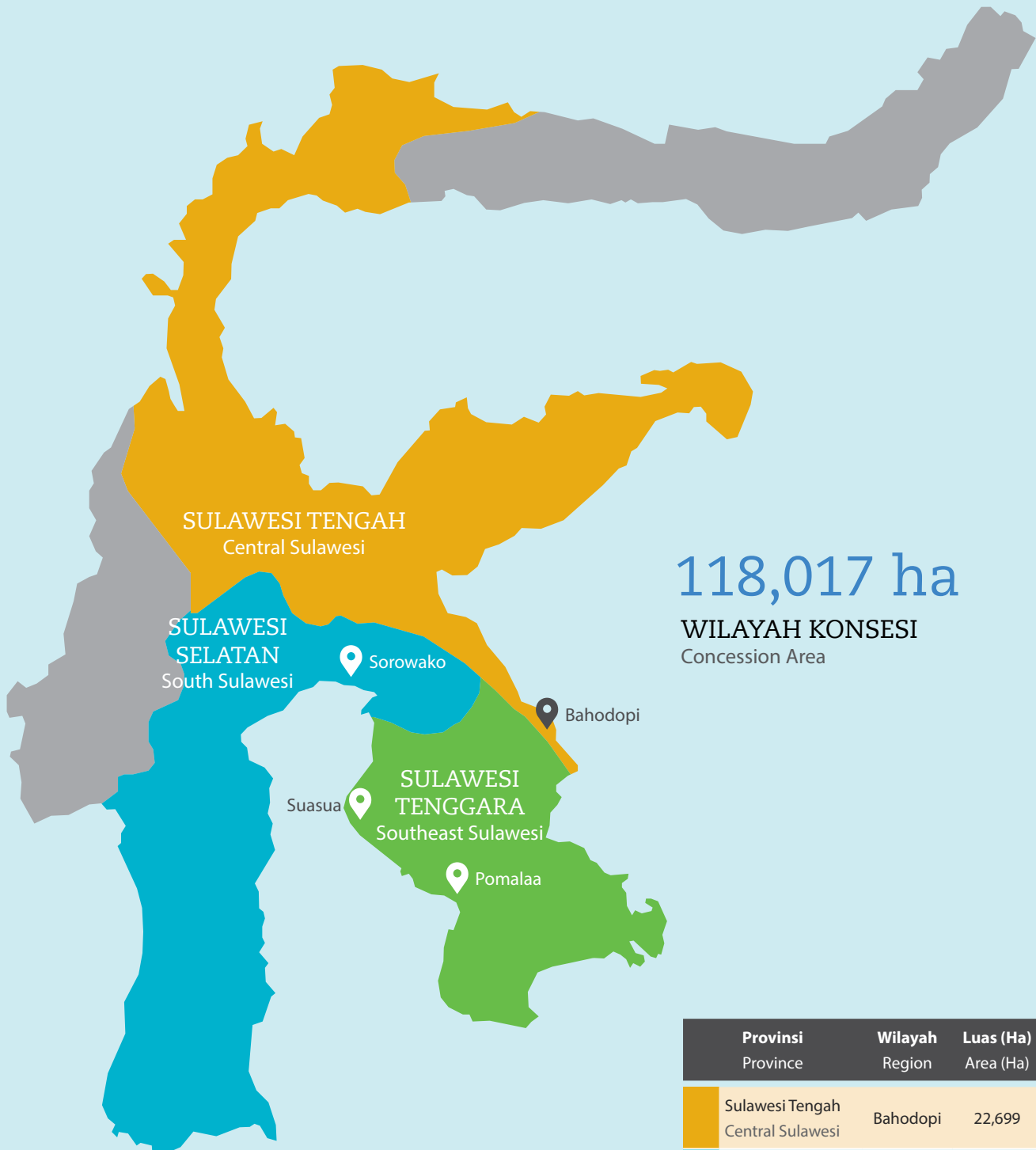
2020

Penyelesaian divestasi tahap ke-dua 20% saham Perseroan dengan Inalum.

Completion of the second phase of the divestment of 20% of the Company shares with Inalum.

# Wilayah Konsesi

Concession Area



118,017 ha

WILAYAH KONSESI  
Concession Area

Provinsi Province	Wilayah Region	Luas (Ha) Area (Ha)
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Bahodopi	22,699
Sulawesi Selatan South Sulawesi	Sorowako	70,566
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	Pomalaa	20,286
	Suasua	4,466

## Visi dan Misi Perseroan

### Company Vision and Mission

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan kaji ulang (*review*) atas Visi dan Misi Perseroan. Pada periode pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's Vision and Mission. During the reporting period, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed the Company's Vision and Mission and considered them as still being relevant to the Company's short and long term goals.



#### VISI | Vision

Menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam.

To be Indonesia's number one natural resources company in creating long-term value, through excellence and passion for people and the planet, according to global standards.



#### MISI | Mission

Mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan.

To transform natural resources into prosperity and sustainable development

# Nilai - Nilai Perseroan

## Company Values

Nilai-nilai Perseroan secara berkala disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan merupakan panduan semua pihak dalam melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Penerapan Nilai-nilai Perseroan telah mendorong terbangunnya budaya yang dapat mendukung terwujudnya Visi dan Misi Perseroan.

The Company regularly socializes its values to all employees as a guide for conducting operational activities in accordance with their respective responsibilities. The Company's Values encourage culture development to support the Company's Vision and Mission realization.

### Nilai Nilai Perseroan | Company Values

<b>Kehidupan adalah hal yang terpenting</b> Life matters most	Keselamatan jiwa lebih penting daripada keuntungan materi semata. Life is more important than results and material goods
<b>Menghargai karyawan</b> Value our people	Membimbing dan membuka peluang bagi perkembangan individu, memberikan penghargaan terhadap prestasi seseorang tanpa memandang latar belakang mereka, mendukung keberagaman dan mengakui aspirasi serta kebutuhan individu. Nurture and enable personal growth, reward accomplishments regardless of individual background, promote diversity, and recognize individual aspirations and needs.
<b>Menjaga kelestarian bumi</b> Prize our planet	Komitmen terhadap pengembangan masyarakat, lingkungan dan ekonomi dalam berbagai keputusan bisnis. Commitment to social, environmental and economic developments in business decisions.
<b>Melakukan hal yang benar</b> Do what is right	Mendukung terciptanya komunikasi yang berdasar pada rasa percaya, terbuka dan jelas, bertindak adil, penuh integritas dan tunduk pada aturan hukum. Promote trust-based, open and clear communication, act fairly, with integrity and in compliance with the law.
<b>Bersama-sama menjadi lebih baik</b> Improve together	Berjuang untuk terjalannya kerja sama, perbaikan dan inovasi yang terus-menerus, penegakan disiplin kerja untuk meningkatkan nilai-nilai jangka panjang. Strive for collaboration, continuous improvement, innovation and discipline in the way we work to generate long-term value.
<b>Mewujudkan tujuan</b> Make it happen	Suka tantangan, kemampuan beradaptasi, bangga atas prestasi dan apa yang telah dilakukan dalam membentuk dunia. Thirst for challenges, ability to adapt, pride in results and how we shape the world.

# Budaya Perusahaan

## Company Culture

Budaya kerja Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali, dan bertujuan untuk menjaga sikap dan perilaku serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

The Company's work culture applies to all employees without exception, and is aimed at maintaining their attitudes and behavior, and at creating a comfortable work environment.

### Budaya Perusahaan | Company Culture

<p>"Kami saling mempercayai dan membangun tempat kerja yang diinginkan semua orang. Kami mendorong pengembangan dan pengakuan personal serta profesional berdasarkan meritokrasi."</p> <p><b>Yang kami inginkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi semua orang;</li> <li>• Untuk dinilai, diakui, dan dihargai berdasarkan kinerja (meritokrasi);</li> <li>• Berbagi tanggung jawab dan secara jelas membicarakan peran setiap orang;</li> <li>• Bertanggung jawab atas pengembangan diri dan mempromosikan pengembangan orang lain;</li> <li>• Mengatasi kinerja rendah;</li> <li>• Menawarkan dan menerima umpan balik yang terbuka dan adil secara berkala.</li> </ul>	<p><b>Keterbukaan dan Saling Menghargai Antarpekerja</b></p> <p><b>Openness and Mutual Respect</b></p>	<p>"We trust each other and build a desired workplace for everyone. We encourage personal and professional development and recognition based on meritocracy."</p> <p><b>What we want:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To create a positive work environment for everyone;</li> <li>• To be evaluated, recognized, and rewarded based on performance (meritocracy);</li> <li>• To share responsibility and to clearly talk about everyone's role;</li> <li>• To take responsibility for our own development and to promote the development of others;</li> <li>• To address low performance;</li> <li>• To offer and receive open and fair feedback on a regular basis.</li> </ul>
<p>"Kami berkomitmen pada pengembangan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam keputusan bisnis."</p> <p><b>Yang kami inginkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kontribusi pada pembangunan daerah di wilayah operasional dan meninggalkan warisan yang berkelanjutan untuk masa depan;</li> <li>• Menyertakan keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari, menerapkan praktik terbaik sosial dan lingkungan;</li> <li>• Mempraktikkan konsumsi berkelanjutan: bahan daur ulang, penggunaan kembali air dan meningkatkan efisiensi energi;</li> <li>• Menghormati perbedaan politik dan budaya di setiap lokasi;</li> <li>• Mengidentifikasi dampak kegiatan terhadap masyarakat di tempat kami beroperasi.</li> </ul>	<p><b>Pedulih Lingkungan</b></p> <p><b>Environmental Concern</b></p>	<p>"We commit ourselves to economic, social and environmental development in our business decisions."</p> <p><b>What we want:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To contribute to local development in the regions where we operate and leave a sustainable legacy for the future;</li> <li>• To include sustainability in our daily activities, adopting social and environmental best practices;</li> <li>• To practice sustainable consumption: recycling materials, reusing water and promoting energy efficiency;</li> <li>• To respect political and cultural differences in each location;</li> <li>• To identify the impacts of our activities in the communities where we operate.</li> </ul>



## Budaya Perusahaan | Company Culture

<p>"Kami terlibat, bertanggung jawab dan memiliki disiplin untuk memberikan hasil sembari mengatasi tantangan. Kami fokus pada keunggulan."</p> <p><b>Yang kami inginkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertindak dengan penuh tanggung jawab, dengan rasa memiliki, demi kepentingan terbaik Perseroan;</li> <li>Bekerja dengan disiplin dan efisien untuk meningkatkan produktivitas;</li> <li>Mengidentifikasi akar penyebab masalah untuk menghindari pengulangan masalah;</li> <li>Merencanakan, menetapkan tujuan yang jelas, dan melaksanakan kegiatan secara efektif; mengkaji dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi hasil;</li> <li>Bekerja ekstra dan mempertimbangkan tantangan sebagai peluang pengembangan.</li> </ul>	<p><b>Kinerja Tinggi</b> High Performance Culture</p>	<p>"We are engaged, responsible and have the discipline to deliver results while overcoming challenges. We focus on excellence."</p> <p><b>What we want:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>To behave responsibly, with a sense of ownership, for the best interest of the Company;</li> <li>To work with discipline and efficiency to increase productivity;</li> <li>To identify the root cause of issues in order to avoid recurrences;</li> <li>To plan, set clear goals, and execute activities effectively; to assess and control risks that may influence results;</li> <li>To go the extra mile and consider challenges as development opportunities.</li> </ul>
<p>"Kami percaya pada kekuatan kerja sama, kolaborasi antar-departemen pada semua tingkat hirarkis, serta mempromosikan penyederhanaan, perbaikan terus menerus dan penciptaan nilai jangka panjang."</p> <p><b>Yang kami inginkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memercayai satu sama lain;</li> <li>Bertingkah laku sebagai tim dan bekerja menuju tujuan bersama;</li> <li>Berkolaborasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang berkelanjutan;</li> <li>Mendorong perbaikan terus menerus dan berbagi pengetahuan dan praktik terbaik;</li> <li>Mendorong pembelajaran, inovasi dan untuk menerima gagasan baru;</li> <li>Solusi yang menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan kami.</li> </ul>	<p><b>Kerja Sama</b> Cooperation</p>	<p>"We believe in the power of teamwork, collaboration among departments and all hierarchical levels, and promote simplification, continuous improvement and long-term value creation."</p> <p><b>What we want:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>To trust each other;</li> <li>To behave as a team and to work towards common goals;</li> <li>To collaborate with each other to achieve sustainable results;</li> <li>To encourage continuous improvement and to share knowledge and best practices;</li> <li>To encourage learning, innovation and to be receptive to new ideas;</li> <li>To develop solutions that create long-term value for our Company and for our stakeholders.</li> </ul>
<p>"Kami membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan kami mempromosikan komunikasi terbuka dan transparan, didasari rasa hormat dan integritas."</p> <p><b>Yang kami inginkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertindak sesuai dengan pedoman dan peraturan Kode Etik dan Aturan Perilaku;</li> <li>Fokus pada mencari solusi dan memecahkan masalah;</li> <li>Komunikasi dan dialog yang transparan;</li> <li>Bertindak sejujurnya, terbuka dan penuh hormat dengan semua orang: rekan kerja, pelanggan, pemasok, masyarakat, serikat pekerja, pemerintah, dll;</li> <li>Memperlakukan pemasok kami sebagai mitra, memastikan hubungan yang adil;</li> <li>Melaporkan perilaku tidak jujur dan tidak etis;</li> <li>Menghormati perbedaan dan menjunjung inklusivitas.</li> </ul>	<p><b>Integritas Tinggi</b> High Integrity</p>	<p>"We build our relationships based on trust and we promote open and transparent communication, all with respect and integrity".</p> <p><b>What we want:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>To behave according to the Code of Ethics and Conduct and the Human Rights policy and rules;</li> <li>To focus on finding solutions and solving problems;</li> <li>To communicate transparently;</li> <li>To behave frankly, openly and respectfully with everyone: colleagues, customers, suppliers, communities, unions, governments, etc.;</li> <li>To treat our suppliers as partners, ensuring fair relationships;</li> <li>To report dishonest and unethical behaviors;</li> <li>To respect differences and uphold inclusivity.</li> </ul>

## Budaya Perusahaan | Company Culture

<p>"Hidup lebih penting daripada hasil dan barang material, kami mewujudkan visi ini dalam keputusan bisnis."</p> <p><b>Yang kami inginkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kepedulian yang aktif: kami peduli dengan diri kami dan kami memberikan kesempatan orang lain untuk peduli;</li><li>• Menjadi contoh dengan secara aktif terlibat dalam hal kesehatan dan keselamatan di dalam dan di luar tempat kerja;</li><li>• Terus melakukan inspeksi dan mengendalikan risiko, baik sebelum dan sesudah terjadinya perubahan di tempat kerja;</li><li>• Memiliki peralatan, perlengkapan, dan lingkungan kerja yang tepat untuk dapat melakukan aktivitas;</li><li>• Mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan sepanjang keseluruhan siklus proyek kami;</li><li>• Melaksanakan hak untuk menolak pekerjaan yang tidak aman.</li></ul>	<p><b>Keselamatan Kerja Safety Culture</b></p>	<p>"Life is more important than results and material goods, we embody this vision in our business decisions."</p> <p><b>What we want:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• To conduct ourselves with active genuine care: to care about ourselves, to care about others and to let other people care about us;</li><li>• To be an example by actively engaging in health and safety inside and outside our workplace;</li><li>• To continuously conduct inspections and control risks, both before and after changes in the workplace;</li><li>• To have the right equipment, tools and work environment to be able to perform our activities;</li><li>• To consider health and safety throughout the entire cycle of our projects;</li><li>• To exercise the right to refuse unsafe work.</li></ul>
--	--	---

Sosialisasi Budaya Kerja dilakukan melalui berbagai kegiatan. Selama periode pelaporan kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, antara lain:

1. mengurangi semua aktivitas perjalanan, baik domestik maupun luar negeri, termasuk menghentikan semua penerbangan pada saat puncak pandemi;
2. mempertahankan jarak sosial 2m selama interaksi langsung (bagi yang masih bekerja) dan tidak berkumpul dalam kelompok besar;
3. melaksanakan pengujian cepat massal rutin semua karyawan dan kontraktor;
4. meningkatkan jumlah ruang isolasi di rumah sakit dan merekrut lebih banyak tenaga medis;
5. menerapkan kebijakan bekerja dari rumah untuk sebagian karyawan dan kontraktor untuk meminimalkan risiko penularan;
6. menyediakan makanan sehat dan vitamin untuk karyawan dan kontraktor;
7. terlibat dengan pemerintah daerah untuk menyediakan tempat tidur tambahan, ventilator, dan peralatan pelindung pribadi untuk rumah sakit di sekitar operasi.

The Work Culture is socialized through various activities. During the reporting period these activities were adjusted due to the conditions during the COVID-19 pandemic, including:

1. reducing all travel activities, both domestic and overseas, including stopping all flights at the peak of the pandemic;
2. maintaining social distancing of 2m during direct interaction (for those still working) and not gathering in large groups;
3. carrying out routine mass rapid testing of all employees and contractors;
4. increasing the number of isolation rooms in hospitals and recruiting more medical personnel;
5. implementing a work from home policy for some employees and contractors to minimize the risk of infection;
6. providing healthy food and vitamins for employees and contractors;
7. engaging with local authorities to provide extra beds, ventilators, and personal protective equipment for hospitals around the operation areas.

# Perilaku Utama

## Key Behaviours

Perusahaan menetapkan empat perilaku utama sebagai dasar budaya Perseroan kami: obsesi terhadap keselamatan dan risiko, menciptakan dialog yang terbuka dan transparan, pengembangan sumber daya manusia melalui pemberdayaan dengan akuntabilitas dan manajemen kinerja serta rasa memiliki secara keseluruhan.

The Company has established four key behaviors as the foundation of our corporate culture: be obsessed with safety and risk; create open and transparent dialogue; develop people through empowerment with accountability and performance management; and take ownership for the whole.

### Perilaku Utama | Key Behaviours

<p><b>1</b></p> <p><b>Terobsesi terhadap keamanan dan risiko</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat keputusan dengan mengutamakan keselamatan dan kehidupan manusia di atas aset dan hasil lainnya;</li> <li>Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan untuk semua pemangku kepentingan;</li> <li>Menunjukkan kepemimpinan terkait keamanan secara terbuka dan dapat dirasakan melalui tindakan terukur;</li> <li>Mendorong percakapan tentang dilema keamanan, masalah operasional dan tanda-tanda kontroversial.</li> </ul>	<p><b>Be obsessed with safety and risk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Makes decisions by putting people's safety and life before assets and other outcomes;</li> <li>Identifies and manages risks associated with its activities for all stakeholders;</li> <li>Demonstrates security leadership in a visible and perceived way through measurable actions;</li> <li>Stimulates conversation about security dilemmas, operational issues and controversial signs.</li> </ul>
<p><b>2</b></p> <p><b>Dialog terbuka dan transparan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berfokus pada paparan dan pemecahan masalah;</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan menunjukkan minat yang sungguh-sungguh pada jawaban;</li> <li>Mendorong semua orang untuk mengekspresikan ide dan pendapat mereka;</li> <li>Mendorong pembelajaran dari kesalahan;</li> <li>Menghargai pluralitas profil.</li> </ul>	<p><b>Open and Transparent Dialogue</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Focuses on exposure and problem solving;</li> <li>Ask questions and demonstrate genuine interest in the answers;</li> <li>Encourages all people to express their ideas and opinions;</li> <li>Encourages learning from mistakes;</li> <li>Values the plurality of profiles.</li> </ul>
<p><b>3</b></p> <p><b>Mengembangkan orang melalui pemberdayaan dengan akuntabilitas dan manajemen kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberdayakan orang untuk menggunakan semua potensi mereka secara optimal;</li> <li>Memberikan umpan balik berkelanjutan secara konstruktif;</li> <li>Berkomitmen pada pengembangan individu orang;</li> <li>Mengelola tim berdasarkan meritokrasi.</li> </ul>	<p><b>Developing People through empowerment with accountability and performance management</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Empower people to have all their potential happen hit optimum performance;</li> <li>Provides continuous feedback constructively;</li> <li>Commits to the individual development of people;</li> <li>Manages the team in a meritocratic way.</li> </ul>
<p><b>4</b></p> <p><b>Kepemilikan secara menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertindak sistematis, berusaha memahami hubungan antara pihak-pihak, peran yang berbeda dan tidak hanya berpikir dalam cakupan sendiri;</li> <li>Memprioritaskan solusi berkelanjutan dilandasi dengan kesadaran akan urgensi;</li> <li>Mempertanyakan <i>status quo</i> dan menguji berbagai pendekatan;</li> <li>Bekerja bersama untuk menghasilkan efisiensi yang lebih besar.</li> </ul>	<p><b>Take Ownership for the whole</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Acts systemically, seeking to understand the relationship between the parties, the different roles and not only think in their area;</li> <li>Prioritizes sustainable solutions with a sense of urgency;</li> <li>Questions the status quo and tests different approaches;</li> <li>Works together to generate greater efficiency.</li> </ul>

## Kegiatan Operasi dan Usaha Operational and Business Activities

### Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tanggal 29 Juli 2020, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertambangan, perdagangan besar, pengangkutan, pengadaan listrik, *real estate*, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi. Pada tahun buku 2020 kegiatan Perseroan meliputi operasi pertambangan bijih nikel, produksi nikel dalam matte dan penjualan nikel matte.

### Kegiatan Operasi Pertambangan Bijih Nikel

Operasi pertambangan bijih nikel dilakukan di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan data eksplorasi dan geologi. Kegiatan operasi pertambangan yang dijalankan Perseroan digolongkan sebagai penambangan terbuka, dengan menggali lapisan tanah yang mengandung bijih nikel kadar tinggi (*saprolite*) menggunakan eskavator dan kemudian diolah di stasiun penyaring. Uraian lengkap operasi pertambangan disampaikan terpisah pada bagian lain Laporan ini.

Kegiatan operasi pertambangan didukung berbagai fasilitas, meliputi jalan tambang, peralatan berat, pelabuhan, terminal bahan bakar, jaringan pipa bahan bakar dan tangki penyimpanan bahan bakar. Setiap tahun Perseroan membatasi luas area kegiatan operasi pertambangan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan

### Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Based on the latest amendments to the Articles of Association dated July 29, 2020, the Company's scope of activities includes mining, wholesale trade, transportation, electricity procurement, real estate, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities. During fiscal year 2020, the Company's activities included nickel ore mining operations, nickel in matte production and nickel matte sales.

### Nickel Ore Mining Operations

Nickel ore mining operations are carried out in Sorowako, East Luwu Regency, South Sulawesi at predetermined locations based on exploration and geological data. The mining operations carried out by the Company are classified as open pit mining, which involves removing soil layers containing high-grade nickel ore (*saprolite*) using excavators and then processing it at screening stations. A complete mining operations description is presented separately in other sections of this Report.

The mining operations are supported by facilities, including mining roads, heavy equipment, ports, fuel terminals, fuel pipelines and fuel storage tanks. Every year the Company limits the area of mining operations to minimize the impact on the environment.

### Fasilitas Operasi Perseroan Tahun 2020 | 2020 Company Operation Facilities

Fasilitas   Facilities	Satuan   Unit	Uraian   Description
Alat Berat   Heavy Equipment	Unit	Eskavator   Excavator : 24
		Truk   Trucks : 105
Jalan Tambang   Mining Roads	Km	454
Pelabuhan   Port	Unit	Lokasi: Balantang, Luwu Timur Location: Balantang, East Luwu
Terminal Bahan Bakar Mangkasa Point Mangkasa Point Fuel Terminal	Unit	Lokasi: Desa Lampia, Luwu Timur Location: Desa, East Luwu
Jaringan Pipa Bahan Bakar   Fuel Pipelines	Km	48,8
Tangki Penyimpanan Bahan Bakar   Fuel Storage Tanks	Unit	19

### Kegiatan Produksi Nikel dalam Matte

Proses produksi berlangsung di fasilitas pengolahan di Sorowako. Perseroan memiliki pabrik pengolahan mineral yang mampu memproduksi 240 ton nikel dalam *matte* setiap hari. Fasilitas pabrik pengolahan dilengkapi empat unit tanur listrik. Uraian lengkap produksi nikel dalam *matte* disampaikan terpisah pada bagian lain Laporan ini.

Total volume nikel dalam *matte* yang diproduksi tahun 2020 mencapai 72.237 ton, bertambah 1.212 ton atau 2% dibanding tahun 2019 sebanyak 71.025 ton.

Kapasitas fasilitas pengolahan yang dimiliki Perseroan dapat memproses 75.000 ton nikel dalam *matte* per tahun. Dengan berbagai inisiatif pengembangan pada pabrik pengolahan, Perseroan menargetkan untuk mendapatkan kapasitas produksi 80.000 ton nikel dalam *matte*. Untuk merealisasikan target 90.000 ton nikel, Perseroan berencana mengembangkan satu lini produksi feronikel dengan kapasitas 10.000 ton nikel, dalam feronikel.

Pada periode pelaporan, Perseroan melanjutkan rencana pembangunan pabrik pengolahan di Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dan di Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Proyek di Bahodopi direncanakan untuk membangun pabrik pengolahan yang memproses bijih saprolite dan menghasilkan feronikel, bahan utama dalam pembuatan baja nirkarat. Untuk Pomalaa, proyek yang saat ini dikembangkan adalah untuk memproses bijih nikel limonite dengan menggunakan teknologi HPAL guna menghasilkan produk yang dapat diolah menjadi bahan utama baterai mobil listrik.

Untuk mendukung kegiatan produksi nikel dalam *matte*, Perseroan telah membangun berbagai fasilitas pendukung. Guna mendukung pencapaian target produksi, PT Vale melakukan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas produksi maupun fasilitas pendukung.

### Nickel in Matte Production Activities

The production process takes place at the Sorowako processing facility. The Company has a mineral refining plant (smelter) capable of producing 240 tons of nickel in *matte* daily. The smelter facility is equipped with four electric furnaces. A complete description of nickel in *matte* production is presented separately in other sections of this Report.

The total volume of nickel in *matte* produced in 2020 reached 72,237 tons, an increase of 1,212 tons or 2% compared to 71,025 tons in 2019.

The Company's processing facility can produce 75,000 ton of nickel in *matte* per year. With various development initiatives at the processing plant, the Company is targeting production of 80,000 tons of nickel in *matte*. To realize 90,000 tons target of nickel, the Company plans to develop a one line production of ferronickel with a capacity of 10,000 tons of nickel, in ferronickel.

During the reporting period, the Company is also continuing its plan to construct smelters in Bahodopi, Morowali Regency, Central Sulawesi and in Pomalaa, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. The project in Bahodopi, is to build a smelter to process saprolite nickel ore and produce ferronickel, a main material for stainless steel making. In Pomalaa, the project currently being developed is to process limonite nickel ore using HPAL technology to produce a product that can be processed into the main ingredient for electric car batteries.

The Company has built a number of facilities to support its nickel in *matte* production activities. In order to achieve its production targets, PT Vale maintains and repairs its production facilities and supporting facilities.



### Fasilitas Produksi Perseroan Tahun 2020 | 2020 Company Production Facilities

Fasilitas   Facilities	Satuan   Unit	Uraian   Description
Tanur Pengereng Dryer Kiln	Unit	3
Tanur Pereduksi Reduction Kiln	Unit	5
Tanur Listrik Electric Furnace	Unit	4
Konverter Converter	Unit	3
Stasiun Penyaring Screening Station	Unit	5
Tempat Penggilingan Batubara Coal Mill	Unit	1

### Fasilitas Pendukung Milik Perseroan Tahun 2020 | 2020 Company's Supporting Facilities

Fasilitas   Facilities	Uraian   Description	Jumlah Total	Kapasitas (Megawatt) Capacity (Megawatt)
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Generators	PLTA Larona	3	165
	PLTA Balambano	2	110
	PLTA Karebbe	2	90
Pembangkit Listrik Tenaga Termal Thermal Power Generators	Generator Diesel Mirrlees Blackstone Mirrlees Blackstone Diesel Generator	5	30
	Generator Diesel Caterpillar Caterpillar Diesel Generator	23	23

#### Kegiatan Usaha Penjualan Nikel *Matte* dan Jangkauan Pasar

Kegiatan penjualan nikel *matte* dilaksanakan berdasarkan kontrak jangka panjang dengan VCL dan SMM, dalam denominasi AS\$. Sesuai perjanjian penjualan, 80% produksi nikel *matte* pada setiap tahun dibeli VCL, dan 20% lainnya oleh SMM, berdasarkan harga London Metal Exchange ("LME"). Seluruh nikel *matte* dijual dan dikirim setiap bulan ke Jepang dengan menggunakan kapal-kapal besar baik milik VCL maupun kapal sewaan.

Secara berkala perjanjian penjualan diperbarui dan disajikan kembali dengan tujuan memastikan kepatuhan terhadap prinsip *arm's length* secara terus menerus, termasuk meninjau kembali ketentuan harga yang berlaku, memperbarui dan menggabungkan praktik terbaik yang ada, dan untuk mencerminkan keadaan komersial saat ini yang berorientasi jangka panjang. Pada tahun 2020, Perseroan mulai menerapkan ketentuan baru berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjualan per 1 Januari 2020.

#### Nickel Matte Sales Business Activities and Market Reach

The nickel matte sales activities are based on long-term contracts with VCL and SMM, and are denominated in US\$. In accordance with the sales agreements, 80% of nickel in matte annual production is sold to VCL, while the remaining 20% is sold to SMM, based on the London Metal Exchange ("LME") price. All nickel matte is sold and shipped to Japan every month using large vessels owned by VCL, or chartered vessels.

Sales agreements are periodically amended and restated to ensure ongoing compliance with the arm's length principle, including reviewing the existing pricing terms, to update and incorporate current best practices, and to reflect the current commercial realities for long-term base metals offtake agreements, on a going forward basis. In 2020, the Company implemented the new terms under the Amended and Restated Sales Agreements starting January 1, 2020.



### Produk dan Cadangan Mineral

Perseroan menghasilkan produk berupa nikel *matte*, yaitu produk antara yang digunakan dalam pembuatan nikel olahan dengan kandungan rata-rata 78% nikel, 1% - 2% kobalt, serta 20% - 21% sulfur. Seluruh produk nikel *matte* dikapalkan ke Jepang untuk proses pemurnian lebih lanjut.

Perseroan menerapkan *Vale Production System (VPS)* dalam penatagunaan produk. VPS melibatkan empat elemen utama Perseroan, yakni karyawan, operasi, perawatan dan manajemen; serta tiga bidang pendukung, yakni kesehatan, keselamatan serta lingkungan hidup. Penerapan VPS dimaksudkan untuk memastikan produk aman bagi lingkungan dan dapat didaur ulang.

Perseroan telah mematuhi *Restriction of Hazardous Substance (RoHS)* atau aturan pembatasan bahan berbahaya yang dibakukan pasar Uni Eropa, serta mendapatkan status akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional ("KAN") untuk ISO 17025 tentang Persyaratan Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi. Sejak 2005, Perseroan diberi pengakuan untuk mencantumkan logo KAN pada sertifikat hasil analisis yang dikirim ke pelanggan. Perseroan telah memperbaharui kesesuaian ISO 17025 dari versi 2008 menjadi versi terbaru 2017.

Kondisi cadangan mineral pada periode pelaporan tahun 2020 ditampilkan dalam tabel berikut.

### Product and Mineral Reserves

The Company produces nickel *matte*, an intermediate product used in the manufacture of refined nickel with an average content of 78% nickel, 1% - 2% cobalt, and 20% - 21% sulfur. All nickel *matte* products are shipped to Japan for further refining processes.

The Company has implemented the *Vale Production System (VPS)* in product stewardship. VPS involves four main Company elements, namely employees, operations, maintenance and management; and three supporting fields, namely health, safety and the environment. This is intended to ensure products are safe for the environment and can be recycled.

The Company complies with the *Restriction of Hazardous Substance (RoHS)* rules on limiting hazardous substances, as standardized by the European Union market, and has obtained accreditation status from the National Accreditation Committee ("NAC") through ISO 17025 regarding Competency Requirements for the Testing and Calibration Laboratories. Since 2005, the company has been recognized by KAN to include the NAC logo on each CoA sent to the customer. The Company has renewed the compliance of ISO 17025 from 2008 version to the newest 2017 version.

The mineral reserves for the 2020 reporting period are shown in the following table.

### Cadangan Mineral Perseroan (Dalam Juta Ton) | Company's Mineral Reserve (in Million Tons)

Uraian Description	Per 31 Desember 2020 As at December 31, 2020		Per 31 Desember 2019 As at December 31, 2019		Δ%	
	Mt (DKP)	% (Grade)	Mt (DKP)	% (Grade)	Mt (DKP)	% (Grade)
Terbukti   Proven	61.9	1.73	66.2	1.72	(7.0)	0.6
Terkira   Probable	42.1	1.74	41.4	1.75	1.6	(0.6)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>104.0</b>	<b>1.73</b>	<b>107.6</b>	<b>1.73</b>	<b>(3.5)</b>	<b>0</b>

#### CATATAN:

Pernyataan Teknis Sumber Daya dan Cadangan ("MRMR") 2020 meliputi informasi teknis untuk mendukung perkiraan cadangan mineral dan sumber daya mineral:

1. Estimasi sumber daya mineral dan cadangan mineral telah mengikuti Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI") dan juga berdasarkan Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines dari Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum ("CIM") yang mengacu pada standar kode NI43-101. Perseroan, sebagai unit usaha Vale Base Metals, harus menggunakan standar CIM dalam pelaporan sumber daya mineral dan cadangan mineralnya.

2. CIM mendefinisikan cadangan mineral "terkira" sebagai bagian dari sumber daya mineral terunjuk yang diperkirakan dapat ditambang secara ekonomis berdasarkan studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor-faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor-faktor terkait lainnya yang menunjukkan, pada saat pelaporan, bahwa penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Cadangan mineral "terbukti" adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral terukur yang dinyatakan setidaknya oleh studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor-faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor-faktor lainnya yang pada saat pelaporan, penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Vale Base Metal memiliki sistem pertanggungjawaban berlapis untuk mendokumentasikan informasi pendukung dalam perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral. Perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral disiapkan dan disertifikasi oleh Operational Responsible Person ("RPs") dan selanjutnya dikaji dan disertifikasi oleh Vale Base Metals Corporate Qualified Persons ("QPs").

Berdasarkan pedoman dari Vale Base Metals, pernyataan mengenai cadangan mineral harus didukung oleh sekurang-kurangnya:

- Rencana penambangan dan Laporan Teknis tahunan atau pernyataan teknis dan data pendukung untuk mineral yang ditambang dari infrastruktur tambang yang ada (biasanya didanai oleh biaya operasi atau modal jangka panjang);
- Studi Pra Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah *brownfields* yang terbentuk di luar tetapi masih di dalam akses yang wajar dan menggunakan infrastruktur yang ada (konstruksi biasanya didanai dengan menggunakan modal proyek khusus); dan
- Studi Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah *greenfields* yang memerlukan infrastruktur tambahan baru yang juga mencakup pembangunan fasilitas pengolahan mineral yang baru.

3. Evaluasi keuangan dilakukan untuk mengevaluasi nilai ekonomi cadangan mineral. Evaluasi keuangan ini memperhitungkan seluruh biaya produksi, biaya penjualan dan biaya modal. Informasi mengenai perkiraan harga nikel, kurs mata uang asing dan tingkat diskon diberikan oleh Vale S.A.

4. Perhitungan cadangan mineral dan sumber daya mineral untuk Kegiatan Sorowako Operations (SO) meliputi Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) dan Bahodopi Blok 1.

#### NOTES:

From the 2020 Mineral Resources and Mineral Reserves ("MRMR") Technical Statement that provides technical information to support the estimates of mineral reserves and mineral resources:

1. Mineral resource and mineral reserve estimates are based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves ("KCMI Code") and the Council of the Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum ("CIM") Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines from the Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) which refers to code standard the NI43-101. The Company, as a business unit of Vale Base Metals, must use the CIM standards to report its mineral resources and mineral reserves.

2. CIM defines "probable" mineral reserve as the economically mineable part of an indicated resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that extraction can be justified economically.

"Proven" mineral reserve is the economically mineable part of a measured mineral resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that extraction can be justified economically.

Vale Base Metals establishes a layered responsibility system for documenting the information supporting the mineral resources and mineral reserves estimates. Mineral resources and mineral reserves estimates are prepared and certified by Operational Responsible Persons ("RPs") and are subsequently reviewed and certified by the Vale Base Metals Corporate Qualified Persons ("QPs").

Based on Vale Base Metals Guidelines, mineral reserves declaration must be supported by at least:

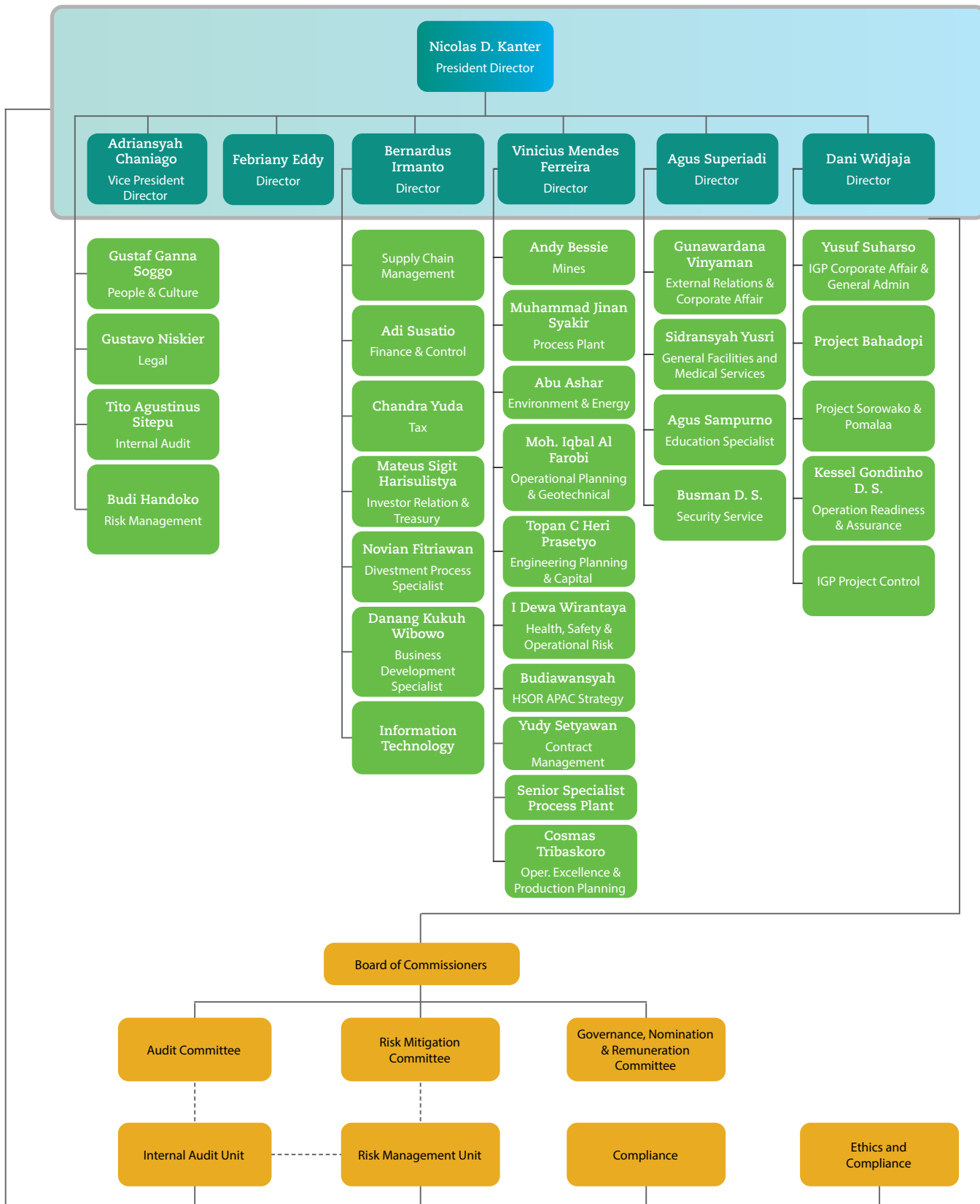
- A mine plan and an annual Technical Report or technical statement and supporting files for mineralization that is to be exploited from existing mine infrastructure (typically funded with operating costs or sustaining capital);
- A Pre-Feasibility Study (or equivalent) for new brownfields area mineralization occurring beyond but within reasonable access and using existing infrastructure (construction typically funded using dedicated project capital); and
- A Feasibility study (or equivalent) for new mineralization in a greenfield area that requires additional new standalone infrastructure, which may also include the construction of new mineral processing facilities.

3. Financial evaluation is performed to evaluate mineral reserve economic value. All costs, including production, sales and capital costs, are considered in the financial evaluation. Forecasts of nickel price, foreign exchange rate and discount rate is provided by Vale S.A.

4. These estimates of mineral reserves and mineral resources are for the Company's Sorowako Operation (SO), which includes Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) and Bahodopi Block 1.

# Struktur Organisasi dan Pejabat Senior Perseroan

The Company's Organizational Structure and Senior Officers



Per 31 Desember 2020 | As at December 31, 2020



Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 7 September 2020, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Adriansyah Chaniago sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang baru untuk periode 3 tahun. Pengangkatan berlaku efektif pada saat terjadinya penyelesaian atas jual beli saham antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama dengan calon pembeli sehubungan kewajiban divestasi 20% saham Perseroan, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.

Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on September 7, 2020, the Shareholders approved the appointment of Adriansyah Chaniago as the new Vice President Director of the Company for a period of 3 years. The appointment will be effective upon settlement of the sale and purchase of shares between the controlling shareholder and the majority shareholder and the prospective buyer in connection with the obligation to divest 20% of the Company's shares, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

As of December 31, 2020, the Company's Board of Directors composition was.

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Direktur	Nicolas D. Kanter	President Director
Wakil Presiden Direktur	Adriansyah Chaniago	Vice President Director
Direktur	Febriany Eddy	Director
Direktur	Bernardus Irmanto	Director
Direktur	Vinicius Mendes Ferreira	Director
Direktur	Dani Widjaja	Director
Direktur	Agus Superiadi	Director



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.  
Photo was taken before COVID-19 pandemic.



## Direksi | Board of Directors



**NICOLAS D. KANTER**  
Presiden Direktur  
President Director



**ADRIANSYAH  
CHANIAGO**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**FEBRIANY EDDY**  
Direktur  
Director



**BERNARDUS  
IRMANTO**  
Direktur  
Director



**DANI WIDJAJA**  
Direktur  
Director



**AGUS SUPERIADI**  
Direktur  
Director



**VINICIUS MENDES  
FERREIRA**  
Direktur  
Director



## NICOLAS D. KANTER

Presiden Direktur  
President Director



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 29 Juli 2020 - penutupan RUPS Tahunan 2021	Annual GMS Closing July 29, 2020 - Annual GMS Closing 2021
Lahir & Usia Born & Age	11 Oktober 1958 & 62 tahun	October 11, 1958 & age 62
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia</li> <li>2. Master Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional) dari University of Southern California</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor and Master Degree in Law from Universitas Indonesia.</li> <li>2. Master of Business Administration (International Business) from University of Southern California, USA.</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	<p>Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020, setelah ditetapkan menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 September 2011.</p>	<p>Legal Basis for Appointment: Re-appointed as Company's President Director at the Annual GMS dated July 29, 2020, first appointed as Company's President Director at the Extraordinary GMS on September 27, 2011.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur pada PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia (entitas Perseroan)</li> <li>2. Direktur pada PT Kolaka Nickel Indonesia (entitas Perseroan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Director of PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia (Company's Subsidiary)</li> <li>2. Director of PT Kolaka Nickel Indonesia (Company's Subsidiary)</li> </ol>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen, PT Vale, 2009-2011</li> <li>2. Head of Country, BP Indonesia, 2007 - 2009</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Vale Independent Commissioner, 2009-2011</li> <li>2. BP Indonesia Head of Country, 2007 - 2009</li> </ol>

## ADRIANSYAH CHANIAGO

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



Periode Jabatan Period in Office	7 Oktober 2020 - penutupan RUPS Tahunan 2024	October 7, 2020 – Annual GMS Closing 2024
Lahir & Usia Born & Age	26 Januari 1967 & 53 tahun	January 26, 1967 & age 53
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran, Bandung Indonesia	Bachelor Degree in Economic Development from Universitas Padjadjaran, Bandung Indonesia
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 September 2020.	Legal Basis for Appointment: Appointed as Company's Director at the EGMS dated September 7, 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Penasehat dari PT Samudra Energy	Advisor of PT Samudra Energy
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Jasa Marga Persero Tbk, masing-masing bulan Juni dan Juli 2020</li> <li>2. Komisaris PT Samudra Energy Sejak bulan Juli 2020</li> <li>3. Direktur dan Chief Executive Officer dari PT Samudra Energy 2017 - 2020</li> <li>4. Direktur dan Chief Financial Officer dari PT Samudra Energy 2008 - 2017</li> <li>5. Senior Vice President Corporate Finance dari PT CIMB Niaga Securities pada 2007 - 2008</li> <li>6. Direktur dari PT Nusantara Capital 2001 - 2007</li> <li>7. Direktur Investment Banking dari PT Bahana Securities 1999 - 2001</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independent Commissioner and Audit Committee Chairman, PT Jasa Marga Persero Tbk, June and July 2020</li> <li>2. Commissioner, PT Samudra Energy, July 2020</li> <li>3. Director, PT Nusantara Capital, October 2001 - April 2007</li> <li>4. Senior Vice President Corporate Finance, PT CIMB Niaga Securities, April 2007</li> <li>5. Chief Executive Officer, Samudra Energy Limited, December 2017</li> <li>6. Director, PT Nusantara Capital, 2001 - 2007</li> <li>7. Director of Investment Banking, PT Bahana Securities, 1999-2001</li> </ol>

## FEBRIANY EDDY

Direktur  
Director



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 2 April 2019 – penutupan RUPS Tahunan 2021	Annual GMS Closing April 2, 2019 - Annual GMS Closing 2021
Lahir & Usia Born & Age	18 Februari 1977 & 43 tahun	February 18, 1977 & age 43
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia</li> <li>2. MBA dari UCLA Anderson School of Management dan National University of Singapore</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Bachelor Degree in Economic Accounting from Universitas Indonesia</li> <li>2. MBA from UCLA Anderson School of Management and National University of Singapore</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	<p>Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020, setelah ditetapkan menjadi Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2013.</p>	<p>Legal Basis for Appointment: Re-appointed as Company's Director at the Annual GMS dated July 29, 2020, first appointed as Company's Director at the Extraordinary GMS on April 23, 2013.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.	Up to the end of reporting period, had no concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Business Planning and Performance Manager, Vale Base Metals Asia Pacific &amp; Africa, 2010-2013</li> <li>2. Project Financing and Financial Evaluation Manager, PT Vale, 2007-2010</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Business Planning and Performance Manager, Vale Base Metals Asia Pacific &amp; Africa, 2010-2013</li> <li>2. Project Financing and Financial Evaluation Manager, PT Vale, 2007-2010</li> </ol>

## BERNARDUS IRMANTO

Direktur  
Director



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 2 April 2019 – penutupan RUPS Tahunan 2021	Annual GMS Closing April 2, 2019 - Annual GMS Closing 2021
Lahir & Usia Born & Age	30 Agustus 1975 & 45 tahun	August 30, 1975 & age 45
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta</li> <li>2. Magister Ilmu dan Teknik Komputer dari University of New South Wales, Sydney, Australia</li> <li>3. Global Executive MBA dari University of California Los Angeles dan National University of Singapore, Singapura</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor Degree in Computer Science from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta</li> <li>2. Master of Science and Computer Engineering Degree from University of New South Wales in Sydney, Australia</li> <li>3. Global Executive MBA program from the University of California Los Angeles - National University of Singapore, Singapore</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	<p>Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019, setelah ditetapkan menjadi Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 28 Oktober 2010.</p>	<p>Legal Basis for Appointment: Re-appointed as Company's Director at the Annual GMS dated April 2, 2019, first appointed as Director at the Extraordinary GMS on October 28, 2010.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.	Up to the end of reporting period, had no concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. General Manager Shared Services Operations, PT Vale, 2009 - 2010</li> <li>2. General Manager Information Technology, PT Vale, 2007 - 2009</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Vale General Manager Shared Services Operations, 2009 - 2010</li> <li>2. PT Vale IT General Manager, 2007 - 2009</li> </ol>

## DANI WIDJAJA

Direktur  
Director



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 2 April 2019 – penutupan RUPS Tahunan 2021	Annual GMS Closing April 2, 2019 – Annual GMS Closing 2021
Lahir & Usia Born & Age	6 November 1967 & 53 tahun	November 6, 1967 & age 53
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diplom-Ingenieur degree in Mechanical Engineering dari Technische Universitaet Braunschweig, Jerman</li> <li>2. Executive courses dari Richard Ivey School of Business, Hongkong</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diplom-Ingenieur degree in Mechanical Engineering from Technische Universitaet Braunschweig, Germany</li> <li>2. Executive courses from Richard Ivey School of Business, Hongkong</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019.	Legal Basis for Appointment: Appointed as Company's Director at the Annual GMS dated April 2, 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.	Up to the end of reporting period, had no concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur Pabrik Pengolahan, PT Vale, 2015</li> <li>2. Direktur Proyek Program Pertumbuhan Indonesia, PT Vale, 2012</li> <li>3. Direktur dan GM Industri, PT Bimatekno Karyatama Konsultan</li> <li>4. Wakil Direktur Proyek HEPP Karebbe, PT Vale, 2009</li> <li>5. Asisten Manajer Proyek, Panasia Group Bandung, 1995-1998</li> <li>6. Section Leader, PT Industri Pesawat Terbang Nusantara, Bandung, 1992-1995</li> <li>7. Deutsche Forschungsanstalt fuer Luft-und Raum-fahrt (DLR), Institut fuer Strukturmechanik Braunschweig, Jerman, 1990.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Processing Plant Director, PT Vale, 2015</li> <li>2. Indonesia Growth Program Project Director, PT Vale, 2012</li> <li>3. Director and GM Industries, PT Bimatekno Karyatama Konsultan</li> <li>4. Karebbe HEPP Project Deputy Director, PT Vale, 2009</li> <li>5. Assistant Project Manager, Panasia Group Bandung, 1995- 1998</li> <li>6. Section Leader, PT Industri Pesawat Terbang Nusantara, Bandung, 1992-1995</li> <li>7. Deutsche Forschungsanstalt fuer Luft-und Raum-fahrt (DLR), Fuer Structural Mechanics Institute Braunschweig, Germany, 1990.</li> </ol>



## AGUS SUPERIADI

Direktur  
Director



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 2 April 2019 – penutupan RUPS Tahunan 2021	Annual GMS Closing April 2, 2019 – Annual GMS Closing 2021
Lahir & Usia Born & Age	7 Agustus 1971 & 49 tahun	August 7, 1971 & age 49
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Sorowako	Sorowako
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung	Bachelor of Science from Institut Teknologi Bandung
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019.	Legal Basis for Appointment: Appointed as Company's Director at the Annual GMS dated April 2, 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.	Up to the end of reporting period, had no concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Geologist in Exploration, Mine Geology, Mineral Resource-Reserves Estimation, 1997-2000</li> <li>2. Senior Supervisor Grade Control and Ore Blending, 2000-2002</li> <li>3. Manager Mine Geology, 2003-2010</li> <li>4. General Manager Mines and Exploration; Deputy COO, Kepala Teknik Tambang, 2010-2014</li> <li>5. General Manager Strategic Business Development &amp; HSE, 2015-2016</li> <li>6. General Manager Strategic Business Development &amp; Growth Projects, 2017-2018</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Geologist in Exploration, Mine Geology, Mineral Resource-Reserves Estimation, 1997-2000</li> <li>2. Senior Supervisor Grade Control and Ore Blending, 2000-2002</li> <li>3. Manager Mine Geology, 2003-2010</li> <li>4. General Manager Mines and Exploration; Deputy COO, Mine Technical Manager, 2010-2014</li> <li>5. General Manager Strategic Business Development &amp; HSE, 2015-2016</li> <li>6. General Manager Strategic Business Development &amp; Growth Projects, 2017-2018</li> </ol>

## VINICIUS MENDES FERREIRA

Direktur  
Director



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 2 April 2019 – penutupan RUPS Tahunan 2021	Annual GMS Closing April 2, 2019 – Annual GMS Closing 2021
Lahir & Usia   Born & Age	12 April 1974 & 46 tahun	April 12, 1974 & age 46
Kewarganegaraan Nationality	Brazil	Brazilian
Domisili   Domicile	Sorowako	Sorowako
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Science School of Mines dari Federal University of Ouro Preto</li> <li>2. Master (MSc) Mineral Engineering dari School of Mines – Federal University of Ouro Preto</li> <li>3. MBA di bidang Pemasaran dari Getúlio Vargas Foundation - Vitória</li> <li>4. MBA di bidang Keuangan dan Akuntansi dari Getúlio Vargas Foundation - Taubaté</li> <li>5. Doktor (PhD) Engineering in Ferrous Metallurgy dari Central South University (CSU) - Hunan, Tiongkok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Science degree from School of Mines - Federal University of Ouro Preto</li> <li>2. Master (MSc) degree in Mineral Engineering from School of Mines - Federal University of Ouro Preto</li> <li>3. MBA in Marketing from Getúlio Vargas Foundation - Vitória</li> <li>4. MBA in Finance and Accounting from Getúlio Vargas Foundation - Taubaté</li> <li>5. Doctorate (PhD) Engineering in Ferrous Metallurgy from Central South University (CSU) - Hunan, China</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019.	Legal Basis for Appointment: Appointed as Company's Director at the Annual GMS dated April 2, 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan/badan usaha maupun lembaga lain.	Up to the end of reporting period, had no concurrent positions in the Company/other business entities or institutions.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Copper Director, Vale Copper Operation, South Hub – Canaa Dos Carajas Brasil 2018</li> <li>2. Nickel Director, Vale Nickel Operation, Onça Puma - Ourilândia Do Norte Brasil, 2017-2018</li> <li>3. Chief Executive Officer, Vale, Tecnoled Desenvolvimento Tecnológico, Brasil, 2011-2017</li> <li>4. General Manager Bahia Ferro-Alloy Plant, Vale Ferro Alloy Operation, Simões Filho, 2009-2011</li> <li>5. Market and Business Development Manager, Vale Shanghai, 2007</li> <li>6. Bekerja di anak perusahaan Vale (Samarco Mineracao and Minerações Brasileiras Reunidas) dari 1995 ke 2007</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Copper Director, Vale Copper Operation, South Hub - Canaa Dos Carajas Brazil 2018</li> <li>2. Nickel Director, Vale Nickel Operation, Onça Puma - Ourilândia Do Norte Brazil, 2017-2018</li> <li>3. Chief Executive Officer, Vale Tecnoled Desenvolvimento Tecnológico, Brazil, 2011-2017</li> <li>4. General Manager, Bahia Ferro- Alloy Plant, Vale Ferro Alloy Operation, Simões Filho, 2009- 2011</li> <li>5. Market and Business Development Manager, Vale Shanghai, 2007</li> <li>6. Worked in Vale Subsidiaries Companies (Samarco Mineracao and Mineracoes Brasileiras Reunidas) from 1995 to 2007</li> </ol>

**Pendidikan dan Pelatihan Direksi Tahun 2020**  
**Board of Directors' Education and Training in 2020**

Anggota Direksi Board of Directors' Member	Penyelenggara dan Kegiatan Organizers and Activity	Tanggal Date
<b>Nicolas D. Kanter</b>	Inalum - PT Inalum Non-Deal Roadshow	November 12-13, 2020
	Vale - Vale Leader's Forum	December 10-11 & 14, 2020
	Vale - Webinar - The Leader's Role iThe Fight Against Corruption In Times of COVID-19	June 05, 2020
	Vale - Webinar - Diversity & Inclusion	October 21, 2020
	Vale - VPS Summit 2020	November 18-19, 2020
	Vale - Webinar With Prof. John Ruggie, Harvard University Uman Rights And Business	May 26, 2020
	Vale - Webinar - Learning Agilities: Potential Assessment	July 23, 2020
	Vale - Vale Basemet: Global Leadership Summit 2020	June 18, 2020
<b>Adriansyah Chaniago</b>	Inalum - PT Inalum Non-Deal Roadshow	November 12-13, 2020
	Aei - Webinar - Outlook 2021: The Year Of Opportunity	October 21, 2020
	Vale - Webinar - The Leader's Role in The Fight Against Corruption In Times of COVID -19	June 05, 2020
	Vale - VPS Summit 2020	November 18-19, 2020
<b>Febriany Eddy</b>	Inalum - PT Inalum Non-Deal Roadshow	November 12-13, 2020
	Vale - Vale Leader's Forum	December 10-11 & 14, 2020
	Corporate Directorship (IICS), Sparkcognition & PT Geoservices - Webinar - The Age of Digital Transformation: Enabling Organization With Artificial Intelligence During The Market Transition	November 19, 2020
	Talk Inc. - Impactfull Communication Skill Training	January 01 - Oct 31, 2020
	Vale - Webinar - The Leader's Role In The Fight Against Corruption In Times of COVID-19	June 05, 2020
	Vale - Webinar - Diversity & Inclusion	October 21, 2020
	Vale - VPS Summit 2020	November 18-19, 2020
	IBCWE - Webinar Hari Ibu 2020: Perempuan Bekerja Tidak Perlu Dilematis (Panelis)	November 24, 2020
	Indonesian Business Link (IBL) - Virtual Conference Business Integrity Forum (Panelis)	December 8, 2020
	Women In Mining & Energy - The 9th Ruang XY Webinar: Gender Diversity on Sustainability Reporting: Good For Business But Lack Of Engagement (Panelis)	November 26, 2020
	Vale - Webinar - Learning Agilities: Potential Assessment	July 23, 2020
	Egon Zehnder - Leadership In The Covid-19 Crisis - Ceo Conversations with Egon Zehnder	March 27, 2020
	Vale - Vale Basemet: Global Leadership Summit 2020	June 18, 2020
<b>Bernardus Irmanto</b>	Aei - Webinar - Outlook 2021: The Year Of Opportunity	October 21, 2020
	Indonesia Finance Association/Bursa Efek Indonesia - Webinar - The 6th Indonesian Finance Association International Conference: Covid-19 Current Challenges And The Future Of Financial Market	September 17-18, 2020
	Vale - VPS Summit 2020	November 18-19, 2020
	Vale - Vale Basemet: Global Leadership Summit 2020	June 18, 2020

Anggota Direksi Board of Directors' Member	Penyelenggara dan Kegiatan Organizers and Activity	Tanggal Date
<b>Dani Widjaja</b>	Tsinghua-Tsinghua Sem, Leading Business In China, Session 1	September 23, 2020
	Vale - Vale Leader's Forum	December 10-11 & 14, 2020
	Vale - Webinar - The Leader's Role In The Fight Against Corruption in Times of COVID-19	June 05, 2020
	Vale - Culture Transformation Workshop - Group 7 (English)	December 2-3, 2020
	Vale - VPS Summit 2020	November 18-19, 2020
	Vale - Vale Basemet: Global Leadership Summit 2020	June 18, 2020
<b>Agus Superiadi</b>	Vale - VPS Summit 2020	November 18-19, 2020
	Vale - Vale Basemet: Global Leadership Summit 2020	June 18, 2020
	Vale - Culture Transformation Workshop - Group 7 (English)	December 2-3, 2020
	Vale - Workshop SDI - Indonesia	September 17, 2020
	Vale - Risk Assessment Workshop - Demonstration And Occupation	February 11, 2020
	Bkpm - Rapat Koordinasi Nasional Investasi Tahun 2020	February 20, 2020
<b>Vinicius Mendes Ferreira</b>	Vale - Vale Leader's Forum	December 10-11 & 14, 2020
	Vale - VPS Summit 2020	November 18-19, 2020
	Vale - Vale Basemet: Global Leadership Summit 2020	June 18, 2020
	Vale - Culture Transformation Workshop - Group 7 (English)	December 2-3, 2020
	Vale - Base Metals Gathering	February 4-5, 2020 / Toronto
	Vale - Hira-Clydach Refinery	February 16-26, 2020

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

Selama periode pelaporan terjadi perubahan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2020 pada tanggal 29 Juli 2020.

1. Pengangkatan Bapak Rudiantara sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan yang baru, untuk periode sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023;
2. Pengangkatan kembali Bapak Mark James Travers sebagai Presiden Komisaris, Bapak Luiz Fernando Landeiro, Bapak Cory McPhee dan Bapak Nobuhiro Matsumoto, masing-masing sebagai Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023.

During the reporting period, there were changes in the Board of Commissioners' membership based on the decision of Annual GMS 2020 held on July 29, 2020.

1. Rudiantara was appointed as the new Vice President Commissioner and Independent Commissioner effective until the closing of the Company's Annual GMS in 2023;
2. Mark James Travers was reappointed as President Commissioner, with Luiz Fernando Landeiro, Cory McPhee and Nobuhiro Matsumoto, reappointed as Commissioners effective until the closing of the Company's Annual GMS in 2023.

3. Pengangkatan kembali Bapak Raden Sukhyar sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 7 September 2020, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Ogi Prastomiyono sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan yang baru, pengangkatan Bapak Rizal Sukma dan Bapak Alexandre Silva D'Ambrosio masing-masing sebagai Komisaris Perseroan yang baru, dan pengangkatan Ibu Dwia Aries Tina Pulubuhu sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru. Pengangkatan masing-masing untuk periode 3 tahun, efektif pada saat terjadinya penyelesaian atas jual beli saham antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama dengan calon pembeli sehubungan dengan kewajiban divestasi 20% saham Perseroan, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

3. Raden Sukhyar was reappointed as Independent Commissioner effective until the closing of the Company's Annual GMS in 2021.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 7, 2020, the Shareholders approved the appointment of Ogi Prastomiyono as the new Vice President Commissioner, Rizal Sukma and Alexandre Silva D'Ambrosio as new Commissioners, and the appointment of Dwia Aries Tina Pulubuhu as the new Independent Commissioner of the Company. The appointments were for a period of 3 years, effective upon settlement of the sale and purchase of shares between the controlling shareholder and the majority shareholder and the prospective buyer in connection with the 20% divestment of the Company's shares, until the closing of the Annual GMS in 2024.

As of December 31, 2020, the Company's Board of Commissioners was:

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Komisaris	Mark James Travers	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Ogi Prastomiyono	Vice President Commissioner
Komisaris	Luiz Fernando Landeiro Junior	Commissioner
Komisaris	Cory McPhee	Commissioner
Komisaris	Nobuhiro Matsumoto	Commissioner
Komisaris	Rizal Sukma	Commissioner
Komisaris	Alexandre Silva D'Ambrosio	Commissioner
Komisaris Independen	Raden Sukhyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rudiantara	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dwia Aries Tina Pulubuhu	Independent Commissioner

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners

**MARK JAMES TRAVERS**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**OGI PRASTOMIYONO**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



**LUIZ FERNANDO LANDEIRO**  
Komisaris  
Commissioner



**CORY MCPHEE**  
Komisaris  
Commissioner



**RIZAL SUKMA**  
Komisaris  
Commissioner



**RUDIANTARA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**NOBUHIRO MATSUMOTO**  
Komisaris  
Commissioner

**ALEXANDRE SILVA D'AMBROSIO**  
Komisaris  
Commissioner



**DWIA ARIES TINA PULUBUHU**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**RADEN SUKHYAR**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





## MARK JAMES TRAVERS

Presiden Komisaris  
President Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 29 Juli 2020 – penutupan RUPS Tahunan 2023	Annual GMS Closing July 29, 2020 - Annual GMS Closing 2023
Lahir & Usia Born & Age	16 Desember 1966 & 54 tahun	December 16, 1966 & age 54
Kewarganegaraan Nationality	Kanada	Canadian
Domisili Domicile	Kanada	Canada
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Arts (Honors) dan Master of Business Administration dari University of Western Ontario, Kanada</li> <li>2. Bachelor of Laws degree dari York University's Osgoode Hall Law School, Kanada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Arts (Honors) and Joint Master of Business Administration, from University of Western Ontario, Canada</li> <li>2. Bachelor of Laws degree from York University's Osgoode Hall Law School, Toronto, Canada</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020.	Legal Basis for Appointment: Reappointed as Company's President Commissioner at the Annual GMS dated July 29, 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 86	See page 86
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Vice President, Legal and Sustainability, Vale Base Metals, 2015</li> <li>2. Executive Vice President, Legal, Vale Base Metals, 2012-2015</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Vice President, Legal and Sustainability, Vale Base Metals, 2015</li> <li>2. Executive Vice President, Legal, Vale Base Metals, 2012-2015</li> </ol>

## OGI PRASTOMIYONO

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	7 Oktober 2020 - penutupan RUPS Tahunan 2024	October 7, 2020 - Annual GMS Closing 2024
Lahir & Usia Born & Age	21 Mei 1961 & 59 tahun	May 21, 1961 & age 59
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984</li> <li>2. Master of Business Administration dari University of Notre Dame, USA pada tahun 1994</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Agricultural Industrial Technology degree from Institut Pertanian Bogor, 1984</li> <li>2. Master of Business Administration from University of Notre Dame, USA, 1994</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	<p>Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 September 2020.</p>	<p>Legal Basis for Appointment: Appointed as Vice President Commissioner at the Extraordinary GMS dated September 7, 2020.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 86	See page 86
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur Layanan Strategis dari PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) dari bulan April 2018 sampai sekarang.</li> <li>2. Direktur Compliance &amp; Human Capital Bank Mandiri sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2014</li> <li>3. Direktur Risk Management &amp; Compliance sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2015</li> <li>4. Direktur Technology &amp; Operations sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2016</li> <li>5. Direktur Operations sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Director of Strategic Services, PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero), April 2018 to present.</li> <li>2. Director of Compliance &amp; Human Capital, Bank Mandiri, 2008 to 2014</li> <li>3. Director of Risk Management &amp; Compliance, 2014 to 2015</li> <li>4. Director of Technology &amp; Operations, 2015 to 2016</li> <li>5. Director of Operations, 2016 to 2018</li> </ol>

## LUIZ FERNANDO LANDEIRO

Komisaris  
Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 29 Juli 2020 - penutupan RUPS Tahunan 2023	Annual GMS Closing July 29, 2020 - Annual GMS Closing 2023
Lahir & Usia Born & Age	16 Maret 1977 & 43 tahun	March 16 1977 & age 43
Kewarganegaraan Nationality	Brazil	Brazilian
Domisili Domicile	Brazil	Brazil
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Teknik Sipil dari Universidade Federal do Rio de Janeiro</li> <li>2. Magister Universidade dari Federal do Espirito Santo</li> <li>3. MBA dari Fundacao Dom Cabral, Nova Lima</li> <li>4. MBA dari Kellogg School of Management, Evanston, di Illinois</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor degree in Civil Engineering from Universidade Federal do Rio de Janeiro</li> <li>2. Masters degree from Universidade Federal do Espirito Santo</li> <li>3. MBA from Fundacao Dom Cabral, Nova Lima</li> <li>4. MBA from Kellogg School of Management, Evanston, in Illinois</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020.	Legal Basis for Appointment: Reappointed as Company Commissioner on July 29, 2020 at the Company's Annual GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 86	See page 86
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrated Planning Director, Vale Base Metals, 2018-sekarang</li> <li>2. Southeast Port Operations Executive Manager, 2013-2016</li> <li>3. Carajas Railway Operations Director, Vale Brasil, 2009-2013</li> <li>4. Railway Operations Engineer, 2001-2009</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrated Planning Director, Vale Base Metals, 2018-present</li> <li>2. Southeast Port Operations Executive Manager, 2013-2016</li> <li>3. Carajas Railway Operations Director, Vale Brasil, 2009-2013</li> <li>4. Railway Operations Engineer, 2001-2009</li> </ol>

## CORY MCPHEE

Komisaris  
Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 29 Juli 2020 - penutupan RUPS Tahunan 2023	Annual GMS Closing July 29, 2020 - Annual GMS Closing 2023
Lahir & Usia Born & Age	9 Juni 1963 & 57 tahun	June 9, 1963 & age 57
Kewarganegaraan Nationality	Kanada	Canadian
Domisili Domicile	Kanada	Canada
Riwayat Pendidikan Education History	1. Bachelor of Science dari Laurentian University 2. Bachelor of Journalism dari Cambrian College	1. Bachelor of Science degree from Laurentian University 2. Bachelor of Journalism degree from Cambrian College
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020.	Legal Basis for Appointment: Reappointed as Company Commissioner on July 29, 2020 at the Annual GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 86	See page 86
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Vice President Corporate Affairs, Communications and Sustainability, Vale Base Metals (2018 - present) 2. Vice President Corporate Affairs and Communications, Vale Base Metals (2009 - 2018) 3. Direktur Corporate Affairs, Vale Base Metals (2007 -2009) 4. Public Affairs Department, Inco Limited (1989 - 2007)	1. Vice President of Corporate Affairs, Communications and Sustainability, Vale Base Metals (2018 - present) 2. Vice President of Corporate Affairs and Communications, Vale Base Metals (2009 - 2018) 3. Director of Corporate Affairs, Vale Base Metals (2007 - 2009) 4. Public Affairs Department, Inco Limited (1989 - 2007)

## NOBUHIRO MATSUMOTO

Komisaris  
Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 29 Juli 2020 - penutupan RUPS Tahunan 2023	Annual GMS Closing July 29, 2020 - Annual GMS Closing 2023
Lahir & Usia Born & Age	24 Februari 1963 & 57 tahun	February 24, 1963 & age 57
Kewarganegaraan Nationality	Jepang	Japanese
Domisili Domicile	Japan	Japan
Riwayat Pendidikan Education History	Master di bidang Teknik Metalurgi dari Kyushu Institute of Technology.	Masters of Engineering in Metallurgy from Kyushu Institute of Technology.
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020.	Legal Basis for Appointment: Reappointed as Company Commissioner on July 29, 2020 at the Company's Annual GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 86	See page 86
Pengalaman Kerja Work Experience	General Manager di Administration Department, Non-Ferrous Metal Division, SMM, 2014	General Manager of Administration Department, Non-Ferrous Metal Division, SMM, Ltd. , 2014

## RIZAL SUKMA

Komisaris  
Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	7 Oktober 2020 – penutupan RUPS Tahunan 2024	October 7, 2020 - Annual GMS Closing 2024
Lahir & Usia Born & Age	17 November 1964 & 56 tahun	November 17, 1964 & age 56
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana di bidang Hubungan Internasional dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1989</li> <li>2. Master of Science di bidang Hubungan Internasional pada tahun 1993 dari London School of Economics and Political Science (LSE), London, United Kingdom.</li> <li>3. Ph.D di bidang Hubungan Internasional pada tahun 1997 dari London School of Economics and Political Science (LSE) London, United Kingdom.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor Degree in International Relations from Universitas Padjajaran, Bandung pada, 1989</li> <li>2. Master of Science Degree in International Relations from London School of Economics and Political Science (LSE), London, United Kingdom, 1993.</li> <li>3. Ph.D in International Relations from London School of Economics and Political Science (LSE) London, United Kingdom, 1997.</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 September 2020.	Legal Basis for Appointment: Appointed as Company Commissioner on September 7, 2020 at the Company's Extraordinary GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 87	See page 87
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Research Fellow dari Centre for Strategic and International Studies ("CSIS"), Jakarta</li> <li>2. Duta Besar Indonesia untuk United Kingdom, Irlandia dan International Maritime Organisation (IMO), London sejak tahun 2016 – 2020</li> <li>3. Bergabung dengan CSIS pada tahun 1990 sebagai Researcher sebelum penunjukannya sebagai Director of Studies pada tahun 2007, kemudian menduduki posisi sebagai Executive Director pada tahun 2009 hingga tahun 2015.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Research Fellow at the Centre for Strategic and International Studies ("CSIS"), Jakarta</li> <li>2. Indonesian Ambassador to United Kingdom, Ireland and the International Maritime Organisation (IMO), London, 2016 – 2020</li> <li>3. Joined CSIS in 1990 as a Researcher before being appointed as Director of Studies in 2007, then held the position of Executive Director from 2009 to 2015.</li> </ol>



## ALEXANDRE SILVA D'AMBROSIO

Komisaris  
Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	7 Oktober 2020 – penutupan RUPS Tahunan 2024	October 7, 2020 - Annual GMS Closing 2024
Lahir & Usia Born & Age	1 Agustus 1962 & 58 tahun	August 1, 1962 & age 58
Kewarganegaraan Nationality	Brazil	Brazilian
Domisili Domicile	Brazil	Brazil
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gelar sarjana (LLB) dari Universitas São Paulo law School pada tahun 1984.</li> <li>2. Gelar LLM dari Harvard Law School pada tahun 1986 dan setara gelar Juris Doctor dari George National Law Center, Washington University pada tahun 1989.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor Degree (LLB) from Universitas São Paulo law School, 1984.</li> <li>2. LLM Degree from Harvard Law School, 1986, and Doctorate from George National Law Center, Washington University, 1989.</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 September 2020.	Legal Basis for Appointment: Appointed as Company Commissioner on September 7, 2020 at the Company's Extraordinary GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 87	See page 87
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Vice President Legal and Tax of Vale S.A. (2021 - sekarang)</li> <li>2. General Counsel of Vale S.A (2018 - 2021);</li> <li>3. Officer of Vale International S.A., (2018 - sekarang)</li> <li>4. Member of the Board of Directors of Vale New Caledonia (2018 - sekarang)</li> <li>5. Executive Vice President of Banco Santander S.A., (2016 - 2018)</li> <li>6. Member of the Board of Directors of Santander Security Services Ltda (2016 - 2018)</li> <li>7. Corporate Legal Director of Votorantim Group (2003 - 2016)</li> <li>8. Board member of Aracruz Celulose S.A. (later Fibria S.A.,) (2009 - 2016)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Vice President Legal and Tax of Vale S.A. (2021 – present)</li> <li>2. General Counsel of Vale S.A (2018 - 2021);</li> <li>3. Officer of Vale International S.A., (2018 – present)</li> <li>4. Member of the Board of Directors of Vale New Caledonia (2018 – present)</li> <li>5. Executive Vice President of Banco Santander S.A., (2016 – 2018)</li> <li>6. Member of the Board of Directors of Santander Security Services Ltda (2016 – 2018)</li> <li>7. Corporate Legal Director of Votorantim Group (2003 - 2016)</li> <li>8. Board member of Aracruz Celulose S.A. (later Fibria S.A.,) (2009 – 2016)</li> </ol>

## RADEN SUKHYAR

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 29 Juli 2020 - penutupan RUPS Tahunan 2021	Annual GMS Closing July 29, 2020 - Annual GMS Closing 2021
Lahir & Usia Born & Age	11 April 1955 & 65 tahun	April 11, 1955 & age 65
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung</li> <li>2. Doktor (Ph.D) Earth Science dari Monash University</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor Degree in Geological Engineering from Institut Teknologi Bandung</li> <li>2. Doctorate (Ph.D) Earth Science from Monash University</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020.	Legal Basis for Appointment: Reappointed as Company Commissioner on July 29, 2020 at the Company's Annual GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 87	See page 87
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM, 2013-2015</li> <li>2. Presiden Komisaris PT Aneka Tambang Tbk, 2012-2015</li> <li>3. Kepala Badan Geologi ESDM, 2008</li> <li>4. Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy, 2005 -2009</li> <li>5. Asisten Menteri ESDM untuk Urusan Komunikasi dan Informasi, 2005</li> <li>6. Komisaris PT Timah Tbk, 2002-2008</li> <li>7. Direktur Vulkanologi tahun 1998-1999, sebelum menjabat Sekretaris Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Director General of Mineral and Coal, Ministry of EMR, 2013-2015</li> <li>2. President Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk, 2012-2015</li> <li>3. Head of Geological Agency of EMR, 2008</li> <li>4. Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy, 2005 – 2009</li> <li>5. Assistant Minister of EMR for Communication and Information, 2005</li> <li>6. Commissioner of PT Timah Tbk, 2002-2008</li> <li>7. Director of Volcanology in 1998-1999, before serving as Secretary of Directorate General of Geology and Mineral Resources</li> </ol>

## RUDIANTARA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	Penutupan RUPS Tahunan 29 Juli 2020 - penutupan RUPS Tahunan 2023	Annual GMS Closing July 29, 2020 - Annual GMS Closing 2023
Lahir & Usia Born & Age	3 Mei 1959 & 61 tahun	May 3, 1959 & age 61
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Statistik dari Universitas Padjajaran</li> <li>2. Master of Business Administration dari PPM School of Management</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor Degree in Statistics from Universitas Padjajaran</li> <li>2. Master of Business Administration from PPM School of Management</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	<p>Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020.</p>	<p>Legal Basis for Appointment: Appointed as Company Commissioner on July 29, 2020 at the Company's Annual GMS.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 87	See page 87
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menteri Komunikasi &amp; Informatika Republik Indonesia (2014-2019)</li> <li>2. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2010 - 2011)</li> <li>3. Komisaris Independen PT Indosat Ooredoo Tbk (2012 - 2014)</li> <li>4. Komisaris Utama PT Rukun Rahardja Tbk (2012 - 2014)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minister of Communication &amp; Information of the Republic of Indonesia (2014-2019)</li> <li>2. Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2010 - 2011)</li> <li>3. Independent Commissioner, PT Indosat Ooredoo Tbk (2012 - 2014)</li> <li>4. President Commissioner, PT Rukun Rahardja Tbk (2012 - 2014)</li> </ol>

## DWIA ARIES TINA PULUBUHU

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Periode Jabatan Period in Office	7 Oktober 2020 – penutupan RUPS Tahunan 2024	October 7, 2020 - Annual GMS Closing 2024
Lahir & Usia Born & Age	19 April 1964; 56 tahun	April 19, 1964; age 56
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Makassar	Makassar
Riwayat Pendidikan Education History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana di bidang Sosiologi dari Universitas Airlangga, Indonesia pada tahun 1985</li> <li>2. Master of Art di bidang Sosiologi dari Ataneo de Manila University of Philippines pada tahun 1995</li> <li>3. Doktor di bidang Sosiologi dari Universitas Hasanuddin pada tahun 2015.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor Degree in Sociology from Universitas Airlangga, Indonesia, 1985</li> <li>2. Master of Art Degree in Sociology from Ataneo de Manila University of Philippines, 1995</li> <li>3. Doctorate in Sociology from Universitas Hasanuddin, 2015.</li> </ol>
Riwayat Jabatan Position History	Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa 7 September 2020.	Legal Basis for Appointment: Appointed as Company Commissioner on September 7, 2020 at the Company's Extraordinary GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Lihat uraian halaman 87	See page 87
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor Universitas Hasanuddin pada tanggal sejak April 2014 sampai sekarang dan masih aktif pada posisinya sebagai Dosen dan Profesor Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin sejak tahun 1989</li> <li>2. Ketua Penasihat Forum Rektor Indonesia sejak tahun 2019</li> <li>3. Anggota Dewan Australia Indonesia Center sejak tahun 2015 dan Presiden dari Indonesian Sociology Association sejak tahun 2013</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rector at Universitas Hasanuddin, April 2014 to present and still active as Lecturer and Professor of Sociology, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin, since 1989</li> <li>2. Chief Advisor to Forum Rektor Indonesia, since 2019</li> <li>3. Board Member of the Australia Indonesia Center, since 2015, and President of the Indonesian Sociology Association, since 2013</li> </ol>

### Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Peraturan Perusahaan:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, pada tidak lebih dari dua emiten atau perusahaan publik.
- Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota Komite paling banyak lima Komite di Perseroan dan perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, peraturan yang lebih ketat berlaku.

### Board of Commissioners' Concurrent Positions

The Board of Commissioners' concurrent positions are regulated by the Company as follows:

- Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of a Board of Directors or a Board of Commissioners at no more than two companies or other public companies.
- If the Board of Commissioners members do not hold concurrent positions as a member of a Board of Directors in other companies then the relevant members may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than four companies or other public companies.
- Members of the Board of Commissioners may become a member of five committees at a maximum in the Company and in other public companies where the relevant members also serve as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Concurrent positions may only be held as long as they are not contrary to other laws and regulations. If any other regulations, which control the provisions of concurrent positions, differ from the OJK regulations, then the more restrictive one applies.

Nama Name	Jabatan Pada Perseroan Position in the Company	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position in Other Companies
<b>Mark James Travers</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presiden Komisaris</li> <li>2. Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interim Chief Executive Officer Divisi Base Metal Vale S. A. (2019 - sekarang)*</li> <li>2. Chairman Log-In Logistica Intermodal S.A.</li> <li>3. Executive Director dari Divisi Base Metal di Vale Australia (IP) Pty. Ltd.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Commissioner</li> <li>2. Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interim Chief Executive Officer, Vale Base Metals (2019 - present)*</li> <li>2. Chairman of Log-In Logistica Intermodal S. A.</li> <li>3. Executive Director of Base Metal Division at Vale Australia (IP) Pty. Ltd.</li> </ol>
<b>Ogi Prastomiyono</b>	<p>Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner</p>	<p>Pendiri dan Steering Committee RUMI (Rumah Mentor Indonesia) Founder and Steering Committee of RUMI (Indonesian Mentor House)</p>
<b>Luiz Fernando Landeiro Junior</b>	<p>Komisaris Commissioner</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris, PT Kolaka Nickel Indonesia (2019 - sekarang);</li> <li>2. Komisaris, PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia (2019 - sekarang).</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commissioner, PT Kolaka Nickel Indonesia (2019 - present);</li> <li>2. Commissioner, PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia (2019 - present).</li> </ol>
<b>Cory McPhee</b>	<p>Komisaris Commissioner</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua Kamar Dagang Brazil-Kanada (2018 - sekarang); and</li> <li>2. Wakil Ketua Asosiasi Pertambangan Kanada (2019 - sekarang).</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Co-Chair of Brazil - Canada Chamber of Commerce (2018 - present); and</li> <li>2. Vice-Chair of Mining association of Canada (2019 - present).</li> </ol>
<b>Nobuhiro Matsumoto</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris</li> <li>2. Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi</li> </ol>	<p>General Manager of Non-Ferrous Metal Division of SMM</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commissioner</li> <li>2. Member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee</li> </ol>	<p>General Manager of Non-Ferrous Metal Division of SMM</p>

Nama Name	Jabatan Pada Perseroan Position in the Company	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position in Other Companies
Rizal Sukma	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Research Fellow dari Centre for Strategic and International Studies (“CSIS”)</li> <li>2. Anggota Indonesian Committee, Council of Security Cooperation in Asia Pacific (CSCAP)</li> <li>3. Anggota Indonesia’s Eminent and Expert Persons (EEP), the ASEAN Regional Forum</li> <li>4. Sekretaris Yayasan Syafii Maarif</li> <li>5. Anggota Dewan Penasihat the Indonesian Institute</li> </ol>
	Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Research Fellow of Centre for Strategic and International studies (“CSIS”), Jakarta</li> <li>2. Member of Indonesian Committee, Council of Security Cooperation in Asia Pacific (CSCAP)</li> <li>3. Member of Indonesia’s Eminent and Expert Persons (EEP), the ASEAN Regional Forum</li> <li>4. Secretary of Syafii Maarif Foundation</li> <li>5. Member of the Advisory Board of the Indonesian Institute</li> </ol>
Alexandre Silva D’Ambrosio	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. General Counsel Vale S.A.</li> <li>2. Officer Vale International S.A.</li> <li>3. Direksi Vale New Caledonia</li> <li>4. Komisaris, PT Kolaka Nickel Indonesia (2019 – sekarang)</li> <li>5. Komisaris, PT Bahodopi Nickel Smelting (2019 – sekarang)</li> </ol>
	Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vale S.A.’s General Counsel</li> <li>2. Officer of Vale International S.A.</li> <li>3. Board of Directors of Vale New Caledonia</li> <li>4. Commissioner, PT Kolaka Nickel Indonesia (2019 – present)</li> <li>5. Commissioner, PT Bahodopi Nickel Smelting (2019 – present)</li> </ol>
Raden Sukhyar	Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga Ahli Menteri Perindustrian untuk Sumber Daya Alam</li> <li>2. Anggota Kelompok Kerja ESDM, Komite Nasional untuk Ekonomi dan Industri (KEIN)</li> </ol>
	Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Expert to the Minister of Industry for Natural Resources</li> <li>2. EMR Working Group, National Committee on Economics and Industry (KEIN) Members</li> </ol>
Rudiantara	Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</li> <li>2. Komisaris Utama PT Solusi Sinergi Digital Tbk</li> <li>3. Komisaris PT Rukun Rahardja Tbk</li> <li>4. Presiden Komisaris GMM</li> <li>5. CEO Gtech Indonesia</li> <li>6. Managing Director Gtech Asia Pacific Pte</li> <li>7. Ketua Dewan Wali Amanat pada Universitas Padjajaran</li> <li>8. Dewan Pembina Yayasan Warisan Nilai Luhur Indonesia</li> <li>9. Ketua Yayasan Next Indonesia Unicorn</li> </ol>
	Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Commissioner of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</li> <li>2. President Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk</li> <li>3. Commissioner of PT Rukun Rahardja Tbk</li> <li>4. President Commissioner of GMM</li> <li>5. CEO of Gtech Indonesia</li> <li>6. Managing Director of Gtech Asia Pacific Pte</li> <li>7. Chairman of Board of Trustee at the University of Padjajaran</li> <li>8. Member of Patronage Council of Indonesia Heritage Foundation</li> <li>9. Chairman of Next Indonesia Unicorn Foundation</li> </ol>
Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor Universitas Hasanuddin</li> <li>2. Ketua Penasihat Forum Rektor Indonesia</li> <li>3. Anggota Dewan Australia Indonesia Center</li> <li>4. Presiden dari Indonesian Sociology Association</li> </ol>
	Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rector of Hasanuddin University</li> <li>2. Chairman of Advisory of Indonesia Rector Forum</li> <li>3. Board Member of Australia Indonesia Center</li> <li>4. President of Indonesian Sociology Association</li> </ol>



### Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris selama periode pelaporan, disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, yakni secara jarak jauh dan memperhatikan protokol kesehatan.

### Board of Commissioners' Education and Training

The Board of Commissioners' education and training activities during the reporting period were adjusted due to the COVID-19 pandemic, and were conducted remotely whilst paying attention to health protocols.

Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members	Penyelenggara dan Kegiatan Organizers and Activity	Tanggal Date
Raden Sukhyar	1. Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia - Peranan Komisaris Independen dalam Transformasi Perusahaan menuju New Normal  Indonesian Board of Commissioners and Directors - The Role of Independent Commissioners in the Transformation of the Company to a New Normal	24 Juni 2020/Zoom  June 24, 2020/Zoom
	2. Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia - Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam Menjalankan Perusahaan untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham  Financial Services Authority & PT Bursa Efek Indonesia - Dissemination and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in Running the Company to Fulfill Expectations and Protect Shareholders' Interests	8 September 2020/Webinar  September 8, 2020/Webinar
Rudiantara	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia - Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam Menjalankan Perusahaan untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham  Financial Services Authority & PT Bursa Efek Indonesia - Dissemination and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in Running the Company to Fulfill Expectations and Protect Shareholders' Interests	24 Juni 2020/Zoom June 24, 2020/Zoom  8 September 2020/Webinar September 8, 2020/Webinar
Dwia Aries Tina Pulubuhu	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), SparkCognition dan PT Geoservices - "The Age of Digital Transformation: Enabling Organization with Artificial Intelligence During The Market Transitions"  Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), SparkCognition dan PT Geoservices - "The Age of Digital Transformation: Enabling Organization with Artificial Intelligence During The Market Transitions"	19 November 2020/Webinar  November 19, 2020/Webinar

## Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris Direksi

Affiliation Relationships Between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

		Dewan Komisaris Board of Commissioners										Direksi Board of Directors							Pegang Saham pengendali Controlling Shareholders
		Mark James Travers	Ogi Prastomyono	Nobuhiro Matsumoto	Luiz Fernando Landeiro	Cory McPhee	Raden Sukhyar	Rizal Sukma	Alexandre Silva D'Ambrosio	Rudiantara	Dwia Aries Tina Pulubuhu	Nicolas D. Kanter	Adriansyah Chaniago	Febriany Eddy	Bernardus Irmanto	Dani Widjaja	Vinicius Mendes Ferreira	Agus Superiadi	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mark James Travers	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
	Ogi Prastomyono	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Nobuhiro Matsumoto	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Luiz Fernando Landeiro	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
	Cory McPhee	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
	Raden Sukhyar	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rizal Sukma	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Alexandre Silva D'Ambrosio	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
	Rudiantara	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Dwia Aries Tina Pulubuhu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	Nicolas D. Kanter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	
	Adriansyah Chaniago	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	
	Febriany Eddy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	
	Bernardus Irmanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	
	Dani Widjaja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	
	Vinicius Mendes Ferreira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	
	Agus Superiadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	
Pegang Saham pengendali Controlling Shareholders		√	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

# Karyawan Perseroan

## Company Employees

Karyawan merupakan pemangku kepentingan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kesinambungan kegiatan operasi dan bisnis Perseroan. Sejalan dengan rencana pengembangan kegiatan operasi dan bisnis, PT Vale berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, coaching, mentoring serta pelatihan di tempat kerja (*OJT – On the Job Training*) dan menerapkan sistem rekrutmen yang adil berbasis kompetensi.

Employees are strategic stakeholders who directly influence the sustainability of the Company's operations and business activities. In line with the operations and business activities development plan, PT Vale is committed to improving employee competencies through training, coaching, mentoring and workplace training programs (*OJT - On the Job Training*), and by implementing a fair competency-based recruitment system.

### TAHAPAN REKRUTMEN KARYAWAN PT VALE PT Vale Employee Recruitment Stages



PT Vale memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja sebagai karyawan. Proses rekrutmen karyawan berlangsung dalam beberapa tahap dan dilaksanakan secara terbuka dengan mengedepankan asas berkeadilan.

PT Vale provides equal opportunities for everyone to work as employees. The employee recruitment process involves several stages and is carried out openly and follows the principle of fairness.

Berdasarkan penempatan, karyawan Perseroan ditempatkan sesuai kebutuhan kegiatan operasi dan pendukung, serta tempat kerja. Secara umum kegiatan Perseroan terbagi dalam dua lingkup yakni operasi dan pendukung.

Based on placement, the Company's employees are placed according to the needs of the operating and supporting activities, as well as the workplace. In general, the Company's activities are divided into two, namely operations and support.

- Departemen-departemen lingkup operasi terdiri dari Mines, Process Plant, Environment & Energy, Health, Safety & Operational Risk, Operational Planning & Geotechnical, Engineering Planning & Capital and Operation.
- Departemen-departemen lingkup pendukung adalah People & Culture, Supply Chain Management, Legal, Information Technology, Finance, External Relation & Corporate Affairs, Support & Site Services, Indonesia Growth Project ("IGP"), Internal Audit, Risk Management Unit, Ethics and Compliance Office.

- Operations Departments include Mines, Process Plant, Environment & Energy, Health, Safety & Operational Risk, Operational Planning & Geotechnical, Engineering Planning & Capital and Operation.
- Supporting Departments include People & Culture, Supply Chain Management, Legal, Information Technology, Finance, External Relation & Corporate Affairs, Support & Site Services, Indonesia Growth Project ("IGP"), Internal Audit, Risk Management Unit, and Ethics and Compliance Office.



Berdasarkan tempat kerja, meliputi wilayah Kantor Pusat Jakarta, Kantor Perwakilan Makassar, pusat operasional Perseroan dan permukiman karyawan di Sorowako, serta karyawan yang ditugaskan di lokasi untuk pembangunan pabrik feronikel di Bahodopi dan pabrik HPAL di Pomalaa.

#### Jumlah dan Profil Karyawan

Selama periode pelaporan PT Vale tetap mempertahankan seluruh karyawan, meski dihadapkan pada kondisi COVID-19. Perseroan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan. Bahkan Perseroan merekrut 52 karyawan baru, yang terdiri dari 40 laki-laki dan 12 perempuan.

Hingga akhir periode pelaporan, jumlah karyawan PT Vale mencapai 3.006 orang, berkurang 38 orang atau 1,25% dibanding tahun 2019 sebanyak 3.044 orang.

Based on the workplace, they cover the Jakarta Head Office, Makassar Representative Office, the Company's operational centres, and employee settlements in Sorowako, as well as locations for the construction of the ferronickel in Bahodopi and HPAL plant in Pomalaa.

#### Total Employees and Profiles

During the reporting period, PT Vale retained all employees, despite the COVID-19 conditions. The Company did not terminate any employees (PHK). In fact, it recruited 52 new employees, comprising 40 males and 12 females.

At the end of the reporting period, PT Vale employed 3,066 people, a decrease of 38 people or 1,25% compared to 3,044 people in 2019.

#### Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin | Number of New Employees Based On Position and Gender

Jabatan Position	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Management	1	0	0	0	0	0
Senior General Management	2	0	1	0	0	0
General Management	5	1	1	0	4	0
Senior Staff	6	4	7	2	1	0
Staff	26	7	15	6	15	3
Non-staff	0	0	8	0	12	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>40</b>	<b>12</b>	<b>32</b>	<b>8</b>	<b>32</b>	<b>3</b>
	<b>52</b>		<b>40</b>		<b>35</b>	

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**  
Number of Employees Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Doktor (S3) PhD	1	0	7	0	1	0
Pascasarjana (S2) Master Degree	48	13	42	10	45	7
Sarjana (S1) Bachelor Degree	577	121	559	110	563	105
Diploma 3 (D3) D3 Diploma	295	72	270	69	282	72
Diploma 2 (D2) D2 Diploma	0	0	25	1	25	1
Diploma 1 (D1) D1 Diploma	0	0	2	3	2	3
SLTA/Sederajat Senior High School	1,795	51	1,856	53	1,895	55
SLTP/Sederajat   Junior High School	25	0	28	0	29	0
SD   Elementary School	1	0	1	0	2	0
Ekspatriat   Expatriate	7	0	8	0	5	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,749</b>	<b>257</b>	<b>2,798</b>	<b>246</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>
	<b>3,006</b>		<b>3,044</b>		<b>3,092</b>	

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin**  
Number of Employees Based On Employment Status and Gender

Jabatan Position	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	2,727	252	2,780	243	2,842	243
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	22	5	18	3	7	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,749</b>	<b>257</b>	<b>2,798</b>	<b>246</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>
	<b>3,006</b>		<b>3,044</b>		<b>3,092</b>	

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin**  
Number of Employees Based on Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
>50	433	14	395	13	313	10
30-50	222	224	2,300	219	2,399	224
<30	94	19	103	14	137	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,749</b>	<b>257</b>	<b>2,798</b>	<b>246</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>
	<b>3,006</b>		<b>3,044</b>		<b>3,092</b>	

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin**  
Number of Employees Based on Location Placement and Gender

Lokasi Penempatan Placement Location	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	44	21	35	16	29	17
Kantor Perwakilan Makassar Makassar Representative Office	4	2	3	2	3	1
Sorowako	2,689	234	2,745	228	2,807	225
Bahodopi	6	0	10	0	10	0
Pomalaa	6	0	5	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,749</b>	<b>257</b>	<b>2,798</b>	<b>246</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>
	<b>3,006</b>		<b>3,044</b>		<b>3,092</b>	

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Fungsi Penempatan dan Jenis Kelamin**  
Number of Employees Based on Placement Function and Gender

Fungsi Penempatan Placement Function	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Operasi Operations	2,430	146	2,488	140	2,543	129
Pendukung Support	319	111	310	106	306	114
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,749</b>	<b>257</b>	<b>2,798</b>	<b>246</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>
	<b>3,006</b>		<b>3,044</b>		<b>3,092</b>	

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkatan Jabatan dan Jenis Kelamin**  
Number of Employees Based On Position Level and Gender

Jabatan Position Level	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Management	6	1	5	1	3	1
Senior General Management	13	0	10	0	6	0
General Management	71	7	57	6	54	4
Senior Staff	321	42	267	32	274	30
Staff	606	101	596	92	575	91
Non-staff	1,732	106	1,863	115	1,937	117
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,749</b>	<b>257</b>	<b>2,798</b>	<b>246</b>	<b>2,849</b>	<b>243</b>
	<b>3,006</b>		<b>3,044</b>		<b>3,092</b>	



## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan dikelola oleh departemen People & Culture Talent Management, dan dilaksanakan sesuai kebutuhan serta rencana pengembangan Perseroan dengan melibatkan para atasan dan seluruh karyawan. Selama periode pelaporan, PT Vale melakukan beberapa penyesuaian kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai penerapan protokol kesehatan.

Secara keseluruhan selama tahun 2020, total biaya yang diinvestasikan untuk pelatihan pekerja mencapai AS\$795.200, berkurang 14% dibanding tahun 2019 sebesar AS\$926.042. Sementara total jam pelatihan mencapai 153.990 jam, atau berkurang 20,3% dibanding tahun 2019 sebanyak 193.280 jam.

Total jumlah pekerja peserta pelatihan sebanyak 7.599 orang, menurun 20,5% dibanding tahun 2019 sebanyak 9.563 pekerja. Pengurangan tersebut disebabkan karena beberapa program pelatihan diselenggarakan secara *in-house* di site Sorowako, *external training* dijadwal ulang, dan banyak pelatihan dilakukan secara daring karena pandemi COVID-19. Secara prinsip Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan maupun pekerja kontraktor untuk mengikuti pelatihan.

## Employee Competency Training and Development

Employee competency training and development is managed by the People & Culture Talent Management department, and is carried out based on the Company's needs and development plans, and involves supervisors and all employees. During the reporting period, PT Vale made several adjustments to its training and competency development activities so they complied with health protocols.

During 2020, the total cost for employee training amounted to US\$795,200, a decrease of 14% compared to US\$926,042 in 2019. The total training hours amounted to 153,990 hours, a decrease of 20.3% compared to 193,280 hours in 2019.

The total number of employees participating in the training amounted to 7,599 people, a decrease of 20.5% compared to 9,563 employees in 2019. The decrease was due to several trainings being conducted in-house in Sorowako; external trainings were rescheduled, and a number of trainings were conducted online due to the COVID-19 pandemic. In principle, the Company provides equal opportunities for all employees and contractor workers to attend training.

### Penyelenggaraan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan | Employee Education and Training

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Type of Employee Education and Training	2020		2019		2018	
	Jumlah Peserta Number of Participants	Biaya Pelatihan Training Cost	Jumlah Peserta Number of Participants	Biaya Pelatihan Training Cost	Jumlah Peserta Number of Participants	Biaya Pelatihan Training Cost
<b>Internal</b>						
Teknikal Technical	3,375	401,100	4,198	455,350	2,400	482,160
Manajemen, Kepemimpinan & K3 Management, Leadership & OHS	3,904	256,700	4,822	270,052	6,000	311,428
Teknologi Informasi Information Technology	115	23,500	246	31,031	600	34,378
Bahasa Language	113	46,300	109	35,510	320	31,184
Lain-lain Others	92	67,600	188	134,100	100	101,838
<b>Jumlah Total</b>	<b>7,599</b>	<b>795,200</b>	<b>9,563</b>	<b>926,042</b>	<b>9,420</b>	<b>960,988</b>



**Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (AS\$)**

Employee Education and Training Costs (US\$)



Pengembangan kompetensi karyawan didukung keberadaan pusat pelatihan dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Sampai dengan akhir tahun 2020, LSP telah memiliki 923 unit standar kompetensi yang teregistrasi, dan telah mendapatkan otorisasi untuk sertifikasi 64 Skema Klaster Jabatan karyawan untuk 721 unit standar kompetensi. LSP PT Vale didukung 85 Asesor Kompetensi bersertifikat dan 44 Asesor dalam proses sertifikasi Badan Nasional Sertifikat Profesi (BNSP).

Secara keseluruhan pada tahun 2020 LSP telah melakukan sertifikasi profesi bagi 365 pekerja, atau 101,4% dari target sebanyak 360 pekerja. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah karyawan PT Vale yang mendapatkan sertifikasi profesi LSP mencapai 1.626 orang atau 88,5% dari total pekerja *non-staff*. Mereka antara lain bertugas di bidang mekanik pemeliharaan alat berat, teknisi elektrik, instrumentasi, mekanik pemeliharaan pabrik, petugas pergudangan, petugas pemadam kebakaran, operator alat berat, operator pabrik peleburan nikel dan operator utilitas.

Employee competency development is supported by a training center and a Professional Certification Institute (PCI). By the end of 2020, the PCI has 923 registered competency standard units, and has received authorization to certify 64 Job Cluster Schemes employees in 721 competency standard units. PT Vale's PCI is supported by 85 certified competency assessors and 44 assessors for the National Professional Certificate Agency (BNSP) certification process.

In 2020 the PCI conducted professional certification for 365 employees, 101.4% of the target of 360 employees. By the end of 2020, 1,626 PT Vale employees received PCI professional certification, or 88.5% of the total non-staff employees. These included heavy equipment maintenance mechanics, electrical technicians, instrumentation, factory maintenance mechanics, warehousing officers, firefighters, heavy equipment operators, nickel smelter operators and utility operators.

# Daftar Pemegang Saham

## List of Shareholders

Pada 7 Oktober 2020, PT Vale telah menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham VCL dan SMM di PT Vale melalui Bursa Efek Indonesia, kepada Inalum. Penjualan dan pengalihan 20% saham berjumlah Rp5.524.604.331.100 yang terdiri dari 1.987.267.745 saham dan mewakili 14,9% saham yang dimiliki oleh VCL dan 5,1% saham yang dimiliki oleh SMM.

Adapun seluruh pemegang saham PT Vale per 31 Desember 2020 berjumlah 35.954. Jumlah tersebut bertambah 136,1% dibanding pada akhir tahun 2019 sebanyak 15.227 pemegang saham.

On 7 October 2020, PT Vale completed the sale and transfer of 20% ownership of VCL and SMM shares in PT Vale through the Indonesia Stock Exchange, to Inalum. The sale and transfer of 20% shares amounted to Rp5,524,604,331,100, and consisted of 1,987,267,745 shares, representing 14.9% of the shares owned by VCL, and 5.1% of the shares owned by SMM.

The total number of PT Vale shareholders, as of December 31, 2020, amounted to 35,954, an increase of 136.1% compared to 15,227 shareholders at the end of 2019.

**Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham PT Vale Per 31 Desember 2020**  
Shareholder Names and Percentage Ownership Per December 31, 2020

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Pemegang Saham yang Memiliki 5% Saham atau Lebih   Shareholders Owning 5% of Shares or More</b>			
1	Vale Canada Limited	4,351,403,820	43.79%
2	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd	1,493,218,075	15.03%
3	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1,987,267,745	20.00%
<b>Pemegang Saham yang Terafiliasi atau Berelasi   Affiliated or Related Shareholders</b>			
1	Vale Japan Limited	54,083,720	0.55%
2	Sumitomo Corporation	14,018,480	0.14%
<b>Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham   Board of Commissioners or Board of Directors Members Shareholding</b>			
1	Anggota Dewan Komisaris Members of Board of Commissioners	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2	Anggota Direksi Members of Board of Directors	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham   Shareholders Owning 5% of Shares or Less</b>			
1	Publik Public	2,036,346,880	20.49
<b>Jumlah Saham   Total Shares</b>		<b>9,936,338,720</b>	<b>100.00</b>

**Komposisi Pemegang Saham PT Vale Berdasarkan Jenis Investor Per 31 Desember 2020**  
**Company Shareholders Based On Investor Classification Per December 31, 2020**

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Kepemilikan Lokal   Local Ownership</b>			
Individu Individual	34,989	396,512,904,00	3.99
Institusi Institutional	567	2,834,158,549	28.52
<b>Sub Total</b>	<b>35,556</b>	<b>3,230,671,453</b>	<b>32.51</b>
<b>Kepemilikan Asing   Foreign Ownership</b>			
Individu Individual	135	13,704,540,00	0.14
Institusi Institutional	263	6,691,962,727	67.35
<b>Sub Total</b>	<b>398</b>	<b>6,705,667,267</b>	<b>67.49</b>
<b>Jumlah Saham Total Shares</b>	<b>35,954</b>	<b>9,936,338,720</b>	<b>100.00</b>



20 Pemegang Saham PT Vale Terbesar Per 31 Desember 2020 | 20 Largest Company Shareholders Per December 31, 2020

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Vale Canada Limited	4,351,403,820	43.79
2	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1,987,267,745	20.00
3	Sumitomo Metal Mining Co.,Ltd.	1,493,218,075	15.03
4	Citibank New York S/A Government of Norway - 15	104,603,100	1.05
5	RD Schroder D Prestasi Plus-908294000	76,856,300	0.77
6	BNYM RE BNYMLB RE BA G PF A S FOFTBGOSGFI-2039926714	71,029,700	0.71
7	GIC S/A Government of Singapore	66,734,400	0.67
8	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	64,065,800	0.64
9	SSB NYEU S/A City Of New York Group Trust-2144614550	59,615,900	0.60
10	Vale Japan Limited	54,083,720	0.55
11	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp	48,367,800	0.49
12	Honky Harjo	46,764,300	0.47
13	PT Prudential Life Assurance - REF	45,130,400	0.45
14	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	28,830,310	0.29
15	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	27,185,247	0.27
16	BNYM RE NBI Diversified Emerging Markets Equity FD-2039926199	27,172,007	0.27
17	UL Equity Solid	26,662,300	0.27
18	BNYMSANV RE BNYMIL RE Pacific Horizon INV TRT PLC-2039844235	23,289,200	0.23
19	PT Prudential Life Assurance - SEF	22,605,500	0.23
20	Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery	21,200,000	0.21

#### Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

#### Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

During 2020, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held shares in the Company.

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama Perseroan adalah VCL, yang dimiliki sepenuhnya oleh Vale S.A, yang berkedudukan di Praia de Botafogo, 186-Botafogo, Rio de Janeiro, Brazil. Modal perusahaan Vale S.A. per 31 Desember 2020 terdiri dari 5.284.474.770 saham biasa dan dua belas saham emas (*golden shares*) yang dimiliki Pemerintah Brazil.

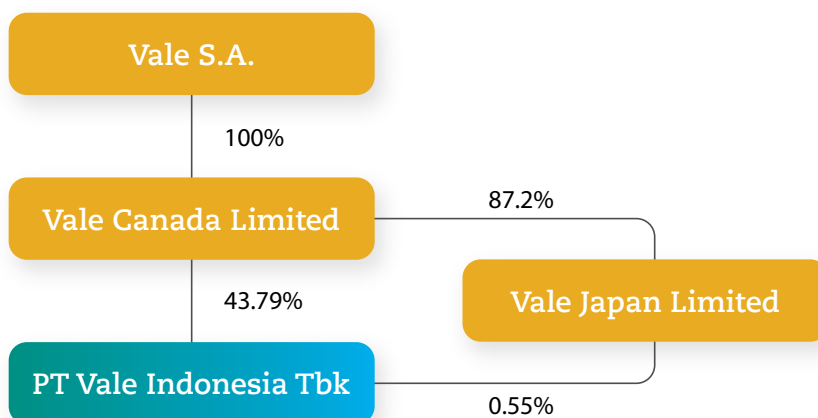
Keduabelas saham emas tersebut berhak atas veto terhadap beberapa hal, seperti perubahan nama, lokasi kantor pusat, dan tujuan perusahaan terkait aktivitas tambang. Dengan demikian Vale S.A. menjadi Pemegang Saham Pengendali atas Perseroan, karena melakukan pengendalian langsung maupun tidak langsung.

### Majority and Controlling Shareholder

The Company's majority shareholder is VCL, who is wholly owned by Vale S.A, and domiciled at Praia de Botafogo, 186-Botafogo, Rio de Janeiro, Brazil. Vale S.A.'s corporate capital as of December 31, 2020 was 5,284,474,770 common shares and twelve golden shares owned by the Brazilian Government.

The twelve golden shares have veto powers over certain actions, such as a change in name, location of the head office, and the Company's purpose as it relates to mining activities. As such, Vale S.A. is the Company's Controlling Shareholder, due to its direct and indirect control.

### Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Company Majority and Controlling Shareholders Structure



### Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Majority and Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Litela	519.733.209	9,84
2	Capital World Investors	298.099.389	5,64
3	Bradespar	293.907.266	5,56
4	Mitsui&co	286.347.055	5,42
5	Blackrock, Inc.	272.614.219	5,16
6	Capital Research Global Investors	270.162.721	5,11



**Kronologi Pencatatan Saham Perseroan**  
Chronology of Company Shares Listing

Tanggal Date	Nama Name	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares	Nilai Nominal	Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Modal Dasar Authorized Capital	Keterangan Remarks
16 Mei 1990 May 16, 1990	PT International Nickel Indonesia	248,408,468	1,000	248,408,468,000	1,092,600,000,000	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Listed on the Indonesian Stock Exchange
14 April 2000 April 14, 2000	PT International Nickel Indonesia Tbk	248,408,468	1,000	248,408,468,000	993,663,872,000	Penyesuaian Modal Dasar Authorized Capital Adjustment
3 Agustus 2004 August 3, 2004	PT International Nickel Indonesia Tbk	993,633,872	250	248,408,468,000	993,663,872,000	Pemecahan saham 1:4 Stock Split 1:4
15 Januari 2008 January 15, 2008	PT International Nickel Indonesia Tbk	9,936,338,720	25	248,408,468,000	993,663,872,000	Pemecahan saham 1:10 Stock Split 1:10
4 Oktober 2011 October 4, 2011	PT Vale Indonesia Tbk	9,936,338,720	25	248,408,468,000	993,663,872,000	Nama Baru Perseroan Company Name Change

**Kronologi Pencatatan Efek Lain**

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya pada bursa manapun. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

**Chronology of Other Securities Listings**

During the reporting period, the Company has not listed other securities on any exchange. Therefore, this report does not present information related to the chronology of other securities listing, including the securities name, year of issue, due date, value of bids and securities rating.

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Insitutions and/or Professionals

**Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm**

“Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan”

PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31. Jakarta 12920 – Indonesia

Phone : (62 21) 521 2901 | Fax : (62 21) 52905555, 52905050

Website : [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

**Biro Administrasi Efek | Shares Administration**

PT Bima Registra

Satrio Tower , 9th Floor A2

Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4. Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan

Telp: (62 21) 2598 4818 | Fax : (62 21) 2598 4819

Website : [web.bimaregistra.co.id](http://web.bimaregistra.co.id)

## Penasehat Hukum | Legal Counsel

Hadiputranto Hadinoto & Partners  
Pacific Century Place Lt. 35,  
Sudirman Central Business District Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Jakarta Selatan 12190  
Telp: (62 21) 2960 8888 | Fax : (62 21) 2960 8999  
Website : www.hhp.co.id

## Notaris | Notary

Aulia Taufani, S.H.  
Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60. Jakarta Selatan 12190  
Telp: (62 21) 520 4778 | Fax : (62 21) 520 4780

### Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2020 | Periodic Services of Capital Market in 2020

Profesi Penunjang Supporting Professionals	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2020 Auditing Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020	Periode 2020
Biro Administrasi Efek Shares Administration	Menyediakan jasa administrasi efek bagi para pemegang saham Providing securities administration services to the shareholders	Periode 2020
Penasehat Hukum Legal Counsel	Menyediakan jasa konsultasi hukum bagi Perseroan Providing legal consultancy services for the Company	Periode 2020
Notaris Notary	Menyediakan jasa notaris bagi Perseroan Providing notary services for the Company	Periode 2020

## Entitas Anak dan Alamat

### Subsidiaries and Address

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat dan Kedudukan Address and Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Dieliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
		2020	2019	2020	2019
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	Bahodopi, Sulawesi Tengah Bahodopi, Central Sulawesi	99.9%	99.9%	723	720
PT Kolaka Nickel Indonesia	Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka, South East Sulawesi	99.9%	99.9%	9,291	720

## Penghargaan 2020

### Awards in 2020

No	Nama Penghargaan Award	Tanggal Diterima Date Received	Lembaga Pemberi Organization
1	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Hijau 2019 Company Performance Rating Program for Green Environmental Management (PROPER) Green 2019	8 Januari January 8	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
2	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020, Mineral & Coal Mining Category	14 Mei 2020 May 14, 2020	Indonesia Corporate Branding PR
3	Minerba Award 2020 <ul style="list-style-type: none"> <li>Aditama (Gold/Peringkat Pertama) dalam Pengelolaan Lingkungan Pertambangan untuk Kategori Pemegang Kontrak Karya (KK) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).</li> <li>Penghargaan Utama (Silver/Peringkat Kedua) Pengelolaan Teknis Pertambangan untuk Kategori Kelompok Pertambangan Komoditas Mineral</li> </ul> Minerba Award 2020 <ul style="list-style-type: none"> <li>Aditama (Gold/First Ranking) in Mining Environmental Management in the Contract of Work (COW) and Special Mining Business Permits (SMBP) Categories</li> <li>Main Award (Silver/Second Ranking) in Technical Mining Management in the Mineral Commodity Mining Group Category</li> </ul>	29 September  September 29	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources
4	Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja 2020, kategori Emas HIV and AIDS Prevention and Management in the Workplace 2020 Award, Gold Category	8 Oktober October 8	Kementerian Ketenagakerjaan
5	Global Corporate Sustainability Award 2020, Reporting (Emerging Market) Category	18 November November 18	Taiwan Institute for Sustainable Energy
6	Indonesia Green Companies 2020, Green Concern Company Category	26 November November 26	Majalah SWA
7	Bisnis Indonesia Award 2020 Sektor Pertambangan Logam, Mineral, Batu Bara, dan Gambut Bisnis Indonesia Award 2020 Metals, Minerals, Coal, and Peat Mining Sectors	14 Desember December 14	Bisnis Indonesia Harian
8	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020, Gold Rank	16 Desember December 16	National Center for Sustainability Reporting & Institute of Certified Sustainability Practitioners

“Perusahaan memperoleh Penghargaan Sustainable Business Awards (SBA), dengan kategori Business Responsibility & Ethics.

The Company achieved Sustainable Business Awards (SBA) in the Business Responsibility & Ethics category



## Sertifikasi Dimiliki Perusahaan

Certification Held by The Company

NO	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity	Lembaga Pemberi Organization
1	<b>ISO 14001-2015</b> Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	4 Oktober 2018 s/d 3 Oktober 2021 October 4, 2018 - October 3, 2021	Bureau Veritas
2	<b>ISO 17025</b> Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories	1 Oktober 2018 s/d 30 September 2022 October 1, 2018 - September 30, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Agency

## Informasi pada Situs Perusahaan dan Penyampaian Laporan

Information On The Company Website and Submission of Reports

Perusahaan memiliki situs resmi dan telah menampilkan informasi yang wajib dimuat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs Perusahaan dapat diakses melalui [www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

The Company has an official website that publishes information in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuers or Public Companies Websites. The Company's website can be accessed at [www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)



# Peristiwa Penting

## Significant Events


Tanggal Date	Peristiwa Event
20 – 23 Januari January 20-23	Vice President Corporate Affairs, Communications and Sustainability Vale Base Metals Cory McPhee bersama timnya mengunjungi PT Vale. Kunjungan bertujuan melihat aktivitas keberlanjutan PT Vale khususnya program pemberdayaan masyarakat dan relasi dengan pemangku kepentingan. Cory McPhee, the Vice President for Corporate Affairs, Communications and Sustainability Vale Base Metals, and his team visited PT Vale. The visit was aimed at viewing PT Vale's sustainability activities, especially the community empowerment programs and the relationships with stakeholders.
12 Februari February 12	Puncak pelaksanaan peringatan Bulan K3 Nasional 2020 (12 Januari – 12 Februari) The peak of the 2020 National OHS Month commemoration (12 January - 12 February)
14 Maret March 14	EMT PT Vale mengumumkan beberapa kebijakan pengendalian penyebaran COVID-19 di area kerja. Di antaranya kebijakan untuk bekerja dari rumah, mematuhi protokol kesehatan, larangan melakukan perjalanan, pelaksanaan <i>rapid test</i> secara regular kepada karyawan dan kontraktor dan penutupan fasilitas umum yang dikelola perusahaan. EMT PT Vale announced several policies to control the spread of COVID-19 in the work areas. These included policies on working from home, complying with health protocols, travel restrictions, conducting regular rapid tests for employees and contractors, and the closing of public facilities managed by the Company.
19 Juni June 19	Penandatanganan perjanjian definitif penjualan 20% saham PT Vale Indonesia kepada Inalum Signing of the definitive agreement for the sale of 20% of PT Vale Indonesia shares to Inalum
29 Juli July 29	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Jakarta dan secara virtual. Pemegang saham kembali menyetujui pengangkatan Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur perseroan dan penggantian Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dari Mahendra Siregar kepada Rudiantara. Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta and virtually. The shareholders approved the reappointment of Nicolas D. Kanter as the Company's President Director, and the resignation of Mahendra Siregar and appointment of Rudiantara as the Company's Vice President Commissioner and Independent Commissioner.
7 September September 7	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa digelar di Jakarta dan secara virtual. Rapat menyetujui pengangkatan Bapak Adriansyah Chaniago sebagai Wakil Presiden Direktur, Bapak Ogi Prastomiyono sebagai Wakil Presiden Komisaris, Bapak Rizal Sukma dan Bapak Alexandre Silva D'Ambrosio masing-masing sebagai Komisaris, dan Ibu Dwia Aries Tina Pulubuhu sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode 3 tahun, efektif saat terjadinya penyelesaian atas jual beli saham antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama dengan calon pembeli sehubungan dengan kewajiban divestasi 20% saham Perseroan, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024. Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta and virtually. The meeting approved the appointment of Adriansyah Chaniago as Vice President Director, Mr. Ogi Prastomiyono as the new Vice President Commissioner, Mr. Rizal Sukma and Mr. Alexandre Silva D'Ambrosio each as the new Commissioner; and Mrs. Dwia Aries Tina Pulubuhu as the new Independent Commissioner for a period of 3 years, effective upon completion of the shares sale and purchase between the controlling and majority shareholders of the Company with the potential buyer, with respect to the divestment obligation of 20% shares of the Company, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.
10 September September 10	PT Vale kembali menyalurkan bantuan penanggulangan virus Corona kepada pemerintah. Kali ini melebarkan cakupan hingga ke Pemerintah Kabupaten Toraja Utara, Tana Toraja dan Kota Palopo. Total rapid test kit yang telah disalurkan PT Vale kepada pemerintah di tiga provinsi tersebut mulai Maret hingga September sebanyak 271.120 unit. PT Vale again distributed Coronavirus countermeasures to the Government. This time it expanded its coverage to the Toraja Utara, Tana Toraja and Kota Palopo Regency Governments. PT Vale distributed 271,120 rapid test kits units to the three Governments between March and September.

Tanggal Date	Peristiwa Event
7 Oktober October 7	PT Vale menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham di PT Vale melalui Bursa Efek Indonesia kepada pembeli yang ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni PT Indonesia Asahan Aluminium. PT Vale completed the sale and transfer of 20% share ownership in PT Vale through the Indonesia Stock Exchange to PT Indonesia Asahan Aluminum, the buyer appointed by the Government of the Republic of Indonesia.
9 Oktober October 9	Peluncuran SWP (Safe Work Permit/Izin Kerja Aman) yang bertujuan untuk memastikan semua risiko kerja teridentifikasi berikut kontrol safety yang harus disiapkan. Penerapan SWP sesuai dengan New Golden Rules nomor 9 (Analisis Risiko). Launch of the SWP (Safe Work Permit) aimed at ensuring all work risks are identified as well as the safety controls that must be prepared. The SWP implementation is in accordance with New Golden Rules number 9 (Risk Analysis).
26 Oktober October 26	Manajemen PT Vale membentuk dan mengukuhkan 54 karyawan perusahaan sebagai Tim Inspektur COVID-19 PT Vale yang bertujuan untuk memberdayakan karyawan dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 khususnya di area kerja perusahaan. PT Vale's management established and confirmed 54 Company employees as PT Vale's COVID-19 Inspector Team with the aim of empowering employees in an effort to prevent the spread of COVID-19, especially in the Company's work areas.
1 – 3 November November 1 – 3	Pelaksanaan Day of Reflection (DoR). Pelaksanaan acara yang mempromosikan budaya kesehatan dan keselamatan kerja ini memasuki tahun ke-10 dengan mengangkat tema "Without safety, there is no production". Day of Reflection (DoR). This event, with the theme "Without safety, there is no production", promotes a culture of occupational health and safety, and is now in its 10th year.
4 November November 4	Sosialisasi rencana penerapan FMDS PT Vale kepada perusahaan rekanannya (kontraktor). PT Vale's socialized its plan to implement a FMDS in its partner companies (contractors).
5 November November 5	Peluncuran IRIS yang merupakan platform baru untuk melaporkan insiden, kondisi tidak aman, dan risiko keselamatan di area kerja PT Vale. Platform menggantikan model lama yang melalui SAP-IM dan H&S Apps. Launch of IRIS, a new platform for reporting incidents, unsafe conditions and safety risks in the PT Vale work areas. This platform replaces the old model via SAP-IM and H&S Apps.
1 - 2 Desember December 1 - 2	Final Kompetisi Kaizen 2020. Tim Process Plant Maintenance dengan kaizen "Insmon Testing Device" Juara I kategori Operation dan kaizen Rapid Test sebagai juara 1 kategori Corporate & Service. Kaizen 2020 Competition Final. Process Plant Maintenance Team with the kaizen "Insmon Testing Device" as 1st winner in the Operation category, and kaizen Rapid Test as 1st winner in the Corporate & Service category.
2 Desember December 2	Tim dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Program Pengembangan melakukan monitoring dan evaluasi aktivitas program Pengembangan Kawasan Perdesaan Mandiri (PKPM) PT Vale yang berada di Blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. A team from the Ministry of Villages, Disadvantaged Areas and Transmigration Development Program monitored and evaluated PT Vale's Independent Rural Area Development (PKPM) program activities in the Sorowako Block, East Luwu Regency, South Sulawesi.





Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.  
Photo was taken before COVID-19 pandemic.



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management  
Discussion and  
Analysis



Divestasi 20% saham Perseroan akan memperkuat komitmen jangka panjang PT Vale terhadap keberlanjutan usaha dan pemberdayaan lokal di Indonesia.

The 20% divestment of the Company's shares will strengthen PT Vale's long-term commitment to business sustainability and brings local empowerment in Indonesia.

## Tinjauan Operasional

### Operational Overview

#### Tinjauan Operasional

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia turut mempengaruhi sektor mineral dan batubara (minerba). Pemerintah Indonesia melakukan revisi target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor minerba, dari target awal di atas Rp40 triliun menjadi Rp31,4 triliun, dengan realisasi pada akhir tahun 2020 mencapai Rp34,6 triliun atau 110% dari target<sup>1</sup>.

Tidak hanya PNBP yang terdampak COVID-19; investasi di sektor minerba ikut terdampak. Dari target investasi berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Pertambangan 2020 sebesar AS\$7,7 miliar, realisasi hingga akhir tahun hanya mencapai AS\$4,0 miliar atau 48% lebih rendah dari target<sup>2</sup>. Hal ini tidak terlepas dari terhentinya beberapa proyek. Realisasi investasi pada tahun 2020 masih lebih rendah dari realisasi investasi pada tahun 2019 sebesar US\$6,5 miliar.

Dampak pandemi juga dirasakan subsektor pertambangan logam dan mineral, termasuk nikel. Namun, pemulihan ekonomi di Tiongkok perlahan mendorong peningkatan permintaan nikel dunia, seperti dilaporkan oleh *London Metal Exchange* (LME) bahwa pada paruh ke-dua tahun 2020 harga nikel mulai meningkat. Hal tersebut turut memberikan sentimen positif terhadap kinerja Perseroan.

#### Tinjauan Pasar Nikel Global dan Kinerja Perseroan

Nikel dibutuhkan untuk pembuatan baja nirkarat, *alloy*, *plating*, baterai dan lainnya untuk konstruksi, industri otomotif, industri serta dan industri energi. Kebutuhan nikel dunia dipasok beberapa negara. Pada tahun 2020 ada 11 negara pemasok utama nikel, termasuk Indonesia yang memasok 760.000 Metrik Ton ("ton"). Jumlah tersebut hampir 30% dari pasokan dunia.

#### Operational Overview

The COVID-19 pandemic in Indonesia affected the mineral and coal (minerba) sector, resulting in the Indonesian Government revising its target for Non-Tax State Revenue (PNBP) in the mineral and coal sector from its initial target of over Rp40 trillion down to Rp31.4 trillion. At the end of 2020, the PNBP received reached Rp34.6 trillion or 110% of the target<sup>1</sup>.

The COVID-19 pandemic not only affected the PNBP, but also investments in the mineral and coal sector. In the 2020 Mining Work Plan and Budget (RKAB) the investment target was set at US\$7.7 billion, but the realization by the end of the year only reached US\$4 billion or 48% lower than the target<sup>2</sup>. At the same time, several projects were interrupted, resulting in total 2020 investments being lower than the US\$6.5 billion reached in 2019.

The impact of the pandemic was also felt in the metal and mineral mining subsector, including nickel. However, the economic recovery in China helped slowly drive an increase in world nickel demand, with the *London Metal Exchange* (LME) reporting that in the second half of 2020 nickel prices had begun to rise. This provided positive sentiment that supported the Company's performance.

#### Global Nickel Market Overview and Company Performance

Nickel is used in the manufacture of stainless steel, alloys, plating, batteries and other materials in the construction, automotive, industrial and energy industries. The world's nickel needs are supplied by several countries. In 2020 there were 11 major nickel supplier countries, including Indonesia, which supplied 760,000 metric tons. Indonesia supplies almost 30% of the world's needs tons.

<sup>1</sup> <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/01/15/realisasi-pnbp-sektor-minerba-tahun-2020-lampaui-target>

<sup>2</sup> <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/01/15/realisasi-pnbp-sektor-minerba-tahun-2020-lampaui-target>

## Daftar Negara Pemasok Nikel Dunia Tahun 2020 | World Nickel Supply Countries - 2020

No	Negara Country	Volume MT	No	Negara Country	Volume MT
1	Indonesia	760,000	7	Tiongkok/China	120,000
2	Filipina/Philliphines	320,000	8	Brazil	73,000
3	Rusia/Russia	280,000	9	Kuba/Cuba	49,000
4	Kaledonia Baru/New Caledonia	200,000	10	Republik Dominika/Dominican Republic	47,000
5	Australia	170,000	11	Amerika Serikat/United States	16,000
6	Kanada/Canada	150,000			

Sumber: <https://www.statista.com/statistics/264642/nickel-mine-production-by-country/>, Februari 2021

Source: <https://www.statista.com/statistics/264642/nickel-mine-production-by-country/>, February 2021

Pada awal periode pelaporan harga nikel dunia sempat terkoreksi seiring sejumlah sentimen negatif akibat pandemi COVID-19. Namun dalam triwulan berikutnya, harga nikel mengalami kenaikan. Hal ini antara lain dipicu kinerja ekonomi Tiongkok yang pulih pada triwulan III/2020, sehingga memberikan sentimen positif pada pasar nikel global. Bergeraknya sektor infrastruktur di Tiongkok meningkatkan permintaan terhadap nikel, yang berimbas pada kenaikan harga nikel di pasar dunia. Melemahnya dolar AS turut menguatkan nilai-nilai komoditas seperti nikel.

Membbaiknya harga nikel di pasar global pada periode pelaporan, berpengaruh positif pada kinerja Perseroan. Selain itu, PT Vale juga melakukan revisi volume produksi nikel dalam matte, dari 71.000 ton menjadi 73.000 ton. Kenaikan disebabkan penundaan pembangunan kembali tanur listrik 4 yang semula dijadwalkan pada triwulan IV/2020 menjadi triwulan II/2021.

At the start of the reporting period, world nickel prices corrected due to the risks associated with the COVID-19 pandemic. However, in the next quarter, nickel prices increased, triggered partly by China's economic performance that showed signs of recovery in Q3/2020, and this brought a positive sentiment to the global nickel market. The movement in the Chinese infrastructure sector increased demand for nickel, and subsequently an increase in nickel prices on the world market. The weakening of the US dollar also strengthened commodity prices such as nickel.

The world nickel price improvement during the reporting period had a positive effect on the Company's performance. In addition, PT Vale had also revised its nickel in matte production volume from 71,000 tons to 73,000 tons. This production increase was due to a delay in rebuilding electric furnace 4 to Q2/2021 from the originally scheduled Q4/2020.



## Tinjauan Kebijakan Pertambangan Nikel Nasional dan Kinerja Perseroan

Larangan ekspor untuk bijih nikel (*ore*) dengan kadar di bawah 1,7% yang berlaku mulai 1 Januari 2020 berimbas pada tingginya serapan bijih nikel untuk kebutuhan domestik. Berdasarkan publikasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi nikel *ore* nasional pada semester I/2020 mencapai 15,85 juta ton. Serapan nikel *ore* di dalam negeri diperuntukkan bagi proses produk turunan nikel, termasuk nikel dalam *matte* produksi PT Vale. Seluruh kebutuhan bijih nikel untuk produksi nikel dalam *matte* diperoleh dari operasi pertambangan sendiri.

Produksi Perseroan pada triwulan I/2020 mencapai 17.614 ton. Jumlah tersebut lebih tinggi 35% dibandingkan produksi pada triwulan I/2019 sebesar 13.080 ton, dan 14% lebih rendah dibandingkan produksi pada triwulan IV/2019, yang disebabkan aktivitas pemeliharaan terencana. Kinerja penjualan pada triwulan I/2020 mencapai 16.713 ton, lebih tinggi 21% dibanding triwulan pertama 2019, namun lebih rendah 21% dibanding triwulan IV/2019. Pada periode ini, Perseroan telah melakukan berbagai langkah untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak potensial dari penyebaran COVID-19 terhadap kegiatan operasional yang dijalankan. EBITDA triwulan I/2020 tercatat sebesar AS\$54,9 juta.

Produksi nikel dalam *matte* pada triwulan II/2020 mencapai 18.701 ton, atau lebih tinggi 6% dibanding triwulan I/2020. Penjualan nikel *matte* pada triwulan II/2020 tercatat 19.887 ton, atau 19% lebih tinggi dibanding triwulan I/2020. Secara keseluruhan volume produksi pada semester I/2020 lebih tinggi 18% dibanding realisasi produksi pada semester I/2019, dan realisasi penjualan pada semester I/2020 tumbuh 19% dibanding pada semester I/2019. Perseroan mencatat EBITDA sebesar AS\$59,4 juta pada triwulan kedua 2020, lebih tinggi sedikit dibanding triwulan I/2020, terutama didorong penjualan yang lebih tinggi.

Kinerja Perusahaan pada triwulan III/2020 lebih baik meskipun dalam situasi pandemi COVID-19. Realisasi produksi triwulan III/2020 mencapai 19.477 ton, atau lebih tinggi 4% dibanding triwulan II/2020. Realisasi penjualan pada triwulan III/2020 mencapai 19.954 ton, lebih tinggi dibanding triwulan II/2020. Sedangkan EBITDA pada triwulan III/2020 sebesar AS\$84,7 juta, meningkat dibanding triwulan II/2020 karena didorong harga realisasi rata-rata nikel yang lebih tinggi.

## National Nickel Mining Policy Overview and Company Performance

The export ban for nickel ore with a grade below 1.7% that took effect from January 1, 2020 resulted in a higher nickel ore uptake for domestic needs. Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) report, the national nickel ore production in semester I/2020 reached 15.85 million tons. Domestic nickel ore uptake is intended for nickel derivative products, including the nickel in *matte* produced by PT Vale. All nickel ore requirements for nickel in *matte* production is obtained from the Company's mining operations.

Company production in Q1/2020 reached 17,614 tons, 35% higher than the 13,080 tons production in Q1/2019, but 14% lower than the production in Q4/2019 following planned maintenance activities. Sales in Q1/2020 reached 16,713 tons, 21% higher than Q1/2019, and 21% lower than Q4/2019. During this time, the Company took a number of steps to anticipate and reduce the potential impact of the spread of COVID-19 on its operations. In Q1/2020, we recorded EBITDA of US\$54.9 million.

Production of nickel in *matte* in Q2/2020 reached 18,701 tons, 6% higher than Q1/2020. Sales of nickel in *matte* in Q2/2020 reached 19,887 tons, 19% higher than Q1/2020. Overall, production in semester I/2020 was 18% higher than the production in semester I/2019, and the number of shipments in semester I/2020 grew 19% compared to semester I/2019. The Company recorded EBITDA of US\$59.4 million in Q2/2020, higher than Q1/2020, mainly driven by higher sales.

The Company's performance in Q3/2020 improved despite the COVID-19 pandemic situation. Production in Q3/2020 reached 19,477 tons, 4% higher than Q2/2020. The number of shipments in Q3/2020 reached 19,954 tons, higher than Q2/2020. Meanwhile, EBITDA in Q3/2020 amounted to US\$84.7 million, an increase compared to Q2/2020 due to the higher average nickel price.

Produksi pada triwulan IV/2020 sebesar 16.445 ton, volume ini 16% dan 20% lebih rendah dibandingkan volume produksi pada triwulan III/2020 dan triwulan IV/2019 yang disebabkan oleh aktivitas pemeliharaan yang terencana terutama penggantian transformer di tanur listrik 4 pada bulan November sampai Desember 2020.

Pada triwulan IV/2020 ini, Biaya Kas Pendapatan Perseroan lebih tinggi, EBITDA lebih rendah namun harga nikel semakin membaik.

Production in Q4/2020 was 16,445 tons, 16% and 20% lower than the production volume in Q3/2020 and Q4/2019 which was caused by planned maintenance activities, especially the replacement of transformers in electric furnace 4 from November to December 2020.

In the Q4/2020, the Company's cash costs of revenues were higher, EBITDA was lower but nickel prices rebounded.

### Ikhtisar Produksi dan Penjualan Nikel Matte Tahun 2020 Nickel in Matte 2020 Production and Sales Overview

Periode Period	Produksi (MT) Production (MT)	Penjualan (MT) Sales (MT)	Harga Realisasi Rata-Rata (AS\$ per MT) Average Realized Price (US\$ per MT)
Triwulan 1 Quarter 1	17,614	16,713	10,428
Triwulan 2 Quarter 2	18,701	19,887	9,339
Triwulan 3 Quarter 3	19,477	19,954	10,556
Triwulan 4 Quarter 4	16,445	16,291	11,891
<b>Total</b>	<b>72,237</b>	<b>72,846</b>	<b>10,498</b>

Pada periode pelaporan, Perseroan melanjutkan studi untuk pengembangan proyek diantaranya:

1. Meningkatkan output nikel di Sorowako ke 90.000 ton melalui continuous improvement program dan studi pembangunan lini produksi RKEF tambahan;
2. Mengembangkan fasilitas produksi RKEF baru dengan mitra Tiongkok di Bahodopi, Sulawesi Tengah;
3. Mengembangkan fasilitas produksi HPAL baru dengan SMM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

#### Tinjauan Kinerja Per Segmen Operasi dan Usaha

Kegiatan operasi dan usaha Perseroan meliputi penambangan bijih nikel, produksi nikel dalam *matte* dan penjualan nikel *matte*. Seluruh proses penambangan bijih nikel, produksi nikel dalam *matte* dan pengapalan berlangsung di Indonesia. Nikel *matte* dijual kepada VCL dan SMM berdasarkan perjanjian penjualan jangka panjang.

During the reporting period, the Company continued its feasibility studies for project developments:

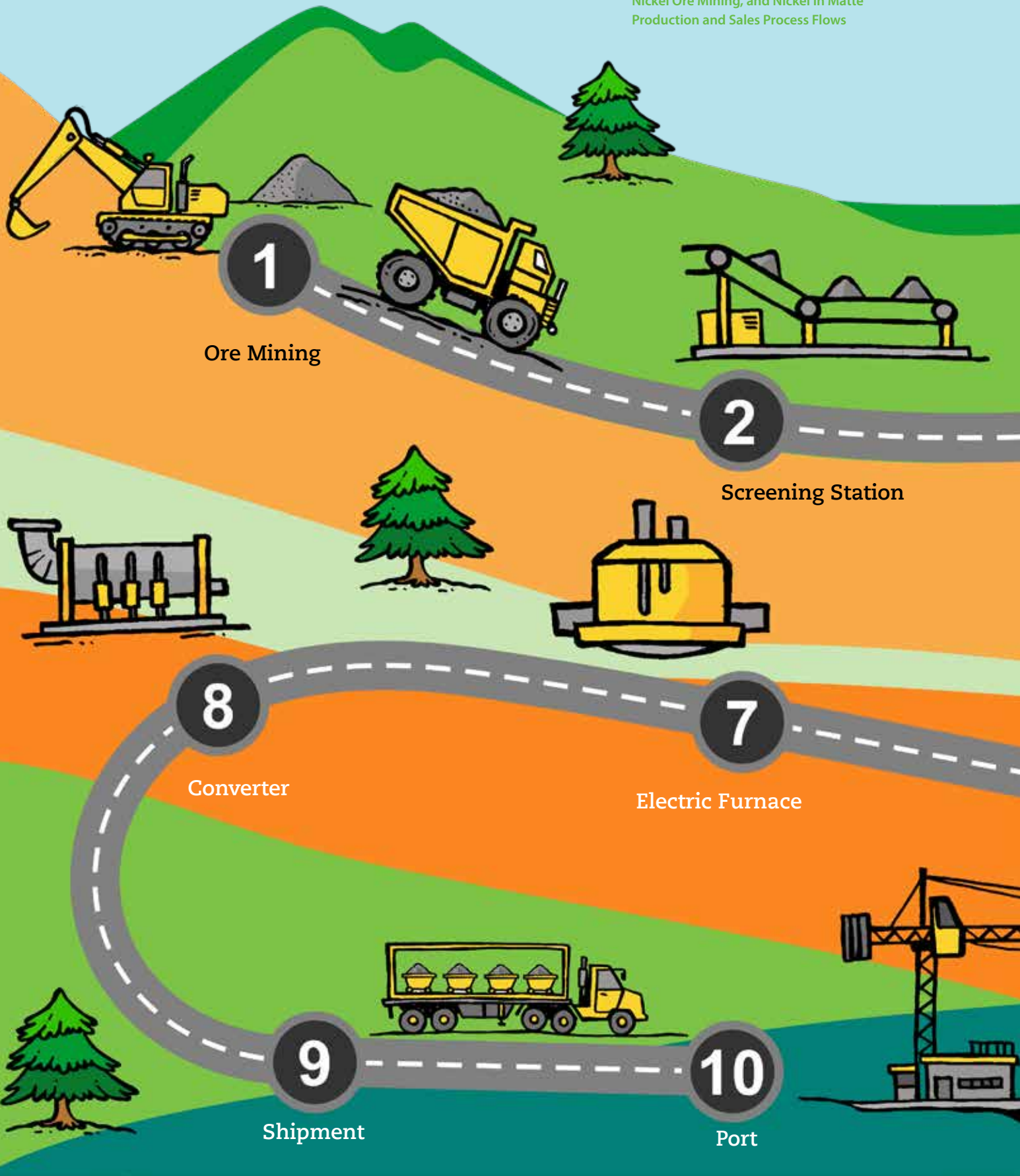
1. Increase nickel output in Sorowako to 90.000 tons with a continuous improvement program and study of additional RKEF production line construction;
2. Develop a new RKEF processing facility with Chinese partner in Bahodopi, Central Sulawesi;
3. Develop a new HPAL processing facility with SMM in Pomalaa, South East Sulawesi.

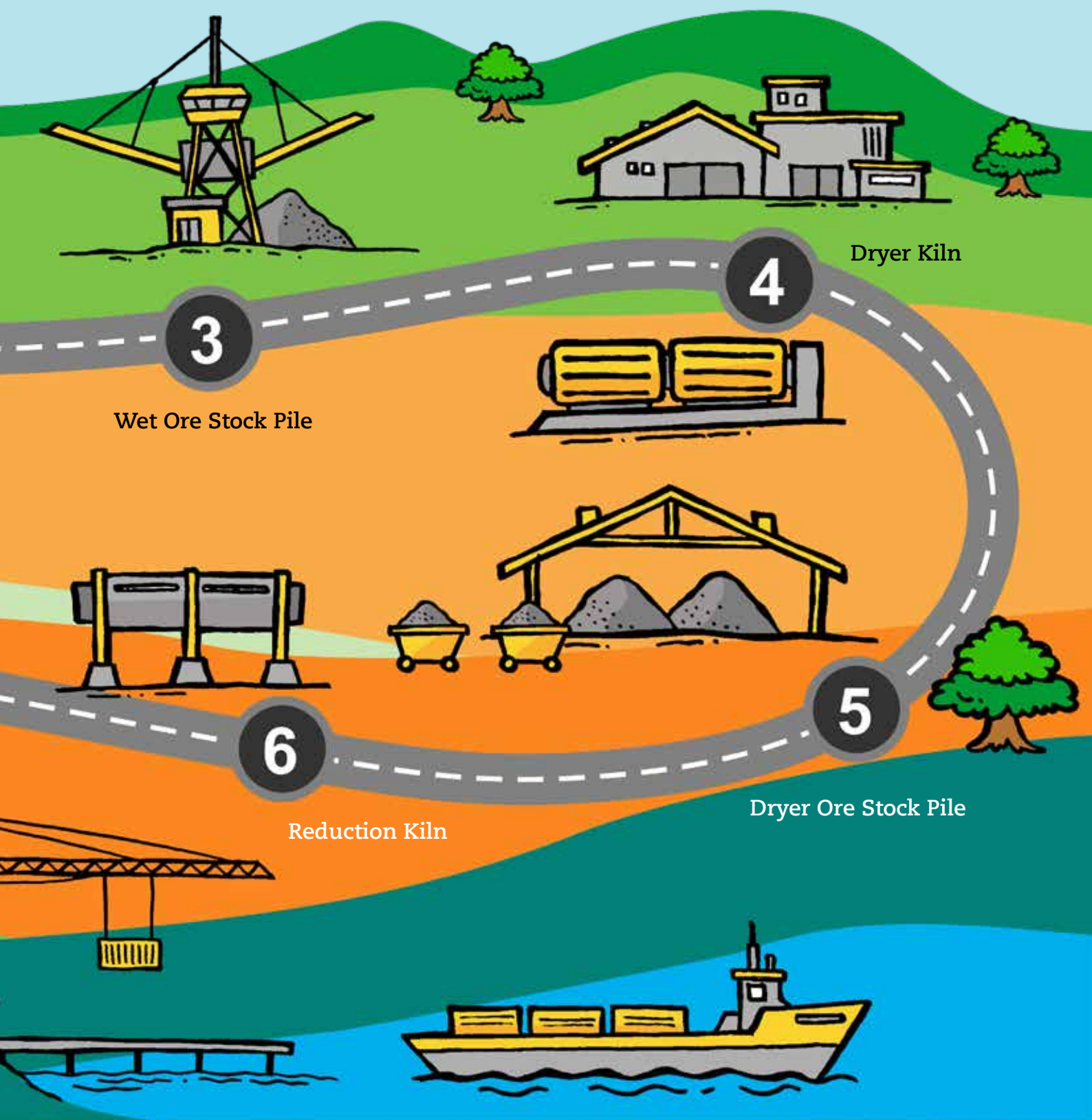
#### Performance Overview By Operational And Business Segment

The Company's operations and business activities include nickel ore mining, nickel in *matte* production and sales. The nickel ore mining, nickel in *matte* production and shipping takes place in Indonesia. The nickel *matte* is sold to VCL and SMM under long-term sales agreement.



Alur Proses Penambangan Bijih Nikel,  
Produksi dan Penjualan Nickel Matte  
Nickel Ore Mining, and Nickel in Matte  
Production and Sales Process Flows





Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun buku 2020, segmen operasi dan segmen usaha Perseroan meliputi:

1. segmen operasi pertambangan bijih nikel;
2. segmen produksi nikel dalam *matte*;
3. segmen usaha penjualan nikel *matte*.

Kinerja segmen operasi pertambangan bijih nikel dan produksi nikel dalam *matte* ditentukan berdasarkan volume produksi selama tahun buku, dibandingkan dengan periode sebelumnya serta target produksi setahun berikutnya.

Kinerja segmen penjualan nikel *matte* ditentukan berdasarkan volume penjualan dan perolehan pendapatan dari penjualan nikel *matte* selama tahun buku, yang dibandingkan dengan periode sebelumnya serta target pada setahun berikutnya.

Based on its activities in fiscal year 2020, the Company's operations and business segments include:

1. nickel ore mining operations segment;
2. nickel in *matte* production segment;
3. nickel *matte* sales segment.

The mining operations segment performance for nickel ore and nickel in *matte* production is determined based on production volumes during the fiscal year, compared to the previous period and production targets for the following year.

The nickel *matte* segment sales performance is determined based on sales and revenue during the fiscal year, compared to the previous period and targets for the following year.

## Strategi Pengembangan Segmen Operasi Pertambangan dan Produksi Mining and Production Segment Development Strategy

1. Pemeliharaan: Integritas Aset dan Ketaatan Pemeliharaan
  - a. Menyelesaikan seluruh proses perawatan tahun 2020;
  - b. Melaksanakan program integritas aset berdasarkan asesmen tahun 2012;
  - c. Penerapan integrasi dan penyelarasan rantai pasok dengan program pemeliharaan.
2. Obsesi Pada Risiko dan Keselamatan
  - a. Menyelesaikan HIRA dan penerapan pengendalian krisis;
  - b. Penerapan process safety management (PSM);
  - c. Peningkatan pelaporan N3 & Pelepasan HiPO Non-energi;
  - d. Penegakan Golden Rules, INS003 dan CAR/MHS;
  - e. Penerapan panduan terstruktur berbasis kepemimpinan Gemba;
  - f. Persiapan untuk pusat operasi terintegrasi (COI);
  - g. Melaksanakan program kesehatan dan kesejahteraan.
3. Orang: Kesiapan Transformasi Budaya
  - a. Menuntaskan perencanaan suksesi;
  - b. Penerapan panutan dan pelatihan IMPACT;
  - c. Penerapan pelatihan penyelia;
  - d. Pelaksanaan pelatihan pekerja unggul;
  - e. Kesiapan untuk keberagaman dan inklusi;

1. Maintenance: Asset Integrity and Maintenance Compliance
  - a. Complete the entire 2020 maintenance process;
  - b. Implement an asset integrity program based on the 2012 assessment;
  - c. Integrate and align supply chains and maintenance programs.
2. Be Obsessed with Risk and Safety
  - a. Finalize HIRA and implement crisis control;
  - b. Implement process safety management (PSM);
  - c. Improve N3 reporting & Non-energy HiPO Release;
  - d. Enforce the Golden Rules, INS003 and CAR/MHS;
  - e. Implement structured guidance based on Gemba leadership;
  - f. Prepare for integrated operations center (COI);
  - g. Implement health and welfare programs.
3. People: Readiness for Cultural Transformation
  - a. Complete succession planning;
  - b. Appoint role models and conduct IMPACT training;
  - c. Complete supervisor training;
  - d. Implement superior employee training;
  - e. Prepare for diversity and inclusion;



- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Penerapan program untuk penanganan isu-isu kinerja;</li> <li>g. Pengembangan kematangan Vale Production System (VPS).</li> </ul> <p>4. Keberlanjutan: Karbon Netral dan Kontribusi Sosial-Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghantarkan kepatuhan pengelolaan lingkungan: Proper Hijau, audit kepatuhan, target emisi dan sistem pemantauan;</li> <li>b. Melaksanakan penanaman di luar wilayah operasi;</li> <li>c. Menyusun peta jalan menuju reduksi karbon;</li> <li>d. Melaksanakan agenda sosial: pemukiman kembali masyarakat adat Dongi dan penyelesaian perambahan lahan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Complete programs to address performance issues;</li> <li>g. Develop Vale Production System (VPS) maturity.</li> </ul> <p>4. Sustainability: Carbon Neutral and Socio-Economic Contribution</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Deliver environmental management compliance: Green Proper, compliance audits, emission targets and monitoring systems;</li> <li>b. Carry out planting outside the operational areas;</li> <li>c. Develop a carbon reduction road map;</li> <li>d. Implement a social agenda: resettlement of the Dongi indigenous people and completion of land encroachment.</li> </ul> |
|---|--|

Selain itu menghadapi situasi pandemi COVID-19 pada periode pelaporan, Perseroan juga melakukan strategi khusus, di antaranya:

1. Kepatuhan pada protokol kesehatan untuk memastikan kegiatan operasi dan tanggung jawab sosial perusahaan terus dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan target yang ditetapkan;
2. Berkontribusi pada upaya pencegahan penyebaran dan penanganan COVID-19 di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara serta di Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Kolaka, dan Kabupaten Morowali, dan beberapa wilayah di luar wilayah operasi PT Vale seperti Palopo, Luwu Utara, dan Toraja. Total kontribusi yang disalurkan mencapai AS\$2.667.057.

In addition to the COVID-19 pandemic strategies, the Company also established other special strategies during the reporting period, including:

1. Compliance with health protocols to ensure operational activities and corporate social responsibility continues to run smoothly, in line with the set targets;
2. Contributing to efforts to prevent the spread and handling of COVID-19 in South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi as well as in East Luwu Regency, Kolaka Regency and Morowali Regency, and several areas outside PT Vale's operational areas such as Palopo, Luwu Utara, and Toraja. Total contributions distributed amounted to US\$2,667,057.

### Strategi Perusahaan Terkait Manajemen Energi, Lingkungan dan Keamanan Bendungan

Company's Strategy related to Energy, Environment and Dam Safety Management:

#### Energi | Energy

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memusatkan ruang kontrol utilitas dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga air secara jarak jauh dari <i>plant site</i>.</li> <li>2. Mengembangkan peta jalan energi untuk kebutuhan masa depan yang berfokus pada sumber energi terbarukan.</li> <li>3. Mengimplementasikan program konservasi energi untuk mengoptimalkan penggunaan <i>green energy</i> dari pembangkit listrik tenaga air.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Centralize Utilities Control Room and operate hydroelectric plants remotely from plant site</li> <li>2. Develop energy road map for future requirements focusing on renewable energy sources.</li> <li>3. Implement energy conservation programs to optimize use of green energy from hydroelectric plants.</li> </ol> |
|---|--|

### Lingkungan | Environment:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan sistem manajemen lingkungan yang handal melalui sistem pemantauan <i>online</i> yang terintegrasi.</li> <li>2. Menyelesaikan studi keanekaragaman hayati sebagai dasar untuk pengembangan di masa depan.</li> <li>3. Penyamaan pemahaman dengan program manajemen energi untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca ("GRK").</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Develop a robust environmental management system through an integrated online monitoring system.</li> <li>2. Complete biodiversity study as baseline for future development.</li> <li>3. Align the energy management program to reduce Green House Gas ("GHG") emission.</li> </ol> |
|---|---|

### Manajemen Keamanan Bendungan | Dam Safety Management:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan sistem pemantauan robotik untuk ketiga bendungan guna menyediakan data yang andal dan aktual untuk memantau integritas bendungan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implement robotic monitoring system for all three hydro dams to provide more reliable and real data for monitoring the integrity of the dams.</li> </ol> |
|---|--|

#### Vale Production System (VPS)

#### Floor Management Development System (FMDS)

#### Housekeeping Program

##### Manfaat

1. Operasi yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, jaminan pada integritas aset dan karyawan.
2. Memperkuat budaya organisasi PT Vale melalui pengembangan sumber daya manusia, standarisasi praktik terbaik, disiplin operasional, dan kepatuhan terhadap rutinitas.

##### Benefits

1. Safe and environmentally responsible operations, guarantees the integrity of assets and employees.
2. Strengthened PT Vale's organizational culture through human resource development, standardized best practices, operational discipline, and compliance with routines.

Perangkat VPS untuk menerjemahkan target menjadi KPI, memantau kinerja, mengungkap masalah, menangani penyimpangan, dan meningkatkan kinerja.

##### Perangkat

- Karyawan, EHS-C, kualitas, produktivitas, biaya

##### Metode

- Pertemuan periodik

##### Manfaat

- Pelibatan karyawan pada pencapaian target
- Pengembangan karyawan dalam pemecahan masalah

VPS tools to translate targets into KPIs, monitoring performance, uncovering problems, dealing with irregularities, and improving performance.

##### Tools:

- People, EHS-C, quality, productivity, costs

##### method

- Periodic meetings

##### Benefits

- Employees' involvement in achieving targets.
- Employees' problem solving Development.

##### Tujuan

Membuat referensi pada ruang kerja (atau *work posts*) untuk membedakan kondisi abnormal dengan kondisi normal, sehingga memungkinkan karyawan secara visual mengenali setiap keadaan dan pemborosan yang tidak diinginkan di ruang kerja

##### Purpose

Creates references in the work posts to differentiate abnormal conditions from normal conditions, so that employees can visually recognize undesirable conditions and waste in the workposts.

### Uraian Segmen Operasi Pertambangan Bijih Nikel

Proses penambangan bijih nikel dimulai dari survei geologi untuk menemukan kandungan bijih nikel, perencanaan tambang dan operasi pertambangan, termasuk rehabilitasi pascatambang. Akhir kegiatan operasi pertambangan adalah penyimpanan *screen station product* (SSP) di *stockpile*.

Kegiatan operasi penambangan dilakukan secara terbuka di Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Sampai dengan akhir tahun 2020, area operasi pertambangan meliputi East Block, West Block dan Petea. Perseroan memiliki kebijakan membatasi pembukaan lahan untuk kegiatan pertambangan. Sesuai dokumen Revisi Jaminan Reklamasi tahun 2020-2022 yang telah disetujui Kementerian ESDM, luas bukaan lahan tahun 2020 dibatasi seluas 401,24 hektar yang terdiri dari 323,52 hektar bukaan baru dan 77,72 hektar merupakan pembukaan kembali areal reklamasi (*re-disturbed area*). Realisasi area tambang pada tahun 2020 seluas 281,4 hektar.

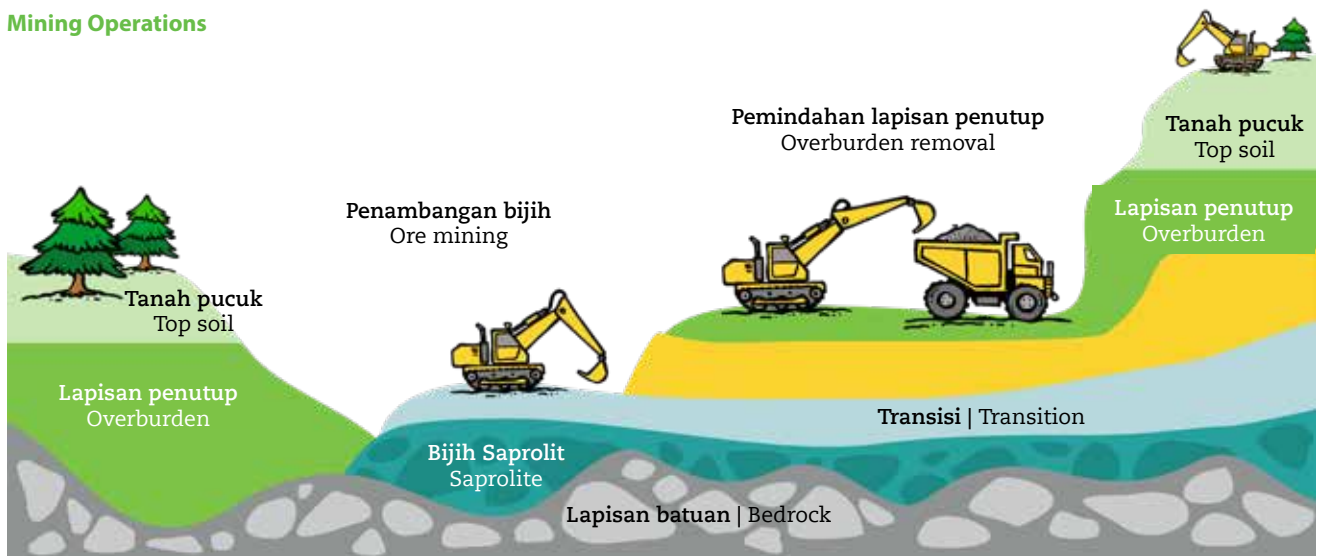
### Nickel Ore Mining Operations Segment

The nickel ore mining process starts with nickel ore geological surveys, and then continues with mine planning and mining operations, including post-mining rehabilitation. Mining operations finish with the storage of screen station product (SSP) in the stockpiles.

Mining operations are carried out in Sorowako, Nuha District, East Luwu Regency, South Sulawesi, using an open-mining technique. At the end of 2020, the mining operations area covered the East Block, West Block and Petea. The Company has a policy of limiting land opening for mining activities. Based on the 2020-2022 Reclamation Guarantee document approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources, opening area in 2020 is limited to an area of 410.24 hectares, consisting of 323.52 hectares new openings and 77.72 hectares re-disturbed area openings. In 2020, the mining areas covered an area of 281,4 hectares.

### Kegiatan Operasi Pertambangan

#### Mining Operations



Total tonase material bijih nikel yang ditambang pada 2020 mencapai 13,5 juta ton ROM, atau setara dengan 4,2 juta ton DKP. Jumlah tersebut naik 8% dibanding realisasi pada 2019 sebanyak 12,5 juta ton ROM, atau setara dengan 4,3 juta ton DKP. Kondisi ini disebabkan oleh penyesuaian terhadap jumlah umpan yang diperlukan oleh pabrik pengolahan karena mundurnya jadwal pemeliharaan tanur listrik 4 yang disebabkan COVID-19.

The total tons of nickel ore material mined in 2020 reached 13.5 million tons ROM or equals 4.2 million tons DKP. It was an 8% increase compared to 2019 total of 12.5 million tons ROM, or 4.3 million tons DKP. This was due to the adjustment made to the amount of feed required by the process plant due to the delay of furnace 4 maintenance related to COVID-19.



**Produksi Bijih Nikel (Ton)**  
**Nickel Ore Production (Ton)**

Jenis Bijih Nikel Type of Ore	2020	2019	2018	%Δ	
	1	2	3	1:2	2:3
Saprolite	13,477,992	12,522,081	14,284,142	8	(12)

Perseroan terus melakukan upaya mendapatkan cadangan bijih nikel yang dimiliki melalui kegiatan eksplorasi dan studi prakelayakan guna menjamin kesinambungan operasi pertambangan. Sampai dengan akhir tahun 2020, total cadangan kandungan bijih nikel mencapai 104,0 juta ton *dry kiln product* (DKP). Jumlah tersebut turun 3,4% dibanding 2019 sebanyak 107,6 juta ton DKP. Penurunan cadangan bijih nikel dipengaruhi oleh aktivitas penambangan untuk memenuhi kebutuhan umpan pabrik pengolahan.

The Company continues its efforts to find nickel ore reserves through exploration activities and pre-feasibility studies to ensure the sustainability of its mining operations. At the end of 2020, total nickel ore reserves stood at 104,0 million tons of dry kiln product ("DKP"), 3.4% lower than the 2019 reserves of 107.6 million tons. This decrease was due to mining activities to fill the process plant feed requirements.

**Cadangan Bijih Nikel (Juta Ton)**  
**Nickel Ore Reserves (Million Tons)**

Uraian Description	Per 31 Desember 2020 As At December 31, 2020		Per 31 Desember 2019 As At December 31, 2019		%Δ	
	Mt (DKP)	% Grade	Mt (DKP)	% Grade	Mt (DKP)	% Grade
	Terbukti Proven	61.9	1.73	66.2	1.72	7.0
Terkira Probable	42.1	1.74	41.4	1.75	1.6	(0.6)
<b>Jumlah Total</b>	<b>104.0</b>	<b>1.73</b>	<b>107.6</b>	<b>1.73</b>	<b>(3.5)</b>	<b>0</b>

**Uraian Segmen Produksi Nikel dalam Matte**

Proses produksi nikel dalam *matte* dilakukan dengan mengolah *screening station product* ("SSP") yang diperoleh dari operasi penambangan. Proses produksi berlangsung di fasilitas pengolahan dan produksi di Sorowako, dimulai dari proses pengeringan di tanur pengering untuk mengurangi kadar air hingga menjadi 20%. Setelah proses pengeringan, bijih nikel masuk ke tempat penyimpanan bijih nikel kering (*dry ore storage* atau "DOS"). Bijih nikel kering selanjutnya diproses dalam tanur pereduksi untuk menghilangkan seluruh kadar air. Proses berlanjut di zona kalsinasi, yang mengubah nikel oksida menjadi logam nikel. Bahan pendukung lain digunakan pada tahapan di tanur pereduksi, seperti batubara dan sulfur. Produk akhir dalam proses di tanur pereduksi adalah kalsin, yang memiliki suhu sekitar 700 derajat celsius. Kalsin kemudian dimasukkan ke tanur listrik untuk proses peleburan dan reduksi hingga menghasilkan *furnace matte*.

**Nickel In Matte Production Segment**

The nickel in matte production process uses screening station product ("SSP") obtained from the mining operations. The production process takes place at the processing and production facility in Sorowako, starting with the drying process in the drying kiln to reduce moisture content to 20%. After the drying process, nickel ore goes into dry ore storage ("DOS"), and is then processed in a reduction kiln to remove all moisture content. The process continues in the calcination zone, to convert the nickel oxide into nickel metal. At this stage, other materials such as coal and sulfur are fed into the reduction kiln. The final product of the reduction kiln process is calcine, which has a temperature of around 700 degrees celsius. The calcine is then fed into an electric furnace for smelting and reduction processes to produce furnace matte.

Di tanur listrik, hanya sekitar 7% dari total masukan bijih nikel yang keluar dalam bentuk *furnace matte* dan sisanya adalah slag. Tanur listrik membutuhkan suhu hingga sekitar 1.500 derajat celsius untuk memisahkan slag dan menghasilkan *furnace matte*. Pasokan listrik diperoleh dari operasi pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") milik sendiri dan pembangkit listrik termal sebagai cadangan. Ada tiga unit PLTA yang dioperasikan yakni Larona, Balambano, dan Karebbe dengan total kapasitas 365 MegaWatt.

Dari tanur listrik, *furnace matte* diangkut ke konverter untuk menghilangkan kandungan besi. Konverter *matte* cair dituangkan ke dalam aliran air bertekanan tinggi hingga menghasilkan butiran padat dengan diameter sekitar 0,3 mm, yang dinamakan nikel *matte*. Setelah itu, nikel *matte* dikeringkan dan dikemas. Nikel *matte* yang dikemas harus memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan sebelum diangkut ke pelabuhan Balintang untuk pengiriman kepada pembeli di Jepang.

Realisasi total produksi nikel dalam *matte* pada tahun 2020 mencapai 72.237 ton, naik 2% dibanding tahun 2019 sebanyak 71.025 ton. Peningkatan produksi disebabkan penundaan pembangunan kembali tanur listrik 4 yang semula dijadwalkan pada triwulan IV/2020.

In the electric furnace, only about 7% of the total nickel ore input comes out as furnace matte, with the rest being slag. Electric furnaces requires temperatures up to about 1,500 degrees celsius to separate slag and produce furnace matte. Electricity supplies come from our self-owned hydroelectric power plants ("HEPP"), with a thermal power plant as a backup. The Company owns three HEPP units: Larona, Balambano and Karebbe with a total capacity of 365 MegaWatts.

From the electric furnace, the furnace matte is transported to converters to remove the iron. The liquid converter matte is poured into high pressure water streams to produce dense granules with a diameter of about 0.3 mm, called nickel matte. After that, the nickel matte is dried and packed. Packed nickel matte must meet the required specifications before being transported to Balintang port for shipment to the buyers in Japan.

The total production of nickel in *matte* in 2020 reached 72,237 tons, 2% higher than the 71,025 tons produced in 2019. This was due to a delay of the furnace 4 rebuild plan initially scheduled for Q4/2020.



### Uraian Segmen Penjualan Nikel Matte

Kegiatan penjualan nikel *matte* dilakukan melalui perjanjian jangka panjang dengan VCL dan SMM. Sesuai perjanjian, PT Vale menjual 80% dari produk tahunan kepada VCL dan 20% lainnya dijual kepada SMM. Penjualan dilakukan dalam dolar AS berdasarkan formula harga LME. Nikel *matte* dikirim kepada VCL dan SMM di Jepang dengan menggunakan kapal.

Realisasi penjualan nikel *matte* pada tahun 2020 mencapai 72.846 ton, dengan volume penjualan tertinggi pada triwulan III/2020 sebanyak 19.954 ton. Realisasi penjualan nikel *matte* pada tahun 2020 tumbuh 1% dibanding tahun 2019 yang mencapai 72.044 ton seiring dengan produksi yang lebih tinggi ditahun 2020.

### Nickel Matte Sales Segment

The Company's nickel matte sales are conducted through long-term agreements with VCL and SMM. Based on these agreements, PT Vale sells 80% of its annual products to VCL and the remaining 20% to SMM. Sales are denominated in US\$ based on the LME price formula. Nickel matte is sent to VCL and SMM by ship.

Nickel matte sales in 2020 reached 72,846 tons, with the highest sales volume in Q3/2020 with 19,954 tons. Nickel matte sales in 2020 increased by 1% compared to 72,044 tons in 2019. This was due to higher production in 2020.

#### Volume Penjualan Nikel Matte (Ton)

##### Nickel Matte Sales Volume (Tons)

Periode Period	2020	2019	2018	%Δ	
	1	2	3	1:2	2:3
Triwulan 1 Quarter 1	16,713	13,867	17,239	21	(20)
Triwulan 2 Quarter 2	19,887	16,966	18,764	17	(10)
Triwulan 3 Quarter 3	19,954	19,999	18,566	0	8
Triwulan 4 Quarter 4	16,291	21,211	21,062	(23)	1
<b>Total</b>	<b>72,846</b>	<b>72,044</b>	<b>75,631</b>	<b>1</b>	<b>(5)</b>

#### Volume Penjualan Nikel Matte (Ton)

##### Nickel Matte Sales Volume (Tons)

Pelanggan Customer	2020	2019	2018	%Δ	
	1	2	3	1:2	2:3
VCL	58,297	57,617	60,516	1	(5)
SMM	14,548	14,426	15,115	1	(5)
<b>Total</b>	<b>72,846</b>	<b>72,044</b>	<b>75,631</b>	<b>1</b>	<b>(5)</b>

### Profitabilitas

Kinerja keuangan (penjualan/pendapatan usaha dan profitabilitas) tidak disajikan per segmen usaha, melainkan secara konsolidasi pada uraian kinerja keuangan Perseroan.

Kinerja pendapatan yang tumbuh sejak triwulan I/2020 berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan. Pada akhir tahun buku tahun 2020, PT Vale mencatatkan perolehan Laba Usaha mencapai AS\$103,8 juta. Jumlah tersebut tumbuh 18% dibanding Laba Usaha tahun buku tahun 2019 sebesar AS\$89,5 juta.

Besaran unit biaya kas pendapatan pada tahun 2020 adalah AS\$6.675 per ton, turun 10% dibanding tahun 2019 sebesar AS\$7.403 per ton. Penyebabnya terutama adalah harga bahan bakar dan batubara yang lebih rendah.

Pandemi COVID-19 juga menjadikan Perseroan melakukan kontrol yang hati-hati atas pengeluaran, untuk menjaga ketersediaan kas dan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan. Hal ini tidak terlepas dari sempat turunnya harga nikel sebagai imbas dari penurunan permintaan nikel, karena terganggunya kegiatan ekonomi dunia akibat pandemi COVID-19.

### Profitability

The Company's financial performance (sales/revenue and profitability) is not presented by business segment, but on a consolidated basis.

Revenue grew only after the first quarter of 2020, and this had an impact on the Company's overall financial performance. At the end of the 2020 fiscal year, PT Vale recorded an operating profit of US\$103.8 million, an increase of 18% compared to US\$89.5 million in 2019.

The unit cash cost of revenue in 2020 was US\$6,675 per ton, a decrease of 10% compared to US\$7,403 per ton in 2019. This was due to lower fuel and coal prices.

The COVID-19 pandemic forced the Company to exercise prudent control over spending, to maintain cash availability, and to remain focused on savings initiatives. This occurred at the same time as nickel prices fell following a decline in nickel demand, and the disruption to the world economy due to the COVID-19 pandemic.

## Kinerja Keuangan Komprehensif

### Comprehensive Financial Performance

Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi dalam uraian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2020, yang dilampirkan pada bagian akhir Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) dan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2020 dipengaruhi beberapa faktor:

This management discussion and analysis of the financial condition and operational results must be read in conjunction with the Company's Financial Statements as of December 31, 2020, which are attached at the end of this Annual Report. The Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) and prepared in conformity with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The Company's business activities in 2020 were influenced by several factors:

### 1. Fluktuasi harga nikel global

Harga nikel tak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang bisa menimbulkan sentimen positif maupun sentimen negatif di pasar global, termasuk pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Tingkat harga nikel dunia secara langsung berpengaruh pada Pendapatan Perseroan.

### 2. Fluktuasi harga bahan bakar

Bahan bakar merupakan komponen terbesar biaya produksi yang tidak dapat dikendalikan Perseroan sepenuhnya. Untuk menekan biaya konsumsi bahan bakar, Perseroan melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan efisiensi.

### 3. Kebijakan Pemerintah dan perubahan peraturan perundang-undangan.

Upaya Pemerintah melakukan tata kelola sektor pertambangan mineral dan batubara (minerba), yang diikuti pemberlakuan kebijakan dan peraturan baru, akan mempengaruhi operasional Perseroan.

### 4. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Penguatan/pelemahan dolar AS mempengaruhi kondisi keuangan, mengingat Perseroan beroperasi di wilayah Indonesia sehingga ada sebagian transaksi keuangan yang menggunakan mata uang rupiah.

## Aset

### Total Aset

Nilai Total Aset Perseroan per 31 Desember 2020 naik dibanding 2019. Hal ini disebabkan kenaikan Aset Lancar.

Proporsi Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar terhadap Total Aset pada tahun 2020 masing-masing sebesar 30% dan 70%.

### 1. Fluctuating global nickel prices

World nickel prices are linked to many factors that can lead to positive and negative sentiment, including the COVID-19 pandemic in 2020. The global nickel price directly affects the Company's Revenue.

### 2. Fluctuating fuel prices

The largest production cost component is fuel, which the Company cannot fully control. In order to reduce fuel consumption cost, the Company carries out several efficiency improvement initiatives.

### 3. Government policies and changes in legislation

Government efforts related to the mineral and coal mining governance, followed by the enactment of new policies and regulations, also affect the Company's operations.

### 4. Fluctuations in foreign exchange rates

The strengthening/weakening US dollar affects financial conditions. In addition, as the Company operates in Indonesia, there are a number of financial transactions denominated in rupiah.

## Assets

### Total Assets

The Company's Total Assets as of December 31, 2020 increased compared to 2019, mainly due to increase in Current Assets.

The Current Assets and Non-Current Assets proportion to Total Assets in 2020 was 30% and 70% respectively.

### Aset (Dalam Ribuan AS\$) Assets (In Thousands US\$)

Aset Assets	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
	1	%	2	%	1:2	%	2		
Aset Lancar Current Assets	695,972	30	588,313	26	107,659	18	630,998	597,056	599,154
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,618,686	70	1,634,375	74	(15,689)	(1)	1,571,454	1,587,503	1,626,338
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,314,658</b>	<b>100</b>	<b>2,222,688</b>	<b>100</b>	<b>91,970</b>	<b>4</b>	<b>2,202,452</b>	<b>2,184,559</b>	<b>2,225,492</b>

## Aset Lancar

Nilai Aset Lancar Perseroan pada 2020 bertambah dibanding 2019. Penyebabnya adalah kenaikan Kas dan Setara Kas terutama disebabkan oleh penerimaan yang lebih tinggi dari para pelanggan dan pembayaran yang lebih rendah kepada pemasok.

## Current Assets

The Company's current assets in 2020 increased compared to 2019, due to an increase in Cash and Cash Equivalents due to higher receivables payments from customers and lower payables payments to suppliers.

### Aset Lancar (Dalam Ribuan AS\$) Current Assets (In Thousands US\$)

Uraian Description	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
	1	%	2	%	1:2	%			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	388,682	56	249,035	42	139,647	56	301,153	221,699	185,560
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kas yang Dibatasi Pergunaannya Restricted Cash	0	0	0	0	0	0	15,607	15,890	29,725
Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi Trade Receivables Related Parties	60,040	9	107,295	18	(47,255)	(44)	124,248	165,577	146,616
Persediaan Inventories	144,487	21	147,961	25	(3,474)	(2)	131,779	117,726	129,796
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	96,324	14	78,160	13	18,164	23	50,798	67,331	100,454
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka Prepayments and Advances	3,927	1	3,108	1	819	26	4,887	5,687	3,940
Aset Keuangan Lancar Lain Other Current Financial Assets	2,512	0	2,754	1	(242)	(9)	2,526	3,146	3,063
<b>Jumlah Total</b>	<b>695,972</b>	<b>100</b>	<b>588,313</b>	<b>100</b>	<b>107,659</b>	<b>18</b>	<b>630,998</b>	<b>597,056</b>	<b>599,154</b>



### Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari Kas di Bank dan Deposito Berjangka. Pada tahun 2020, nilai Kas dan Setara Kas naik dibanding tahun 2019. Penyebab utamanya adalah penerimaan yang lebih tinggi dari para pelanggan dan pembayaran yang lebih rendah kepada pemasok bahan bakar.

### Cash and Cash Equivalents

This account comprises Cash in Banks and Time Deposits. In 2020, the total increased compared to 2019 due to higher receivables payments from customers and lower payables payments to fuel suppliers

#### Kas dan Setara Kas (Dalam Ribuan AS\$) Cash and Cash Equivalent (In Thousands US\$)

No	Uraian Description	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
		1	%	2	%	1:2	%			
1	Kas   Cash	0	0	0	0	0	0	0	1	3
2	<b>Kas Di Bank   Cash in Bank</b>									
	IDR   IDR	22,799	6	20,653	8	2,146	10	10,566	9,962	11,629
	AS\$   US\$	295,160	76	118,382	48	176,778	149	53,294	40,689	43,623
	Jumlah Kas Di Bank Total Cash in Bank	317,959	82	139,035	56	178,924	129	63,860	50,651	55,252
3	<b>Deposito Berjangka   Time Deposits</b>									
	IDR   IDR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	AS\$   US\$	70,723	18	110,000	44	(39,277)	(36)	237,293	171,047	130,305
	Jumlah Deposito Berjangka Total Time Deposits	70,723	18	110,000	44	(39,277)	(36)	237,293	171,047	130,305
4	<b>Jumlah   Total</b>	<b>388,682</b>	<b>100</b>	<b>249,035</b>	<b>100</b>	<b>139,647</b>	<b>56</b>	<b>301,153</b>	<b>221,699</b>	<b>185,560</b>

### Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Porsir lancar dari saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akhir tahun 2020 adalah nihil.

### Restricted Cash

The Current Portion of Restricted Cash at the end of 2020 is nil.

### Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

Saldo Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi pada 31 Desember 2020 turun dibanding tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan jangka waktu pembayaran VCL dari sebelumnya 90 hari kembali ke 30 hari.

### Trade Receivables - Related Parties

Total Trade Receivables with Related Parties as of December 31, 2020 decreased compared to 2019, due to a change in payment terms by VCL from 90 back to 30 days.

**Kinerja Piutang Usaha**  
Trade Receivables Performances

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016
Rata-rata Saldo Piutang Usaha Pada Awal dan Akhir Tahun Average Trade Receivables Balance At Beginning and End of The Year	Ribu AS\$ Thousand US\$	83,668	115,772	144,913	156,097	112,408
Periode Penagihan Receivable Turnover	Hari Days	39	53	67	89	69

Semua Piutang Usaha Perseroan adalah kepada pihak-pihak berelasi, yakni VCL dan SMM. VCL dan SMM yang juga merupakan pemegang saham PT Vale memiliki kepentingan strategis jangka panjang terhadap kesinambungan operasi serta usaha Perseroan. Piutang Usaha terkait realisasi perjanjian penjualan jangka panjang seluruh produksi nikel dalam *matte* kepada VCL dan SMM.

VCL dan SMM memiliki sejarah pembayaran yang baik dan senantiasa tepat waktu sesuai perjanjian. Selama periode pelaporan belum pernah terjadi kegagalan maupun keterlambatan pembayaran atas piutang yang telah jatuh tempo.

#### Persediaan Bersih

Perseroan mencatat kenaikan nilai Persediaan Bersih pada akhir tahun 2020 dibanding tahun 2019. Saldo Persediaan tahun 2020 terdiri dari:

1. Persediaan nikel dalam proses sebesar AS\$49,5 juta
2. Persediaan barang jadi nikel *matte* sebesar AS\$19,4 juta
3. Persediaan bahan pembantu sebesar AS\$75,6 juta

Penurunan nilai Persediaan Bersih terutama disebabkan oleh penurunan persediaan nikel dalam proses yaitu AS\$6 juta dan penurunan persediaan bahan pembantu yaitu sebesar AS\$4 juta dibandingkan tahun 2019.

Kenaikan jumlah hari persediaan bahan pembantu menjadi 108 hari pada tahun 2020 dibandingkan 86 hari pada tahun 2019 disebabkan oleh kenaikan rata-rata persediaan bahan pembantu.

Pemakaian suku cadang di tahun 2020 mengalami kenaikan untuk mendukung program perbaikan dan pemeliharaan peralatan di pabrik dan tambang.

All the Company's Trade Receivables are with related parties, VCL and SMM. They are shareholders of PT Vale, and therefore have long-term strategic interests in the Company's operations and business continuity. The Trade Receivables are related to long-term nickel in *matte* sales agreements with VCL and SMM.

VCL and SMM have a history of timely payments according to the agreements. There has never been a failure or delay in payment of past-due receivables.

#### Inventories, Net

The Company's Inventories, Net decreased at the end of 2020 compared to 2019. The Inventory Balance in 2020 consisted of:

1. Nickel in process inventory of US\$49.5 million
2. Nickel *matte* finished goods inventory of US\$19.4
3. Supplies inventory of US\$75.6 million

The increase in Inventories, Net was mainly due to a decrease in nickel work-in-process inventories, US\$6 million and a decrease of Supplies inventory of US\$4 million compared to 2019.

The increase of days of Supplies inventory to 108 days in 2020 compared to 86 days in 2019 was due to an increase in average supplies inventory.

The spare parts usage in 2020 increased to support repair and maintenance program of mine and plant equipment.

**Kinerja Persediaan**  
**Inventory Performance**

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016
Rata-rata Persediaan Bersih Bahan Pembantu (Saldo Awal dan Akhir Tahun) Average Net Supplies Inventory (Balance At Beginning and End of Year)	Ribu AS\$ Thousand US\$	77,440	74,755	69,740	77,152	80,757
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Hari Days	108	86	76	97	123

Perseroan melakukan tindakan proteksi terhadap kemungkinan terjadinya risiko kerugian atau kerusakan atas persediaan yang diakibatkan semua risiko industri, termasuk gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis, atau listrik serta gangguan usaha lainnya. Menurut pendapat manajemen, pertanggung jawaban asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Besaran nilai pertanggung jawaban untuk seluruh aset dan kemungkinan gangguan usaha terhadap perseroan, per 31 Desember 2020 mencapai AS\$4,5 miliar dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian.

Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan untuk barang jadi nikel dalam matte sebesar nilai yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali.

#### Pajak Dibayar Di Muka

Porsi Lancar nilai Pajak Dibayar di Muka pada tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini dikarenakan reklasifikasi pajak penghasilan badan tahun 2019 dari sebelumnya jangka panjang menjadi jangka pendek.

The Company protects against the possibility of any risk of inventory loss or damage caused by industrial risks, including earthquakes, fires, mechanical damage, or electrical and other business interruptions. According to management, the insurance coverage is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks. As of December 31, 2020, the insurance coverage for assets and possible business disruption, was US\$4.5 billion with a limit of US\$800 million per incident.

Supplies are insured at replacement cost. Nickel in process is set at the cost of raw materials for ore and labor, plus a certain portion of indirect costs. The nickel matte finished goods is set at the higher of the net cash selling price or the cost of reproducing.

#### Prepaid Taxes

Prepaid Taxes in 2020 increased compared to 2019, due to 2019 corporate income tax reclassification from long to short term.

**Pajak Dibayar Di Muka (Dalam Ribuan AS\$)**  
**Prepaid Taxes (In Thousands US\$)**

Uraian Description	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
	1	%	2	%	1:2	%			
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	34,268	36	6,988	9	27,280	390	9,250	24,895	28,921
Pajak Lainnya Other Taxes	62,056	64	71,172	91	(9,116)	(13)	41,548	42,436	71,533
<b>Jumlah Total</b>	<b>96,324</b>	<b>100</b>	<b>78,160</b>	<b>100</b>	<b>18,164</b>	<b>23</b>	<b>50,798</b>	<b>67,331</b>	<b>100,454</b>

### Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Nilai Saldo Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka mengalami kenaikan terutama disebabkan oleh pembayaran uang muka ke asuransi dan pemasok.

### Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar terdiri dari porsi tidak lancar Kas yang Dibatasi Penggunaannya, Pajak Dibayar di Muka, Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi, Aset Tetap dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Nilai Aset Tidak Lancar pada tahun 2020 turun dibanding tahun 2019. Hal tersebut disebabkan cicilan terkait pajak penghasilan badan tahun 2019 dibayarkan pada Januari 2020 dan perhitungan final pajak penghasilan badan ditetapkan pada 30 April 2020.

### Prepaid Expenses and Advances

Prepaid Expenses and Advances experienced an increase due to prepaid down payments to insurance and suppliers.

### Other Current Financial Assets

In 2020, other Current Financial Assets did not experience any significant change.

### Non-Current Assets

Non-Current Assets comprises the non-current portion of Restricted Cash, Prepaid Taxes, Non-Trade Receivables - Related Parties, Fixed Assets, and Other Non-Current Financial Assets. In 2020, Non-Current Assets decreased compared to 2019, due to 2019 corporate income tax installments paid in January 2020 and a final tax calculation determined in April 30, 2020.

#### Aset Tidak Lancar (Dalam Ribuan AS\$) Non Current Assets (In Thousands US\$)

Uraian Description	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
	1	%	2	%	1:2	%			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	30,612	2	15,412	1	15,200	99	14,345	14,345	6,365
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	104,589	6	146,820	9	(42,231)	(29)	116,281	71,620	76,669
Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi Non-Trade Receivables – Related Parties	18	0	58	0	(40)	(69)	18	71	140
Aset Tetap Fixed Asset	1,479,146	91	1,467,462	90	11,684	1	1,434,510	1,493,789	1,523,653
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain Other Non-Current Financial Assets	4,321	1	4,623	0	(302)	(7)	6,300	7,678	10,511
<b>Jumlah Total</b>	<b>1,618,686</b>	<b>100</b>	<b>1,634,375</b>	<b>100</b>	<b>(15,689)</b>	<b>(1)</b>	<b>1,571,454</b>	<b>1,587,503</b>	<b>1,626,338</b>

### Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Porsi Tidak Lancar atas Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akhir tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi AS\$30,6 juta dibanding akhir tahun 2019 sebesar AS\$15,4 juta. Hal ini disebabkan oleh penempatan kembali jaminan reklamasi untuk area Sorowako dan Pomalaa serta penempatan jaminan penutupan tambang tahun 2020.

### Pajak Dibayar di Muka

Porsi Tidak Lancar Pajak Dibayar di Muka pada tahun 2020 turun dibanding tahun 2019. Penyebabnya adalah beberapa sengketa pajak telah disepakati dalam banding pengadilan pajak dan telah dikembalikan.

### Restricted Cash

At the end of 2020, Non-Current Restricted Cash experienced an increase to US\$30.6 million compared to 2019 with US\$15.4 million. This is due to the replacement of reclamation guarantees for the Sorowako and Pomalaa areas and the placement of mine closure guarantees in 2020.

### Prepaid Taxes

Non-Current Prepaid Taxes decreased in 2020 compared to 2019, due to several tax disputes being agreed upon in the tax court of appeal and being returned.

### Pajak Dibayar Di Muka – Tidak Lancar (Dalam Ribuan AS\$) Prepaid Taxes – Non Current (In Thousands US\$)

Uraian Description	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
	1	%	2	%	1:2	%			
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	2,229	1	29,146	20	(26,917)	(92)	0	9,863	22,631
Pajak Lainnya Other Taxes	102,360	99	117,674	80	(15,314)	(13)	116,281	61,757	54,038
<b>Jumlah Total</b>	<b>104,589</b>	<b>100</b>	<b>146,820</b>	<b>100</b>	<b>(42,231)</b>	<b>(29)</b>	<b>116,281</b>	<b>71,620</b>	<b>76,669</b>

### Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi

Piutang Non-Usaha Pihak-pihak Berelasi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 disebabkan oleh pelunasan pembayaran pinjaman oleh manajemen kunci.

### Aset Tetap Bersih

Nilai Aset Tetap Bersih pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan yang signifikan

Perseroan juga mengasuransikan Aset Tetap terhadap risiko kerugian atau kerusakan langsung yang disebabkan semua risiko industri, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau listrik (termasuk gangguan usaha lainnya). Aset Tetap diasuransikan sebesar biaya pengganti. Perseroan menilai bahwa nilai pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

### Non-Trade Receivables - Related Parties

Non-Trade Receivables - Related Parties decreased compared to 2019 due to payment of loans by key management.

### Fixed Assets - Net

Fixed Assets – Net did not experience significant change.

The Company also insures Fixed Assets against the risk of direct loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquakes, fires, mechanical or electrical damage (including other business interruptions). Fixed Assets are insured at replacement cost. The Company believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

### Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya merupakan bagian jangka panjang dari pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Nilai saldo Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya pada akhir tahun 2020 turun dibandingkan dengan tahun 2019.

### Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Nilai total Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini lebih disebabkan kenaikan utang pihak ketiga dan akrual.

### Other Non-Current Financial Assets

Other Non-Current Financial Assets represents the long-term portion of loans granted to Company employees. Other Non-Current Financial Assets at the end of 2020 decreased compared to 2019.

### Liabilities

The Company's liabilities consist of Short-Term Liabilities and Long-Term Liabilities. Total Liabilities at the end of 2020 increased compared to 2019, due to an increase in third party liabilities and accruals.

#### Liabilitas (Dalam Ribuan AS\$) Liabilities (In Thousands US\$)

Uraian Description	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
	1	%	2	%	1:2	%			
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	160,710	55	136,552	49	24,158	18	175,340	129,300	131,989
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	133,560	45	144,443	51	(10,883)	(8)	143,385	235,892	258,914
<b>Jumlah Total</b>	<b>294,270</b>	<b>100</b>	<b>280,995</b>	<b>100</b>	<b>13,275</b>	<b>5</b>	<b>318,725</b>	<b>365,192</b>	<b>390,903</b>





## Liabilitas Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang pihak ketiga dan akrual.

## Short-Term Liabilities

In 2020, Short-Term Liabilities increased compared to 2019, due to an increase in third party liabilities and accruals.

### Liabilitas Jangka Pendek (Dalam Ribuan AS\$) Short-Term Liabilities (In Thousands US\$)

Uraian Description	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
	1	%	2	%	1:2	%			
Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi Trade Payables Related Parties	140	0	2,071	2	(1,931)	(93)	1,620	2,913	6,537
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	112,955	70	95,337	70	17,618	18	89,561	58,027	57,737
Akrual Accruals	22,105	14	16,327	12	5,778	35	25,599	14,722	16,542
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	20,465	13	15,563	11	4,902	31	15,823	12,378	10,700
Utang Pajak Taxes Payable	1,793	1	1,774	1	19	1	2,900	1,538	1,490
Bagian Jangka Pendek Atas Pinjaman Bank Jangka Panjang Current Portion of Long-Bank Borrowings	0	0	0	0	0	0	36,519	36,743	36,462
Liabilitas Sewa Leased Liability	66	0	947	1	(881)	(93)	0	0	0
Liabilitas Atas Pembayaran Berbasis Saham Share-Based Payment Liabilities	788	0	780	1	8	1	2,042	1,341	1,273
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Other Current Financial Liabilities	2,398	1	3,753	3	(1,355)	(36)	1,276	1,638	1,248
<b>Jumlah Total</b>	<b>160,710</b>	<b>100</b>	<b>136,552</b>	<b>100</b>	<b>24,158</b>	<b>18%</b>	<b>175,340</b>	<b>129,300</b>	<b>131,989</b>

### Utang Usaha – Pihak-pihak Berelasi

Saldo Utang Usaha – Pihak-pihak Berelasi pada tahun 2020 turun dibanding tahun 2019. Penyebabnya adalah dihentikannya pembayaran royalti sejak 1 Januari 2020.

### Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang Usaha – Pihak Ketiga pada tahun 2020 naik dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan peningkatan pembelian barang dan jasa di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

### Trade Payables - Related Parties

In 2020, Trade Payables - Related Parties decreased compared to 2019, due to the discontinuation of royalty payment since January 1, 2020.

### Trade Payables - Third Parties

In 2020, Trade Payables - Third Parties increased compared to 2019, due to an increase in the purchase of goods and services in 2020 compared to 2019.

### Utang Usaha Trade Payables

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016
Rata-rata Saldo Utang Usaha Pada Awal dan Akhir Tahun Average Trade Payables at The Beginning and End of The Year	Ribu AS\$ Thousand US\$	105,252	94,295	76,061	62,607	74,955
Jumlah Rata-rata Hari Saldo Utang Usaha (360/Beban Pokok Pendapatan/Rata-rata Saldo Utang Usaha) Days of Trade Payables Outstanding (360/Cost of Revenue/Average Trade Payable Balance)	Hari Days	59	51	41	36	49

### Akrual

Nilai Akrual pada akhir tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan pencatatan akrual untuk jasa-jasa yang diterima pada akhir tahun 2020.

### Accruals

In 2020, Accruals increased compared to 2019, due to accruals recorded for services received at the end of 2020.

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek pada tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Penyebabnya adalah akrual untuk gaji dan manfaat yang lebih tinggi.

### Short-Term Employee Benefit Liabilities

In 2020, Short-Term Employee Benefit Liabilities increased compared to 2019, due to higher accruals for salary and benefits.

### Utang Pajak

Utang Pajak pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan signifikan dibanding tahun 2019.

### Taxes Payable

In 2020, Taxes Payable did not experience significant changes.

### Liabilitas Jangka Panjang

Nilai Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2020 turun dibanding tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian Liabilitas Pajak Tangguhan sehubungan dengan pengurangan tingkat pajak penghasilan badan.

### Long-Term Liabilities

In 2020, Long-Term Liabilities decreased compared to 2019, due to adjustment of Deferred Tax Liabilities related with a reduction in the corporate income tax rate.

**Liabilitas Jangka Panjang (Dalam Ribuan AS\$)**  
**Long-Term Liabilities (In Thousands US\$)**

Uraian Description	2020		2019		Δ		2018	2017	2016
	1	%	2	%	1:2	%			
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Borrowings	0	0	0	0	0	0	0	36,295	73,095
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Pendek Short-Term Post-Employment Benefits Liability	26,786	20	19,419	13	7,367	38	14,878	19,289	17,729
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	50,171	38	80,490	56	(30,319)	(38)	90,674	105,392	115,964
Liabilitas Sewa Leased Liability	0	0	173	0	(173)	(100)	0	0	0
Provisi Atas Penghentian Pengoperasian Aset Asset Provision for Asset Retirement	56,603	42	44,361	31	12,242	28	37,833	74,916	52,126
<b>Jumlah Total</b>	<b>133,560</b>	<b>100</b>	<b>143,385</b>	<b>100</b>	<b>(10,883)</b>	<b>(8)</b>	<b>143,385</b>	<b>235,892</b>	<b>258,914</b>

#### Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang terdiri dari manfaat pensiun dalam kaitannya dengan UU Ketenagakerjaan dan Tunjangan Kesehatan Pasca-Pensiun ("PRMC"). Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Setiap tahun liabilitas dinilai aktuaris yang memenuhi kualifikasi. Perseroan menempatkan sejumlah uang yang dikelola pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan ("COB") yang memungkinkan klaim medis asuransi, termasuk klaim BPJS, dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang per 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Towers Watson Purbajaga selaku aktuaris berkualifikasi. Dalam laporan tertanggal 18 Januari 2021, dinyatakan bahwa nilai saldo Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang pada 31 Desember 2020 mencapai

#### Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities

Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities consist of pension benefits as regulated by Labor Law and Post-Retirement Medical Benefits ("PRMC"). The Company has a defined contribution pension plan managed by a designated Financial Institution Pension Fund ("DPLK").

Each year, qualified actuaries assess this liability. The Company places a sum of money to be managed by the third party to cover medical costs for program participants. The third party applies a Coordination of Benefit ("COB") approach that allows insurance medical claims, including BPJS claims, to be considered in calculating overall costs.

Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities as at December 31, 2020 were calculated by a qualified actuary, PT Towers Watson Purbajaga. In their report dated January 18, 2021, the outstanding balance of Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities as at December 31, 2020

AS\$26,7 juta, naik dibanding tahun 2019 sebesar AS\$19,4 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan tambahan manfaat pensiun, penurunan keuntungan dari asumsi keuangan dan kerugian dari penyesuaian pengalaman.

Perseroan juga menyediakan PRMC untuk pensiunan yang memenuhi syarat. Hak atas imbalan ini diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama pada bulan Januari 2011, dan memilih tetap menjadi peserta program ini.

Untuk program PRMC, saat ini Perseroan menerapkan pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan "ASO") dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk untuk membantu administrasi.

#### Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih

Nilai saldo Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih, pada akhir tahun 2020 turun dibanding tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pajak penghasilan badan terkait insentif COVID-19 dari Pemerintah.

#### Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset

Provisi atas Penghentian Pengoperasian Aset mengacu pada kewajiban hukum atau konstruktif berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset berwujud jangka panjang yang dihasilkan dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset jangka panjang.

Nilai Provisi pada akhir tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat diskonto dan perubahan estimasi masa penutupan tambang.

#### Ekuitas

Nilai Total Ekuitas pada akhir tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya saldo laba belum dicadangkan. Kenaikan tersebut memperlihatkan penghasilan komprehensif pada tahun berjalan.

amounted to US\$26.7 million an increase from US\$19.4 million in 2019. This is due to an increase in additional pension benefits, a decrease in the gain on financial assumptions and a loss from experience adjustments.

The Company also provides PRMC for eligible retirees. The right to this benefit is given to employees who work until they reach retirement age and were employed before the signing of the Collective Labor Agreement in January 2011, and chose to remain a participant in this program.

For PRMC Program, currently the Company applies an Administrative Services Only scheme ("ASO") by engaging third parties to manage the program's administration.

#### Deferred Tax Liabilites, Net

In 2020, Deferred Tax Liabilites, Net decreased compared to 2019, due to reduced corporate income tax related to COVID-19 incentives from the Government.

#### Provision for Operational Asset Retirement

The Provision for Operational Asset Retirement refers to legal or constructive obligations relating to the retirement of operational long-term tangible assets which are obtained from acquisitions, construction or normal development and/or operation of long-term assets.

In 2020, this Provision increased compared to 2019, due to a decrease in the discount rate and a change in the estimated mine closure period.

#### Equity

In 2020, Total Equity increased compared to 2019. This is due to the increase in unreserved retained earnings. The increase shows comprehensive income for the current year.

#### Ekuitas (Dalam Ribuan AS\$) Equity (In Thousands US\$)

Uraian Description	2020	2019	Δ		2018	2017	2016
	1	2	1:2	%			
Ekuitas Equity	2,020,388	1,941,693	78,695	4	1,883,727	1,819,367	1,834,589

## Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

### Arus Kas (Dalam Ribuan AS\$) Cash Flows (In Thousands US\$)

Uraian Description	2020	2019	Δ		2018	2017	2016
	1	2	1:2	%			
Aktivitas Operasi Operating Activities	292,377	137,994	154,383	112	204,359	152,561	13,420
Aktivitas Investasi Investing Activities	(150,837)	(166,104)	15,267	(9)	(83,784)	(74,614)	19,916
Aktivitas Pendanaan Financing Activities	(1,676)	(24,391)	22,715	(93)	(40,429)	(41,728)	(42,824)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) In Cash & Cash Equivalents	139,864	(52,501)	192,365	(366)	80,146	36,219	(9,488)
Kas dan Setara Kas Pada Awal tahun Cash & Cash Equivalents At The Beginning of The Year	249,035	301,153	(52,118)	(17)	221,699	185,560	194,754
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(217)	383	(600)	(157)	(692)	(80)	294
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	388,682	249,035	139,647	56	301,153	221,699	185,560

#### Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan pengembalian pajak pertambahan nilai yang lebih tinggi di tahun 2020, penurunan cicilan PPh Pasal 25, penurunan pembayaran kepada pemasok dan penerimaan yang lebih tinggi dari pelanggan.

#### Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Penyebabnya adalah pengeluaran belanja modal yang lebih rendah dan ditundanya pembangunan kembali tanur listrik 4.

#### Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan selama tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh dilunasinya pinjaman jangka panjang SEFA di tahun 2019.

#### Net Cash Flow from Operating Activities

In 2020, Net Cash Flow from Operating Activities increased compared to 2019. This was due to higher value added tax returns in 2020, lower PPh 25 installments, decreased payments to suppliers and higher revenue from customers.

#### Net Cash Flow used for Investment Activities

In 2020, Net Cash Flow used for Investment Activities decreased compared to 2019, due to lower capital expenditures and the delay in electric furnace 4 rebuilding.

#### Net Cash Flow used for Funding Activities

In 2020, Net Cash Flow used for Funding Activities decreased compared to 2019, due to settlement of SEFA's long-term loans in 2019.

### Rasio Pemanfaatan Arus Kas

Rasio Pemanfaatan Arus Kas pada tahun 2020 lebih besar dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan pengembalian pajak pertambahan nilai yang lebih tinggi di tahun 2020, penurunan cicilan PPh pasal 25, penurunan pembayaran kepada pemasok dan penerimaan yang lebih tinggi dari pelanggan.

### Cash Flow Coverage Ratio

In 2020, the Cash Flow Coverage Ratio was higher compared to 2019, due to higher value added tax returns in 2020, lower PPh 25 installments, decreased payments to suppliers and higher revenue from customers.

#### Rasio Pemanfaatan Arus Kas Cash Flows Coverage Ratio

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pemanfaatan Arus Kas Terhadap Operasi (Arus Kas Dari Operasi/ Pendapatan) Operating Cash Flows Coverage (Operating Cash Flows/Revenue)	0.38	0.18	0.26	0.24	0.02
Pemanfaatan Arus Kas Terhadap Belanja Barang Modal (Arus Kas Dari Operasi/ Penambahan Aset Tetap Dalam Penyelesaian Selama Tahun Berjalan) Capital Expenditure Coverage (Operating Cash Flows/Additional Construction in Progress During The Year)	1.82	0.83	1.98	2.23	0.22





**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Dalam Ribuan AS\$)**  
**Statement of Profit and Loss Other Comprehensive Income (In Thousand US\$)**

Uraian Description	2020	2019	Δ		2018	2017	2016
	1	2	1:2	%			
Pendapatan Revenue	764,744	782,012	(17,268)	(2)	776,900	629,334	584,143
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(640,365)	(664,323)	23,958	(4)	(672,899)	(622,780)	(550,018)
Laba Bruto Gross Profit	124,379	117,689	6,690	6	104,001	6,554	34,125
Pendapatan Lainnya Other Income	7,102	3,266	3,836	117	7,615	353	1,902
Beban Usaha Operating Expenses	(7,385)	(13,730)	6,345	(46)	(11,578)	(11,339)	(12,131)
Beban Lainnya Other Expenses	(20,242)	(17,701)	(2,541)	14	(15,184)	(13,546)	(9,598)
Laba/(Rugi) Usaha Operating Profit/(Loss)	103,854	89,524	14,330	16	84,854	(17,978)	14,298
Biaya Keuangan, Bersih Net Finance Costs	791	(388)	1,179	(304)	(2,237)	(5,042)	(9,133)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	104,645	89,136	15,509	17	82,617	(23,020)	5,165
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense)/Benefit	(21,826)	(31,736)	9,910	(31)	(22,105)	7,749	(3,259)
Laba/(Rugi) Profit/(Loss)	82,819	57,400	25,419	44	60,512	(15,271)	1,906
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive (Loss)/Income	(4,134)	566	(4,700)	(830)	3,848	49	(1,274)
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Income/(Loss) for the Year	78,685	57,966	20,719	36	64,360	(15,222)	632
EBITDA yang Disesuaikan Adjusted EBITDA	273,050	232,367	40,683	18	235,673	111,635	134,966

## Pendapatan

Tahun 2020 Perseroan mencatat penurunan Pendapatan dibanding tahun 2019. Kondisi tersebut dipengaruhi realisasi harga rata-rata nikel pada tahun 2020 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2019.

## Revenue

In 2020, Revenue decreased compared to 2019, due to a lower average realized nickel price in 2020 compared to 2019.

### Pendapatan Revenue

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	Δ		2018	2017	2016
		1	2	1:2	%			
Penjualan Revenue	Ribu AS\$ Thousand US\$	764,744	782,012	(17,268)	(2)	776,900	629,334	584,143
Harga Realisasi Realized Price	AS\$ Per Ton US\$ Per Ton	10,498	10,855	(357)	(3)	10,272	8,106	7,396

## Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan tahun 2020 turun dibandingkan tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan biaya bahan bakar dan batubara. Hal ini juga berpengaruh terhadap Beban Pokok Pendapatan per unit penjualan yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019.

Perseroan berupaya mengendalikan Beban Pokok Pendapatan untuk setiap ton nikel *matte* yang dijual. Upaya yang dilakukan menjadi bagian dari strategi mengontrol biaya dengan ketat dan menerapkan efisiensi biaya berkelanjutan.

## Cost of Revenue

In 2020, Cost of Revenue decreased compared to 2019, due to lower fuel and coal price. This drove lower Cost of Revenue per unit sales compared to 2019.

The Company seeks to control the Cost of Revenue for each ton of nickel *matte* sold. This is becoming an integral part of the Company's strategy to prudently control costs and implement sustainable cost efficiencies.

### Perbandingan Harga Realisasi Rata-rata Dengan Beban Pokok Pendapatan/Unit Penjualan (AS\$ Per Ton) Comparison of Average Realized Prices With Cost of Revenue/Unit Sold (AS\$ Per Ton)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Harga Realisasi Rata-rata Average Realized Price	10,498	10,855	10,272	8,106	7,396
Beban Pokok Pendapatan/Unit Penjualan Cost of Revenue/ Unit Sold	8,791	9,238	8,897	8,021	6,964

### Beban Pokok Produksi

Beban Pokok Produksi tahun 2020 turun dibanding tahun 2019. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh turunnya konsumsi dan biaya bahan bakar dan pelumas.

### Cost of Production

In 2020, Cost of Production decreased compared to 2019, due to decrease in fuel and lubricant prices and consumption.

#### Beban Pokok Pendapatan (Dalam Ribuan AS\$) Cost of Revenue (In Thousand US\$)

Uraian Description	2020	2019	Δ		% Dari Beban Pokok Produksi % Cost of Production	2018	2017	2016
	1	2	1:2	%				
Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Fuels and Lubricants	87,932	146,376	(58,444)	(40)	14%	156,352	127,412	95,392
Depresiasi dan Amortisasi Depreciation and Amortization	148,747	132,184	16,563	13	23%	128,930	126,606	123,469
Bahan Pembantu Supplies	128,810	120,849	7,961	7	20%	113,740	112,683	107,252
Biaya Karyawan Employee Costs	74,503	79,691	(5,188)	(7)	12%	85,036	84,863	76,764
Jasa Kontraktor Contractor Services	104,008	92,897	11,111	12	16%	80,603	81,460	86,607
Bahan Bakar Batubara Coal	42,144	44,383	(2,239)	(5)	7%	61,823	46,731	33,880
Pajak dan Asuransi Taxes and Insurance	31,517	29,838	1,679	(6)	5%	36,913	26,911	23,934
Royalti Royalties	15,505	15,862	(357)	(2)	2%	15,715	12,636	11,683
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan Provision for Decline in Inventory Value	0	0	0	0	0%	0	0	(12,940)
Lainnya Others	7,440	9,341	(1,901)	(20)	1%	6,893	7,180	8,205
Persediaan Dalam Proses In Process Inventory	5,959	(6,490)	12,449	(192)		(10,873)	(412)	(6,056)
<b>Beban Pokok Produksi Cost of Production</b>	<b>646,565</b>	<b>664,931</b>	<b>(18,366)</b>	<b>0</b>		<b>675,132</b>	<b>626,070</b>	<b>548,190</b>
Perubahan Persediaan Barang Finished Goods Inventory Changes	(6,200)	(608)	(5,592)	(920)		(2,233)	(3,290)	1,828
<b>Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue</b>	<b>640,365</b>	<b>664,323</b>	<b>(23,958)</b>	<b>0</b>		<b>672,899</b>	<b>622,780</b>	<b>550,108</b>

### Bahan Bakar Minyak dan Pelumas

Konsumsi bahan bakar tahun 2020 mencapai 14% dari total Beban Pokok Produksi. Persentase tersebut lebih rendah dibanding tahun 2019 yang mencapai 22% dari total Beban Pokok Produksi. Jenis bahan bakar yang digunakan adalah HSFO dan *High Speed Diesel* ("HSD"). Secara keseluruhan jumlah pemakaian bahan bakar tahun 2020 turun dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan rendahnya penggunaan bahan bakar minyak HSFO dan HSD.

#### 1. HSFO

HSFO digunakan untuk pengoperasian pabrik pengolahan. Biaya HSFO tahun 2020 mencapai 63% dari total biaya bahan bakar, berkurang dibanding tahun 2019. Penyebabnya konsumsi dan harga HSFO yang lebih rendah.

### Fuel and Lubricants

Fuel consumption in 2020 reached 14% of the total Cost of Production, a decrease compared to 22% in 2019. The fuel types used are HSFO and High Speed Diesel ("HSD"). Fuel consumption in 2020 decreased compared to 2019, due to lower HSFO and HSD consumption.

#### 1. HSFO

HSFO is used for processing plant operations. HSFO costs in 2020 represented 63% of total fuel costs, a decrease compared to 2019, due to lower HSFO consumption and price.

**Biaya dan Konsumsi HSFO**  
HSFO Cost and Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	Δ		2018	2017	2016
		1	2	1:2	%			
Biaya Cost	Juta AS\$ US\$ Million	55	93	(38)	(41)	102	86	60
Volume Volume	Juta Bare Million Barrels	1.31	1.42	(0.11)	(8)	1.51	1.64	1.56

**Tingkat Konsumsi HSFO Per Ton Nikel Matte**  
HSFO Consumption Rate per Ton of Nickel Matte

2020	2019	2018	2017	2016
18.14	20.06	20.15	21.32	20.06

#### 2. HSD atau Minyak Diesel

HSD digunakan untuk pengoperasian armada tambang dan pembangkit listrik termal. Biaya pemakaian HSD tahun 2020 berkurang dibanding tahun 2019 disebabkan konsumsi dan harga HSD yang lebih rendah

Tingkat pemakaian HSD per ton nikel matte pada tahun 2020 mencapai 1.046,69 liter per ton, menurun dibanding tahun 2019 sebesar 1.209,24 liter per ton nikel matte.

#### 2. HSD

HSD is used to operate the mining fleet and thermal power plants. HSD consumption costs in 2020 decreased compared to 2019, due to lower HSD consumption and price.

The use of HSD per ton of nickel matte in 2020 reached 1,046.69 liters per ton of nickel matte, a decrease compared to 1,209.24 liters per ton of nickel matte in 2019.

**Biaya dan Konsumsi HSD**  
HSD Cost and Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	Δ		2018	2017	2016
		1	2	1:2	%			
Biaya Cost	Juta AS\$ US\$ Million	30	49	(19)	(41)	50	37	32
Volume Volume	Juta Liter Million Litres	76	86	(10)	(12)	78	74	78

**Tingkat Konsumsi HSD Per Ton Nikel Matte | HSD Consumption Rate per Ton of Nickel Matte**

2020	2019	2018	2017	2016
1,046.69	1,209.24	1,041.30	967.94	1,000.50

#### Depresiasi dan Amortisasi

Depresiasi dan Amortisasi berkontribusi 23% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2020. Persentase tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2019 sebesar 20%. Hal ini sejalan dengan penambahan kapitalisasi aset tetap di tahun 2020.

#### Depreciation and Amortization

Depreciation and Amortization accounted for 23% of the total Cost of Production in 2020, higher than the 20% in 2019. This was due to an addition to asset capitalization in 2020.

#### Bahan Pembantu

Porsi Biaya Bahan Pembantu mencapai 20% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2020. Persentase tersebut naik dibanding tahun 2019 yang mencapai 18% dari total Beban Pokok Produksi. Kenaikan bahan pembantu ini disebabkan oleh lebih tingginya biaya pemeliharaan peralatan pabrik dan tambang.

#### Supplies

Supplies accounted for 20% of the total Cost of Production in 2020, higher than the 18% in 2019. This was due to higher plant and mining equipment maintenance cost.

#### Biaya Karyawan

Biaya Karyawan menyumbang 12% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2020. Persentase tersebut sama dengan tahun 2019 yang mencapai 12% dari total Beban Pokok Produksi.

#### Employee Costs

Employee Costs accounted for 12% of the total Cost of Production in 2020, similar to that of 2019.

#### Jasa Kontraktor

Biaya Jasa Kontraktor mencakup 16% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2020. Persentase tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2019 yang mencapai 14% dari total Beban Pokok Produksi. Kenaikan ini disebabkan oleh lebih tingginya biaya pemeliharaan peralatan pabrik dan tambang.

#### Contractor Services

Contractor Services accounted for 16% of the total Cost of Production in 2020, higher than the 14% in 2019. This was due to higher plant and mining equipment maintenance cost.

## Batubara

Batubara digunakan untuk proses pembakaran di tanur pengering dan tanur pereduksi. Biaya konsumsi batubara tahun 2020 mencapai 6% dari total Beban Pokok Produksi. Persentase tersebut turun dibanding tahun 2019 sebesar 7% dari total Beban Pokok Produksi. Hal ini disebabkan harga batubara yang lebih rendah di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

## Coal

Coal is used in the combustion process in the dryer and in the reduction kilns. The cost of coal in 2019 accounted for 6% of total Cost of Production, a decrease from 7% in 2019, due to lower coal prices in 2020 compared to 2019.

### Biaya dan Konsumsi Batubara Coal Cost and Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	Δ		2018	2017	2016
		1	2	1:2	%			
Biaya Cost	Juta AS\$ US\$ Million	42	44	(2)	(5)	62	47	34
Volume Volume	Juta Liter Million Litres	426,429	371,418	55,011	15	406,113	370,613	383,558

### Tingkat Konsumsi Batubara Per Ton Nikel Matte Coal Consumption Rate per Ton of Nickel Matte

2020	2019	2018	2017	2016
5.90	5.23	5.43	4.83	4.94

## Pajak dan Asuransi

Biaya Pajak dan Asuransi tahun 2020 mengalami kenaikan dibanding tahun 2019. Biaya Pajak dan asuransi berkontribusi sebesar 5% dari total beban pokok produksi di tahun 2020, lebih besar dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 4%, terutama dari peningkatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan dari peningkatan penggunaan *quarry*.

## Taxes and Insurance

Taxes and Insurance in 2020 increased compared to 2019. Taxes and insurance contributed 5% of the total cost of production in 2020 compared to 2019 which was recorded at 4%, mainly due to an increase in Quarry Tax from an increase in the use of quarries.

## Royalti

Biaya Royalti berkontribusi 2% dari total Beban Pokok Produksi tahun 2020. Persentase tersebut kurang lebih sama dengan Biaya Royalti tahun 2019 yang mencapai 2% dari total Beban Pokok Produksi.

## Royalties

In 2020, Royalties accounted for 2% of the total Cost of Production, similar with that of 2019.

## Lainnya

Biaya Lainnya tahun 2020 menurun sebesar AS\$1,9 juta terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas komunitas, *sponsorship*, dan aktivitas lainnya selama pandemi COVID-19 di tahun 2020.

## Other Costs

In 2020, Other Costs decreased by US\$1.9 million due to a decrease in community, sponsorship, and other activities during the COVID-19 pandemic in 2020.



### Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2020 menurun dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut disebabkan ditiadakannya pembayaran royalti kepada VCL berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

### Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar AS\$3,8 juta dibanding tahun 2019 terutama disebabkan oleh laba selisih kurs terkait kewajiban ARO.

### Beban Lainnya

Beban Lainnya terdiri dari biaya pengembangan proyek, biaya karyawan, rugi selisih kurs dan lainnya. Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan nilai Beban Lainnya lebih tinggi dibanding tahun 2019. Penyebabnya terutama adalah rugi pelepasan aset yang terjadi di tahun 2020 dan biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait COVID-19.

### Laba Bruto

Perolehan Laba Bruto pada tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini terutama dipengaruhi beban pokok pendapatan yang lebih rendah di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

### Operating Expenses

In 2020, Operating Expenses decreased compared to 2019. This is due to the elimination of royalty payments to VCL, effective from 1 January 2020.

### Other Income

In 2020, Other Income increased by US\$3.8 million compared to 2019, due to foreign exchange gain related to ARO's liabilities.

### Other Expenses

Other Expenses consist of project development costs, employment costs, loss on foreign exchange differences and others. In 2020 Other Expenses increased compared to 2019, mainly due to loss on asset disposal that occurred in 2020 and the costs incurred by the Company related to COVID-19.

### Gross Profit

In 2020 Gross Profit increased compared to 2019, due to a lower cost of revenue in 2020 than in 2019.

Laba Bruto (Dalam Ribuan AS\$) | Gross Profit (In Thousand US\$)

2020	2019	Δ	%	2018	2017	2016
124,379	117,689	6,690	6	104,001	6,554	34,125

### Biaya Keuangan

Biaya Keuangan terdiri dari beban bunga, biaya jaminan, biaya agen, dan beban akresi untuk provisi atas penghentian pengoperasian aset. Biaya Keuangan Perseroan pada tahun 2020 turun dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan telah dilunasinya pinjaman pada April 2019.

### (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan

(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban Pajak Penghasilan pada tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian tingkat pajak dari 25% menjadi 22% berdasarkan PERPU No. 1 tahun 2020.

### Finance Costs

Finance costs consist of interest expense, guarantee fees, agent fees, and accretion fees for provision of asset discontinuation. The Company's Financial Costs in 2020 decreased compared to 2019. This was due to a settlement of loan in April 2019.

### Income Tax (Expense)/Benefit

Income Tax (Expense)/Benefit consists of current and deferred tax expenses. In 2020 Income Tax (Expense)/Benefit decreased compared to 2019, due to an adjustment in the tax rate from 25% to 22% based on PERPU No. 1 of 2020.

### **Laba/(Rugi) Tahun Berjalan**

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan pada tahun 2020 lebih tinggi dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan beban pokok pendapatan yang lebih rendah di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dan adanya penyesuaian tingkat pajak dari 25% menjadi 22% berdasarkan PERPU No. 1 tahun 2020.

### **Total Penghasilan Komprehensif Lain**

Perseroan mencatat Kerugian Komprehensif Lain tahun 2020 dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan pengukuran kembali liabilitas imbalan masa kerja.

### **EBITDA yang Disesuaikan**

EBITDA dihitung dari Laba Sebelum Pajak Penghasilan ditambah Biaya Keuangan, Depresiasi dan Amortisasi serta menghilangkan dampak dari Laba/Rugi Selisih Kurs. Termasuk dalam Biaya Keuangan adalah biaya akresi untuk Provisi Atas Penghentian Pengoperasian Aset. Perseroan menggunakan istilah EBITDA yang Disesuaikan untuk merefleksikan pengecualian terhadap biaya yang tidak berulang. EBITDA yang Disesuaikan tidak dapat dianggap sebagai pengganti Laba Operasional atau sebagai acuan yang lebih baik dalam mengukur likuiditas dibanding Arus Kas Operasional yang dihitung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perseroan memberikan EBITDA yang Disesuaikan untuk memberikan informasi mengenai kesanggupan Perseroan membayar utang, melakukan investasi, dan memenuhi kebutuhan modal kerja. Perolehan EBITDA yang Disesuaikan Perseroan tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Penyebabnya adalah Laba Tahun Berjalan lebih tinggi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

### **Rasio Keuangan**

Rasio Keuangan Perseroan tahun 2020 secara umum memperlihatkan kondisi yang stabil dibandingkan tahun 2019, dengan tingkat pendapatan yang meningkat. Pengendalian biaya juga dilakukan dengan hati-hati, sehingga bisa tetap menjaga tingkat keuntungan.

### **Profitabilitas**

Nilai Rasio Profitabilitas tahun 2020 lebih tinggi dibanding tahun 2019 jika dikaitkan dengan Margin Laba Bersih. Rasio Margin Laba Kotor lebih tinggi disebabkan penurunan beban pokok pendapatan. RoA dan RoE mengalami kenaikan yang disebabkan kenaikan Laba Tahun Berjalan.

### **Profit/(Loss) for the Year**

In 2020, the Company recorded a Profit for the Year, higher compared to 2019, due to lower Cost of Revenue compared to 2019 and an adjustment in the tax rate from 25% to 22% based on PERPU No. 1 of 2020.

### **Total Other Comprehensive Income**

The Company recorded Other Comprehensive Loss in 2020 compared to 2019, due to a remeasurement of service benefit liabilities.

### **Adjusted EBITDA**

EBITDA is calculated from Profit Before Income Tax plus Finance Costs, Depreciation and Amortization after eliminating the impact of Foreign Exchange Gains / Losses. Included in the Finance Costs are accretion costs for the provision for Asset Retirement. The Company uses the term Adjusted EBITDA to reflect the exclusion of non-recurring expenses. The Adjusted EBITDA should not be considered as a substitute for Operational Profit or as a better measure of liquidity than Operational Cash Flow, which is calculated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's adjusted EBITDA provides information on the Company's ability to pay liabilities, conduct investments, and meet working needs. The Adjusted EBITDA in 2020 was higher than in 2019, due to higher Income for the Year in 2020 compared to 2019.

### **Financial Ratios**

In 2020, the Company's Financial Ratios remained generally stable as in 2019, reflecting increased revenue. Cost controls were also carried out carefully, so as to maintain profit levels.

### **Profitability**

The Profitability Ratio in 2020 was higher compared to 2019, specifically the net profit margin. The Gross Profit Ratio was higher due to a decrease in the Company's Cost of Revenue. The RoA and RoE increased due to an increase in Income for the Year.

**Profitabilitas (%)**  
Profitability (%)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	16.3	14.9	13.4	1.0	5.8
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	10.8	7.3	7.8	(2.4)	0.3
Pengembalian Atas Aset Return on Assets	3.6	2.6	2.8	(0.7)	0.1
Pengembalian Atas Ekuitas Return on Equity	4.1	3.0	3.2	(0.8)	0.1

**Likuiditas**

Risiko Likuiditas muncul saat Perseroan memiliki kesulitan memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Risiko Likuiditas dikelola dengan menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas, melalui pemantauan arus kas perkiraan dan aktual serta mencocokkan waktu jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan.

Nilai Rasio Likuiditas Perseroan tahun 2020 naik dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan kenaikan Kas dan Setara Kas terkait penerimaan yang lebih tinggi dari pelanggan dan penurunan pembayaran kepada pemasok.

**Liquidity**

Liquidity risk arises when the Company has difficulties in obtaining funding to meet its short-term liabilities. Liquidity risk is managed by maintaining adequate cash and cash equivalents, by monitoring the estimated and actual cash flows, and by matching the maturity of financial assets and liabilities.

In 2020, Liquidity risk ratio increased compared to 2019, due to an increase in Cash and Cash Equivalents in relation to higher receivables payments from customers and lower payables payments to suppliers.

**Rasio Likuiditas**  
Liquidity Ratios

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Lancar Current Ratio	4.33	4.31	3.60	4.62	4.54
Rasio Modal Bersih Terhadap Total Asset Net Working Capital to Total Assets Ratio	0.23	0.20	0.21	0.21	0.21

**Leverage Keuangan**

Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 memperlihatkan kenaikan dibanding tahun 2019. Penyebabnya adalah kenaikan akrual (jasa, modal, gaji dan manfaat), kenaikan manfaat pensiun berdasarkan laporan aktuari dan kenaikan provisi ARO karena adanya perubahan tingkat diskon.

**Financial Leverage**

In 2020, the Company's liabilities increased compared to 2019, due to an increase in accruals (services, capital, salary and benefits), an increase in pension benefits based on actuarial reports and an increase in ARO provisions due to changes in discount rates.

**Rasio Liabilitas**  
**Liabilities Ratios**

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (Total Liabilitas/Total Ekuitas) Debt to Equity Ratio (Total Liabilities/Total Equity)	0.15	0.14	0.17	0.20	0.21
Rasio Utang (Total Liabilities/Total Asset) Debt Ratio (Total Liabilities/Total Assets)	0.13	0.13	0.14	0.17	0.18
Rasio Utang Tertentu (Rasio Pinjaman Bank Bersih*/ Total Asset) Specific Debt Ratio (Total Net Bank Borrowings*/ Total Assets)	0.00	0.00	0.02	0.03	0.05
Rasio Utang Tertentu Terhadap Ekuitas (Total Pinjaman Bank Bersih*/ Total Ekuitas) Specific Debt to Equity Ratio (Total Net Bank Borrowings*/ Total Equity)	0.00	0.00	0.02	0.04	0.06
Rasio Utang Terhadap EBITDA yang D disesuaikan (Total Pinjaman Bank Bersih*/ Total EBITDA yang D disesuaikan) Debt Ratio to Adjusted EBITDA (Total Net Bank Borrowings*/ Total Adjusted EBITDA)	0.00	0.00	0.15	0.65	0.81
Rasio Utang Terhadap Nilai Perseroan (Total Pinjaman Bank Bersih*/ Nilai Perseroan) Debt Ratio to Enterprise Value (Total Net Bank Borrowings*/ Enterprise Value)	0.00	0.00	0.02	0.04	0.05
Arus Kas Dari Operasi Terhadap Utang (Arus kas Dari Operasi/Total Pinjaman Bank Bersih*) Operating Cash Flow to Debts Coverage (Operating Cash Flow/Total Net Bank Borrowings*)	0.00	0.00	5.60	2.09	0.12
Total Pinjaman Bank Bersih* (Arus Kas Dari Operasi Dikurangi Dividen) Total Net Bank Borrowings* (Operating Cash Flow Minus Dividends Paid)	0.00	0.00	0.18	0.48	8,17

Keterangan | Notes

\*: Pinjaman Bank Bersih, termasuk biaya pinjaman  
Net Bank Borrowings, including borrowing costs

### Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)

Nilai Rasio Solvabilitas pada akhir tahun 2020 nihil atau setara dengan akhir tahun 2019 dengan dilunasinya pinjaman jangka panjang terkait SEFA di tahun 2019.

### Ability to pay Debt (Solvency)

In 2020, the Solvency Ratio is nil or similar compared to 2019, due to the settlement of long-term loans related to SEFA in 2019.

#### Rasio Solvabilitas Solvency Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016
Total Pinjaman Total Borrowings	Ribu AS\$ US\$ Thousand	0	0	36,519	73,038	109,557
EBITDA yang Disesuaikan Adjusted EBITDA		273,050	232,367	235,673	111,635	134,966
Rasio Solvabilitas (EBITDA yang disesuaikan/ Total Pinjaman) Solvency Ratio (Adjusted EBITDA/Total Borrowings)		0	0	6.45	1.53	1.23

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Nilai Rasio Tingkat Kolektibilitas Piutang pada akhir tahun 2020 memperlihatkan penurunan dibanding pada akhir tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan jangka waktu pembayaran VCL dari sebelumnya 90 hari kembali ke 30 hari.

### Receivables Collectibility

In 2020, the Receivables Collectibility Ratio decreased compared to 2019, due to a change in payment terms by VCL from 90 back to 30 days.

#### Rasio Kolektibilitas Collectibility Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016
Rata-rata Saldo Piutang Pada Awal dan Akhir Tahun Trade Receivables Average Balance at Beginning & End of The Year	Ribu AS\$ US\$ Thousand	83,668	115,772	144,913	156,097	112,408
Lama Piutang yang Belum Terbayar (360/ (Pendapatan/ Rata-rata Saldo Piutang Usaha)) Days of Unpaid Receivables (360/(Revenue/ Average Trade Receivables Balance))	Hari Days	39	53	67	89	69

# Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

## Capital Structure and Capital Structure Policy

### Dasar dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan Struktur Modal yang dirancang untuk menunjang kebutuhan pendanaan bagi kegiatan operasional maupun strategi pertumbuhan dan menjaga neraca yang sehat. Struktur Modal merefleksikan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang, yang terdiri utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Dengan demikian Perseroan dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lain.

### Capital Structure Basis and Policy

The Company's Capital Structure policy is designed to support the funding needs for operational activities and growth, whilst maintaining a healthy balance sheet. The Capital Structure reflects the balance between the use of own capital and loans/ debt consisting of short-term debt and long-term debt. By so doing, the Company can provide returns for its Shareholders as well as benefits for other stakeholders.



Dalam menentukan kebijakan dan strategi penyusunan struktur modal, Perseroan mempertimbangkan risiko yang ada. Pengelolaan struktur modal dilakukan dengan penyesuaian yang diperlukan ketika terdapat perubahan signifikan pada pasar atau kondisi ekonomi.

When determining the policies and strategies for preparing its capital structure, the Company considers existing risks. Capital structure management is carried out by the Company and adjusted as needed when there are significant changes in the market or economic conditions.

### Rincian Struktur Modal

Perseroan melakukan pengamatan dan pengkajian terhadap struktur modal dengan menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas sebagai basis. Rasio ini dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Ekuitas.

### Capital Structure Details

The Company uses the Debt to Equity Ratio as a basis for reviewing and evaluating its capital structure. This ratio is calculated by dividing Total Liabilities by Equity.

Rasio Utang terhadap Ekuitas tahun 2020 adalah 0,15. Rasio tersebut bertambah sedikit dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar 0,14. Nilai rasio utang yang rendah tersebut menunjukkan pengelolaan struktur modal yang baik. Demikian pula dalam hal pengelolaan atas risiko *leverage*.

In 2020, the Debt to Equity ratio reached 0.15 a slight increase compared to 0.14 in 2019. This ratio shows good management of the capital structure. The same applies to the management of leverage risk.



# Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

## Material Commitments for Capital Goods Investments

Selama periode pelaporan tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal.

### Investasi Barang Modal

#### Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dimaksudkan untuk menjaga keberlangsungan tingkat produksi dan pertumbuhan usaha Perseroan. Realisasi investasi barang modal tahun 2020 meliputi beberapa hal, yakni program pemeliharaan aset utama dan penunjang, substitusi dan efisiensi sumber energi, dan perbaikan lingkungan.

#### Nilai Investasi Barang Modal

Realisasi belanja modal Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2020 mencapai AS\$160,6 juta. Jumlah tersebut berkurang 3% dibanding realisasi tahun 2019 sebesar AS\$166,4 juta. Penurunan ini disebabkan perubahan jadwal pelaksanaan proyek pembangunan kembali tanur listrik 4 dari sebelumnya di triwulan IV/2020 menjadi triwulan II/2021 dan pembatalan proyek Konversi Batubara pada tanur pereduksi nomor 1, 4, dan 5 mengikuti kebijakan untuk mengurangi emisi karbon.

Seluruh investasi barang modal didanai menggunakan kas internal Perseroan. Perseroan tidak terpapar dengan risiko nilai tukar mata uang asing secara signifikan, karena sebagian besar belanja modal menggunakan mata uang dolar AS sebagai mata uang fungsional Perseroan.

There were no material commitments related to capital goods investments during the reporting period.

### Capital Investments

#### Purpose of Capital Investments

The capital investments are intended to maintain the sustainability of Company's production and business growth. The capital investments in 2020 consisted of major and supporting asset maintenance programs, substitution and energy efficiency, and environmental improvement.

#### Total Capital Investments

In 2020, the Company's capital expenditures amounted to US\$160.6 million. This amount decreased by 3% compared to the realization in 2019 of US\$166.4 million. This decrease was due to changes in the schedule of the electric furnace 4 rebuild from Q4/2020 to Q2/2021 and the cancellation of the Coal Conversion project in reduction kiln 1, 4, and 5 following policies to reduce carbon emissions

All capital investments were funded using the Company's internal funds. To prevent any significant foreign exchange rate exposure, the majority of spending is denominated in US\$, the Company's functional currency

Realisasi Investasi Perseroan (Juta AS\$)  
Company's Investment Realization (Million US\$)

2020	2019	2018	2017	2016
160.6	166.4	103.4	68.5	60.7

#### Jenis Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020 ada beberapa program investasi barang modal yang selesai dilaksanakan. Selain itu ada beberapa program investasi barang modal tahun jamak yang masih akan berlanjut dalam beberapa tahun mendatang, dengan

#### Types of Capital Investments

In 2020, several multi-year capital investment programs were completed, while several multi-year capital investment programs will continue over the following years. These programs will total US\$88.1 million, or 56% of the total capital

nilai total AS\$88,1 juta, atau 56% dari total investasi mencapai AS\$157,8 juta. Realisasi program investasi barang modal yang selesai dijalankan pada tahun 2020, tersaji dalam tabel berikut:

investments of US\$157.8 million. The capital investment programs completed in 2020 are shown in the following table:

Realisasi Investasi Belanja Modal Tahun 2020 | Capital Goods Investment Realization in 2020

Bentuk Investasi Investment Form	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (Ribu AS\$) Investment Value (Thousand US\$)
Furnace 4 Rebuild	<p>Untuk memperpanjang masa operasi Furnace 4 yang meliputi perbaikan pada <i>furnace roof, furnace body, electrode component, feeding system, matte and slag tapping</i> dan <i>electrical system</i>, serta bagian dari strategi operasi dalam mendukung rencana produksi 90.000 ton.</p> <p>To extend the operating life of Furnace 4, including improvements to the furnace roof, furnace body, electrode component, feeding system, matte and slag tapping and electrical system, as well as part of the operation strategy in support of the 90,000 tons production plan.</p>	27,828
Mine Development Project	<p>Proyek pengembangan tambang yang mencakup pengembangan infrastruktur seperti pembukaan lahan dan survei tanah, <i>bench re-sloping</i>, jalan tambang, tanggul pembuangan, pengeboran tambang &amp; peledakan. Proyek ini ditujukan untuk mempersiapkan aktivitas tambang 2022 dan menyelaraskan dengan target produksi.</p> <p>Mining development project that includes infrastructure development, such as land clearing and soil surveying, bench re-sloping, mining roads, dumping dikes, mining drilling &amp; blasting. This project is aimed at preparing for mining activities in 2022 and aligning with production targets.</p>	9,633
Heavy Equipment Replacement	<p>Untuk mengganti alat berat yang masa pakai ekonomisnya telah mencapai tahap akhir. Peningkatan biaya perawatan dan penurunan kinerja alat berat adalah indikator untuk penggantian alat berat.</p> <p>To replace machines whose economic life has reached the final stage. Increased maintenance costs and decreased machine performance are indicators for heavy equipment replacement.</p>	34,272
Mobile Screening Station	<p>Untuk mengurangi jarak pengangkutan bijih nikel dari area tambang ke <i>screening station</i> serta mengurangi kadar air di dalam produk <i>screening station</i>.</p> <p>To reduce the distance between the transport of nickel ore from the mine area to the screening station and reduce the moisture content in the product screening station.</p>	4,941
Kiln Road and Drainage System Improvement	<p>Meningkatkan kualitas lingkungan kerja khususnya di area jalanan dan sistem drainase pabrik pengolahan</p> <p>Improving the quality of the work environment, especially in the road area and the process plant drainage system</p>	4,113
Karebbe Downstream area Reinforcement	<p>Untuk memperpanjang kelayakan operasi serta sertifikasi bendungan Karebbe, Balambano, dan Batubesi, mencegah terjadinya kegagalan katastrofik pada bendungan yang dapat berdampak pada masyarakat sekitar, serta terjadinya kehilangan suplai daya listrik.</p> <p>To extend the operational feasibility and certification of the Karebbe, Balambano, and Batubesi dams, prevent catastrophic failures in the dam that can impact the surrounding community, as well as the loss of electrical power supply.</p>	4,096
Furnace 3 Transformer Replacement	<p>Untuk mengganti <i>transformer</i> tanur listrik 3 agar proses produksi tetap berjalan dengan aman, serta mendukung pemenuhan target 90.000 ton.</p> <p>To replace furnace transformer no.3 so that the production process continues to run safely, and supporting the achievement of the 90,000 ton target.</p>	3,238

# Perbandingan Antara Target Pada Awal tahun Buku dengan Pencapaian (Realisasi)

## Comparison Between Target at the Start of the Year and Realization

Kinerja Perseroan selama tahun 2020 memperlihatkan pencapaian yang cukup baik, mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kondisi ekonomi nasional dan global. Kinerja positif selama tahun 2020 tidak terlepas dari realisasi produksi nikel dalam matte yang meningkat, setelah pemugaran tanur listrik 4 ditunda dan baru akan dilaksanakan pada triwulan II/2021. Membaiknya harga rata-rata realisasi nikel sepanjang periode pelaporan, memberikan sentimen positif pada realisasi Pendapatan Usaha Perseroan. Sementara realisasi divestasi 20% saham perseroan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau "Inalum", memperkuat kemitraan strategis jangka panjang dalam mengelola sumber daya mineral di Indonesia.

### Produksi Nikel dalam Matte

Perseroan melakukan revisi target produksi tahun 2020 dari sekitar 71.000 ton menjadi sekitar 73.000 ton, karena adanya penundaan pembangunan kembali tanur listrik 4. Realisasi produksi nikel dalam matte mencapai 72.237 ton, atau 2% lebih rendah dari target sebelumnya namun masih lebih tinggi 2% dari realisasi produksi tahun 2019 sebanyak 71.025 ton.

### Penjualan Nikel Matte

Target penjualan nikel matte tahun 2020 adalah 73.000 ton, dengan realisasi mencapai 72.846 ton atau hampir setara dengan target. Realisasi penjualan pada tahun 2020 tercatat lebih tinggi 1% dibanding tahun 2019 sebesar 72.044 ton.

### Pendapatan

Perseroan menetapkan target perolehan Pendapatan tahun 2020 sebesar AS\$850,1 juta, dengan realisasi mencapai AS\$764,7 juta, atau 11% lebih rendah dari target. Realisasi Pendapatan tahun 2020 tercatat lebih rendah 2% dibanding realisasi tahun 2019 sebesar AS\$782,0 juta.

### Target Aspek Lainnya - Belanja Modal

Rencana belanja modal Perseroan tahun 2020 adalah AS\$180 juta, dengan realisasi mencapai AS\$160,6 juta atau 89,2% dari target. Realisasi belanja modal pada tahun 2020 tercatat lebih rendah 3% dibanding realisasi tahun 2019 sebesar AS\$166,4 juta

The Company's performance in 2020 produced quite good results, given the conditions during the COVID-19 pandemic that affected both national and global economic conditions. The positive performance in 2020 and the increased nickel in matte production realization are separate issues, and both were impacted by the postponement in rebuilding electric furnace 4 to Q2/2021. The improvement in average nickel prices throughout the reporting period helped improve the Company's operating revenue realization. Meanwhile, the divestment of 20% of the Company's shares to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or "Inalum", strengthened the long-term strategic partnerships for managing mineral resources in Indonesia.

### Nickel In Matte Production

The Company revised its production target for 2020 from 71,000 tons to 73,000, due to the delay in the furnace 4 rebuild. The nickel in matte production realization reached 72,237 tons, or 2% lower than target, however, 2% higher than the 71,025 tons production in 2019.

### Nickel Matte Sales

The nickel matte sales target in 2020 was 73,000 tons, with realization reaching 72,846 tons, or similar with the target. The 2020 sales were 1% higher compared to 72,044 tons in 2019.

### Revenue

The Company's revenue target for 2020 was US\$850.1 million, with realization reaching US\$764.7 million, or 11% lower than the target. Revenue in 2020 was 2% lower compared to US\$782.0 million in 2019.

### Capital Expenditure

For 2020, the Company planned capital expenditure of US\$180 million, and realization reached US\$160.6 million, or 89.2% of the target. This amount was 3% lower compared to US\$166.4 million in 2019.

**Target dan Realisasi Tahun 2020 dan Perbandingan Dengan Realisasi Tahun 2019**  
2020 Target and Realization and Comparison With 2019 Realization

Uraian Description	2020		2019 Realisasi Realization	Δ%	
	Target	Realisasi Realization		1:2	2:3
	1	2	3	1:2	2:3
Produksi Nikel dalam Matte (Ton) Nickel in Matte Production (Tons)	73,000	72,237	71,025	1	2
Penjualan Nikel Matte (Ton) Nickel Matte Sales (Tons)	73,000	72,846	72,044	0	1
Pendapatan (Juta AS\$) Revenue (Million US\$)	850.1	764.7	782.0	11	(2)
Belanja Modal (Juta AS\$) Capital Expenditure (Million US\$)	180	160.6	166.4	(12)	(3)

## Target dan Proyeksi Tahun 2021

### 2021 Targets and Projection

Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, Perseroan telah memundurkan rencana pemugaran tanur listrik 4 dari triwulan IV/2020 menjadi triwulan II/2021. Pengerjaan fasilitas ini diperkirakan akan memakan waktu lima bulan, sehingga akan berdampak pada penurunan produksi pada tahun 2021.

Putusan pelaksanaan pembangunan pada triwulan II/2021 didasari perkiraan akan terus membaiknya harga nikel di pasar dunia. Membaiknya harga nikel dunia akan membantu kinerja Perseroan meski produksi nikel menjadi rendah.

#### Target Produksi Nikel dalam Matte

Perseroan menargetkan volume produksi nikel dalam matte tahun 2021 sebanyak 64.083 ton. Jumlah tersebut berkurang 11% dari realisasi produksi nikel dalam matte tahun 2020 sebanyak 72.237 ton.

#### Target Penjualan Nikel Matte

Target penjualan nikel matte tahun 2021 sebesar 64.780 ton. Jumlah tersebut berkurang 11% dari realisasi penjualan nikel matte tahun 2020 sebanyak 72.846 ton.

Following the COVID-19 pandemic, the Company postponed its plan to rebuild furnace 4 from Q4/2020 to Q2/2021. The rebuild is estimated to take five months, so the delay will have an impact on production in 2021

The decision to delay the rebuild to Q2/2021 is based on predictions of continued improvement in nickel prices on world markets. Any improvements in world nickel prices will help the Company's performance even though nickel production will be lower.

#### Nickel in Matte Production Target

The Company's 2021 target for nickel in matte production is 64,083 tons. This amount is lower by 11% than the nickel in matte production in 2020 of 72,237 tons.

#### Nickel Matte Sales Target

The 2021 target for nickel matte sales is 64,780 tons. This amount is lower by 11% from the nickel matte sales in 2020 of 72,846 tons.

### Target Pendapatan

Target perolehan Pendapatan tahun 2021 sebesar AS\$683,3 juta. Jumlah tersebut turun 11% dari realisasi perolehan Pendapatan tahun 2020 sebesar AS\$764,7 juta.

### Target Aspek Lainnya – Belanja Modal

Pada tahun 2021 Perseroan merencanakan belanja modal di kisaran AS\$195 juta, yang akan digunakan untuk belanja modal *sustaining* dan ekspansi. Untuk belanja *sustaining* akan difokuskan pada pelaksanaan pemugaran total tanur listrik ke 4, yang akan mulai dilakukan di triwulan II/2021. Proses pengerjaan akan berlangsung selama lima bulan dan ditargetkan selesai pada November 2021.

Belanja modal dipusatkan pada kelanjutan pengembangan tambang, penggantian alat berat dan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan nikel dalam matte. Perseroan juga menganggarkan biaya terkait proyek pengembangan Pomalaa dan Bahodopi seiring dengan majunya proses studi, perizinan, dan negosiasi dengan *partner* yang dipilih.

### Revenue Target

The 2021 target for revenue is US\$683.3 million. This amount is lower by 11% than the 2020 revenue of US\$764.7 million.

### Capital Expenditures Target

In 2021, the Company's planned capital expenditures will be approximately US\$195 million, and will be used for sustaining and expansion capital expenditures. The sustaining expenditures will be focused on the total rebuild of electric furnace 4, which will begin in the Q2/2021. The construction process will last for five months and is targeted for completion in November 2021.

Capital expenditures will be focused on continuing mine development, replacing heavy equipment and increasing the capacity of the nickel in matte processing plants. The Company has also budgeted costs related to the Pomalaa and Bahodopi development projects together with progress studies, licensing and negotiation processes with selected partners.





## Prospek Usaha dan Kelangsungan Usaha

### Business Prospects and Business Continuity

Penilaian atas prospek usaha dan kelangsungan usaha Perseroan, dilakukan menggunakan asumsi-asumsi yang dianggap relevan terkait industri dan keadaan global serta nasional. Nikel merupakan logam industri yang banyak dibutuhkan, utamanya untuk industri *stainless steel*.

Sejumlah publikasi menyebut produksi *stainless steel* dunia akan terus meningkat hingga 16% pada tahun 2025, sehingga permintaan nikel dunia juga akan terus tumbuh. Kebutuhan nikel untuk industri lain menurut lembaga riset dan konsultasi energi, Wood Mackenzie, juga diperkirakan mengalami pertumbuhan sekitar 5% per tahun, dari sekitar 750 kilo ton pada 2019 menjadi 980 kilo ton pada 2025 dan 2,11 juta ton pada 2040. Pertumbuhan yang kuat didorong prakiraan konsumsi nikel dalam baterai Li-ion untuk kendaraan listrik (EV) dan penyimpanan energi (ES). Selama periode tersebut pangsa permintaan nikel global untuk keperluan EV/ES akan meningkat dari 4% pada tahun 2018 menjadi 31% pada tahun 2040.

Meski sempat terdampak oleh pandemi COVID-19 dan mengalami penurunan pada triwulan I 2020, pada awal triwulan II 2020 permintaan dan harga nikel dunia mulai bergerak naik. Hal ini dipicu oleh pemulihan ekonomi di Tiongkok pasca-pengakhiran periode *lockdown*. Peningkatan permintaan nikel tak terlepas dari dimulainya kembali proyek-proyek infrastruktur maupun pengembangan teknologi di Tiongkok termasuk mobil listrik, yang sebelumnya sempat tertunda dan dihentikan.

Tetap tumbuhnya permintaan nikel di pasar dunia, menjadi peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha di masa depan. PT Vale terus mendorong ekspansi usaha dengan pembangunan tiga fasilitas pengolahan dan pemurnian

The Company's assessment of its business prospects and business continuity is carried out using assumptions that are considered relevant to the industry and the global and national conditions. Nickel is a much sought after industrial metal, especially for the stainless steel industry.

A number of publications have stated that global stainless steel production will continue to increase by up to 16% by 2025, meaning that world nickel demand will continue to grow. The need for nickel in other industries, according to Wood Mackenzie, an energy research and consulting institute, indicates growth potential of around 5% per year, from around 750 kilo tons in 2019 to 980 kilo tons in 2025 and 2.11 million tons in 2040. The strong growth is driven by a forecast for nickel in Li-ion batteries for electric vehicles (EV) and energy storage (ES). Over this period, the share of global nickel demand for EV/ES is expected to increase from 4% in 2018 to 31% in 2040.

Even though it was affected by the COVID-19 pandemic and experienced a decline in Q1/2020, global nickel demand and prices began to rise again at the beginning of Q2/2020. This was triggered by an economic recovery in China at the end of their lockdown period. The increase in nickel demand was also the result of resumed infrastructure projects and technological developments in China, especially for electric cars, which were previously delayed and stopped.

The growing demand for nickel on the world market presents an opportunity for the Company to develop its business. PT Vale will continue its business expansion by constructing three processing and refining facilities (smelters) in Sorowako,



(*smelter*) di Sorowako, Bahodopi dan Pomalaa. Untuk Sorowako, rencana pengembangan dijalankan sesuai yang diamanatkan dalam amendemen KK untuk meningkatkan produksi sampai dengan 25%. Upaya peningkatan ini akan dilakukan dengan melakukan investasi yang bersifat *continuous improvement* dan pembangunan tambahan satu lini produksi RKEF dengan tingkat produksi tambahan sekitar 10.000 ton. Dengan kombinasi proyek *continuous improvement* dan tambahan satu lini produksi ini, diharapkan target produksi menjadi 90.000 ton nikel dapat tercapai sebelum berakhirnya KK.

Perseroan juga melanjutkan berbagai rencana pengembangan Blok Bahodopi, Sulawesi Tengah dan Blok Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Sampai dengan akhir periode pelaporan, realisasi pengembangan kedua blok tersebut telah memasuki tahap studi kelayakan dan dalam proses penyelesaian negosiasi dengan calon mitra strategis yakni perusahaan pengolah nikel asal Tiongkok untuk Blok Bahodopi, dan SMM untuk Blok Pomalaa. Langkah berikutnya adalah mendapatkan persetujuan untuk proyek ekspansi di Bahodopi dan Pomalaa, mendapatkan perizinan dan memulai proses pendanaan untuk kedua proyek ini.

Prospek usaha Perseroan di masa mendatang juga tak terlepas dari volatilitas harga nikel di pasar dunia, serta kemampuan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi termasuk pemakaian bahan bakar. Perseroan melakukan pendekatan pengendalian risiko untuk mengurangi potensi kerugian akibat volatilitas harga nikel dan bahan bakar. Secara bersamaan, Perseroan juga melakukan efisiensi biaya dan mencari perbaikan dalam proses, sehingga tetap kompetitif terhadap pergerakan harga nikel dunia. Salah satunya mengoptimalkan pemakaian bahan bakar karena mencapai 30% dari biaya produksi dalam beberapa tahun terakhir.

Bahodopi and Pomalaa. For Sorowako, the development plan is mandated by the CoW amendment to increase production by up to 25%. To achieve this, investment will be made in continuous improvements and the construction of an additional RKEF production line with an additional production level of around 10,000 tons. With this continuous improvement project and additional production line, it is hoped that the nickel production target of 90,000 tons can be achieved before the end of the CoW.

The Company is also continuing its development plans for the Bahodopi Block, Central Sulawesi, and the Pomalaa Block, Southeast Sulawesi. By the end of this reporting period, the development of these two blocks has entered the feasibility study stage involving finalizing negotiations with potential strategic partners, namely a nickel processing company from China for the Bahodopi Block, and SMM for the Pomalaa Block. The next step will be to gain approval for the expansion projects in Bahodopi and Pomalaa, obtain the necessary permits and commence the funding process for these two projects.

The Company's future business prospects are also dependent upon the volatility of nickel prices on the world market, as well as the ability to control factors that affect production costs, including fuel consumption. The Company follows a risk control approach to reduce potential losses due to volatility in nickel and fuel prices. At the same time, the Company also follows efficiency programs to reduce production costs to the lowest possible level, so that it remains competitive regardless of world nickel price movements. The fuel cost has reached up 30% of production costs in recent years.

# Aktivitas Eksplorasi dan Cadangan Bijih Nikel

## Exploration Activities and Nickel Ore Reserves

Prospek usaha dan kesinambungan usaha Perseroan juga dipengaruhi ketersediaan cadangan bijih nikel. Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi untuk meningkatkan cadangan bijih nikel. Pada tahun 2020 Perseroan mengeluarkan AS\$9.780.818 untuk membiayai kegiatan eksplorasi di wilayah KK.

Kegiatan eksplorasi dilakukan bersama dengan pihak ketiga (kontraktor pengeboran), dengan metode pengeboran *core drilling HQ-3* maupun survei geofisika-geolistrik. Tujuannya mendapat profil laterit lengkap untuk memperkirakan volume cadangan bijih nikel.

Pelaksanaan kegiatan eksplorasi pada tahun 2020 dengan metode pengeboran, meliputi:

- Pengeboran *core drilling HQ-3* jarak 50-meter dan 25 meter di Sorowako blok barat, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan total 1.237 lubang bor dan total kedalaman 42.285 meter.
- Pengeboran *core drilling HQ-3* jarak 200 meter di Sorowako Outer Area blok Larona dan Lampesue, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan total 87 lubang bor dan total kedalaman 1.850 meter.
- Pengeboran *core drilling HQ-3* jarak 400, 100, 50 dan 25 meter di Bahodopi blok 3, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah dengan total 1.256 lubang dan total kedalaman 30.995 meter.
- Pengeboran *core drilling HQ-3* jarak 100-meter dan *geostatistical drilling* di blok Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan total 97 lubang bor dan total kedalaman 2.563 meter.

Pelaksanaan kegiatan eksplorasi pada tahun 2020 dengan metode geofisika-geolistrik, meliputi:

- Pengukuran geolistrik ERT di blok Sorowako dan Petea dengan total sebanyak 105 lintasan dan total panjang lintasan 53,39 kilometer.
- Pengukuran geolistrik ERT di blok Sorowako Outer Area dengan total sebanyak 15 lintasan dan total panjang lintasan 19,71 kilometer
- Pengukuran geolistrik ERT di Bahodopi blok 3 dengan total sebanyak 59 lintasan dan total panjang lintasan 45,20 kilometer

The Company's business prospects and business continuity are also influenced by the availability of nickel ore reserves, and the Company carries out exploration activities to increase its nickel ore reserves. In 2020, the Company allocated US\$9,780,818 to finance up activities in the CoW areas.

Exploration activities are carried out jointly with third parties (drilling contractors), using the HQ-3 core drilling method and geophysical-geolectric surveys. The goal is to obtain a complete laterite profile to estimate the volume of nickel ore reserves.

Exploration activities in 2020 using the core drilling method included:

- Drilling for HQ-3 core drilling with a distance of 50-meters and 25 meters in the West Sorowako block, East Luwu Regency, South Sulawesi Province with a total of 1,237 drill holes and a total depth of 42,285 meters.
- Drilling for HQ-3 core drilling with a distance of 200 meters in the Soroako Outer Area of the Larona and Lampesue blocks, East Luwu Regency, South Sulawesi Province with a total of 87 drill holes and a total depth of 1,850 meters.
- Drilling for HQ-3 core drilling with a distance of 400, 100, 50 and 25 meters in Bahodopi block 3, Morowali Regency, Central Sulawesi Province with a total of 1,256 holes and a total depth of 30,995 meters.
- Drilling for HQ-3 core drilling with a 100-meter distance and geostatistical drilling in Pomalaa block, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province with a total of 97 drill holes and a total depth of 2,563 meters.

Exploration activities in 2020 using the geophysical-geolectric surveys method, included:

- ERT geolectric measurements in the Soroako and Petea blocks with a total of 105 tracks and a total length of 53.39 kilometers.
- ERT geolectric measurements in the Soroako Outer Area block with a total of 15 tracks and a total length of 19.71 kilometers
- ERT geolectric measurements in Bahodopi block 3 with a total of 59 tracks and a total length of 45.20 kilometers

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

### Material Information and Facts After The Date of The Audited Report

Tidak ada informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang memengaruhi kinerja keuangan dan risiko bisnis Perseroan.

There is no material information or facts that occur after the reporting date that affects the Company's financial performance and business risks.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

#### Strategi Pemasaran dan Capaian Strategi Pasar

Nickel matte dipasarkan secara khusus kepada VCL dan SMM sebagai pembeli, melalui mekanisme perjanjian penjualan jangka panjang. VCL dan SMM juga merupakan pemegang saham Perseroan, namun penetapan harga jual nickel matte tetap mengacu harga nickel pada LME. Penjualan nickel matte dilakukan dalam denominasi dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Dengan perjanjian jangka panjang dan pembeli tetap, Perseroan tidak memerlukan strategi pemasaran termasuk promosi. Sampai dengan akhir tahun 2020 Perseroan tidak mengeluarkan biaya pemasaran. Secara berkala Perseroan bersama VCL dan SMM melakukan evaluasi atas perjanjian penjualan, sehingga diperoleh kesepakatan saling menguntungkan.

#### Marketing Strategy and Achievements

Nickel matte is marketed solely to VCL and SMM as buyers, through a long-term sales agreement mechanism. VCL and SMM are also shareholders of the Company, and the selling price of nickel matte refers to the price of nickel on the LME. Nickel matte sales are denominated in US dollars, which is the Company's functional currency.

With a long-term agreement and regular buyers, the Company does not require marketing strategies including promotion. In 2020, the Company did not incur any marketing costs. Periodically the Company, together with VCL and SMM, evaluates the sales agreements to ensure that mutually beneficial agreements are reached.

### Pangsa Pasar

Total volume produksi nikel dalam matte tahun 2020 sebanyak 72.237 ton. Jumlah tersebut mencapai 10% dari total pasokan nikel Indonesia ke pasar dunia sebanyak kurang lebih 711 ribu ton, dan 3% dari total permintaan nikel dunia sekitar 2,3 juta ton.

Seluruh nikel matte dikirim kepada pembeli dari Pelabuhan Balantang, Sulawesi Selatan menuju Jepang. Pengiriman dilakukan 2 kali setiap bulan. Nikel matte dikirim dalam kemasan karung berukuran 3,3 ton menggunakan kapal milik Vale maupun kapal sewa.

### Market Share

The total production of nickel in matte in 2020 was 72,237 tons. This accounted for 10% of Indonesia's total nickel supply of 711 thousand tons, and 3% of the total world nickel demand of 2.3 million tons.

All nickel matte is sent from the Balantang Port, South Sulawesi to Japan. There are 2 shipments every month. Nickel matte is shipped in 3.3 ton bags using both Vale's and chartered vessels.



## Uraian Mengenai Dividen

### Description of Dividend

#### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan prospektus saham dan diputuskan berdasarkan ketersediaan kas setelah memperhitungkan kebutuhan modal kerja, pembayaran pinjaman beserta bunganya, program-program investasi modal serta mempertimbangkan laba ditahan Perseroan. Dalam KK yang telah diamendemen, Perseroan diperbolehkan mengumumkan dan membayarkan dividen kepada para pemegang saham dalam mata uang dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya. Sesuai ketentuan tersebut, dividen untuk pemegang saham asal Indonesia dibayarkan dalam mata uang rupiah, yang setara dengan nilai tukar per dolar Amerika Serikat. Dividen kepada pemegang saham asing dibayarkan dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

#### Dividend Policy

The Company's dividend policy is in accordance with the share prospectus and is decided based on the availability of cash after taking into account working capital requirements, loan and interest repayments, capital investment programs and after considering the Company's retained earnings. In the COW amendment, the Company is permitted to announce and pay dividends to shareholders in US dollars and other foreign currencies. In accordance with this regulation, dividends are paid to Indonesian shareholders in rupiah based on the US dollar exchange rate, and to foreign shareholders in US dollars.

#### Distribusi Dividen Perseroan Lima Tahun Terakhir

##### Company's Dividend Distribution For Past Five Years

No	Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
1	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Dalam AS\$ Juta) Profit/(Loss) For The Year (In Million US\$)	82.8	57.4	60.5	(15.3)	1.9
2	Dividen Per Saham (AS\$)   Dividend Per Share (US\$)					
	Interim	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*
	Final	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*
	Total	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*
3	Rasio Pembayaran Payout Ratio	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*

N/A\* : Tidak ada dividen yang dideklarasikan dan dibayar  
There were no dividends declared and paid.

Tanggal Pembayaran Dividen Perseroan Lima Tahun Terakhir | Company's Dividend Paid For Past Five Years

Tahun Year	Dividen Dividend	Tanggal Penetapan Declaration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen   Total Dividend	
				AS\$/Saham US\$/Share	IDR/Saham IDR/Share
2020	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2019	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2018	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2017	N/A*	N/A*	N/A*	0	0
2016	N/A*	N/A*	N/A*	0	0

Keterangan | Note

N/A\* : Tidak ada dividen yang dideklarasikan dan dibayar | There were no dividends declared and paid.





## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Use of Initial Public Offering Proceeds Realization

Seluruh hasil dari Penawaran Umum Perdana (“IPO”) tahun 1990, telah diserahkan kepada VCL. Hal ini sejalan dengan tujuan IPO, yakni melakukan divestasi kepemilikan saham Perseroan dari VCL kepada publik.

Pada 7 Oktober 2020 PT Vale sebagaimana diinformasikan oleh pemegang sahamnya, VCL dan SMM, telah menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham di PT Vale melalui Bursa Efek Indonesia, kepada pembeli yang ditunjuk Pemerintah Indonesia yakni PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau “Inalum”. Penjualan dan pengalihan 20% saham berjumlah Rp5.524.604.331.100, terdiri dari 1.987.267.745 saham. Selanjutnya seluruh dana investasi telah diserahkan kepada VCL dan SMM.

All proceeds from the 1990 Initial Public Offering (“IPO”) have been transferred to VCL. This is in line with the IPO’s objective to divest the Company’s share ownership from VCL to the public.

On October 7, 2020 PT Vale was informed that its shareholders, VCL and SMM, had completed a sale and transfer of 20% share ownership in PT Vale through the Indonesia Stock Exchange, to a buyer appointed by the Government of Indonesia, namely PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or “Inalum”. The sale and transfer of 20% shares amounted to Rp5,524,604,331,100, and consisted of 1,987,267,745 shares. All investment funds received were transferred to VCL and SMM.



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.  
Photo was taken before COVID-19 pandemic.

## Informasi mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, dan Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Related to Investments, Expansions, Mergers, Acquisitions, Debt Restructuring, and Conflict of Interest Transactions

Pada 7 Oktober 2020 Perseroan menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham VCL dan SMM, sebagai kewajiban divestasi berdasarkan kontrak karya dengan pemerintah Indonesia. Penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia, kepada pembeli yang ditunjuk Pemerintah Indonesia yakni Inalum. Hal ini lebih lanjut memenuhi kewajiban divestasi PT Vale berdasarkan Amandemen Kontrak Karya tanggal 17 Oktober 2014, yang ditandatangani oleh PT Vale dan Pemerintah Indonesia.

Setelah menyelesaikan Transaksi, VCL memiliki 43,79% saham, SMM memiliki 15,03% saham, dan Inalum memiliki 20,00% saham di PT Vale. Komposisi lengkap kepemilikan saham Perseroan dapat dilihat di lihat halaman 47. Perusahaan menilai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dilakukan wajar dan telah memenuhi ketentuan serta perundangan yang berlaku.

On October 7, 2020, the Company completed the sale and transfer of 20% of VCL and SMM shareholding, as a divestment obligation based on a work contract with the Government of Indonesia. The sale and transfer of the 20% shareholding was carried out through the Indonesia Stock Exchange, to a buyer appointed by the Government of Indonesia, namely Inalum. This fulfills PT Vale's divestment obligation under the Contract of Work Amendment dated October 17, 2014, which was signed by PT Vale and the Indonesian Government.

After completing this Transaction, VCL owns 43.79%, SMM owns 15.03%, and Inalum owns 20.00% of the shares in PT Vale. A complete Company share ownership composition can be seen on page 47. The company assesses that the actual use of proceeds from the public offering is fair and has met the prevailing laws and regulations.

# Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

## Amendments to Laws and Regulations With a Significant Effect on the Company

### Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2020 dan Pengaruhnya Terhadap Perseroan Amendments To Laws and Regulations With A Significant Effect On the Company

No	Peraturan Perundang-undangan Regulation Laws and Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on The Company
1	<p>Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara</p> <p>Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining</p>	<p>Berdasarkan pengamatan Perseroan, amandemen ini tidak berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan karena sebagian besar hal pokok Perseroan telah tercakup dalam Perubahan Kontrak Karya 2014. Namun demikian, undang-undang tersebut memasukkan beberapa kewajiban keuangan tambahan untuk perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban eksplorasi lanjutan. Rincian kewajiban tersebut akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah. Namun demikian, diharapkan Perseroan dapat memperoleh manfaat dari peraturan baru tersebut, termasuk yang terkait dengan prosedur perpanjangan Kontrak Karya.</p> <p>Based on the Company's review, this amendment does not significantly impact the Company's operations, as most of the Company's principle matters have been covered in the 2014 CoW Amendment. The law, however, include some additional financial obligations for mining companies, including mineral reserve resilience funds and continued exploration obligations. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation. However, it is expected that the Company may benefit from the new regulation, including those related to CoW extension procedures.</p>
2	<p>RUU Cipta Kerja Omnibus Law</p> <p>Job Creation Bill Omnibus Law</p>	<p>Omnibus Law mengubah lebih dari 75 undang-undang yang sedang berlaku. Omnibus Law dan mengharuskan Pemerintah Pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksanaan lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu 3 bulan setelah diundangkan. Omnibus Law berfokus pada peningkatan kemudahan berbisnis di Indonesia (misalnya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, menciptakan otoritas pengawas bank tanah dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Meskipun detailnya akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya, peraturan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik untuk operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru.</p> <p>The Omnibus Law amended more than 75 current laws, which will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementation regulations which must be issued within 3 months after its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives to free trade zones, creating a land bank supervisory authority and amending the labor law). While the details will be provided in the implementation regulations, it is expected that these regulations will provide a positive impact on the Company, both for the existing operations and for any new investments.</p>

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes In Accounting Policies

PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun-tahun finansial pada atau setelah 1 Januari 2020 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) - Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 15 - Inventasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amendemen PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK 62 - Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga
- Amendemen PSAK 73 - Sewa, tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- PSAK 101 - Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK 102 - Akuntansi Murabahah
  
- ISAK 35 - Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- ISAK 36 - Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- ISAK 101 - Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102 - Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") 13 - Penarikan dari PSAK 45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Grup telah menerapkan secara dini standar-standar baru berikut yang diwajibkan dari tanggal 1 Januari 2020 sejak 1 Januari 2019:

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan

The following new/revised SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued and effective for financial years starting on or after January 1, 2020 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- SFAS 1 (2019 Annual Improvement) - Presentation of Financial Statements
- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements
- Amendments to SFAS 15 - Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to SFAS 60 - Financial Instruments: Disclosure, about interest rate benchmark reform
- SFAS 62 - Insurance Contracts
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform
- Amendments to SFAS 73 - Leases, about rent concession related to COVID-19
- SFAS 101 - Presentation of Financial Statements of Endowment Entities
- SFAS 102 - Murabahah Accounting
- ISAK 35 - Presentation of Financial Statements for Non-profit Oriented Entities
- ISAK 36 - Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases
- ISAK 101 - Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk Related to Inventory Ownership
- ISAK 102 - Impairment of Murabahah Receivables
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard 13 - Withdrawal of SFAS 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities

The Group had early adopted the following new standards which are

mandatory from January 1, 2020 since January 1, 2019:

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan - SFAS 71 - Financial Instruments



- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 - Sewa

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 22 - Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 62 - Kontrak Asuransi, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 - Sewa, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- PSAK 74 - Kontrak Asuransi
- PSAK 110 - Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 - Akuntansi Wa'd
- PSAK 112 - Akuntansi Wakaf

- SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73 - Leases

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2020 are as follows:

- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Liabilities Classification as Short or Long Term
- Amendments to SFAS 22 - Business Combinations
- Amendments to SFAS 62 - Insurance Contracts, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- Amendments to SFAS 73 - Lease, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- SFAS 74 - Insurance Contracts
- SFAS 110 - Sukuk Accounting
- PSAK 111 - Akuntansi Wa'd - SFAS 111 - Wa'd Accounting
- SFAS 112 - Accounting for Endowments





**Nickel subsulfide**  
ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S.  
CLASS 9, PG III  
UN 3077



See MSDS label for emergency response  
**BATCH No.** 47941  
**BAG No.** 05

U B / 13HE / Z/0812/A / PA-03 / MARSOL / 403441 / 15300 / 3008  
PT Vale Indonesia Tbk, Sorowako, Indonesia



# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good  
Corporate  
Governance







Selama periode pelaporan, Perseroan senantiasa meningkatkan praktik-praktik GCG berkelanjutan. Bagi Perseroan, penerapan praktik GCG yang berkelanjutan akan mendukung upaya mencapai visi dan misi, memaksimalkan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, serta memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi pemangku kepentingan yang lain.

Sebagai tindak lanjut Amendemen Kontrak Karya (KK) tanggal 17 Oktober 2014 yang ditandatangani oleh Perseroan dan Pemerintah Republik Indonesia, divestasi 20% saham Perseroan telah diselesaikan pada periode pelaporan. Pada 7 Oktober 2020, VCL dan SMM telah menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham di Perseroan melalui BEI kepada pembeli yang ditunjuk Pemerintah Republik Indonesia yakni Inalum. Berdasarkan Amendemen KK, divestasi merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan untuk melanjutkan operasinya setelah tahun 2025.

Situasi pandemi COVID-19 tak menyurutkan langkah Perseroan untuk meningkatkan penerapan GCG. Beberapa bentuk penerapan GCG telah dapat membawa kinerja tata kelola menjadi lebih baik, serta menjaga kinerja produksi nikel dan kinerja keuangan sepanjang tahun 2020. Komitmen pada peningkatan GCG juga mengundang apresiasi dari berbagai pihak:

- Perseroan mendapatkan penghargaan *Sustainable Business Awards* (SBA) kategori *Business Responsibility & Ethics*, karena memiliki *anti-corruption manual* yang mengatur penegakan nilai-nilai antikorupsi dan gratifikasi bagi karyawan dan kebijakan internalnya dalam menjalankan bisnis. Implementasi tersebut juga ditunjukkan melalui pelatihan antikorupsi bagi karyawan dan pemasoknya, membuat prosedur pengawasan internal dan berbagai kebijakan pendukung termasuk Indeks Kinerja Pemasok untuk merekam kualitas, transparansi dan perbaikan yang berkelanjutan antara Perseroan dan pemasok.
- Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS") yang dikeluarkan oleh OJK atas 100 perusahaan terbuka dalam kategori kapitalisasi pasar terbesar, Perseroan telah menunjukkan peningkatan terus menerus dalam 3 tahun terakhir. Dengan peningkatan tersebut, Perseroan dianugerahi penghargaan sebagai salah satu dari 3 Perusahaan Terbuka di Indonesia yang Memiliki Peningkatan Signifikan pada bulan Juni 2020.

During the reporting period, the Company continuously worked to improve a sustainable GCG implementation. For the Company, a sustainable GCG implementation will support its efforts to achieve its vision and mission, maximizing long term value for the shareholders, and giving benefit and prosperity to other stakeholders.

As a follow up to the Amended Contract of Work (CoW) on October 17<sup>th</sup>, 2014 entered into by the Company and the Government of the Republic of Indonesia, divestment of 20% shares of the Company was concluded during the reporting period. On October 7<sup>th</sup>, 2020, VCL and SMM completed the sale and transfer of 20% shares ownership in the Company through IDX to the buyer appointed by the Government of the Republic of Indonesia, Inalum. Pursuant to the Amendment to the CoW, divestment is a requirement that needs to be met by the Company to continue its operation beyond 2025.

The COVID-19 pandemic did not hinder the Company's efforts to improve GCG implementation. Several GCG initiatives have resulted in better governance performance while maintaining nickel production and financial performance throughout 2020. Commitment to GCG improvement is also appreciated by various parties:

- The Company received a Sustainable Business Award (SBA) under the category of Business Responsibility & Ethics, for having an anti-corruption manual which regulates enforcement of anti-corruption and gratification values for employees and internal policies in conducting business. The implementation is reflected through the anti-corruption training for employees and suppliers, establishing internal monitoring procedures and various supporting policies, including the Supplier's Performance Index to record the quality, transparency and sustainable improvement between the Company and the supplier.
- Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS") issued by the Financial Services Authority and conducted on 100 public companies under the biggest market capitalization category, the Company has shown continuous improvement in the past 3 years. With the improving ACGS results, the Company was recognized as one of three Significantly Improved Publicly Listed Companies in Indonesia in June 2020

# Kebijakan GCG

## GCG Policy

Kerangka GCG Perseroan disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Peningkatan penerapan GCG dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik pada piagam, norma, aturan internal, prosedur pengoperasian baku, serta proses bisnis. Penyesuaian dilakukan untuk mendukung pencapaian Komitmen 2030 Vale Global, sebagai operator berkelanjutan, katalis pembangunan lokal dan agen keberlanjutan global, dalam rangka mendukung Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa perubahan ketentuan di internal untuk meningkatkan penerapan GCG, antara lain:

1. Perubahan Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut antara lain menghapus ketentuan pengumuman dan pemanggilan rapat pemegang saham di surat kabar, menambah ketentuan mengenai penyelenggaraan surat kuasa dan pemungutan suara secara elektronik, serta pelaksanaan rapat pemegang saham independen.
2. Pengkinian Piagam Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Mitigasi Risiko.
3. Perubahan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi.
4. Penyusunan Protokol Pengenalan untuk Direktur dan Komisaris Baru dan pelaksanaan program pengenalan kepada Direktur dan Komisaris baru yang diangkat oleh RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa 2020.
5. Penerbitan Prosedur Operasional Persyaratan dan Proses Tata Kelola yang disosialisasikan melalui Lokakarya Tata Kelola untuk Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

The Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. GCG implementation improvement is conducted by adopting changes to the prevailing laws and regulations as well as best practices on charters, norms, internal policies, standard operating procedures and business process. Alignment is required to support the Company in achieving the 2030 Vale Global Commitment as sustainable operator, local development catalyst and global sustainability agency, in order to support the Sustainable Development Growth agenda 2030.

In 2020, the Company made several amendments to internal policies in order to improve GCG implementation, among others:

1. Amendment to the Articles of Association for alignment with POJK No.15/POJK.04/2020 on Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of the Public Companies. The amendment among others, removing the requirement to publish announcement and notice of the general meeting of shareholders in the newspaper, incorporating new provisions on electronic proxy and voting, as well as the organization of independent shareholders meeting.
2. Update to the Charters of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Governance, Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Mitigation Committee.
3. Amendment to the Nomination and Remuneration Process Policy.
4. Establishing an Induction Protocol for New Directors and Commissioners and organizing an induction program for new Directors and Commissioners appointed by 2020 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS.
5. Issuance of Governance Process and Requirement Operating Procedures and its rollout through a Governance Workshop for the Board of Directors and all employees of the Company.

**Anggaran Dasar**

Articles of Association

**Kode Etik dan Perilaku**

Code of Ethics and Conduct

**Norma Pengadaan**

Procurement Norm

**Piagam Dewan Komisaris dan Direksi**

Charters of the Board of Directors and the Board of Commissioners

**Piagam Komite**

Charter of the Committee

**Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**

Charter of the Governance, Nomination and Remuneration Committee

**Piagam Komite Audit**

Charter of the Audit Committee

**Piagam Komite Mitigasi Risiko**

Charter of the Risk Mitigation Committee

**Piagam Unit**

Working Unit's Charter

**Piagam Unit Audit Internal**

Charter of the Internal Audit Unit

**Piagam Sekretaris Perusahaan**

Charter of the Corporate Secretary

**Piagam Unit Manajemen Risiko**

Charter of the Risk Management Unit

**Aturan Internal**

Internal Rules

**Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi**

Nomination and Remuneration Process Policy

**Norma Delegasi Kuasa**

Delegation of Authority Norm

**Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan**

Affiliated and Conflict of Interest Transactions Policy

**Kebijakan Perdagangan Efek**

Securities Trading Policy

**Prosedur Pengoperasian Baku**

Standard Operating Procedures

**Prosedur yang mengatur Proses dan Manajemen**

Process and Management Procedures

**Rapat Dewan Komisaris**

Board of Commissioners' Meeting Process and Management

**Standar Operasional untuk Persyaratan dan Proses Tata Kelola**

Governance Requirements and Process Operating Procedures



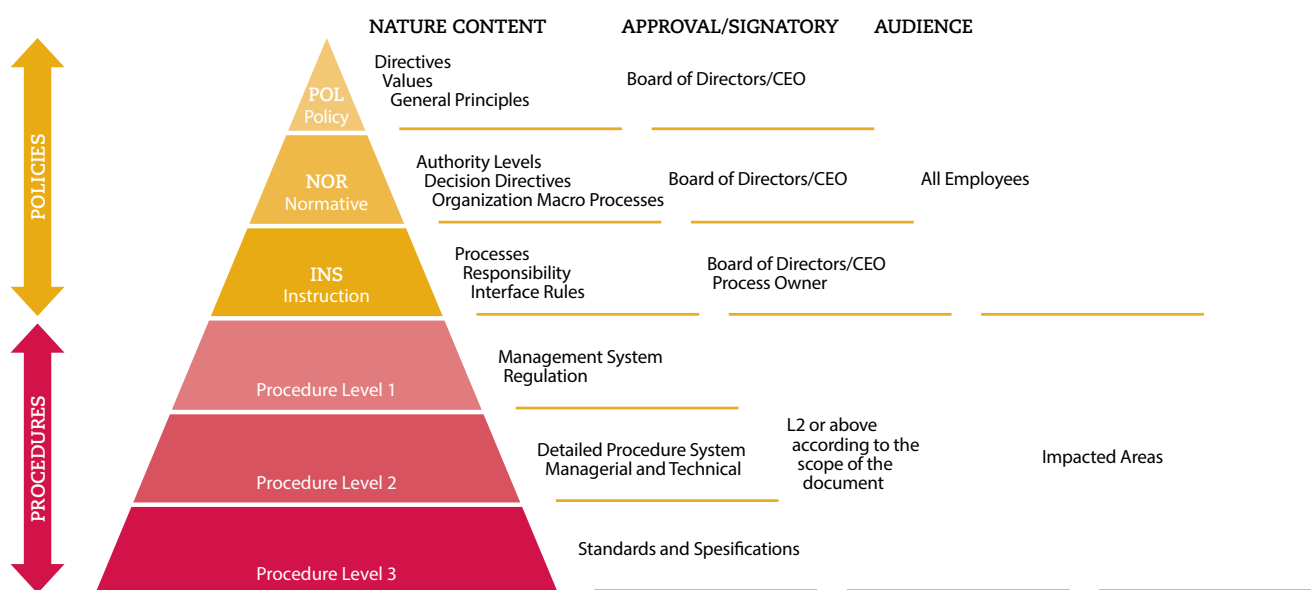
## Hirarki Kebijakan Tata Kelola

Governance Policy Hierarchy





## Hirarki Kebijakan Tata Kelola | Governance Policy Hierarchy



<b>Kebijakan (POL)</b> <b>Policies (POL)</b>	Menetapkan secara umum pedoman serta prinsip-prinsip dan nilai-nilai Perseroan. Determines common guidelines as well as the Company's principles and values.
<b>Norma (NOR)</b> <b>Norms (NOR)</b>	Menentukan otoritas, ketentuan umum dan batasan kewenangan terkait proses pengambilan keputusan makro maupun hal-hal yang memiliki relevansi bagi Perseroan secara keseluruhan, termasuk melengkapi dan merinci kebijakan sebagaimana diperlukan. Defines authorities, general provisions and authority limits associated with macro decision-making processes, or matters that are relevant to the Company as a whole, including completing and detailing the policies as deemed necessary.
<b>Instruksi (INS)</b> <b>Instructions (INS)</b>	Menjabarkan aturan bagi proses yang saling terkait (atau berhubungan satu dengan lainnya) dan tanggung jawab yang melibatkan unit-unit organisasi yang berbeda, sesuai dengan Kebijakan dan Norma. Terdapat kajian oleh Direksi dan ditandatangani oleh Presiden Direktur bersama Pemilik Proses yang bertanggung jawab untuk proses dan/atau aturan yang saling terkait sebagaimana dimuat dalam dokumen tersebut. Describes rules for interrelated processes (or interfaces between processes) and responsibilities that involve distinct organizational units, in accordance with Policies and Norms. The Board of Directors review is signed by the President Director, jointly with the Process Owner responsible for the interrelated processes and/or rules contained in the document.
<b>Prosedur</b> <b>Procedures</b>	Merujuk pada rincian suatu proses. Refers to the process details.

### Sosialisasi Kebijakan GCG

Sosialisasi kebijakan dan penerapan GCG dilaksanakan sepanjang periode pelaporan. Perseroan melakukan penyesuaian bentuk sosialisasi dengan meminimalkan kegiatan sosialisasi tatap muka sebagai bentukantisipasi dan mitigasi dari pandemi COVID-19.

### GCG Policy Socialization

Socialization of GCG policies and implementation was conducted during the reporting period. The Company adjusted the socialization by minimizing in-person sessions to anticipate and mitigate the COVID-19 pandemic.

#### Bentuk Kegiatan Sosialisasi Kebijakan dan Penerapan GCG Tahun 2020 Socialization Activities on GCG Policies and Implementation in 2020

Kegiatan Activity	Pelaksanaan dan Frekuensi Kegiatan Implementation and Frequency of Activities	Sasaran Kegiatan Audience Target
Pelatihan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020 (Penyegaran) 2020 Corporate Governance Refreshment Training	dilaksanakan setiap tahun secara daring online on annual basis	Seluruh karyawan All employees
Pelatihan penyegaran anti korupsi Anti-Corruption Training Refresher	dilaksanakan setiap tahun secara daring online on annual basis	Seluruh karyawan All employees
<i>Action for Integrity</i>	dilaksanakan setiap tahun secara daring online on annual basis	Direksi dan seluruh karyawan Board of Directors and all employees
<i>Global Safety</i>	dilaksanakan setiap tahun secara daring online on annual basis	Direksi dan seluruh karyawan Board of Directors and all employees
<i>Reflection Day</i>	dilaksanakan setiap tahun secara daring online on annual basis	Direksi dan seluruh karyawan Board of Directors and all employees
Lokakarya Tata Kelola Governance Workshop	dilaksanakan setiap tahun secara daring online on annual basis	Direksi dan seluruh karyawan Board of Directors and all employees

## Struktur Tata Kelola Perseroan

### GCG Structure

Perseroan adalah badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang didirikan dan diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”). Sesuai ketentuan UUPT, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas tiga organ utama, yakni RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company is a business entity in the form of a limited liability company established and organized under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (“UUPT”). Pursuant to UUPT, the Company has a governance structure consisting of three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

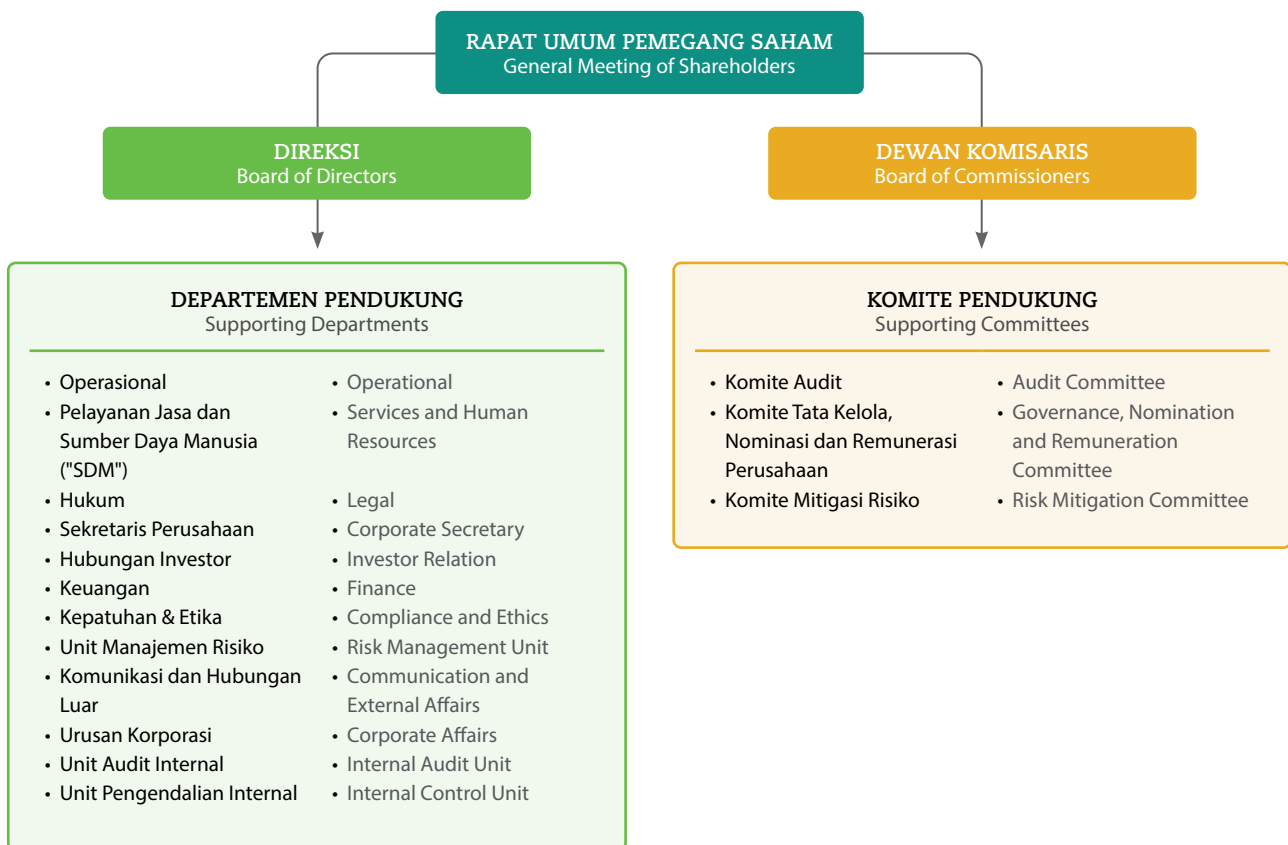
Setiap organ utama memiliki peran penting dalam penerapan GCG, sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing.

- Dewan Komisaris didukung Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Mitigasi Risiko.
- Direksi didukung Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Unit Manajemen Risiko.

Each main body has an important role to play in the GCG practice, based on their respective functions, duties and responsibilities.

- The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Governance, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Mitigation Committee.
- The Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and the Risk Management Unit.

### Struktur Tata Kelola PT Vale | Corporate Governance Structure



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ dengan kekuasaan tertinggi di struktur organisasi yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya dan mengambil keputusan-keputusan penting terkait investasi mereka pada Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan.

Hingga tanggal 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% adalah sebagai berikut:

The GMS is the highest organ in the organizational structure with authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is the main forum for shareholders to exercise their rights and make important decisions related to their investments in the Company with observance to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

### Shareholder Information

A shareholder is an individual or a legal entity that legally owns shares in the Company.

The composition of shareholders holding more than 5% as at 31 December 2020 is as follows

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
VCL	4.351.403.820	43.79
Inalum	1.987.267.745	20.00
SMM	1.493.218.075	15.03
Publik Public	2.036.346.880	20.49

Informasi lengkap mengenai pemegang saham Perseroan disajikan pada bagian Profil Perusahaan di halaman 47.

Detailed information regarding the shareholders is presented on the Company's Profile section on page 47.

### **Hak dan Wewenang Pemegang Saham**

Dalam penyelenggaraan RUPS, pemegang saham memiliki hak dan wewenang yang sama, antara lain:

1. Pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham, 1 (satu) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Pemegang saham berhak pilihan pemberian kuasa secara elektronik dengan mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara RUPS dan mengubah kuasa atau pilihan suaranya paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS.
3. Pemegang saham berhak memperoleh informasi terkait mata acara dan bahan terkait mata acara RUPS secara memadai selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Pemegang saham berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Pemegang saham berhak untuk menyetujui penunjukan auditor eksternal yang direkomendasikan oleh Komite Audit.
6. Pemegang saham berhak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

### **Tanggung Jawab Pemegang Saham**

Pelaksanaan hak dan kewenangan pemegang saham sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS juga diimbangi dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan setiap perubahan alamat pemegang saham; dan
2. mengambil setiap keputusan dengan itikad baik dan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan.

### **Shareholders Rights and Authorities**

In the organization of a GMS, the shareholders have equal rights and authorities, namely:

1. Shareholders registered in the shareholder register one day prior to the date of GMS notice, either personally or represented with a power of attorney, have the right to attend, express opinions and vote at the GMS.
2. Shareholders have the right to electronic proxy alternative by stating its vote for each agenda of the GMS and change its proxy or vote at the latest 1 (one) day before the GMS.
3. Shareholders have the right to be provided with the GMS agenda and related materials in an appropriate manner at the latest 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS for consideration in decision-making.
4. Shareholders have the right to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Shareholders have the right to approve the appointment of external auditors recommended by the Audit Committee.
6. Shareholders have the right to receive part of the Company's profit in the form of dividend and other profit sharing.

### **Shareholders Responsibilities**

The shareholders' rights and authorities in connection with the GMS organization is followed by responsibilities, as follows:

1. to notify the Company in writing of any change in shareholders' addresses; and
2. to make any decision in good faith and based on the Company's long-term interests.

### Akses Informasi Bagi Pemegang Saham | Information Access for Shareholders

Media Elektronik Electronic Media	Situs   web: <a href="http://www.vale.com/indonesia">www.vale.com/indonesia</a> PT Vale Investor Relation (aplikasi telepon genggam   mobile phone application)
Pertemuan dengan Investor Meeting with Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Paparan public</li> <li>▪ Quarterly <i>earning call</i> dengan para analis</li> <li>▪ Non-deal roadshow</li> <li>▪ Konferensi dengan investor</li> <li>▪ Kunjungan investor ke lokasi operasi</li> <li>▪ Temu muka dengan para investor</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Public expose</li> <li>▪ Quarterly earnings call with analysts</li> <li>▪ Non-deal roadshow</li> <li>▪ Investor conference</li> <li>▪ Investor site visit</li> <li>▪ Investor gathering</li> </ul>
Media Sosial Social Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Facebook (ptvaleindonesia)</li> <li>▪ Youtube (bit.ly/PTValeIndonesia)</li> <li>▪ Twitter (@ptvaleid)</li> <li>▪ Instagram (ptvaleindonesia)</li> </ul>
Lainnya Others	Pemberitaan dan publikasi, konferensi pers News and publications, press conference

## Penyelenggaraan RUPS

### GMS Organization

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan pada setiap waktu sesuai berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Menanggapi keadaan darurat yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, OJK melalui Surat Nomor S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 18 Maret 2020 memperpanjang batas waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan selama dua bulan. Oleh karenanya, RUPS Tahunan Perseroan yang pada awalnya akan diselenggarakan pada tanggal 22 April 2020 ditunda.

Selanjutnya OJK mengeluarkan POJK Nomor 15/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka pada tanggal 20 April 2020 ("**POJK 15/2020**") yang memberikan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara

The GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than six months after the end of the financial year, while the Extraordinary GMS can be held at any time as required by the Company.

In response to the emergency situation resulting from the COVID-19 pandemic, OJK through Letter Number S-92/D.04/2020 on Relaxation on the Delivery of Reporting Obligation and Organization of GMS dated 18 March 2020, granted two months of extension for holding the Annual GMS. Thus, the Annual GMS of the Company that was initially planned for 22 April 2020 was postponed.

Further, OJK issued POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of GMS for Public Companies on April 20<sup>th</sup>, 2020 ("**POJK 15/2020**") which provides electronic proxy alternative for shareholders to attend and vote at the GMS. POJK 15/2020 revokes and substitutes POJK Number 32/



dalam RUPS. POJK 15/2020 mencabut dan menggantikan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana telah diubah oleh POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2014.

POJK.04/2014 concerning the Planning and Organization of GMS for Public Company, as amended by POJK Number 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to POJK Number 32/POJK.04/2014.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS, yakni:

In 2020, the Company held two GMS, namely:

No.	RUPS GMS	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Venue
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Rabu, 29 Juli 2020 Wednesday, July 29, 2020	Financial Club, Graha Niaga Lantai 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 57-58 Jakarta 12190
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Senin, 7 September 2020 Monday, September 7, 2020	Soehanna Hall-Jasmine Room, The Energy Building Lt. 2 SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

RUPS Tahunan dan Luar Biasa diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik. Untuk pertama kalinya, RUPS disiarkan secara langsung agar para pemegang saham yang tidak dapat hadir secara fisik dapat menyaksikan pelaksanaan RUPS.

The Annual GMS and Extraordinary GMS were held by applying a strict health protocol and by limiting physical attendance of the shareholders. For the first time, the GMS was broadcast live in order for shareholders who could not attend physically to watch the GMS.

Proses penyelenggaraan RUPS tersebut mengacu pada ketentuan POJK 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan.

The process of organizing the GMS is based on POJK 15/2020 and the Articles of Association of the Company.

#### Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa 2020 Stages and Processes of 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS

Tahapan Stages	RUPS Tahunan 2020 29 Juli 2020 2020 Annual GMS July 29, 2020	RUPS Luar Biasa 2020 7 September 2020 2020 Extraordinary GMS September 7, 2020
Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS	Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK pada tanggal 8 Juni 2020	Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK pada 23 Juli 2020
Notification of GMS and agenda of the GMS to OJK no later than 5 working days prior to the GMS announcement	Notification of GMS and agenda of the GMS was submitted to OJK on June 8, 2020	Notification of GMS and agenda of the GMS was submitted to OJK on July 23, 2020

<b>Tahapan Stages</b>	<b>RUPS Tahunan 2020 29 Juli 2020</b> 2020 Annual GMS July 29, 2020	<b>RUPS Luar Biasa 2020 7 September 2020</b> 2020 Extraordinary GMS September 7, 2020
<p>Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS</p> <p>Announcement of GMS to be delivered no later than 14 days prior to the GMS notice</p>	<p>Pengumuman RUPS Tahunan disampaikan pada tanggal 15 Juni 2020 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, serta situs web Perseroan dan situs web BEI</p> <p>Announcement of Annual GMS was published on June 15, 2020 in the daily newspaper of Bisnis Indonesia, the Company's Website and IDX Website</p>	<p>Pengumuman RUPS Luar Biasa disampaikan pada tanggal 30 Juli 2020 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI</p> <p>Notice of Extraordinary GMS was published on July 30, 2020 in the Company's website and IDX website</p>
<p>Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS</p> <p>Notice of GMS to be delivered no later than 21 days before the GMS</p>	<p>Pemanggilan RUPS Tahunan disampaikan pada tanggal 30 Juni 2020 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, serta situs web Perseroan dan situs web BEI</p> <p>Notice of Annual GMS was published on June 30, 2020 in the daily newspaper of Bisnis Indonesia, the Company's Website and IDX Website</p>	<p>Pemanggilan RUPS Luar Biasa disampaikan pada tanggal 14 Agustus 2020 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI</p> <p>Notice of Extraordinary GMS was published on August 14, 2020 in the Company's website and IDX website</p>
<p>Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS</p> <p>Summary of Minutes of GMS submitted no later than 2 working days after the GMS</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPS Tahunan disampaikan pada tanggal 30 Juli 2020 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI</p> <p>Summary of Minutes of Annual GMS was published on July 30, 2020 in the Company's website and IDX website</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan pada tanggal 9 September 2020 melalui situs web Perseroan dan situs web BEI</p> <p>Summary of Minutes of Extraordinary GMS was published on September 9, 2020 in the Company's website and IDX website</p>
<p>Risalah RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah pelaksanaan RUPS</p> <p>Minutes of GMS submitted no later than 30 days after the GMS</p>	<p>Risalah RUPS Tahunan disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 Agustus 2020</p> <p>Minutes of Annual GMS was submitted to OJK on August 27, 2020</p>	<p>Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 September 2020</p> <p>Summary of Minutes of Extraordinary GMS was submitted to OJK on September 29, 2020</p>

RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa 2020 dipimpin oleh Raden Sukhyar selaku Komisaris Independen, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2019.

Sebelum RUPS dimulai, Perseroan membacakan tata tertib RUPS yang telah dibagikan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah. Setelah membuka RUPS, pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan tanggapan atas usulan mata acara RUPS. Setelah menyampaikan pemaparan dari setiap mata acara RUPS, pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sesuai dengan tata tertib yang telah dibagikan dan dibacakan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya. Pimpinan RUPS atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh pimpinan RUPS menjawab atau menanggapi pertanyaan/pendapat pemegang saham dan/atau kuasanya. Pemungutan suara untuk masing-masing mata acara RUPS dilakukan setelah pemaparan seluruh mata acara RUPS dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak mengeluarkan suara.

#### Ketentuan Kuorum

Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa RUPS hanya sah dan dapat diadakan apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau wakilnya yang sah, lebih dari ½ (setengah) dari jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

The 2020 Annual and Extraordinary GMS were chaired by Raden Sukhyar as Independent Commissioner, in accordance with the Articles of Association and resolution of the Board of Commissioners adopted in the Board of Commissioners meeting on 16 August 2019.

Before the GMS commenced, the Company read the GMS procedures which were distributed to shareholders and/or authorized proxies. After opening the GMS, the chair of the GMS gave an opportunity to the shareholders and/or proxies to raise their concerns on the proposed agenda of the GMS. Following presentation of each GMS agenda item, the shareholders and/or proxies physically present at the GMS were given an opportunity by the chair of the GMS to raise questions and/or opinions in accordance with the procedures, distributed and read to the shareholders and/or proxies. The chair of the GMS or appointed member of the Board of Directors responded to their questions/responses. Voting for each GMS agenda was conducted after presentation of all GMS agenda and only shareholders and/or their authorized proxies were entitled to vote.

#### Quorum Provisions

The Company's Articles of Association stipulate that the GMS is only valid and may be held if attended by shareholders and/or authorized proxies holding more than ½ (half) of the total shares issued by the Company with valid voting rights.

	RUPS Tahunan 2020 29 Juli 2020 2020 Annual GMS July 29, 2020	RUPS Luar Biasa 2020 7 September 2020 2020 Extraordinary GMS September 7, 2020
Kehadiran oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah	8.462.190.178 saham atau 85,16% dari 9.936.338.720 total saham	8.582.497.790 saham atau 86,37% dari 9.936.338.720 total saham
Attendance by the shareholders and/or its authorized proxy	8,462,190,178 shares or 85.16% of the total 9,936,338,720 shares	8,582,497,790 shares or 86.37% of the total 9,936,338,720 shares

Dengan demikian, RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 telah memenuhi kuorum yang diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan RUPS dan adalah sah serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham Perseroan untuk setiap mata acara RUPS.

### Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan sebelum RUPS dimulai. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS juga dipublikasikan dalam situs web Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS.

Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yakni PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Aulia Taufani, S.H., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

### Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa 2020 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat RUPS tersebut diselenggarakan dan oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

Accordingly, the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS met the quorum governed by the Company's Articles of Association and were valid and therefore could take valid decisions, binding on the Company's shareholders for each agenda of the GMS.

### Vote Counting Process

The 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS vote counting and voting procedures were regulated by the GMS Procedures distributed and read to shareholders before the GMS commenced. The GMS Procedures were also published in the Company's website on the date of GMS notice.

The Company appointed independent parties, PT Bima Registra as Shares Administration Bureau and Notary Aulia Taufani, S.H., to carry out the voting count and/or validation.

### Attendance of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions and Professions

The 2020 Annual and Extraordinary GMS were attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were in office on the day the GMS was convened and were also attended by the Capital Market Supporting Institutions & Professions.

#### Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2020 Attendance at the 2020 Annual GMS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa 2020 Attendance at the 2020 Extraordinary GMS
Mark James Travers	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota KTKNR Member of the GNRC	√√	-
Rudiantara*	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua KTKNR dan Komite Audit Chairman of the GNRC and the Audit Committee	N/A	√√
Cory McPhee	Komisaris Commissioner	-	-	√√

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2020 Attendance at the 2020 Annual GMS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa 2020 Attendance at the 2020 Extraordinary GMS
Luiz Fernando Landeiro Junior	Komisaris Commissioner	Anggota KTKNR dan KMR Member of the GNRC and the RMC	√/	√/
Nobuhiro Matsumoto	Komisaris Commissioner	Anggota KTKNR Member of the GNRC	√/	-
Raden Sukhyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua KMR Chair of the RMC	√	√

Keterangan | Note

√ : Hadir secara fisik | Physically Present

√/ : Hadir secara virtual | Virtually Present

- : Tidak Hadir | Absent

N/A : Belum menjabat | Not yet appointed

\* : Rudiantara efektif diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen pada penutupan RUPS Tahunan 2020 serta efektif diangkat sebagai Ketua KTKNR dan Komite Audit sejak tanggal 29 Juli 2020

Rudiantara was effectively appointed as Vice President Commissioner and Independent Commissioner at the closing of 2020 Annual GMS and effectively appointed as Chair of the GNRC and the Audit Committee from 29 July 2020

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2020 Attendance at the 2020 Annual GMS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa 2020 Attendance at the 2020 Extraordinary GMS
Nicolas D. Kanter	Presiden Direktur President Director	√	√
Febriany Eddy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√/	√/
Bernardus Irmanto	Direktur Director	√	√/
Dani Widjaja	Direktur Director	√/	√/
Agus Superiadi	Direktur Director	√/	√/
Vinicius Mendes Ferreira	Direktur Director	-	√/

Keterangan | Note

√ : Hadir secara fisik | Physically Present

√/ : Hadir secara virtual | Virtually Present

- : Tidak Hadir | Absent

N/A : Belum menjabat atau sudah tidak lagi menjabat.

Not yet appointed or no longer in office

**Kehadiran Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**  
**Attendance of the Capital Market Supporting Institutions and Professionals**

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2020 2020 Extraordinary GMS
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers)
Notaris Notary	Aulia Taufani, S.H.	Aulia Taufani, S.H.
Kantor Hukum Law Office	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Biro Administrasi Efek Shares Administration Bureau	PT Bima Registra	PT Bima Registra

**Keputusan RUPS Tahunan 2020 dan Pelaksanaannya**

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Tahunan 2020 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan 2020. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tertanggal 29 Juli Nomor: 173 yang dibuat Notaris Aulia Taufani, S.H.

**2020 Annual GMS Resolutions and Implementation**

The 2020 Annual GMS agenda was in accordance with that stated in the 2020 Annual GMS notice. Minutes of the meeting were contained in the Deed of Minutes of Annual GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated July 29, 2020 Number 173 drawn by Notary Aulia Taufani, S.H.

RUPS Tahunan 2020   2020 Annual GMS	
Tempat Place	Financial Club, Graha CIMB Niaga Lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kavelin 57-58, Jakarta 12190 Indonesia
Waktu Pelaksanaan Time	Rabu, 29 Juli 2020   Wednesday, July 29, 2020  Rapat dibuka pukul 09:41 dan ditutup pukul 10:42 WIB Meeting opened at 09.41 and closed at 10.42 WIB



**Mata Acara RUPS Tahunan 2020 | 2020 Annual GMS Agenda**

No	Mata Acara   Agenda
1	Laporan Direksi Perseroan Board of Directors' Report
2	Laporan Dewan Komisaris Perseroan Board of Commissioners' Report
3	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for financial year ending in December 31, 2019
4	Penggunaan keuntungan Perseroan dan pertimbangan dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 Appropriation of Company net profits and consideration of dividend for financial year ending in December 31, 2019
5	Perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan Amendments and restatement of the Company's Articles of Association
6	Perubahan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan Changes and Appointments to the Company's Board of Directors Members
7	Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan Changes and Appointments to the Company's Board of Commissioners Members
8	Persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Approval for the Company's Board of Commissioners remuneration
9	Persetujuan pendelegasian wewenang dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan Approval for delegation of authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners for the determination of salaries and other remunerations for the members of the Board of Directors
10	Penentuan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Appointment of the public accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2020

**Mata Acara 1 | 1<sup>st</sup> Agenda**

**Mata Acara**  
Laporan Direksi

**Agenda**  
Report of the Board of Directors

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.

No shareholder raised questions nor opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	0	151.659.951	8.310.530.227	8.462.190.178 (100%)

**Keputusan Rapat**  
Resolution

Menerima Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019  
To accept the Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2019

**Pelaksanaan**  
Execution

Selesai direalisasikan  
Realized

### Mata Acara 2 | 2<sup>nd</sup> Agenda

Mata Acara	Agenda			
Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners			
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.				
No shareholder raised questions nor opinions.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	0	151.659.951	8.310.530.227	8.462.190.178 (100%)
Keputusan Rapat Resolution	Menerima Laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasannya terhadap manajemen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 To accept the Report of the Board of Commissioners on its supervision on the management of the Company for the year ended December 31, 2019			
Pelaksanaan Execution	Selesai direalisasikan Realized			

### Mata Acara 3 | 3<sup>rd</sup> Agenda

Mata Acara	Agenda			
Persetujuan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Approval and ratification of the Company's financial statements for the financial year ended December 31 <sup>st</sup> , 2019			
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.				
No shareholder raised questions nor opinions.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	0	151.659.951	8.310.530.227	8.462.190.178 (100%)
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor tanggal 20 Februari 2020, memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dari setiap kewajiban, dan meratifikasi sepenuhnya semua tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh mana tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan To approve and ratify the audited Financial Statements of the Company as at and for the year ended December 31 <sup>st</sup> , 2019 as set forth in the Auditor's report dated February 20 <sup>th</sup> , 2020, and to fully release and discharge the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company from any liabilities and fully ratify all actions taken in the course of their management and supervision of the Company during the year ended December 31 <sup>st</sup> , 2019, to the extent such actions are reflected in the books of the Company			
Pelaksanaan Execution	Selesai direalisasikan Realized			

#### Mata Acara 4 | 4<sup>th</sup> Agenda

##### Mata Acara

Penggunaan keuntungan bersih Perseroan dan pertimbangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

##### Agenda

Allocation of the Company's net profit and consideration of dividend for the financial year ended December 31<sup>st</sup>, 2019

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.

No shareholder raised questions nor opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	0	65.114.700	8.397.075.478	8.462.190.178 (100%)

Keputusan Rapat  
Resolution

Dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui bahwa tidak ada dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019

In consideration of the recommendations of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to approve that the Company does not distribute dividends to the shareholders for the financial year ending December 31<sup>st</sup>, 2019

Pelaksanaan  
Execution

Selesai direalisasikan  
Realized

#### Mata Acara 5 | 5<sup>th</sup> Agenda

##### Mata Acara

Perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan

##### Agenda

Amendment and Restatement of the Company's Articles of Association

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.

No shareholder raised questions nor opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	65.114.700	7.892.652.560	7.957.767.260	504.422.918 (94,04%)

Keputusan Rapat  
Resolution

1. Dengan mempertimbangkan rekomendasi KTNR, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020; dan
2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut

1. Taking into account the recommendations of the GNRC, to approve the amendment of the Company's Articles of Association to be adjusted with POJK 15/2020; and
2. To approve granting proxy with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to restate the Company's Articles of Association in its entirety, and to take all necessary actions in relation to the amendment of the Articles of Association

Pelaksanaan  
Execution

Selesai direalisasikan  
Realized

## Mata Acara 6 | 6<sup>th</sup> Agenda

<b>Agenda</b>	<b>Mata Acara</b>																								
Perubahan dan pengangkatan anggota Direksi	Amendment and appointment of members of the Board of Directors																								
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.	No shareholder raised questions nor opinions.																								
<b>Hasil Pemungutan Suara</b> Voting Result	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tidak Setuju Against</th> <th>Abstain</th> <th>Setuju For</th> <th>Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="color: red;">10.448.200</td> <td style="color: red;">65.114.700</td> <td style="color: red;">8.386.627.278</td> <td style="color: red;">8.451.741.978 (99,88%)</td> </tr> </tbody> </table>	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain	10.448.200	65.114.700	8.386.627.278	8.451.741.978 (99,88%)																
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain																						
10.448.200	65.114.700	8.386.627.278	8.451.741.978 (99,88%)																						
Keputusan Rapat Resolution	<p>Dengan mempertimbangkan rekomendasi KTNR, menyetujui pengangkatan kembali Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur, efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2021</p> <p>Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 2020 adalah sebagai berikut :</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>: Nicolas D. Kanter</td> </tr> <tr> <td>Wakil Presiden Direktur</td> <td>: Febriany Eddy</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Bernardus Irmanto</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Agus Superiadi</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Dani Widjaja</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Vinicius Mendes Ferreira</td> </tr> </table> <p>Taking into account of the recommendation of the GNRC, to approve the re-appointment of Nicolas D. Kanter as President Director, for a period until closing of the Company's Annual GMS in 2021</p> <p>Accordingly, the composition of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of the 2020 Annual GMS was as follows:</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>President Director</td> <td>: Nicolas D. Kanter</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director</td> <td>: Febriany Eddy</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Bernardus Irmanto</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Agus Superiadi</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Dani Widjaja</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Vinicius Mendes Ferreira</td> </tr> </table>	Presiden Direktur	: Nicolas D. Kanter	Wakil Presiden Direktur	: Febriany Eddy	Direktur	: Bernardus Irmanto	Direktur	: Agus Superiadi	Direktur	: Dani Widjaja	Direktur	: Vinicius Mendes Ferreira	President Director	: Nicolas D. Kanter	Vice President Director	: Febriany Eddy	Director	: Bernardus Irmanto	Director	: Agus Superiadi	Director	: Dani Widjaja	Director	: Vinicius Mendes Ferreira
Presiden Direktur	: Nicolas D. Kanter																								
Wakil Presiden Direktur	: Febriany Eddy																								
Direktur	: Bernardus Irmanto																								
Direktur	: Agus Superiadi																								
Direktur	: Dani Widjaja																								
Direktur	: Vinicius Mendes Ferreira																								
President Director	: Nicolas D. Kanter																								
Vice President Director	: Febriany Eddy																								
Director	: Bernardus Irmanto																								
Director	: Agus Superiadi																								
Director	: Dani Widjaja																								
Director	: Vinicius Mendes Ferreira																								
Pelaksanaan Execution	Selesai direalisasikan Realized																								

## Mata Acara 7 | 7<sup>th</sup> Agenda

<b>Mata Acara</b> Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris	<b>Agenda</b> Amendment and appointment of members of the Board of Commissioners
---	---

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat. No shareholder raised questions nor opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	10.448.200	65.114.700	8.386.627.278	8.451.741.978 (99,88%)

<b>Keputusan Rapat</b> Resolution	<p>Dengan mempertimbangkan rekomendasi KTNR:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima pengunduran diri Mahendra Siregar dari jabatannya dan memberikan pembebasan dan pelunasan dari segala tindakan hukum yang dilakukannya dalam jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak pengunduran dirinya yang efektif pada 25 Oktober 2019 dan mengesampingkan persyaratan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari terlebih dahulu sehubungan dengan pengunduran diri Mahendra Siregar tersebut;</li> <li>2. menyetujui pengangkatan Rudiantara sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan untuk periode sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023;</li> <li>3. menyetujui pengangkatan kembali Mark James Travers sebagai Presiden Komisaris, Luiz Fernando Landeiro, Cory McPhee dan Nobuhiro Matsumoto, masing-masing sebagai Komisaris, untuk periode sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023;</li> <li>4. menyetujui pengangkatan kembali Raden Sukhyar sebagai Komisaris Independen untuk periode sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.</li> <li>5. menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris ke dalam suatu akta notaris, melaporkan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut</li> </ol>
--------------------------------------	--

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 2020 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Mark James Travers
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	: Rudiantara
Komisaris	: Luiz Fernando Landeiro
Komisaris	: Cory McPhee
Komisaris	: Nobuhiro Matsumoto
Komisaris Independen	: Raden Sukhyar

Taking into account the recommendation of the GNRC:

1. To accept the resignation of Mahendra Siregar from his title as the Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and waive the 90 (ninety) days prior written notice requirement in respect of his resignation;
2. To approve the appointment of Rudiantara as the Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company for a period until the closing of the Company's Annual GMS in 2023;
3. To approve the re-appointment of Mark James Travers, Rudiantara, Luiz Fernando Landeiro, Cory McPhee and Nobuhiro Matsumoto, each as Commissioner, for a period until the closing of the Company's Annual GMS in 2023;
4. To approve the re-appointment of Raden Sukhyar as Independent Commissioner, for a period until the closing of the Company's Annual GMS in 2021
5. To approve granting proxy with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to restate the Annual GMS resolutions on amendment to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners composition into a notarial deed in its entirety, to report to the authorized institution and to take other actions for such purposes

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of the 2020 Annual GMS was as follows:

President Commissioner	: Mark James Travers
Vice President Commissioner and Independent Commissioner	: Rudiantara
Commissioner	: Luiz Fernando Landeiro
Commissioner	: Cory McPhee
Commissioner	: Nobuhiro Matsumoto
Commissioner	: Raden Sukhyar

<b>Pelaksanaan</b> Execution	Selesai direalisasikan Realized
---------------------------------	------------------------------------

### Mata Acara 8 | 8<sup>th</sup> Agenda

Mata Acara	Agenda			
Persetujuan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris	Approval of remuneration for members of the Board of Commissioners			
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.	No shareholder raised questions nor opinions.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	15.000	278.800	8.461.896.378	8.462.175.178 (99,9998%)
Keputusan Rapat Resolution	<p>Menyetujui pembayaran kompensasi tahun 2020 bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:</p> <p>(a) AS\$16.750 per triwulan, dan</p> <p>(b) AS\$2.500 per rapat</p> <p>To approve the 2020 compensation payments for members of the Board of Commissioners include the following payments:</p> <p>(a) US\$16,750 quarterly retainer; and</p> <p>(b) US\$2,500 per meeting</p>			
Pelaksanaan Execution	Selesai direalisasikan Realized			

### Mata Acara 9 | 9<sup>th</sup> Agenda

Mata Acara	Agenda			
Persetujuan pendelegasian wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi	Approval of the delegation of authority by the shareholders to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of the Board of Directors salaries and other remuneration			
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.	No shareholder raised questions nor opinions.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	0	278.800	8.461.911.378	8.462.190.178 (100%)
Keputusan Rapat Resolution	<p>Menyetujui pendelegasian wewenang para pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi</p> <p>To approve the delegation of authority from the shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors salaries and other remunerations</p>			
Pelaksanaan Execution	Selesai direalisasikan Realized			



### Mata Acara 10 | 10<sup>th</sup> Agenda

#### Agenda

Pengangkatan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

#### Mata Acara

Determination of External Auditor to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31<sup>st</sup>, 2020

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.

No shareholder raised questions nor opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	0	276.500	8.461.913.678	8.462.190.178 (100%)

#### Keputusan Rapat Resolution

- Menyetujui penunjukan Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) dan kantor akuntan publik tersebut, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan audit atas laporan keuangan lain;
  - Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bagi Perseroan, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila pihak-pihak yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun
- To approve the appointment of Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) and such Public Accounting Firm, to audit the Company's financial statements for the year ending December 31<sup>st</sup>, 2020 and to audit other financial statement;
  - To delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint substitute Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Company, including to determine the terms and conditions of appointment if the appointed parties cannot continue or perform its duties for whatever reasons

#### Pelaksanaan Execution

Selesai direalisasikan  
Realized

#### Keputusan RUPS Luar Biasa 2020 dan Pelaksanaan

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020 telah sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2020. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Vale Indonesia Tbk, tertanggal 7 September 2020 Nomor 5 yang dibuat Notaris Aulia Taufani, S.H.

#### 2020 Extraordinary GMS Resolutions and Implementation

The 2019 Extraordinary GMS agenda was in accordance with that stated in the 2019 Extraordinary GMS notice. Minutes of the meeting were contained in Deed of Minutes of Extraordinary GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated September 7, 2020 Number 5 drawn by Notary Aulia Taufani, S.H.

### RUPS Luar Biasa 2020 | 2020 Extraordinary GMS

Tempat Place	Soehanna Hall-Jasmine Room, The Energy Building, Lantai 2, SCBD Lot 11A Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	
Waktu Pelaksanaan Time	Senin, 7 September 2020 Monday, September 7, 2020	Rapat dibuka pukul 09:06 dan ditutup pukul 09:30 WIB Meeting opened at 09.06 WIB and closed at 09.30 WIB

## Mata Acara RUPS Luar Biasa 2020 | 2020 Extraordinary GMS Agenda

No	Mata Acara   Agenda
1	Perubahan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan Changes and appointment to the members of the Company's Board of Directors
2	Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Changes and appointment to the members of the Company's Board of Commissioners

### Mata Acara 1 | 1<sup>st</sup> Agenda

Mata Acara	Agenda
Perubahan dan pengangkatan anggota Direksi	Amendment and appointment of members of the Board of Directors
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat.	No shareholder raised questions nor opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	9.322.132	65.369.900	8.507.805.758	8.573.175.658 (99,89%)

Keputusan Rapat Resolution	<p>Dengan mempertimbangkan rekomendasi KTNR, menyetujui pengangkatan bersyarat Adriansyah Chaniago sebagai sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 3 tahun, efektif pada saat terjadinya penyelesaian jual beli saham secara langsung melalui BEI antara VCL dan SMM selaku pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama Perseroan dengan calon pembeli, yaitu Inalum, sehubungan dengan kewajiban divestasi 20% saham Perseroan sebagaimana diatur di dalam (i) Perjanjian Amendemen Kontrak Karya tanggal 17 Oktober 2014 yang ditandatangani oleh Perseroan dan Pemerintah Republik Indonesia dan (ii) peraturan perundangan-undangan yang berlaku ("<b>Rencana Transaksi</b>"), sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024;</p> <p>Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan sejak tanggal efektif pengangkatan tersebut adalah sebagai berikut :</p> <p>Presiden Direktur : Nicolas D. Kanter Wakil Presiden Direktur : Adriansyah Chaniago Direktur : Febriany Eddy Direktur : Bernardus Irmanto Direktur : Agus Superiadi Direktur : Dani Widjaja Direktur : Vinicius Mendes Ferreira</p> <p>Taking into account the recommendation of the GNRC, to approve the conditional appointment of Adriansyah Chaniago as the Vice President Director for a 3-year period, effective from the completion of the direct shares sale and purchase through the IDX between VCL and SMM as majority and controlling shareholders of the Company, with the potential buyer, Inalum, with respect to the divestment obligation of 20% shares of the Company under (i) Contract of Work Amendment dated October 17<sup>th</sup>, 2014 signed by the Company and the Government of the Republic of Indonesia, and (ii) the prevailing laws and regulations ("<b>Proposed Transaction</b>"), until the closing of the Company's Annual GMS in 2024;</p> <p>Accordingly, the composition of the Board of Directors of the Company as of the effective date of the appointment was as follows:</p> <p>President Director : Nicolas D. Kanter Vice President Director : Adriansyah Chaniago Director : Febriany Eddy Director : Bernardus Irmanto Director : Agus Superiadi Director : Dani Widjaja Director : Vinicius Mendes Ferreira</p>
Pelaksanaan Execution	Selesai direalisasikan Realized

**Mata Acara 2** | 2<sup>nd</sup> Agenda

<b>Agenda</b> Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris	<b>Mata Acara</b> Amendment and appointment of members of the Board of Commissioners
---	---

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapat. No shareholder raised questions nor opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total For + Abstain
	11.232.332	65.369.900	8.505.895.558	8.571.265.458 (99,87%)

**Keputusan Rapat**  
Resolution

Dengan mempertimbangkan rekomendasi KTNR:

1. menyetujui pengangkatan bersyarat Ogi Prastomiyono sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan;
2. menyetujui pengangkatan bersyarat Rizal Sukma sebagai Komisaris Perseroan;
3. menyetujui pengangkatan bersyarat Alexandre Silva D'Ambrosio sebagai Komisaris Perseroan;
4. menyetujui pengangkatan bersyarat Dwia Aries Tina Pulubuhu sebagai Komisaris Independen, masing-masing untuk periode 3 tahun, efektif pada saat terjadinya penyelesaian atas Rencana Transaksi, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024; dan
5. menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris ke dalam suatu akta notaris, melaporkan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal efektif pengangkatan tersebut adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Mark James Travers
Wakil Presiden Komisaris	: Ogi Prastomiyono
Komisaris	: Rizal Sukma
Komisaris	: Luiz Fernando Landeiro
Komisaris	: Cory McPhee
Komisaris	: Nobuhiro Matsumoto
Komisaris	: Alexandre Silva D'Ambrosio
Komisaris Independen	: Raden Sukhyar
Komisaris Independen	: Rudiantara
Komisaris Independen	: Dwia Aries Tina Pulubuhu

Taking into account the recommendation of the GNRC:

1. to approve the conditional appointment of Ogi Prastomiyono as the Vice President Commissioner of the Company;
2. to approve the conditional appointment of Rizal Sukma as the Commissioner of the Company;
3. to approve the conditional appointment of Alexandre Silva D'Ambrosio as the Commissioner of the Company;
4. to approve the conditional appointment of Dwia Aries Tina Pulubuhu as the Commissioner of the Company; each for a 3-year period, effective from the completion of the Proposed Transaction, until the closing of the Company's Annual GMS in 2024, and
5. to approve granting proxy with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to restate the Annual GMS resolutions on amendment to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners composition into a notarial deed in its entirety, to report to the authorized institution and to take other actions for such purposes

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of the effective date of the appointment was as follows:

President Commissioner	: Mark James Travers
Vice President Commissioner	: Ogi Prastomiyono
Commissioner	: Rizal Sukma
Commissioner	: Luiz Fernando Landeiro
Commissioner	: Cory McPhee
Commissioner	: Nobuhiro Matsumoto
Commissioner	: Raden Sukhyar
Commissioner	: Dwia Aries Tina Pulubuhu

<b>Pelaksanaan</b> Execution	<b>Selesai direalisasikan</b> Realized
---------------------------------	---

### Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Tahunan 2019 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan 2019. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tertanggal 2 April 2019 Nomor: 02 yang dibuat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

### Information Related to the Previous Year's GMS Decisions

The 2019 Annual GMS agenda was in accordance with that stated in the 2019 Annual GMS notice. Minutes of the meeting were contained in the Deed of Minutes of Annual GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated April 2, 2019: Number 02 drawn by Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Tempat Place	Financial Hall, Graha Niaga Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 57-58, Jakarta 12190	
Waktu Pelaksanaan Time	Selasa, 2 April 2019 Tuesday, April 2, 2019	Rapat dibuka pukul 13.17 dan ditutup pukul 14.18 WIB Meeting opened at 13.17 WIB and closed at 14.18 WIB

### Peserta RUPS Tahunan 2019 2019 Annual GMS Attendees

No	Peserta Attendees	Uraian Description
1	Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Mewakili 8.538.717.273 saham atau 85,93% dari 9.936.338.720 total saham. Representing 8,538,717,273 shares or 85.93% of total shares.  Telah memenuhi kuorum Rapat yang diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling the Meeting quorum governed by the Company's Articles of Association
2	Direksi Board of Directors	Presiden Direktur   President Director: Nicolas D. Kanter  Wakil Presiden Direktur   Vice President Director: Bernardus Irmanto  Wakil Presiden Direktur   Vice President Director: Febriany Eddy
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner: Mark James Travers  Komisaris   Commissioner: Nobuhiro Matsumoto  Komisaris Independen   Independent Commissioner: Raden Sukhyar
4	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	Notaris   Notary: Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.  Penasehat Hukum   Legal Counsel: Mochtar Karuwin Komar  Kantor Akuntan Publik   Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan, terafiliasi dengan KPMG Siddharta Widjaja & Rekan, affiliated with KPMG  Biro Administrasi Efek   Shares Administration Bureau Administrasi efek internal   Internal shares administration

## Mata Acara RUPS Tahunan | 2019 Annual GMS

No	Mata Acara   Agenda
1	Laporan Direksi Board of Directors' Report
2	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
3	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Approval and ratification of the Company's Financial Statements
4	Penggunaan Keuntungan Perseroan dan Pertimbangan Dividen Appropriation of Company Profits and consideration of Dividend
5	Perubahan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan Changes and appointments to the members of the Company's Board of Directors
6	Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan Changes and appointments to the members of the Company's Board of Commissioners
7	Persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Approval for the Company's Board of Commissioners remuneration
8	Persetujuan pendelegasian wewenang dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi Approval for delegation of authority from Shareholders to the Company's Board of Commissioners for the determination of salaries and other remunerations for the Members of the Board of Directors
9	Penentuan Akuntan Publik Appointment of the Public Accountant
10	Penegasan Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Juli 2018 Re-statement of changes and appointment of member of the Board of Commissioners approved by the 2018 Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2018

### Keputusan RUPS Tahunan 2019 dan Pelaksanaannya

Pada tahun 2019, RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 April 2019. Risalah yang memuat keputusan RUPS Tahunan 2019 tersebut dituangkan di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tertanggal 2 April 2019 Nomor: 02 yang dibuat Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dan telah disampaikan kepada OJK serta tersedia di situs web Perseroan. Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2019 telah selesai direalisasikan.

### 2019 Annual GMS Decisions and Its Implementation

In 2019, the Annual GMS was held on April 2nd, 2020. Minutes of the meeting containing the resolutions of the 2019 Annual GMS are set forth in Deed of Minutes of Annual GMS of PT Vale Indonesia Tbk dated April 2nd, 2019: Number 02 drawn by Notary Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., and have been submitted to OJK and are available on the Company's website. All resolutions of the 2019 Annual GMS have been implemented.

Catatan: Terdapat satu pemegang saham yang mengajukan pertanyaan (untuk agenda 1 & 3). Pada Agenda 2, 4-10 tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Notes: There is one shareholder who asked question (for Agenda 1 & 3). On Agenda 2, 4-10, none of the shareholders asked questions.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan pendampingan kepada Direksi dalam menentukan strategi Perseroan, memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu. Dewan Komisaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan telah menerapkan GCG secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

### Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel. Evaluasi terhadap Piagam Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir kali diperbaharui pada tanggal 7 Oktober 2020 dan telah tersedia di situs web Perseroan [www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia).

Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu kepada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”), khususnya Peraturan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 8 Desember 2014 (“**POJK 33**”);
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia (2006); dan
7. Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi.

As one of the Company’s organ, the Board of Commissioners of the Company is responsible for overseeing the Company’s management by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and providing assistance to the Board of Directors in determining the Company’s strategy, as well as providing suggestions, advice and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues and matters. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring the Company has implemented GCG in a sustainable manner. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall act in an independent manner.

### Charter of the Board of Commissioners

The Company has a Charter of the Board of Commissioners which serves as the guidelines and rules for the Board of Commissioners in performing its supervisory function in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner. Evaluation of the Charter of the Board of Commissioners is conducted periodically in accordance with prevailing laws and regulations. The Charter of the Board of Commissioners was last updated on October 7th, 2020 and made available on the Company’s website [www.vale.com/Indonesia](http://www.vale.com/Indonesia)

The Charter of the Board of Commissioners is prepared with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. OJK Regulations;
4. IDX Regulations;
5. Articles of Association of the Company;
6. Indonesian Good Corporate Governance Guidelines (2006); and
7. Nomination and Remuneration Process Policy.



Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

1. Struktur;
2. Keanggotaan;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Rapat;
5. Pelaporan;
6. Evaluasi Kinerja; dan
7. Praktik-Praktik Lain

### **Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris**

Dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, Dewan Komisaris serta komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan menyusun Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut meliputi pencarian, penilaian, pemilihan dan rekomendasi calon anggota direktur, komisaris dan/atau anggota komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Selain mematuhi kriteria yang diatur oleh POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33**"), calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi kriteria berikut ini:
  - a. Tidak pernah dinyatakan bersalah karena tindak pidana, pelanggaran, kepercayaan, ketidakjujuran atau perilaku curang;
  - b. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari posisi pekerjaan apapun selama 5 (lima) tahun sebelum proses nominasi;
  - c. Tidak sedang dalam perwalian;
  - d. Tidak mengambil peran atau posisi lain baik sebagai anggota direksi atau dewan Komisaris dari perusahaan lain yang didirikan di bawah yurisdiksi asing manapun yang dapat menyebabkan benturan kepentingan dengan Perseroan, kecuali (i) sebagaimana dapat disetujui oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS Perseroan; atau (ii) dalam hal rangkap jabatan oleh seorang Komisaris utama Perseroan, sebagaimana dapat disetujui oleh RUPS Perseroan;

The Charter of the Board of Commissioners comprised of the following:

1. Structure;
2. Membership
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Meetings;
5. Reporting;
6. Performance Evaluation; and
7. Other Practices.

### **Appointment and Membership Criteria of the Board of Commissioners**

In reference to the laws and regulations, the Articles of Association and Charter of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners, the Company established a Nomination and Remuneration Process Policy which serves as a guideline in the nomination and remuneration process of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners. The policy includes the sourcing, assessment, selection, and recommendation of candidate directors, commissioners and/or members of the committees under the Board of Commissioners, as follows:

1. In addition to the criteria under OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**POJK 33**"), a candidate for member of the Board of Commissioners shall meet the following criteria:
  - a. he/she has never been found guilty of any criminal action, breach of trust, dishonesty or fraudulent behavior;
  - b. he/she has never been dismissed disrespectfully from any job position in the last 5 (five) years prior to the nomination process;
  - c. he/she is not under custodianship;
  - d. he/she has not assumed any other role or position either as member of the board of directors or of the board of commissioners of any other companies established in Indonesia or as any other executive of any company established under any foreign jurisdictions that may lead to a conflict of interest with the Company, except (i) as may be approved by the Board of Commissioners and reported to a GMS of the Company; or (ii) in the case of dual positions by a president commissioner of the Company, as may be approved by a GMS of the Company;

- e. Calon, orang tua, kakek nenek, saudara kandung, pasangan, anak dan/atau cucunya tidak memiliki hubungan bisnis, secara langsung atau secara tidak langsung terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, kecuali sebaliknya diungkapkan. Dalam hal apapun, jika calon diangkat sebagai Komisaris Perseroan, calon harus berusaha untuk melepaskan dirinya dari setiap proses pengambilan keputusan yang melibatkan bisnis keluarganya yang disebutkan di atas dengan Perseroan. Untuk menghindari keraguan, yang dimaksud dengan hubungan bisnis adalah seorang calon tidak akan menghalangi calon untuk menjadi seorang yang memenuhi syarat calon; dan
  - f. Sehat jasmani dan rohani dan tidak mengalami kesulitan atau komplikasi yang dapat menghalangi calon untuk melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab seorang komisaris Perseroan.
2. Calon Komisaris dapat diusulkan oleh sumber-sumber berikut ini:
- a. Setiap pemegang saham yang memiliki setidaknya 1/10 bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan;
  - b. Setiap pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/10 bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan dalam hal dimana pemegang saham tersebut mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan panggilan RUPS untuk mengangkat Komisaris baru dan mengusulkan calon(-calon) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
  - c. Dewan Komisaris, setelah mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk mengadakan RUPS;
  - d. Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, terbatas pada calon komisaris independen; atau
  - e. Sumber profesional lain yang dilibatkan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi atas pendelegasian dari Dewan Komisaris.
- e. he/she, his/her parents, grandparents, sibling(s), spouse, child(ren), and/or his/her grandchild(ren) do not have any business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities, except as otherwise declared. In any event, if he/she is appointed as the Company's commissioner, he/she must undertake to recuse him/herself from any decision-making process involving his/her aforementioned family's business with the Company. For avoidance of doubt, a declaration of business relationship as contemplated herein by a candidate will not preclude him/her from being a qualified candidate; and
  - f. he/she is physically and mentally healthy and does not have any difficulty or complication which may prevent him/her from performing any of the duties and responsibilities of a commissioner of the Company.
2. Potential candidates for commissioner may be proposed by the following sources:
- a. any shareholder holding at least 1/10 of the Company's issued shares;
  - b. any shareholders holding at least an aggregate of 1/10 of the Company's issued shares in those cases where such shareholder(s) submitted a written request to the Company to call for a GMS to appoint new commissioners and propose the candidate(s) in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia;
  - c. the Board of Commissioners, upon submitting a written request to the Company to call for a GMS;
  - d. the Governance, Nomination and Remuneration Committee, limited to candidates for independent commissioners; or
  - e. other professional sources as may be engaged by the Board of Commissioners, or by the Governance, Nomination and Remuneration Committee upon delegation by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

3. Penilaian dilakukan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan apakah atas calon(-calon) yang diajukan memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi Komisaris. Dalam melakukan penilaian, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan profesional eksternal/ firma konsultan.
4. Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil penilaiannya terhadap calon untuk pertimbangan Dewan Komisaris dalam merekomendasikan calon Komisaris terpilih kepada RUPS untuk disetujui.
5. Dewan Komisaris akan menelaah laporan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi tersebut sebelum menyampaikan rekomendasi kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat oleh RUPS.

#### **Komposisi Dewan Komisaris**

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri dari sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh) anggota dimana satu orang menjabat sebagai Presiden Komisaris, satu orang anggota sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan tidak lebih dari 8 (delapan) orang anggota menjabat sebagai Komisaris. Sekurang-kurangnya 1/3 (satu per tiga) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen.

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan saran yang independen dan efektif kepada Direksi serta untuk mengambil keputusan terkait dengan fungsi pengawasannya, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selaras dengan prinsip ACGS, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang wanita yang merupakan Komisaris Independen, yaitu Dwia Aries Tina Pulubuhu.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

3. The assessment by the Governance, Nomination and Remuneration Committee is to be performed to determine whether the proposed candidates are qualified so as to be recommended to be appointed as commissioners. In assessing the potential candidates, the Governance, Nomination and Remuneration Committee may engage an external professional/consulting firm at the cost of the Company.
4. The Governance, Nomination and Remuneration Committee shall report on the outcome of its assessment of the potential candidates for the BOC's consideration in recommending selected candidate(s) for commissioner to the GMS for approval.
5. The Board of Commissioners shall review the above mentioned Governance, Nomination and Remuneration Committee report before providing its recommendation to the GMS for appointment by the GMS.

#### **Composition of the Board of Commissioners**

In accordance with the Articles of Association of the Company and the Charter of the Board of Commissioners, the structure and composition of the Board of Commissioners shall be comprised of a maximum 10 (ten) members, who shall include one President Commissioner, one Vice President Commissioner and not more than eight Commissioners. A least 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners consists of Independent Commissioners.

The number and composition of the Board of Commissioners considers diverse expertise, knowledge and experience which shall enable the Board of Commissioners to provide independent and effective advice to the Board of Directors and to make decisions related to its supervisory function, for the purpose of achieving the Company's objectives and in compliance with the Company's needs.

In line with the ACGS principles, composition of the Board of Commissioners includes 1 (one) woman as Independent Commissioner, namely Dwia Aries Tina Pulubuhu.

Composition of the Board of Commissioners per December 31<sup>st</sup>, 2020 is as follows

**Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2020**  
**Board of Commissioners' Composition as per December 31, 2020**

No	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Mark James Travers	Presiden Komisaris   President Commissioner
2	Ogi Prastomiyono	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner
3	Luiz Fernando Landeiro Jr	Komisaris   Commissioner
4	Cory McPhee	Komisaris   Commissioner
5	Nobuhiro Matsumoto	Komisaris   Commissioner
6	Rizal Sukma	Komisaris   Commissioner
7	Alexandre Silva D'Ambrosio	Komisaris   Commissioner
8	Raden Sukhyar	Komisaris Independen   Independent Commissioner
9	Rudiantara	Komisaris Independen   Independent Commissioner
10	Dwia Aries Tina Pulubuhu	Komisaris Independen   Independent Commissioner

#### **Masa Jabatan**

Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut atau sebagaimana ditentukan oleh RUPS, dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan pada tahun ketiga setelah tanggal pengangkatannya tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya pada setiap waktu dan dengan alasan apapun sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak dua periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya, sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33. Sesuai Piagam Dewan Komisaris, masa jabatan Komisaris Independen dibatasi sampai dengan usia pensiun wajib 65 tahun dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris dapat mengesampingkan batasan usia tersebut.

Komisaris Independen yang menjabat sebagai Kepala Komite Audit hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

#### **Term of Office**

The term of office of a member of the Board of Commissioners is effective as of the closing of the GMS at which the member is elected or at any other date as determined by the GMS, and expiring on the closing of the GMS on the third anniversary. A GMS can dismiss members of the Board of Commissioners at any time and for any reason in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. A member of the Board of Commissioners whose term of office has expired may be re-elected by observing the prevailing laws and regulations.

The term of office of an Independent Commissioner is a maximum of 2 (two) consecutive full terms of office. After 2 (two) consecutive full terms of office, an independent commissioner may continue to serve as Independent Commissioner provided that the Independent Commissioner declares to the GMS that he/she is independent and submit a written statement of independency in accordance with Article 25 of POJK 33.

An Independent Commissioner who serves as Chair of the Audit Committee can only be re-appointed for 1 (one) more period.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dalam kondisi:

1. mengundurkan diri;
2. dinyatakan pailit atau berdasarkan keputusan pengadilan ditaruh di bawah pengampuan;
3. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
4. dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris karena peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. meninggal dunia atau tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Komisaris.

### **Program Pengenalan untuk Anggota Dewan Komisaris Baru**

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris agar mereka dapat mengenal dan memahami profil dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien.

Program pengenalan berupa sesi presentasi oleh para senior manajer serta dokumen-dokumen yang disiapkan dan diberikan Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Perseroan;
2. Anggaran Dasar Perseroan;
3. Kontrak Karya dan perubahannya;
4. Rencana Kerja 5 (lima) tahun Perseroan;
5. Norma Delegasi Kewenangan;
6. Manajemen Risiko Perusahaan;
7. Struktur Organisasi Perseroan;
8. Piagam Dewan Komisaris serta piagam komite di bawah Dewan Komisaris;
9. Piagam Direksi serta unit kerja dibawah Direksi;
10. Kode Perilaku Perseroan;
11. Kebijakan dan Pedoman Utama Perseroan;
12. Laporan Tahunan Perseroan;
13. Laporan Keberlanjutan Perseroan; dan
14. Kalender Rapat Tahunan Direksi, Dewan Komisaris dan komite di bawah Dewan Komisaris.

The term of office of a member of the Board of Commissioners shall terminate if the member of the Board of Commissioners concerned:

1. resigns;
2. is declared bankrupt or a court decision is issued under which the member of the Board of Commissioners is put under a conservatorship;
3. is dismissed, based on the resolution of a GMS;
4. is prohibited from continuing as a member of the Board of Commissioners by prevailing laws and regulations; or
5. dies or is incapable of performing his/her duties as a Commissioner.

### **Induction Program for New Member of the Board of Commissioners**

The Company has an induction program for new members of the Board of Commissioners to provide them with an introduction and understanding of the Company's profile and business, in order to perform its duties in an effective and efficient manner.

The induction program is comprised of presentations by managers and documents prepared and distributed by the Corporate Secretary, among others:

1. Vision and Mission of the Company;
2. Articles of Association of the Company;
3. Contract of Work and its amendment;
4. 5 (five) year Work Plan of the Company;
5. Delegation of Authority Norm;
6. Enterprise Risk Management;
7. Organization Chart of the Company;
8. Charter of the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners;
9. Charter of the Board of Directors and working units under the Board of Directors;
10. Code of Conduct of the Company;
11. Key Policies and Guidelines of the Company;
12. Annual Report of the Company;
13. Sustainability Report of the Company; and
14. Annual Calendar of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners.

Pada tahun 2020, program pengenalan telah diadakan oleh Perseroan secara virtual untuk 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu Rudiantara, Ogi Prastomiyono, Rizal Sukma dan Dwia Aries Tina Pulubuhu. Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, kunjungan ke lokasi operasional Perseroan di Sorowako, Sulawesi Selatan ditiadakan.

### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dengan didukung oleh Komite Audit, Komite Mitigasi Risiko dan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. mengawasi seluruh aspek pengurusan Perseroan oleh Direksi dan untuk menjalankan tugas-tugas dan lainnya yang didelegasikan kepadanya oleh RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan cara:
  - a. mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi
  - b. mempertimbangkan tindakan-tindakan tertentu yang diminta oleh Direksi dan mengambil keputusan atas hak tersebut sebelum memberikan arahan kepada Direksi atau mengusulkan hal tersebut kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham;
2. setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. setiap tahun dan setiap tengah tahun, Dewan Komisaris akan menelaah strategi Perseroan dan tujuan kinerja Direksi serta pelaksanaan strategi tersebut;
4. menelaah secara tahunan dan triwulanan, kinerja nyata Perseroan dibandingkan dengan rencana yang dianggarkan;
5. secara tahunan atau lebih sering, menelaah kinerja Perseroan dan mempersiapkan penilaian tertulis atas kinerja tersebut untuk laporan tahunan dan RUPS tahunan yang ditandatangani oleh seluruh Komisaris atau memberikan penjelasan mengapa Komisaris tidak dapat menandatangani penilaian tertulis tersebut;

In 2020, the induction program was held virtually by the Company for 4 (four) new members of the Board of Commissioners, namely Rudiantara, Ogi Prastomiyono, Rizal Sukma and Dwia Aries Tina Pulubuhu. With regards to the COVID-19 pandemic situation, a site visit to the Company's operations in Sorowako, South Sulawesi was canceled.

### **Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners acts and is accountable as a collegial body, with the support of the Audit Committee, the Risk Mitigation Committee and the Governance, Nomination and Remuneration Committee.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are comprised of:

1. overseeing all aspects of the management of the Company by the Board of Directors and to undertake such other tasks delegated to it by the GMS or applicable laws and regulations. In performing its duties, the Board of Commissioners:
  - a. supervises and provides advice to the Board of Directors; and
  - b. considers certain actions requested by the Board of Directors and decides on such matters before providing direction to the Board of Directors or further referring such matters to the GMS for shareholder approval;
2. each member of the Board of Commissioners shall perform his/her duties in good faith, with due care and full responsibility and in accordance with the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners and applicable laws and regulations;
3. on an annual basis, and on a semi-annual basis, the Board of Commissioners shall review the Board of Director's corporate strategy and performance objectives and its implementation of such strategy;
4. review on annual and quarterly basis, the Company's actual performance compared to the budgeted plan;
5. on an annual or more frequent basis, review the performance of the Company and prepare a written evaluation of such performance for the annual report and annual general meeting of shareholders signed by all Commissioners or provide an explanation why a commissioner was unable to sign;



6. dari waktu ke waktu mempelajari atau mencari informasi dalam menentukan remunerasi yang pantas serta menentukan persyaratan yang diperlukan dari calon untuk anggota Direksi dengan bantuan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
  7. menelaah dan menyetujui rencana suksesi untuk anggota Direksi dengan bantuan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
  8. setiap waktu berhak memberhentikan sementara seorang anggota Direksi yang telah melakukan pelanggaran material atas Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalaikan tugas-tugasnya atau untuk suatu alasan yang dianggap material oleh Dewan Komisaris;
  9. mengurus Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk waktu tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar atau sebagaimana ditentukan oleh RUPS;
  10. sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki akses terhadap informasi yang secara wajar diperlukan untuk fungsi pengawasannya;
  11. secara wajar mengusahakan untuk hadir pada RUPS Tahunan dan RUPS lainnya;
  12. memiliki wewenang untuk menunjuk penasihat independent yang sesuai dan diperlukan untuk memenuhi fungsi penasehat dan pengawasannya;
  13. menelaah manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan sebagaimana disampaikan oleh manajemen untuk memastikan bahwa kedua hal tersebut sesuai untuk perusahaan publik di Indonesia serta memberikan rekomendasi kepada Direksi pelaksanaan atas setiap perubahan atau tindakan korektif yang diperlukan;
  14. setiap tahun, Dewan Komisaris (atau komite di bawah Dewan Komisaris) menerima laporan dari Direksi mengenai efektivitas kerangka pengendalian internal dan pengendalian dan prosedur pengungkapan Perseroan yang mana laporan tersebut memastikan (a) bahwa kekayaan Perseroan dilindungi dari setiap penggunaan yang tidak sah; (b) bahwa administrasi keuangan Perseroan dalam keadaan baik. dapat diandalkan dan mewakili kondisi Perseroan; dan bahwa seluruh keterbukaan informasi atas regulasi dan keuangan dilakukan secara lengkap, akurat dan tepat waktu;
  15. menelaah rencana tahunan yang disusun secara rinci oleh Direksi dengan penjelasan kinerja tanggung jawab sosial Perseroan sena langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk melaksanakan rencana tersebut; dan
6. from time to time undertake such studies or seek information as to determine appropriate remuneration and also identify necessary qualifications and candidates for members of the Board of Directors assisted by the Governance, Nomination and Remuneration Committee;
  7. review and approve the succession plan for members of the Board of Directors assisted by the Governance, Nomination and Remuneration Committee;
  8. at any time be entitled to temporarily dismiss a member of the Board of Directors who has acted in a way materially contrary to the Articles of Association or to applicable laws and regulations, has neglected his/her duties or for any other reason deemed material by the Board of Commissioners;
  9. manage the Company in certain conditions and for certain periods set forth in the Articles of Association or as determined by the GMS;
  10. in accordance with the Company's Articles of Association and policies, and applicable laws and regulations, have access to such information as is reasonably necessary to satisfy its supervisory function;
  11. make all reasonable efforts to attend, the Annual GMS and each other GMS;
  12. have the authority to engage independent advisors as appropriate and necessary to fulfill its supervisory and oversight functions;
  13. review the Company's internal risk management and control systems as presented by management to ensure that they are suitable to a publicly traded company in Indonesia. The Board of Commissioners shall be entitled to recommend to the Board of Directors the implementation of any necessary changes or corrective actions;
  14. on an annual basis, the Board of Commissioners (or a committee thereof) shall receive from the Board of Directors a report on the effectiveness of the internal control framework and disclosure controls and procedures of the Company, which report shall ensure that (a) the assets of the Company have been safeguarded against unauthorized use (b) the financial administration of the Company is in good order, reliable and fairly represents the condition of the Company; and (c) all regulatory and financial disclosures are made in a complete, accurate and timely manner;
  15. receive and review a detailed annual plan prepared by the Board of Directors detailing the performance of the Company of its corporate social responsibility and setting forth the steps that the Board of Directors is taking to implement the plan; and

16. dengan tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris dapat mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada beberapa atau seluruh anggota Direksi yang akan ditelaah dari waktu ke waktu dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris adalah sebagai *primus inter pares*, yakni mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Presiden Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab berikut ini:

1. memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris; dan
3. memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap.

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota. Fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan anggota dari komite penunjang Dewan Komisaris sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

16. subject to the requirements under the Articles of Association, the Board of Commissioners may delegate some of its authority to some or all of members of the Board of Directors which will be reviewed from time to time and approved by the Board of Commissioners.

The President Commissioner's duties and responsibilities are *primus inter pares*, namely coordinating the activities of the Board of Commissioners.

The President Commissioner also has the following duties and responsibilities:

1. to ensure the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in accordance with the prevailing regulations;
2. to ensure that each member of the Board of Commissioners is acting in accordance with the Charter of the Board of Commissioners; and
3. to ensure that meetings of the Board of Commissioners make effective decisions based on accurate and complete information.

The Board of Commissioners determine the distribution of work among its members. The supervisory focus for each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as the Chairman of the Board of Commissioners' Supporting Committees in accordance with their competence and experience.

**Fokus Bidang Pengawasan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Supervisory Focus**

<b>Komite dan Bidang Pengawasan</b> Committee and Supervision	<b>Anggota Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Member
Komite Audit Audit Committee	Rudiantara (Ketua   Chair)
Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Governance, Nomination and Remuneration Committee	Rudiantara (Ketua   Chair) Mark Travers (Anggota   Member) Luiz Fernando Landeiro (Anggota   Member) Rizal Sukma (Anggota   Member) Nobuhiro Matsumoto (Anggota   Member)
Komite Mitigasi Risiko Risk Mitigation Committee	R. Sukhyar (Ketua   Chair) Luiz Fernando Landeiro (Anggota   Member) Ogi Prastomiyono (Anggota   Member)

### **Komisaris Independen**

Jumlah Komisaris Independen per tanggal 31 Desember 2020 ada 3 orang, atau 30% dari total anggota Dewan Komisaris sebanyak 10 orang. Persentase tersebut telah memenuhi ketentuan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, yang dipersyaratkan POJK 33.

### **Kriteria Komisaris Independen**

Seluruh Komisaris Independen dipilih berdasarkan kriteria Komisaris Independen yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan "Afiliasi" dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

Para Komisaris Independen menyampaikan pernyataan independensi pada saat pengangkatannya berlaku efektif. Sesuai dengan POJK 33, para Komisaris Independen yang diangkat kembali setelah menjabat lebih dari dua periode juga akan menyampaikan pernyataan independensi.

### **Independent Commissioner**

The number of Independent Commissioners of the Company as at 31 December 2020 was 3 persons or 30% of the total of 10 members of the Board of Commissioners. The percentage meets the minimum requirement of 30% of the total members of the Board of Commissioners under POJK 33.

### **Independent Commissioner Criteria**

All Independent Commissioners are nominated based on the criteria for Independent Commissioners under the Charter of the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Process Policy, which are prepared based on the prevailing laws and regulations, as follows:

1. he/she is not a person who has worked for or has had the authority and responsibility over planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the six (6) month period prior to the proposed appointment, except in the case of re-appointment of an Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. he/she does not have any shareholding in the Company, either directly or indirectly;
3. he/she does not have any "Affiliation" relationship with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors or any principal shareholder of the Company; and
4. he/she does not have any business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

### **Statement of Independence of the Independent Commissioner**

The Independent Commissioners provide a statement of independence when their appointment becomes effective. Pursuant to POJK 33, the re-appointed Independent Commissioner shall also provide a statement of independence after serving for more than two periods.

**Pemenuhan Aspek Independensi | Independence Aspects Fulfillment**

No	Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Rudiantara	Raden Sukhyar	Dwia Aries Tina Pulubuhu
1	bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Perseroan pada periode berikutnya He/she is not a person who has worked for or has had the authority and responsibility over planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the six (6) month period prior to the proposed appointment, except in the case of re-appointment of an Independent Commissioner of the Company for the next period	√	√	√
2	tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan He/she does not have any shareholding in the Company, either directly or indirectly	√	√	√
3	tidak mempunyai hubungan "Afiliasi" dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan He/she does not have any "Affiliation" relationship with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors or any principal shareholder of the Company	√	√	√
5	tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan He/she does not have any business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities	√	√	√

**Kebijakan Prosedur, Dasar Penetapan, dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris**

Perseroan memiliki kebijakan memberikan remunerasi hanya kepada Komisaris Independen, yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi remunerasi kepada Komisaris Independen disampaikan dalam suatu struktur dan jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar pada industri yang sama. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

**Procedure, Basis for Determination, and Remuneration Structure Policy for the Board of Commissioners**

The Company has a policy that provides remuneration based on the recommendation of the Governance, Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. The remuneration recommendations for the Independent Commissioners are submitted in a structure and amount of remuneration after taking into account market conditions in the same industry. Based on the recommendation of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes an annual remuneration amount to the shareholders for their approval at the Annual GMS.

Dalam memberikan rekomendasi suatu struktur dan jumlah remunerasi, Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi berpedoman pada indikator acuan penetapan remunerasi berupa tolok ukur industri yang diperoleh dari berbagai sumber yang memiliki kredibilitas. Sumber-sumber yang menjadi acuan di antaranya fungsi SDM Perseroan, konsultasi dengan perusahaan publik lain, dan konsultasi dengan ahli di bidang industri dari luar Perseroan.

In providing recommendation for the structure and amount of remuneration, the Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee refers to industry benchmarks with credible sources. Sources used as reference include, among Company's Human Resources department, consultation with other public companies and industry experts from outside the Company.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris | Procedures for Determining Remuneration of the Board of Commissioners



#### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam RUPS Tahunan 2020 untuk tahun buku 2019, pemegang saham menyetujui remunerasi tahun 2020 untuk anggota Dewan Komisaris adalah mencakup pembayaran (a) AS\$16.750 per triwulan dan (b) AS\$2.500 per kehadiran rapat.

Laporan ini menampilkan besaran remunerasi bagi Komisaris dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek. Perseroan tidak memberikan bonus kinerja, bonus non-kinerja, dan/atau opsi saham kepada Dewan Komisaris.

#### Board of Commissioners' Remuneration Structure

In the 2020 Annual GMS for the 2020 fiscal year, the shareholders agreed to the 2020 remuneration for member of the Board of Commissioners that comprised payments of (a) US\$16,750 per quarter and (b) US\$2,500 per meeting attendance.

The remuneration for Commissioners consists of salaries and short-term employment benefits. The Company does not give performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options to the Board of Commissioners.

#### Remunerasi Komisaris | Commissioners' Remuneration

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016
Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Orang Person	5	2	2	3	3
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Short-term Salaries and Benefits	Ribu AS\$ Thousand US\$	240	177.5	215.5	255.0	293.0

### Kebijakan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan prinsip swa evaluasi berdasarkan perbandingan antara realisasi/pencapaian dengan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Selanjutnya hasil penilaian Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Hasil penilaian menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada para Pemegang Saham dalam RUPS.

### Performance Assessment Policy for Members of the Board of Commissioners

The performance evaluation of members of the Board of Commissioners is conducted by self-assessment based on the comparison between the realization/achievement and the main performance indicators that had been set at the start of the year.

The Governance, Nomination and Remuneration Committee evaluation results were reported to the Board of Commissioners. The assessment results formed part of the Board of Commissioners' Report in the Company's Annual Report as submitted to the shareholders at the GMS.

#### Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria and Result in 2020

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Pencapaian Achievement
Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan roadmap untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam GCG Effectiveness in supervising the roadmap execution using the best practices in GCG	Melampaui Exceeding
Terlaksananya program-program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan Implementation of health and safety programs for employees	Melampaui Exceeding
Penentuan target bagi Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi serta evaluasi pada setiap triwulan Setting targets for Sub-Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors including their quarterly evaluation	Terpenuhi Met
Terlaksananya rencana bisnis tahunan serta strategi jangka panjang Execution of annual and long-term business plans	Melampaui Exceeding
Memonitor pelaksanaan dari program-program CSR Monitoring the implementation of CSR programs	Terpenuhi Met
Memonitor pelaksanaan program-program yang disepakati sebagai bagian dari rencana suksesi untuk calon-calon yang disiapkan untuk menggantikan anggota dari Direksi Monitoring the implementation of agreed programmes as part of the succession plan for Board of Director members	Terpenuhi Met



### Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Komite Mitigasi Risiko. Sampai dengan tahun 2019, Perseroan belum melakukan penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Namun dengan komitmen peningkatan GCG di tahun-tahun mendatang, Perseroan sedang menyusun suatu proses penilaian atas kinerja Komite Audit, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan Komite Mitigasi Risiko yang akan dilakukan setiap tahun dengan prinsip swa evaluasi dan hasilnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

### Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Mitigation Committee. As of 2019, the Company has not yet assessed the performance of each committee under the Board of Commissioners. However, with the commitment to improve GCG in the coming years, the Company is preparing a process for evaluating their performances annually using the principle of self-assessment and the results will be reported to the Board of Commissioners.

## Direksi

### Board of Directors

Di bawah koordinasi Presiden Direktur, Direksi memiliki tanggung jawab secara kolegal atas pengelolaan Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Under the coordination of the President Director, the Board of Directors is collegially responsible for the management of the Company in an effective, efficient and prudent manner for the interest, objectives and purposes of the Company as well as representing the Company inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company.

### Piagam Direksi

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab dan kewajiban dengan berpedoman pada Piagam Direksi. Evaluasi terhadap Piagam Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir kali diperbaharui pada tanggal 7 Oktober 2020 dan telah tersedia di situs web Perseroan [www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia).

### Charter of the Board of Directors

The Board of Directors perform its roles, duties and responsibilities with reference to the Charter of the Board of Directors. Evaluation of the Charter of the Board of Directors is conducted periodically in accordance with prevailing laws and regulations. The Charter of the Board of Commissioners was last updated on October 7th, 2020 and made available on the Company's website [www.vale.com/Indonesia](http://www.vale.com/Indonesia).

Piagam Direksi disusun dengan mengacu kepada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK, khususnya POJK 33;
4. Peraturan BEI;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia (2006); dan
7. Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi.

The Charter of the Board of Directors is prepared with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. OJK Regulations;
4. IDX Regulations;
5. Articles of Association of the Company;
6. Indonesian Good Corporate Governance Guidelines (2006); and
7. Nomination and Remuneration Process Policy.

Piagam Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

1. Struktur;
2. Keanggotaan;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Rapat;
5. Pelaporan;
6. Penilaian Kinerja; dan
7. Praktik-Praktik Lain.

### Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Direksi

Dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, Dewan Komisaris serta komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan menyusun Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut meliputi pencarian, penilaian, pemilihan dan rekomendasi calon anggota direktur, komisaris dan/atau anggota komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Selain mematuhi kriteria yang diatur oleh POJK 33, calon anggota Direksi juga harus memenuhi kriteria berikut ini:
  - (i) tidak pernah dinyatakan bersalah karena tindak pidana, pelanggaran, kepercayaan, ketidakjujuran atau perilaku curang;
  - (ii) tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari posisi pekerjaan apapun selama 5 (lima) tahun sebelum proses nominasi;
  - (iii) tidak sedang dalam pengampunan;
  - (iv) tidak menduduki atau menjabat pada posisi lain baik sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris perusahaan lain yang didirikan di Indonesia atau sebagai eksekutif dari perusahaan yang didirikan di bawah yurisdiksi asing yang dapat mengarah kepada benturan kepentingan dengan Perseroan, kecuali (i) sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS Perseroan; atau (ii) dalam hal rangkap jabatan oleh Presiden Direktur Perseroan, sebagaimana disetujui oleh RUPS Perseroan;

The Charter of the Board of Directors comprised of the following:

1. Structure;
2. Membership
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Meetings;
5. Reporting;
6. Performance Assessment; and
7. Other Practices.

### Appointment and Membership Criteria of the Board of Directors

In reference to the laws and regulations, the Articles of Association and Charter of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners, the Company established a Nomination and Remuneration Process Policy which serves as a guideline in the nomination and remuneration process of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners. The policy includes the sourcing, assessment, selection, and recommendation of candidate directors, commissioners and/or members of the committees under the Board of Commissioners, as follows:

1. In addition to the criteria under POJK 33, a candidate for member of the Board of Directors shall meet the following criteria:
  - (i) he/she has never been found guilty of any criminal action, breach of trust, dishonesty or fraudulent behavior;
  - (ii) he/she has never been dismissed disrespectfully from any job position in the last 5 (five) years prior to the nomination process;
  - (iii) he/she is not under custodianship;
  - (iv) he/she has not assumed any other role or position either as member of the board of directors or of the board of commissioners of any other companies established in Indonesia or as any other executive of any company established under any foreign jurisdictions that may lead to a conflict of interest with the Company, except (i) as may be approved by the Board of Commissioners and reported to a GMS of the Company; or (ii) in the case of dual positions by a president commissioner of the Company, as may be approved by a GMS of the Company;

- (v) calon, orang tua, kakek nenek, saudara kandung, pasangan, anak dan/atau cucunya tidak memiliki hubungan bisnis, secara langsung atau secara tidak langsung terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, kecuali sebaliknya diungkapkan. Dalam hal apapun, jika calon diangkat sebagai direktur Perseroan, calon harus berusaha untuk melepaskan dirinya dari setiap proses pengambilan keputusan yang melibatkan bisnis keluarganya yang disebutkan di atas dengan Perseroan. Untuk menghindari keraguan, yang dimaksud dengan hubungan bisnis adalah seorang calon tidak akan menghalangi calon untuk menjadi seorang yang memenuhi syarat calon; dan
  - (vi) sehat jasmani dan rohani dan tidak mengalami kesulitan atau komplikasi yang dapat menghalangi calon untuk melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab seorang direktur Perseroan.
2. Calon Direktur dapat diusulkan oleh sumber-sumber berikut ini:
    - (i) setiap pemegang saham yang memiliki setidaknya 1/20 bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan;
    - (ii) setiap pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/10 bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan dalam hal dimana pemegang saham tersebut mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan panggilan RUPS untuk mengangkat Direktur baru dan mengusulkan calon(-calon) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    - (iii) dewan Komisaris, setelah mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk mengadakan RUPS;
    - (iv) komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi; atau
    - (v) sumber profesional lain yang dilibatkan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi atas pendelegasian dari Dewan Komisaris.
  3. Penilaian dilakukan oleh Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan apakah atas calon(-calon) yang diajukan memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi Direktur. Dalam melakukan penilaian, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan profesional eksternal/ firma konsultan.
2. Potential candidates for commissioner may be proposed by the following sources:
    - (i) any shareholder holding at least 1/20 of the Company's issued shares;
    - (ii) any shareholders holding at least an aggregate of 1/10 of the Company's issued shares in those cases where such shareholder(s) submitted a written request to the Company to call for a GMS to appoint new directors and propose the candidate(s) in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia;
    - (iii) the Board of Commissioners, upon submitting a written request to the Company to call for a GMS;
    - (iv) the Governance, Nomination and Remuneration Committee; or
    - (v) other professional sources as may be engaged by the Board of Commissioners, or by the Governance, Nomination and Remuneration Committee upon delegation by the Board of Commissioners.
  3. The assessment by the Governance, Nomination and Remuneration Committee is to be performed to determine whether the proposed candidates are qualified so as to be recommended to be appointed as directors. In assessing the potential candidates, the Governance, Nomination and Remuneration Committee may engage an external professional/consulting firm at the cost of the Company.

4. Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil penilaiannya terhadap calon untuk pertimbangan Dewan Komisaris dalam merekomendasikan calon Direktur terpilih kepada RUPS untuk disetujui.
5. Dewan Komisaris akan menelaah laporan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi tersebut sebelum menyampaikan rekomendasi kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat oleh RUPS.

### Komposisi Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, susunan dan komposisi anggota Direksi terdiri dari sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) anggota dimana satu orang menjabat sebagai Presiden Direktur, satu orang anggota sebagai Wakil Presiden Direktur, dan tidak lebih dari 5 (lima) orang anggota menjabat sebagai Direktur.

Jumlah dan komposisi Direksi mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

4. The Governance, Nomination and Remuneration Committee shall report on the outcome of its assessment of potential candidates for the BOC's consideration in recommending selected candidate(s) for director to the GMS for approval.
5. The Board of Commissioners shall review the above mentioned Governance, Nomination and Remuneration Committee report before providing its recommendation to the GMS for appointment by the GMS.

### Composition of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association of the Company and the Charter of the Board of Directors, the structure and composition of the Board of Directors shall be comprised of a maximum 7 (seven) members, who shall include one President Director, one Vice President Director and not more than 5 (five) Directors.

The number and composition of the Board of Directors considers diverse expertise, knowledge and experience, for the purpose of achieving the Company's objective and in compliance with the Company's needs.

Composition of the Board of Directors per December 31<sup>st</sup>, 2020 is as follows:

#### Komposisi Direksi Per 31 Desember 2020 | Board of Directors' Composition as at December 31, 2020

No	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Nicolas D. Kanter	Presiden Direktur   President Director
2	Adriansyah Chaniago	Wakil Presiden Direktur   Vice President Director
3	Febriany Eddy	Direktur   Director
4	Bernardus Irmanto	Direktur   Director
5	Vinicius Mendes Ferreira	Direktur   Director
6	Dani Widjaja	Direktur   Director
7	Agus Superiadi	Direktur   Director

### **Masa Jabatan**

Masa jabatan seorang anggota Direksi berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut atau sebagaimana ditentukan oleh RUPS, dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan pada tahun ketiga setelah tanggal pengangkatannya tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya pada setiap waktu dan dengan alasan apapun sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Direksi akan otomatis berakhir dalam kondisi:

1. mengundurkan diri;
2. dinyatakan pailit atau berdasarkan keputusan pengadilan ditaruh di bawah pengampuan;
3. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
4. dilarang menjadi anggota Direksi karena peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
5. meninggal dunia atau tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Direktur.

### **Program Pengenalan untuk Anggota Direksi Baru**

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota baru Direksi agar mereka dapat mengenal dan memahami profil dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien.

Program pengenalan berupa sesi presentasi oleh para senior manajer serta dokumen-dokumen yang disiapkan dan diberikan Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Perseroan;
2. Anggaran Dasar Perseroan;
3. Kontrak Karya dan perubahannya;
4. Rencana Kerja 5 (lima) tahun Perseroan;
5. Norma Delegasi Kewenangan;
6. Manajemen Risiko Perusahaan;
7. Struktur Organisasi Perseroan;
8. Piagam Dewan Komisaris serta piagam komite di bawah Dewan Komisaris;
9. Piagam Direksi serta unit kerja dibawah Direksi;
10. Kode Perilaku Perseroan;
11. Kebijakan dan Pedoman Utama Perseroan;

### **Term of Office**

The term of office of a member of the Board of Directors is effective as of the closing of the GMS at which the member is elected or at any other date as determined by the GMS, and expiring on the closing of the GMS on the third anniversary. A GMS can dismiss members of the Board of Directors at any time and for any reason in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. A member of the Board of Directors whose term of office has expired may be re-elected by observing the prevailing laws and regulations.

Term of office of a member of the Board of Directors shall automatically terminate in the following conditions:

1. resignation;
2. declared bankrupt; or based on court decisions placed under guardianship;
3. dismissed by virtue of a GMS resolution;
4. prohibited from being a member of the Board of Directors due to prevailing laws and regulations; and
5. deceased or unable to perform their duties as a Director.

### **Induction Program for New Member of the Board of Directors**

The Company has an induction program for new members of the Board of Directors to provide them with an introduction and understanding of the Company's profile and business, in order to perform his or her duties in an effective and efficient manner.

The induction program is comprised of presentations by managers and documents prepared and distributed by the Corporate Secretary, among others:

1. Vision and Mission of the Company;
2. Articles of Association of the Company;
3. Contract of Work and its amendment;
4. 5 (five) year Work Plan of the Company;
5. Delegation of Authority Norm;
6. Enterprise Risk Management;
7. Organization Chart of the Company;
8. Charter of the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners;
9. Charter of the Board of Directors and working units under the Board of Directors;
10. Code of Conduct of the Company;
11. Key Policies and Guidelines of the Company;

12. Laporan Tahunan Perseroan;
13. Laporan Keberlanjutan Perseroan; dan
14. Kalender Rapat Tahunan Direksi, Dewan Komisaris dan komite di bawah Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, program pengenalan telah diadakan oleh Perseroan secara virtual untuk 1 (satu) orang anggota Direksi yang baru, yaitu Adriansyah Chaniago. Sehubungan dengan situasi pandemi COVID-19, kunjungan ke lokasi operasional Perseroan di Sorowako, Sulawesi Selatan ditiadakan.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama berwenang untuk mengambil keputusan bagi Perseroan dan memiliki lima tugas utama, yaitu terkait manajemen operasional, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial.

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sehari-hari secara efektif dan efisien untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta maksud dan tujuan Perseroan. Tugas kepengurusan termasuk pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, keberlanjutan, komunikasi dengan para pemangku kepentingan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban;
2. masing-masing anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan dalam setiap peristiwa mempunyai kekuasaan dan kewenangan untuk mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan dan untuk mengambil tindakan baik yang berhubungan dengan kepengurusan maupun kepemilikan dan pelepasan harta Perseroan, kecuali ditentukan lain oleh Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

12. Annual Report of the Company;
13. Sustainability Report of the Company; and
14. Annual Calendar of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners.

In 2020, an induction program was held virtually by the Company for one new member of the Board of Directors, namely Adriansyah Chaniago. With regards to the COVID-19 pandemic situation, a site visit to the Company's operations in Sorowako, South Sulawesi was canceled.

### **Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

The duties and responsibilities of Board of Directors' members are determined based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Charter and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is jointly authorized to make decisions for the Company and has five main duties, which are related to operational management, risk management, internal control, communication and social responsibility.

Duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. responsible for the effective and efficient day-to-day management of the Company in the interest of the Company and in accordance with good corporate governance principles and the Company's purposes and objectives;
2. each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, with due care and full responsibility, and in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The distribution of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors shall be determined in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. have the authority to represent the Company within and outside the courts of justice in respect of all matters and in any event shall have the power and authority to bind the Company to other parties and other parties to the Company and to undertake any act concerning the management of the affairs of the Company as well as the ownership and disposition of its properties, except as may otherwise be provided in the Articles of Association or prevailing laws and regulations;



4. masing-masing anggota Direksi memiliki akses yang penuh dan bebas kepada seluruh karyawan (dan agen atau konsultan pihak ketiga) Perseroan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memenuhi kewajibannya sebagai seorang anggota Direksi;
  5. masing-masing anggota Direksi diharapkan untuk menghadiri, dan akan secara wajar mengusahakan untuk hadir pada, RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dan kehadiran tersebut akan diungkapkan di laporan tahunan;
  6. berwenang untuk menunjuk penasihat independen yang sesuai dan diperlukan untuk memenuhi fungsi pengurusannya;
  7. bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang sesuai untuk perusahaan publik di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi menyusun sistem manajemen risiko dan pengendalian internal serta mekanisme pengawasan dan pelaporan yang terkait;
  8. melakukan perubahan yang diperlukan atau tindakan korektif yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris (atau komite di bawah Dewan Komisaris). Sekurang-kurangnya setiap tahun Direksi menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas kerangka pengendalian internal dan keterbukaan informasi mengenai pengendalian dan prosedur Perseroan dalam memastikan (a) bahwa kekayaan Perseroan dilindungi dari penggunaan yang tidak sah; (b) bahwa administrasi keuangan Perseroan dalam keadaan baik, dapat diandalkan dan mewakili kondisi Perseroan; dan (c) bahwa seluruh keterbukaan informasi atas regulasi dan keuangan dilakukan secara lengkap, akurat dan tepat waktu;
  9. memastikan kinerja tanggung jawab sosial Perseroan dengan menyusun rencana tahunan secara rinci (termasuk usulan anggaran, yang menjadi bagian dari anggaran tahunan Perseroan) dan secara rutin melaporkan kegiatan pelaksanaan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris;
  10. menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai manajemen Perseroan;
  11. mengawasi, memelihara, serta mengelola aset-aset Perseroan;
  12. mempersiapkan dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, serta risalah rapat Direksi;
4. each member of the Board of Directors shall have full and free access to all employees (and third-party agents or consultants) of the Company for the purposes of obtaining the information necessary to complete his/her obligations as a member of the Board of Directors;
  5. each member of the Board of Directors shall be expected to attend, and shall make all reasonable efforts to attend, the Annual GMS and each other GMS, and such attendance shall be disclosed in the annual report;
  6. have the authority to engage independent advisors as appropriate and necessary to fulfill its management function;
  7. responsible for ensuring that the Company has internal risk management and control systems suitable to a publicly-traded company in Indonesia. In connection therewith, the Board of Directors shall establish risk management and control systems and related monitoring and reporting mechanisms;
  8. implement any necessary changes or corrective actions recommended by the Board of Commissioners (or a committee thereof). The Board of Directors shall at least annually provide the Board of Commissioners with a report on the effectiveness of the internal control framework and disclosure controls and procedures of the Company in ensuring that (a) the assets of the Company have been safeguarded against unauthorized use; (b) that the financial administration of the Company is in good order, reliable and fairly represents the condition of the Company; and (c) that all regulatory and financial disclosures are made in a complete, accurate and timely manner;
  9. ensure performance by the Company of its corporate social responsibility by preparing a detailed annual plan (including a proposed budget, which shall be part of the Company's annual budget) and regularly reporting to the Board of Commissioners on its activities to implement the plan;
  10. applying corporate governance principles in carrying out the day-to-day duties for the management of the Company;
  11. controlling, maintaining and managing the Company's assets;
  12. preparing and maintaining the shareholder register, special register, minutes of GMS and minutes of the Board of Directors' meetings;

13. melaporkan setiap saham yang dimiliki anggota Direksi maupun keluarga mereka di Perseroan maupun di perusahaan lain dengan cara memasukkan informasi ke dalam daftar khusus;
14. mempersiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk diserahkan dalam RUPS setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
15. menyimpan semua catatan, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan;
16. meninjau dan memberikan masukan untuk semua masalah yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan/atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar atau ketentuan yang berlaku;
17. menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
18. menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

13. reporting any shares that they or their families own in the Company, or in other companies, through entering such information in a special register for this purpose;
14. preparing the Company's annual report and financial statements in accordance with prevailing laws and regulations and presenting them to the GMS for approval by the Board of Commissioners;
15. maintaining all records, minutes and any financial documents of the Company;
16. reviewing and providing recommendations on any matter requiring approval from the Board of Commissioners and/or the GMS under the Articles of Association or prevailing laws and regulations;
17. preparing an annual work plan before the start of the following fiscal year; and
18. holding a GMS in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.  
Photo was taken before COVID-19 pandemic.

### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

### Distribution of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors carries out their decision-making tasks in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of each member's duties in the Board of Directors remains a joint responsibility.

#### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Nicolas D. Kanter	Presiden Direktur President Director	Seluruh kegiatan usaha dan juga bertanggung jawab khusus untuk tata kelola perusahaan, hukum, kepatuhan, audit internal dan sumber daya manusia. All business activities with specific responsibility for corporate governance, legal, compliance, internal audit and human resources.
Adriansyah Chaniago	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Manajemen para pemangku kepentingan, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, rencana keuangan dan anggaran proyek Management of stakeholders, principles of corporate governance, financial plans and project budgets
Febriany Eddy	Direktur Director	Formulasi, inisiasi dan pengawasan strategis Perseroan, pengendalian internal dan manajemen risiko. Formulation, initiation, and Company strategic oversight, internal control and risk management.
Bernardus Irmanto	Direktur Director	Keuangan, akuntansi, perpajakan, hubungan dengan investor, teknologi informasi (IT), pengadaan barang dan jasa operasional serta strategis, logistik. Finance, accounting, taxation, investor relations, information technology (IT), operational and strategic goods and service procurement.
Dani Widjaja	Direktur Director	Pengembangan proyek untuk pemenuhan komitmen investasi berdasarkan KK. Project development for fulfilling investment commitments under the COW.
Agus Superiadi	Direktur Director	Komunikasi dan hubungan luar, tanggung jawab sosial perusahaan, layanan keamanan, dan layanan operasional lainnya. Communication and external affairs, corporate social responsibility, security services, and other operational services.
Vinicius Mendes Ferreira	Direktur Director	Operasi dan produksi, eksplorasi, keselamatan dan kesehatan karyawan, lingkungan hidup. Operations and production, exploration, employees' safety and health, the environment.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diharapkan membantu Direksi memenuhi tujuan-tujuan utama pengelolaan Perseroan, yang mencakup:

1. melaporkan secara komprehensif, akurat dan tepat waktu, mengenai kegiatan bisnis dan sosial Perseroan secara umum, ataupun mengenai hal-hal tertentu yang dianggap material atau dapat berdampak signifikan pada Perseroan, pemegang saham ataupun pemangku kepentingan Perseroan;

The distribution of duties and responsibilities between members of the Board of Directors is expected to assist the Board of Directors in fulfilling its main objective of managing the Company, and includes:

1. comprehensive, accurate and timely reporting on the business and social activities of the Company in general, or on certain matters deemed material or that may have a significant impact on the Company, its shareholders or stakeholders.

2. bertindak secara tepat waktu dan mengambil segala keputusan yang diperlukan sehubungan dengan bisnis dan operasi Perseroan sesuai dengan seluruh ketentuan-ketentuan hukum dan perundang-undangan atau kewajiban lainnya yang berlaku dalam kerangka kebijakan perusahaan terkini, dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham;
3. melakukan proses penetapan anggaran tahunan secara komprehensif dan memantau kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara seksama sesuai dengan rencana bisnis tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
4. mengkaji secara berkesinambungan rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta pelaksanaannya dalam semua bidang kegiatan utama, dengan memerhatikan faktor-faktor penting, antara lain perkembangan kondisi pasar, perubahan peraturan, hukum, dan teknologi yang terkait;
5. menerapkan kebijakan, prosedur dan proses-proses yang diperlukan guna memastikan standar integritas dan perilaku etika tertinggi di kalangan manajemen dan karyawan Perseroan;
6. memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan hidup sekitar.

#### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2020**

Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengurus Perseroan. Beberapa bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bersifat strategis, di antaranya:

1. Bersama dengan VCL dan SMM, Direksi pada 7 Oktober 2020 telah menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham di PT Vale melalui Bursa Efek Indonesia, kepada pembeli yang ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni Inalum;
2. Direksi telah menyetujui pengeluaran sekitar AS\$152,1 juta untuk belanja modal tahun ini mengalami penurunan dari yang dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar AS\$166,6 juta.

2. acting in a timely manner and taking all necessary decisions in relation to the Company's business and operations in accordance with all applicable laws and regulations or other obligations in the current corporate policy framework, with a view to maximizing long-term value for shareholders.
3. performing a comprehensive annual budgeting process and monitoring the Company's financial and operational performance carefully in line with the annual business plan as approved by the Board of Commissioners.
4. continuously reviewing short-term and long-term strategic plans and their implementation in all key areas of activity, taking into account key factors, including the development of market conditions, regulatory changes, laws and related technologies.
5. implementing the policies, procedures and processes necessary to ensure the highest standards of integrity and ethical behavior among the Company's management and employees.
6. ensuring the sustainability of the Company's business by minimizing its operational impact on the surrounding community and the environment.

#### **Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors for 2020**

During 2020, the Board of Directors has well performed its duties and responsibilities. Some of the strategic duties and responsibilities are:

1. Together with VCL and SMM, on 7 October 2020 the Board of Directors completed the sale and transfer of 20% share ownership in PT Vale through the Indonesia Stock Exchange, to a buyer appointed by the Government of the Republic of Indonesia, namely Inalum;
2. The Board of Directors has approved spending of approximately US\$152.1 million for capital expenditures this year, a decrease from US\$166.6 million in 2019.

3. Direksi telah menyetujui untuk melakukan penundaan pembangunan kembali tanur listrik 4 yang semula dijadwalkan pada triwulan IV/2020 menjadi triwulan II/2021. Hal ini didasarkan pada pertimbangan situasi pandemi dimana Perseroan perlu menjalankan protokol kesehatan dengan cara mengurangi jumlah karyawan yang bekerja di area operasi. Namun demikian, dengan membaiknya harga nikel dunia diharapkan akan membantu kinerja Perseroan meskipun target produksi nikel lebih rendah.
4. Direksi bersama dengan jajaran manajemen PT Vale telah berkontribusi pada upaya pencegahan penyebaran dan penanganan COVID-19 di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara serta di Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Kolaka, dan Kabupaten Morowali, dan beberapa wilayah di luar wilayah operasi PT Vale seperti Palopo, Luwu Utara, dan Toraja. Total kontribusi yang telah berhasil disalurkan PT Vale mencapai AS\$2.667.057.

3. The Board of Directors has agreed to postpone the rebuilding of electric furnace 4 which was originally scheduled for Q4/2020 to Q2/2021. This is based on the consideration of the pandemic where the Company needs to implement health protocols by reducing the number of employees working in the operational area. However, the improvement in world nickel prices is expected to help the Company's performance even though the nickel production target is lower.
4. The Board of Directors together with the management of PT Vale have contributed to efforts to prevent the spread and handling of COVID-19 in South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi as well as in East Luwu Regency, Kolaka Regency and Morowali Regency, and several areas outside the PT Vale operational area such as Palopo, North Luwu, and Toraja. The total contribution that has been successfully disbursed by PT Vale has reached US\$2,667,057.

#### **Kebijakan, Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur Remunerasi Direksi**

Remunerasi Direksi ditetapkan dan disetujui oleh RUPS. Para Pemegang Saham di dalam RUPS Tahunan mendelegasikan kewenangan menentukan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris. Usulan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi dipersiapkan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi. Komite memberikan beberapa pertimbangan dalam menyampaikan rekomendasi remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, yang dimaksudkan untuk tetap dapat menarik dan mempertahankan manajemen unggulan. Pertimbangan tersebut di antaranya adalah standar pasar pada industri yang sama.

#### **Policy, Procedures and Basis for Determining Remuneration**

The Board of Directors' remuneration is determined and approved by the GMS. The shareholders at the Annual GMS delegate the authority for determining the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners for determination through a meeting of the Board of Commissioners. The annual remuneration and/or remuneration package proposal is prepared based on reviews and recommendations from the Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee. The Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee considers several factors in order to attract and retain prime management, one being the current market standards in the same industry.

#### **Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi | Board of Directors Remuneration Determination Procedure**





### Struktur Remunerasi dan Hubungan Dengan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi Direksi untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$3.143 ribu. Jumlah tersebut terdiri atas gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek serta imbalan pasca-kerja.

Selain bonus kinerja dan bonus yang tidak terkait dengan kinerja untuk tahun 2019 yang diterima di tahun 2020 sebagai bagian dari imbalan pekerjaan jangka pendek, anggota Direksi tidak menerima manfaat lainnya seperti opsi setara saham.

### Remuneration Structure and Connection with the Company's Performance

The Board of Directors' remuneration for financial year 2020 amounted to US\$3,143 thousand. It comprised of salaries and short-term employee benefits and post-employment benefits.

Other than the performance bonus and non-performance related bonus for 2019 received in 2020 as part of the short-term employee benefits, members of the Board of Directors did not receive other benefits such as stock options.

**Remunerasi Direksi (Dalam Ribu AS\$)**  
**Board of Directors' Remuneration (In Thousand US\$)**

Uraian   Description	2020	2019	2018	2017	2016
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Salary and Short-Term Employment Benefits	2,921	3,158.3	3,465	1,989	1,391
Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits	222	204,7	167	159	138
<b>Jumlah Total</b>	<b>3,143</b>	<b>3,363.0</b>	<b>3,632</b>	<b>2,148</b>	<b>1,529</b>

### Kebijakan Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara kolektif setiap akhir tahun, berdasarkan kriteria pencapaian target-target Perseroan yang dijabarkan sebagai key performance indicators ("KPI") dan telah ditetapkan pada setiap awal tahun.

### Performance Assessment Policy for Members of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted collectively at the end of each year, by taking into account the KPI achievement of each target, based on the criteria for achieving the Company's targets which are translated as KPIs and have been set at the beginning of each year.

**Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2020**  
**Board of Directors' Performance Assessment Criteria and Result in 2020**

Target	Bobot Penilaian Weighting	Pencapaian Achievement	Nilai Score
Mencapai target kesehatan kerja – penurunan paparan karyawan terhadap resiko kesehatan kerja selama tahun 2020 Deliver occupational health target - reduction of employee exposures to health risks during the year 2020	5%	100	1,00
Mencapai target keselamatan kerja – jumlah kecelakaan kerja yang menimbulkan cedera dengan potensi keparahan kritis atau bencana selama tahun 2020 Deliver safety target - Number of recordable injuries during the year 2020 with critical or catastrophic potential severity	5%	100	1,00



Target	Bobot Penilaian Weighting	Pencapaian Achievement	Nilai Score
Penurunan scenario resiko operasional yang berpotensi bencana berdasarkan identifikasi bahaya dan penilaian resiko (HIRA) Reduction of catastrophic operational risk scenarios identified in HIRA	10%	139,17	1,39
Mencapai penerapan bisnis berkelanjutan dalam hal perubahan iklim, hutan dan penggunaan energi ramah lingkungan Deliver sustainable business practices in the climate change, forest and clean energy utilization	10%	142	1,42
Mencapai target arus kas bebas: EBITDA – nilai investasi (tidak disesuaikan) Deliver targeted Free Cash Flows: EBITDA – investment (not adjusted)	10%	119,35	1,48
Mencapai target arus kas bebas: EBITDA – nilai investasi (d disesuaikan) Deliver targeted Free Cash Flows: EBITDA – investment (adjusted)	20%	1,33	1,33
Mencapai agenda strategis yang sudah disetujui yang meliputi area berikut: investasi proyek pengembangan/ekspansi, agenda sosial, transformasi budaya dan model pengelolaan perusahaan (VPS) Deliver the agreed strategic agenda, which covers the following areas: growth project investment, social agenda, cultural transformation, company management model (VPS)	20%	0.98 - 1.47	0.98 - 1.47
Pemenuhan terhadap rencana produksi Adherence to production plan	5%	98,46	1,50
Pemenuhan terhadap rencana perawatan aset Adherence to maintenance plan	5%	79	1,50
Pemenuhan terhadap anggaran biaya produksi tetap Achieve fixed production expense adherence to budget	5%	104,47	0,55
Mencapai produktivitas tenaga kerja - pemenuhan terhadap anggaran tenaga kerja Achieve labor productivity - adherence to headcount budget	5%	92,49	1,50

### Penilaian Kinerja Departemen/Unit Manajemen Pendukung Kinerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung departemen/unit manajemen yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan. Uraian dan informasi tentang penilaian kinerja masing-masing departemen/unit manajemen dimaksud, disampaikan pada pembahasan masing-masing departemen/unit manajemen di bagian lain dalam Laporan ini.

### Informasi Mengenai Keputusan RUPS

Uraian dan informasi mengenai keputusan RUPS, baik keputusan RUPS satu tahun sebelumnya maupun keputusan RUPS pada tahun buku, disampaikan pada pembahasan mengenai RUPS di halaman 184-192 dalam Laporan ini.

### Performance Evaluation of Department/Management Unit Supporting the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by departments/units which form part of the Company's management. The description and information regarding the performance evaluation of the departments/units can be found in the discussion for each department/unit in other sections of this Report.

### Information on GMS Resolutions

A description and information regarding the GMS resolutions, both for the previous year and the current year, can be found in the GMS section on pages 184-192 of this Report

# Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners, Meeting of the Board of Directors and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

## **Ketentuan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif, serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara tatap muka maupun secara jarak jauh melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan pandemi Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan secara ketat, seluruh rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 diselenggarakan secara jarak jauh.

## **Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 6 (enam) kali dalam satu tahun dan dengan jarak tidak lebih dari 2 bulan. Setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan permintaan kepada sekretaris perusahaan untuk menyelenggarakan rapat setiap waktu.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan Direksi paling sedikit satu kali setiap empat (4) bulan.
3. Dewan Komisaris wajib menjadwalkan rapat-rapat untuk tahun berikutnya, sebelum berakhirnya tahun buku berjalan
4. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir pada rapat Dewan Komisaris atau rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Wakil Presiden Komisaris akan memimpin rapat dan dalam hal Wakil Presiden Komisaris tidak hadir maka Komisaris yang hadir menunjuk salah satu Komisaris tersebut sebagai ketua untuk tujuan rapat tersebut. Ketua rapat Dewan Komisaris memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris memenuhi kuorum.

## **Rules on Meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

The Board of Commissioners' meeting is a forum for its members to make collective decisions and discuss the Board of Directors' performance in managing the Company. The Board of Commissioners meetings can be held in-person or through remote means by way of teleconference, video-conference or similar communication equipment, as may be permitted by applicable laws and regulations. In respond to the Covid-19 pandemic and application of a strict health protocol, all meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 were held through remote means.

## **Policies for Meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

1. A meeting of the Board of Commissioners shall be held at least 6 (six) times per year and at no more than two-monthly intervals. Any member of the Board of Commissioners may submit a request to the corporate secretary to hold a meeting at any time.
2. The Board of Commissioners shall meet with the Board of Directors at least once every four (4) months.
3. The Board of Commissioners shall schedule the meetings for the following year, prior to the end of the current financial year
4. The Board of Commissioners meeting and Joint Board of Commissioners and Board of Directors meeting shall be chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is not present at any Board of Commissioners meeting or Joint Board of Commissioners and Board of Directors meeting, the Vice-President Commissioner shall chair the meeting and in his or her absence the Commissioners present may appoint any one of the Commissioners to act as chairman for the purpose of the meeting. The chairman of a meeting of the Board of Commissioners shall ensure that such Board of Commissioners meeting is quorate.

5. Pemanggilan untuk rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi harus disampaikan kepada peserta rapat sekurang-kurangnya 21 (dua puluh satu) hari kerja untuk rapat terjadwal atau apabila seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan persetujuannya secara tertulis untuk jangka waktu yang lebih singkat, dan sebelum pembukaan rapat untuk rapat yang tidak terjadwal.
  6. Setiap Komisaris berhak mengusulkan hal untuk dibicarakan di dalam rapat dalam waktu lima (5) hari kerja setelah pemanggilan.
  7. Pemanggilan akhir rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta rincian agenda yang wajar atas hal yang akan dibicarakan dan bahan-bahan terkait untuk mempertimbangkan agenda tersebut harus disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
  8. Masing-masing anggota Dewan Komisaris, pada setiap rapat Dewan Komisaris, berhak mengajukan hal apapun untuk dibicarakan dan dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris, terlepas dari apakah hal tersebut termasuk di dalam agenda yang telah dijadwalkan sebelumnya; dengan ketentuan, (i) ketua rapat dapat menunda hal tersebut di rapat selanjutnya apabila ia menentukan bahwa tidak tersedia waktu yang cukup untuk mempertimbangkan hal tersebut secara menyeluruh atau (ii) sebagian besar komisaris independen dan sebagian besar Komisaris menyetujui hal baru tersebut.
  9. Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hadir atau diwakili oleh wakilnya dalam rapat.
  10. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib menggunakan usaha terbaiknya untuk menghadiri rapat dan kehadiran tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan.
  11. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dengan surat kuasa.
5. Notice of meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be given prior to the meeting at least twenty one (21) business days for a scheduled meeting or where all of the Commissioners agree in writing to a shorter notice period, and prior to the opening of the meeting for unscheduled meetings.
  6. Any Commissioner shall be entitled to propose an item for discussion with a related resolution to be proposed at the meeting within five (5) business days after the notice.
  7. A final notice of meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and reasonably detailed agenda of the matters to be discussed and any material relevant to the consideration of the agenda items matters shall be provided to the Board of Commissioners at least 5 (five) business days before a meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Commissioner and the Board of Directors.
  8. Each member of the Board of Commissioners shall, at any meeting of the Board of Commissioners, be entitled to raise any matter for discussion and consideration by the Board of Commissioners, regardless of whether or not such matter was on the originally scheduled agenda; provided, (i) that the chair of the meeting may defer such matter to the next meeting if he/she determines that there is insufficient time available to fully consider the matter or (ii) a majority of the independent commissioners agree and a majority of all Commissioners agree to the new item.
  9. A meeting of the Board of Commissioners and a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be lawful and entitled to adopt valid and binding resolutions only if more than 1/2 (one half) of the total number of the members of the Board of Commissioners holding office are present or represented by proxy at such meeting.
  10. Each member of the Board of Commissioners shall use his/her best endeavors to attend a meeting and such attendance shall be disclosed in the annual report.
  11. A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting of the Board of Commissioners by another member of the Board of Commissioners by virtue of a power of attorney.

12. Sebagai badan kolegial, Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili dalam rapat yang memenuhi kuorum.
  13. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan Presiden Komisaris memiliki suara yang menentukan dalam rapat Dewan Komisaris sedangkan Wakil Presiden Komisaris tidak memiliki suara yang menentukan dalam rapat Dewan Komisaris.
  14. Setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat diadakan melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, bila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar, atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
  15. Rapat-rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi akan dituangkan dalam suatu minuta rapat yang akan diedarkan untuk ditelaah dan disetujui. Seluruh minuta rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, sedangkan seluruh minuta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta disimpan di buku minuta Perseroan pada kantor korporasi Perseroan.
  16. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis dan menandatangani persetujuan terkait. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.
12. As a collegial board, the Board of Commissioners shall make decisions based on mutual consensus. In case the Board of Commissioners meeting fails to reach mutual consensus, the decision shall be taken by simple majority of the votes of the members of the Board of Commissioners present and voting at a quorate meeting of the Board of Commissioners meeting and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
  13. Each member of the Board of Commissioner shall have one (1) vote, and the President Commissioner shall have a casting vote and the Vice-President Commissioner shall not have a casting vote in a meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
  14. Any meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be convened by way of teleconference, video-conference or similar communication equipment, as may be permitted by applicable laws and regulations, that enable all participants to hear, or view and hear each other and to participate in the meeting.
  15. Meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be recorded in a minutes of meeting which will be circulated for review and approval. All minutes of the Board of Commissioners' meeting shall be signed by all Commissioners present and provided to all members of Board of Commissioners and all minutes of the Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting shall be signed by all Directors and Commissioners present and provided to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and kept in the Company's minute book at the Company's corporate office.
  16. The Board of Commissioners may also adopt lawful resolutions without holding a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals to be voted on and all members of the Board of Commissioners have given their written approval thereof and signed the approvals concerned.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan 2 kali rapat Dewan Komisaris tanpa kehadiran Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 kali.

Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 telah disusun serta diedarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir tahun 2019.

In 2020, the Board of Commissioners held 6 meetings of the Board of Commissioners, in which 2 meetings were held without the presence of the Board of Directors, and held 3 joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Schedule for meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 was prepared and circulated to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by end of 2019.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris 2020**  
**Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in 2020**

Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners							Rapat Dewan Komisaris tanpa Kehadiran Direksi Meeting of the Board of Commissioners without the Board of Directors presence						
13 Feb	22 Apr	11 Jun	28 Jul	14 Aug	19 Nov	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	11 Jun	19 Nov	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Mark James Travers</b> Presiden Komisaris   President Commissioner													
√	√	√	√	√	√	6	6	100%	√	√	2	2	100%
<b>Ogi Prastomiyono</b> Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner													
-	-	-	-	-	√	1	1	100%	-	√	1	1	100%
<b>Luiz Fernando Landeiro</b> Komisaris   Commissioner													
√	√	√	√	√	√	6	6	100%		√	2	2	100%
<b>Cory McPhee</b> Komisaris   Commissioner													
√	√	√	√	√	√	6	6	100%		√	2	2	100%
<b>Nobuhiro Matsumoto</b> Komisaris   Commissioner													
√	√	√	√	√	√	6	6	100%		√	2	2	100%
<b>Rizal Sukma</b> Komisaris   Commissioner													
-	-	-	-	-	√	1	1	100%	-	√	1	1	100%
<b>Alexandre Silva D'Ambrosio</b> Komisaris   Commissioner													
-	-	-	-	-	√	1	1	100%	-	√	1	1	100%

Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners							Rapat Dewan Komisaris tanpa Kehadiran Direksi Meeting of the Board of Commissioners without the Board of Directors presence						
13 Feb	22 Apr	11 Jun	28 Jul	14 Aug	19 Nov	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	11 Jun	19 Nov	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Raden Sukhyar</b> Komisaris Independen   Independent Commissioner													
√	√	√	√	√	√	6	6	100%	√	√	2	2	100%
<b>Rudiantara</b> Komisaris Independen   Independent Commissioner													
-	-	-	-	√	√	2	2	100%	√	√	1	1	100%
<b>Dwia Aries Tina Pulubuhu</b> Komisaris Independen   Independent Commissioner													
-	-	-	-	-	√	1	1	100%	-	√	1	1	100%

#### Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

Agenda tetap yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Permohonan persetujuan atas risalah rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Laporan kinerja operasional;
3. Laporan kinerja keuangan;
4. Laporan perkembangan strategi bisnis;
5. Laporan perkembangan peraturan dan permasalahan hukum; dan
6. Laporan Komite Audit.

Selain agenda tetap tersebut, rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda-agenda berikut ini:

#### Agenda of the Board of Commissioners Meeting in 2020

Agenda regularly discussed at the meeting of the Board of Commissioners are as follows:

1. Request of approval to the minutes of previous meeting of the Board of Commissioners;
2. Operational performance report;
3. Financial performance report;
4. Business strategic development report;
5. Regulations and legal issues report; and
6. Audit Committee report.

Other than the regular agenda, meeting of the Board of Commissioners also discussed the following agenda:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda		Anggota Dewan Komisaris yang Hadir Members of the Board of Commissioners in Attendance
1	13 Februari February 13 <sup>th</sup>	Pelaksanaan investasi sosial lingkungan di Blok Pomalaa dan Bahodopi	Execution of Socioenvironmental Investment in Pomalaa and Bahodopi Blocks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mark James Travers</li> <li>• Luiz Fernando Landeiro</li> <li>• Cory McPhee</li> <li>• Nobuhiro Matsumoto</li> <li>• Raden Sukhyar</li> </ul>
2	22 April April 22 <sup>nd</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekomendasi pengangkatan dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengangkatan dan pengangkatan kembali anggota Komite Audit dan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>3. Penunjukan Auditor Eksternal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recommendation for appointment and re-appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;</li> <li>2. Appointment and re-appointment of members of the Audit Committee and the Governance, Nomination and Remuneration Committee</li> <li>3. Appointment of External Auditor</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mark James Travers</li> <li>• Luiz Fernando Landeiro</li> <li>• Cory McPhee</li> <li>• Nobuhiro Matsumoto</li> <li>• Raden Sukhyar</li> </ul>



No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda		Anggota Dewan Komisaris yang Hadir Members of the Board of Commissioners in Attendance
3	11 June June 11 <sup>th</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Anggaran Dasar dan pembaharuan Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Mitigasi Risiko dan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>2. Pengangkatan kembali anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>3. Rencana Investasi Modal 5 tahun;</li> <li>4. Rencana Kerja dan Anggaran Belanja serta Rencana Strategis Jangka Panjang;</li> <li>5. Penyelesaian Sengketa – Arbitrase</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amendment to the Articles of Association and updates to the Charter of the Board of Directors, Charter of the Board of Commissioners, Charter of the Audit Committee, Charter of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, Charter of the Risk Mitigation Committee and the Nomination and Remuneration Process Policy;</li> <li>2. Re-appointment of members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>3. 5-Year Capital Investment Plan;</li> <li>4. Work and Budget Plan and Long Term Strategic Plan</li> <li>5. Dispute Settlement - Arbitration</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mark James Travers</li> <li>• Luiz Fernando Landeiro</li> <li>• Cory McPhee</li> <li>• Nobuhiro Matsumoto</li> <li>• Raden Sukhyar</li> </ul>
4	28 Juli July 28 <sup>th</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengangkatan kembali Ketua Komite Mitigasi Risiko;</li> <li>2. Perubahan atas remunerasi Komisaris dan anggota independen komite-komite; dan</li> <li>3. Laporan Keuangan Q2 2020.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Re-appointment of Chairman of the Risk Mitigation Committee;</li> <li>2. Changes to the Remuneration Fee of the Commissioners and Independent Members of the Committees; dan</li> <li>3. Q2 2020 Financial Statements.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mark James Travers</li> <li>• Luiz Fernando Landeiro</li> <li>• Cory McPhee</li> <li>• Nobuhiro Matsumoto</li> <li>• Raden Sukhyar</li> </ul>
5	14 Agustus August 14 <sup>th</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekomendasi pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan</li> <li>2. Revisi atas Kode Perilaku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recommendation for appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners</li> <li>2. Revision to the Code of Conduct</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mark James Travers</li> <li>• Luiz Fernando Landeiro</li> <li>• Cory McPhee</li> <li>• Nobuhiro Matsumoto</li> <li>• Raden Sukhyar</li> <li>• Rudiantara</li> </ul>
6	19 November November 19 <sup>th</sup>	Pengangkatan dan pengangkatan kembali anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan Komite Mitigasi Risiko	Re-appointment and appointment of Members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Mitigation Committee	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mark James Travers</li> <li>• Ogi Prastomiyono</li> <li>• Luiz Fernando Landeiro</li> <li>• Cory McPhee</li> <li>• Alexandre Silva D'Ambrosio</li> <li>• Rizal Sukma</li> <li>• Nobuhiro Matsumoto</li> <li>• Raden Sukhyar</li> <li>• Rudiantara</li> <li>• Dwia Aries Tina Pulubuhu</li> </ul>

**Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2020 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners' Meeting with Board of Directors in 2020 and Members' Attendance**

Peserta Rapat Attendees	Jumlah Rapat Gabungan Number of Joint Meeting	Tanggal Rapat Gabungan Date of Joint Meeting			Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		22 Apr	28 Jul	19 Nov		
Mark James Travers	3	√	√	√	3	100%
Ogi Prastomyono	1	-	-	√	1	100%
Luiz Fernando Landeiro Jr	3	√	√	√	3	100%
Cory McPhee	3	√	√	√	3	100%
Nobuhiro Matsumoto	3	√	√	√	3	100%
Rizal Sukma	1	-	-	√	1	100%
Alexandre Silva D'Ambrosio	1	-	-	√	1	100%
Raden Sukhyar	3	√	√	√	3	100%
Rudiantara	1	-	-	√	1	100%
Dwia Aries Tina Pulubuhu	1	-	-	√	1	100%

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi membahas risalah rapat sebelumnya, kinerja Perseroan serta isu-isu politik, ekonomi, sosial dan keamanan Negara yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

Agenda of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are minutes of the previous meeting, the Company's performance, as well as political, economic, social and national security issues that could affect the Company's performance.

#### Ketentuan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit satu kali dalam satu bulan. Setiap anggota Direksi dapat menyampaikan permintaan kepada Sekretaris Perseroan untuk menyelenggarakan rapat setiap waktu.
2. Direksi akan menjadwalkan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya, sebelum berakhirnya tahun buku berjalan.
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir pada rapat Direksi, Wakil Presiden Direktur akan memimpin rapat dan dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir maka Direktur yang hadir menunjuk salah satu Direktur tersebut sebagai ketua untuk tujuan rapat tersebut. Ketua rapat Direksi memastikan bahwa rapat Direksi memenuhi kuorum. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Ketua rapat Direksi memastikan bahwa rapat Direksi tersebut memenuhi kuorum.

#### Rules on Meeting of the Board of Directors

1. A meeting of the Board of Directors shall be held at least once every month. Any member of the Board of Directors may submit a request to the corporate secretary to hold a meeting at any time.
2. The Board of Directors shall schedule the Board of Directors meetings and Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting for the following year, prior to the end of the current financial year.
3. The Board of Directors meeting shall be chaired by the President Director. If the President Director is not present at any the Board of Directors meeting, the Vice-President Director shall chair the meeting and in his or her absence the Directors present may appoint any one of the Directors to act as chairman for the purpose of the meeting. The chairman of a meeting of the Board of Directors shall ensure that such Board of Directors meeting is quorate. The Joint Board of Directors and Board of Commissioners meeting shall be chaired by the President Commissioner. The chairman of the Board of Directors meeting shall ensure that such Board of Directors meeting is quorate.

4. Setiap pemanggilan rapat akan disampaikan sebelum rapat dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku (sekurang-kurangnya tujuh (7) hari kalender untuk rapat terjadwal atau apabila seluruh Direktur menyampaikan persetujuannya secara tertulis untuk jangka waktu pemanggilan yang lebih singkat, dan sebelum pembukaan rapat untuk rapat yang tidak terjadwal) dan setiap Direktur berhak mengusulkan hal untuk dibicarakan di dalam rapat sekurang-kurangnya dua (2) hari kalender setelah pemanggilan. Rincian agenda yang wajar atas hal yang akan dibicarakan dan bahan-bahan terkait untuk mempertimbangkan agenda tersebut disampaikan kepada Direksi sekurang-kurangnya lima (5) hari kalender sebelum rapat. Masing-masing anggota Direksi, di setiap rapat Direksi, berhak mengajukan hal apapun untuk dibicarakan dan dipertimbangkan oleh Direksi, terlepas dari apakah hal tersebut termasuk di dalam agenda yang telah dijadwalkan sebelumnya atau berada di bawah tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut yang ditentukan; dengan ketentuan, (i) ketua rapat dapat menunda hal tersebut di rapat selanjutnya apabila ia menentukan bahwa tidak tersedia waktu yang cukup untuk mempertimbangkan hal tersebut secara menyeluruh atau (ii) mayoritas dari seluruh Direktur menyetujui hal baru tersebut.
  5. Rapat Direksi adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi yang menjabat hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam rapat.
  6. Masing-masing anggota Direksi akan menggunakan usaha terbaiknya untuk menghadiri rapat dan kehadiran tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan.
  7. Anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi oleh anggota Direksi lainnya dengan surat kuasa.
  8. Sebagai badan kolegial, Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan para anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat yang memenuhi kuorum.
  9. Setiap anggota Direksi berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan baik Presiden Direktur maupun Wakil Presiden Direktur tidak memiliki suara yang menentukan dalam rapat Direksi.
4. Each notice of meeting shall be given prior to the meeting within a period as stipulated under applicable laws and regulations (at least seven (7) calendar days for a scheduled meeting or where all of the Directors agree in writing to a shorter notice period, and prior to the opening of the meeting for unscheduled meetings) and any Director shall be entitled to propose an item for discussion at the meeting at least two (2) calendar days after the notice. A reasonably detailed agenda of the matters to be discussed and any papers relevant to the consideration of the agenda items matters shall be provided to the Board of Directors at least five (5) calendar days prior to the meeting. Each member of the Board of Directors shall, at any meeting of the Board of Directors, be entitled to raise any matter for discussion and consideration by the Board of Directors, regardless of whether or not such matter was on the originally scheduled agenda or falls within such Director's duties and responsibilities determined; provided, (i) that the chair of the meeting may defer such matter to the next meeting if he/she determines that there is insufficient time available to fully consider the matter or (ii) a majority of all Directors agree to the new item.
  5. A meeting of the Board of Directors shall be lawful and entitled to adopt valid and binding resolutions only if more than 1/2 (one half) of the total number of the members of the Board of Directors holding office are present or represented by proxy at such meeting.
  6. Each member of the Board of Directors shall use his/her best endeavors to attend a meeting and such attendance shall be disclosed in the annual report.
  7. A member of the Board of Directors may be represented at a meeting of the Board of Directors by another member of the Board of Directors by virtue of a power of attorney.
  8. As a collegial board, the Board of Directors shall make decisions based on mutual consensus. In case the Board of Directors fails to reach mutual consensus, the decision shall be taken by a simple majority of the votes of the members of the Board of Directors present and voting at a quorate Board of Directors meeting.
  9. Each member of the Board of Directors shall have one (1) vote and neither the President Director nor the Vice-President Director shall have a casting vote in a Board of Directors meeting.

10. Setiap rapat Direksi dapat diadakan melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar, atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
11. Rapat Direksi akan dituangkan dalam suatu minuta rapat dan akan diedarkan untuk ditelaah dan disetujui oleh Direksi. Seluruh minuta rapat Direksi ditandatangani oleh Direktur yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, serta disimpan di buku minuta Perseroan.
12. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan tertulis dan menandatangani persetujuan terkait.

Jadwal rapat Direksi untuk tahun 2020 telah disusun serta diedarkan kepada seluruh anggota Direksi pada akhir tahun 2019.

10. Any meeting of the Board of Directors may be convened by way of teleconference, video-conference or similar communication equipment, as may be permitted by applicable laws and regulations, that enable all participants to hear, or view and hear each other and to participate in the meeting. Participation by a member of the Board of Directors in a Board of Directors meeting in such manner shall be deemed to constitute presence in person of such member of the Board of Directors at such meeting, including for purposes of a quorum and voting.
11. Meeting of the Board of Directors shall be recorded in a minutes or meeting which will be circulated for review and approval by the Board of Directors. All minutes of the Board of Directors' meeting shall be signed by all Directors present and provided to all members of Board of Directors, and kept in the Company's minute book.
12. The Board of Directors may also adopt lawful resolutions without holding a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals to be voted on and all members of the Board of Directors have given their written approval thereof and signed the approvals concerned.

Schedule for meetings of the Board of Directors in 2020 was prepared and circulated to all members of the Board of Directors by end of 2019.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi 2020**  
**Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors in 2020**

Nama Nama	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nicolas D. Kanter	46	44	95.65%	3	3	100%
Adriansyah Chaniago	11	11	100%	1	1	100%
Febriany Eddy	46	43	93.47%	3	3	100%
Bernardus Irmanto	46	46	100%	3	3	100%
Vinicius Mendes Ferreira	46	44	95.65%	3	3	100%
Dani Widjaja	46	43	93.47%	3	3	100%
Agus Superiadi	46	42	91.30%	3	3	100%

Tanggal Rapat Direksi Date of Meeting of the Board of Directors	Anggota Direksi   Member of the Board of Directors							Agenda
	Nicolas D. Kanter	Adriansyah Chaniago	Febriany Eddy	Bernardus Irmanoto	Dani Widjaja	Agus Superiadi	Vinicius Mendes Ferreira	
14 Januari / January 14	√	-	√	√	√	√	√	<p>Agenda yang dibicarakan adalah untuk menyetujui, mengetahui, melaporkan dan/atau berdiskusi antara lain mengenai tinjauan visi dan misi Perseroan, kepatuhan, temuan internal audit, kinerja Perseroan, koordinasi operasional, lingkungan, keselamatan kerja, manajemen risiko, sistem manajemen dan pengelolaan SDM.</p> <p>The agendas discussed approving, understanding, reporting and/or discussing, among other matters, reviews of the Company's vision and mission, compliance, internal audit findings, the Company's performance, operational coordination, environment, work safety, risk management, HR and management systems.</p>
20 Januari / January 20	√	-	√	√	x	√	√	
13 Februari / February 13	√	-	X	√	√	√	√	
25 Februari / February 25	√	-	X	√	√	√	x	
3 Maret / March 3	√	-	√	√		x	√	
10 Maret / March 10	√	-	√	√	√	√	√	
17 Maret / March 17	√	-	√	√	√	√	√	
24 Maret / March 24	√	-	√	√	√	√	√	
31 Maret / March 31	x	-	√	√	√	√	√	
7 April / April 7	√	-	√	√	√	√	√	
14 April / April 14	√	-	√	√	√	√	√	
21 April / April 21	√	-	√	√	√	√	√	
28 April / April 28	√	-	√	√	√	√	√	
5 Mei / May 5	√	-	√	√	√	√	√	
19 Mei / May 19	√	-	√	√	√	√	√	
26 Mei / May 26	√	-	√	√	√	√	√	
2 Juni / June 2	√	-	√	√	√	√	√	
9 Juni / June 9	√	-	√	√	√	√	√	
16 Juni / June 16	√	-	√	√	√	√	√	
23 Juni / June 23	√	-	√	√	√	√	√	
30 Juni / June 30	√	-	√	√	√	√	√	
7 Juli / July 7	√	-	√	√	√	√	√	
14 Juli / July 14	√	-	√	√	√	√	√	
21 Juli / July 21	√	-	√	√	√	√	√	
28 Juli / July 28	√	-	√	√	√	√	√	
4 Agustus / August 4	√	-	√	√	√	√	√	
11 Agustus / August 11	√	-	√	√	√	√	√	
18 Agustus / August 18	√	-	√	√		x	√	
25 Agustus / August 25	√	-	√	√	√	√	√	
1 September / September 1	√	-	√	√	√	√	√	
8 September / September 8	√	-	√	√		√	√	
15 September / September 15	x	-	√	√	x	√	√	
22 September / September 22	√	-	√	√	√	√	√	
29 September / September 29	x	-	X	√	√	√	√	
6 Oktober / October 6	√	-	√	√	√	x	√	
13 Oktober / October 13	√	√		√	x	x	X	
20 Oktober / October 20	√	√	√	√	√	√	√	
27 Oktober / October 27	√	√	√	√	√	√	√	
3 November / November 3	√	√	√	√	√	√	√	
10 November / November 10	√	√	√	√	√	√	√	
17 November / November 17	√	√	√	√	√	√	√	
24 November / November 24	√	√	√	√	√	√	√	
1 Desember / December 1	√	√	√	√	√	√	√	
8 Desember / December 8	√	√	√	√	√	√	√	
15 Desember / December 15	√	√	√	√	√	√	√	
22 Desember / December 22	x	√	√	√	√	√	√	

## Uraian Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Description Regarding Majority and Controlling Shareholder

Uraian dan informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali disampaikan pada pembahasan mengenai Profil Perseroan di halaman 99 Laporan ini.

A description and information regarding the Majority and Controlling Shareholders can be found in the Company Profile section on page 99 of this Report.

## Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

### Affiliation Between Members of the Board of Commissioners and Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders

Uraian dan informasi mengenai pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, disampaikan pada pembahasan mengenai Profil Perusahaan di halaman 89 Laporan ini.

A description and information regarding disclosure of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders, can be found in the Company Profile section on page 89 of this Report.

## Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi

### The Board of Directors and The Board of Commissioners Supporting Organs

#### Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh (i) Komite Audit, (ii) Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, serta (iii) Komite Mitigasi Risiko. Sedangkan untuk kebutuhan administrasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

Setiap Komite dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai ketua, dan memiliki piagam sebagai pedoman kerjanya. Pembentukan komite penunjang Dewan

#### Committees Supporting the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by (i) Audit Committee, (ii) Governance, Nomination and Remuneration Process Policy and (iii) Risk Mitigation Committee. The Corporate Secretary shall assist the Board of Commissioners on administrative matters

Each committee is chaired by an Independent Commissioner as the chairman and has a charter which serves as its working guidelines. Establishment of supporting committees of the



Komisaris mengacu pada ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan praktik-praktik GCG. Komite penunjang Dewan Komisaris wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai rekomendasi jika diperlukan. Laporan ditandatangani oleh ketua dan anggota komite.

Laporan ini akan menyampaikan uraian dan informasi masing-masing Komite, dengan mengacu pada ketentuan tentang penulisan Laporan Tahunan yang diterbitkan OJK.

### **Departemen/Unit Manajemen Pendukung Kinerja Direksi**

Setiap departemen pendukung kinerja Direksi dipimpin pejabat perusahaan, yang diangkat berdasarkan surat keputusan (SK) yang diterbitkan Direksi. Secara berkala masing-masing departemen menyampaikan laporan kinerja kepada Direksi.

Sesuai ketentuan tentang penulisan Laporan Tahunan yang diterbitkan OJK, informasi departemen/unit kerja yang disampaikan Laporan ini adalah departemen Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Unit Manajemen Risiko, Unit Internal Audit, Unit Pengendalian Internal dan Divisi Kode Etik dan Perilaku.

Board of Commissioners refers to the provisions on GCG practices implementation. Supporting committees of the Board of Commissioner must prepare a report to the Board of Commissioners for each assignment received, together with recommendations if needed. Reports are signed by the chairman and committee members.

This Report provides descriptions and information on each committee in accordance with the applicable provision issued by OJK on Annual Report preparation.

### **Department/Management Unit Supporting the Board of Directors**

Each department supporting the Board of Directors is led by a company official appointed by a decree issued by the Board of Directors. Each department shall present a report on its performance to the Board of Directors.

In accordance with the provisions on Annual Report preparation issued by OJK, information on departments/working units provided in this Report comprise of Corporate Secretary, Investor Relations, Risk Management Unit, Internal Audit Unit, Internal Control Unit and Code of Ethics and Conduct Office.

## **Komite Audit**

### **Audit Committee**

Komite Audit adalah komite independen yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Penetapan keanggotaan Komite mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

The Audit Committee is an independent committee to assist the Board of Commissioners in overseeing the process and integrity of governance, risk management and internal control practices in the Company. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

The Committee's membership was established based on POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees. The Committee's membership shall consist of at least three members, with at least one Independent Commissioner and parties from outside of the Company.

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua. Pada periode pelaporan, Ketua Komite Audit dijabat oleh Bapak Rudiantara. Penetapan Ketua Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2020, dan telah telah mempertimbangkan rekomendasi Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi.

The Independent Commissioner chairs the Audit Committee. Rudiantara was appointed as the Chairman of the Audit Committee during the reporting period. The appointment was based on a Board of Commissioners resolution taken at the Board of Commissioners meeting dated 28 July 2020, after taking into account the Governance, Nomination and Remuneration Committee's recommendation.

**Komposisi Komite Audit Per 31 Desember 2020**  
**Audit Committee Composition as at December 31st, 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Rudiantara	Ketua Chairman	28 Juli 2020 – sekarang July 28, 2020 - present
Herwan Ng	Anggota Member	1 Mei 2019 – sekarang May 1, 2019 - present
Felia Salim	Anggota Member	1 Januari 2020 – sekarang January 1, 2020 - present

**Profil Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee Profile**



**Rudiantara**

Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Rapat Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi tanggal 22 April 2022.  
Governance, Nomination, and Remuneration Committee meeting on April 22, 2020.

Informasi lain tentang profil bapak Rudiantara dapat, dilihat halaman 84 dalam Laporan ini.  
Other information regarding Mr. Rudiantara's profile can be found on page 84

**Profil Anggota Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris**  
**Profile of Members of the Audit Committee who are not Members of the Board of Commissioners**



## Herwan Ng

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

### Riwayat Pendidikan | Educational History:

- Master of Business Administration, Edinburgh Business School, Heriot Watt University
- Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara
- Master of Business Administration, Edinburgh Business School, Heriot Watt University
- Bachelor Degree in Economy, University of Tarumanagara

### Riwayat Jabatan | Position History:

Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui keputusan tertulis Dewan Komisaris tanggal 1 May 2019.

Appointed as member of the Audit Committee by virtue of a written resolution of the Board of Commissioners dated May 1, 2019.

### Pengalaman Kerja | Working Experience:

- Managing Director, AWR Lloyd (2019-2020)
- Finance Director and Chief Financial Officer, Rio Tinto Indonesia (2005-2019)
- Assurance and Business Advisory, Senior Manager, PwC, Indonesia and Netherlands (1995-2005)
- Managing Director, AWR Llyod (2019-2020)
- Finance Director and Chief Financial Officer, Rio Tinto Indonesia (2005-2019)
- Assurance and Business Advisory, Senior Manager, PwC, Indonesia and Netherlands (1995-2005)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position:

- Anggota Komite Audit PT Maybank Indonesia Finance (2015 – sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Hewlett Packard Finance Indonesia (2016 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018 – sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia (2019 - sekarang)
- Penasihat Senior Grant Thornton Indonesia (2019 – sekarang)
- Anggota Komite Pengawas Risiko Indonesia Exim Bank (2020 – sekarang)
- Member of the Audit Committee of PT Maybank Indonesia Finance (2015 - present)
- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of Hewlett Packard Finance Indonesia (2016 – present)
- Member of the Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018 – present)
- Member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia (2019 – present)
- Senior Advisor Grant Thornton Indonesia (2019 – present)
- Member of the Risk Oversight Committee Indonesia Exim Bank (2020 – present)

### Kewarganegaraan

#### Nationality

Indonesia  
Indonesian

### Usia

#### Age

48 Tahun per 31 Desember 2020  
48 Years as at December 31, 2020

### Tempat dan Tanggal Lahir

#### Place and Date of Birth

Tanjung Pandan, 20 Juli 1972  
Tanjung Pandan, July 20, 1972

### **Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | Education or Training to Improve Competency**

- Indonesian Economic Outlook, 22 Januari 2020, CPA Australia
- Workshop PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan", 05 Maret 2020, Institut Akuntan Publik Indonesia
- Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi, 22 Juni 2020, IIA Indonesia
- PPL Online Webinar Antisipasi Effect Pandemi COVID-19 Terhadap Going Concern Perusahaan, 07 Juli 2020, Institut Akuntan Publik Indonesia
- COVID-19 Consideration on Financial Reporting and Auditing, 15 Juli 2020, CPA Australia
- Webinar Integrated Reporting Konsep dan Praktik, 03 September 2020, Institut Akuntan Publik Indonesia
- Optimalisasi Peran Komite Audit Dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit, 12 Oktober 2020, Ikatan Komite Audit Indonesia
- Building and Maintaining Trust in the Accountancy Profession, 14 Desember 2020, Institute of Chartered Accountants in England and Wales
- Welcome to the New Normal: Leaders, Are You Ready?, 17 Desember 2020, CPA Australia
- Indonesian Economic Outlook, 22 January 2020, CPA Australia
- Workshop PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers", 05 March 2020, Institute of Indonesia Chartered Accountant
- Agile Auditing: The Partnership of Audit Committee and Internal Audit in Responding to Disruption, 22 June 2020, IIA Indonesia
- Online CPE Webinar Anticipating the Effect of COVID-19 Pandemic to the Company's Going Concern, 07 July 2020, Institute of Indonesia Chartered Accountant
- COVID-19 Consideration on Financial Reporting and Auditing, 15 July 2020, CPA Australia
- Webinar Integrated Reporting, Concept and Practice, 03 September 2020, Institute of Indonesia Chartered Accountant
- Optimizing the Role of Audit Committee in Oversight and Evaluating the Performance of Audit Service, 12 October 2020, Indonesian Audit Committee Association
- Building and Maintaining Trust in the Accountancy Profession, 14 December 2020, Institute of Chartered Accountants in England and Wales
- Welcome to the New Normal: Leaders, Are You Ready?, 17 December 2020, CPA Australia



## Felia Salim

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee

### Kewarganegaraan

#### Nationality

Indonesia  
Indonesian

### Usia

#### Age

63 Tahun per 31 Desember 2020  
63 Years as at December 31, 2020

### Tempat dan Tanggal Lahir

#### Place and Date of Birth

Roma, 16 Desember 1957  
Rome, December 16, 1957

### Riwayat Pendidikan | Educational History:

- Master of Political and Economic Science, Carleton University, Ottawa, Canada
- Bachelor of Arts, Carleton University, Ottawa, Canada
- Master of Political and Economic Science, Carleton University, Ottawa, Canada
- Bachelor of Arts, Carleton University, Ottawa, Canada

### Riwayat Jabatan | Position History:

Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui keputusan tertulis Dewan Komisaris tanggal 1 May 2019.

Appointed as member of the Audit Committee by virtue of a written resolution of the Board of Commissioners dated May 1, 2019.

### Pengalaman Kerja | Working Experience:

- Wakil Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk (2008 – 2015)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004 – 2008)
- Ketua Sekretariat Komite Kebijakan Sektor Keuangan (2000-2001)
- Deputi Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2001)
- Direktur PT Bursa Efek Jakarta (1994-1999)
- Wakil Presiden PT Jardine Flemming Indonesia (1992-1994)
- AVP, Citibank, N.A. (1983-1991)
- Vice President Director PT Bank Negara Indonesia Tbk (2008 – 2015)
- Independent Commissioner PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004 – 2008)
- Chairman of the Secretariat at the Financial Sector Policy Committee (2000 – 2001)
- Deputy Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency (2001-2002)
- Director of PT Bursa Efek Jakarta (1994-1999)
- Vice President, PT Jardine Flemming Indonesia (1992-1994)
- AVP, Citibank, N.A. (1983-1991)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position:

- Dewan Direktur - (Direktur Independen) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, sekaligus Ketua Komite Pemantau Risiko (2018 – sekarang)
- Dewan Direktur, the & Green Fund, yayasan pembiayaan campuran dengan basis di Belanda
- Board of Directors/Independent Director of the Indonesian Exim Bank, Chairperson of the Risk Management Oversight Committee (2018 – present)
- Board of Director of the &Green Fund, a Dutch based blended finance foundation

---

**Filantropi | Philanthropic Engagement:**

- HSBC Climate Advisory Panel
- Anggota Clean Energy Forum
- Tanggung-Jawab GCG of ISEI Jakarta Chapter
- Chairperson of the Board of Transparency International Indonesia
- Vice Chairperson of the Global Alliance for Improved Nutrition
- Board of the Climate and Land Use Alliance
- Board of the Blue Abadi Fund in marine conservation
- HSBC Climate Advisory Panel
- Member of the Clean Energy Forum
- Responsible for GCG of ISEI Jakarta Chapter (since Q4 2020)
- Chairperson of the Board of Transparency International Indonesia
- Vice Chairperson of the Global Alliance for Improved Nutrition
- Board of the Climate and Land Use Alliance
- Board of the Blue Abadi Fund in marine conservation

---

**Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi | Education or Training to Improve Competency**

- Risk Management certification from Bankers Risk Association-Bara (2020)
- MIT Sloan School of Management, Leadership
- Aspen Institute Leadership
- GLS - Georgetown Leadership Seminar
- INSEAD Bootcamp- Singapore
- Risk Management certification from Bankers Risk Association-Bara (2020)
- MIT Sloan School of Management, Leadership
- Aspen Institute Leadership
- GLS - Georgetown Leadership Seminar
- INSEAD Bootcamp- Singapore



### Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi setiap anggota Komite Audit, masing-masing anggota Komite Audit setiap tahunnya diwajibkan memberikan pernyataan independensi yang disusun berdasarkan Pasal 7 POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

### Audit Committee Independent Statement

To maintain the independence of members of the Audit Committee, each member of the Audit Committee is required to provide an annual independence statement in conformity with Article 7 of POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, relating to Membership Requirements and Tenure of the Audit Committee.

### Independensi Komite Audit Tahun 2020 Audit Committee Independency in 2020

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anggota Komite Audit Audit Committee Member		
	Rudiantara	Herwan Ng	Felia Salim
Bukan merupakan orang yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir Has not worked for a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non-assurance, appraisal and/or other consulting services to the Company within the last six months	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen Is not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last six months, except for Independent Commissioners	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan Does not own direct or indirect shares in the Company	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain maupun Pemegang Saham utama Perseroan Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors' or the Company's principal shareholders	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Does not have direct or indirect business relationships with the Company business activities	√	√	√

### **Piagam Komite Audit**

Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman anggota Komite dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris terakhir kali diperbaharui pada tanggal 7 Oktober 2020 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diambil melalui Keputusan Sirkuler pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 25 September 2020. Hal-hal yang diatur oleh Piagam Komite Audit antara lain tugas, tanggung jawab dan wewenang, laporan, keanggotaan Komite Audit, proses kerja, rapat Komite Audit serta penilaian kinerja.

### **Tugas dan tanggung jawab Komite Audit**

#### **1. Laporan Keuangan**

- 1.1. Melakukan penelaahan dan analisa terhadap keandalan dan objektivitas atas pelaporan keuangan Perseroan (antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan) yang akan dikeluarkan kepada publik dan pihak luar lainnya (termasuk badan-badan pemerintahan dan badan-badan regulasi); dan
- 1.2. Melakukan penelaahan dan menilai pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan serta mengawasi rencana tindakan terhadap pengaduan tersebut. Pengaduan harus disampaikan secara tertulis kepada Komite Audit. Untuk menangani pengaduan yang diterima, Komite Audit dapat meminta Unit Audit Internal dan/atau manajemen Perseroan dan/atau pihak ketiga yang independen untuk melakukan pemeriksaan audit. Pengaduan yang telah terbukti akan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit akan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut dari rencana tindakan untuk mengatasi pengaduan tersebut.

#### **2. Aktivitas Manajemen Risiko**

Melakukan penelaahan dan menganalisis aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dan berkoordinasi dengan Komite Mitigasi Risiko

### **Charter of the Audit Committee**

The Charter of the Audit Committee provides guidelines for the members of the Audit Committee in carrying out their function, duties and responsibilities for assisting the Board of Commissioners. It was last updated on October 7th, 2020 based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated September 25th, 2020. Matters set forth in the Charter of the Audit Committee include duties, responsibilities and authorities, reporting, membership of the Audit Committee, work processes, meetings of the Audit Committee and performance evaluations.

### **Duties and responsibilities of the Audit Committee**

#### **1. Financial Reports**

- 1.1. Review and analyze the reliability and objectivity of the Company's financial reports (such as financial statements, projection and other financial related reports) intended for issuance to the public and other external parties (including governmental entities and regulatory agencies); and
- 1.2. Review and assess complaints related to the accounting and financial reporting processes in the Company and monitor any action plan derived from the complaint. Complaints must be submitted in writing to the Audit Committee. To handle the received complaint, the Audit Committee may request for an investigation audit to be performed by the Internal Audit Unit and/or Company's management and/or an independent third party. All proven complaints will be reported to the Board of Directors and the Audit Committee will monitor the follow up of the action plans to address the complaints.

#### **2. Risk Management Activities**

Review and analyze the risk management activities performed by the BOD, in coordination with the Risk Mitigation Committee.

### 3. Aktivitas Assurance – Audit Internal

- 3.1. Melakukan penelaahan dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, termasuk laporan audit dan rekomendasi Unit Audit Internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menilai apakah risiko-risiko penting telah dievaluasi dan ditanggapi dengan baik serta untuk memastikan kecukupan kebijakan pengendalian internal;
- 3.2. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi Unit Audit Internal; dan
- 3.3. Menelaah objektivitas dan independensi Unit Audit Internal.

### 4. Aktivitas Assurance – Audit Eksternal

- 4.1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian auditor eksternal Perseroan.
- 4.2. Melakukan penelaahan dan mengevaluasi rencana audit, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal Perseroan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh POJK terkait. Hasil dari evaluasi terhadap kinerja jasa audit oleh auditor eksternal disampaikan kepada OJK dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
- 4.3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya;
- 4.4. Melakukan penelaahan terhadap objektivitas dan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa auditor eksternal Perseroan; dan
- 4.5. Mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi yang dikeluarkan oleh auditor eksternal.

### 5. Lain - Lain

- 5.1. Mengambil tindakan atas hal-hal lain yang dimintakan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
- 5.2. Menganalisa dan menilai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan hal tersebut;

### 3. Assurance Activities – Internal Audit

- 3.1. Review and analyze the plans, progress and results of activities conducted by the Internal Audit Unit, including its audit report and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to assess whether key risks are appropriately evaluated and addressed and to ensure the adequacy of internal control policies;
- 3.2. Oversee the follow-up by the Board of Directors with regard to the findings and recommendations of the Internal Audit Unit; and
- 3.3. Review the objectivity and independence of the Internal Audit Unit.

### 4. Assurance Activities – External Audit

- 4.1. Provide a recommendation to the Board of Commissioners with regard to the appointment, re-appointment and dismissal of the Company's external auditor;
- 4.2. Review and evaluate the audit plan, progress and results of activities conducted by the Company's external auditor based on the criteria established by the applicable POJK. The result of the evaluation for the performance of audit service by the external auditor is submitted to the OJK within six (6) months after financial year ended;
- 4.3. Provide independent opinion in the event of disagreement between the Board of Directors and the external auditor for services rendered;
- 4.4. Review the objectivity and independence, audit scope of work and audit fees of the Company's external auditor; and
- 4.5. Oversee the follow-up by the Board of Directors with regard to the findings and recommendations issued by the external auditor.

### 5. Miscellaneous

- 5.1. Take action on such other matters as the Board of Commissioners may from time to time request;
- 5.2. Analyze and assess the Company's potential conflict of interests and further advise the Board of Commissioners of such matter

- 5.3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
- 5.4. Menganalisa dan menilai ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

#### Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat (4) kali dalam satu tahun buku dengan jarak tidak lebih dari tiga bulan, atau sebagaimana ditentukan lain oleh Dewan Komisaris. Rapat tersebut dihadiri oleh manajemen dan Unit Audit Internal Perseroan dan dapat mengundang pihak-pihak yang relevan sebagaimana diperlukan.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 6 kali rapat dimana 1 rapat diadakan secara tatap muka dan 5 rapat diadakan secara jarak jauh melalui konferensi video dikarenakan kondisi pandemi COVID-19. Rapat-rapat tersebut membahas, antara lain, laporan keuangan, rencana dan hasil audit yang dilakukan auditor eksternal Perseroan, potensi permasalahan hukum dan pajak, pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko, serta kegiatan dan permasalahan audit internal. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit tersebut adalah sebagai berikut:

- 5.3. Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information; and
- 5.4. Analyze and assess the Company's compliance to applicable laws and regulations.

#### Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee shall meet at least four (4) times in one financial year at no more than three-monthly intervals, or as determined otherwise by the Board of Commissioners. The meeting shall be attended by the Company's management and Internal Audit Unit, and may invite relevant parties as appropriate.

In 2020, the Audit Committee held six meetings; one meeting was held in person and five were held through remote means by videoconference due to the Covid-19 pandemic. The meetings discussed, among others, financial reports, audit plans and results from the Company's external auditor, potential legal and tax issues, implementation of internal controls and risk management, as well as internal audit activities and problems. The attendance of each member of the Audit Committee in the Audit Committee's meeting is as follows:

**Jumlah Rapat Komite Audit Tahun 2020 dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite**  
**Number of Audit Committee Meetings in 2020 and Level of Attendance by Committee Member**

Nama Anggota Komite Committee Member Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rudiantara	Ketua Chairman	3	3	100%
Herwan Ng	Anggota Member	6	6	100%
Felia Salim	Anggota Member	6	6	100%

Keterangan: diangkat oleh Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2020

Notes: appointed by the Board of Commissioner at the Board of Commissioners Meeting on July 28<sup>th</sup>, 2020

### Laporan Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Berikut adalah rangkuman dari kegiatan Komite Audit yaitu berupa peninjauan terhadap:

1. Laporan keuangan Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, 31 Maret 2020, 30 Juni 2020, dan 30 September 2020;
2. Presentasi oleh auditor eksternal Perseroan mengenai hasil audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, termasuk komentar mengenai perbaikan terhadap proses-proses pengendalian serta tanggapan manajemen. Termasuk juga presentasi atas rencana audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020;
3. Pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan pembuatan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
4. Surat Ketetapan dan perlakuan perpajakan termasuk permasalahan perpajakan yang berpotensi memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan;
5. Kasus hukum yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan;
6. Laporan Unit Audit Internal serta status pelaksanaan atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Unit Audit Internal Perseroan;
7. Status pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Unit Audit Internal untuk tahun 2019 dan 2020, dan dukungan yang dibutuhkan oleh unit Audit Internal untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya;
8. Rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2021 beserta penilaian risiko, lingkup serta metodologinya;
9. Aktivitas dan prosedur manajemen risiko Perseroan.

Pendapat utama yang disampaikan oleh Komite Audit adalah:

1. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan periode yang berakhir pada 31 Maret 2020, 30 Juni 2020, dan 30 September 2020, telah disusun secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk diterbitkan;

### Audit Committee Report

In 2020, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Audit Committee. The following summarizes the activities of the Audit Committee, the review of:

1. The Company's financial statements for the periods ended December 31<sup>st</sup>, 2019, March 31<sup>st</sup>, 2020, June 30<sup>th</sup>, 2020, and September 30<sup>th</sup>, 2020;
2. Presentation by the Company's external auditor regarding the audit results of the Company's financial statements for the periods ended December 31<sup>st</sup>, 2019, March 31<sup>st</sup>, 2020, June 30<sup>th</sup>, 2020, and September 30<sup>th</sup>, 2020, including comments regarding the control process improvement and management's responses;
3. The performance of the audit services on the Company's annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and to prepare a recommendation with regard to the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
4. Tax assessment and treatment including tax issues that may potentially have impact to the Company's financial statements;
5. Legal cases that may have a potential impact on the Company;
6. Internal Audit Unit's report and implementation status of the recommendations issued by the Internal Audit Unit;
7. Implementation status of the Internal Audit Unit's Annual Audit Plan for 2019 and 2020 and the support needed by the Internal Audit Unit to perform its function and duties;
8. Internal Audit Unit's annual audit plan for 2021 together with its risk assessment, scope and methodology;
9. The Company's risk management activities and procedures.

The main opinions expressed by the Audit Committee are:

1. The Company's financial statements for the periods ended December 31<sup>st</sup>, 2019, March 31<sup>st</sup>, 2020, June 30<sup>th</sup>, 2020, and September 30<sup>th</sup>, 2020 were presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for approval by the Board of Commissioners for issuance;

2. Manajemen telah mengambil tindakan perbaikan yang memadai terhadap permasalahan dan temuan audit dari auditor eksternal Perseroan;
3. Manajemen telah melakukan usaha-usaha yang signifikan untuk meningkatkan pengendalian internal Perseroan baik pada rancangan maupun pelaksanaannya;
4. Pengendalian internal telah ditetapkan dan dilaksanakan untuk mengelola risiko Perseroan pada tingkat yang wajar.

2. Management has taken proper corrective actions on the audit problems and findings raised by the Company's external auditor;
3. Management has made a significant effort to improve the Company's internal controls both in their design and implementation;
4. The internal controls have been established and implemented to manage the Company's risk to a reasonable level.

## Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi

### Governance, Nomination, and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris terkait aspek tata kelola perusahaan, proses nominasi dan remunerasi. Komite dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017.

The Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities are to assist the Board of Commissioners in matters related to corporate governance, and nomination and remuneration processes. The Governance, Nomination and Remuneration Committee was established based on the Board of Commissioners' Meeting decision dated March 27, 2017.

#### Keanggotaan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, komposisi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lain dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

#### Membership of the Governance, Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to POJK No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the Governance, Nomination and Remuneration Committee composition shall consist of at least three members, with one member acting as Chairman who is also an Independent Commissioner. Other members may be members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company, as well as those who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 tahun. Selama tahun 2020, komposisi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi mengalami perubahan sehingga per 31 Desember 2020 terdiri dari seorang Ketua dan 4 orang Anggota.

Members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners for a 3-year term. In 2020, the composition of the Governance, Nomination and Remuneration Committee changed so that as of December 31, 2020 it was comprised of 1 Chairman and 4 members.



**Komposisi Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2020**  
**Governance, Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2020**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Tanggal Penunjukkan</b> Date of Appointment
Rudiantara	Ketua Chairman	29 Juli 2020 July 29th, 2020
Mark James Travers	Anggota Member	19 November 2020 November 19th, 2020
Luiz Fernando Landeiro	Anggota Member	12 Juni 2020 June 12th, 2020
Nobuhiro Matsumoto	Anggota Member	12 Juni 2020 June 12th, 2020
Rizal Sukma	Anggota Member	19 November 2020 November 19th, 2020

**Profil Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**

Seluruh anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi adalah Komisaris Perseroan dan informasi mengenai profil mereka dapat dilihat pada bahasan mengenai Dewan Komisaris Perseroan pada Profil Perseroan dalam Laporan ini.

**Profile of Members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee**

All members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee are Commissioners of the Company and information on their profile is available in the discussion on the Board of Commissioners on the Company Profile section in this Report.

**Informasi Terkait Profil Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**  
**Governance, Nomination and Remuneration Committee Member Information**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Halaman Dalam Laporan</b> Pages' Number on The Report
Rudiantara	Ketua Chairman	84
Mark James Travers	Anggota Member	76
Luiz Fernando Landeiro	Anggota Member	78
Nobuhiro Matsumoto	Anggota Member	80
Rizal Sukma	Anggota Member	81

### **Pernyataan Independensi Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**

Sehubungan dengan Pasal 3 POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, anggota komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memberikan pernyataan independensi. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 tersebut, anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memenuhi syarat tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2020 pernyataan independensi telah diberikan oleh Rudiantara sebagai Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen Perseroan.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut.

1. mengawasi perkembangan dan perubahan atas praktik-praktik terbaik dari tata kelola perusahaan, standar dan ketentuan yang diatur oleh seluruh badan regulasi terkait, OJK dan BEI;
2. melakukan penelaahan tahunan terhadap independensi para anggota Dewan Komisaris, sebagaimana diatur oleh badan regulasi, organisasi regulator mandiri serta standar pencatatan yang diberlakukan oleh BEI dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. mengkaji pertanyaan-pertanyaan atas kemungkinan adanya benturan kepentingan para anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
4. membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan atas kebijakan tata kelola perusahaan yang disetujui atau untuk disetujui oleh Direksi untuk diterapkan oleh Perseroan, termasuk kebijakan terkait tanggung jawab sosial perseroan dan etika bisnis, dan oleh karenanya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan program-program tersebut.

### **Members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee Statement of Independence**

In accordance with Article 3 of POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies Committee, members from outside the Company must provide a statement of independence. Based on that Article 3, members of the committee from outside the Company must meet the criteria, i.e., have no affiliations with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Majority Shareholders.

At the end of 2020, a statement of independence had been given by Rudiantara as the Chairman and Independent Commissioner.

### **Duties and Responsibilities of the Governance, Nomination and Remuneration Committee**

As regulated under the Charter of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, duties and responsibilities of the Governance, Nomination and Remuneration Committee are as follows.

1. regularly monitor developments and changes in corporate governance best practices, standards and requirements by all applicable regulatory agencies, OJK and IDX;
2. annually review the independence of members of the Board of Commissioners, as may be required by regulatory agencies, self-regulatory bodies and applicable listing standards of the IDX and make recommendations to the Board of Commissioners;
3. consider questions of possible conflicts of interest of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, and make recommendations to the Board of Commissioners; and
4. assist the Board of Commissioners to review corporate governance policies approved or to be approved by the Board of Directors for adoption by the Company, including policies relating to corporate social responsibility and business ethics, and thereafter assist the Board of Commissioners in the evaluation of the implementation of such programs.

Tugas dan tanggung jawab terkait rencana suksesi dan prosedur seleksi:

1. membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas penyusunan, rencana suksesi dan kebijakan penilaian kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk memastikan tim manajemen yang berkelanjutan;
2. membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atau mengembangkan kriteria seleksi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif kunci tertentu lainnya, jika diminta oleh Dewan Komisaris, dan dalam melakukan penelaahan terhadap kandidat yang dinominasikan untuk posisi pada Direksi dan Dewan Komisaris untuk direkomendasikan kepada RUPS;
3. menominasikan (i) anggota Direksi, apabila anggota Direksi kurang dari jumlah minimum anggota Direksi yang diatur oleh Anggaran Dasar; dan (ii) komisaris independen sebagaimana yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan sistem Penilaian; dan
5. membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menyusun program peningkatan kapasitas para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab terkait remunerasi dan penggantian biaya:

1. melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kompensasi para anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit, termasuk struktur, kebijakan dan tingkat kompensasi;
2. melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan struktur, syarat dan ketentuan penggantian biaya untuk pengeluaran selama perjalanan anggota Dewan Komisaris yang secara wajar ditimbulkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya;

Duties and responsibilities on succession planning and selection procedures:

1. assist and make recommendation to the Board of Commissioners in reviewing composition, succession planning and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to ensure a sustainable management team;
2. assist and make recommendation to the Board of Commissioners in reviewing or developing selection criteria for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and certain other key executives, where requested by the Board of Commissioners, and in reviewing candidates nominated for Board of Directors and Board of Commissioners positions for recommendation to the GMS;
3. nominate (i) members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors are less than the minimum number of members of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association; and (ii) independent commissioners as stipulated by the prevailing laws and regulations;
4. assist and make recommendations to the Board of Commissioners in reviewing performance evaluation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the evaluation system; and
5. assist and make recommendations to the Board of Commissioners in the formulation of the capacity building programs for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities on remuneration and reimbursement:

1. review and make recommendations to the Board of Commissioners with respect to compensation of the members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee, including the structure, policies and level of the compensation;
2. review and make recommendations to the Board of Commissioners with respect to the structure, terms and conditions of costs reimbursements for any travel expenses of the members of the Board of Commissioners that are reasonably incurred in carrying out his/her duties.

3. membantu Dewan Komisaris dalam menentukan dan menyetujui struktur, kebijakan dan tingkat kompensasi para anggota Direksi dan pejabat senior, termasuk Presiden Direktur, yang mencakup gaji dan insentif dalam bentuk uang tunai dan berbasis ekuitas;
4. membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan terhadap remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit; dan
5. menyetujui atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas rencana kompensasi insentif baru atau perubahan material terhadap rencana kompensasi insentif yang ada.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengambil tindakan atas hal-hal lain yang dimintakan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

#### **Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi yang telah diperbaharui dan berlaku sejak 7 Oktober 2020. Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi memuat tentang:

1. Referensi;
2. Maksud dan Tujuan Keseluruhan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang;
5. Pelaporan;
6. Keanggotaan Komite;
7. Rapat Komite;
8. Penilaian Kinerja;
9. Ketentuan Lain.

3. assist the Board of Commissioners to determine and approve the structure, policies and level of compensation of the members of the Board of Directors and senior officers, including the President Director, including salary and cash and equity-based incentives;
4. assist the Board of Commissioners in reviewing the performance evaluation against the remuneration received by each member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and member of the Audit Committee.
5. approve or make recommendations to the Board of Commissioners regarding any new incentive compensation plan or any material change to an existing incentive compensation plan.

Other than the foregoing duties and responsibilities, the Governance, Nomination and Remuneration Committee shall also take action on such other matters as the Board of Commissioners may from time to time request.

#### **Charter of Governance, Nomination and Remuneration Committee**

The Committee carries out its duties and responsibilities based on the Charter of Governance, Nomination and Remuneration Committee which has been updated and is effective since 7 October 2020. The Governance, Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

1. Reference;
2. Overall Purpose and Objectives;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authority;
5. Reporting;
6. Committee membership;
7. Committee Meetings;
8. Performance Appraisal;
9. Other Provisions.

### **Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi, dan Remunerasi Perseroan, komite bertemu dan mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam empat bulan dan setiap rapat dapat diadakan secara fisik atau jarak jauh (seperti telekonferensi, konferensi video atau bentuk komunikasi serupa) apabila rapat secara jarak jauh tersebut diperbolehkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memungkinkan peserta rapat untuk mendengar, atau melihat dan mendengar satu sama lain serta berpartisipasi dalam rapat.

Kuorum rapat dipenuhi apabila dihadiri oleh lebih dari setengah dari seluruh jumlah anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya (secara fisik atau dengan sarana jarak jauh): (i) Ketua komite dan (ii) setidaknya anggota komite dari pemegang saham yang berhak atas nominasi.

Keputusan rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat. Apabila rapat gagal mencapai pemufakatan, maka keputusan akan berlaku apabila disetujui oleh mayoritas anggota komite yang hadir pada rapat yang memenuhi kuorum. Komite akan menunjuk sekretaris komite yang bertanggungjawab untuk mempersiapkan dan mengirimkan agenda dan seluruh bahan pendukung dan tambahan untuk setiap rapat serta mempersiapkan minuta rapat tersebut.

Selama tahun 2020 komite telah melakukan 5 (lima) kali rapat. Seluruh rapat telah memenuhi kuorum sehingga pelaksanaan rapat dan keputusan Komite telah memenuhi ketentuan dalam Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi.

### **Policies and Implementation of Meetings of the Governance, Nomination and Remuneration Committee**

In accordance with the Charter of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, the committee shall meet at least once in every once in every 4 (four) months and each meeting may be held in person or through remote means (such as teleconference, video conference or similar communication) if such remote means are permissible by applicable laws and regulations and enable all participants to hear, or view and hear each other and to participate in the meeting.

The quorum for a meeting shall be met if attended by more than half of the total number of the committee members where at least the following persons are present (in person or by remote means): (i) Chair of the committee; and (ii) at least one member of the committee from each eligible shareholder who is entitled to a nomination right.

Any decisions shall be made by deliberation for consensus. If the meeting fails to reach a consensus then the decision shall be effective if approved by simple majority of the votes of the Committee members in attendance at a meeting where a quorum is present. The Committee shall designate a secretary of the Committee who shall be responsible for preparing and circulating the agenda and all supporting and supplementary material for each meeting and preparing the minutes of each meeting.

The committee has held 5 (five) meetings in 2020. All meetings have met the quorum and therefore the implementation and resolutions have satisfied the requirements under the Charter of the Governance, Nomination and Remuneration Committee.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020**  
**Meeting Frequency and Attendance of the Governance, Nomination and Remuneration Committee Member in 2020**

Nama Name	Jabatan Position						Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		22 Apr	11 Jun	28 Jul	14 Aug	19 Nov			
Raden Sukhyar*	Ketua Chairman	√	√	√	-	-	3	3	100%
Rudiantara**	Ketua Chairman	-	-	-	√	√	2	2	100%
Mark James Travers	Anggota Member	√	√	√	√	√	5	5	100%
Luiz Fernando Landeiro	Anggota Member	√	√	√	√	√	5	5	100%
Nobuhiro Matsumoto	Anggota Member	√	√	√	√	√	5	5	100%
Rizal Sukma***	Anggota Member	-	-	-	-	-	-	-	-

**Catatan | Notes**

\* Masa jabatan Raden Sukhyar sebagai Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi berakhir pada tanggal 29 Juli 2020.  
 Tenure of Raden Sukhyar as Chairman of the Governance, Nomination and Remuneration Committee ended on 29 July 2020.

\*\* Rudiantara diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, efektif sejak tanggal 29 Juli 2020.  
 Rudiantara was appointed as Chairman of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, effective on 29 July 2020.

\*\*\* Rizal Sukma diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, efektif sejak tanggal 19 November 2020.  
 Rizal Sukma was appointed as member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, effective on 19 November 2020.

**Pendidikan dan Pelatihan Anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**

Seluruh anggota Komite adalah Komisaris Perseroan dan informasi terkait penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dapat ditemukan di bagian Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada bahasan mengenai Profil Perseroan, di halaman 88 Laporan ini.

**Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi**

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan segala kegiatan diperlukan dalam lingkup tanggung jawabnya, termasuk mencari dan meminta informasi yang diperlukan Dewan Komisaris melalui Direksi, karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal yang relevan.

**Education and Training of Members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee**

All members of the Governance, Nomination and Remuneration Committee are Commissioner of the Company and information on education and training is available in the discussion on Education and Training of the Board of Commissioners on the Company Profile section, page 88 of this Report.

**Performance of Duties and Responsibilities of the Governance, Nomination and Remuneration Committee**

The Board of Commissioners authorizes the Governance, Nomination and Remuneration Committee to carry out all necessary activities within the scope of its responsibilities, including seeking and requesting information needed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and through the Board of Directors, employees of the Company and relevant external parties.



### **Aspek Tata Kelola**

Selama periode pelaporan, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan menyelesaikan beberapa tugas berikut:

1. mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap pengkinian Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Mitigasi Risiko, Piagam Komite Audit, dan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi;
2. mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan peraturan-peraturan terbaru;
3. mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap identifikasi dan pelaksanaan inisiatif perbaikan GCG Perseroan; dan
4. melakukan penilaian terhadap pelaksanaan GCG Perseroan.

### **Aspek Remunerasi**

Selama periode pelaporan, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas berikut ini:

1. mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi untuk anggota Dewan Komisaris serta anggota komite-komite Dewan Komisaris;
2. mengkaji dan memberikan pertimbangan mengenai kompensasi dan remunerasi bagi Direksi dan pejabat senior Perseroan; dan
3. mengawasi administrasi program-program insentif kompensasi Perseroan dan menyetujui pemberian penghargaan dalam program-program tersebut

### **Rencana Suksesi dan Prosedur Nominasi**

Selama periode pelaporan, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan suksesi Direksi Perseroan dan pejabat Perseroan yang lain. Suksesi diatur dan dilakukan melalui sistem CSP yang menyediakan program-program penunjang perencanaan karir dan suksesi, antara lain proses evaluasi kinerja karyawan, aspirasi karir, program pelatihan dan pengembangan diri.

### **Governance Aspect**

During the reporting period, the Governance, Nomination and Remuneration Committee has conducted and completed the following duties:

1. reviewing and making recommendation on updates to the Charter of the Board of Directors, Charter of the Board of Commissioners, Charter of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, Charter of the Risk Mitigation Committee, Charter of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Process Policy;
2. reviewing and recommending amendment to the Articles of Association of the Company to align with recent regulations;
3. overseeing and providing recommendations on the identification and implementation of the Company's GCG improvement initiatives; and
4. assessing the implementation of the Company's GCG.

### **Remuneration Aspect**

During the reporting period, the Governance, Nomination and Remuneration Committee has conducted and completed the following duties:

1. reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the compensation for the members of the Board of Commissioners and committee's members under the Board of Commissioners;
2. reviewing and giving consideration on the compensation and remuneration of the Board of Directors and senior officers of the Company; and
3. overseeing the administration of the Company's incentives compensation plans and approving rewards under such plans.

### **Succession Planning and Nomination Procedures**

During the reporting period, the Governance, Nomination and Remuneration Committee has conducted and completed duties related to the succession of the Board of Directors of the Company and other officers of the Company. Succession is regulated and conducted through a CSP system which provides programs supporting career plan and succession, among others, evaluation process of the employee's performance, career aspirations, training and development programs.

Peran strategis Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan rekomendasi calon pengganti, yang kemudian melakukan penilaian kandidat yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kualifikasi kandidat, kebutuhan Perseroan serta persyaratan yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan membawa calon yang dipilih untuk diangkat dan ditetapkan pemegang saham dalam RUPS.

Selama periode pelaporan, Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi bagi perubahan pejabat-pejabat Perseroan, meliputi:

1. pengangkatan kembali Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur;
2. pengangkatan Rudiantara sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
3. pengangkatan kembali Mark. J Travers sebagai Presiden Komisaris;
4. pengangkatan kembali Luiz Fernando Landeiro, Cory McPhee dan Nobuhiro Matsumoto, masing-masing sebagai Komisaris;
5. pengangkatan kembali Luiz Fernando Landeiro dan Nobuhiro Matsumoto, masing-masing sebagai anggota Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
6. pengangkatan kembali R. Sukhyar sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Mitigasi Risiko;
7. pengangkatan Adriansyah Chaniago sebagai Wakil Presiden Direktur;
8. pengangkatan Ogi Prastomiyono sebagai Wakil Presiden Komisaris;
9. pengangkatan Rizal Sukma dan Alexandre D'Ambrosio, masing-masing sebagai Komisaris; dan
10. pengangkatan Dwia Aries Tina Pulubuhu sebagai Komisaris Independen.

The strategic role of the Governance, Nomination and Remuneration Committee is related to the recommendation of candidates to the committee who will assess the candidate by considering the qualifications, the Company's needs and conditions regulated in the prevailing laws and regulations. The assessment result is delivered to the Board of Commissioners who will propose the selected candidate to be appointed and approved by the shareholders at the GMS.

In 2020, the Governance, Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation on the changes of officers of the Company, as follows:

1. re-appointment of Nicolas D. Kanter as President Director;
2. appointment of Rudiantara as Vice President Commissioner and Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Governance, Nomination and Remuneration Committee;
3. re-appointment of Mark. J Travers as President Commissioner;
4. re-appointment of Luiz Fernando Landeiro, Cory McPhee and Nobuhiro Matsumoto, each as Commissioner;
5. re-appointment of Luiz Fernando Landeiro and Nobuhiro Matsumoto, each as member of the Governance, Nomination and Remuneration Committee;
6. re-appointment of R. Sukhyar as Independent Commissioner and Chairman of the Risk Mitigation Committee;
7. appointment of Adriansyah Chaniago as Vice President Director;
8. appointment of Ogi Prastomiyono as Vice President Commissioner;
9. appointment of Rizal Sukma and Alexandre D'Ambrosio, each as Commissioner; and
10. appointment of Dwia Aries Tina Pulubuhu as Independent Commissioner.

# Komite Mitigasi Risiko

## Risk Mitigation Committee

Komite Mitigasi Risiko dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada Rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017. Komite Mitigasi Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pelaksanaan pengelolaan risiko.

### Keanggotaan Komite Mitigasi Risiko

Penetapan keanggotaan Komite mengacu kepada keputusan Dewan Komisaris dan Piagam Komite Mitigasi Risiko. Berdasarkan ketentuan tersebut, komposisi Komite terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite adalah dua tahun.

Di tahun 2020 terjadi perubahan keanggotaan Komite Mitigasi Risiko, yaitu penunjukan Ogi Prastomiyono pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 November 2020. Dengan penunjukan tersebut, komposisi Komite Mitigasi Risiko per tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota.

The Risk Mitigation Committee was established based on a resolution of the Board of Commissioners adopted in the meeting of the Board of Commissioners on March 27th, 2017. The Risk Mitigation Committee assists the Board of Commissioners with respect to risk management application and implementation supervision.

### Risk Mitigation Committee Members

Committee membership is determined based on the Board of Commissioners' decree and Risk Mitigation Committee Charter. Based on these provisions, the Committee composition consists of three members, provided that one member is concurrently the Chairman and an Independent Commissioner. The term of office for Committee members is two years.

In 2020, there was a change in the membership of the Risk Mitigation Committee with the appointment of Ogi Prastomiyono at a meeting of the Board of Commissioners on November 19<sup>th</sup>, 2020. Following the appointment, composition of the Risk Mitigation Committee as at December 31<sup>st</sup>, 2020 comprised of a Chairman and three members.

### Komposisi Komite Mitigasi Risiko Perseroan per 31 Desember 2020 Risk Mitigation Committee Composition as at December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Raden Sukhyar	Ketua Chairman	16 Agustus 2019 – 31 Maret 2021 August 16 <sup>th</sup> , 2019 – March 31 <sup>st</sup> , 2021
Luiz Fernando Landeiro	Anggota Member	1 April 2019 – 31 Maret 2021 April 1 <sup>st</sup> , 2019 – March 31 <sup>st</sup> , 2021
Justin Thompson	Anggota Member	16 Agustus 2019 – 15 Agustus 2021 August 16 <sup>th</sup> , 2019 – August 15 <sup>th</sup> , 2021
Ogi Prastomiyono	Anggota Member	19 November 2020 – 18 November 2022 November 19 <sup>th</sup> , 2020 – November 18 <sup>th</sup> , 2022

Nama dan Uraian | Name and Description



### Justin Thompson

Anggota Komite Mitigasi Risiko  
Member of the Risk Mitigation Committee

#### Riwayat Pendidikan | Educational History

Bachelor of Applied Science in Mining Engineering  
Master of Applied Science in Mineral Economics, from Queens University.

#### Riwayat Jabatan | Position History

Diangkat sebagai anggota Komite Mitigasi Risiko berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diambil pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019

Appointed as member of the Risk Mitigation Committee based on Resolution of the Board of Commissioners adopted at the Board of Commissioners' Meeting on August 16, 2019

#### Pengalaman Kerja | Working Experiences

1. Manager of Operational Risk, Vale Canada Limited, April 2019 - sekarang
2. Teck Resources Limited di Vancouver, British Columbia

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

1. Manager of Operational Risk, Vale Canada Limited, April 2019 – sekarang
2. Professional engineer pada Association of Professional Engineers and Geoscientists of Alberta

#### Kewarganegaraan Citizenship

Kanada  
Canadian

#### Usia Age

34 Tahun per 31 Desember 2020  
34 Years per December 31st, 2020

#### Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth

20 October 1986  
October 20th, 1986

### Piagam Komite Mitigasi Risiko

Piagam Komite Mitigasi Risiko pertama kali disusun pada tanggal 7 Juni 2017 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 7 Oktober 2020 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Piagam tersebut merupakan pedoman kerja bagi Komite Mitigasi Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Piagam tersebut tersedia di situs web Perseroan dan memuat tentang maksud dan tujuan keseluruhan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaporan, keanggotaan, proses kerja, rapat serta penilaian kinerja Komite Mitigasi Risiko.

### Charter of the Risk Mitigation Committee

The charter of the Risk Mitigation Committee was first issued on June 7<sup>th</sup>, 2017 and last amended on October 7<sup>th</sup>, 2020 based on the approval of the Board of Commissioners. The Charter serves as a working guideline for the Risk Mitigation Committee in carrying out its duties and responsibilities effectively and efficiently. The charter is available on the Company's website and is comprised of overall objectives and purposes, duties, responsibilities, reporting, membership, working processes, meetings and performance assessments of the Risk Mitigation Committee.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Mitigasi Risiko**

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Mitigasi Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi keseluruhan risiko perusahaan, termasuk memformulasikan profil risiko dan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Komite Mitigasi Risiko juga memastikan bahwa kerangka manajemen risiko Perusahaan (seperti kebijakan-kebijakan, tata cara dan praktik-praktik) tetap kuat dan sehat.

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Mitigasi Risiko antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan analisis terhadap pelaksanaan kerangka manajemen risiko;
2. mengamati budaya risiko yang mempromosikan pengungkapan yang terbuka dan transparan maupun peningkatan kualitas kegiatan manajemen risiko pada Perusahaan;
3. memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai manajemen, termasuk referensi profil risiko dan tingkat risiko yang diharapkan akan diambil oleh Perusahaan;
4. melakukan penelaahan dan analisa rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko, termasuk laporan periodik dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah sepatutnya dianalisa dan ditanggapi serta untuk memastikan kecukupan rencana-rencana mitigasi;
5. mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi Unit Manajemen Risiko; dan
6. mengambil tindakan atas hal-hal lain yang dapat dimintakan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

### **Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Mitigasi Risiko**

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Mitigasi Risiko, Komite Mitigasi Risiko bertemu dan mengadakan rapat paling sedikit tiga kali dalam satu tahun buku. Piagam Komite Mitigasi Risiko juga menentukan bahwa rapat dapat diadakan secara fisik atau jarak jauh. Oleh karenanya, dengan kondisi pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020, rapat-rapat Komite Mitigasi Risiko diselenggarakan secara jarak jauh dengan

### **Duties and Responsibilities of the Risk Mitigation Committee**

The main duty and responsibility of the Risk Mitigation Committee is assisting the Board of Commissioners in overseeing overall company risks, including to formalize the risk profile and risk appetite. The Risk Mitigation Committee ensures the Company's risk management framework (policies, procedures and practices) remain strong and healthy.

Pursuant to the Charter of the Risk Mitigation Committee, duties and responsibilities of the Risk Mitigation Committee are as follows:

1. review and analyze the implementation of the risk management framework established by the Board of Directors, to ensure that it remains robust and sound;
2. monitor adoption of a risk culture that promotes open and transparent disclosure as well as improvement in the quality of risk management activities within the Company;
3. provide advice and recommendations on risk management, including risk profile and risk appetite references to the Board of Commissioners;
4. review and analyze the plans, progress and results of activities conducted by the Risk Management Unit, including its periodical report and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to assess whether key risks are appropriately evaluated and addressed and to ensure the adequacy of mitigation plans;
5. oversee the follow up by the Board of Directors with regard to the findings and recommendations of the Risk Management Unit; and
6. take action on such matters as the Board of Commissioners may from time to time request.

### **Meeting of the Risk Mitigation Committee**

In accordance with the Charter of the Risk Mitigation Committee, the Risk Mitigation Committee shall meet at least three times per financial year. The Charter of the Risk Mitigation Committee also governs that a meeting can be held in person or through remote means. Therefore, with the COVID-19 pandemic in 2020, meetings of the Risk Mitigation Committee were held through remote means by videoconference.

menggunakan konferensi video. Kuorum rapat tersebut sama dengan kuorum untuk rapat yang diadakan secara fisik, yaitu lebih dari setengah jumlah anggota Komite Mitigasi Risiko. Komite Mitigasi Risiko menyelenggarakan tiga kali rapat sepanjang tahun 2020. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Mitigasi Risiko dalam rapat tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Quorum for the meeting is the same with in-person meetings, namely more than half of the total Risk Mitigation Committee membership. The Risk Mitigation Committee held three meetings during 2020. The attendance of each member of the Risk Mitigation Committee in the meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat Date of Meetings			Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		22 April	27 July	18 November		
Raden Sukhyar	Ketua Chairman	√	√	√	3	100%
Luiz Fernando Landeiro	Anggota Member	√	√	√	3	100%
Justin Thompson	Anggota Member	√	√	√	3	100%
Ogi Prastomiyono*	Anggota Member	-	-	-	-	-

Keterangan | Note:

\*) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Mitigasi Risiko pada tanggal 19 November 2020  
Effectively appointed as member of the Risk Mitigation Committee on November 19<sup>th</sup>, 2020

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Mitigasi Risiko

Selama tahun 2020, Komite Mitigasi Risiko telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Kerja Komite Mitigasi Risiko, antara lain:

1. meninjau Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan dan mengusulkan kebijakan yang diperbarui kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan Dewan Komisaris;
2. meninjau risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) Perseroan untuk memastikan bahwa risiko yang dapat diterima tersebut (*risk appetite*) sesuai dengan keadaan saat ini dan selaras dengan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) Dewan Komisaris;
3. meninjau pembaruan daftar risiko Perseroan dan mengusulkannya kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui daftar yang diperbarui; dan
4. melakukan tinjauan secara mendalam terhadap beberapa peristiwa risiko Perseroan untuk memastikan pencegahan dan pengendalian mitigasi yang tepat, dan inisiatif untuk pengurangan risiko lebih lanjut.

### Implementation of Duties and Responsibilities of the Risk Mitigation Committee

During 2020, the Risk Mitigation Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Risk Mitigation Committee, as follows:

1. reviewed the Risk Management Policy of the Company and proposed an updated policy to the Board of Commissioners for approval;
2. reviewed the Risk Appetite of the Company to ensure it is current and aligned with the risk appetite of the Board of Commissioners;
3. reviewed updates to the Company's risk register and proposed it to the Board of Commissioners for approval; and
4. conducted in-depth reviews of several risk events of the Company to ensure proper prevention and mitigation controls, and initiatives for further risk reduction.



# Sekretaris Perusahaan

## Company Secretary

Penunjukan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 35**”) dan Peraturan BEI No.1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain.

### Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No.35, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sekurang-kurangnya persyaratan berikut:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. memahami kegiatan usaha Perseroan dan dapat berkomunikasi dengan baik;
4. berdomisili di Indonesia;
5. dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan.

### Piagam Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Piagam Sekretaris Perusahaan, yang terakhir kali diperbarui dan disetujui Direksi pada 12 Januari 2015. Selama periode pelaporan belum dilakukan perubahan Piagam Sekretaris Perusahaan karena dinilai masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Cut Fika Lutfi yang ditunjuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No 002/SK-DIR/XI/2018 tertanggal 30 November 2018. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2018 dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No.1026/SS-J/XII/2018 tertanggal 3 Desember 2018.

The appointment of the Corporate Secretary is regulated under POJK No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (“POJK 35”) and IDX Regulation No.1-E on Disclosure of Information Requirement. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and is appointed/dismissed based on a Decree of the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. The Corporate Secretary has a strategic function as a liaison between the Company and the shareholders, OJK, IDX and other stakeholders.

### Qualifications of the Corporate Secretary

In accordance with POJK 35, a Corporate Secretary must meet the minimum requirements, as follows:

1. has the ability to perform legal acts;
2. has a knowledge and understanding of law, finance and corporate governance
3. has understanding of the Company’s business activities and is able to communicate well;
4. resides in Indonesia;
5. can maintain the confidentiality of documents; data and information, except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations; and
6. has no concurrent positions within the Company.

### Charter of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Charter of the Corporate Secretary, last amended and approved by the Board of Directors on January 12, 2015. During the reporting period, there was no amendment to the Charter of the Corporate Secretary because it is deemed to remain relevant with the prevailing laws and regulations.

### Profile of the Corporate Secretary

At the end of the reporting period, Cut Fika Lutfi served as the Corporate Secretary following appointment based on the Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/XI/2018 dated November 30, 2018. The Corporate Secretary appointment became effective as of December 1, 2018 and was notified to OJK and IDX by letter No. 1026/SS-J/XII/2018 dated December 3, 2018.



## Cut Fika Lutfi

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

### Tanggal Penunjukan | Date of Appointment

1 Desember 2018  
December 1st, 2018

### Riwayat Pendidikan | Educational History

1. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (2001-2005)
2. Master di bidang Hukum dan Kebijakan Mineral, Center of Energy, Petroleum and Mineral Law and Policy, Universitas Dundee
1. Bachelor Degree in Law, University of Indonesia (2001 – 2005)
2. Master Degree in Mineral Law and Policy, Center of Energy, Petroleum and Mineral Law and Policy, University of Dundee (2015 – 2016)

### Riwayat Jabatan | Position History

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.002/SK-DIR/X/2018 tanggal 30 November 2018.

Appointed as the Corporate Secretary by Decree No 002/SK-DIR/XI/2018 dated November 30, 2018

### Pengalaman Kerja | Work Experience

1. Paralegal di Firma Hukum Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro, 2005
2. Associate di Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo, 2006 - 2007
3. Senior Associate di Firma Hukum Soemadipradja & Taher, 2007 - 2012
4. VP Corporate Legal di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, 2012
5. Senior Legal Counsel di PT Vale, 2013 - 2018
1. Paralegal at Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro Law firm, 2005
2. Associate at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm, 2006 - 2007
3. Senior Associate at Soemadipradja & Taher Advocates, 2007 – 2012
4. VP Corporate Legal at PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, 2012
5. Senior Legal Counsel at PT Vale, 2013 – 2018

### Kewarganegaraan

#### Nationality

Indonesia  
Indonesian

### Usia

#### Age

36 Tahun per 31 Desember 2020  
36 Years Old as at December 31st, 2020

### Tempat dan Tanggal Lahir

#### Place and Date of Birth

Bandung 24 Juli 1984  
Bandung, July 24th, 1984

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan.

### Education and/or Training of the Corporate Secretary

During 2020, the Company provided opportunities to the Corporate Secretary to participate in various education and/or training activities.

No	Nama Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
1	Keterampilan Presentasi Presentation Skill	19 Februari 2020 February 19, 2020	Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA") Academy
2	Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL (eXtensible Business Reporting Language)	27 Februari 2020 February 27, 2020	Indonesia Stock Exchange ("IDX")
3	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG)"	3 Maret 2020 March 3, 2020	ICSA and IDX

No	Nama Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
4	Sharing Session dan Demo Sistem E-RUPS Sharing Session and Demonstration of E-GMS System	23 Maret 2020 March 23, 2020	Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
5	Relaksasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Webinar Relaxation from the Financial Services Authority ("OJK")	8 April 2020 April 8, 2020	ICSA Academy and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
6	Pelaksanaan On-Site Training Sistem E-RUPS <i>On-Site Training of E-GMS System</i>	9 April 2020 April 9, 2020	KSEI
7	E-Proxy	15 April 2020 April 15, 2020	ICSA Academy
8	COVID-19 in Indonesia - Come what May	23 April 2020 April 23, 2020	Hogan Lovells DNFP
9	Tanggung Jawab Komisaris Independen Independent Commissioner's Responsibilities	24 April 2020 April 24, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI")
10	Sosialisasi OJK by Teams: a. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan b. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. OJK socialization by Teams: a. POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; and b. POJK Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.	5 Mei 2020 May 5, 2020	OJK
11	Peraturan OJK Terbaru Mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Latest OJK Regulations Regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies	8 Mei 2020 May 8, 2020	Hadiputranto, Hadinoto & Partners Lawfirm
12	Going Digital: Looking through the Glass	3 Juni 2020 June 3, 2020	Hogan Lovells DNFP
13	Pemaparan Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Exposure to Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities	9 Juni 2020 June 9, 2020	IDX
14	Doing Online Business - Transforming Your Business through the Digital Economy	17 Juni 2020 June 17, 2020	Hogan Lovells DNFP
15	Business Sustainability VS Sustainability Management: Which one are You?	18 Juni 2020 June 18, 2020	ICSA Academy
16	Live Event melalui Microsoft Teams: Sosialisasi POJK 17/POJK.04/2020 dan POJK 42/POJK.04/2020 Live Event via Microsoft Teams: Socialization of POJK 17/POJK.04/2020 and POJK 42/POJK.04/2020	11 Agustus 2020 August 11, 2020	OJK-IDX
17	Pelatihan dan sertifikasi GRC Profesional Professional GRC Professional Training and Certification	25-27 Agustus 2020 August 25-27, 2020	PT Grajosa Indonesia

No	Nama Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
18	Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Tercatat ESG Development Socialization to Public Companies	02 September 2020 September 02, 2020	IDX
19	Excellent Attitude for Corporate Secretary	28 September 2020 September 28, 2020	ICSA
20	ACSN 2nd Webinar 2020: "Board of the Future - How will the role of the company secretary evolve?"	29 September 2020 September 29, 2020	ACSN
21	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC)	15 Oktober 2020 October 15, 2020	IDX
22	Tantangan Corporate Secretary di Masa Pandemi Corporate Secretary's Challenges in Pandemic Period	22 Oktober 2020 October 22, 2020	ICSA
23	Corporate Culture	19 November 2020 November 19, 2020	ICSA
24	Internal Communication Engagement	16 Desember 2020 December 16, 2020	ICSA

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terutama dalam hal:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada web Perseroan;
  - penyampaian laporan kepada OJK dan IDX secara tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris;
  - pelaksanaan program orientasi bagi anggota baru dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
- bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, IDX, dan para pemangku kepentingan lainnya.

#### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

- keeping abreast of developments in the capital market, especially applicable capital market laws and regulations;
- providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance to the capital market laws and regulations;
- assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, particularly in terms of:
  - disclosure of information to public, including the availability of information on the Company's website;
  - submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
  - convening and documentation of GMS;
  - convening and documentation of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings of the committees under the Board of Commissioners;
  - implementation of orientation program for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
- acting as a liaison between the Company and the shareholders, OJK, IDX and other stakeholders.

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2020**

1. melakukan dan memastikan pelaporan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. mengawasi perkembangan peraturan pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai peraturan perundang-undangan terbaru di bidang pasar modal kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut;
3. membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dalam kondisi pandemi dengan kehadiran fisik terbatas dan disiarkan secara langsung;
4. membantu Direksi dalam menyusun jadwal dan menyiapkan kalender rapat Direksi, Dewan Komisaris serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;
5. memastikan bahwa rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan rapat-rapat tersebut;
6. menjadi sekretaris dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, termasuk memastikan bahwa bahan rapat tersedia pada jangka waktu yang telah ditentukan dan membuat risalah rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. meninjau pelaksanaan protokol penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan memperbaharui protokol tersebut sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam rangka peningkatan praktik GCG;
8. mengkaji dan memperbaharui Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Mitigasi Risiko, serta beberapa kebijakan dan prosedur internal Perseroan;
9. menyusun berbagai kebijakan internal baru dalam rangka peningkatan praktik GCG;
10. mengubah Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 15;
11. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG;

### **Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2020**

1. preparing and ensuring any reporting related to disclosure of information is in accordance with capital market laws and regulations;
2. monitoring the development of capital market regulation and providing information on recent laws and regulations in capital market to the Board of Directors, the Board of Commissioners and Governance, Nomination and Remuneration Committee of the Company, and ensuring compliance with such laws and regulations;
3. assisting the Board of Directors in convening the 2020 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS in pandemic conditions with limited physical attendance and broadcast live;
4. assisting the Board of Directors in scheduling and preparing a calendar of meetings for the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners in 2020;
5. ensuring meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are held in accordance with pre-determined schedules and assisting the Board of Directors in holding meetings;
6. acting as secretary to the meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Governance, Nomination and Remuneration Committee, and ensuring that the relevant materials are available within the determined timeline and preparing minutes of meeting in accordance with the prevailing laws and regulations;
7. reviewing the implementation of Board of Directors and Board of Commissioners' meeting organization protocols and updating the protocols to align with the needs of the Company for improvement of GCG practices;
8. reviewing and updating the Charter of the Board of Directors, the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Audit Committee, the Charter of the Governance, Nomination and Remuneration Committee, the Charter of the Risk Mitigation Committee, as well as some internal policies and procedures of the Company;
9. establishing various new internal policy for improvement of GCG practices;
10. amending the Articles of Association as required by POJK 15;
11. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles within the Company;

12. menyelenggarakan program induksi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru di bulan Oktober dan November 2020;
13. menyelenggarakan lokakarya tata kelola bagi Direksi dan manajemen senior di bulan Desember 2020; dan
14. berkoordinasi dengan area-area terkait untuk memastikan tersedianya informasi yang akurat dan terkini untuk melakukan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, OJK, BEI dan para pemangku kepentingan lainnya.

#### **Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan**

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan secara kolegial oleh Direksi, berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Aspek penilaian di antaranya penyampaian laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta komite-komite di bawahnya secara tepat waktu, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa praktik-praktik terbaik tata kelola dilaksanakan di dalam organisasi.

12. conducting induction programs for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in December 2020;
13. conducting a governance workshop for the Board of Directors and senior management in December 2020; and
14. coordinating with relevant areas to ensure the availability of accurate and updated information for disclosure of information to shareholders, OJK, IDX and other stakeholders.

#### **Performance Assessment of the Corporate Secretary**

Performance assessment of the Corporate Secretary is conducted collegially by the Board of Directors based on the implementation of its duties and responsibilities. The assessment covers timely submission of report to the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners, taking necessary actions to ensure that best practices of governance are implemented within the organization.

## **Departemen Hubungan Investor**

### Investor Relations Department

Departemen Hubungan Investor mulai berdiri sendiri sejak tahun 2011, setelah sebelumnya fungsi tersebut diintegrasikan dengan fungsi sekretaris perusahaan pada tahun 2005. Pada akhir periode pelaporan, Departemen Hubungan Investor Perseroan dipimpin oleh Mateus Sigit Sulistya.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Hubungan Investor**

1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, *fund manager* dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *road show*, pertemuan dengan analis dan telekonferensi.

The Investor Relations Department was established independently in 2011, after being integrated with the corporate secretary function in 2005. At the end of the reporting period, the Investor Relation Department is led by Mateus Sigit Sulistya.

#### **Duties and Responsibilities of the Investor Relations Department**

1. Preparing communication strategy, particularly to investor, potential investor, analyst, fund manager and capital market society in general.
2. Preparing materials and conduct road show, analyst meeting and conference call.



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak seperti <i>fund manager</i>, investor dan calon investor.</li> <li>4. Mengelola hubungan dengan para <i>fund manager</i>, pakar dan pengamat ekonomi (khususnya saham).</li> <li>5. Memantau dan melaporkan hasil analisis para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala.</li> <li>6. Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian laporan tahunan ke investor/analis.</li> <li>7. Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Communicating various aspects related to shares and performance of the Company as well as financial statements to parties such as fund manager, investor and potential investor.</li> <li>4. Maintaining relationship with fund manager, economic expert and observer (particularly shares).</li> <li>5. Monitoring and reporting analysis result of the analyst on the performance of the Company's shares periodically.</li> <li>6. Coordinating the drafting, publishing and distributing annual report to investor/analyst.</li> <li>7. Providing financial data and information of the Company to the investor, shareholder community and capital market society.</li> </ol> |
|--|---|

**Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Hubungan Investor di Tahun 2020**  
**Performance of Duties and Responsibilities of the Investor Relation Department in 2020**

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Pertemuan dengan Analis dan investor Analyst and Investor meetings	24x
Konferensi atau Non-Deal Roadshow dengan analis dan investor baik domestik maupun internasional Conference or Non-Deal Roadshow with domestic and international analysts and investors	21x
Telekonferensi dengan analis dan investor tentang pencapaian kinerja Perseroan triwulan Teleconference with analysts and investors regarding the Company's quarterly performance achievements	4x
Siaran pers kepada OJK dan BEI tentang pencapaian kinerja Perseroan triwulan Press releases to the OJK and the IDX regarding the Company's quarterly performance achievements	4x
Siaran pers kepada OJK dan BEI tentang RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa Press releases to the OJK and the IDX regarding the Annual GMS and Extraordinary GMS	2x
Penyampaian laporan keuangan triwulan kepada OJK dan BEI Submitted quarterly financial statements to OJK and IDX	4x
Penyampaian laporan eksplorasi bulanan kepada BEI Submitted monthly exploration reports to IDX	12x
Penyampaian laporan bulanan tentang registrasi saham kepada OJK dan BEI Submitted reports related to shares registration to OJK and IDX	12x
Paparan Publik Public Expose	1x

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Sesuai Piagam Unit Audit Internal (“**POJK 56**”). Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan secara administratif bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri dari setidaknya tiga auditor internal. Personel Unit Audit Internal tidak diperkenankan menjabat posisi di departemen-departemen atau divisi operasional lain di Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Senior Manager Internal Audit selaku Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah anggota auditor internal pada Unit Audit Internal Perseroan ada dua orang.

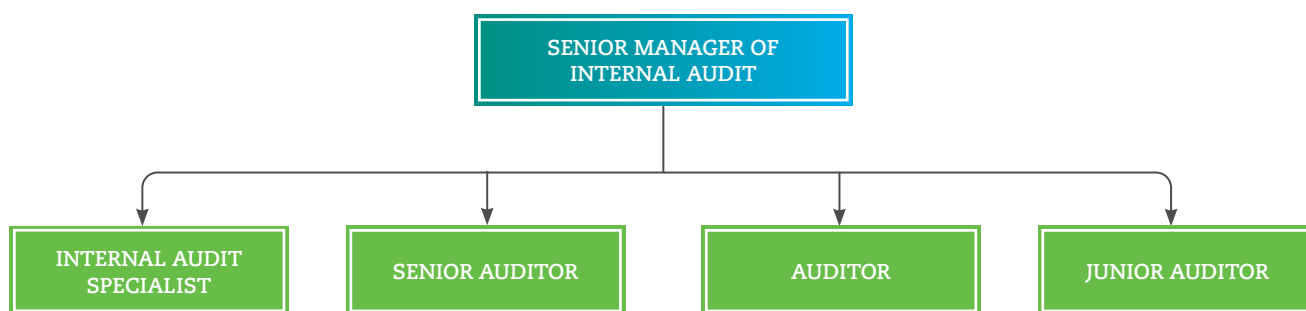
The establishment of the Internal Audit Unit refers to the POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter (“**POJK 56**”). In accordance to the Charter of the Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit is functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee and administratively responsible to the President Director.

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is comprised of at least three internal auditors. Internal Audit Unit personnel are not permitted to hold positions in other departments or operational divisions of the Company.

Internal Audit Unit is managed by a Senior Manager of Internal Audit as Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. At the end of the reporting period, there were two internal auditors in the Company's Internal Audit Unit.

### Struktur Organisasi Unit Audit Internal Organizational Structure of Internal Audit Unit



### Profil Kepala Audit Internal

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Kepala Unit Audit Internal Audit dijabat oleh Bapak Tito Agustinus Sitepu, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/IV/2017 tertanggal 1 April 2017. Penetapan tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan POJK 56.

### Profile of Head of Internal Audit Unit

As at December 31st, 2020, Head of Internal Audit Unit was held by Tito Agustinus Sitepu based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/IV/2017 dated April 1st, 2017 and has been reported to OJK in accordance with POJK 56.



### Tito Agustinus Sitepu

Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

#### Tanggal Penunjukan | Date of Appointment

1 April 2017  
April 1st, 2017

#### Riwayat Pendidikan | Educational History

1. Program Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia, 2005 – 2006.
2. Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 1997 – 2002.
1. Accounting Professional Education Program, University of Indonesia, 2005 – 2006
2. Bachelor Degree in Accounting, Catholic University of Atma Jaya, Jakarta, 1997 - 2002

#### Riwayat Jabatan | Position History

Ditetapkan sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/IV/2017 tertanggal 1 April 2017

Appointed as Head of Internal Audit Unit by Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/IV/2017 tertanggal 1 April 2017

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

1. Unit Audit Internal PT Vale Indonesia Tbk, 2009-Sekarang.
2. Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) dengan jabatan terakhir Manager Audit, 2004 – 2009.
3. Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Deloitte Indonesia) dengan jabatan terakhir Semi Senior Auditor, 2003 - 2004
1. Internal Audit Unit PT Vale Indonesia Tbk 2009-Present
2. Public Accounting Firm of Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia), last position as Manager Audit, 2004 - 2009
3. Public Accounting Firm of Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Deloitte Indonesia), last position as Semi Senior Auditor, 2003 - 2004

#### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia  
Indonesian

#### Usia Age

41 Tahun per 31 Desember 2020  
41 Years Old as at December 31st, 2020

#### Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth

Medan, 28 Agustus 1979  
Medan, August 28th, 1979

### Persyaratan, Kualifikasi Atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya;
2. memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya;

### Requirements, Qualifications or Professional Certification of Internal Audit Unit

1. have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out his or her duty;
2. have knowledge and experience of audit techniques and other relevant disciplines relevant to his or her duty;

3. memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang relevan;
4. mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik verbal maupun tertulis;
5. mematuhi standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Internal Auditor di Indonesia dan/atau yang berlaku secara umum dan internasional;
6. menjaga kerahasiaan dokumen, informasi, dan/atau data Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal kecuali disyaratkan lain oleh undang-undang dan peraturan atau keputusan/perintah pengadilan;
7. memahami praktik tata kelola Perseroan dan rencana manajemen risiko yang ada di Perseroan;
8. mematuhi Kode Perilaku yang berlaku di Perseroan; dan
9. senantiasa membangun dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensi dalam bidang audit internal yang dimiliki, antara lain dengan mengikuti perkembangan terbaru serta praktik terbaik dalam industri.

3. have knowledge of capital market regulations and other relevant laws and regulations;
4. have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
5. comply with professional standards and the code of ethics established by the Indonesian Internal Audit Association and/or generally/internationally accepted;
6. maintain confidentiality of the Company's documentation, information and/or data related to the performance of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities unless required by the laws and regulations or any court decision/ruling;
7. understand the principles of good corporate governance and risk management;
8. comply with the Company's Code of Conduct; and
9. continuously maintain and build upon his or her professional knowledge, expertise and competence in the area of internal audit by, among other things, keeping abreast of new developments and best practices in the industry.

Setiap auditor internal juga memiliki kualifikasi dan/atau sertifikasi untuk menunjang profesi Audit Internal.

Each internal auditor has qualification and/or certification to support the Internal Audit profession

#### Latar Belakang Pendidikan Personel Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Members' Education Background

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background
Tito Agustinus Sitepu	Senior Manager Internal Audit	Sarjana Akuntansi
Hendro Ganjar Gunarso	Senior Auditor	MSc in Accounting and Control
Teddi Gunadi	Auditor	Sarjana Akuntansi

#### Kualifikasi Atau Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Members' Professional Qualification and Certification

Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Jumlah Anggota Number
Register Negara Akuntan	Departemen Keuangan Republik Indonesia	1

## Pendidikan dan Pelatihan Anggota Unit Audit Internal

Selama tahun 2020, anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan:

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Anggota yang hadir Attended Member
1	22 April 2020 22 April 2020	Webinar "Are You Crisis Ready" – Validating your pandemic preparedness with a proactive health checking initiative	Alpha Vantage Solutions	1
2	07 August 2020 07 August 2020	Webinar – Robotic Process Automation for Finance Function in Indonesia	PwC Indonesia	1
3	13 August 2020 13 August 2020	Webinar – Inclusive Leaders for a Transformation World	KornFerry	1
4	09 September 2020 09 September 2020	Webinar – COVID-19 What does Recovery Looks Like for the International Development Sector	PwC Singapore	1
5	16 September 2020 16 September 2020	Webinar – The New "Normal" – Fraud and Corruption in Indonesia	Hogan Lovells DNFP	3
6	23 September 2020 23 September 2020	Webinar – From Fear to Trust – Leader Share Their Stories	KornFerry	1
7	30 September 2020 30 September 2020	Effective Implementation of Anti Bribery Management System ISO37001:2016 in Company	PQM Consultant	1
8	26 & 27 October 2020 26 & 27 October 2020	Webinar – 2020 Technical Update	PwC Indonesia	2
9	20 November 2020 20 November 2020	The Role of Internal Auditor in Building Business Resilience	IIA Indonesia	3
10	25 November 2020 25 November 2020	Webinar – Omnibus Law: The Way Forward	PwC Indonesia	1

Anggota Unit Audit Internal juga terlibat aktif dalam keanggotaan asosiasi profesi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, para anggota Unit Audit Internal tercatat sebagai anggota The Institute of Internal Auditors dan Ikatan Akuntan Indonesia.

## Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja secara independen dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbaharui dan efektif sejak tanggal 20 November 2019 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 November 2019. Piagam Unit Audit Internal berisi:

1. Keseluruhan Tujuan dan Maksud;
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
3. Laporan;
4. Keanggotaan Unit Audit Internal; dan
5. Ketentuan Lain.

## Education and Training of Members of the Internal Audit Unit

During 2020, member of the Internal Audit Unit attended several educational and/or training activities:

Internal Audit Unit members are active members of professional associations. As at December 31<sup>st</sup>, 2020, members of the Internal Audit Unit registered as members of The Institute of Internal Auditors and Ikatan Akuntan Indonesia.

## Charter of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit works independently pursuant to the Charter of the Internal Audit Unit which has been updated and effective from November 20<sup>th</sup>, 2019 based on approval of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' meeting on November 20<sup>th</sup>, 2019. The Charter of the Internal Audit Unit is comprised of:

1. Overall Objectives and Purpose;
2. Duties, Responsibilities and Authorities;
3. Reporting;
4. Membership of Internal Audit Unit; and
5. Others.

### **Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan dan untuk memperbaiki operasi Perseroan.

Fungsi tersebut dilaksanakan melalui pendekatan sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan. Unit Audit Internal melakukan penilaian atas pengendalian, prosedur, dan sistem yang ada untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. keandalan dan integritas dari informasi keuangan dan operasional, maupun alat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, memperoleh, dan melaporkan informasi tersebut;
2. penjagaan terhadap aset;
3. kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan maupun terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dari sisi biaya; dan
5. pencapaian dari sasaran dan tujuan Perseroan.

Unit Audit Internal bekerja sama dan memperoleh informasi dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko dan auditor eksternal Perseroan.

### **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

1. Rencana Kerja Audit Internal  
Membuat rencana audit tahunan berbasis risiko, berdasarkan, namun tidak terbatas pada *Enterprise Risk Assessment* dari Unit Manajemen Risiko sebagai satuan kerja Direksi. Rencana audit tahunan berbasis risiko ini harus disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko  
Menelaah dan menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, untuk menentukan apakah sistem tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Efisiensi dan Efektivitas  
Mengkaji dan menilai efisiensi dan efektivitas dari aspek keuangan, akuntansi, operasional, SDM, teknologi informasi, dan bagian-bagian lain Perseroan.

### **Function, Duties and Responsibilities**

Based on the Charter of the Internal Audit Unit, the primary function of the Internal Audit Unit is to provide an independent and objective assurance and consulting services, with the objective to increase the value of the Company and to improve the Company's operations.

The function is carried out through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company's risk management, internal control and governance processes. The Internal Audit Unit will assess the controls, procedures and systems in place to ensure:

1. reliability and integrity of financial and operational information and the means used to identify, classify, secure and report such information;
2. safeguarding of assets;
3. compliance with Company policies and procedures, as well as prevailing laws and regulations;
4. cost-effective and efficient use of resources; and
5. accomplishment of the Company's goals and objectives.

The Internal Audit Unit works closely with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Management Unit and external auditors of the Company.

### **Description of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit**

1. Internal Audit Plan  
Develop an annual risk-based audit plan based on, including but not limited to, the Enterprise Risk Assessment from the Risk Management Unit as the working unit of the Board of Directors. This annual risk-based audit plan is subject to approval from the Board of Commissioners.
2. Internal Control and Risk Management System  
Review and assess the internal control and risk management systems to determine whether they are in compliance with the Company's policy.
3. Efficiency and Effectiveness  
Review and assess the effectiveness and efficiency of the financial, accounting, operational, human resources, information technology and other aspects of the Company.



4. **Pemberian Nasehat**  
Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif atas hasil internal audit di seluruh level manajemen.
  5. **Laporan Audit Internal**  
Menyiapkan dan menyampaikan laporan audit internal kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
  6. **Langkah Perbaikan**  
Memantau, menganalisis dan melaporkan implementasi serta dampak dari langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan.
  7. **Koordinasi**  
Melakukan koordinasi baik dengan Komite Audit maupun Unit Manajemen Risiko. Untuk keperluan tersebut, Unit Audit Internal harus menyediakan kepada Unit Manajemen Risiko, sebagai unit kerja dari Direksi, akses kepada informasi internal audit yang relevan termasuk lembar kerja audit apabila diminta, dengan persetujuan dari Kepala Unit Audit Internal dan Direksi untuk informasi rahasia.
  8. **Penilaian**  
Menyiapkan program peningkatan jaminan kualitas untuk mengevaluasi fungsi kegiatan internal.
  9. **Kepatuhan Terhadap Undang-undang dan Peraturan yang Berlaku**  
Mengkaji dan menilai kecukupan dari kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan, termasuk undang-undang dan peraturan pasar modal.
  10. **Kepatuhan terhadap Standar Internasional bagi Praktik Profesi Audit Internal**  
Memantau perubahan-perubahan yang signifikan pada prinsip, kebijakan, pengendalian, prosedur dan praktik audit internal di Perseroan sebagaimana diusulkan oleh auditor eksternal Perseroan, Komite Audit, atau Direksi.
  11. **Audit Khusus**  
Melakukan penugasan audit khusus sebagaimana diperlukan dan diminta oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Seorang anggota Direksi dapat meminta Unit Audit Internal untuk melakukan audit/telaah yang spesifik setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Presiden Direktur, dengan memperhitungkan, di antaranya, sumber daya Perseroan.
4. **Advisory**  
Provide recommendations and objective information on internal audit results at all management levels.
  5. **Internal Audit Report**  
Prepare and provide internal audit report to the President Director and the Board of Commissioners.
  6. **Corrective Actions**  
Monitor, analyze and report the implementation and impact of the proposed corrective actions.
  7. **Coordination**  
Closely coordinate with the Audit Committee and the Risk Management Unit. For such purpose, the Internal Audit Unit shall provide to the Risk Management Unit, as the working unit of the Board of Directors, access to relevant internal audit information including the audit working papers upon request, subject to approval from the Head of the Internal Audit Unit and the Board of Directors for confidential information.
  8. **Assessment**  
Prepare a quality assurance improvement program to evaluate the internal audit function activities.
  9. **Compliance with Applicable Laws and Regulations**  
Review and assess the adequacy of the Company's compliance with laws and regulations applicable to the Company, including capital market laws and regulations.
  10. **Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing**  
Monitor significant changes to the Company's internal auditing principles, policies, controls, procedures and practices proposed or contemplated by the Company's external auditor, the Audit Committee of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
  11. **Special Audits**  
Carry out special audits when required and requested by the Board of Directors or the Board of Commissioners. A member of the Board of Directors could request the Internal Audit Unit to perform a specific audit/review with prior approval from the Audit Committee and the President Director, taking into consideration (among other things) the Company's resources.

## Laporan-laporan Unit Audit Internal

### 1. Laporan Audit Internal

Menyiapkan Laporan Audit Internal kepada Presiden Direktur, Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) mengenai kecukupan dan efektivitas proses-proses yang ada untuk mengendalikan kegiatan dan risiko Perseroan, termasuk rekomendasi dan informasi yang objektif dari hasil audit internal pada semua tingkatan manajemen.

- ### 2. Kajian Berkala atas Tindakan yang Direkomendasikan
- Memberikan kajian berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit atas hal-hal berikut:
- (i) kecukupan dari (termasuk kegagalan yang signifikan atau kekurangan) tindakan-tindakan yang diambil atas hal-hal yang sebelumnya telah diidentifikasi oleh Direksi atau Unit Audit Internal memerlukan tindak lanjut;
  - (ii) permasalahan yang signifikan terkait dengan proses-proses yang ada untuk mengendalikan aktivitas Perseroan dan afliasinya, termasuk potensi perbaikan atas proses-proses tersebut;
  - (iii) status dan hasil dari Rencana Kerja Audit tahunan dan kecukupan sumber daya Unit Audit Internal; dan
  - (iv) kemajuan yang dicapai menuju kinerja yang ditetapkan dalam matriks kinerja.

Tugas lain dari Unit Audit Internal:

- 1. mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perubahan yang dianggap perlu pada Piagam Unit Audit Internal;
- 2. mengevaluasi kinerjanya dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala;
- 3. mematuhi seluruh kebijakan Perseroan (termasuk, tidak terbatas pada, Kebijakan Perdagangan Saham Perseroan dan Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan);
- 4. bekerja sama dengan Komite Audit;
- 5. bekerja sama dengan Unit Manajemen Risiko dan secara berkala menentukan profil risiko dari Perseroan dan implikasinya; dan
- 6. berkoordinasi dengan auditor eksternal.

## Internal Audit Unit Reports

### 1. Internal Audit Report

Prepare the Internal Audit report to the President Director, the Board of Directors and the Board of Commissioners (through Audit Committee) on the adequacy and effectiveness of the Company's process for controlling its activities and managing its risks, including therewith recommendations and objective information on internal audit results at all management levels;

### 2. Periodic Assessment of Recommended Actions

Provide a periodic assessment to the Board of Directors, the Board of Commissioners and Audit Committee of:

- (i) the adequacy (including any significant failure by or shortcomings) of actions taken regarding matters previously identified by the Board of Directors or the Internal Audit Unit as requiring action;
- (ii) significant issues relating to the Company's processes for controlling the activities of the Company and its affiliates, including potential improvements to those processes;
- (iii) status and results of the annual audit plan and sufficiency of Internal Audit Unit resources; and
- (iv) progress towards achieving defined performance metrics.

Other duties of the Internal Audit Unit:

- 1. review and recommend to the Board of Commissioners any update deemed necessary to the Charter of the Internal Audit Unit;
- 2. periodically evaluate its performance and deliver the results to the Board of Commissioners;
- 3. comply with the Company's policy (including, but not limited to, Securities Trading Policy of the Company and Disclosure of Information of the Company);
- 4. work closely with the Audit Committee;
- 5. work closely with the Risk Management Unit, and periodically determine the risk profile of the Company and its implications;
- 6. coordinates with the external auditor.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2020

Kondisi pandemi COVID-19 telah menyebabkan tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, termasuk Unit Audit Internal. Ada banyak perubahan dan pembatasan yang harus dilakukan demi mencegah berjangkitnya virus tersebut. Atas hal ini, Unit Audit Internal harus melakukan beberapa perubahan dan penyesuaian terhadap praktik audit yang selama ini dilakukan.

Selama tahun 2020 Unit Audit Internal telah melakukan four audit operasional sesuai rencana pemeriksaan tahunan (“RPT”) yang telah disetujui. RPT disusun dengan pendekatan berbasis risiko, mencakup Audit Operasional, Internal Control Review (“ICR”), Telaah/Evaluasi Atas Pelaksanaan Manajemen Risiko, *Internal Control Review Over Financial Reporting* (“ICOFR”) dan Audit Khusus. Pemeriksaan dilakukan untuk menilai apakah risiko sehubungan dengan proses bisnis, dikelola dengan pengawasan internal yang efektif.

### 2020 Internal Audit Unit Activity Report

The COVID-19 pandemic made the year 2020 a challenging one for the Company, including the Internal Audit Unit. Many changes and restrictions were put in place to prevent the spread of the virus. Responding to this, the Internal Audit Unit has made several changes and adjustments to its audit practices.

In 2020, the Internal Audit Unit conducted four operational audits in accordance with the approved annual audit plan (“AAP”). The AAP is prepared with a risk-based approach, including Operational Audits, Internal Control Review (ICR), Risk Management Implementation Review/Evaluation, Internal Control Review Over Financial Reporting (ICOFR) and Special Audits. The audits were conducted to assess whether risks related to business processes are managed with an effective internal controls.

### Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2020 Internal Audit Implementation of Duties 2020

Bentuk Penugasan Duties	Jumlah Total
Jumlah pemeriksaan sesuai RPT yang disetujui Number of audits in accordance with RPT	5
Jumlah pemeriksaan yang ditunda Number of pending audits	2
Jumlah pemeriksaan tambahan Number of additional audits	1
Jumlah pemeriksaan yang dilaksanakan Number of conducted audits	4

# Akuntan Publik

## Public Accountant

Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2020 tertanggal 29 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penunjukan tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dan oleh karenanya telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) tersebut telah dilaporkan kepada OJK, sesuai dengan ketentuan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

### Besaran Fee Jenis Jasa yang Diberikan Akuntan Publik

Besaran nilai fee yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar AS\$294.846. Perseroan tidak membayarkan fee untuk jasa lain yang diberikan Akuntan Publik yang ditunjuk.

Daftar kantor akuntan publik, akuntan publik serta biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama periode 2016 – 2020 diungkapkan pada tabel berikut.

Pursuant to the resolution adopted at the 2020 Annual GMS on July 29<sup>th</sup>, 2020, the Company has appointed Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers), as the external auditor to audit the Company’s financial statements for the year ending December 31<sup>st</sup>, 2020. The appointment is based on the recommendation of the Audit Committee and therefore the Company has complied with the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 Year 2002 concerning Public Accountant Services; Government Regulation No.20 of 2015 concerning Public Accounting Practices; and POJK Decree No.13/POJK.03/2017 dated 2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities.

The appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) has been submitted to OJK, in accordance with POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Service Activities.

### Amount of Fee for Services Rendered by Public Accountant

The fee paid by the Company for audit services of Consolidated Financial Statement of the Company for the period ended December 31<sup>st</sup>, 2020 amounted to US\$294,846. The Company did not pay any fee for other services rendered by the appointed Public Accountant

A list of public accountant firms, public accountants and fees paid for auditing the Company’s Financial Statement for the period of 2016 – 2020 is detailed in the table below.

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee (AS\$)
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	294,846
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	515,781
2018	KAP Sidharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto	338,000
2017	KAP Sidharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto	338,000
2016	KAP Sidharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E. CPA	338,000

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan telah menerapkan pengendalian internal menggunakan kerangka kerja yang dikeluarkan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

### Tujuan dan Kerangka Kerja Pengendalian Internal

#### Efektivitas dan Efisiensi Operasi

Perseroan terus berupaya menjadi produsen nikel berbiaya rendah, melalui efisiensi sehingga operasi yang dijalankan menjadi lebih efektif. Sampai dengan akhir tahun 2020, upaya pengendalian yang dilakukan telah meningkatkan produksi 4% lebih tinggi dari perencanaan awal, dengan biaya produksi lebih rendah dibanding periode sebelumnya, sehingga beban pokok pendapatan kas per unit relatif terjaga.

#### Keandalan Pelaporan Keuangan

Penerapan pengendalian internal menjadikan sistem akuntansi dalam pelaporan keuangan Perseroan, menghasilkan informasi akuntansi yang lebih andal, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dipahami, akurat dan lengkap, serta dapat diaudit dan diuji kebenarannya. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

#### Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Perseroan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum, baik yang berlaku di Indonesia maupun di Amerika Serikat, mengingat Perseroan adalah anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dari Vale S.A., perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil dan tercatat di Bursa New York Amerika Serikat. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum, baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat.

#### Kesesuaian dengan Kerangka Kerja COSO

Perseroan menerapkan pengendalian internal sesuai dengan kerangka kerja COSO, yang menempatkan lima unsur pengendalian internal.

The Company applies internal controls using the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

### Internal Control Objectives and Framework

#### Effectiveness and Efficiency of Operations

The Company continually strives to be a low-cost nickel producer, through efficient and more effective operations. As of the end of 2020, the control efforts recorded that production increased 4% higher than plan with lower production cost compared to the previous period, and therefore the cash cost per unit was maintained.

#### Reliability of Financial Reporting

The internal controls in the Company's financial reporting accounting system ensure the accounting information produced is more reliable, timely, comparable and understandable, accurate and complete, and can be audited and tested for its correctness. During the reporting period, the Company has complied with all mandatory financial reports.

### Compliance with Applicable Laws and Regulations

The Company complies with legal provisions, both in Indonesia and the United States, considering that the Company is a subsidiary with indirect ownership by Vale S.A., a public company established under the laws of the Federal Republic of Brazil and listed on the New York Stock Exchange in the United States. As at the end of the reporting period, the Company has never received any sanction in any form for non-compliance allegations, whether in Indonesia or the United States.

### Alignment with COSO Framework

The Company has implemented internal controls in accordance with the COSO framework, following five elements of internal control.

## Kerangka Pengendalian Internal | Internal Control Framework

Komponen   Component	Penerapan   Implementation
<p>Lingkungan Pengendalian Meliputi seperangkat standar, proses dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal.</p> <p>Control Environment Includes sets of standards, processes, and structures as the basis for implementing internal controls.</p>	<p>Pemberlakuan Kode Etik dan Perilaku. Pemberlakuan Matriks Delegasi Kewenangan untuk mengatur tingkat persetujuan transaksi dan pemisahan tugas yang tepat. Pembagian fungsi, tugas dan kewenangan melalui Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris. Pembentukan Unit Pengendalian Internal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.</p> <p>Code of Ethics and Behavior enforcement. Authority Delegation Matrix enforcement to regulate the level of transaction approval and proper segregation of duties. Distribution of functions, duties and authorities through the Board of Commissioners' Charter, Board of Directors' Charter, and Board of Commissioners Supporting Committees' Charters. Establishment of an Internal Control Unit to ensure the Company's internal control system compliance and effectiveness.</p>
<p>Penilaian Risiko Penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi.</p> <p>Risk Assessment The basis for determining how risk must be managed by the organization.</p>	<p>Penyusunan rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran Perseroan setiap tahun Penerapan sistem manajemen risiko dan proses manajemen risiko serta sumber daya untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko.</p> <p>Preparation of the Company's long-term plan, work plan and annual budget. Implementation of risk management systems and risk management processes and resources to support risk prevention and mitigation.</p>
<p>Aktivitas Pengendalian Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilakukan.</p> <p>Control Activities Actions established through policies and procedures that ensure that management's direction to reduce risks to the achievement of objectives has been carried out.</p>	<p>Penerapan dan pengembangan sistem formal kebijakan dan prosedur bidang keuangan dan operasional. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang mendukung kegiatan pengendalian.</p> <p>A formal system of financial and operational policies and procedures implementation and development. Use of information technology through application developments that support control activities.</p>
<p>Informasi &amp; Komunikasi Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik, yang berasal dari proses komunikasi antarpihak internal maupun eksternal.</p> <p>Information &amp; Communication Information needed by management that is relevant and of good quality, from the communication processes between internal and external parties.</p>	<p>Penerapan alur pelaporan dan publikasi, baik untuk internal maupun dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi yang mendukung proses komunikasi dan penyampaian/pengumpulan informasi, termasuk intranet kolaboratif.</p> <p>Reporting and publications flow, both internally and with parties outside the Company. Use of information technology through application developments that support the communication and delivery/information gathering processes, including collaborative intranets.</p>
<p>Kegiatan Pemantauan Merupakan kegiatan evaluasi yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen ada dan berfungsi.</p> <p>Monitoring Activities An evaluation activity used to ensure that each of the five components exists and functions.</p>	<p>Evaluasi berkelanjutan oleh Unit Audit Internal dan fungsi pengawasan lain di Perseroan. Pelibatan auditor eksternal dan assessor independen lain secara berkala.</p> <p>Continuous Internal Audit Unit evaluations and other supervisory functions in the Company. External auditors and other independent assessors regular involvement.</p>

Perseroan juga menerapkan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan terkait pelanggaran atas Kode Etik dan Perilaku Perseroan, melalui sistem Vale Whistleblower Channel yang dibahas secara terpisah di halaman 293 Laporan ini.

The Company has also implemented a violation reporting mechanism, through a whistleblowing system called Vale Whistleblower Channel which is presented separately on page 293 of this Report.



### Hasil Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Laporan Keuangan

Selama tahun 2020 Perseroan telah memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Dari tinjauan yang dilakukan, Perseroan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

### Hasil Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Kegiatan Operasional

Sepanjang tahun 2020, penerapan sistem pengendalian internal telah dapat mendukung penerapan perbaikan berkelanjutan.

1. implementasi konsep lini pertahanan dan penerapan indikator terkait proses *accounts payable*, *accounts receivable*, *accounting*, *segregation of duties*, dan *compliance business process*;
2. pembaharuan beberapa kebijakan dan prosedur, termasuk diantaranya Sponsor Donasi & Dana Sosial, Uang Muka dan Kebijakan Klaim Biaya, Prosedur Kartu Kredit Perusahaan, Standar Manajemen Proses Tata Kelola, Rekonsiliasi Akun Buku Besar, Perbendaharaan, Pembayaran Khusus dan Prosedur Reservasi Akomodasi;
3. penerapan sistem online untuk pencatatan dan persetujuan program kontribusi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

### Overview of the Internal Control System Effectiveness for Financial Reports

During 2020, the Company ensured its financial statements complied with the applicable financial standards and OJK provisions. Pursuant to the overview, the Company believes there are no significant weaknesses in the financial reporting that could affect the company's operational effectiveness and efficiency, the reporting is compliant with applicable regulations and laws, and is reliable.

### Overview of the Internal Control System Effectiveness for Operational Activities

During 2020, the implementation of internal control systems has supported the performance of sustainable improvement.

1. implemented lines of defense concept, and applied indicators related to accounts payable, accounts receivable, accounting, segregation of duties and compliance business processes;
2. renewed several policies and procedures including Donation Sponsorship & Social Expenditures, Advance & Expense Claim Policy, Corporate Credit Card Procedures, Governance Process Management Standard, General Ledger Account Reconciliation, Treasury, Special Payment and Reservation and Accommodation procedures;
3. applied an online system for recording and approving contributions to community development and empowerment programs.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mempertimbangkan ISO 31000, ISO 55001 dan COSO-ERM tentang Manajemen Risiko dan Manajemen Aset. Sistem tersebut digunakan untuk pengelolaan risiko-risiko, baik yang bersifat strategis/bisnis maupun risiko operasional yang berpengaruh pada keseluruhan organisasi serta berdampak negatif terhadap tujuan-tujuan usaha Perseroan.

The Company is aware of the importance of risk management in every aspect of the business. The Company has applied the risk management system which considers ISO 31000, ISO 55001 and COSO-ERM on Risk Management and Asset Management. This system is used for management of risks that are strategic/business or operational which affect the entire organization and have a negative impact on the business objectives of the Company.

Perseroan menerapkan konsep 3 lini pertahanan untuk meningkatkan kontrol dan pengelolaan risiko. Konsep tersebut membagi tugas dan tanggung jawab manajemen risiko serta kontrol kepada 3 lini pertahanan. Meski setiap lini memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik, namun ketiganya memiliki objektif tunggal untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan usaha Perseroan melalui manajemen risiko yang efektif.

The Company implemented the 3 lines of defense concept as an effort to improve risk management and control. This concept distributes duties and responsibilities to 3 lines of defense with each having specific duties and responsibilities, but a single objective to support achieving the Company's business purposes through effective risk management.

**Konsep 3 Lini Pertahanan Dalam Penerapan Manajemen Risiko Perseroan**

**3 Line of Defenses Concept in the Implementation of the Risk Management of the Company**

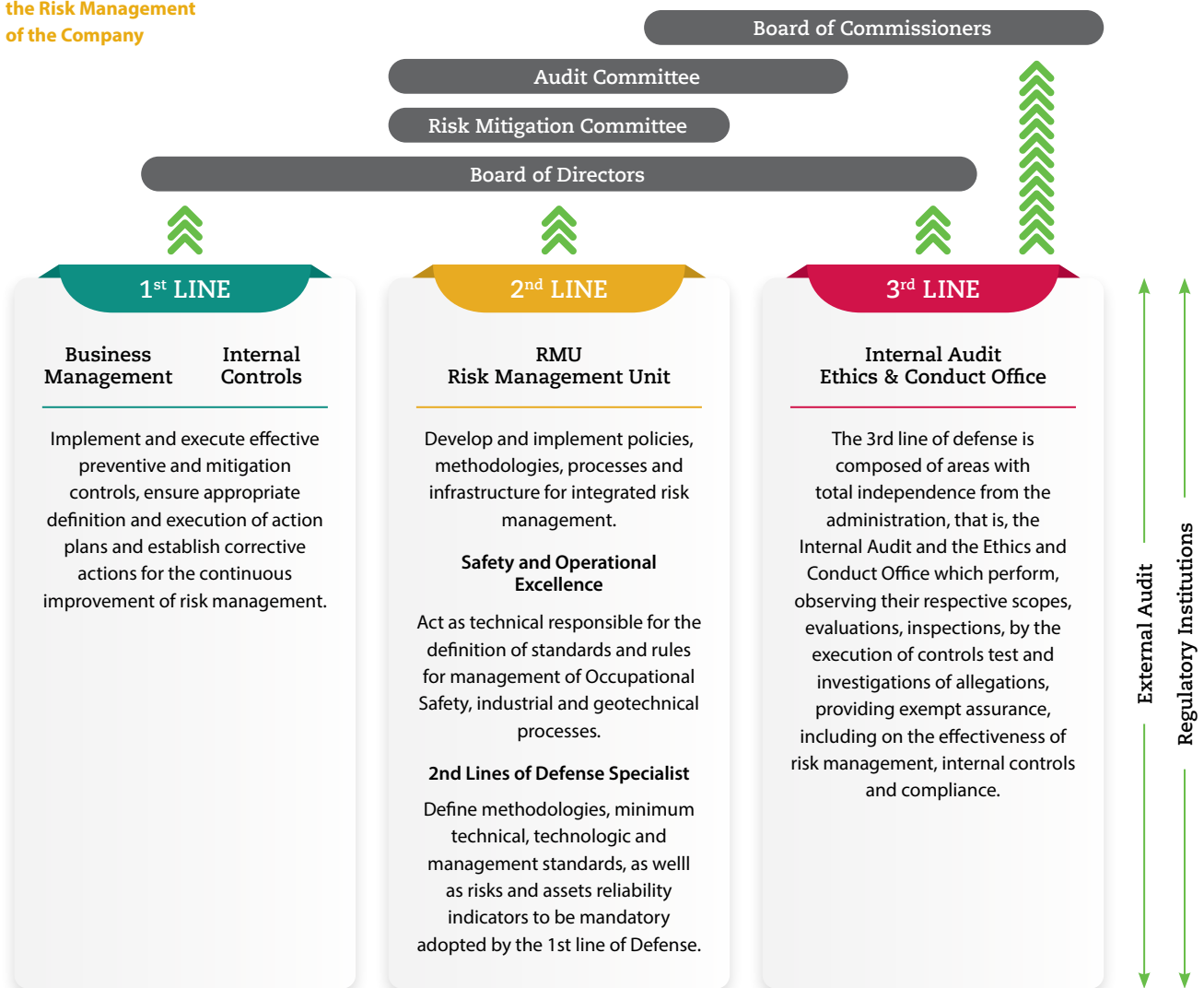




Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.  
Photo was taken before COVID-19 pandemic.

**Pertahanan Lini Pertama**, adalah pihak yang setiap hari berhadapan langsung dengan risiko dan bertindak sebagai pemilik risiko. Dengan dukungan dari Pengawasan Internal, Manajemen Lini Depan sebagai Pertahanan Lini Pertama bertugas memastikan pelaksanaan dan efektivitas kontrol pencegahan dan mitigasi dan rencana kerja terkait penurunan risiko.

**Pertahanan Lini Kedua**, bertugas memberikan dukungan kepada manajemen senior dalam penerapan manajemen risiko dan menyediakan keahlian teknis untuk mengawasi Pertahanan Lini Pertama dalam mengelola risiko dan kontrolnya.

Fungsi yang termasuk Pertahanan Lini Kedua adalah Unit Manajemen Risiko, Departemen Health Safety & Operational Risk, Departemen Operational Planning & Geotechnical, Departement Operational Excellence, dan Governance Officer.

Unit Manajemen Risiko dibentuk pada tanggal 4 Mei 2016 dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses pengelolaan risiko Perseroan. Tugas-tugas Unit Manajemen Risiko termasuk penilaian risiko, menyiapkan kontrol pencegahan dan rencana mitigasi risiko, pemantauan pelaksanaan kontrol pencegahan dan rencana mitigasi, evaluasi proses pengelolaan risiko, serta membuat laporan kepada Direksi dan Komite Mitigasi Risiko.

**Pertahanan Lini Ke-tiga** adalah pihak independen di luar administrasi yang berfungsi meyakinkan Pertahanan Lini Pertama dan Kedua bekerja secara konsisten sesuai harapan para pemangku kepentingan Perseroan. Fungsi yang termasuk dalam Pertahanan Lini Ke-tiga adalah Internal Audit dan Divisi Integritas Korporat.

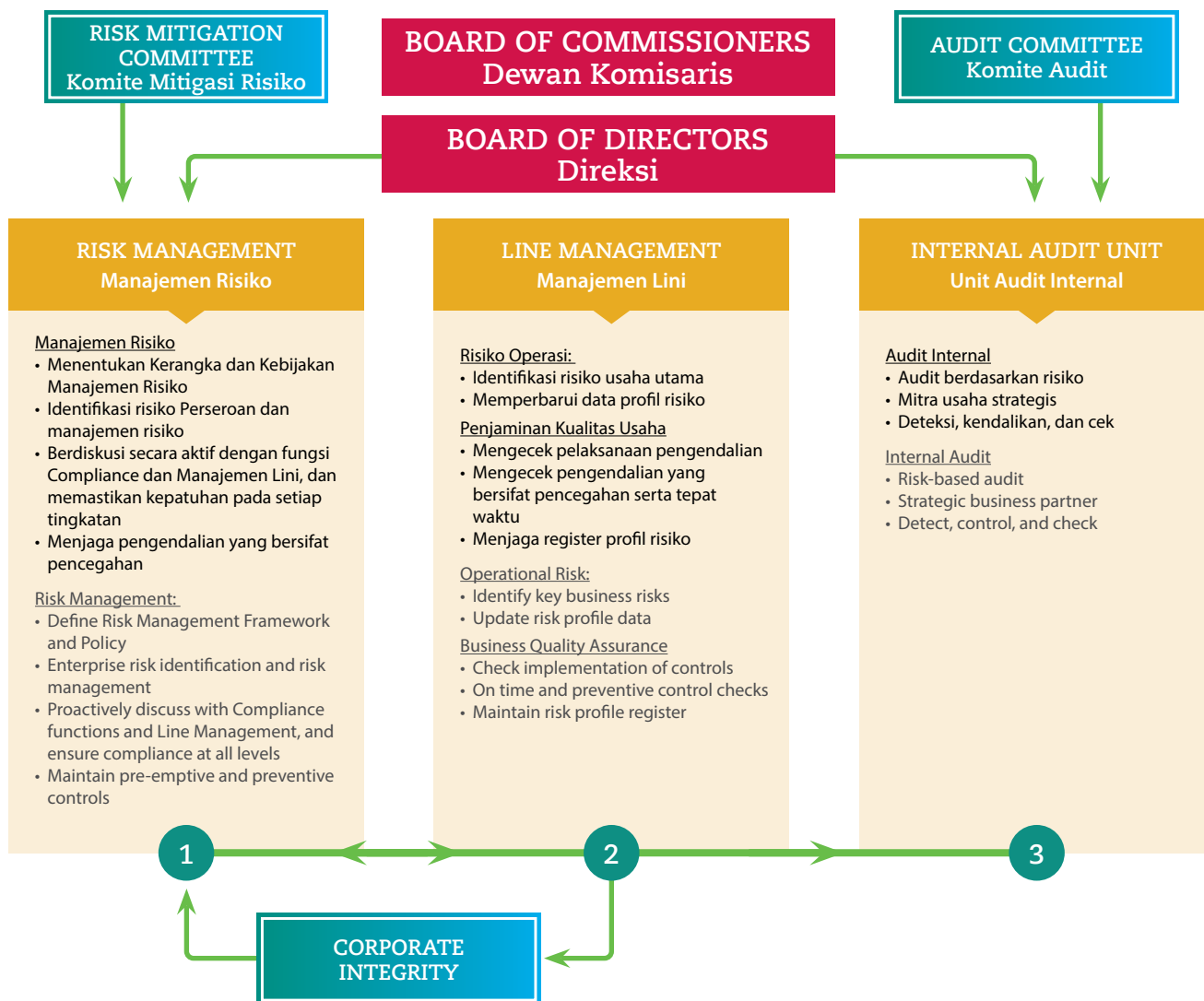
**First Line of Defense** is the party who directly interacts with risk on a daily basis and acts as risk owner. With support from the Internal Control, Front Line Management serves as the First Line of Defense to ensure the execution and effectiveness of precautionary measures and mitigation controls as well as work plans to reduce risk.

**Second Line of Defense** duties are to support senior management in the implementation of risk management measures and provide technical skills to monitor First Line of Defense in risk management and control.

Second Line of Defense includes the Risk Management Unit, Health Safety & Operational Risk Department, Operational Planning & Geotechnical Department, Operational Excellence Department, and Governance Officer.

The Risk Management Unit was established on May 4<sup>th</sup>, 2016 and is responsible for facilitating the Company's risk process. The Risk Management Unit's duties include risk assessments, preparing preventive controls and risk mitigation plans, monitoring preventive controls and mitigation plans, evaluating risk management processes, and preparing reports to the Board of Directors and the Risk Mitigation Committee.

**Third Line of Defense** is an independent party outside the Company administration. Its function is to ensure consistent performance of the First and Second Lines of Defense in accordance with the Company stakeholders' expectations. This function includes Internal Audit and Corporate Integrity Division.



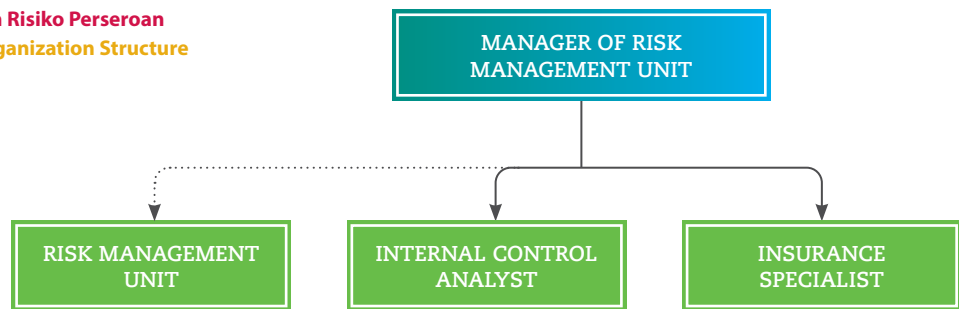
Pengelolaan risiko Perseroan dikendalikan Direksi dan Unit Manajemen Risiko bertindak sebagai organ yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko diatur dalam Piagam Unit Manajemen Risiko yang telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi, efektif pada tanggal 20 November 2019. Piagam tersebut mengatur antara lain, tugas, tanggung jawab dan wewenang, laporan, keanggotaan dan penilaian kinerja.

Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Manajer Unit Manajemen Risiko. Sampai dengan akhir tahun 2020 Manajer Unit Manajemen Risiko dijabat Budi Handoko, berdasarkan penunjukan Direksi melalui SK No. 01/SK-DIR/IX/2019 tanggal 27 September 2019. Manajer Unit Manajemen Risiko dibantu lima orang perwakilan *ex-officio* dari masing-masing anggota Direksi, yakni Chief Executive Officer (CEO), Chief Operational Officer (COO), dan Chief Financial Officer (CFO).

The Company's risk management is managed by the Board of Directors and the Risk Management Unit as an organ responsible to the Board of Directors. The Risk Management Unit's duties and responsibilities are set forth in the Charter of the Risk Management Unit that was updated and approved by the Board of Directors, effective November 20<sup>th</sup>, 2019.

The Risk Management Unit is headed by a Manager. At the end of 2020, the Manager of Risk Management Unit was Budi Handoko, based on his appointment by the Board of Directors through their Decree No. 01/SK-DIR/IX/2019 dated September 27, 2019. Manager of Risk Management Unit is assisted by five *ex-officio* representatives of each Director, i.e., Chief Executive Officer (CEO), Chief Operational Officer (COO), and Chief Financial Officer (CFO).

**Struktur Organisasi Unit Manajemen Risiko Perseroan**  
**Company Risk Management Unit Organization Structure**



**Tugas dan Tanggung Jawab RMU**

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko antara lain:

1. mengembangkan dan melaksanakan kebijakan, metode, proses dan infrastruktur untuk penerapan manajemen risiko terintegrasi;
2. mendukung pekerjaan pertahanan lini pertama dengan mengadakan pelatihan dan prasarana untuk manajemen risiko dan pencegahan risiko;
3. mendukung dan mempromosikan pertukaran pengetahuan dan informasi dalam rangka menerapkan budaya manajemen risiko dan pencegahan risiko di organisasi;
4. mendukung dan mengawasi kepatuhan terhadap model tata kelola manajemen risiko;
5. mendukung keterbukaan informasi manajemen risiko usaha resmi kepada pihak luar;
6. mengkaji dan menganalisa kerangka *Enterprise Risk Management* (“ERM”) dan toleransi risiko setiap tahun dan memberikan saran kepada Direksi sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
7. bekerjasama dengan pemilik risiko dalam menilai profil risiko Perseroan dan peristiwa risiko sekurang-kurangnya setiap tahun atau sebagaimana diminta, dalam menyusun peta risiko yang terintegrasi untuk dikaji dan disetujui oleh Direksi;
8. menyampaikan laporan kepada Komite Mitigasi Risiko atas peta risiko yang terintegrasi, dengan mempertimbangkan status kendali dan tindak lanjut risiko usaha; dan
9. mengkoordinasikan pengesahan risiko-risiko dengan tingkat risiko Sangat Kritis dan Kritis oleh pertahanan lini pertama, secara tahunan atau atas permintaan.

**Duties and Responsibilities of Risk Management Unit**

Duties and responsibilities of the Risk Management Unit are:

1. develop and implement policies, methodologies, processes and infrastructure for integrated risk management;
2. support the work of the first line of defense by providing training and tools for risk management and risk prevention;
3. support and promote the exchange of knowledge and information in order to cultivate a risk management and risk prevention culture in the organization;
4. support and monitor compliance with the risk management governance model;
5. support external disclosure of official business risk management information;
6. review and analyze the Enterprise Risk Management (“ERM”) framework and risk appetite on an annual basis and advise the Board of Directors for recommendation to the Board of Commissioners;
7. liaise with the risk owners in assessing the Company’s risk profile and risk events at least annually or as requested to establish an integrated risk map for the Board of Directors review and approval;
8. report to the Risk Mitigation Committee about the integrated risk map, considering the status of controls and business risk action plans; and
9. coordinate the sign-off of risks with severity Very Critical and Critical to be carried out, annually or on demand, by the first line of defense.



### Penilaian Kinerja Unit Manajemen Risiko

Penilaian terhadap kinerja Unit Manajemen Risiko dilakukan melalui penilaian secara kolegial oleh Direksi berdasarkan identifikasi dan manajemen risiko perusahaan, termasuk dalam menindaklanjuti rencana tindakan serta penyampaian laporan kepada Direksi. Beberapa tugas belum dapat diselesaikan dan masih perlu perbaikan dalam rangka menerapkan praktik-praktik terbaik, namun Direksi menilai bahwa Perseroan kini memiliki praktik manajemen risiko perusahaan yang lebih kuat dari sebelumnya. Oleh karenanya, kinerja Unit Manajemen Risiko di tahun 2020 telah memenuhi ekspektasi.

### Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko

Perseroan melengkapi penerapan pengelolaan risiko dengan menyusun Panduan ERM, berupa Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris tertanggal 27 Maret 2017. Risk Management Policy Perseroan telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi melalui keputusan yang diambil pada rapat Direksi pada tanggal 13 Oktober 2020.

Secara umum Panduan ERM mengatur kerangka kerja manajemen risiko sebagai berikut:

1. Unit Manajemen Risiko memfasilitasi penilaian risiko secara berkala berdasarkan masukan dari Manajemen Lini, menghasilkan register risiko yang dikaji bersama Komite Audit dan Direksi.
2. Unit Manajemen Risiko bertanggung jawab proaktif meminta dan mengumpulkan informasi dari Manajemen Lini mengenai permasalahan operasional dan nonoperasional yang dapat berdampak pada risiko-risiko yang ada hingga menurunkan taraf risiko ke tingkat yang dapat dikendalikan secara memadai oleh mekanisme pengendalian saat ini.
3. Manajemen Lini bertanggung jawab memantau dan mengetahui jika ada peningkatan dari permasalahan yang belum diselesaikan maupun permasalahan baru dari lingkungan internal dan eksternal, kemudian menyampaikan data tersebut kepada Unit Manajemen Risiko untuk penelaahan risiko lebih jauh. Manajemen Lini juga bertanggung jawab secara proaktif berkonsultasi dengan Unit Manajemen Risiko mengenai kepatuhan risiko sesuai dengan peraturan/ketentuan internal maupun eksternal.

### Risk Management Unit Performance Assessment

Assessment of the Risk Management Unit performance is conducted collegially by the Board of Directors based on the identification and management of company risks, including in following up with action plans and delivery of reports to the Board of Directors. Several duties are still outstanding and need improvement in order to implement best practices, nevertheless, the Board of Directors believe that the Company is now equipped with stronger risk management practices than before. Therefore, the Risk Management Unit performance in 2020 has met its expectations.

### Risk Management Framework

The Company has continued to develop its risk management by formulating an ERM guideline, comprised of a Risk Management Policy which was updated on October 15, 2019 by the Board of Directors and a Risk Management Manual, which was approved by the Company's Board of Commissioners at their Meeting dated March 27, 2017. The Risk Management Policy of the Company was updated and approved by the Board of Directors through a resolution adopted at the meeting of the Board of Directors on October 13<sup>th</sup>, 2020.

In general, the ERM Guideline governs the following risk management framework:

1. Risk Management Unit facilitates a periodic risk assessment based on inputs from the Line Management, resulting in the risk register, jointly reviewed by the Audit Committee and the Board of Directors.
2. Risk Management Unit is responsible to proactively request and collect information from the Line Management with respect to operational and non-operational issues which may impact current risks and lower the risk level to a level which can be properly controlled by current control mechanisms.
3. The Line Management is responsible to monitor and be aware of the development of any outstanding or new internal and external issues and provide the data to the Risk Management Unit for further risk analysis. The Line Management is also responsible to consult proactively with the Risk Management Unit on risk compliance in accordance with the internal/external regulation/policy.



4. Unit Manajemen Risiko secara proaktif memberikan masukan pada Unit Audit Internal sebagai rujukan dalam menyusun Rencana Audit.

4. The Risk Management Unit proactively provide inputs to the Internal Audit Unit as a reference in preparing audit plans.

Panduan ERM juga mengatur alur proses yang harus dilalui Perseroan dalam mengelola risiko yang meliputi tujuh tahapan. Proses yang berlangsung memungkinkan Perseroan mengidentifikasi risiko usaha, tingkat risiko, upaya pengendalian, rencana tindakan yang diperlukan dan menyusun rekomendasi untuk menurunkan tingkat risiko. Secara keseluruhan proses melibatkan kerjasama antara fungsi organisasi, namun sebagian besar tahapan berada di bawah Unit Manajemen Risiko dan Manajemen Lini.

The ERM Guideline also governs the process flow that the Company must go through in managing risks, comprising of seven steps. The ongoing process enables the Company to identify business risks, risk levels, control actions, required action plans and prepare recommendations to lower the risk level. The process involves cooperation between functions across the organization, however, most of the steps are within the Risk Management Unit and the Line Management.

### Alur Proses Manajemen Risiko | Risk Management Process Flow

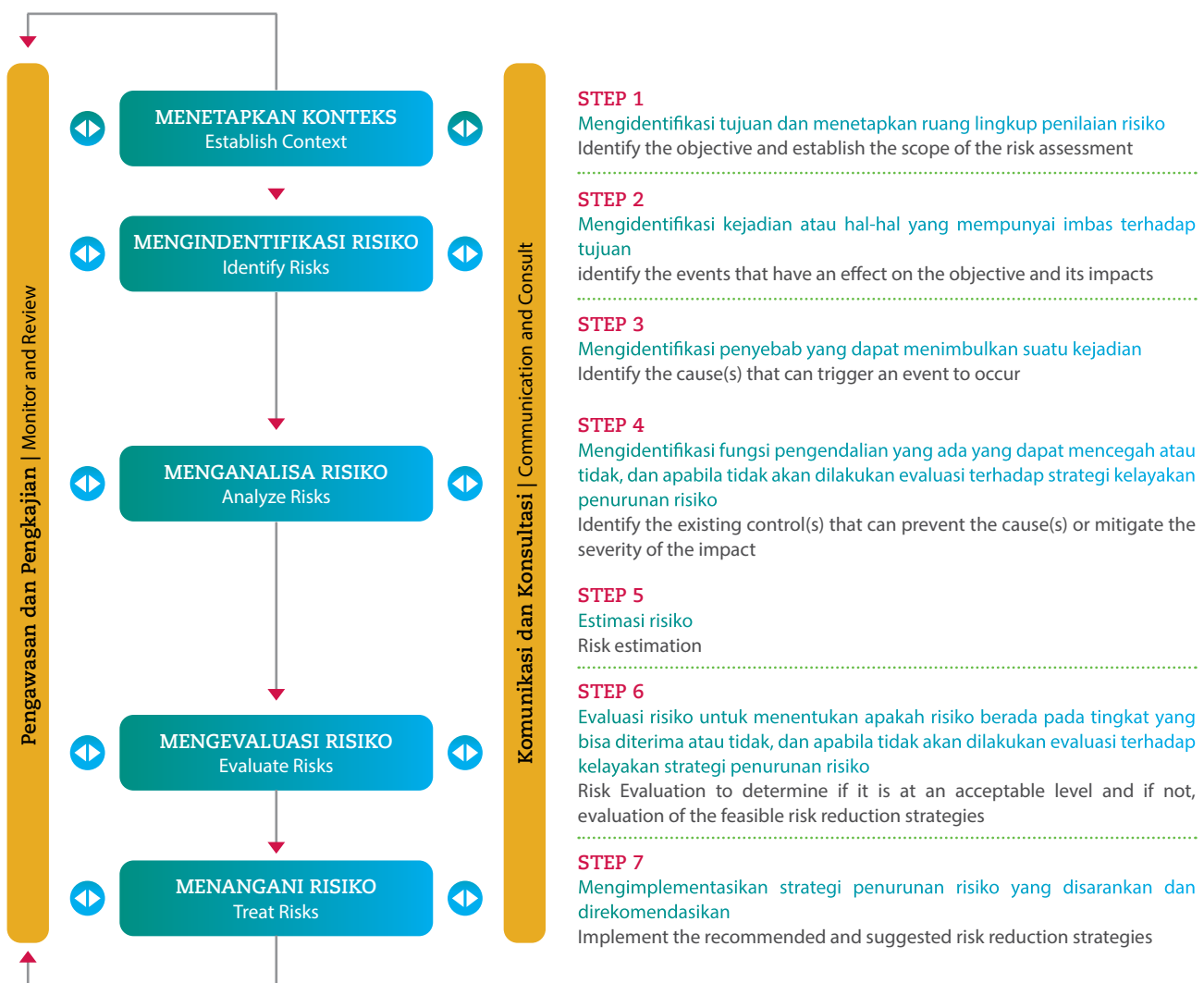




Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.  
Photo was taken before COVID-19 pandemic.

### Siklus ERM

Setiap tahun Perseroan menyelenggarakan ERM *workshop*, sebelum siklus anggaran baru dimulai. Tujuannya untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan risiko Perseroan. Untuk tahun buku 2020, kegiatan ERM *workshop* diselenggarakan secara bertahap dan virtual dikarenakan oleh pandemi COVID-19. Pada triwulan pertama, *workshop* ERM fokus pada risiko operasi dan hasil proyek HIRA yang dilakukan pada bulan Oktober 2019 dan beberapa penyesuaian dilakukan pada risiko operasi Perseroan. Pada triwulan kedua dan ketiga, secara bertahap analisa dan penyesuaian juga dilakukan pada risiko Perseroan lainnya. Pada triwulan keempat, evaluasi terhadap risiko operasi kembali dilakukan untuk meninjau dampak dari beberapa inisiatif perbaikan yang dilakukan sepanjang tahun 2020 terhadap tingkat risiko terkait. Peserta *workshop* ERM adalah Direksi dan manajer-manajer kunci, khususnya Lini Pertahanan Pertama dan Lini Kedua.

Evaluasi rutin yang melibatkan lini pertahanan pertama dan kedua dilakukan setiap bulan. Hal-hal yang dievaluasi termasuk efektivitas kontrol risiko dan rencana kerja untuk meningkatkan efektivitas kontrol dan/atau mengurangi tingkat risiko. Evaluasi rutin harian terhadap kontrol kritis

### ERM Cycle

The Company organizes an annual ERM workshop before the new budget cycle begins. The purpose is to comprehensively evaluate the Company's risk management. For the financial year of 2020, the ERM workshop activities were held gradually and virtually due to COVID-19. In the first quarter, the ERM workshop focused on the operational risk and HIRA project which was conducted in October 2019 and some adjustments were taken on the Company's operational risk. In the second and third quarters, analysis and adjustment were conducted gradually to other Company's risks. In the fourth quarter, an evaluation of operational risk was conducted again to review the impact of some improvement initiatives in 2020 to the related risk level. Participants of the ERM workshop were the Board of Directors and key managers, in particular the First and Second Lines of Defenses.

A routine evaluation involving the first and second lines of defense is conducted on a monthly basis. Matters being evaluated include risk control effectiveness and work plan to improve control effectiveness and/or reducing risk level. Routine evaluation of critical controls for operational risk

untuk risiko operasi juga dilakukan oleh pengawas (*supervisor*) lini pertahanan pertama melalui papan FMDS risiko yang dipasang pada masing-masing area terkait.

is conducted by supervisors of the first line of defense on a daily basis through the FMDS risk board, displayed in each respective area.

Siklus ERM   ERM Cycle		
Lokakarya ERM ERM Workshop	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui risiko saat ini dan Maximum Foreseeable Loss (MFL)</li> <li>2. Menyetujui tingkat risiko</li> <li>3. Menyetujui sebab dan tingkat kemungkinan kejadian</li> <li>4. Membuat diagram risiko bowtie (jika diperlukan)</li> <li>5. Memperbaharui matriks risiko</li> <li>6. Dihadiri Direksi dan manajer-manajer kunci</li> <li>7. Melibatkan lini pertahanan pertama dan kedua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agree on current risks and MFL</li> <li>2. Agree on severity</li> <li>3. Agree on causes and like hood</li> <li>4. Prepare bowtie (if required)</li> <li>5. Update risk matrices</li> <li>6. Attended by the Board of Directors &amp; Key managers</li> <li>7. Involving First and Second Line of Defenses</li> </ol>
Komunikasi Communicate	Menyampaikan strategi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris	Present risk management strategy to Board of Commissioners
Rencana Aksi Action Plan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan dan melaksanakan tindakan untuk memenuhi sasaran strategi risiko</li> <li>2. Memastikan pendanaan yang dibutuhkan suatu tindakan terpenuhi</li> <li>3. Memantau dan mengelola tindakan yang sedang berjalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Define and implement actions to meet risk strategy objectives</li> <li>2. Ensure actions requiring budget are funded</li> <li>3. Monitor and manage work in progress</li> </ol>
Daftar Risiko Risk Register	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah risiko-risiko sebelumnya</li> <li>2. Menambahkan data risiko baru sesuai konteks terkini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review previous risks</li> <li>2. Add new risks based on current context</li> </ol>

### Klasifikasi Risiko

RMU mengidentifikasi ada tujuh kategori risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020. Pengelolaan yang dilakukan dinilai telah mampu mengendalikan risiko sehingga potensi kerugian yang ditimbulkan dapat diminimalkan dan kegiatan Perseroan tidak terganggu.

### Risk Classification

RMU identified seven risk categories faced by the Company in 2020. Management carried out measures considered sufficient to control the risks so that potential losses incurred could be minimized and the Company's activities were not disturbed.

### Profil Risiko tahun 2020 | 2020 Risk Profile

Kategori Risiko Berdasarkan Pandangan ERM Risk Category Based on ERM's View	Kategori Risiko Dihadapi Risk Category Faced	Upaya Pengelolaan Management Effort
Risiko Peraturan Regulatory Risk	Kegagalan pemenuhan aturan yang berlaku khususnya terhadap standar lingkungan hidup, dan rencana perpanjangan izin operasi Failure to comply with applicable regulations specifically to environmental standards, and plans for extension of operating licenses	Implementasi manajemen lingkungan hidup, Pemenuhan komitmen amendemen KK 2014 Environmental management implementation, fulfillment of commitments to the 2014 COW amendment

Kategori Risiko Berdasarkan Pandangan ERM Risk Category Based on ERM's View	Kategori Risiko Dihadapi Risk Category Faced	Upaya Pengelolaan Management Effort
Risiko Hukum Legal Risk	Litigasi/tuntutan hukum terhadap Perseroan dan/atau manajemen Litigation/lawsuits against the Company and/or management	Penerapan kode etik, program anti suap dan korupsi, program whistleblower Application of codes of ethics, anti-bribery and corruption programs, whistleblower programs
Risiko Pasar Market Risk	Perubahan harga komoditas, khususnya nikel, minyak, dan batubara yang berpengaruh besar bagi kinerja keuangan Perseroan Changes in commodity prices, particularly nickel, oil and coal that have a major influence on the Company's financial performance	Proyek Continuous Improvement, Inisiatif Penghematan Biaya, Growth Projects Continuous Improvement, Cost Saving Initiatives, Growth Projects
Risiko Operasional Operational Risk	Kerusakan besar pada fasilitas dan infrastruktur utama produksi, seperti: Processing Plant, Main Tanks, and Hydro Plants Substantial damage to major production facilities and infrastructure, such as: Processing Plants, Main Tanks, and Hydro Plants	Rencana Tindak Darurat, Business Continuity Plan, Emergency Management Plan, HIRA follow up plan Emergency Action Plan, Business Continuity Plan, Emergency Management Plan
Risiko Masyarakat Community Risk	Gangguan operasi terkait izin sosial dari masyarakat sekitar tambang Operational disturbances related to social permits with communities around the mines	Pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ("PPM") Implementation of community development and empowerment programs ("PPM")
Risiko Teknologi Technology Risk	Kemampuan daya saing Perseroan di dalam industri penambangan dan pengolahan nikel terkait penerapan teknologi The Company's competitiveness in the nickel mining and processing industry related to the use of technology	Program riset dan teknologi, peninjauan joint venture Research and technology program, exploration of joint ventures
Risiko Informasi Information Risk	Kegagalan penerapan keamanan siber Failure to implement cyber security	Penerapan manajemen informasi teknologi Information technology management implementation

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat risiko, pada periode pelaporan terdapat risiko-risiko yang memiliki tingkat risiko kritis.

- Kegagalan proyek pengembangan Bahodopi dan Pomalaa  
Proyek pengembangan di Bahodopi dan Pomalaa akan menjamin daya saing Perseroan di masa depan, memberikan pengaruh positif bagi kemungkinan perpanjangan izin usaha setelah tahun 2025 dan izin sosial Perseroan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Perseroan tengah menyiapkan rencana *joint venture* sebagai strategi proyek ekspansi di Bahodopi dan Pomalaa.
- Kerusakan besar pada *processing plant*  
Dampak terhadap keselamatan kerja dan gangguan bisnis dari kerusakan besar pada fasilitas pengolahan nikel seperti tanur pengering, tanur pereduksi, dan tanur listrik, akan cukup signifikan. Perseroan memiliki standar operasi, program pelatihan, dan program pemeliharaan yang

Based on the evaluation to risk level, there were critical risks in the reporting period.

- Failure of Bahodopi and Pomalaa projects development  
The development of Bahodopi and Pomalaa projects guarantee the Company's competitiveness in the future, bring positive impact on potential permit extension beyond 2025 and social license of the Company in Central and South East Sulawesi. The Company is preparing joint ventures as an expansion strategy in Bahodopi and Pomalaa.
- Major damage of the Processing plant  
The impact to occupational safety and business interruption resulting from major damage to nickel processing facilities such as the dryer, reduction or electric furnaces, would be quite significant. The Company has detailed and comprehensive operational standard,

detail dan menyeluruh untuk memastikan reliabilitas dan keamanan operasi semua fasilitas produksi.

Perseroan juga menyiapkan Rencana Tindak Darurat ("RTD") dan *Business Continuity Plan* ("BCP") sebagai rencana mitigasi. Rencana Tindak Darurat tersebut dilengkapi dengan simulasi rutin untuk memastikan *Emergency Management Team* ("EMT") dan karyawan terkait memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi kondisi darurat jika diperlukan.

- Kegagalan memperoleh perpanjangan izin operasi setelah tahun 2025

KK Perseroan akan berakhir pada tahun 2025. Berdasarkan regulasi, Perseroan diizinkan mengajukan perpanjangan izin operasi dua tahun sebelum berakhir. Perpanjangan izin ini menjadi krusial bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan meyakini pemenuhan lima komitmen yang tercantum dalam Amendemen KK tahun 2014 akan berpengaruh positif bagi peluang perolehan perpanjangan izin operasi setelah 2025, dan menyiapkan berbagai langkah strategis untuk memastikan pemenuhannya.

- Kegagalan Bendungan Batubesi, Balambano, dan Karebbe Sebagai komitmen terhadap kelestarian bumi dan memastikan daya saing, Perseroan memiliki dan mengoperasikan tiga PLTA yang disuplai oleh tiga bendungan. Kegagalan salah satu dari tiga bendungan ini akan memiliki dampak serius bagi pemukiman yang berada di daerah muara dan hilir sungai.

Perseroan memiliki standar operasi, perawatan, dan manajemen bendungan yang menjadi tolak ukur manajemen bendungan di Indonesia, termasuk program sertifikasi kelayakan bendungan untuk memastikan keamanan bendungan-bendungan yang dioperasikan. Perseroan juga telah menyiapkan RTD bendungan yang telah mendapat persetujuan dari pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur.

- Kegagalan memenuhi standar kepatuhan lingkungan hidup. Kegiatan penambangan dan pengolahan nikel Perseroan harus memenuhi berbagai aturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Perseroan memiliki berbagai program untuk memastikan pemenuhan standar lingkungan hidup. Penjelasan terperinci mengenai pengelolaan lingkungan hidup Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

training and maintenance programs to ensure the operational reliability and safety of all production facilities.

The Company also prepared an Emergency Action Plan and Business Continuity Plan as mitigation. The Emergency Action Plan is equipped with routine simulation to ensure the Emergency Management Team and respective employees have the required knowledge and skills in responding to emergency situations when necessary.

- Failure of securing operational permit extension beyond 2025

The Company's CoW ends in 2025. Pursuant to the regulation, the Company may propose an extension of the operational permit two years before the expiry date. The permit extension is crucial to the Company's business continuity. The Company believes the satisfaction of five commitments under the 2014 CoW Amendment will have a positive impact on the Company's chances of securing an operational permit extension beyond 2025, and is preparing various strategic steps to ensure its satisfaction.

- Failure of Batubesi, Balambano, and Karebbe Dams As a commitment to sustainability and ensuring competitiveness, the Company owns and operates three hydroelectric plants which are supplied by three dams. Failure of any of the dams would have serious impact to the villages located in the river estuary and downstream.

The Company has operational, maintenance and management standards for the dams which become the parameter for dam management in Indonesia, including the dam eligibility certification to ensure the safety of the operated dams. The Company also prepared a dams Emergency Action Plan which was approved by the regional government of Luwu Timur.

- Failure of meeting the environmental compliance standard Nickel mining and processing activities of the Company must comply with various prevailing environmental regulations in Indonesia. The Company organizes various programs to ensure compliance with environmental standards. Detailed information on the environmental management of the Company is provided in the Sustainability Report of the Company.



### Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Menghadapi dinamika selama periode pelaporan, Perseroan melakukan upaya perbaikan sistem manajemen risiko untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta membangun budaya risiko di kalangan karyawan dan mitra kerja/kontraktor. Perbaikan sistem manajemen risiko yang telah dilaksanakan meliputi:

1. pembaruan Kebijakan Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya pemutakhiran pernyataan selera risiko Perseroan;
2. migrasi database sistem manajemen risiko ke sistem baru yang lebih terkini;
3. pemutakhiran program asuransi terhadap risiko Perseroan;
4. pengadaan program pelatihan berbasis web terkait manajemen risiko dan manajemen kontrol yang dapat diakses oleh pekerja yang membutuhkan; dan
5. penyempurnaan manajemen risiko operasional dengan mengadopsi metode HIRA, LOPA (*Layer of Protection Analysis*), and FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) systems.

Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa konsultan nasional maupun internasional, yang bergerak dalam bidang manajemen aset, bendungan, keselamatan kerja, dan manajemen bisnis. Kerjasama dilaksanakan dalam upaya meningkatkan tata kelola manajemen risiko Perseroan.

### Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

In response to conditions during the reporting period, the Company took improvement measures on the risk management system to support the implementation of good corporate governance, and establish a risk culture among employees and business partners/contractors. The improvement is comprised of:

1. updating the Risk Management Policy, including updating the Company's risk appetite statement;
2. migrating the risk management system into the most recent new system;
3. updating the insurance program on the Company's risk;
4. establishing a web-based training program related to risk management and risk control, which can be accessed by any employee who needs it; and
5. perfecting the operational risk management by adopting HIRA, LOPA (*Layer of Protection Analysis*), and FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) systems.

The Company also cooperates with a number of national and international consultants in asset management, dam, occupational health, and business management. This cooperation is aimed at improving governance of the Company's risk management.





# Perkara Penting dengan Dampak yang Signifikan

## Material Cases with Significant Impact

Pokok Perkara	<p>Pada akhir tahun 2019, terdapat perkara gugatan Tata Usaha Negara (“<b>TUN</b>”) antara CV Bumi Nikel Bungku (“<b>BNB</b>”) melawan Bupati Morowali dengan Nomor Perkara: 15/G/2019/PTUN.PL di Pengadilan Tata Usaha Negara Palu (“<b>Perkara No. 15/2019</b>”).</p> <p>Dalam Perkara No.15/2019, BNB mengajukan gugatan TUN terhadap Bupati Morowali (Tergugat I) atas dicabutnya Izin Usaha Pertambangan (“<b>IUP</b>”) milik BNB oleh Bupati Morowali pada tahun 2014 karena IUP tersebut tumpang tindih dengan Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi. Perseroan kemudian mengajukan diri sebagai Pihak Tergugat II Intervensi untuk membela kepentingan Perseroan.</p>
Subject Matter	<p>In late 2019, CV Bumi Nikel Bungku (“<b>BNB</b>”) filed a State Administrative claim against Bupati Morowali under case No.15/G/2019/PTUN.PL at the State Administrative Court of Palu (“<b>Case No.15/2019</b>”).</p> <p>In this Case No.15/2019, BNB filed a State Administrative claim against the Bupati of Morowali (Defendant I) for revocation of BNB’s Mining Permit (“<b>IUP</b>”) in 2014 because the IUP overlaps with the Company’s CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. Therefore, the Company filed an intervention claim as Intervention Party II to protect the Company’s interest.</p>
Status Penyelesaian Perkara	Perkara ini sudah diputus pada tingkat PTUN dan PTTUN dan Perseroan telah mengajukan kasasi di Mahkamah Agung.
Settlement Status	This case has been decided in the State Admin Court and High State Admin Court and the Company have filed an appeal to the Supreme Court.
Pengaruh Terhadap Perseroan	Apabila Kasasi TUN dikabulkan dan berkekuatan hukum tetap akan dapat berakibat tumpang tindih dengan sebagian Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi, Sulawesi Tengah.
Significance to the Company	If the State Administrative claim is granted, there will be a partial overlap with the Company’s CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi.
Risiko yang Dihadapi dan Pengaruh Terhadap Perseroan	Untuk saat ini belum ada pengaruh dari sisi operasional Perseroan. Perseroan akan melakukan upaya hukum yang ada dan perlu.
Associated Risk and Significance to the Company	At this stage, there is currently no operational effect. The Company will file an appeal and take any available and necessary legal measures.



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.  
Photo was taken before COVID-19 pandemic.

Pokok Perkara	Program tabungan atau saving plan untuk karyawan Perseroan (termasuk staff dan Direksi) sebelumnya dikelola oleh dua perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") and PT Central Asia Raya. Keduanya mengelola saving plan berdasarkan suatu perjanjian kerjasama yang ditandatangani pada awal 2018 untuk jangka waktu tiga tahun. Perseroan telah mengakhiri perjanjian kerjasama dengan Wanaartha dan pengakhiran telah berlaku efektif pada tanggal 28 Maret 2020. Namun demikian, sampai dengan hari ini, Wanaartha belum mengembalikan dana investasi Perseroan.
Subject Matter	The PT Vale Employee (including staff and board of directors) savings plan program was initially managed by two insurance companies, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") and PT Central Asia Raya. Both that have been engaged under a cooperation agreement signed in early 2018 for a three-year duration. The Company terminated the cooperation agreement with Wanaartha and the termination was effective on 28 March 2020. However, to date, Wanaartha have not refunded PT Vale's savings.
Status Penyelesaian Perkara	Sehubungan dengan tidak dikembalikannya dana investasi Perseroan, Perseroan selanjutnya melakukan proses penyelesaian sengketa melalui arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta. Penyelesaian melalui arbitrase masih berlangsung.
Settlement Status	Since Wanaartha did not refund the Company's savings, the Company then filed an arbitration against Wanaartha with the Indonesian Board of Arbitration (BANI) in Jakarta. The arbitration is still ongoing.
Pengaruh Terhadap Perseroan	Pada saat ini tidak ada kegiatan operasi dan keuangan terhadap Perseroan dan Perseroan akan mengambil semua langkah hukum yang tersedia untuk pengembalian dana investasi.
Significance to the Company	Currently there is no operation and financial impact towards the Company and the Company will continue to take available legal actions to recover it's savings.
Risiko yang Dihadapi dan Pengaruh Terhadap Perseroan	Ada ekspektasi dari karyawan bahwa Perseroan akan mengganti dana investasi yang telah disimpan di Wanaartha. Total jumlah yang dana investasi pada saat pengakhiran perjanjian adalah Rp209.550.706.353,- dan belum termasuk kerugian investasi.
Associated Risk and Significance to the Company	There are expectation from employees that the Company to reimburse their saving plan at Wanaartha. The total amount of the saving plan as of termination was at IDR209,550,706,353,- and have not included investment losses.

### Informasi Tentang Sanksi Administratif Terhadap Perseroan

Pada periode pelaporan, baik Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif maupun sanksi lain dari BEI, OJK maupun pihak berwenang lain.

### Information on Administrative Sanctions to The Company

Up until the end of reporting period, neither the Company nor members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company received any administrative sanctions from the IDX, OJK or other authorities.

# Informasi Tentang Kode Perilaku

## Information on Code of Conduct

Kode Perilaku Perseroan mengadopsi Kode Perilaku yang berlaku di Vale S.A., yang telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode Perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, serta norma serta bisnis Perseroan.

Sejak tahun 2016, Perseroan menerapkan Kode Perilaku Pemasok yang merupakan pengembangan dari Kode Perilaku Perseroan dan difokuskan pada hal-hal yang dapat dan/atau tidak dapat dilakukan oleh para pemasok pada saat mereka bekerja untuk dan/atau atas nama Perseroan.

### Divisi Kode Etik dan Perilaku

Divisi ini dibentuk pada akhir tahun 2019 di bawah Departemen Legal, dan secara fungsional berhubungan langsung dengan Departemen Etik dan Perilaku Vale S.A. Divisi Etik dan Perilaku memiliki 2 fungsi utama, yaitu:

1. mempromosikan etika, untuk peningkatan kesadaran etika yang berkesinambungan di Perseroan;
2. menginvestigasi aduan, untuk memberikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal saluran komunikasi yang proaktif, transparan, independen, dan tidak memihak untuk menangani keluhan dan masalah.

The Code of Conduct adopts the Code of Behavior of Vale S.A., which has been aligned with applicable laws and regulations in Indonesia and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Code of Conduct serves as a guideline for all parties in the Company in conducting business activities and operations ethically and with integrity. The Code of Conduct is dynamic and continuously updated to align with developments in laws and regulations, as well as the Company's norms and business.

Since 2016, the Company's enacted the Supplier's Code of Conduct which was developed from the Company's Code of Conduct but specifies what can and/or cannot be done by suppliers when they work for and/or on behalf of the Company.

### Ethics and Conduct Division

This division was established at the end of 2019 under the Legal Department, and functionally has a direct reporting line to the Ethics and Conduct Office of Vale S.A. The Ethics and Conduct division has two main functions, as follows:

1. promoting ethics in order to improve sustainable ethics awareness within the Company;
2. investigating allegations in order to facilitate proactive, transparent, independent and impartial communication channels to both internal and external stakeholders, in handling any allegations and issues.

**Pokok-pokok Kode Perilaku**  
Code of Conduct Principles

Prinsip-prinsip Fundamental Fundamental Principles	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai kehidupan, dengan fokus pada tindakan pencegahan, perhatian terhadap kesejahteraan di tempat kerja, kesehatan dan keselamatan, fasilitas, dan rutinitas dalam sistem Perseroan, menghargai para karyawannya.</li> <li>2. Mengamati tata kelola yang baik, prinsip pembukuan dan praktik manajemen, serta kejelasan, obyektif, dan ketepatan waktu dalam berkomunikasi dengan para pemegang saham, investor, dan pasar modal.</li> <li>3. Perlindungan, dukungan, dan kesadaran akan Hak Asasi Manusia dalam kegiatan Perseroan dan diseluruh rantai pasokan sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.</li> <li>4. Mencapai tujuan bisnis sesuai dengan kewajiban sosial Perseroan, bertindak secara sadar dan bertanggung jawab dengan menghargai aspek sosial-ekonomi dan lingkungan di seluruh kegiatan Perseroan, dan berkontribusi kepada pengembangan masyarakat tempat Perseroan beroperasi, serta mendorong partisipasi masyarakat secara aktif.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respect for life, with a focus on precautionary measures, attention to workplace welfare, health and safety, facilities, and routines within the Company's system, valuing our people.</li> <li>2. Observing good corporate governance, bookkeeping and principles and management practices, as well as clarity, objectivity, and timeliness in communicating with shareholders, investors, and capital markets.</li> <li>3. Protect, support, and be aware of Human Rights in corporate activities, throughout the supply chain, in accordance with the principles of the Universal Declaration of Human Rights.</li> <li>4. Achieving the business goals in accordance with the Company's social obligations, acting consciously and responsibly by respecting the socio-economic and environmental aspects of all Company's activities, and contributing to the development of the communities where the Company operates, and actively encouraging community participation.</li> </ol>
Jangkauan dan Cakupan Coverage and Scope	<p>Kode Perilaku harus menjadi perhatian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta komite pendukungnya, kepala pejabat eksekutif dan pejabat eksekutif lainnya, karyawan, pekerja magang, kontraktor dan staf lain yang bekerja untuk Perseroan, yang berlaku dan berfungsi sebagai pedoman.</p> <p>The Code Conduct must be observed by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their supporting committees, and chief executive officers and other executive officers, employees, apprentices, contractors and other staff working for the Company, which serves and function as a guideline.</p>
Aturan Kode Perilaku Code of Conduct Rules	<p>Penerapan aturan kode perilaku harus sejalan dengan kebijakan dan peraturan perusahaan lainnya serta tunduk pada aturan hukum yang berlaku dan peraturan lainnya yang berlaku internasional, mencakup 12 jenis perilaku yang diharapkan.</p> <p>Implementation of the Code of Conduct must align with Company's policies and procedures and comply with applicable laws where the company operates and any applicable international legislation, covering 12 expected behaviors.</p>

**Pokok Pokok Kode Perilaku Pemasok**  
**Suppliers' Code Conduct Principles**

Prinsip-prinsip Fundamental	<p>Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat yang lebih adil, seimbang secara lingkungan dan sejahtera secara ekonomi. Untuk mencapai tujuan ini, kami perlu bertindak, secara positif dan proaktif untuk mempengaruhi masing-masing mitra dan pihak lain yang terlibat dalam rantai produksi Perseroan.</p> <p>Kode Perilaku Pemasok dimaksudkan untuk memperjelas apa yang Perseroan maksud dengan perilaku etis dalam hubungan komersialnya dengan perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan. Demikian juga, Perseroan berharap agar pemasok akan menyebarkan kriteria ini ke seluruh rantai kerja mereka, yaitu kepada pelanggan, mitra, pemasok bahan baku dan penyedia jasa mereka yang langsung atau tidak langsung terkait dengan kegiatan mereka.</p>
Fundamental Principles	<p>The Company is committed to developing a sustainable business model and contributing to a more equitable, environmentally and economically prosperous society. To achieve this goal, we need to act positively and proactively to influence our partners and other parties involved in the Company's production chain.</p> <p>The Suppliers' Code of Conduct is intended to clarify what ethical conduct the Company expects in its commercial relationships with companies providing services and products to the Company. Likewise, the Company expects our suppliers to deploy these criteria throughout their work chain, i.e. with customers, partners, suppliers of raw materials and their service providers that are directly or indirectly linked to their activities.</p>
Cakupan dan Jangkauan	<p>Kode Perilaku Pemasok ini berlaku bagi seluruh pemasok Perseroan, dan pemasok-pemasok dari afiliasi dan anak perusahaan Perseroan, di negara-negara di mana afiliasi Perseroan menjalankan bisnis.</p>
Coverage and Scope	<p>The Suppliers' Code of Conduct applies to all Company's suppliers, and suppliers of its affiliates and subsidiaries, in countries where the affiliates conduct business.</p>
Ketentuan Dalam Kode Perilaku Pemasok Suppliers' Code of Conduct Provisions	<p>Kode perilaku pemasok mencakup sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan dan kontrak</li> <li>2. Hubungan yang transparan dan informasi yang akurat</li> <li>3. Hubungan bisnis yang beretika</li> <li>4. Kerahasiaan informasi</li> <li>5. Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja</li> <li>6. Perilaku pemasok</li> <li>7. Hak Asasi Manusia</li> <li>8. Lingkungan hidup</li> <li>9. Komitmen</li> <li>10. Pengaduan</li> <li>11. Komunikasi</li> <li>12. Pemantauan dan Evaluasi</li> <li>13. Aturan Pelengkap</li> </ol> <p>Supplier Code of Conduct covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Compliance with regulations, legislations and contracts</li> <li>2. Transparent in relations and accuracy information</li> <li>3. Ethical business relationship</li> <li>4. Confidentiality of information</li> <li>5. Health and safety at work</li> <li>6. Supplier conduct</li> <li>7. Human rights</li> <li>8. Living environment</li> <li>9. Commitments</li> <li>10. Complaints</li> <li>11. Communications</li> <li>12. Monitoring and Evaluation</li> <li>13. Complimentary Provision</li> </ol>

### **Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Perilaku dan Upaya Penegakannya**

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Perilaku kepada semua pihak, baik di internal Perseroan maupun pihak-pihak lain di luar Perseroan (eksternal). Kegiatan sosialisasi yang dilakukan sepanjang 2020 di antaranya melalui:

- kegiatan Aksi Integritas yang diikuti oleh 2.924 karyawan yang merupakan 94,6% dari seluruh karyawan perseroan,
- kegiatan pelatihan Etik dan Perilaku secara daring yang diikuti oleh 1.116 karyawan yang merupakan 97,6% dari target karyawan yang memiliki akses intranet,
- kegiatan pelatihan *Effective Leadership Program* (ELP), yaitu program pelatihan yang dikoordinasikan oleh departemen People & Culture yang melibatkan para pemimpin di semua lini di Perseroan, dimana Kode Perilaku menjadi salah satu topik yang dibahas dan diikuti oleh 189 karyawan dalam 7 sesi kelas yang diadakan.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kegiatan sosialisasi kepada karyawan dari perusahaan pemasok tidak diadakan di tahun 2020 dikarenakan oleh pandemi COVID-19.

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan Kode Perilaku dengan menekankan pentingnya kepatuhan pada Kode Perilaku oleh semua pihak tanpa kecuali. Perseroan akan menjatuhkan sanksi maupun melakukan langkah hukum yang diperlukan bagi setiap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

### **Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik dan Perilaku**

Kode Perilaku berlaku bagi seluruh level organisasi Perseroan tanpa kecuali, yakni karyawan Perseroan pada semua tingkatan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pejabat eksekutif lain di Perseroan. Bentuk kepatuhan mereka terhadap Kode Perilaku diwujudkan dengan menandatangani pernyataan konfirmasi Penerimaan dan Komitmen Pada Kode Perilaku, yang ditandatangani pada saat mulai bekerja di Perseroan sebagai bentuk komitmen kepatuhan.

### **Pelanggaran dan Sanksi Dijatuhkan**

Secara prinsip setiap pelanggaran Kode Perilaku harus dilaporkan. Perseroan menyediakan fasilitas pelaporan, melalui intranet global Perseroan atau situs web [www.vale.com](http://www.vale.com).

### **Dissemination of Code of Conduct and its Enforcement**

The Company continuously disseminates the Code of Conduct to all parties, both internally and to external parties. Dissemination activities in 2020 were conducted through:

- the dissemination of Action for Integrity that was participated in by 2,924 employees or 94.6%,
- online training for Ethics and Conduct that was participated in by 1,116 or 97.6% of employees who have access to the intranet,
- online training for an Effective Leadership Program (ELP) which was coordinated by the People & Culture department and involved leaders in all functions in the Company. The Code of Conduct was one of the topics discussed with 189 employees from 7 classes who participated.

Different from previous years, dissemination to suppliers' employees was not conducted in 2020 due to the COVID-19 pandemic.

The Company is committed to enforcing the Code of Conduct by emphasizing the importance of compliance with the Code of Conduct by all parties without exception. The Company will impose sanctions and take necessary legal measures to any party proven to violate the Code of Conduct.

### **Statement of Compliance to the Code of Conduct**

The Code of Conduct applies to all levels in the Company without exception, employees of the Company at all levels, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other executive officers in the Company. Compliance to the Code of Conduct is reflected through a statement confirming Acceptance and Commitment to the Code of Conduct, signed when starting work in the Company as a form of compliance commitment.

### **Violation and Imposed Sanctions**

In principle, any violation of the Code of Conduct must be reported. The Company provides reporting facilities through the Company's global intranet or website [www.vale.com](http://www.vale.com).



Setiap pelanggaran terhadap ketentuan Kode Perilaku akan mengakibatkan pelanggar dikenakan hukuman disiplin, yang dilaksanakan secara bertahap, termasuk peringatan (lisan atau formal), skors dan pemecatan.

Any violation of the Code of Conduct is subject to disciplinary sanction, which can be conducted in stages, including warning (verbally or formally), suspension and dismissal.

**Tindakan Disiplin dan Jumlah Pelanggaran Tahun 2020 | Disciplinary Action and Violation in 2020**

<b>Tindakan Disiplin</b>   Disciplinary Action	<b>Jumlah Pelanggaran</b>   Violation
Langkah I: Pengarahan Tertulis   Step I : Written Direction	28
Langkah II: Peringatan Tertulis I   Step II: Written Warning I	35
Langkah III: Peringatan Tertulis II   Step III: Written Warning II	6
Langkah IV: Peringatan Tertulis III   Step IV: Written Warning III	0
Langkah V: Pemutusan Hubungan Kerja   Step V: Termination of Employment	2
<b>Jumlah   Total</b>	<b>71</b>

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As at the end of 2020, the Company did not have any employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblower System

Perseroan memiliki suatu sistem layanan pelaporan pelanggaran yang mandiri, yaitu Vale Whistleblower Channel (VWC) yang terhubung langsung dengan Departemen Etik dan Perilaku Vale S.A., di Brazil. Penerapan VWC menjadi salah satu cara Perseroan meningkatkan nilai-nilai etikanya, termasuk prinsip-prinsip tata kelola perseroan dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Investigasi terhadap pengaduan dapat dilakukan secara internal maupun oleh pihak eksternal yang ditunjuk.

The Company has an independent violation reporting service system, the Vale Whistleblower Channel (“VWC”) which is directly connected with Vale S.A.’s Ethics and Conduct Office in Brazil. The VWC is one of the ways the Company enhances its ethical values, including the principles of corporate governance and compliance with prevailing laws and regulations. Complaint investigations can be carried out internally or by designated external parties.

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran | Delivery of Violation Report

Saluran Pelaporan VWC VWC Reporting Channels	
Telepon Telephone	<b>0 800 100 2233</b> Merupakan telepon bebas pulsa. Pelapor tidak harus menyampaikan identitasnya. A toll-free phone for anonymous complaints.
Faksimili Facsimile	<b>+62 21 2993 8456</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Formulir pelaporan dapat diunduh di <a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a>. Reporting form can be downloaded at <a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a>.</li><li>Informasi lengkap terdapat dalam lembar faks. Detailed information should be included on the fax sheet.</li></ul>
Email	<b><a href="mailto:vwc@tipoffs.info">vwc@tipoffs.info</a></b> Alamat email pelapor tidak akan diberikan ke Bagian Kode Etik dan Perilaku di Brazil tanpa sepengetahuan pelapor. The whistleblower email address will not be given to the Ethics and Conduct Office in Brazil without the consent of the whistleblower.
Website VWC	<b><a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a></b>
Surat Mail	<b>Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030</b> Formulir pelaporan dapat diunduh di <a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a> , dan dikirim dengan informasi yang lengkap. The report form can be downloaded at <a href="http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info">http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info</a> , and is submitted with complete information
Pesan Singkat Short Message Service (SMS)	<b>+62 812 8040 0622</b>

### Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pelaporan

Perseroan menjamin kerahasiaan, kemandirian (tanpa intervensi), ketidakberpihakan dan kekebalan dalam penanganan, penyelidikan dan penyimpanan informasi yang diterima melalui VWC. Perseroan melindungi hak-hak perorangan dan kerahasiaan identitas dalam membuat laporan.

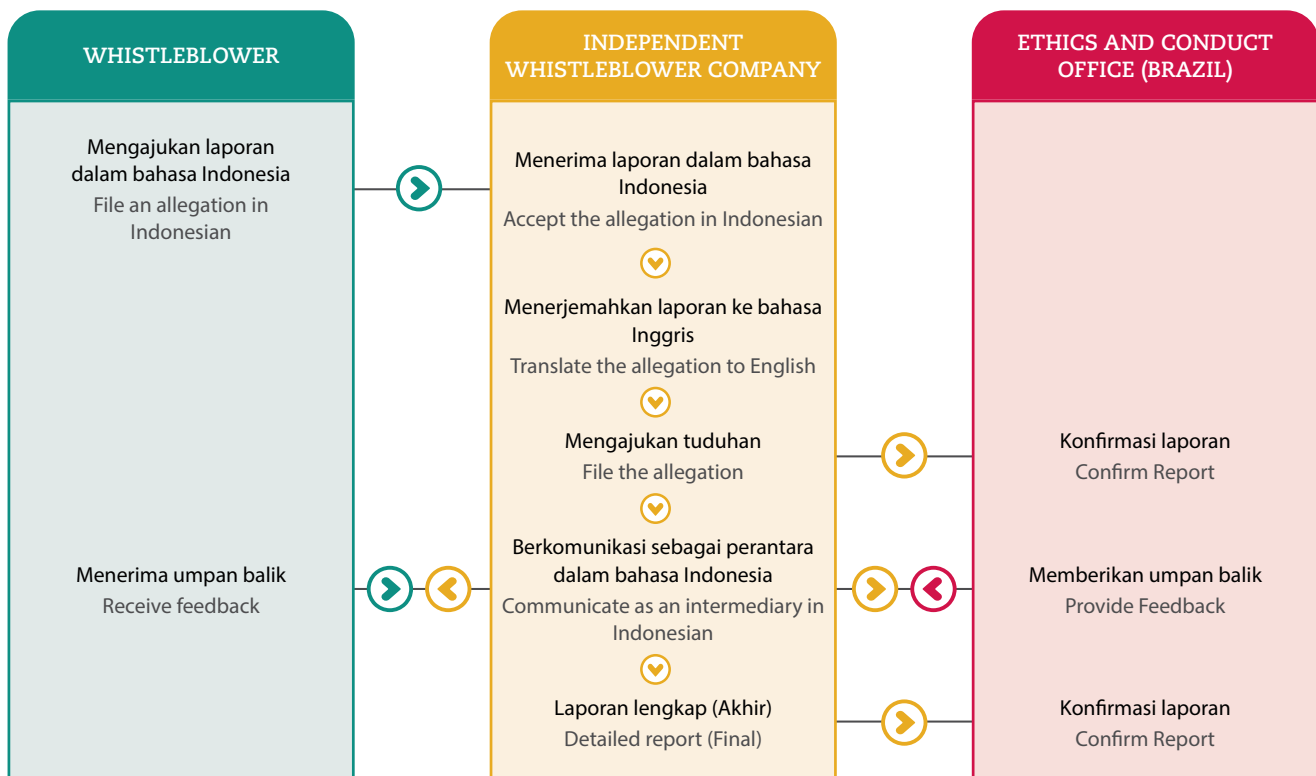
### Protection for Reporter and Report Handling

The Company guarantees confidentiality, independence (without intervention), impartiality and immunity when handling, investigating and storing information received through the VWC. The Company protects individual rights in making reports and the confidentiality of their identities.

Perusahaan menjamin dalam situasi apa pun tidak akan ada pelanggaran terhadap kerahasiaan, intimidasi, atau pembalasan kepada pelapor dan tidak memberikan toleransi terhadap tindakan pembalasan. Tindakan pembalasan dianggap sebagai pelanggaran (*misconduct*). Seluruh karyawan dihimbau untuk melaporkan setiap kasus pembalasan.

The Company guarantees that under no circumstances will there be a breach of confidentiality, intimidation or retaliation against any whistleblower and does not tolerate retaliation, which itself is considered as a violation (*misconduct*). All employees are encouraged to report any case of retaliation.

### Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran | Violation Reporting Handling Process



#### Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama periode pelaporan tercatat ada 74 laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui VWC. Jumlah tersebut bertambah dibanding tahun 2019 sebanyak 50 laporan. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2020 semua laporan yang diterima oleh Departemen Pengamanan Perusahaan diperhitungkan sebagai pelaporan VWC. Hal-hal yang dapat dilaporkan melalui VWC adalah setiap bentuk pelanggaran, di antaranya: penggelapan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perseroan, konflik kepentingan, kecurangan laporan keuangan, penyogokan, pelecehan, diskriminasi, pelanggaran ketentuan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja

#### Total Reported Violations and Follow Up

During the reporting period, there were 74 reports of violation allegations submitted through the VWC, an increase of 50 compared to reports in 2019. The increase in allegations was mainly because in 2020 all reports received by Corporate Securities were included as a VWC report. Reports through VWC cover any form of violations, including fraud, corruption, theft, violations of company policy, conflicts of interest, fraudulent financial statements, bribery, harassment, discrimination, breaches of environmental, health and occupational provisions.

Sejumlah 73 (99%) laporan yang diterima tersebut dikategorikan valid dan telah ditindaklanjuti dengan tetap memegang prinsip kerahasiaan dan perlindungan pelapor. Sebanyak 71 laporan atau 96% dari total laporan telah diinvestigasi. Hasil investigasi menunjukkan:

- 48 (65%) laporan dinyatakan terbukti kebenarannya;
- 12 (16%) laporan tidak dapat disimpulkan karena kurangnya informasi;
- 14 (19%) laporan dinyatakan tidak terbukti kebenarannya.

Perseroan menjadikan laporan-laporan yang diterima dan hasil investigasi yang didapat, sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pengendalian internal, guna mencegah terulangnya pelanggaran.

Terhadap pengaduan yang terbukti, Perseroan menjatuhkan sanksi antara lain berupa pengarahan tertulis hingga pemutusan hubungan kerja. Selain itu perusahaan melakukan upaya perbaikan pengendalian internal yang dibutuhkan untuk pencegahan pelanggaran berulang.

About 73 (99%) of reports received were valid and have been followed up whilst maintaining the principle of confidentiality and protection of the reporter. 71 reports or 96% of the total reports have been investigated. The investigation shows that:

- 48 (65%) reports are confirmed;
- 12 (16%) reports are inconclusive due to insufficient information;
- 14 (19%) reports are not confirmed.

The Company uses the reports received and the investigation results to evaluate means to improve internal controls and repeated violations.

For proven violation, the Company imposed sanctions of written coaching and termination of employment. In addition, the company also implemented internal control improvement as required to prevent recurring violations.

## Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Policy regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors Diverse Composition

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap individu untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tanpa memandang latar belakang suku, agama, dan ras, sepanjang memenuhi kualifikasi serta persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi. Sampai dengan akhir periode pelaporan, komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi serta pejabat eksekutif lain di Perseroan, terdiri atas individu-individu terbaik dengan latar belakang yang beraneka ragam.

Hal tersebut di atas menandakan Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terutama Prinsip 3 dan Prinsip 5. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperlihatkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan.

The Company provides equal opportunity for anyone to become a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, regardless of ethnicity, religion or race background, insofar as they fulfill the qualifications and criteria required by the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, Charters of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the Nomination and Remuneration Process Policy. As of the end of the reporting period, the Company's Board of Directors composition and other executive officers comprised the best individuals with diverse background.

The foregoing shows that the Company has implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, particularly Principles 3 and 5, and the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects a diversity of expertise, knowledge and experience aligned with the Company's needs.

1. Berdasarkan jenis kelamin, anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri atas laki-laki dan perempuan.
2. Berdasarkan usia, anggota Direksi dan Dewan Komisaris termuda berusia 43 tahun dan yang tertua 65 tahun.
3. Berdasarkan keahlian dan pengetahuan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Berdasarkan pengalaman, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya.
5. Berdasarkan kebangsaan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris berasal dari Indonesia, Brazil, Kanada, dan Jepang.

Informasi lengkap mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bahasan mengenai Profil Perseroan, yang menampilkan profil setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada halaman 75 dan halaman 64 Laporan ini.

1. Based on gender, the Board of Directors and the Board of Commissioners are made of men and women;
2. Based on age, the youngest member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is 43 year and the oldest is 65 years old;
3. Based on knowledge and expertise, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have different educational backgrounds relevant to their duties and responsibilities;
4. Based on experience, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have relevant working experience to support their duties and responsibilities;
5. Based on nationality, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners originate from Indonesia, Brazil, Canada and Japan.

Detailed information on the Board of Commissioners and the Board of Directors members' composition diversity is available in the Company Profile on pages 75 and 64 of this Report, which provides a profile for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sejak tahun 2018, Perseroan telah memenuhi hampir seluruh rekomendasi OJK tersebut kecuali kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan. Hal ini dikarenakan sebagian besar anggota Dewan Komisaris tidak berdomisili di Indonesia.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pemenuhan rekomendasi OJK untuk kinerja tata kelola yang lebih baik, sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies that includes 5 aspects, 8 principals, and 25 recommendations as set forth in POJK No.21/POJK.04/2015 regarding Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Public Companies. Since 2018, the Company has complied with almost all of the OJK's recommendations, save for the presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Company's Annual GMS. This is mainly because the majority of members of the Board of Commissioners are not residing in Indonesia.

The Company continue to improve the quality of compliance with the OJK's recommendation for better governance performance, in accordance with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

**Aspek 1**  
**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham**  
**Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**

**First Aspect**  
**Relationship of the Public Company with Shareholders in**  
**Protecting the Shareholders' Rights**

**Prinsip 1** | Principle 1

**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS**

Improving the Value of GMS

1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Public companies have technical ways or procedures for voting, either openly or closed, that promote shareholders' independence and interests.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2020, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang disampaikan kepada para pemegang saham di awal rapat maupun di situs web Perseroan pada tanggal pengumuman RUPS.

Perseroan telah menunjuk PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan sejak tanggal 1 Agustus 2019 untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau validasi.

The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting, whether open or closed, are regulated in Article 25 of the Company's Articles of Association. At the 2020 Annual GMS, the voting mechanism was part of the meeting procedures explained to the Shareholders at the beginning of the meeting, or on the Company's website on the GMS announcement date.

The Company appointed PT Bima Registra as the Company's Securities Administration Bureau since 1 August 2019 to be in charge of the vote counting and/or validation processes.

1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.

Rekomendasi ini belum dilaksanakan oleh Perseroan. Seluruh anggota Direksi dan sebagian besar anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan 2020 maupun RUPS Luar Biasa 2020.

The Company has not complied with this recommendation yet. All members of the Board of Directors and the majority of members of the Board of Commissioners were present at the 2020 Annual GMS and 2020 Extraordinary GMS.

1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama periode 1 (satu) tahun.

A summary of the GMS minutes is made available on the public company's website at least within a 1 (one) year period.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Risalah RUPS Tahunan 2020 dan Risalah RUPS Luar Biasa 2020 dibuat dalam dua versi, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Risalah RUPS Tahunan 2020 dan Risalah RUPS Luar Biasa 2020 dapat diakses serta diunduh setiap waktu melalui situs web Perseroan.

The Company has complied with this recommendation. Minutes of the 2020 Annual GMS and the 2020 Extraordinary GMS were prepared in both Indonesian and English. They are accessible and can be downloaded at any time through the Company's website.



## Prinsip 2 | Principle 2

### Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors

<p>2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki Kebijakan Administrasi Saham internal yang antara lain mengatur tentang prosedur korespondensi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Company has complied with this recommendation by having an internal Shares Administration Policy that includes, setting out the correspondence procedures with shareholders or investors.</p>
<p>2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The public company discloses its communication policy with Shareholders or investors on its website.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor melalui menu Investor pada website Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation by providing communication access for shareholders or investors through the Investors menu on the Company's website.</p>

## Aspek 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

## Second Aspect Function and Role of the Board of Commissioners

## Prinsip 3 | Principle 3

### Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition

<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Determining the number of Board of Commissioners' members shall be based on consideration of the public company condition.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan sebagaimana tercermin dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan terkait lain.</p> <p>The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, Nomination and Remuneration Process Policy and other related regulations.</p>
<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of Board of Commissioners' members shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan menetapkan kualifikasi dan persyaratan calon anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan terkait lain.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Company determines the qualification and criteria for candidate members of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Process Policy and other related regulations.</p>

**Prinsip 4** | Principle 4

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Improving the implementation of the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Ketentuan penilaian kinerja Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan dilakukan dengan penilaian sendiri berdasarkan kriteria yang telah disepakati Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. Provisions for the Board of Commissioners' performance assessments are set forth in the Board of Commissioners' Charter and are carried out by self-assessment based on criteria agreed upon by the Board of Commissioners.</p>
<p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris harus diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The Board of Commissioners' self assessment policy for performance assessments shall be disclosed in the public company annual report.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan ini telah mencantumkan perihal penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam bahasan mengenai Dewan Komisaris, pada halaman 207.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. This Report includes the Board of Commissioners' performance assessment in the Board of Commissioners' discussion section that can be found on page 207.</p>
<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of Board of Commissioners' members if there is involvement in a financial crime.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Sejak tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang dimuat di dalam Piagam Dewan Komisaris untuk pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, hal-hal yang bisa membuat anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal keterlibatan dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. Since 2018, the Company has a particular policy, stipulated in the Board of Commissioners' Charter, related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime. In general, matters that may cause the resignation of a member of the Board of Commissioners shall refer to the provisions set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including involvement in financial crime.</p>
<p>4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination and remuneration functions must establish a succession policy as part of the nomination process of the Board of Directors' members.</p>	<p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi yang antara lain mengatur suksesi dan proses nominasi anggota Direksi. Kebijakan dibuat dalam dua versi, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta dapat diakses dan diunduh melalui website Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Company has a Nomination and Remuneration Process Policy that includes the succession and nomination processes for the Board of Directors members. The Policy is prepared in Indonesian and English and can be accessed and downloaded through the Company's website.</p>

**Prinsip 5** | Principle 5**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**

Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition

- |   |   |
|---|---|
| <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>Determining the number of Board of Directors' members shall consider the public company condition and effectiveness in decision-making processes.</p> | <p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2019 dan 2020 telah dilakukan dan dilaksanakan, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Masa keanggotaan Direksi saat ini akan berlaku hingga RUPS Tahunan 2021.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The selection and determination of the Board of Directors' members at the 2019 and 2020 Annual GMS has been conducted and implemented by considering the condition of the Company. The term of the current Board of Directors' members shall be valid until the Annual GMS 2021.</p> |
| <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of Board of Directors' members shall be based on considering the diversity of the required expertise, knowledge and experience.</p>          | <p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2019 dan 2020 telah dilakukan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Board of Directors' members were selected and determined at the 2019 and 2020 Annual GMS and took into account the required expertise, knowledge and experience diversity</p>   |
| <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors' member who is liable for accounting or finance must have accounting expertise and/or knowledge.</p>   | <p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Bernardus Irmanto selaku Direktur yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, telah menyelesaikan program Global Executive MBA dari University of California, Los Angeles dan National University of Singapore.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. Bernardus Irmanto as the Director responsible for the Company's finance management completed a Global Executive MBA program at the University of California, Los Angeles and the University of Singapore.</p>  |

**Prinsip 6** | Principle 6**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities

- |  |  |
|--|--|
| <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</p>   | <p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Mekanisme penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi untuk tahun 2020 dilakukan melalui metode perbandingan antara target dan pencapaian Perseroan secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The Board of Directors' self-assessment mechanism for 2020 was conducted through a comparative method of Company targets and actual achievement, in accordance with the areas of responsibility for each member of the Board of Directors.</p> |
| <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the public company annual report.</p> | <p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan ini telah mencantumkan perihalan penilaian kinerja Direksi dalam bahasan mengenai Direksi, pada halaman 219.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. This Report has disclosed the Board of Directors' performance assessment in information on the Board of Directors page 219.</p>  |

6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors has a policy related to the resignation of Board of Directors' members if there is involvement in a financial crime.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Sejak tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang dimuat di dalam Piagam Direksi untuk pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, hal-hal yang bisa membuat anggota Direksi mengundurkan diri, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

The Company has complied with this recommendation. Since 2018, the Company has particular policy stipulated in the Board of Directors' Charter related to the resignation of a member of the Board of Directors if he/she is involved in a financial crime. In general, matters that may cause the resignation of a member of the Board of Directors shall refer to the provision set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including due to involvement in financial crime.

#### Aspek 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan

#### Fourth Aspect Stakeholders Participation

##### Prinsip 7 | Principle 7

##### Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

The public company has a policy to prevent insider trading.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek, yang antara lain mengatur pencegahan terjadinya perdagangan orang dalam (*insider trading*). Kebijakan tersebut dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dapat diakses diunduh melalui situs Perseroan. Selama periode pelaporan tidak dilaporkan terjadinya *insider trading*.

The Company has complied with this recommendation. The Company has a Security Trading Policy that includes the prevention of insider trading. The Securities Trading Policy is written in Indonesian and English and can be accessed and downloaded through the Company's website. During the reporting period there has been no reported insider trading.

7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti penyuapan.

The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki Pedoman Kepatuhan Antikorupsi. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada dugaan terjadinya tindak pidana korupsi maupun penyuapan.

The Company has complied with this recommendation. The Company has Anti-Corruption Compliance Guidelines. During the reporting period, the Company did not receive any allegations related to corruption or bribery criminal acts.

7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

The public company has suppliers and vendors selection and capability improvement policies.

Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan melakukan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok sesuai dengan Pedoman Perilaku Pemasok, *Contractor Safety Management System* (CSMS), Norma Pengadaan, Instruksi Kontraktor dan Praktik-praktik Etika Pemasok. Selama tahun 2020 ada 386 pemasok yang mengikuti seleksi dan kegiatan peningkatan kemampuan.

The Company has complied with this recommendation. The Company selects and enhances its suppliers' capabilities based on the Supplier Code of Conduct, Contractor Safety Management System (CSMS), Procurement Norms, Contractor Instructions, and Supplier Ethical Practices. During 2020 there were 386 suppliers who took part in the selection and capacity building activities.

## Prinsip 7 | Principle 7

### Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

7.4.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  The public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perseroan dengan kreditur terkait. Saat ini Perseroan tidak memiliki perjanjian dengan kreditur.  The Company has complied with this recommendation. Creditors' rights are stipulated under the agreement between the Company and the respective creditor. Currently, the Company does not have any existing agreements with creditors.
7.5.	Perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  The public company shall have a whistleblowing system policy.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki sistem <i>whistleblowing</i> dan kanal VWC, sebagaimana diuraikan dalam halaman 293 Laporan ini.  The Company has complied with this recommendation. The Company has a whistleblowing system and a VWC, as shown on page 293 in this Report.
7.6.	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  The public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, antara lain berupa pinjaman pembelian rumah tanpa bunga. Selama tahun 2020 ada 198 karyawan yang telah menerima insentif tersebut.  The Company has complied with this recommendation. The Company has long-term incentives for the Board of Directors and employees, including a policy on housing loans facilities without interest for the Board of Directors and employees. During 2020, there were 198 employees who received these incentives.

## Aspek 5 Keterbukaan Informasi

## Fifth Aspect Disclosure of Information

## Prinsip 8 | Principle 8

### Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improving of Information Disclosure

8.1.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  The public company makes use of other information technologies, in addition to the website, as means for information disclosure.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan menggunakan aplikasi jejaring sosial sebagaimana diungkapkan dalam Laporan ini pada halaman 304 Laporan ini.  The Company has complied with this recommendation. The Company uses social networking applications that can be found on page 304 of this Report.
8.2.	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  The public company's annual report discloses the public Company's beneficial owners with at least 5% (five percent) share ownership, in addition to disclosing the public Company's beneficial owners through major and controlling shareholders.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan. Laporan ini mengungkapkan struktur pemegang saham, yang terdiri atas pemegang saham utama dan pengendali, serta pemegang saham dengan jumlah saham paling sedikit 5%. Perseroan juga mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham utama dan pengendali.  The Company has complied with this recommendation. This Report discloses the structure of the majority and controlling shareholders, which includes those with at least 5% of shares. The Company also discloses the beneficial owners through major and controlling shareholders.

# Penilaian Penerapan GCG

## GCG Implementation Assessment

Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan penilaian penerapan GCG selama periode pelaporan. Namun sesuai informasi Bursa Efek Indonesia, skor penilaian PT Vale berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) meningkat sebesar 20,68%, menjadi 83,36%. Penilaian berdasarkan *assessment* yang dilakukan RSM Indonesia sebagai *Domestic Ranking Bodies* (DRB) dan *Corporate Governance Expert* (CG Expert) sesuai kriteria ACGS. ACGS adalah inisiatif mengenai tata kelola perusahaan dari ASEAN dalam rencana implementasi *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF). Lima aspek penilaian dalam ACGS adalah hak pemegang saham, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, pengungkapan dan transparansi, dan terakhir tanggung jawab dewan komisaris dan direksi. Atas peningkatan skor penilaian tersebut dan berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap 100 perusahaan terbuka di bawah kategori kapitalisasi pasar terbesar, Perseroan dianugerahi penghargaan sebagai *Significantly Improved Public Listed Companies in Indonesia* pada bulan Juni 2020.

The Company did not appoint independent parties to conduct GCG implementation assessments during the reporting period. However, according to the information from the IDX, the assessment score of the Company based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) increased 20,68% to 83,36%. The assessment was conducted by RSM Indonesia as Domestic Ranking Bodies (DRB) and Corporate Governance Expert (CG Expert) in accordance with the ACGS criteria. ACGS is an initiative on corporate governance from ASEAN in the implementation plan of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF). Five assessment aspects in the ACGS are the shareholders' rights, fair treatment to shareholders, stakeholders' role, disclosure and transparency, and lastly responsibilities of the board of commissioners and the board of directors. In respond to the increasing score and based on the assessment conducted of 100 public companies under the biggest market capitalization category, the Company was recognized as one of the most Significantly Improved Publicly Listed Companies in Indonesia in June 2020.



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.  
Photo was taken before COVID-19 pandemic.



# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## Access to Company Information and Data

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi terkait Perseroan bagi para pemangku kepentingan melalui berbagai sarana komunikasi berikut ini:

The Company provides access to information related to the Company for stakeholders through various means of communications, as follows:

<b>Akses Informasi dan Data Perseroan</b> Access to Company's Information and Data		
RUPS GMS	<ol style="list-style-type: none"><li>1. RUPS Tahunan</li><li>2. RUPS Luar Biasa</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Annual GMS</li><li>2. Extraordinary GMS</li></ol>
Situs Perseroan Company Website	<b><a href="http://www.vale.com/indonesia">http://www.vale.com/indonesia</a></b> Informasi sesuai POJK No. 8/POJK.04/2015 Hasil Triwulan, Laporan Keuangan, Ikhtisar Keuangan, Ikhtisar Saham, Dividen, Laporan Tahunan, RUPS.	<b><a href="http://www.vale.com/indonesia">http://www.vale.com/indonesia</a></b> Information is in accordance with POJK No.8/POJK.04/2015 Quarterly Results, Financial Statements, Financial Highlights, Stock Highlights, Dividends, Annual Report, GMS
Email Perseroan Company Email	<b><a href="mailto:ptvi-corpsec@vale.com">ptvi-corpsec@vale.com</a></b>	
Publikasi Publications	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laporan Tahunan</li><li>2. Laporan Keberlanjutan</li><li>3. Majalah Halo Vale</li><li>4. Tabloid Verbeek</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Annual Report</li><li>2. Sustainability Report</li><li>3. Halo Vale Magazine</li><li>4. Tabloid Verbeek</li></ol>
Media Sosial Social Media	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Facebook: PT Vale Indonesia Tbk</li><li>2. You Tube: PT Vale Indonesia Tbk</li><li>3. Twitter: @ptvaleid</li><li>4. Instagram: @ptvaleindonesia</li></ol>	

Selama tahun 2020, Perseroan melalui Departemen Hubungan Investor menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada investor dan analis yang diuraikan pada bagian Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Hubungan Investor di halaman 261.

In 2020, the Company, through the Investor Relations Department, organized other activities as a form of information disclosure to investors and analysts. These are detailed in the Performance of Duties and Responsibilities of the Investor Relations Department on page 261.

**Pengungkapan informasi terkait komitmen keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perusahaan tersedia dalam Laporan Keberlanjutan 2020 PT Vale Indonesia Tbk, yang disusun terpisah dari laporan ini.**

Disclosure of information regarding sustainability commitments and corporate social responsibility is available in PT Vale Indonesia Tbk's 2020 Sustainability Report, prepared separately from this report.



LAPORAN  
KEUANGAN  
AUDIT 2020  
2020 Audited  
Financial  
Statement





**PT Vale Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/  
*and its subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 Desember 2020 dan 2019/  
*December 31, 2020 and 2019***



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

**Daftar isi/Contents**

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi/*Directors' Statement of Responsibility*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/  
*Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019:*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> .....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> .....	6-55

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS  
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
OF THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT VALE INDONESIA Tbk  
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan  
di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,  
we, the undersigned:*

1.	Nama	Nicolas D. Kanter	Name
	Alamat Kantor	The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Cikatomas II No. 5 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2.	Nama	Bernardus Irmanto	Name
	Alamat Kantor	The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Cilandak I No. 30 Kav. 17 Cilandak Barat Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup");  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together as the "Group");</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah lengkap dan akurat;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;</i><br>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.   | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 25 Februari 2021/February 25, 2021

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

 (Nicolas D. Kanter)		 (Bernardus Irmanto)
--	--	--



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT VALE INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Vale Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

00189/2.1025/AU.1/02/0226-2/1/II/2021





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Vale Indonesia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
25 Februari/February 2021

**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0226

**PT Vale Indonesia Tbk**  
**dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	<b>388,682</b>	249,035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	7	<b>60,040</b>	107,295	- Related parties
Persediaan	9	<b>144,487</b>	147,961	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		<b>34,268</b>	6,988	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		<b>62,056</b>	71,172	- Other taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	<b>3,927</b>	3,108	Prepayments and advances
Aset keuangan lancar lainnya	8	<b>2,512</b>	2,754	Other current financial assets
		<hr/>	<hr/>	
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>695,972</b>	588,313	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	<b>30,612</b>	15,412	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		<b>2,229</b>	29,146	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		<b>102,360</b>	117,674	- Other taxes
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	32e	<b>18</b>	58	- Related parties
Aset tetap	11, 12	<b>1,479,146</b>	1,467,462	Fixed assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8	<b>4,321</b>	4,623	Other non-current financial assets
		<hr/>	<hr/>	
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>1,618,686</b>	1,634,375	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2,314,658</b>	2,222,688	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Vale Indonesia Tbk**  
**dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	13			Trade payables
- Pihak-pihak berelasi		140	2,071	- Related parties
- Pihak ketiga		112,955	95,337	- Third parties
Akrual	15	22,105	16,327	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	20,465	15,563	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	14b			Taxes payable
- Pajak lainnya		1,793	1,774	- Other taxes
Liabilitas sewa	11	66	947	Lease liabilities
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham		788	780	Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	16	2,398	3,753	Other current financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>160,710</b>	<b>136,552</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	18	26,786	19,419	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14d	50,171	80,490	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	11	-	173	Lease liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	27	56,603	44,361	Provision for asset retirement
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>133,560</b>	<b>144,443</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>294,270</b>	<b>280,995</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 39.745.354.880 saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				- Authorised capital - 39,745,354,880 shares with par value IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2020 and December 31, 2019
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.936.338.720 saham pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	19	136,413	136,413	- Issued and fully paid capital - 9,936,338,720 shares as at December 31, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor	21	277,760	277,760	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	22	27,283	27,283	- Appropriated
- Belum dicadangkan		1,578,922	1,500,237	- Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>2,020,378</b>	<b>1,941,693</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali		10	-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2,020,388</b>	<b>1,941,693</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2,314,658</b>	<b>2,222,688</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	32a	764,744	782,012	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(640,365)	(664,323)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>124,379</b>	<b>117,689</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	24	(7,385)	(13,730)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	25	7,102	3,266	Other income
Beban lainnya	26	(20,242)	(17,701)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>103,854</b>	<b>89,524</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan		4,472	4,759	Finance income
Biaya keuangan	33	(3,681)	(5,147)	Finance costs
<b>PENDAPATAN/(BIAYA) KEUANGAN, BERSIH</b>		<b>791</b>	<b>(388)</b>	<b>NET FINANCE INCOME/(COSTS)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>104,645</b>	<b>89,136</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	14c	(21,826)	(31,736)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>82,819</b>	<b>57,400</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	18	(5,301)	755	- Changes resulting from actuarial remeasurement of post- employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain	14d	1,167	(189)	- Income tax on other comprehensive (loss)/income
<b>TOTAL (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(4,134)</b>	<b>566</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>78,685</b>	<b>57,966</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		82,819	57,400	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
		<b>82,819</b>	<b>57,400</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		78,685	57,966	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
		<b>78,685</b>	<b>57,966</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
- Dasar dan dilusian				- Basic and diluted
(dalam nilai penuh Dolar AS)	30	0.0083	0.0058	(in full amount of US Dollars)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2019	136,413	277,760	27,283	1,442,271	-	1,883,727
<b>Laba komprehensif 2019</b>						
Laba	-	-	-	57,400	-	57,400
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	566	-	566
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>136,413</b>	<b>277,760</b>	<b>27,283</b>	<b>1,500,237</b>	<b>-</b>	<b>1,941,693</b>
						Balance as at January 1, 2019
<b>Laba komprehensif 2020</b>						
Laba	-	-	-	82,819	-	82,819
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(4,134)	-	(4,134)
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	10	10
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>136,413</b>	<b>277,760</b>	<b>27,283</b>	<b>1,578,922</b>	<b>10</b>	<b>2,020,388</b>
						Balance as at December 31, 2019
						<b>Comprehensive income 2019</b>
						Profit
						Other comprehensive income
						Balance as at December 31, 2019
						<b>Comprehensive income 2020</b>
						Profit
						Other comprehensive loss
						Stock subscription from non-controlling interests
						Balance as at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		811,999	798,965	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok		(377,733)	(441,062)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan		(42,193)	(70,616)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya		(41,430)	(50,899)	Payments of other taxes
Penerimaan restitusi pajak		56,045	23,808	Receipts of tax refunds
Pembayaran ke karyawan		(74,491)	(86,216)	Payments to employees
Penempatan jaminan keuangan		(21,664)	(14,486)	Placement of financial guarantee
Penarikan jaminan keuangan		6,464	13,419	Withdrawal of financial guarantee
Penerimaan pendapatan keuangan		4,472	4,759	Receipts of finance income
Pembayaran royalti dan retribusi		(29,092)	(39,678)	Payments of royalties and levies
<b>Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi</b>		<b>292,377</b>	<b>137,994</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk pembelian aset tetap		(152,149)	(166,560)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		1,312	456	Proceeds from disposal of fixed assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(150,837)</b>	<b>(166,104)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	6	-	(3,902)	Placement of restricted cash
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	6	-	19,509	Withdrawal of restricted cash
Pembayaran pinjaman jangka panjang		-	(37,500)	Payments of long-term borrowings
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		10	-	Stock subscription from non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa		(1,512)	(1,245)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan		(174)	(1,253)	Payments of finance costs
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(1,676)</b>	<b>(24,391)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>139,864</b>	<b>(52,501)</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>249,035</b>	<b>301,153</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>		<b>(217)</b>	<b>383</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>388,682</b>	<b>249,035</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

## 1. Umum

PT Vale Indonesia Tbk, ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan dimumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan antara lain dengan akta No.121 tanggal 29 Juni 2015, akta No. 14 tanggal 4 April 2018 dan akta No. 37 tanggal 13 September 2019, yang semuanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui masing-masing dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 4 April 2018 dan RUPSLB pada tanggal 16 Agustus 2019. Perubahan dalam akta No.121 tanggal 29 Juni 2015 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 serta telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015, sedangkan perubahan dalam akta No. 14 tanggal 4 April 2018 dan No. 37 tanggal 13 September 2019 masing-masing telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0135774 tanggal 5 April 2018 dan Surat Keputusan No. AHU-0080297.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Oktober 2019. Perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam RUPST pada tanggal 29 Juli 2020 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0381902 tanggal 3 September 2020.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Vale Canada Limited ("VCL") dan entitas pengendali utama adalah Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil.

Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di Gedung The Energy, Lt. 31, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah dalam eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Hak Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi didasarkan atas Kontrak Karya ("KK") yang ditandatangani pada 27 Juli 1968 antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan Perseroan, yang kemudian diubah dan diperpanjang pada 15 Januari 1996, dan terakhir diamandemen pada 17 Oktober 2014 sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Pertambangan 2009 ("KK 2014").

Berdasarkan ketentuan KK 2014, KK Perseroan akan berakhir pada tahun 2025 dan Perseroan dapat mengajukan untuk melanjutkan operasinya dalam bentuk izin usaha untuk jangka waktu perpanjangan dua kali sepuluh tahun, setelah memperoleh persetujuan dari Pemerintah.

Selain itu, KK 2014 juga mengatur mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan (lihat Catatan 38d mengenai komitmen investasi Perseroan).

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Keputusan ini, yang secara efektif juga mencakup pembangkit listrik Karebbe dan Balambano (yang merupakan tambahan dari fasilitas pembangkit listrik awal Larona), memberikan hak kepada Pemerintah Indonesia untuk mengambil alih fasilitas listrik tenaga air tersebut, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan dua tahun sebelum pengambilalihan. Tidak ada pemberitahuan tertulis yang diterima oleh Perseroan sampai saat ini. Apabila hak tersebut digunakan, fasilitas tersebut akan dialihkan sebesar nilai bukunya untuk aset tetap PLTA dan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau harga pasar untuk aset lainnya, dengan syarat Pemerintah menyediakan tenaga listrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasi Perseroan, yang tarifnya ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan pada Keputusan Pemerintah tahun 1975 tersebut.

## 1. General

PT Vale Indonesia Tbk, (the "Company") was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary of Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No. 121, dated June 29, 2015, deed No. 14, dated April 4, 2018, and deed No. 37, dated September 13, 2019, all drawn up before Leolin Jayayanti S.H., a public notary of Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 29, 2015, in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on April 4, 2018 and in the EGMS on August 16, 2019, respectively. The amendment in deed No. 121, dated June 29, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0938647.AH.01.02 Year 2015 dated July 3, 2015 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0948078 Year 2015 dated July 3, 2015, while the amendment in deeds No. 14 dated April 4, 2018 and No. 37 dated September 13, 2019, each has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0135774 dated April 5, 2018 and decision letter No. AHU-0080297.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 9, 2019, respectively. The latest amendment made by deed No. 175 dated July 29, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., a public notary of Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved in the AGMS on July 29, 2020 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-038190 dated September 3, 2020.

The Company's immediate parent company is Vale Canada Limited ("VCL") and the ultimate parent entity is Vale S.A., a company established under the laws of the Federal Republic of Brazil.

The Company's plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in The Energy Building, 31<sup>st</sup> floor, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are exploration and mining, processing, storage, transportation and marketing of nickel and associated mineral products. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi was granted pursuant to a Contract of Work ("CoW") dated July 27, 1968 entered into between the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") and the Company, which was modified and extended on January 15, 1996, and was later amended on October 17, 2014 as required by the 2009 Mining Law (the 2014 CoW).

Under the terms of the 2014 CoW, the Company's CoW is set to expire in 2025 and the Company may apply to continue its operations by way of a business license for a period of two consecutive ten-year extensions upon approval of the Government.

Furthermore, the 2014 CoW reflects the Company's commitment to prioritise domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy (refer to Note 38d about the Company's investment commitments).

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. This decree, which effectively covers the Karebbe and the Balambano power plants (which are additions to the original Larona facility), provides the Government with the right to acquire the hydroelectric facilities, with two years' prior written notice to the Company. No such notice has been received to date. If this right is exercised, the facilities will be transferred at their net book value for hydroelectric fixed assets and lower of cost or market price for other assets, under the condition that the Government shall supply the Company with sufficient electrical power for its operations, at a rate based on a formula stated in the Governmental Decree of 1975.

**1. Umum (lanjutan)**

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham biasa atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

Perseroan mengadakan RUPST pada 29 Juli 2020 yang menyetujui antara lain, pengangkatan kembali Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur untuk masa jabatan satu tahun, efektif sejak penutupan RUPST 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2021.

Terkait dengan susunan Dewan Komisaris, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Mahendra Siregar sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen dan pengangkatan Rudiantara sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Selanjutnya, pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Mark James Travers sebagai Presiden Komisaris, Luiz Fernando Landeiro, Cory McPhee dan Nobuhiro Matsumoto, masing-masing sebagai Komisaris. Pengangkatan dan pengangkatan kembali tersebut efektif sejak penutupan RUPST 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2024. Pemegang saham juga menyetujui pengangkatan kembali Raden Sukhyar sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan satu tahun, efektif sejak penutupan RUPST 2020 sampai dengan penutupan RUPST 2021.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri") No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang telah disetujui oleh pemegang saham pada RUPST 2020 sebagaimana dibuktikan Surat Perseroan No. 00756/LGD-J/IX/2020 tertanggal 10 September 2020 tentang Pemberitahuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Vale Indonesia Tbk.

Selanjutnya Perseroan mengadakan RUPSLB pada 7 September 2020 yang menyetujui pengangkatan bersyarat Adriansyah Chaniago sebagai Wakil Presiden Direktur, Ogi Prastomiyono sebagai Wakil Presiden Komisaris, Rizal Sukma sebagai Komisaris, Alexandre Silva D'Ambriso sebagai Komisaris dan Dwia Aries Tina Pulubuhu sebagai Komisaris Independen, efektif pada saat terjadinya penyelesaian atas jual beli saham secara langsung melalui Bursa Efek Indonesia antara VCL dan Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. ("SMM") selaku pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama Perseroan, dengan calon pembeli, yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), sehubungan dengan kewajiban divestasi 20% saham Perseroan sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Amendemen Kontrak Karya tanggal 17 Oktober 2014 yang ditandatangani oleh Perseroan dan Pemerintah Republik Indonesia ("Transaksi"), sampai dengan penutupan RUPST 2024. Lihat Catatan 38j untuk informasi perubahan struktur pemegang saham di tahun 2020.

Terkait dengan komposisi Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah mengangkat Rudiantara sebagai Ketua Komite Audit yang baru, efektif sejak tanggal 29 Juli 2020.

Sehubungan dengan penyelesaian Transaksi pada tanggal 7 Oktober 2020, pengangkatan bersyarat Adriansyah Chaniago sebagai Wakil Presiden Direktur, Ogi Prastomiyono sebagai Wakil Presiden Komisaris, Rizal Sukma sebagai Komisaris, Alexandre Silva D'Ambriso sebagai Komisaris dan Dwia Aries Tina Pulubuhu sebagai Komisaris Independen menjadi efektif sampai dengan penutupan RUPST 2024.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang telah disetujui oleh pemegang saham pada RUPSLB 2020 sebagaimana dibuktikan Surat Perseroan No. 00879/CEO-J/IX/2020 tertanggal 15 Oktober 2020 tentang Pemberitahuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Vale Indonesia Tbk.

**1. General (continued)**

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million ordinary shares or 20% of the 248.4 million shares issued and fully paid. The shares were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

At the EGMS held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's ordinary shares. This became effective on August 3, 2004.

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

The Company held an AGMS on July 29, 2020, which approved among others, the re-appointment of Nicolas D. Kanter as President Director for a one-year period, effective as at the closing of the 2020 AGMS until the closing of the AGMS in 2021.

With regards to composition of the Board of Commissioners, the shareholders approved the resignation of Mahendra Siregar as Vice President Commissioner and Independent Commissioner, and the appointment of Rudiantara as Vice President Commissioner and Independent Commissioner. Further, the shareholders approved the re-appointment of Mark James Travers as President Commissioner, and each of Luiz Fernando Landeiro, Cory McPhee, and Nobuhiro Matsumoto, as a Commissioner. The appointments and re-appointments are effective as at the closing of the 2020 AGMS until the closing of the AGMS in 2024. The shareholders also approved the re-appointment of Raden Sukhyar as Independent Commissioner for a one-year period, effective as at the closing of the 2020 AGMS until the closing of the AGMS in 2021.

The Company has complied with the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Minister") Regulation No. 7 Year 2020 on the Procedures for Granting of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Business Activities with respect to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners approved by the shareholders at the 2020 AGMS, as evidenced by the Company's Letter No. 00756/LGD-J/IX/2020 dated September 10, 2020 on the Notification of Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners Composition of PT Vale Indonesia Tbk.

Further, the Company held an EGMS on September 7, 2020, which approved the conditional appointment of Adriansyah Chaniago as Vice President Director, Ogi Prastomiyono as Vice President Commissioner, Rizal Sukma as Commissioner, Alexandre Silva D'Ambriso as Commissioner and Dwia Aries Tina Pulubuhu as Independent Commissioner, effective as at the closing of the direct share sale and purchase through the Indonesian Stock Exchange between VCL and Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. ("SMM") as majority and controlling shareholders of the Company, with the potential buyer, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), with respect to the divestment obligation of 20% of the shares in the Company under the Contract of Work Amendment dated October 17, 2014 signed by the Company and the Government of the Republic of Indonesia ("Transaction") until the closing of the AGMS in 2024. Refer to Note 38j for the information regarding changes in shareholders structure in 2020.

With regards to composition of the Audit Committee, the Board of Commissioners of the Company has appointed Rudiantara as the new Chair of the Audit Committee, effective from July 29, 2020.

Following the closing of the Transaction on October 7, 2020, the conditional appointment of Adriansyah Chaniago as Vice President Director, Ogi Prastomiyono as Vice President Commissioner, Rizal Sukma as Commissioner, Alexandre Silva D'Ambriso as Commissioner and Dwia Aries Tina Pulubuhu as Independent Commissioner becomes effective until the closing of the AGMS in 2024.

The Company has complied with the Minister Regulation No. 7 Year 2020 on the Procedures for Granting of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Business Activities with respect to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners approved by the shareholders at the 2020 EGMS, as evidenced by the Company's Letter No. 00879/CEO-J/IX/2020 dated October 15, 2020 on the Notification of Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners Composition of PT Vale Indonesia Tbk.



**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya  
31 Desember 2020 dan 2019**

**1. Umum (lanjutan)**

Per 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Desember	2020	2019	December 31
Presiden Komisaris	<b>Mark James Travers</b>	Mark James Travers	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	<b>Ogi Prastomiyono</b>	-	Vice President Commissioner
Komisaris	<b>Rizal Sukma Luiz Fernando Landeiro Cory McPhee Alexandre Silva D'Ambrosio Nobuhiro Matsumoto Rudiantara* Raden Sukhyar * Dwia Aries Tina Pulubuhu*</b>	Luiz Fernando Landeiro Cory McPhee Nobuhiro Matsumoto Raden Sukhyar *	Commissioners
Ketua Komite Audit	<b>Rudiantara</b>	-.**	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	<b>Herwan Ng Felia Salim**</b>	Herwan Ng**	Audit Committee Members
Presiden Direktur	<b>Nicolas D. Kanter</b>	Nicolas D. Kanter	President Director
Wakil Presiden Direktur	<b>Adriansyah Chaniago</b>	Febriany Eddy	Vice President Director
Direktur	<b>Febriany Eddy Bernardus Irmanto Dani Widjaja Agus Superiadi Vinicius Mendes Ferreira</b>	Bernardus Irmanto Dani Widjaja Agus Superiadi Vinicius Mendes Ferreira	Directors

\* Komisaris Independen

\*\* Anggota Komite Audit tambahan ditunjuk setelah akhir tahun 2019. Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pengangkatan Felia Salim sebagai anggota Komite Audit yang baru efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan Rudiantara sebagai Ketua Komite Audit untuk periode 2020 - 2024.

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dimiliki langsung oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2020	2019	2020	2019
				AS\$/US\$'000	AS\$/US\$'000
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	Indonesia	99.9%	99.9%	723	720
PT Kolaka Nickel Indonesia	Indonesia	99.9%	99.9%	9,291	720

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perseroan telah membentuk dua anak perusahaan, yaitu PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia dan PT Kolaka Nickel Indonesia ("entitas anak"), yang masing-masing 99,9% sahamnya dimiliki Perseroan dan 0,1% saham dimiliki oleh VCL. Total modal ditempatkan dan disetor pada masing-masing entitas anak adalah sebesar IDR10 miliar (nilai penuh). Perseroan telah membayarkan porsi modal Perseroan di kedua entitas anak tersebut pada bulan Desember 2019. VCL telah membayarkan porsi modal pada kedua entitas anak tersebut pada bulan Mei 2020. Pembentukan entitas anak tersebut merupakan bagian dari tahapan dalam pelaksanaan komitmen investasi Perseroan di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara berdasarkan Amandemen KK, dimana Perseroan berkomitmen atas pembangunan fasilitas pengolahan bijih nikel.

Pada bulan April 2020, Perseroan melakukan penyeteroran modal tambahan sebesar IDR119,9 miliar atau setara dengan AS\$7,6 juta (nilai penuh) (dengan nilai tukar pada tanggal transaksi) kepada PT Kolaka Nickel Indonesia. Untuk mempertahankan kepemilikan 0,1%, VCL menyeterorkan modal tambahan sejumlah IDR120 juta atau setara dengan AS\$7,3 ribu (nilai penuh).

Jumlah seluruh karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 3.006 (31 Desember 2019: 3.044) (tidak diaudit).

**Notes to the Consolidated Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk and its subsidiaries  
December 31, 2020 and 2019**

**1. General (continued)**

As at December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors were as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
Presiden Komisaris	<b>Mark James Travers</b>	Mark James Travers	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	<b>Ogi Prastomiyono</b>	-	Vice President Commissioner
Komisaris	<b>Rizal Sukma Luiz Fernando Landeiro Cory McPhee Alexandre Silva D'Ambrosio Nobuhiro Matsumoto Rudiantara* Raden Sukhyar * Dwia Aries Tina Pulubuhu*</b>	Luiz Fernando Landeiro Cory McPhee Nobuhiro Matsumoto Raden Sukhyar *	Commissioners
Ketua Komite Audit	<b>Rudiantara</b>	-.**	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	<b>Herwan Ng Felia Salim**</b>	Herwan Ng**	Audit Committee Members
Presiden Direktur	<b>Nicolas D. Kanter</b>	Nicolas D. Kanter	President Director
Wakil Presiden Direktur	<b>Adriansyah Chaniago</b>	Febriany Eddy	Vice President Director
Direktur	<b>Febriany Eddy Bernardus Irmanto Dani Widjaja Agus Superiadi Vinicius Mendes Ferreira</b>	Bernardus Irmanto Dani Widjaja Agus Superiadi Vinicius Mendes Ferreira	Directors

\* Independent Commissioners

\*\* Additional Audit Committee members were appointed subsequent to the 2019 year-end. The Board of Commissioners of the Company approved the appointment of Felia Salim as the new member of the Audit Committee effective from January 1, 2020 until December 31, 2021, and Rudiantara as Chairman of the Audit Committee for the period 2020 - 2024.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at December 31, 2020 and 2019, subsidiaries directly owned by the Company were as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2020	2019	2020	2019
				AS\$/US\$'000	AS\$/US\$'000
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	Indonesia	99.9%	99.9%	723	720
PT Kolaka Nickel Indonesia	Indonesia	99.9%	99.9%	9,291	720

On June 25, 2019, the Company has established two subsidiaries, namely PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia and PT Kolaka Nickel Indonesia ("subsidiaries"), each of which has 99.9% of its shares owned by the Company and 0.1% by VCL. The total capital issued and paid for each subsidiary is IDR10 billion (full amount). The Company has paid up its capital in these subsidiaries in December 2019. VCL has paid up its capital in these subsidiaries in May 2020. The establishment of the subsidiaries is intended as a milestone in the implementation of the Company's investment commitments in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi provinces based on the CoW Amendment, under which the Company is committed to the construction of nickel ore processing facilities.

In April 2020, the Company injected an additional capital of IDR119.9 billion or equivalent to US\$7.6 million (full amount) (at the exchange rate at the date of the transaction) to PT Kolaka Nickel Indonesia. To maintain the 0.1% ownership, VCL injected an additional capital of IDR120 million or equivalent to US\$7.3 thousand (full amount).

The total number of employees of the Group as at December 31, 2020 was 3,006 (December 31, 2019: 3,044) (unaudited).



## **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan**

Ikhtisar kebijakan akuntansi Grup yang signifikan berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang tercakup oleh laporan keuangan ini konsolidasian, kecuali yang dinyatakan dalam Catatan 3. Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2021.

### **2.1. Penyajian laporan keuangan**

Sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KK dengan Pemerintah, pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

### **2.2. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

### **2.3. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

### **2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

### **2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban antar entitas Grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas Grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

### **2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup beroperasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir tahun. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

## **2. Summary of significant accounting policies**

The following summary of the significant accounting policies of the Group is presented to assist the reader in evaluating the accompanying consolidated financial statements. These policies have been followed consistently in all material respects for the years covered in the consolidated financial statements, except as stated in Note 3. The Group's consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on February 25, 2021.

### **2.1. Presentation of financial statements**

As required by its CoW with the Government, the Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

### **2.2. Statement of compliance**

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Service Authority ("FSA").

### **2.3. Basis of measurement**

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

### **2.4. Use of judgment, estimates and assumptions**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

### **2.5. Principles of consolidation**

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS").

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

### **2.6. Functional and presentation currency and currency translation**

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group entities operate.

At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at year-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognised at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

### 2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang (lanjutan)

Selama tahun berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laba rugi.

### 2.7. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

### 2.8. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk nikel matte yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak perdiskontoan signifikan, dan dapat mengalami penurunan nilai.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi Grup.

### 2.9. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel dan nikel dalam proses dinilai dengan metode rata-rata tertimbang dari biaya perolehan. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya pengupasan tanah, menambang, bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu, tenaga kerja, penyusutan serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

### 2.10. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Uang muka adalah pembayaran di muka yang dilakukan Grup kepada pemasok. Uang muka dibebankan secara proporsional pada laba rugi sesuai dengan kemajuan dari pembelian barang dan jasa dan kesepakatan dengan pemasok.

### 2.11. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengembangan tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

## 2. Summary of significant accounting policies (continued)

### 2.6. Functional and presentation currency and currency translation (continued)

During the year, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in profit or loss.

### 2.7. Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

### 2.8. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for nickel matte sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, and are subject to impairment.

Non-trade receivables from related parties are receivables reflecting advances to related parties of the Group.

### 2.9. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of finished nickel inventory and nickel in process is determined using a weighted average cost method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated selling expenses.

Cost of finished goods and work in progress comprises stripping, mining, raw materials, fuels, supplies, labor, depreciation and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

### 2.10. Prepayments and advances

Prepaid expenses are charged to profit or loss on a straight-line basis over the expected period of benefit.

Advances are payments made in advance by the Group to its vendors. Advances are charged to profit or loss based on progress of goods and services purchase and agreements with suppliers.

### 2.11. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Mine development costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is construction of roads providing access to mining areas.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

### 2.11. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih nikel yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih nikel, selama masa manfaat cadangan nikel. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada biaya pengupasan yang dikapitalisasi oleh Grup.

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan kedalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Grup dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Biaya eksplorasi dibebankan pada saat terjadinya.

### 2.12. Aset tetap dalam penyelesaian

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

### 2.13. Penyusutan dan amortisasi

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus yang didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya KK (disesuaikan dengan asumsi perpanjangan) yang mana yang lebih dulu. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Estimasi masa manfaat untuk penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	5 - 40
Jalan dan jembatan	5 - 30
Bangunan	5 - 30
Pengembangan tambang	5 - 30
Pabrik dan mesin	4 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	5

Grup memperkirakan nilai sisa aset tetap diatas adalah nihil.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Grup mengalokasikan komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

## 2. Summary of significant accounting policies (continued)

### 2.11. Fixed assets (continued)

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant nickel ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the nickel ore, over the useful life of the ore reserve. As at December 31, 2020 and 2019, there were no stripping costs capitalised by the Group.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

Exploration costs are expensed as incurred.

### 2.12. Construction in progress

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

### 2.13. Depreciation and amortisation

Depreciation of fixed assets is calculated on a straight-line method based on the earlier of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the CoW (adjusted for assumed extensions). An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40-year useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these consolidated financial statements.

The estimated useful lives of fixed assets used for depreciation are as follows:

	Years
Hydroelectric dam buildings and facilities	5 - 40
Roads and bridges	5 - 30
Buildings	5 - 30
Mine development	5 - 30
Plant and machinery	4 - 30
Furniture and office equipment	5

The Group has estimated the residual value of the above fixed assets at nil.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

The Group allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortisation of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using the straight-line method.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

### 2.14. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas (jika ada) - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

### 2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 38b). Disamping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Grup akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## 2. Summary of significant accounting policies (continued)

### 2.14. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life (if any) - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

### 2.15. Environmental expenditures

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred or capitalised and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government requirements (refer to Note 38b). In addition, a provision for asset retirement has been recognised for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Provisions for asset retirement are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognised as finance costs.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

### 2.16. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk. Penjualan diakui sebagai pendapatan ketika pengendalian atas produk ditransfer ke pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk ditukar dengan produk tersebut. Berdasarkan kontrak penjualan, pendapatan diakui ketika produk dimuat ke kapal pelanggan di pelabuhan muat.

Pendapatan diakui berdasarkan harga yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan pembayaran kontrak, periode antara transfer produk ke pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan kurang dari satu tahun. Ketentuan pembayaran tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dan tidak berubah dari tahun-tahun sebelumnya.

Beban (termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya eksplorasi dan pengupasan tanah) diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

### 2.17. Pajak penghasilan

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan atau kerugian komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak, dan mencakup penyesuaian tahun sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak tangguhan tidak diakui jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat. Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

## 2. Summary of significant accounting policies (continued)

### 2.16. Revenue and expense recognition

Sales represent revenue earned from the sale of products. Sales are recognised as revenue when the control of the product transfers to customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those products. Based on the sales contracts, revenue is recognised when the product is loaded on to the customer vessel at the loading port.

Revenue is recognised based on the price specified in the contracts with the customer. Based on the contract payment terms, the period between the transfer of the products to the customer and payment by the customer is less than one year. The payment terms do not have a significant financing component and were not changed from previous years.

Expenses (including but not limited to exploration and stripping costs) are recognised as incurred on an accrual basis.

### 2.17. Income taxes

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income or loss.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period in the countries where the company and its subsidiaries operate and generate taxable income, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. In determining the amount of current and deferred tax, the Group considers the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates the position taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.



## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

### 2.18. Liabilitas imbalan kerja

#### a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Namun, dikarenakan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 mewajibkan Perseroan untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Perseroan harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan UU Ketenagakerjaan. Untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diakui seolah-olah sebagai program manfaat pasti.

Perseroan mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, atas program pensiun iuran pasti, bersama dengan pengembalian investasi yang dihasilkan dari iuran, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, akun liabilitas imbalan pascakerja.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setidaknya setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (karena tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan konsolidasian.

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

#### b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan memiliki hak atas fasilitas ini. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setidaknya setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi. Pada tahun 2014, Perseroan mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

Pada tahun 2016, Perseroan berhenti menggunakan program asuransi karena peningkatan jumlah premi. Perseroan kemudian menerapkan sebuah pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan "ASO") dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu administrasi program ini. Pada pendekatan ini, Perseroan menempatkan sejumlah uang untuk dikelola oleh pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan ("COB") yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

## 2. Summary of significant accounting policies (continued)

### 2.18. Employment benefit liabilities

#### a. Pension and Labor Law benefits

The Company has maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Company maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labor Law No. 13/2003 requires the Company to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the Labor Law, in particular when the cumulative contributions are less than that amount. For financial reporting purposes, the defined contribution plan is therefore effectively treated as if it were a defined benefit plan.

The Company recognises the excess (if any) of the payments that would be required under the Labor Law, over the defined contributions paid, together with investment returns arising from the contributions, as a liability in the consolidated statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated at least annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and financial position.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognised immediately in profit or loss.

#### b. Post-retirement medical benefits

The Company provides post-retirement medical benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the Collective Labor Agreement ("CLA") in January 2011 and opted to enroll into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified actuary values this liability at least annually. In 2014, the Company changed its method to fund this program through an insurance program.

In 2016, the Company stopped using an insurance program due to escalating premiums. The Company subsequently implemented an Administrative Service Only approach ("ASO" approach) by engaging a third party appointed by the Company to help administer the program. In this approach, the Company places a certain amount of money to be administered by a third party to cover the medical costs for the program participants. The third party applies the Coordination of Benefit ("COB") approach which allows the medical claim to be considered in the overall cost calculation.



2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

c. Imbalan pesangon

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terhutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

d. Program bonus

Perseroan mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Perseroan.

e. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan program imbalan setara saham dan kinerja unit saham ("PSU") kepada karyawan tertentu ("peserta"). Untuk imbalan setara saham, peserta dapat membeli saham Vale S.A. tanpa ada manfaat yang diberikan oleh karyawan tertentu. Jika saham yang dibeli ditahan selama periode tiga tahun dan peserta masih merupakan karyawan Perseroan, maka peserta berhak mendapatkan dari Perseroan imbalan saham setara dengan jumlah saham yang dibeli oleh peserta.

Untuk program PSU, selama periode empat tahun *vesting cycle* peserta berhak menerima imbalan setara dengan nilai pasar saham biasa Vale S.A. berdasarkan faktor kinerja yang diukur sebagai indikator tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Imbalan ini dibayarkan secara kas dan dapat berupa pembayaran cicilan, tergantung faktor kinerja setiap tahunnya.

2.19. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

c. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. Termination benefits payable more than 12 months after the reporting date are discounted to reflect present value.

d. Bonus plans

The Company recognises a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Company's performance.

e. Share-based payments

The Company awards eligible employees ("participants") participation in a share matching program and performance share units ("PSU") program. For the share matching program, the participants can acquire Vale S.A.'s shares without any benefits being provided by the eligible employee. If the shares acquired are held for a period of three years and the participants keep an employment relationship with the Company, the participant is entitled to receive from the Company an award in shares, equivalent to the number of shares originally acquired by the participants.

For the PSU program, the participants have the opportunity to receive during a four year-vesting cycle, an award equivalent to the market value of a determined number of common shares and conditioned to Vale S.A.'s performance factor measured as an indicator of total return to the shareholders ("TSR"). This award is paid in cash and can occur in cumulative installments, conditioned to the performance factor of each year.

2.19. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease, or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

### 2.19. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa ini sebagai beban menggunakan basis garis lurus selama masa sewa.

### 2.20. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dari entitas induk dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Grup.

### 2.21. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional (Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup) untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

### 2.22. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

#### Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal dan tidak dapat merubah klasifikasi yang ditentukan saat penerapan awal tersebut.

Seluruh aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan dalam laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

## 2. Summary of significant accounting policies (continued)

### 2.19. Leases (continued)

The Group presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

### 2.20. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of any dilutive potential ordinary shares owned by the Group.

### 2.21. Segment reporting

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker (the Directors are the Group's chief operating decision maker) to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

### 2.22. Financial instruments

A financial instrument is recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognised when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognised if the Group's obligations expire or are discharged or cancelled.

#### Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Group assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

### 2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

#### Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang ditahan hingga pengembalian arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga, dan tidak didesain untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur dengan biaya diamortisasi. Nilai tercatat aset tersebut disesuaikan dengan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang diakui dan diukur. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam 'pendapatan keuangan dan pendapatan lainnya' menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### 2.23. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui ECL untuk semua aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

ECL diakui dalam tiga tahap ("*general model*") untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (ECL sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, ECL sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi ECL, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

## 2. Summary of significant accounting policies (continued)

### 2.22. Financial instruments (continued)

#### Financial assets (continued)

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent SPPI, and that are not designated at FVTPL, are measured at amortised cost. The carrying amount of these assets is adjusted by any expected credit losses ("ECLs") allowance recognised and measured. Interest income from these financial assets is included in 'finance income and other income' using the effective interest rate method.

#### Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at December 31, 2020 and 2019, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Amortised cost is measured by discounting the liability amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Trade payables, accruals, other current financial liabilities and borrowings are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realised and the liability is settled simultaneously.

### 2.23. Impairment of financial assets

The Group recognises an allowance for ECLs for all the Group's financial assets measured at amortised cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognised in three stages ("*general model*") for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

### 2.23. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan bahwa piutang usaha memiliki risiko kredit rendah ketika peringkat risiko kreditya setara dengan definisi peringkat investasi yang dipahami secara global. Grup menganggap ini sebagai BBB- oleh S&P atau BBB lebih tinggi oleh Japan Credit Rating Agency. Ketika peringkat kredit di bawah BBB- oleh S&P atau BBB oleh Japan Credit Rating Agency, Grup menilai apakah peningkatan risiko kredit yang signifikan telah terjadi.

### 2.24. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen tersebut diumumkan.

### 2.25. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Seorang individu atau anggota keluarga dekat dari individu tersebut akan berelasi dengan entitas pelapor ketika individu bersangkutan:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) merupakan manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau *joint venture* yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh individu berelasi seperti didefinisikan di atas.
- (vii) Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## 3. Perubahan kebijakan akuntansi

PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun-tahun finansial pada atau setelah 1 Januari 2020 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) - Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 15 - Inventasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amendemen PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK 62 - Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga
- Amendemen PSAK 73 - Sewa, tentang konsesi sewa terkait Covid-19
- PSAK 101 - Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK 102 - Akuntansi Murabahah

## 2. Summary of significant accounting policies (continued)

### 2.23. Impairment of financial assets (continued)

The Group considers trade receivables to have low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of 'investment grade'. The Group considers this to be BBB- per S&P or BBB or higher per the Japan Credit Rating Agency. When the credit rating is below the BBB- per S&P or BBB per Japan Credit Rating Agency, the Group assesses whether a significant increase in credit risk has occurred.

### 2.24. Dividends

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated statements of financial position in the year in which the dividends are declared.

### 2.25. Related party transactions

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above.
- (vii) A person that has control or joint control over the reporting entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32 to the Consolidated Financial Statements.

## 3. Changes in accounting policies

The following new/revised SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued and effective for financial years starting on or after January 1, 2020 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- SFAS 1 (2019 Annual Improvement) - Presentation of Financial Statements
- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements
- Amendments to SFAS 15 - Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to SFAS 60 - Financial Instruments: Disclosure, about interest rate benchmark reform
- SFAS 62 - Insurance Contracts
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform
- Amendments to SFAS 73 - Leases, about rent concession related to Covid-19
- SFAS 101 - Presentation of Financial Statements of Endowment Entities
- SFAS 102 - Murabahah Accounting

### 3. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 35 - Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- ISAK 36 - Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- ISAK 101 - Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102 - Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") 13 - Penarikan dari PSAK 45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Grup telah menerapkan secara dini standar-standar baru berikut yang diwajibkan dari tanggal 1 Januari 2020 sejak 1 Januari 2019:

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 - Sewa

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 22 - Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 55 - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amandemen PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Amandemen PSAK 62 - Kontrak Asuransi, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 - Sewa, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- PSAK 74 - Kontrak Asuransi
- PSAK 110 - Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 - Akuntansi Wa'd
- PSAK 112 - Akuntansi Wakaf

### 4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian yang dilaporkan dalam tahun mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

#### 4.1. Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

### 3. Changes in accounting policies (continued)

- ISAK 35 - Presentation of Financial Statements for Non-profit Oriented Entities
- ISAK 36 - Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases
- ISAK 101 - Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk Related to Inventory Ownership
- ISAK 102 - Impairment of Murabahah Receivables
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard 13 - Withdrawal of SFAS 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities

The Group had early adopted the following new standards which are mandatory from January 1, 2020 since January 1, 2019:

- SFAS 71 - Financial Instruments
- SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73 - Leases

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2020 are as follows:

- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Liabilities Classification as Short or Long Term
- Amendments to SFAS 22 - Business Combinations
- Amendments to SFAS 55 - Financial Instruments: Recognition and Measurement
- Amendments to SFAS 60 - Disclosures
- Amendments to SFAS 62 - Insurance Contracts, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- Amendments to SFAS 73 - Lease, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- SFAS 74 - Insurance Contracts
- SFAS 110 - Sukuk Accounting
- SFAS 111 - Wa'd Accounting
- SFAS 112 - Accounting for Endowments

### 4. Critical accounting estimates and judgments

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the consolidated financial position reported in future years. Further details of the nature of these assumptions and conditions can be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

#### 4.1. Reserves estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical, capital costs and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:

- Carrying values of assets may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.



#### 4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting (lanjutan)

##### 4.2. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan (termasuk penelaahan masa periode KK); besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang; dan juga tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Pada tahun 2018, Perseroan mengubah estimasi masa penutupan tambang dari antara tahun 2036 dan 2051 menjadi antara tahun 2041 dan 2056. Pada tahun 2019, Perseroan merubah rencana penambangan dan produksi di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah yang menyebabkan perubahan estimasi masa penutupan tambang dari antara tahun 2041 dan 2056 menjadi antara tahun 2045 dan 2060. Hal ini dikarenakan Perseroan berkeyakinan bahwa probabilitas untuk mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk melanjutkan operasinya sebanyak dua kali sepuluh tahun (lihat Catatan 1) meningkat. Hal ini terutama dikaitkan dengan perkembangan proses divestasi Perseroan (lihat Catatan 38d). Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Perseroan.

##### 4.3. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kumulatif rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

##### 4.4. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

#### 4. Critical accounting estimates and judgments (continued)

##### 4.2. Provision for asset retirement

The Group's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework (including assessment of the period of the CoW); the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities; and also the discount rate. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognised provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

In 2018, the Company changed the estimated period of its mine closure from between 2036 and 2051 to between 2041 and 2056. In 2019, the Company changed its mining and production plan at South and Central Sulawesi areas which resulted in a change in the estimated period of mine closure from between 2041 and 2056 to between 2045 and 2060. This is because the Company believes that the probability of obtaining the Government's approval to continue its operations for two additional ten-year periods (see Note 1) is increasing. This is especially associated with the development of the Company's divestment process (see Note 38d). Nevertheless, actual results may differ from the Company's estimates.

##### 4.3. Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the current income tax and deferred income tax provisions in the year in which the determination was made.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

##### 4.4. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs of disposal and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserves estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.



4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting (lanjutan)

4.5. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat bunga diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat kenaikan klaim kesehatan di masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Grup menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah (karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

5. Kas dan setara kas

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Kas di bank:</b>			<b>Cash in bank:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank UOB Indonesia	92,085	31,397	PT Bank UOB Indonesia
Citibank N.A.	88,650	48,700	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank	80,399	-	Standard Chartered Bank
JP Morgan Chase Bank N.A.	34,026	38,285	JP Morgan Chase Bank N.A.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Citibank N.A.	19,000	17,398	Citibank N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,537	1,930	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	262	1,325	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<b>317,959</b>	<b>139,035</b>	
<b>Deposito berjangka:</b>			<b>Time deposits:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
Banco Bradesco	70,723	55,000	Banco Bradesco
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	45,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
ANZ Bank	-	10,000	ANZ Bank
	<b>70,723</b>	<b>110,000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>388,682</b>	<b>249,035</b>	<b>Total</b>

Rata-rata suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

31 Desember	2020	2019	December 31
Deposito Dolar AS	0.9%	2.6%	US Dollar deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. Kas yang dibatasi penggunaannya

6. Restricted cash

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Deposito berjangka:</b>			<b>Time deposits:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	30,612	15,412	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>30,612</b>	<b>15,412</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	(30,612)	(15,412)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Bagian lancar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current portion</b>

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lihat Catatan 38b).

The time deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are intended as collateral in relation to the bank guarantees issued by the bank in relation to the reclamation and mine closure guarantees (refer to Note 38b).

**6. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)**

Perubahan kas yang dibatasi penggunaannya untuk tujuan pembayaran pinjaman bank yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31 Desember	2020	2019	December 31
(US Dollars, in thousands)			
Saldo awal	-	15,607	Beginning balance
Arus kas:			Cash flows:
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	3,902	Placement of restricted cash
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(19,509)	Withdrawal of restricted cash
Total perubahan dari arus kas pendanaan	-	(15,607)	Total changes from financing cash flows
Saldo akhir	-	-	Ending balance

**6. Restricted cash (continued)**

The movement in restricted cash intended for payments of bank loans arising from financing activities is as follows:

**7. Piutang usaha**

31 Desember	2020	2019	December 31
(US Dollars, in thousands)			
Pihak-pihak berelasi dalam mata uang Dolar AS	<b>60,040</b>	107,295	Related parties denominated in US Dollars

Dikarenakan piutang usaha bersifat jangka pendek, nilai piutang yang tercatat mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan, dan piutang usaha sebesar AS\$60,0 juta (2019: AS\$107,3 juta) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**7. Trade receivables**

Due to the short-term nature of trade receivables, the carrying amount approximates the fair value.

As at December 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables pledged as collateral, and trade receivables of US\$60.0 million (2019: US\$107.3 million) (full amount) were not yet past due nor impaired.

Based on a review of the status of each customer's receivable accounts at the end of the year, management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2020 and 2019.

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.

**8. Aset keuangan lainnya**

31 Desember	2020	2019	December 31
(US Dollars, in thousands)			
Pinjaman kepada karyawan	<b>6,020</b>	6,289	Loans to employees
Tagihan kepada kontraktor	<b>813</b>	1,088	Receivables from contractors
Jumlah	<b>6,833</b>	7,377	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
- Pinjaman kepada karyawan	<b>(4,321)</b>	(4,623)	- Loans to employees
Bagian lancar	<b>2,512</b>	2,754	Current portion

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset keuangan lainnya belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan pinjaman kepada masing-masing karyawan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**8. Other financial assets**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

As at December 31, 2020 and 2019, all other financial assets were not yet past due nor impaired.

Based on a review of the status of each loan to employees at the end of the year, management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2020 and 2019.

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.

9. Persediaan

9. Inventories

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Nikel</b>			<b>Nickel</b>
Dalam proses	49,493	55,452	In process
Barang jadi	19,412	13,212	Finished
	68,905	68,664	
<b>Bahan pembantu</b>	77,590	80,151	<b>Supplies</b>
Dikurangi: Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(2,008)	(854)	Less: Provision for obsolete supplies
	75,582	79,297	
Jumlah	144,487	147,961	Total

Mutasi penyisihan untuk bahan pembantu usang:

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	(854)	-	Beginning balance
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(3,491)	(854)	Provision for obsolete supplies
Penghapusan	2,337	-	Write-off
Saldo akhir	(2,008)	(854)	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan untuk bahan pembantu usang telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang pada tanggal 31 Desember 2020.

Management believes that the provision for obsolete supplies is adequate to cover possible losses from obsolete supplies as at December 31, 2020.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: nihil).

There were no inventories pledged as collateral as at December 31, 2020 (December 31, 2019: nil).

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" (lihat Catatan 23).

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "cost of revenue" (refer to Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, semua persediaan telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan untuk barang jadi nikel dalam *matte* sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungannya asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As at December 31, 2020, all inventories were insured together with the Group's fixed assets (refer to Note 11). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while nickel in matte finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses.

10. Biaya dibayar di muka dan uang muka

10. Prepayments and advances

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Asuransi dibayar di muka	2,139	1,977	Prepaid insurance
Uang muka ke pemasok	1,646	1,019	Advance to vendors
Lainnya	142	112	Others
Jumlah	3,927	3,108	Total

11. Aset tetap

11. Fixed assets

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2020	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	934,716	-	1,493	(55)	936,154	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	73,445	-	10,836	-	84,281	Roads and bridges
Bangunan	716,767	-	26,820	(979)	742,608	Buildings
Pabrik dan mesin	1,754,375	-	95,432	(38,262)	1,811,545	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	22,061	-	1,806	-	23,867	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	74,105	11,436	11,813	-	97,354	Mine development
Sewa	2,303	458	-	-	2,761	Leases
Aset tetap dalam penyelesaian *)	149,798	160,635	(148,200)	(10,022)	152,211	Construction in progress *)
<b>Jumlah</b>	<b>3,727,570</b>	<b>172,529</b>	<b>-</b>	<b>(49,318)</b>	<b>3,850,781</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(414,015)	(21,678)	-	-	(435,693)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(42,408)	(4,922)	-	-	(47,330)	Roads and bridges
Bangunan	(510,928)	(25,028)	-	415	(535,541)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,240,225)	(87,440)	-	37,108	(1,290,557)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(20,747)	(632)	-	-	(21,379)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(30,567)	(7,922)	-	-	(38,489)	Mine development
Sewa	(1,218)	(1,428)	-	-	(2,646)	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>(2,260,108)</b>	<b>(149,050)</b>	<b>-</b>	<b>37,523</b>	<b>(2,371,635)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,467,462</b>				<b>1,479,146</b>	<b>Net book value</b>

\*) Lihat Catatan 12 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

\*) Refer to Note 12 for details of construction in progress.

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2019	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	932,526	-	2,953	(763)	934,716	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	70,596	-	3,923	(1,074)	73,445	Roads and bridges
Bangunan	647,454	-	76,298	(6,985)	716,767	Buildings
Pabrik dan mesin	1,714,912	-	74,804	(35,341)	1,754,375	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	22,153	-	790	(882)	22,061	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	51,979	2,606	20,456	(936)	74,105	Mine development
Sewa	-	2,303	-	-	2,303	Leases
Aset tetap dalam penyelesaian *)	162,655	166,367	(179,224)	-	149,798	Construction in progress *)
<b>Jumlah</b>	<b>3,602,275</b>	<b>171,276</b>	<b>-</b>	<b>(45,981)</b>	<b>3,727,570</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(392,365)	(21,650)	-	-	(414,015)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(39,134)	(4,321)	-	1,047	(42,408)	Roads and bridges
Bangunan	(495,930)	(20,631)	-	5,633	(510,928)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,192,878)	(79,429)	-	32,082	(1,240,225)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(21,075)	(549)	-	877	(20,747)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(26,383)	(4,746)	-	562	(30,567)	Mine development
Sewa	-	(1,218)	-	-	(1,218)	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>(2,167,765)</b>	<b>(132,544)</b>	<b>-</b>	<b>40,201</b>	<b>(2,260,108)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,434,510</b>				<b>1,467,462</b>	<b>Net book value</b>

\*) Lihat Catatan 12 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

\*) Refer to Note 12 for details of construction in progress.

11. Aset tetap (lanjutan)

Grup menyewa ruang kantor dari PT Api Metra Graha dan bus dari PT Sinar Jaya Langgeng Utama (Catatan 31). Informasi mengenai sewa di mana Grup adalah penyewa disajikan sebagai berikut:

11. Fixed assets (continued)

The Group leases an office space from PT Api Metra Graha and buses from PT Sinar Jaya Langgeng Utama (Note 31). Information about the leases under which the Group is a lessee is presented below:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Pengurangan/ Disposals	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Bangunan	419	-	(304)	-	115	Buildings
Pabrik dan mesin	666	458	(1,124)	-	-	Plant and machinery
Jumlah	1,085	458	(1,428)	-	115	Total

	1 Januari 2019 January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Pengurangan/ Disposals	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Bangunan	-	779	(360)	-	419	Buildings
Pabrik dan mesin	-	1,524	(858)	-	666	Plant and machinery
Jumlah	-	2,303	(1,218)	-	1,085	Total

Liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Lease liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2020	2019	December 31 2019
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Liabilitas sewa	66	1,120	Lease liabilities
Dikurangi: Bagian jangka panjang	-	(173)	Less: Non-current portion
Bagian jangka pendek	66	947	Current portion

Beban bunga yang diakui pada laba rugi dan pembayaran yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 masing-masing adalah AS\$27 ribu (31 Desember 2019: AS\$63 ribu) dan AS\$1,5 juta (31 Desember 2019: AS\$1,2 juta) (nilai penuh).

Interest expense recognised in profit or loss and payments made by the Group for the year ended December 31, 2020 were US\$27 thousand (December 31, 2019: US\$63 thousand) and US\$1.5 million (December 31, 2019: US\$1.2 million) (full amount), respectively.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 was allocated as follows:

	31 Desember 2020	2019	December 31 2019
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23)	148,747	132,184	Cost of revenue (refer to Note 23)
Beban usaha	303	360	Operating expenses
Jumlah	149,050	132,544	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanikal atau elektrik termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk keseluruhan aset dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2020 adalah AS\$4,5 miliar (31 Desember 2019: AS\$4,3 miliar) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian (31 Desember 2019: AS\$800 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2020, all of the fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the total assets and related business interruption exposure as at December 31, 2020 was US\$4.5 billion (December 31, 2019: US\$4.3 billion) (full amount), with policy limits of US\$800 million per occurrence (December 31, 2019: US\$800 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no fixed assets pledged as collateral as at December 31, 2020 and 2019.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$521,6 juta (31 Desember 2019: AS\$542,9 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$521.6 million (December 31, 2019: US\$542.9 million) (full amount). Net book value of fixed assets which are permanently inactive and not classified as held for sale as at December 31, 2020 and 2019 was nil.

Grup telah melakukan pengkajian atas masa manfaat dan nilai sisa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

The Group has performed a review of the useful lives and residual value of the Company's fixed assets as at December 31, 2020 and based on that review, the Company did not identify any changes in the useful lives of the fixed assets.

11. Aset tetap (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 terdapat penyesuaian atas kenaikan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset yang dikapitalisasi dalam aset pengembangan tambang sebesar AS\$11,4 juta (31 Desember 2019: AS\$2,6 juta) (nilai penuh). Nilai tercatat aset tetap yang dilepas dan rugi pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah AS\$11,8 juta (31 Desember 2019: AS\$5,8 juta) (nilai penuh) dan AS\$10,4 juta (31 Desember 2019: AS\$4,9 juta).

12. Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember	2020	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
(US Dollars, in thousands)				
<i>Furnace 4 rebuild</i>	31,197	43%	2021	Furnace 4 rebuild
Persiapan Proyek Bahodopi	9,364	15%	2025	Bahodopi Project Preparation
Pengembangan tambang 2020	8,642	64%	2021	Mine Development 2020
Penggantian Dozer 350 HP Mine	8,016	99%	2021	Replacement Dozer 350 HP Mine
Lainnya di bawah AS\$7 juta	94,992	-	-	Others below US\$7 million
Jumlah	152,211		Total	

31 Desember	2019	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
(US Dollars, in thousands)				
Pengembangan tambang 2019	17,609	79 - 99	2020	Mine development 2019
<i>Mobile screening station</i>	8,834	99	2020	Mobile screening station
Lainnya di bawah AS\$7 juta	123,355	-	-	Others below US\$7 million
Jumlah	149,798		Total	

13. Utang usaha

13. Trade payables

31 Desember	2020	2019	December 31
(US Dollars, in thousands)			
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Dalam mata uang Dolar AS	140	2,071	Denominated in US Dollars
	140	2,071	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	58,261	63,132	Denominated in Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	45,613	26,701	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang Euro	4,033	591	Denominated in Euro
Dalam mata uang lainnya (di bawah AS\$1 juta)	5,048	4,913	Denominated in other currencies (below US\$1 million)
	112,955	95,337	
Jumlah	113,095	97,408	Total

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa. Jumlah yang disebutkan di atas adalah jangka pendek sesuai dengan ketentuan pembayaran seperti yang tertuang dalam perjanjian yang bersangkutan.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usahanya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. The amounts are current within the payment terms as set out in the relevant agreement.

There were no guarantees made by the Group for its payables as at December 31, 2020 and 2019.

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.



14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")			Corporate income tax ("CIT")
- PPh Badan 2020	2,229	-	- CIT 2020
- PPh Badan 2019	34,268	29,146	- CIT 2019
- PPh Badan 2018	-	6,988	- CIT 2018
	<b>36,497</b>	36,134	
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak dalam sengketa *)	116,429	119,233	- Taxes in dispute *)
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	70,201	77,616	- Value Added Tax ("VAT")
- Pajak impor	737	743	- Import tax
	<b>187,367</b>	197,592	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(22,951)	(8,746)	Less: Provision for impairment
Jumlah	<b>200,913</b>	224,980	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(96,324)	(78,160)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<b>104,589</b>	146,820	Non-current portion

\*) Lihat Catatan 14e untuk rincian pajak dalam proses banding.

\*) Refer to Note 14e for details of taxes in dispute.

Mutasi penyisihan untuk penurunan nilai dari ketidakpastian posisi pajak adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment from uncertain tax positions is as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	(8,746)	-	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	(16,136)	(8,746)	Addition during the year
Penghapusan	1,931	-	Write-off
Saldo akhir	<b>(22,951)</b>	(8,746)	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidakpastian posisi pajak terkait pajak dalam sengketa yang dibahas lebih lanjut dalam Catatan 14e.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from uncertain tax positions related to the taxes in dispute discussed further in Note 14e.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pajak lainnya			Other taxes
- PPh pasal 21	1,096	901	- Withholding Tax ("WHT") article 21
- PPh pasal 4(2), 15, 22, 23 dan 26	423	473	- WHT articles 4(2), 15, 22, 23 and 26
- PPN terhutang	274	400	- VAT payable
Jumlah	<b>1,793</b>	1,774	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The consolidated income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Kini	37,043	34,207	Current
Tangguhan	(29,152)	(10,373)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	13,935	7,902	Previous year adjustments
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<b>21,826</b>	31,736	Total consolidated income tax expenses

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pemerintah telah mengurangi tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 bagian 1 dari Perppu No. 1 tahun 2020. Tarif pajak sebelumnya untuk tahun 2019 adalah 25%. Kebijakan ini mulai berlaku sejak 31 Maret 2020, setelah dikeluarkannya Peraturan sebagai Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Sistem Keuangan sehubungan dengan Wabah Virus Corona 2019 ("COVID-19") dan/atau untuk mengantisipasi ancaman yang akan membahayakan Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Negara. Perppu tersebut telah diundangkan dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2020 yang berlaku efektif 18 Mei 2020.

The Government has reduced the Corporate Income Tax rate to 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards, according to Article 5 section 1 of Perppu No. 1 of 2020. The previous tax rate for 2019 was 25%. This policy was effective since March 31, 2020, following the issuance of a Regulation in Lieu of Law concerning Financial System Stability Policy and Financial System Policy in connection with the Corona Virus 2019 ("COVID-19") outbreak and/or to anticipate threats that will endanger the National Economy and/or Stability of the State Financial System. This Perppu was ratified to Law No. 2 Year 2020 dated May 18, 2020.

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak yang dapat direvisi pada saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. Basis yang digunakan dalam estimasi ini sama dengan yang digunakan dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations for the years ended December 31, 2020 and 2019 are based on estimated taxable income and may be revised when filing annual tax returns. The basis used for the estimates is the same as that used in the preparation of the annual tax return to be filed with the tax authority.

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated consolidated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	104,645	89,136	Consolidated profit before income tax
Ditambah: Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	514	-	Add: Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	105,159	89,136	Profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	47,759	42,917	Difference between commercial and tax depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	2,007	5,291	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	2,071	2,324	Provision for asset retirement
Perubahan penyesuaian untuk penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	1,154	854	Change in provision for decline in inventory value and obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	8	(315)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	6,338	(9,581)	Other accruals/provisions
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(360)	(815)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,242	7,015	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak - Perseroan	168,378	136,826	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini pada tarif 22% (2019: 25%) - Perseroan	37,043	34,207	Current income tax at 22% (2019: 25%) - the Company
Pajak penghasilan kini - entitas anak	-	-	Current income tax - subsidiaries
Pajak penghasilan kini - konsolidasian	37,043	34,207	Current income tax - consolidated
Pembayaran pajak di muka - konsolidasian	(39,272)	(63,353)	Prepayment of income taxes - consolidated
Lebih bayar pajak - konsolidasian	(2,229)	(29,146)	Over payment of tax - consolidated

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of consolidated income tax expense to the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	104,645	89,136	Consolidated profit before income tax
Ditambah: Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	514	-	Add: Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	105,159	89,136	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 22% (2019: 25%)	23,135	22,284	Income tax calculated at 22% (2019: 25%)
Dampak penyesuaian tarif pajak pada pajak tangguhan	(16,098)	-	Impact of tax rate adjustment on deferred tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	933	1,754	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(79)	(204)	Income subject to final tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	13,935	7,902	Previous year adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	21,826	31,736	Consolidated income tax expenses

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Perubahan liabilitas pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Changes in the deferred tax liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are shown below:

	1 Januari/ January 1, 2020	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi*/ (Credited)/ Charged to profit or loss*)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income)	31 Desember/ December 31, 2020	
(US Dollars, in thousands)					
Penyusutan dan amortisasi	103,945	(28,703)	-	75,242	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	(4,855)	665	(1,167)	(5,357)	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(11,090)	(231)	-	(11,321)	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	(214)	(188)	-	(402)	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(195)	37	-	(158)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(7,101)	(732)	-	(7,833)	Other accruals/provisions
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>	<b>80,490</b>	<b>(29,152)</b>	<b>(1,167)</b>	<b>50,171</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

\*) Termasuk penyesuaian terhadap kewajiban pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan sejumlah AS\$16,1 juta (nilai penuh).  
\*) Including adjustments on deferred tax liabilities as a result of changes in income tax rate, amounting to US\$16.1 million (full amount).

	1 Januari/ January 1, 2019	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
(US Dollars, in thousands)					
Penyusutan dan amortisasi	119,226	(15,281)	-	103,945	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	(3,999)	(1,045)	189	(4,855)	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(16,953)	5,863	-	(11,090)	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	-	(214)	-	(214)	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(325)	130	-	(195)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(7,275)	174	-	(7,101)	Other accruals/provisions
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>	<b>90,674</b>	<b>(10,373)</b>	<b>189</b>	<b>80,490</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Jenis Pajak/ Tax Assessment Letter/ Tax Type	Tahun pajak/ Fiscal year	Nilai awal sengketa pajak/ Original tax in-dispute amount	Diterima oleh Grup atau kalah pada banding terakhir/ Accepted by the Group or lost on final appeal	Restitusi/ Refund	Selisih nilai tukar mata uang asing dan penyesuaian lainnya/ Exchange rate and other adjustments	Saldo akhir dan status terakhir per 31 Desember 2020/ Ending balance and latest status as of December 31, 2020	Catatan/ Notes
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
00003/204/04/09 1/11 PPh Pasal 26/WHT Article 26	2004	9,439	(1,159)	(7,124)	(410)	746	a)
00003/206/04/091/11 PPh Badan/CIT	2004	4,629	(1,112)	-	-	3,517	a)
00006/206/06/09 1/11 PPh Badan/CIT	2006	6,406	(466)	-	-	5,940	a)
00014/406/08/091/10 PPh Badan/CIT	2008	1,931	(1,931)	-	-	-	a)
00006/206/10/091/14 PPh Badan/CIT	2010	19,410	-	(10,910)	-	8,500	a)
00007/406/11/09 1/13 PPh Badan/CIT	2011	4,911	-	(839)	1	2,758 1,315	a) b)
00026/406/12/091/14 PPh Badan/CIT	2012	647	-	-	-	647	a)
00056/207/13/091/17 sampai dengan/To 00067/207/13/091/17 PPN/VAT	2013	8,871	-	(162)	(179)	8,530	d)
00007/206/14/091/17 PPh Badan/CIT	2014	38,040	-	-	-	38,040	e)
00002/245/14/09 1/17 sampai dengan/To 00013/245/14/091 PPh Pasal 26/WHT Art. 26	2014	20,789	-	-	191	20,980	e)
00024/406/15/091/17 PPh Badan/CIT	2015	3,820	-	-	-	3,820	c)
00001/203/15/803/17 PPh Pasal 23/WHT Article 23	2015	811	-	(746)	(65)	-	c)
00039/406/16/091/18 PPh Badan/CIT	2016	7,942	-	-	-	7,942	f)
00023/406/17/091/19 PPh Badan/CIT	2017	2,355	-	-	-	2,355	f)
10148/84/DBN.PL/2018 PNBP/ Non-Tax State Revenue	2014-2016	1,036	-	-	-	1,036	g)
00016/406/17/09 1/19 PPh Badan/CIT	2018	2,942	-	-	-	2,942	h)
Surat ketetapan pajak lainnya*/ Other tax assessment letters*		13,500	(528)	(5,387)	(224)	7,361	
<b>Total pajak dalam proses banding/ Total taxes in-dispute</b>		<b>147,479</b>	<b>(5,196)</b>	<b>(25,168)</b>	<b>(686)</b>	<b>116,429</b>	

\* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 31 Desember 2020 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan/  
\* With ending balances as of December 31, 2020 less than US\$0.5 million per assessment.

14. Perpajakan (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- a) Sengketa ini terkait dengan pembayaran jasa *Management Assistance Agreement* ("MAA") kepada VCL dimana Direktorat Jenderal Pajak menilai sebagai deviden sehingga tidak boleh dijadikan pengurang penghasilan kena pajak dan dipotong PPh Pasal 26. Khusus untuk tahun pajak 2010, sengketa juga melibatkan pembayaran *Technical Assistance Agreement* ("TAA") kepada VCL. Perseroan tidak setuju dengan ketetapan ini.

Sengketa yang belum terselesaikan dengan jumlah total AS\$22,1 juta (nilai penuh) sedang dilakukan banding melalui jalur *Mutual Agreement Procedure* ("MAP") antara otoritas pajak Kanada dengan Indonesia sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B").

Khusus untuk tahun pajak 2004, Perseroan juga meyakini bahwa surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada tanggal 22 Februari 2011, telah melewati batas waktu lima tahun sesuai P3B tersebut. Untuk sengketa tahun pajak 2008 senilai AS\$1,9 juta (nilai penuh), Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung yang telah ditolak oleh Mahkamah Agung di 2020 dan atas jumlah yang ditolak tersebut telah dilakukan penghapusan.

- b) Sengketa terkait biaya-biaya sehubungan dengan perjanjian pinjaman sebesar AS\$1,3 juta (nilai penuh) yang dianggap tidak seharusnya dibebankan kepada Perseroan, sehingga tidak dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

Perseroan meyakini bahwa biaya-biaya dalam rangka perolehan pinjaman untuk kepentingan usaha utama dalam hal ini perusahaan nikel dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebagaimana telah diatur secara jelas dalam peraturan perpajakan dan juga KK. Sengketa pajak ini masih dalam tahap Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

- c) Sengketa terkait koreksi atas biaya-biaya penelitian dan pengembangan, biaya-biaya Akademi Teknik Sorowako, biaya-biaya Jasa Manajemen dan Teknis, biaya-biaya royalti, biaya-biaya jaminan hutang, biaya konsultan, biaya pengiriman, biaya konsinyasi stok, biaya kontribusi lainnya, dan biaya donasi dengan jumlah koreksi sebesar AS\$4,6 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan keberatan atas koreksi-koreksi tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dan Perseroan telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. Untuk sengketa PPh Pasal 23 terkait jasa-jasa yang dianggap belum dipotong PPhnya dengan nilai AS\$811 ribu (nilai penuh) Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan perseroan. Adapun untuk sengketa PPh Badan, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian banding Perseroan senilai AS\$2,2 juta (nilai penuh), dan menolak sengketa terkait biaya royalti senilai AS\$1,6 juta (nilai penuh). Perseroan akan menyampaikan permohonan restitusi dan mempertimbangkan untuk Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa biaya royalti yang masih ditolak.

- d) Sengketa terkait koreksi utamanya atas penyebaran slag pada jalan tambang dan jasa luar negeri dengan jumlah koreksi sebesar AS\$17,6 juta (nilai penuh). Perseroan menyetujui sebagian dan telah membayar IDR2,5 miliar atau setara dengan AS\$0,2 juta (nilai penuh) dimana telah dicatat beban dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Di 2018, Perseroan telah membayarkan 50% dari sisa saldo tersebut tersebut dan telah mengajukan keberatan atas koreksi-koreksi tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dan Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pengadilan pajak telah mengeluarkan putusan untuk kasus sengketa terkait jasa luar negeri dan telah menerima seluruhnya permohonan banding Perseroan. Pengadilan pajak telah membacakan putusan untuk kasus sengketa terkait PPN Jasa Luar Negeri dengan mengabulkan permohonan banding Perseroan, namun menolak permohonan banding Perseroan untuk sengketa PPN Pemungutan. Kedua dokumen putusan banding tersebut baru diterima Perseroan di bulan Januari 2021 dan akan ditindaklanjuti untuk proses restitusi senilai AS\$2,2 juta (nilai penuh). Adapun untuk nilai sengketa yang ditolak Perseroan akan membayar AS\$31,6 ribu (nilai penuh) ditambah 100% sanksi administrasi senilai AS\$31,6 ribu (nilai penuh). Terkait PPN 2013 lainnya khususnya atas pemanfaatan slag untuk jalan tambang, masih menunggu keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

14. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

- a) The tax dispute is related to the Management Assistance Agreement ("MAA") fees paid to VCL which the Director General of Tax has assessed to be dividends and therefore not deductible for taxable income and subject to WHT Article 26. Specifically, for the 2010 fiscal year case, the tax assessment also includes the payment of Technical Assistance Agreement ("TAA") fees to VCL. The Company does not agree with these assessments.

The outstanding disputes in the amount of US\$22.1 million (full amount) are currently in the appeal process through the Mutual Agreement Procedure ("MAP") in accordance with the Double Tax Avoidance Agreement ("DTAA") between the Indonesian and Canadian Tax Authorities.

Specifically, for the fiscal year 2004, the Company also believes that the tax assessment letter which was issued on February 22, 2011, has exceeded the five-year time limit in accordance with the DTAA. For the disputed amount of US\$1.9 million (full amount) for the fiscal year 2008, the reconsideration letter to the Supreme Court was rejected by the Supreme Court in 2020 and this amount has been written off.

- b) The tax dispute is on expenses related to a loan agreement in the amount of US\$1.3 million (full amount) which was considered non-deductible for the taxable income calculation.

The Company believes that the expenses related to securing loans which were used to fund the Company's main business of processing nickel, should be treated as deductible in the taxable income calculation, in accordance with prevailing regulations and the CoW. The dispute is still in the reconsideration process at the Supreme Court.

- c) The tax dispute for expenses related to cost of project development, Technical Academy of Sorowako, Management and Technical Services, royalty, guarantee fee, consultancy, freight charges, consignment stock, other contributions, and donations was for a total correction amount of US\$4.6 million (full amount). The Company filed an objection to these disputed amounts. The Director General of Tax has rejected the objection and the Company has filed an appeal letter to the Tax Court. For Withholding Tax ("WHT") article 23 dispute regarding services which were deemed not to have had the WHT deducted in the amount of US\$811 thousand (full amount), the Tax Court has fully accepted the appeal submitted by the Company. While for corporate income tax the Tax Court partially accepted the appeal in the amount of US\$2.2 million (full amount) and rejected for royalty expense only in the amount of US\$1.6 million (full amount). The Company will submit a restitution application letter and will consider for reconsideration to the Supreme Court on the royalty case.

- d) The tax dispute is related mostly with the slag usage on the mining road and offshore services with total disputed amount of US\$17.6 million (full amount). The Company partially agreed and has paid IDR2.5 billion or equivalent to US\$0.2 million (full amount) which has been recorded as an expense in profit or loss for the year ended December 31, 2017.

In 2018, the Company paid 50% of the remaining balance and has filed an objection. The Director General of Tax has rejected the objection and the Company has filed an appeal to the Tax Court. The Tax Court has issued a decision related to the offshore services dispute which fully accepted the Company's appeal request. The Tax Court has decided related to VAT on Offshore services cases and accepted the Company's appeal, while for the VAT Collection cases was rejected. The formal verdicts have just been received in January 2021, and therefore the Company will submit a refund request in the amount of US\$2.2 million (full amount), while for the rejected cases the Company will pay for the remaining unpaid amount of US\$31.6 thousand with an additional 100% penalty of US\$31.6 thousand (full amount). The Tax Court decision with respect to the slag usage on the mining road is still pending.

14. Perpajakan (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- e) Sengketa terkait koreksi atas peredaran usaha, biaya-biaya pengembangan proyek, jaminan hutang, royalti dan biaya-biaya yang dipertimbangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak.

Koreksi atas peredaran usaha juga dianggap sebagai deviden sehingga dijadikan obyek koreksi untuk PPh Pasal 26. Koreksi lainnya adalah PPh Pasal 26 atas pembayaran deviden yang dipertimbangkan salah menggunakan tarif pajak. Jumlah koreksi-koreksi tersebut adalah sebesar AS\$62,4 juta (nilai penuh).

Perseroan menyetujui sebagian dan telah membayar AS\$40,0 ribu (nilai penuh) serta telah dicatat sebagai beban dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Di 2018, Perseroan telah membayar sebagian yaitu sejumlah AS\$49,4 juta (nilai penuh), dan Perseroan tidak melakukan pembayaran atas koreksi sebesar AS\$12,9 juta (nilai penuh) koreksi PPh Pasal 26 atas pembayaran deviden kepada Pemegang Saham Pendiri yang dianggap kurang potong karena dianggap salah menggunakan tarif pajak dan Perseroan telah mengajukan keberatan. Keberatan tersebut ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak dan Perseroan telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. Namun Direktur Jenderal Pajak secara sepihak melakukan kompensasi atas lebih bayar PPh Badan Tahun 2017 sebesar AS\$6,9 juta dan restitusi PPN bulan Mei 2018 sebesar AS\$3,5 juta kepada nilai sengketa PPh Pasal 26 yang tidak disetujui Perseroan tersebut. Perseroan sedang berupaya untuk mendapatkan kembali lebih bayar PPh Badan Tahun 2017 dan restitusi PPN bulan Mei 2018 yang dikompensasikan karena sengketa pajak ini sedang dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

- f) Sengketa ini terkait dengan pembayaran jasa *Management Service Agreement* ("MSA") dan *Technical Service Agreement* ("TSA") kepada VCL dan Vale Technology Development (Canada) Limited ("VTDCL") yang dianggap sebagai deviden sehingga tidak boleh dijadikan pengurang penghasilan kena pajak. Sengketa ini juga terkait dengan biaya-biaya penelitian dan pengembangan, biaya jaminan hutang dan biaya-biaya lain yang dianggap tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak. Jumlah koreksi-koreksi tersebut adalah AS\$10,3 juta (nilai penuh). Untuk tahun pajak 2016 dan 2017, keberatan Perseroan telah ditolak dan Perseroan telah mengajukan banding atas koreksi-koreksi tersebut.

- g) Sengketa terkait dugaan kurang bayar royalti kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penjualan nikel *matte* untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 karena ketidaktepatan dalam mengenakan tarif.

Jumlah koreksi-koreksi tersebut AS\$1,0 juta (nilai penuh). Perseroan tidak setuju atas koreksi-koreksi ini dan telah mengajukan keberatan. Perseroan telah menerima Surat Keputusan Keberatan yang menolak keberatan Perseroan, dan telah pula mengajukan gugatan dan telah disetujui oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN"). Sengketa ini berlanjut ke proses Kasasi di Mahkamah Agung yang diajukan oleh Tergugat dan telah diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan menolak kasasi Tergugat. Perseroan akan mengajukan permohonan restitusi.

- h) Sengketa terkait dengan pembayaran jasa *Management Service Agreement* ("MSA"), *Technical Service Agreement* ("TSA") dan *Guarantee Fee* kepada VCL, VTDCL dan Vale S.A yang dianggap sebagai deviden sehingga tidak boleh dijadikan pengurang penghasilan kena pajak. Jumlah koreksi-koreksi tersebut AS\$2,9 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan keberatan untuk kedua koreksi PPh Badan 2018 sejumlah AS\$2,9 juta (nilai penuh) dan koreksi PPh Pasal 26 sejumlah AS\$0,6 juta (nilai penuh).

15. Akruai

31 Desember	2020	2019	December 31
(US Dollars, in thousands)			
Barang dan jasa	15,172	11,448	Goods and services
Barang modal	3,640	1,449	Capital items
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	3,293	3,430	Royalties, water levy, land rent and others
<b>Jumlah</b>	<b>22,105</b>	<b>16,327</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

14. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

- e) The tax disputes are related to adjustment on revenue, project development costs, guarantee fee, royalty, other expenses which are considered by the Director General of Tax to be non-deductible expenses.

The adjustment to revenue is also deemed as a dividend subject to WHT article 26. The other WHT article 26 adjustment is related to under-withheld WHT article 26 on dividend payment which was considered to have used the incorrect WHT rate. The total adjustments amount to US\$62.4 million (full amount).

The Company partially agreed and paid US\$40.0 thousand (full amount) which has been recorded as an expense in profit or loss for the year ended December 31, 2017.

In 2018, the Company partially paid the amount of US\$49.4 million (full amount) with the exception of a disputed amount of US\$12.9 million (full amount) on WHT article 26 adjustment in relation to under-withheld dividend payment to the Founding Shareholders, and the Company has filed objection letters on these disputes. The objections were rejected by the Director General of Tax and the Company has filed appeals to the Tax Court. However, the Director General of Tax has unilaterally offset the 2017 CIT overpayment of US\$6.9 million and VAT refund for May 2018 period of US\$3.5 million against this WHT article 26 which was not agreed to by the Company. The Company is following up to obtain back the 2017 CIT overpayment and VAT refund for May 2018 period which were offset, as the dispute is still in the Tax Court process.

- f) The tax dispute is related to the payment of Management Service Agreement ("MSA") and Technical Service Agreement ("TSA") fees to VCL and Vale Technology Development (Canada) Limited ("VTDCL") which were deemed to be dividends, and therefore non-deductible against taxable income. The disputes were also related to cost of project development, guarantee fees and other expenses which are deemed to be non-deductible expenses. The total adjustment is US\$10.3 million (full amount). For the fiscal years 2016 and 2017, the Company's objection was rejected and the Company has filed an appeal on this dispute.

- g) The dispute is related to an alleged underpayment of royalty to the Government of the Republic of Indonesia on nickel *matte* sales for the years 2014 to 2016 due to incorrect rate used.

The total adjustment is US\$1.0 million (full amount). The Company does not agree with the adjustment and filed an objection on this dispute. The Company received the Objection Decision Letter that rejected the Objection, and the Company has filed a law suit and it has been approved by the State Administrative High Court ("PTTUN"). This dispute is continued to the Supreme Court for Cassation that has been proposed by the Defendant, and the Supreme Court rejected this Cassation. The Company will submit a restitution application letter.

- h) This tax dispute is related to the payment of Management Service Agreement ("MSA"), Technical Service Agreement ("TSA") and Guarantee Fee to VCL, VTDCL and Vale S.A. which were deemed to be dividends and therefore non-deductible against taxable income. The total adjustment is US\$2.9 million (full amount). The Company has filed objections for both the Corporate Income Tax 2018 adjustment in the amount of US\$2.9 million (full amount) and the related withholding tax article 26 adjustment in the amount of US\$0.6 million (full amount).

15. Accruals

31 Desember	2020	2019	December 31
(US Dollars, in thousands)			
Barang dan jasa	15,172	11,448	Goods and services
Barang modal	3,640	1,449	Capital items
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	3,293	3,430	Royalties, water levy, land rent and others
<b>Jumlah</b>	<b>22,105</b>	<b>16,327</b>	<b>Total</b>

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.



15. Akrual (lanjutan)

Perubahan akrual atas biaya keuangan yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	-	708	Beginning balance
Arus kas:			Cash flows:
Pembayaran atas bunga	-	(849)	Payments of interest
Pembayaran atas biaya jaminan garansi	-	(315)	Payments of guarantee fee
	-	(1,164)	
Perubahan non kas:			Non-cash changes:
Akrual biaya bunga	-	333	Accrued interest expense
Akrual biaya jaminan dan agen	-	123	Accrued guarantee and agency fee
	-	456	
Saldo akhir	-	-	Ending balance

15. Accruals (continued)

The movement in accruals of finance costs arising from financing activities is as follows:

16. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Utang dividen	311	556	Dividends payable
Utang non-operasional lainnya	2,087	3,197	Other non-operational payables
Jumlah	2,398	3,753	Total

16. Other current financial liabilities

17. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	20,465	15,563	Salaries, wages and other employee benefits

17. Short-term employee benefit liabilities

18. Liabilitas imbalan pascakerja

Program dana pensiun untuk karyawan Grup adalah program *defined contribution* dan dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Grup.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Grup diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

Liabilitas atas imbalan kerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris yang berkualifikasi pada laporannya tertanggal 18 Januari 2021 (31 Desember 2019: 12 Februari 2020).

Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	15,022	11,366	Pension and Labor Law benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	11,764	8,053	Post-retirement medical benefits
Jumlah	26,786	19,419	Total

18. Post-employment benefit liabilities

The pension plan fund for the Group's employees is a defined contribution plan that is managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Group.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Group is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The employee benefit liabilities as at December 31, 2020 and 2019 were calculated by PT Towers Watson Purbajaga, a qualified actuary with its reports dated January 18, 2021 (December 31, 2019: February 12, 2020).

The liability in the consolidated statements of financial position consists of:

18. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		December 31
	2020	2019	2020	2019	
<b>Asumsi ekonomi:</b>					<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto (IDR)	6.25%	7.50%	6.75%	7.75%	Discount rate (IDR)
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	6.00%	6.00%	N/A	N/A	Future salary increases (IDR)
Tingkat kenaikan klaim di masa depan (IDR)	N/A	N/A	11.00%	11.00%	Future claim increase rate (IDR)
<b>Asumsi lainnya:</b>					<b>Other assumptions:</b>
Tingkat mortalita	2020 TMI 2019		2019 TMI 2011		Rates of mortality
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years		55 tahun/years		Normal retirement age

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto, biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

Asumsi tentang bagaimana klaim akan meningkat di masa depan dikenal sebagai tingkat kenaikan klaim. Tren biaya klaim di masa mendatang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemanfaatan, inflasi umum, perkembangan medis, dan ketersediaan pelayanan medis. Pada umumnya, biaya klaim meningkat lebih cepat daripada tingkat inflasi dalam beberapa tahun terakhir.

Pada 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban iuran pasti untuk imbalan pensiun adalah 8,65 tahun (31 Desember 2019: 9,39 tahun) dan imbalan kesehatan pascakerja adalah 14,34 tahun (31 Desember 2019: 12,51 tahun).

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

18. Post-employment benefit liabilities (continued)

The principal actuarial assumptions used were as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bonds in the active capital market at the reporting date.

The future salary-increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The rate of salary increase is generally determined based on inflation adjustments to pay scales and increases in length of service.

The actuarial assumptions also factor in how future claims will increase which is influenced by several factors such as utilisation, general inflation, medical developments, and availability of medical services. Generally, the claim costs have risen faster than price inflation in recent years.

As of December 31, 2020, the weighted average duration of the defined contribution obligation for pension benefits was 8.65 years (December 31, 2019: 9.39 years) and post-retirement medical benefits was 14.34 years (December 31, 2019: 12.51 years).

The movement in post-employment benefits obligation over the year is as follows:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		December 31
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal tahun	11,366	6,669	8,053	8,209	19,419	14,878	At beginning of year
<b>Diakui di laba rugi</b>							<b>Recognised in profit or loss</b>
- Biaya jasa kini	1,274	647	-	2	1,274	649	- Current service cost
- Biaya bunga	831	552	605	683	1,436	1,235	- Interest cost
- Biaya jasa lalu	-	3,388	-	-	-	3,388	- Past service cost
<b>Diakui di penghasilan komprehensif lain</b>							<b>Recognised in other comprehensive income</b>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi keuangan	1,302	(229)	1,446	(203)	2,748	(432)	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	781	469	(941)	(792)	(160)	(323)	- Experience adjustments
- Asumsi demografis*	29	-	2,684	-	2,713	-	- Demographic assumptions*
<b>Lain-lain</b>							<b>Others</b>
- Pembayaran manfaat	(444)	(513)	(71)	(71)	(515)	(584)	- Benefits paid
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(117)	383	(12)	225	(129)	608	- Effect of difference in reporting currency
<b>Liabilitas imbalan pascakerja, akhir tahun</b>	<b>15,022</b>	<b>11,366</b>	<b>11,764</b>	<b>8,053</b>	<b>26,786</b>	<b>19,419</b>	<b>Post-employment benefit liabilities, end of year</b>

\*Hasil dari pembaharuan tabel mortalita yang digunakan di tahun 2020 dari TMI 2011 menjadi TMI 2019.

\*Results from the update in mortality rate tables used in 2020 from TMI 2011 to TMI 2019.

Biaya jasa lalu yang diakui di tahun 2019 disebabkan oleh perubahan manfaat sesuai dengan PKB tahun 2018-2020 yang telah disahkan di tanggal 11 November 2019.

Past service cost recognised in 2019 was due to changes in benefits in accordance with the 2018-2020 CLA which was ratified on November 11, 2019.

18. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

18. Post-employment benefit liabilities (continued)

Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Total cumulative actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income is as follows:

31 Desember	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		December 31
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)							
Pada awal tahun	(1,434)	(1,674)	1,936	2,931	502	1,257	At beginning of year
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>							<b>Other comprehensive income for the year</b>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi keuangan	1,302	(229)	1,446	(203)	2,748	(432)	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	781	469	(941)	(792)	(160)	(323)	- Experience adjustments
- Asumsi demografis	29	-	2,684	-	2,713	-	- Demographic assumptions
<b>Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain</b>	<b>678</b>	<b>(1,434)</b>	<b>5,125</b>	<b>1,936</b>	<b>5,803</b>	<b>502</b>	<b>Total cumulative actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income</b>

Iuran ke DPLK selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Contributions to DPLK over the year are as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)			
Oleh Grup	2,918	2,760	By the Group
Oleh karyawan	610	578	By employees
<b>Jumlah</b>	<b>3,528</b>	<b>3,338</b>	<b>Total</b>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and post-retirement medical benefits, is as follows:

31 Desember 2020	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2020
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)				
Kurang dari 1 tahun	809	383	1,192	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	15,912	5,859	21,771	1 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	37,867	32,848	70,715	More than 10 years
<b>Jumlah</b>	<b>54,588</b>	<b>39,090</b>	<b>93,678</b>	<b>Total</b>

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)						
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(26,786)	(19,419)	(14,878)	(19,289)	(17,729)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(26,786)	(19,419)	(14,878)	(19,289)	(17,729)	Funded status
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(160)	(323)	(2,304)	(882)	447	Experience adjustments on plan liabilities

18. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi sebagai berikut:

31 Desember 2020	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2020
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)				
Tingkat diskonto	+1%	(1,140)	(845)	Discount rate
	-1%	1,273	1,018	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+0.5%	613	-	Future salary increase rate
	-0.5%	(579)	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	975	Future claim increase rate
	-1%	-	(830)	

31 Desember 2019	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2019
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)				
Tingkat diskonto	+1%	(905)	(854)	Discount rate
	-1%	1,025	1,028	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+0.5%	543	-	Future salary increase rate
	-0.5%	(501)	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	986	Future claim increase rate
	-1%	-	(838)	

19. Modal saham

Pemegang saham Perseroan dan jumlah kepemilikan saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	December 31, 2020
VCL Publik	4,351,403,820	59,738	43.79	VCL Publik
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	2,036,346,880	27,957	20.49	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd	1,987,267,745	27,283	20.00	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd
Vale Japan Limited	1,493,218,075	20,500	15.03	Vale Japan Limited
Sumitomo Corporation	54,083,720	743	0.55	Sumitomo Corporation
	14,018,480	192	0.14	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	9,936,338,720	136,413	100	Total shares issued and fully paid

31 Desember 2019	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	December 31, 2019
VCL Publik	5,835,607,960	80,115	58.73	VCL Publik
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd	2,036,346,880	27,957	20.49	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd
Vale Japan Limited	1,996,281,680	27,406	20.09	Vale Japan Limited
Sumitomo Corporation	54,083,720	743	0.55	Sumitomo Corporation
	14,018,480	192	0.14	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	9,936,338,720	136,413	100	Total shares issued and fully paid

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Lihat Catatan 38j untuk informasi perubahan struktur pemegang saham di tahun 2020.

18. Post-employment benefit liabilities (continued)

If the assumptions differed from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be as follows:

31 Desember 2020	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2020
(US Dollars, in thousands)				
Discount rate	+1%	(1,140)	(845)	Discount rate
	-1%	1,273	1,018	
Future salary increase rate	+0.5%	613	-	Future salary increase rate
	-0.5%	(579)	-	
Future claim increase rate	+1%	-	975	Future claim increase rate
	-1%	-	(830)	

31 Desember 2019	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	December 31, 2019
(US Dollars, in thousands)				
Discount rate	+1%	(905)	(854)	Discount rate
	-1%	1,025	1,028	
Future salary increase rate	+0.5%	543	-	Future salary increase rate
	-0.5%	(501)	-	
Future claim increase rate	+1%	-	986	Future claim increase rate
	-1%	-	(838)	

19. Share capital

The Company's shareholders and number of shares at the par value of IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember 2020	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	December 31, 2020
VCL Publik	4,351,403,820	59,738	43.79	VCL Publik
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	2,036,346,880	27,957	20.49	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd	1,987,267,745	27,283	20.00	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd
Vale Japan Limited	1,493,218,075	20,500	15.03	Vale Japan Limited
Sumitomo Corporation	54,083,720	743	0.55	Sumitomo Corporation
	14,018,480	192	0.14	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	9,936,338,720	136,413	100	Total shares issued and fully paid

31 Desember 2019	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	December 31, 2019
VCL Publik	5,835,607,960	80,115	58.73	VCL Publik
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd	2,036,346,880	27,957	20.49	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd
Vale Japan Limited	1,996,281,680	27,406	20.09	Vale Japan Limited
Sumitomo Corporation	54,083,720	743	0.55	Sumitomo Corporation
	14,018,480	192	0.14	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	9,936,338,720	136,413	100	Total shares issued and fully paid

No public shareholder owned more than 5% of the total issued and fully paid shares at December 31, 2020 and 2019. Refer to Note 38j for the information regarding changes in shareholders structure in 2020.

20. Deklarasi dividen

Perseroan tidak mendeklarasikan dividen selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

20. Dividends declared

The Company did not declare dividends during the years ended December 31, 2020 and 2019.

### 21. Tambahan modal disetor

Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$277,8 juta (31 Desember 2019: AS\$277,8 juta) (nilai penuh) yang merupakan sisa atas surplus yang terjadi akibat penerbitan saham Perseroan di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983.

### 22. Cadangan modal

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Grup wajib membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR248,4 miliar atau setara dengan AS\$136,4 juta (nilai penuh); sehingga, cadangan umum minimum yang disyaratkan bagi Grup adalah sebesar AS\$27,3 juta (nilai penuh).

Jumlah cadangan umum minimum Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah terpenuhi.

### 23. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Depresiasi	148,747	132,184	Depreciation
Bahan pembantu	128,810	120,849	Supplies
Jasa kontraktor	104,008	92,897	Contractors' services
Bahan bakar minyak dan pelumas	87,932	146,376	Fuels and lubricants
Biaya karyawan	74,503	79,691	Employee costs
Bahan bakar batubara	42,144	44,383	Coal
Pajak dan asuransi	31,517	29,838	Taxes and insurance
Royalti	15,505	15,862	Royalties
Lainnya	7,440	9,341	Others
	640,606	671,421	
Persediaan dalam proses			In-process inventory
Persediaan awal	55,452	48,962	Beginning balance
Persediaan akhir	(49,493)	(55,452)	Ending balance
Beban pokok produksi	646,565	664,931	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	13,212	12,604	Beginning balance
Persediaan akhir	(19,412)	(13,212)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	640,365	664,323	Cost of revenue

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of related party transactions.

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total cost of revenue:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	63,756	66,813	PT Pertamina (Persero)

### 24. Beban usaha

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

### 24. Operating expenses

The components of operating expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya jasa profesional	2,467	2,827	Professional fees
Biaya karyawan	2,144	3,296	Employee costs
Beban jasa manajemen, lisensi dan royalti	776	6,272	Management service, license and royalty fees
Lainnya	1,998	1,335	Others
Jumlah	7,385	13,730	Total

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of related party transactions.

## 25. Pendapatan lainnya

Rincian pendapatan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Laba selisih kurs, neto	5,827	1,141	Gain on currency translation adjustments, net
Bunga dari piutang perpanjangan waktu pembayaran piutang	-	1,426	Interest on extended payment terms of trade receivables
Lainnya (di bawah AS\$1,000)	1,275	699	Others (below US\$1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>7,102</b>	<b>3,266</b>	<b>Total</b>

## 25. Other income

The components of other income for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

## 26. Beban lainnya

Rincian beban lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Rugi pelepasan aset tetap, bersih	10,438	4,887	Loss on disposal of fixed assets, net
Biaya karyawan	2,800	2,344	Employment costs
Biaya pengembangan proyek	512	3,807	Project development costs
Beban pajak	317	2,200	Tax expenses
Lainnya (di bawah AS\$1,000)	6,175	4,463	Others (below US\$1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>20,242</b>	<b>17,701</b>	<b>Total</b>

## 26. Other expenses

The components of other expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Beban lainnya adalah beban yang berhubungan dengan dari kegiatan non-operasional Grup, antara lain, rugi pelepasan aset tetap, biaya pengembangan proyek, pembayaran kepada karyawan, beban yang dikeluarkan perusahaan terkait wabah Coronavirus ("COVID-19").

Other expenses are expenses related to the Group's non-operational activities, among others, loss on disposal of fixed assets, project development costs, employee costs, expenses related to the Coronavirus outbreak ("COVID-19").

## 27. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Pergerakan di saldo provisi atas penghentian pengoperasian aset adalah sebagai berikut:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	44,361	37,833	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	11,436	2,606	Provisions made during the year
Beban akresi	2,071	2,324	Accretion expense
Dampak perubahan selisih kurs	(1,265)	1,598	Effect of exchange rate differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>56,603</b>	<b>44,361</b>	<b>Ending balance</b>

## 27. Provision for asset retirement

Movement in the provision for the asset retirement balance is as follows:

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Accretion expense is recognised as part of finance costs in profit or loss.

Grup mengakui provisi atas biaya penghentian pengoperasian aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar IDR794,9 miliar atau setara dengan AS\$56,6 juta (nilai penuh) (31 Desember 2019: IDR616,5 miliar atau setara dengan AS\$44,4 juta) (nilai penuh). Biaya ini diperkirakan akan terjadi antara tahun 2045 dan 2060. Provisi tersebut diestimasi berdasarkan biaya penutupan menggunakan teknologi dan material yang tersedia sekarang, pada tingkat harga kini, dan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto bebas risiko di Indonesia sebesar 4,23% (31 Desember 2019: 4,78%).

The Group recognises a provision for asset retirement cost as at December 31, 2020 of IDR794.9 billion or equivalent to US\$56.6 million (full amount) (December 31, 2019: IDR616.5 billion or equivalent to US\$44.4 million) (full amount)). This cost is expected to be incurred between 2045 and 2060. The provision is estimated based on closure costs using existing technology and materials that are currently available, at the current price level, and discounted using the Indonesian risk-free rate of 4.23% (December 31, 2019: 4.78%).

Grup dibantu oleh PT ERM Indonesia, konsultan lingkungan yang berkualifikasi, dalam menghitung biaya penutupan operasi Perseroan di Sulawesi sehubungan dengan Rencana Penutupan Tambang. Perhitungan biaya penutupan tambang meliputi asumsi umur aset berdasarkan ketentuan KK (lihat Catatan 1) disesuaikan dengan perpanjangan yang diasumsikan, untuk penyelesaian operasi penambangan yang diikuti dengan penutupan pabrik pengolahan setelah penipisan sisa tumpukan bijih.

The Group is assisted by PT ERM Indonesia, a qualified environmental consultant, in calculating the closure costs of the Company's operations in Sulawesi in conjunction with the Mine Closure Plan. The closure cost calculation includes the assumption of asset life in accordance with the term of the CoW (refer to Note 1) adjusted for assumed extensions, for completion of mining operations closely followed by shutdown of the processing plant after depletion of residual ore stockpiles.



## 28. Pengeluaran untuk lingkungan hidup lainnya

Pada tahun 1993, Perseroan memperoleh persetujuan Pemerintah atas Studi Evaluasi Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, sejumlah inisiatif, yang merupakan sebagian dari komitmen Grup di dalam rencana-rencana tersebut, telah diselesaikan, sementara yang lainnya masih sedang berlangsung termasuk penghijauan daerah purna tambang untuk menyeimbangkannya dengan tingkat pembukaan wilayah tambang yang baru.

Pengeluaran untuk lingkungan hidup yang dibebankan pada laba rugi adalah sebesar AS\$5,2 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: AS\$4,8 juta) (nilai penuh). Pengeluaran barang modal yang berhubungan dengan proyek lingkungan hidup berjumlah AS\$36,7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: AS\$40,8 juta) (nilai penuh).

## 29. Biaya karyawan

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$79,4 juta (31 Desember 2019: AS\$86,6 juta) (nilai penuh).

## 30. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperuntukkan kepada pemegang saham entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai laba per saham)		(US Dollars, in thousands, except earnings per share)	
Jumlah laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham entitas induk	82,819	57,400	Total profit for the year attributable to the shareholders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	9,936,339	9,936,339	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)
Laba per saham dasar (dalam AS\$)	0.0083	0.0058	Basic earnings per share (in US\$)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

## 31. Ikatan dan perjanjian-perjanjian penting yang signifikan

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jenis perjanjian/ Agreement type	Periode perjanjian/ Agreement period
PT Indominco Mandiri	Pembelian batubara/ Purchase of coal	01 Februari 2020 - 31 Desember 2020*/ February 1, 2020 - December 31, 2020*
PT Pertamina (Persero)	Pembelian Minyak Berkadar Sulfur Tinggi/ Purchase of High Sulphur Fuel Oil (HSFO)	11 Agustus 2019 - 10 April 2022/ August 11, 2019 - April 10, 2022
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian Solar Berkecepatan Tinggi/ Purchase of High Speed Diesel (HSD)	1 Juli 2019 - 30 September 2022/ July 1, 2019 - September 30, 2022
PT Marunda Graha Mineral	Pembelian batubara/ Purchase of coal	31 Januari 2019 - 31 Desember 2020*/ January 31, 2019 - December 31, 2020*
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts	1 Juni 2020 - 31 Desember 2023/ June 1, 2020 - December 31, 2023
PT Cipta Krida Bahari	Jasa freight forwarding global/ Global freight forwarding	1 Mei 2015 - 30 Juni 2021/ May 1, 2015 - June 30, 2021

\* Sedang dalam proses perpanjangan

## 28. Other environmental expenditures

In 1993, the Company received approval from the Government for its Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan.

For the year ended December 31, 2020, a number of initiatives, representing part of the Group's commitments under these plans, were completed while others were still in progress including the revegetation of mined-out areas to match the stripping rates of new mining areas.

Environmental expenditures charged to profit or loss were US\$5.2 million for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$4.8 million) (full amount). Capital expenditures for environmental projects were US\$36.7 million for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$40.8 million) (full amount).

## 29. Employee costs

Total employee costs for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$79.4 million (December 31, 2019: US\$86.6 million) (full amount).

## 30. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing total profit attributable to the shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai laba per saham)		(US Dollars, in thousands, except earnings per share)	
Jumlah laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham entitas induk	82,819	57,400	Total profit for the year attributable to the shareholders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	9,936,339	9,936,339	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)
Laba per saham dasar (dalam AS\$)	0.0083	0.0058	Basic earnings per share (in US\$)

As at December 31, 2020 and 2019 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

## 31. Significant commitments and agreements

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jenis perjanjian/ Agreement type	Periode perjanjian/ Agreement period
PT Indominco Mandiri	Pembelian batubara/ Purchase of coal	01 Februari 2020 - 31 Desember 2020*/ February 1, 2020 - December 31, 2020*
PT Pertamina (Persero)	Pembelian Minyak Berkadar Sulfur Tinggi/ Purchase of High Sulphur Fuel Oil (HSFO)	11 Agustus 2019 - 10 April 2022/ August 11, 2019 - April 10, 2022
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian Solar Berkecepatan Tinggi/ Purchase of High Speed Diesel (HSD)	1 Juli 2019 - 30 September 2022/ July 1, 2019 - September 30, 2022
PT Marunda Graha Mineral	Pembelian batubara/ Purchase of coal	31 Januari 2019 - 31 Desember 2020*/ January 31, 2019 - December 31, 2020*
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts	1 Juni 2020 - 31 Desember 2023/ June 1, 2020 - December 31, 2023
PT Cipta Krida Bahari	Jasa freight forwarding global/ Global freight forwarding	1 Mei 2015 - 30 Juni 2021/ May 1, 2015 - June 30, 2021

\* In process of extension

**31. Ikatan dan perjanjian-perjanjian penting yang signifikan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga sebagai berikut:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Tidak lebih dari 1 tahun	458,109	284,792	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	184,118	29,867	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	32	-	Later than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>642,259</b>	<b>314,659</b>	<b>Total</b>

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir tahun pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah senilai AS\$5,9 juta (31 Desember 2019: AS\$3,3 juta) (nilai penuh).

**31. Significant commitments and agreements (continued)**

As at December 31, 2020 and 2019, the Group had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenditure with third party suppliers, as follows:

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting year but not yet recognised as liabilities is amounted to US\$5.9 million (December 31, 2019: US\$3.3 million) (full amount).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki sewa berikut yang diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait:

As at December 31, 2020, the Group has the following leases recognized as right-of-use assets and a corresponding liability:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Api Metra Graha	Sewa Gedung Kantor Jakarta/ <i>Rental Building for Jakarta Office</i>	2 November 2015 - 30 September 2021/ <i>November 2, 2015 - September 30, 2021</i>
PT Sinar Jaya Langgeng Utama	Sewa Bus Transportasi/ <i>Rental Bus Transportation</i>	5 April 2019 - 31 March 2021/ <i>April 5, 2019 - March 31, 2021</i>
PT Sinar Jaya Langgeng Utama	Sewa Bus Transportasi/ <i>Rental Bus Transportation</i>	1 April 2021 - 15 Agustus 2025/ <i>April 1, 2021 - August 15, 2025</i>

**32. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi**

Grup berada di bawah pengendalian VCL. Pengendali utama Perseroan adalah Vale S.A. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. Related party information**

The Group is controlled by VCL. The ultimate parent company is Vale S.A. Transactions with related parties are as follows:

**a. Pendapatan dan pendapatan lainnya**

**Pendapatan**

Seluruh penjualan Grup dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, dimana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai nikel di LME dan harga realisasi rata-rata nikel VCL. Semua penjualan Grup merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**a. Revenue and other income**

**Revenue**

The Group's sales are made based on long-term, "must take", US Dollar-denominated sales contracts, with prices determined by a formula that is based on the LME cash price for nickel and VCL's average net realised price for nickel. All of the Group's sales represent transactions with related parties.

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019 consisted of:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Penjualan kepada VCL	612,046	625,429	Sales to VCL
Penjualan kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	152,698	156,583	Sales to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")
<b>Jumlah</b>	<b>764,744</b>	<b>782,012</b>	<b>Total</b>
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	100%	100%	(Sales to related parties as a percentage of total revenue)

**Pendapatan lainnya**

Pendapatan lainnya dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

**Other income**

Other income from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 consisted of:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
VCL	-	1,426	VCL
(Persentase terhadap jumlah pendapatan lainnya)	-	43.66%	(As a percentage of total other income)

32. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

32. Related party information (continued)

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Grup.

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Group.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to the Boards of Commissioners and Directors is shown below:

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020				
(Dalam ribuan Dolar AS)/ (US Dollars, in thousands)	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	% *)	Jumlah/Amount	% *)	Jumlah/Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.3%	240	3.7%	2,921
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.3%	222
Jumlah/Total	0.3%	240	4.0%	3,143

\*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019				
(Dalam ribuan Dolar AS)/ (US Dollars, in thousands)	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	% *)	Jumlah/Amount	% *)	Jumlah/Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.2%	177	3.7%	3,158
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.2%	205
Jumlah/Total	0.2%	177	3.9%	3,363

\*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

c. Beban jasa manajemen dan lisensi

c. Management service and license fees

Beban untuk biaya jasa manajemen dan lisensi disajikan sebagai beban usaha (lihat Catatan 24) dalam laba rugi. Berdasarkan perjanjian yang relevan, beban jasa manajemen dihitung dari biaya aktual ditambah biaya jasa 10%.

Management service and license fees are presented as operating expenses (refer to Note 24) in profit or loss. Based on the relevant agreement, the management service fee is calculated at actual cost plus a service fee of 10%.

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
VCL	776	6,272	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban usaha)	10.5%	45.7%	(As a percentage of total operating expenses)

d. Beban lainnya

d. Other costs

Di beban pokok pendapatan

In cost of revenue

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Jasa profesional dan tagihan atau beban yang dibayarkan atas nama Perseroan:			Professional services and expense reimbursement paid on behalf of the Company:
VCL	2,220	3,614	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	0.4%	0.5%	(As a percentage of total cost of revenue)

Di biaya keuangan

In finance costs

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya jaminan:			Guarantee fee:
Vale S.A.	-	154	Vale S.A.
(Sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	-	3.9%	(As a percentage of total finance costs)

32. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Beban lainnya (lanjutan)

Tidak terdapat beban lainnya terkait biaya keuangan di antara pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (December 31, 2019: AS\$0,2 juta). Biaya yang terjadi pada 2019 berkaitan dengan perjanjian di mana Vale S.A., entitas pengendali utama dari Perseroan, setuju untuk menjamin fasilitas utang yang diterima Perseroan.

e. Aset

i) Piutang usaha

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
VCL	48,389	71,335	VCL
SMM	11,651	35,960	SMM
Jumlah	60,040	107,295	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	100%	100%	(As a percentage of trade receivables)

ii) Aset keuangan lancar lainnya

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada personil manajemen kunci diatas IDR1 miliar	-	99	Loans to key management personnel above IDR1 billion
Pinjaman kepada personil manajemen kunci di bawah IDR1 miliar	58	87	Loans to key management personnel below IDR1 billion
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	58	186	Loans to key management personnel
Dikurangi: Bagian tidak lancar	(18)	(58)	Less: Non-current portion
Bagian lancar	40	128	Current portion
(Sebagai persentase terhadap aset keuangan lancar lainnya)	1.6%	4.7%	(As a percentage of other current financial assets)

Piutang bunga dan bagian lancar dari pinjaman kepada personil manajemen kunci akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

There are no finance related other costs incurred between the related parties for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$0.2 million). Costs incurred in 2019 were related to an agreement whereby Vale S.A., the ultimate parent entity of the Company, agreed to guarantee a debt facility obtained by the Company.

e. Assets

i) Trade receivables

ii) Other current financial assets

Interest receivables and current portion of loans to key management personnel will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

iii) Piutang pihak berelasi non-usaha

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada personil manajemen kunci - tidak lancar	18	58	Loans to key management personnel - non-current
(Sebagai persentase terhadap piutang pihak berelasi non-usaha)	100%	100%	(As a percentage of non-trade receivables from related parties)
Jumlah aset (piutang usaha (i), aset keuangan lancar lainnya (ii), dan piutang pihak berelasi non-usaha (iii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	60,098	107,481	Total assets (trade receivables (i), other current financial assets (ii), and non-trade receivables from related parties (iii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2.6%	4.8%	(As a percentage of total assets)

iii) Non-trade receivables from related parties

32. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)

32. Related party information (continued)

f. Liabilitas

f. Liabilities

i) Utang usaha

i) Trade payables

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
VCL	140	2,071	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	0.1%	2.1%	(As a percentage of total trade payables)

ii) Akrua

ii) Accruals

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
VCL	95	276	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrual)	0.4%	1.7%	(As a percentage of total accruals)
Jumlah liabilitas (utang usaha (i) dan akrual (ii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	235	2,347	Total liabilities (trade payables (i) and accruals (ii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	0.1%	0.8%	(As a percentage of total liabilities)

g. Pihak-pihak berelasi

g. Related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
VCL	Perusahaan induk/Parent entity	Penjualan barang jadi; Jasa profesional; Jasa manajemen dan lisensi (lihat Catatan 32a, 32c, dan 32d)/Sale of finished goods; Professional services; Management Service and license fees (refer to Notes 32a, 32c, and 32d)
SMM	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang jadi (lihat Catatan 32a)/Sale of finished goods (refer to Note 32a)
Manajemen kunci/Key management	Personil manajemen kunci (yaitu Dewan Komisaris dan Direksi)/Key management personnel (i.e. Board of Commissioners and Board of Directors)	Kompensasi dan remunerasi; pinjaman rumah dan pinjaman pribadi (lihat Catatan 32b dan 32e)/Compensation and remuneration; housing and personal loans (refer to Notes 32b and 32e)

33. Biaya keuangan

33. Finance costs

Rincian biaya keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The components of finance costs for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Beban akresi (Catatan 27)	2,071	2,324	Accretion expense (Note 27)
Biaya bunga	1,610	1,673	Interest expense
Biaya agen dan amortisasi biaya pinjaman	-	996	Agency fee and amortisation of debt issuance costs
Biaya jaminan	-	154	Guarantee fee
Jumlah	3,681	5,147	Total

34. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS

34. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2020 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = IDR14.044 (31 Desember 2019: IDR13.897).

As at December 31, 2020 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = IDR14,044 (December 31, 2019: IDR13,897).

31 Desember	2020		December 31	
	Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)	Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)		
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	IDR	320,178	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	23,888	Other current financial assets	
Pajak dibayar di muka	IDR	1,202,186	Prepaid taxes	
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	IDR	253	Non-trade receivables from related parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	60,682	Other non-current financial assets	
<b>Jumlah aset moneter dalam mata uang asing</b>		<b>114,443</b>	<b>Total monetary assets in foreign currencies</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>	
Utang usaha			Trade payables	
Pihak ketiga	IDR	(818,189)	Third parties	
Others		(18)		
Akrual	IDR	(171,907)	Accruals	
Utang pajak	IDR	(25,184)	Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(287,400)	Short-term employee benefit liabilities	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(33,676)	Other current financial liabilities	
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(794,904)	Provision for asset retirement	
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(376,169)	Post-employment benefit liabilities	
<b>Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>		<b>(187,624)</b>	<b>Total monetary liabilities in foreign currencies</b>	
<b>Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing</b>		<b>(73,181)</b>	<b>Net monetary liabilities in foreign currencies</b>	

31 Desember	2019		December 31	
	Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)	Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)		
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	IDR	287,013	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	23,152	Other current financial assets	
Pajak dibayar di muka	IDR	1,664,751	Prepaid taxes	
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	IDR	806	Non-trade receivables from related parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	64,245	Other non-current financial assets	
<b>Jumlah aset moneter dalam mata uang asing</b>		<b>146,793</b>	<b>Total monetary assets in foreign currencies</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>	
Utang usaha			Trade payables	
Pihak ketiga	IDR	(877,339)	Third parties	
Others		(10)		
Akrual	IDR	(165,985)	Accruals	
Utang pajak	IDR	(24,649)	Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(216,277)	Short-term employee benefit liabilities	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(52,225)	Other current financial liabilities	
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(616,480)	Provision for asset retirement	
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(269,864)	Post-employment benefit liabilities	
<b>Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>		<b>(165,450)</b>	<b>Total monetary liabilities in foreign currencies</b>	
<b>Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing</b>		<b>(18,657)</b>	<b>Net monetary liabilities in foreign currencies</b>	

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since all sales and the majority of the Group's expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 3% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$2,3 juta (nilai penuh).

As at December 31, 2020, if the US Dollar had weakened/strengthened by 3% against the Rupiah with all other variables held constant, pre-tax gain for the year would have been US\$2.3 million (full amount) higher/lower.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup nilai akan turun sekitar AS\$ 278.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately US\$ 278.



### 35. Informasi segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Seluruh produk Grup dijual berdasarkan kontrak penjualan jangka panjang (lihat Catatan 32a).

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan nikel kepada pihak-pihak berelasi yang berdomisili di Kanada (VCL) dan Jepang (SMM) (lihat Catatan 32a).

### 36. Aset dan liabilitas keuangan

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori akun:

### 35. Segment information

The Group operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia. All of the Group's products are delivered under long-term sales contracts (refer to Note 32a).

All of the Group's sales represent nickel sales to related parties domiciled in Canada (VCL) and Japan (SMM) (refer to Note 32a).

### 36. Financial assets and liabilities

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

31 Desember 2020	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan/ Financial assets Jumlah/ Total	measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	December 31, 2020
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>	
Kas dan setara kas	388,682	388,682	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	30,612	30,612	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	60,040	60,040	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2,512	2,512	-	-	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	18	18	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,321	4,321	-	-	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>486,185</b>	<b>486,185</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial assets</b>

31 Desember 2019				December 31, 2019	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>	
Kas dan setara kas	249,035	249,035	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	15,412	15,412	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	107,295	107,295	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2,754	2,754	-	-	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	58	58	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,623	4,623	-	-	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>379,177</b>	<b>379,177</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial assets</b>

31 Desember 2020	Jumlah/ Total	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	December 31, 2020	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>	
Utang usaha	113,095	-	113,095	Trade payables	
Akrual	22,105	-	22,105	Accruals	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2,398	-	2,398	Other current financial liabilities	
Liabilitas sewa	66	-	66	Lease liabilities	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>137,664</b>	<b>-</b>	<b>137,664</b>	<b>Total financial liabilities</b>	
31 Desember 2019					December 31, 2019
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>	
Utang usaha	97,408	-	97,408	Trade payables	
Akrual	16,327	-	16,327	Accruals	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3,753	-	3,753	Other current financial liabilities	
Liabilitas sewa	1,120	-	1,120	Lease liabilities	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>118,608</b>	<b>-</b>	<b>118,608</b>	<b>Total financial liabilities</b>	

### 37. Pengelolaan risiko keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Pada tanggal 31 Desember 2020, struktur modal Grup didanai oleh ekuitas pemegang saham.

#### Risiko pasar

##### (i) Risiko nilai tukar

Penjualan dan mayoritas pengeluaran operasional Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

Lihat Catatan 34 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

##### (ii) Risiko harga

Grup terpengaruh oleh fluktuasi harga nikel, batubara dan bahan bakar. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh secara negatif oleh harga nikel, batu bara dan bahan bakar, yang bergantung dari tingkat permintaan dan penawaran dunia. Grup mengelola secara aktif risiko-risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jika harga rata-rata nikel meningkat/menurun sebesar 15%, dengan semua variabel lain tetap, laba sebelum pajak Grup meningkat/menurun sebesar AS\$114,7 juta (nilai penuh).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Grup.

##### (iii) Risiko suku Bunga

Grup menilai risiko suku bunga adalah minimal karena Grup tidak memiliki pembiayaan eksternal pada tanggal 31 Desember 2020. Eksposur tingkat bunga dipantau untuk menjaga risiko yang rendah dan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup.

### 37. Financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and manages financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market risk, credit risk and liquidity risk.

#### Capital risk management

The Group's objective when maintaining capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. As at December 31, 2020, the Group's capital structure is funded by shareholders' equity.

#### Market risk

##### (i) Foreign exchange risk

The Group's sales and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to the fluctuations in foreign exchange rates.

Refer to Note 34 for detail of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars.

##### (ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in nickel, coal and fuel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel, coal and fuel, which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand. The Group actively manages these risks by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

For the year ended December 31, 2020, if the average price of nickel had increased/decreased by 15%, with all other variables held constant, the Group's pre-tax profit would have increased/decreased by US\$114.7 million (full amount).

At December 31, 2020 and 2019, the Group does not have any financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuation of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Group's financial instruments.

##### (iii) Interest rate risk

The Group assesses the interest rate risk as minimal since the Group does not have any external financing as at December 31, 2020. Interest rate exposure is monitored to maintain a low risk and to minimise any negative impact to the Group.

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

37. Financial risk management (continued)

(iii) Risiko suku Bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga.

The following table presents a breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

31 Desember/December 31, 2020

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Tidak terikat bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)							
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	317,959	-	70,723	-	-	388,682	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	30,612	-	30,612	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	60,040	60,040	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	2,512	2,512	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	18	18	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4,321	4,321	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>317,959</b>	<b>-</b>	<b>70,723</b>	<b>30,612</b>	<b>66,891</b>	<b>486,185</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	(113,095)	(113,095)	Trade payables
Akrua	-	-	-	-	(22,105)	(22,105)	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(2,398)	(2,398)	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(66)	-	-	(66)	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(66)</b>	<b>-</b>	<b>(137,598)</b>	<b>(137,664)</b>	<b>Total financial liabilities</b>

31 Desember/December 31, 2019

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Tidak terikat bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)							
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	139,035	-	110,000	-	-	249,035	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	15,412	-	15,412	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	107,295	107,295	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	2,754	2,754	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	58	58	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4,623	4,623	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>139,035</b>	<b>-</b>	<b>110,000</b>	<b>15,412</b>	<b>114,730</b>	<b>379,177</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	(97,408)	(97,408)	Trade payables
Akrua	-	-	-	-	(16,327)	(16,327)	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(3,753)	(3,753)	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(947)	(173)	-	(1,120)	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(947)</b>	<b>(173)</b>	<b>(117,488)</b>	<b>(118,608)</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan suku bunga sebesar 0,5% dengan semua variabel lain tetap, tidak akan berdampak signifikan terhadap laba tahun berjalan.

As at December 31, 2020, changes in interest rates by 0.5% with all other variables held constant would not have a significant impact to profit for the year.

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

37. Financial risk management (continued)

**Risiko kredit**

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel Grup dalam *matte*, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan VCL (induk Perseroan) dan SMM yang merupakan dua dari pemegang saham mayoritas Perseroan. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Grup hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5).

**Credit risk**

Credit risk is minimal as the Group's nickel in *matte* is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated "must take" contracts with VCL (parent company) and SMM, two of the Company's major shareholders. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Group has a policy to select reputable local and overseas banks to minimise credit risk (refer to Note 5).

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Piutang usaha:</b>			<b>Trade receivables:</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties with external credit rating:
Fitch			Fitch
BBB- (2019: BBB-)	48,389	71,335	BBB- (2019: BBB-)
Japan Credit Rating Agency			Japan Credit Rating Agency
AA- (2019: AA-)	11,651	35,960	AA- (2019: AA-)
<b>Berperingkat</b>	<b>60,040</b>	<b>107,295</b>	<b>Rated</b>

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Kas di bank, deposito berjangka dan kas yang di batasi penggunaannya</b>			<b>Cash in bank, time deposits and restricted cash</b>
<b>Moody's</b>			<b>Moody's</b>
Aa3 (2019: Aa3)	107,650	66,098	Aa3 (2019: Aa3)
A1 (2019: A1)	80,399	10,000	A1 (2019: A1)
Ba3 (2019: Ba3)	70,723	55,000	Ba3 (2019: Ba3)
Baa2 (2019: Baa2)	34,411	63,667	Baa2 (2019: Baa2)
A2 (2019: A2)	34,026	38,285	A2 (2019: A2)
<b>Fitch National</b>			<b>Fitch National</b>
AAA (2019: AAA)	92,085	31,397	AAA (2019: AAA)
<b>Berperingkat</b>	<b>419,294</b>	<b>264,447</b>	<b>Rated</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasang profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

**Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

The table below classifies the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2020	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2020
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)				
Utang usaha	(113,095)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(22,105)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(2,398)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(788)	-	-	-	-	Share-based payment liabilities
Liabilitas sewa	(66)	-	-	-	-	Lease liabilities

37. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)

37. Financial risk management (continued)

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

December 31, 2019	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	December 31, 2019
	(US Dollars, in thousands)					
Utang usaha	(97,408)	-	-	-	-	Trade payables
Akrua	(16,327)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(3,753)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(780)	-	-	-	-	Share-based payment liabilities
Liabilitas sewa	(390)	(670)	(120)	-	-	Lease liabilities

**Estimasi nilai wajar**

**Fair value estimation**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at December 31, 2020 and 2019.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi

38. Contingent assets and liabilities

a. Perihal lingkungan hidup

a. Environmental matters

**Kehutanan**

**Forestry**

Berdasarkan KK Perseroan sebagaimana telah diubah dengan KK 2014 (lihat Catatan 1), Perseroan diberikan semua lisensi dan izin yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan pengusahaannya serta semua kewenangan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pertambangan di dalam wilayah KK.

Based on the Company's CoW as amended by the 2014 CoW (refer Note 1), the Company is granted all licenses and permits to construct and operate the enterprise as well as all authorisations needed to conduct mining activities in the areas covered by the CoW.

Pada tahun 1999, Undang-Undang Kehutanan 1999 diterbitkan. Undang-Undang Kehutanan 1999 secara tegas melarang penambangan terbuka di kawasan hutan lindung.

In 1999, the 1999 Forestry Law was proclaimed. The 1999 Forestry Law expressly prohibits open pit mining in protected forests.

Pada bulan Mei 2004, Presiden menerbitkan Keputusan Presiden yang mengakui KK Perseroan sebagai salah satu dari 13 perusahaan tambang yang diizinkan untuk melakukan kegiatan pertambangan di dalam kawasan hutan lindung (sampai dengan berakhirnya izin/kontrak). Selanjutnya pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk seluruh kawasan hutan yang berada di dalam wilayah KK, dengan tetap mencadangkan dan tidak mengurangi hak-hak Perseroan berdasarkan KK.

In May 2004, the President issued a Presidential Decree which recognises the Company's CoW as one of the 13 mining companies permitted to conduct mining activities in protected forest areas (until the end of the permit/contract). Therefore, in 2008, the Company applied for a lend-use permit for forest areas within its CoW area, but with strong reservation that its rights as provided in the CoW are not abrogated.

Peraturan kehutanan menetapkan kewajiban tertentu bagi pemegang izin pinjam pakai kawasan hutan, antara lain untuk melakukan pembayaran Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi, melakukan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai, melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan izin pinjam pakai kawasan hutan dan untuk melakukan perlindungan hutan.

Forestry laws and regulations stipulate certain obligations for lend-use permit holders, among others, to pay Forest Resource Charges ("FRC") and Reforestation Funds, to pay non-tax state revenue, to carry out rehabilitation of the watershed area, to carry out empowerment of the community surrounding the lend-use permit area and to conduct forest protection.

Untuk periode bulan Juni 2019 sampai dengan Juni 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran PNBP untuk kawasan hutan yang terganggu di wilayah proyek Karebbe sebesar IDR450 juta atau setara dengan AS\$32 ribu (nilai penuh).

For the period from June 2019 to June 2020, the Company has made the payment of non-tax state revenue for the affected area in the Karebbe Project in the amount of IDR450 million or equivalent to US\$32 thousand (full amount).

Pada 31 Desember 2018, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi wilayah Sorowako melalui Keputusan No. SK.645/Menlhk/Setjen/PLA.0/12/2018. Dengan diterbitkannya izin ini, maka Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak di bidang kehutanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 33/2014. Perseroan juga memiliki kewajiban lainnya yang wajib dipenuhi setelah mendapatkan penetapan batas areal kerja dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, antara lain kewajiban pembayaran PSDH, Dana Reboisasi dan nilai tegakan, serta kewajiban rehabilitasi daerah aliran sungai.

On December 31, 2018 the Minister of Environment and Forestry issued forest area lend-use permit for production operation activities in Sorowako area by virtue of Decree No. 645/Menlhk/Setjen/PLA.0/12/2018. By the issuance of this permit, the Company is subject to the obligation to pay forestry non-tax state revenue as regulated under Government Regulation No. 33/2014. The Company is also subject to other obligations that need to be fulfilled after obtaining the determination on working area boundary from the Ministry of Environment and Forestry, among others, obligation to pay FRC, Reforestation Funds and timber fee, as well as to carry out rehabilitation of the watershed area.

**38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**a. Perihal lingkungan hidup (lanjutan)**

**Kehutanan (lanjutan)**

Selain itu, Perseroan diwajibkan untuk membayar PNPB di bidang kehutanan secara retroaktif terhitung mulai tahun 2008 (yaitu tahun diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 2/2008 yang memperkenalkan pengenaan pendapatan negara bukan pajak terkait izin pinjam pakai kawasan hutan). Kewajiban pembayaran secara retroaktif ini sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Perseroan memiliki jangka waktu satu tahun untuk memenuhi kewajiban pembayaran ini. Nilai pembayaran akan didasarkan pada perhitungan Perseroan (*self-assessment*). Berdasarkan hasil perhitungan Perseroan, Perseroan telah mengakui IDR169 miliar atau setara dengan AS\$11,2 juta (nilai penuh) beban di laporan keuangan tahun 2018 dan telah melakukan pembayaran di tahun 2019 atas PNPB retroaktif untuk tahun 2008 - 2018. Perseroan juga telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar IDR29 miliar atau setara dengan AS\$2.1 juta (nilai penuh) dan IDR26 miliar atau setara dengan AS\$1,8 juta (nilai penuh) untuk PNPB tahun 2020 dan 2019.

Pada bulan Mei 2019, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi wilayah Bahodopi melalui Keputusan No. SK.341/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2019. Dengan diterbitkannya izin ini, maka Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak di bidang kehutanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 33/2014. Perseroan juga memiliki kewajiban lainnya yang wajib dipenuhi setelah mendapatkan penetapan batas areal kerja dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, antara lain kewajiban pembayaran PSDH, Dana Reboisasi dan nilai tegakan, serta kewajiban rehabilitasi daerah aliran sungai.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan surat pemenuhan kewajiban pembayaran PNPB sehubungan dengan kewajiban pembayaran secara retroaktif terkait izin pinjam pakai kawasan hutan di Sorowako. Menindaklanjuti surat tersebut, Perseroan melakukan pembayaran PNPB pada tanggal 31 Agustus 2020 sebesar IDR37,1 miliar atau setara dengan AS\$2,6 juta (nilai penuh) yang diakui sebagai beban di tahun berjalan.

**Lingkungan hidup**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/2012 tentang Izin Lingkungan, seluruh perusahaan diwajibkan untuk memperoleh Izin Lingkungan sebagai syarat untuk memperoleh izin usaha.

Perseroan telah memperoleh persetujuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan ("AMDAL") dari Pemerintah pada tahun 2008 yang mencakup seluruh area yang saat ini diusahakan di wilayah KK Sulawesi Selatan. Persetujuan AMDAL tersebut secara otomatis dianggap sebagai Izin Lingkungan bagi Perseroan. Untuk Blok Bahodopi, Perseroan mendapatkan Izin Lingkungan pada September 2013. Untuk Blok Pomalaa, Perseroan mendapatkan persetujuan dokumen AMDAL pada tahun 2005 dengan lingkup penambangan terbatas dan pada tahun 2020 untuk menunjang komitmen investasi Perseroan di provinsi Sulawesi Tenggara.

Pada bulan Desember 2017, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan Izin Lingkungan dan persetujuan atas addendum AMDAL untuk kegiatan operasional Perseroan di Blok Sorowako.

**b. Reklamasi tambang dan penutupan tambang**

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan seluruh perusahaan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam laporan keuangan.

**38. Contingent assets and liabilities (continued)**

**a. Environmental matters (continued)**

**Forestry (continued)**

In addition, the Company was also required to pay the forestry non-tax state revenue retroactively starting from 2008 (i.e. since the issuance date of Government Regulation No. 2/2008 introducing non-tax state revenue related to lend-use permits). This retroactive payment obligation is in accordance with Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 regarding Guidance for Lend Use of Forest Area. The Company had a one-year period to fulfil this payment obligation. The payment amount was to be based on a self-assessment basis. Based on the Company's self-assessment, the Company has recognised expense of IDR169 billion or equivalent to US\$11.2 million (full amount) in the 2018 financial statements and has made payments in 2019 for the retroactive forestry non-tax state revenue for the years 2008 - 2018. The Company also made payments of IDR 29 billion or equivalent to US\$2.1 million (full amount) and IDR26 billion or equivalent to US\$1.8 million (full amount) for the forestry non-tax state revenue for the years 2020 and 2019, respectively.

In May 2019, the Minister of Environment and Forestry issued forest area lend-use permit for production operation activities in Bahodopi area by virtue of Decree No. 341/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2019. By the issuance of this permit, the Company is subject to the obligation to pay forestry non-tax state revenue as regulated under Government Regulation No. 33/2014. The Company is also subject to other obligations that need to be fulfilled after obtaining the determination on the working area boundary from the Ministry of Environment and Forestry, among others, obligation to pay FRC, Reforestation Funds and timber fee, as well as to carry out rehabilitation of the watershed area.

On August 28, 2020, the Ministry of Environment and Forestry issued a non-tax state revenue underpayment letter with respect to the Company's retroactive payment obligation for the Sorowako lend-use permit. Responding to such letter, the Company made the non-tax state revenue payment on August 31, 2020 in the amount of IDR37.1 billion or equivalent to US\$2.6 million (full amount) which is recognised as an expense in the current year.

**Environment**

Based on Government Regulation No. 27/2012 on Environmental Licenses, all companies are required to obtain an Environmental License as a pre-requisite for their business license.

The Company has already obtained an approved Environmental Impact Assessment ("AMDAL") from the Government in 2008 covering all areas that are currently being operated in the CoW area in South Sulawesi. The AMDAL approval is automatically deemed as the Company's Environmental License. For the Bahodopi Block, the Company obtained its Environmental License in September 2013. For the Pomalaa Block, the Company obtained AMDAL approval in 2005 with a limited mine scope and in 2020 to support the Company's investment commitment in the Southeast Sulawesi province.

In December 2017, the Ministry of Environment and Forestry issued an Environmental License and approval for AMDAL addendum for the Company's operational activities in the Sorowako Block.

**b. Mine reclamation and mine closure**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the financial statements.



38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

b. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No. 07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya setidaknya 40% dari total saham yang dimiliki. Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015.

Pada tanggal laporan ini, total bank garansi yang ditempatkan sebagai deposito berjangka oleh Perseroan sebagai jaminan reklamasi sesuai dengan Peraturan Menteri No.07/2014 adalah sebesar AS\$7,1 juta (nilai penuh) untuk Blok Sorowako dan AS\$260 ribu (nilai penuh) untuk Blok Pomalaa.

Pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Jumlah estimasi biaya penutupan tambang disetujui sebesar AS\$69,9 juta (nilai penuh), yang akan ditempatkan secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Dengan pelaksanaan komitmen investasi berdasarkan KK 2014, rencana penutupan tambang Perseroan akan berubah secara signifikan dibanding dengan rencana penutupan tambang yang telah diajukan dan disetujui oleh KESDM, baik dari aspek jumlah jaminan yang dibutuhkan maupun waktu penempatan.

Perseroan telah menempatkan jaminan penutupan tambang untuk 2017 sampai dengan 2020 dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar AS\$1,4 juta (nilai penuh), AS\$3,8 juta (nilai penuh), AS\$6,6 juta (nilai penuh) dan AS\$11,4 juta (nilai penuh).

Dengan diperolehnya Izin Lingkungan dan persetujuan atas perubahan AMDAL untuk kegiatan operasional Perseroan di Blok Sorowako, pada bulan Desember 2018, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang yang telah disetujui oleh KESDM pada tahun 2015. Rencana penutupan tambang ini dibuat sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 (yang mencabut Peraturan Menteri No. 07/2014) dan Keputusan Menteri ESDM No.1827/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Penambangan yang Baik. Dalam hal perubahan ini disetujui oleh KESDM, maka jaminan penutupan tambang yang telah ditempatkan oleh Perseroan akan disesuaikan kembali. Namun demikian, rencana penutupan tambang yang baru ini belum memperoleh persetujuan dari KESDM. Oleh karenanya, Perseroan melanjutkan untuk memenuhi kewajiban penutupan tambang sesuai dengan rencana penutupan tambang

c. Tumpang tindih Izin Usaha Pertambangan dan perambahan

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, Perseroan menetapkan bahwa terdapat Izin Usaha Pertambangan ("IUP") pihak ketiga yang tumpang tindih di dalam wilayah KK Perseroan di Sulawesi Tengah. Berdasarkan surat terkini dari KESDM, KESDM mengkonfirmasi bahwa tiga dari empat IUP yang tumpang tindih dengan wilayah KK Perseroan telah dinyatakan *non-clean and clear* berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi antara Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara KESDM dan Provinsi Sulawesi Tengah tertanggal 15 November 2018 dan telah dinyatakan dicabut/berakhir. Sedangkan satu IUP telah dinyatakan *non-clean and clear*, namun masih menunggu proses pencabutan IUP.

Sementara tidak terdapat tumpang tindih area pertambangan di dalam Wilayah KK Perseroan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa perambahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer. Pada saat ini, perambahan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

Untuk mengatasi masalah perambahan di dalam wilayah KK Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pemerintah Daerah.

38. Contingent assets and liabilities (continued)

b. Mine reclamation and mine closure (continued)

On February 28, 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No. 07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of accounting reserve is to be registered on the Indonesia Stock Exchange with a free float of at least 40% of its shares. In order to fulfil the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company adjusted the form of its reclamation guarantee from an accounting reserve to a bank guarantee in 2015.

As at the date of this report, the total bank guarantee placed as time deposits by the Company as reclamation guarantees in accordance with Ministerial Regulation No.07/2014 is US\$7.1 million (full amount) for Sorowako Block and US\$260 thousand (full amount) for Pomalaa Block.

On January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. The total estimated cost for the mine closure is in the amount of US\$69.9 million (full amount), which will be placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2023. By the implementation of investment commitments under the 2014 CoW, the Company's mine closure plan will change significantly compared to the mine closure plan that has been submitted to and approved by the MEMR, both in the amount and the period for the guarantee placement.

The Company has placed mine closure guarantees for 2017 up to 2020 in the form of time deposits in the amount of US\$1.4 million (full amount), US\$3.8 million (full amount), US\$6.6 million (full amount) and US\$11.4 million, respectively.

With the issuance of the Environmental License and approval for AMDAL addendum for the Company's operational activity in the Sorowako Block, in December 2018, the Company submitted a revision to the mine closure plan that was approved by the MEMR in 2015. This mine closure plan was prepared in accordance with MEMR Regulation No. 26/2018 (which revoked Ministerial Regulation No. 07/2014) and MEMR Decree No.1827/K/30/MEM/2018 on Guidance for the Implementation of Good Mining Practices. If the revision is approved, the mine closure guarantee that has been placed by the Company will be adjusted. This new mine closure plan, however, has not yet been approved by the MEMR. As such, the Company continues to fulfill the mine closure obligation in accordance with the 2015 mine closure plan.

c. Overlapping "Izin Usaha Pertambangan" and encroachment

Based on the Company's field verifications, the Company determined that there are third party Mining Business Licences (*Izin Usaha Pertambangan* - "IUP") that overlap the Company's CoW area in Central Sulawesi. Based on a letter from the MEMR, the MEMR confirmed that three out of four IUPs that overlapped the Company's CoW area have been declared non-clean and clear based on the Minutes of Reconciliation between the Directorate General of Mineral and Coal of the MEMR and the Central Sulawesi Province dated November 15, 2018 and have been declared revoked or expired. The other IUP has been declared non-clean and clear, however is still awaiting IUP revocation process.

While there is no third party mining area overlapping the Company's CoW area in South Sulawesi and Southeast Sulawesi, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions. At this time, the encroachment does not pose any material risk to the Company's ability to proceed with its growth strategy.

To address the issue of encroachment on the Company's CoW area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and Local Governments.

### 38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

#### d. Amandemen KK

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Pemerintah dan Perseroan menandatangani amandemen KK sebagai hasil kesepakatan renegotiasi sebagaimana diamanatkan oleh UU Pertambangan 2009. KK 2014 meliputi perubahan-perubahan prinsip sebagai berikut:

- Perseroan tetap dapat mempertahankan lahan yang diperlukan untuk kegiatan operasional dan keperluan lainnya. Renegosiasi ini mencerminkan luasan lahan yang memadai untuk keperluan investasi dan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- Royalti yang disepakati sebesar 2% dari penjualan dan naik menjadi 3% dari penjualan jika harga rata-rata nikel LME bulan sebelumnya sama atau lebih besar dari AS\$21.000/ton.
- Kewajiban bagi Perseroan untuk mendivestasikan tambahan 20% saham kepada peserta Indonesia. Proses divestasi ini akan dilakukan bulan Oktober 2019.
- Perseroan dapat mengajukan permohonan kelanjutan operasinya sebanyak dua kali sepuluh tahun dalam bentuk izin operasi, dan tunduk pada persetujuan Pemerintah.

Selain perubahan-perubahan utama di atas, KK 2014 juga mengatur komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan KK 2014.

Di Sulawesi Selatan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan suatu program investasi untuk memperluas kapasitas pengolahan dan pemurnian bijih di fasilitas Perseroan di Sorowako.

Di Sulawesi Tenggara, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu joint venture, bersama dengan infrastruktur pendukungnya.

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture* (usaha patungan).

Di tahun 2019, Perseroan mendirikan dua entitas anak sebagai suatu tahapan dalam pelaksanaan komitmen investasi Perseroan di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara (lihat Catatan 1).

Dalam hal Perseroan tidak memenuhi komitmen investasi sebagaimana diuraikan di atas, upaya satu-satunya Pemerintah (*sole remedy*) atas hal tersebut adalah pelepasan atas wilayah KK tertentu yang berdampak sebagaimana ditetapkan dalam KK 2014.

#### e. Paket peraturan pertambangan

Pada tahun 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan baru.

Ketentuan utama dari peraturan-peraturan baru yang berpotensi memiliki dampak terhadap Perseroan di masa depan diuraikan sebagai berikut:

- Divestasi: IUP/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dalam rangka penanaman modal asing tunduk pada kewajiban divestasi sebesar 51%.
- Harga patokan mineral: Pemegang IUP/IUPK wajib berpedoman pada harga patokan mineral dalam menjual logam.

Mengingat bahwa divestasi merupakan salah satu butir dalam amendemen KK (lihat Catatan 38d), Perseroan merujuk kepada peraturan tersebut di atas hanya jika KK 2014 tidak mengatur hal dimaksud.

#### f. Tuntutan hukum

- a. Program saving plan karyawan Perseroan dikelola oleh dua perusahaan asuransi, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") dan PT Central Asia Raya. Keduanya merupakan perusahaan swasta nasional dan Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan keduanya sejak bulan Desember 2017 untuk jangka waktu tiga tahun (yang berakhir di bulan Desember 2020).

Karena adanya kekhawatiran dari komite pensiun Perseroan terkait keberlangsungan usaha WA, dan untuk tujuan mengamankan dana *saving plan* yang dikelola oleh WA sekitar IDR220 miliar atau setara dengan AS\$14,8 juta (nilai penuh), komite pensiun Perseroan merekomendasikan untuk mengakhiri perjanjian dengan WA.

### 38. Contingent assets and liabilities (continued)

#### d. CoW amendment

On October 17, 2014, the Government and the Company signed an amendment to the CoW marking the conclusion of the renegotiation process, as required by the 2009 Mining Law. The 2014 CoW includes the following in principal changes:

- The Company can retain areas required to support its operations. This represents a renegotiated land package that is sufficient to support the Company's investments and long-term growth plans.
- An agreed royalty rate of 2% of sales escalating to 3% if the average LME price for nickel is greater than or equal to US\$21,000/ton in the prior month.
- A requirement for the Company to divest a further 20% of the Company's shares to Indonesian participants. The process of divestment will be conducted by October 2019.
- The Company can apply to continue its operations for two additional periods of ten years, in the form of an operating license, subject to the Government's approval.

In addition to the above mentioned major changes, the 2014 CoW also outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy. Below is a summary of the Company's investment commitments under the 2014 CoW.

In South Sulawesi, the Company commits to implementing an investment program to expand the ore processing and refining capacity at the Company's facility in Sorowako.

In Southeast Sulawesi, the Company is committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure.

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

In 2019, the Company established two subsidiaries as a milestone in the implementation of the Company's investment commitments in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi Provinces (refer to Note 1).

In the event that the Company does not fulfil the investment commitments as set out above, the remedy of the Government in this respect is the relinquishment of the affected area as defined in the 2014 CoW.

#### e. Mining regulation package

In 2017, the Government issued a package of new mining regulations.

The highlights of the new regulations that may have impacts on the Company in the future are outlined below:

- Divestment: Foreign direct investment IUP/Special Mining Business Licence (*Izin Usaha Pertambangan Khusus* – "IUPK") holders are subject to 51% divestment requirement.
- Benchmark Price: IUP/IUPK holders must use a defined benchmark price as the guidance in selling minerals.

As divestment is one of the CoW amendment items (refer to Note 38d), the Company will refer to the above regulations only if the 2014 CoW is silent on the matter.

#### f. Litigation

- a. The Company's employee savings plan program is currently managed by two insurance companies, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") and PT Central Asia Raya. Both are Indonesian private companies, and the Company has engaged them since December 2017 for a three-year agreement (that ended in December 2020).

As there are concerns from the Company's pension committee on WA's business continuity, and also for the purpose of securing the savings plan funds held with them of approximately IDR220 billion or equivalent to US\$14.8 million (full amount), the Company's pension committee recommended termination of the current agreement with WA.

**38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**f. Tuntutan hukum (lanjutan)**

Pemberitahuan pengakhiran perjanjian dikirimkan pada akhir bulan Februari dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2020, dan kewajiban pembayaran atas seluruh kewajiban WA diharapkan untuk dilaksanakan paling lambat pada tanggal 8 April 2020. WA telah menyetujui pengakhiran perjanjian, namun demikian WA menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya karena rekening WA sedang dibekukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Karena pembayaran belum diterima, Perseroan telah melakukan upaya penyelesaian sengketa berdasarkan perjanjian dan melakukan arbitrase berdasarkan aturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia di Jakarta. Perseroan yakin bahwa perkara ini akan diselesaikan tanpa dampak yang material pada posisi keuangan dan arus kas Perseroan.

**b. Pada akhir tahun 2019, terdapat perkara gugatan Tata Usaha Negara ("TUN") antara CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") melawan Bupati Morowali dengan Nomor Perkara: 15/G/2019/PTUN.PL. di Pengadilan Tata Usaha Negara Palu ("Perkara No. 15/2019").**

Perkara No.15/2019 ini terkait dengan dicabutnya Izin Usaha Pertambangan ("IUP") milik BNB oleh Bupati Morowali pada tahun 2014 karena IUP tersebut tumpang tindih dengan Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi. Perseroan kemudian mengajukan diri sebagai Pihak Tergugat II Intervensi untuk membela kepentingan Perseroan.

Perkara ini sudah diputus pada tingkat PTUN dan PTTUN dan Perseroan telah mengajukan kasasi di Mahkamah Agung.

Apabila Kasasi TUN dikabulkan dan berkekuatan hukum tetap akan dapat berakibat tumpang tindih dengan sebagian Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi, Sulawesi Tengah. Perseroan yakin perkara ini akan diselesaikan tanpa dampak yang material pada operasi Perseroan.

**g. Peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban penggunaan Rupiah**

Bank Indonesia ("BI") telah mengeluarkan surat No. 17/2430/DKSP tanggal 30 Oktober 2015 yang pada intinya menyetujui usulan Perseroan untuk tetap menggunakan mata uang selain Rupiah dalam transaksi-transaksinya sampai dengan berakhirnya KK. BI meminta Perseroan untuk melakukan penyesuaian kontrak-kontrak yang transaksinya dapat menggunakan Rupiah dan melaporkan hasil penyesuaian yang telah dilakukan Perseroan kepada BI setiap enam bulan.

**h. Peraturan ESDM tentang kewajiban tata batas**

Pada bulan Oktober 2015, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan No. 33 Tahun 2015 yang mewajibkan pemegang IUP dan KK untuk melakukan tata batas wilayah. Perseroan, sebagai pemegang KK, memiliki jangka waktu enam bulan untuk melakukan kewajiban tersebut, terhitung sejak tanggal diterbitkannya peraturan. Pada bulan April 2018, kewajiban ini diubah melalui peraturan ESDM No. 25/2018. Berdasarkan peraturan yang baru ini, kewajiban untuk melakukan tata batas tidak berlaku bagi seluruh wilayah KK, namun hanya wilayah yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Saat ini, Perseroan belum dapat memenuhi Peraturan ini, mengingat sebagian besar wilayah KK Perseroan berada di dalam kawasan hutan dan Perseroan masih menunggu penetapan areal kerja untuk atas izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan pemasangan tanda batas pada wilayah non-kawasan hutan secara bertahap dan Perseroan senantiasa menyampaikan laporan kemajuan kepada KESDM.

**i. Peraturan Pemerintah No. 1/2019**

Sebagai implementasi dari Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah ke-XVI, pada 10 Januari 2019, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bank Indonesia No. 21/3/PBI/2019 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 1523/2019. Peraturan ini menetapkan pengaturan mengenai penempatan dan penggunaan devisa hasil ekspor sumber daya alam dari Indonesia (termasuk nikel matte). Berdasarkan peraturan di atas, Perseroan wajib untuk menempatkan devisa hasil ekspor melalui rekening khusus pada bank devisa di Indonesia dan hanya dapat dikirim ke luar negeri untuk tujuan tertentu. Mempertimbangkan bahwa peraturan baru ini memiliki dampak terhadap SEFA antara Perseroan dengan Mizuho Bank, Ltd dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd untuk Proyek Karebbe, yang berakhir pada bulan Agustus 2019, Perseroan telah melakukan pelunasan awal atas fasilitas tersebut.

**38. Contingent assets and liabilities (continued)**

**f. Litigation (continued)**

Notice of termination of the agreement was sent at the end of February 2020 and was effective as of March 27, 2020, and payment of all obligations by WA was expected to be made by April 8, 2020. WA have agreed to the termination, however, they are claiming that they will have difficulty in delivering their obligation due to their bank accounts being frozen by the State Attorney of the Republic of Indonesia.

Since payment has not been received, the Company has invoked the dispute resolution mechanism under the agreement and has commenced an arbitration proceeding under the Indonesian Board of Arbitration (BANI) rules in Jakarta. The Company believes that this matter will be resolved without material impact to the Company's financial position or cash flows.

**b. In late 2019, CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") filed a State Administrative claim against Bupati Morowali under case No. 15/G/2019/PTUN.PL at the State Administrative Court (PTUN) of Palu ("Case No. 15/2019").**

This Case No.15 of 2019 is related to the revocation of BNB's Mining Permit ("IUP") in 2014 because the IUP overlaps with the Company's CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. Therefore, the Company filed an intervention claim in the case and became Intervention Party II to protect the Company's interest.

This case has been decided in the State Administrative Court and the High State Administrative Court and the Company has filed an appeal to the Supreme Court.

If the State Administrative claim is granted, there will be a partial overlap with the Company's CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. The Company believes that this litigation will be resolved without material impact to the Company's operations.

**g. Bank Indonesia regulation on obligation to use Rupiah**

Bank Indonesia ("BI") has issued letter No. 17/2430/DKSP dated October 30, 2015 which essentially approved the Company's proposal to continue using a currency other than Rupiah in its transactions until the expiry of the CoW. BI asked the Company to adjust its contracts that can use Rupiah and to provide BI with a report on the adjustments the Company has made every six months.

**h. MEMR regulation on boundary markings**

In October 2015, the MEMR issued Regulation No. 33/2015 which imposes the obligation for IUP and CoW holders to establish geographic boundary markings. The Company, as a CoW holder, has six months to comply with the Regulation from the date of promulgation. In April 2018, this obligation was revised by MEMR regulation No. 25/2018. Based on this new regulation, the obligation to establish geographic boundary markings does not apply to the whole CoW area, but only to areas which fulfil the stipulated criteria.

At present, the Company is not able to fully comply with the Regulation, considering the majority of the Company's CoW area is located inside forest areas and the Company is still awaiting the issuance of the working area determination for the forestry land-use permits for production operation activities from the Ministry of Environment and Forestry. However, the Company has started to gradually establish the boundary marking in the non-forestry area and the Company reports the progress to the MEMR.

**i. Government Regulation No. 1/2019**

As an implementation of the Government's 16th Economic Policy Package, on January 10, 2019, the Government issued Government Regulation No. 1 of 2019 on Export Proceeds from Natural Resources Development, Management and/or Processing Activities, as further implemented under Bank of Indonesia Regulation No. 21/3/PBI/2019 and Minister of Finance Decree No. 1523/2019. This regulation sets out the arrangements for the deposit and use of proceeds from the export of natural resources from Indonesia. Based on the above regulations, the Company's export proceeds must now be parked onshore within a specific account maintained with a foreign exchange bank in Indonesia and can only be sent offshore for specific purposes. Considering that this new regulation will impact the SEFA between the Company and Mizuho Bank, Ltd and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd for the Karebbe Project, which was to expire in August 2019, the Company made early repayment of the facility.

**38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**j. Divestasi**

Pada tanggal 19 Juni 2020, VCL dan SMM telah menandatangani perjanjian definitif pembelian saham untuk penjualan 20% saham di Perseroan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum), sesuai dengan kewajiban divestasi Perseroan berdasarkan KK 2014. Transaksi ini diharapkan selesai pada akhir tahun 2020 ini.

Sebagai bagian dari perjanjian definitif, VCL, SMM, Inalum dan Perseroan menandatangani Perjanjian Kerangka *Offtake* (Pembelian dan Pengambilan), yang menetapkan syarat dan ketentuan bagi Perseroan untuk dapat menjual dan bagi Inalum untuk dapat membeli produk dari fasilitas pengolahan dan pemurnian Perseroan di Sorowako.

Pada tanggal 7 Oktober 2020, VCL dan SMM telah menyelesaikan Transaksi, yang menyebabkan pengalihan 20% kepemilikan saham di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia, kepada pembeli yang ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni Inalum. Hal ini merupakan pemenuhan lebih lanjut terhadap kewajiban divestasi Perseroan berdasarkan KK 2014. Berdasarkan KK 2014, divestasi merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perseroan untuk melanjutkan operasinya setelah tahun 2025.

Penyelesaian divestasi ini menempatkan Perseroan pada posisi yang tepat untuk berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dan memperkuat komitmen jangka panjang Perseroan terhadap pengolahan sumber daya nikel guna peningkatan nilai tambah, keberlanjutan, dan pemberdayaan lokal di negara ini.

Penjualan dan pengalihan 20% saham berjumlah IDR5.524.604.331.100 terdiri dari 1.987.267.745 saham. Total 20% saham yang dijual dan dialihkan kepada Inalum masing-masing terdiri dari 14,9% dan 5,1% dari kepemilikan saham VCL dan SMM di Perseroan. Setelah menyelesaikan Transaksi, VCL memiliki 44,3% saham dan SMM memiliki 15,0% saham di Perseroan atau total sebesar 59,3% saham.

**k. Penanaman Modal pada Anak Perusahaan Perseroan**

Pada bulan April 2020, Perseroan melakukan penyeteroran modal tambahan sebesar IDR119,9 miliar atau setara dengan AS\$7,6 juta (nilai penuh) (dengan nilai tukar pada tanggal transaksi) kepada anak perusahaannya, PT Kolaka Nickel Indonesia. Untuk mempertahankan kepemilikan 0,1%, VCL menyeterorkan modal tambahan sejumlah IDR120 juta atau setara dengan AS\$8,5 ribu (nilai penuh).

**l. Akuisisi Pelabuhan oleh PT Kolaka Nickel Indonesia**

Pada bulan April 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan PT Sumber Setia Budi untuk akuisisi pelabuhan dan tanah untuk mendukung komitmen investasi Perseroan di Sulawesi Tenggara berdasarkan Kontrak Karya. Perjanjian Pembelian Aset kemudian dinovasi oleh Perseroan kepada PT Kolaka Nickel Indonesia. Sebagai konsekuensinya, PT Kolaka Nickel Indonesia kini mengambil alih semua hak dan kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset. PT Kolaka Nickel Indonesia telah melakukan pembayaran harga beli sebesar IDR95 miliar atau setara dengan AS\$6,7 juta (nilai penuh) kepada PT Sumber Setia Budi.

**m. Peraturan ESDM No. 7 Tahun 2020**

Pada bulan Maret, KESDM mengeluarkan Peraturan No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mencabut Peraturan No. 11/2018. Peraturan ini mengatur tata cara untuk konversi kontrak karya menjadi IUPK, divestasi dan pengolahan dalam negeri. Namun, tidak ada perubahan yang signifikan pada aspek-aspek ini dibandingkan dengan peraturan sebelumnya. Perubahan peraturan yang berdampak pada Perseroan adalah persyaratan untuk perubahan direksi dan dewan komisaris. Di dalam peraturan ini, persetujuan terlebih dahulu KESDM tidak lagi diperlukan. Setiap perubahan terhadap susunan Direksi dan dewan Komisaris harus dilaporkan kepada KESDM setelah penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

**38. Contingent assets and liabilities (continued)**

**j. Divestment**

On June 19, 2020 VCL and SMM signed a definitive share purchase agreement for the sale of a 20% stake in the Company to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"), in compliance with the Company's divestment obligation under the 2014 CoW. Completion of the transaction was expected by the end of 2020.

As part of the definitive agreement, VCL, SMM, Inalum and the Company signed an Offtake Framework Agreement, setting out the terms and conditions upon which the Company may sell and Inalum may purchase product from the Company's processing and refining facility in Sorowako.

On October 7, 2020, VCL and SMM have completed the Transaction, resulting in the transfer of an aggregate of 20% of their shareholding in the Company, through the Indonesian Stock Exchange, to the buyer nominated by the Government of the Republic of Indonesia, Inalum. This further satisfies the Company's divestment obligation under the 2014 CoW. Based on the 2014 CoW, a divestment process is one of the obligations that the Company needs to comply with to extend its operation beyond 2025.

The completion of this Transaction and divestment obligation positions the Company well to continue contributing to the development of Indonesia and reinforces the Company's long-standing commitment to value-added processing of nickel resources, sustainability and local empowerment in the country.

The sale and transfer of the 20% shareholding amounted to IDR 5,524,604,331,100 comprising of 1,987,267,745 shares. The total 20% shareholding sold and transferred to Inalum represents 14.9% and 5.1% of VCL's and SMM's respective shareholding in the Company. Upon completion of the Transaction, VCL holds 44.3% shares and SMM holds 15.0% shares in the Company, or a total of 59.3% shares.

**k. Capital Investment to the Company's Subsidiary**

In April 2020, the Company injected an additional capital of IDR119.9 billion or equivalent to US\$7.6 million (full amount) (at the exchange rate at the date of the transaction) to its subsidiary, PT Kolaka Nickel Indonesia. To maintain the 0.1% ownership, VCL injected an additional capital of IDR120 million or equivalent to US\$8.5 thousand (full amount).

**l. Port Acquisition by PT Kolaka Nickel Indonesia**

In April 2020, the Company signed an Asset Purchase Agreement with PT Sumber Setia Budi for the acquisition of a port and land to support the Company's investment commitment in Southeast Sulawesi under the Contract of Work. The Asset Purchase Agreement was then novated by the Company to PT Kolaka Nickel Indonesia. Consequently, PT Kolaka Nickel Indonesia now assumes all rights and obligations of the Company under the Asset Purchase Agreement. PT Kolaka Nickel Indonesia has paid a purchase price of IDR95 billion or equivalent to US\$6.7 million (full amount) to PT Sumber Setia Budi.

**m. MEMR Regulation No. 7 of 2020**

In March, the MEMR issued Regulation No. 7 of 2020 on the Granting of Area, Licenses and Reporting in Mineral and Coal Mining Business Activities, which revoked Regulation No. 11/2018. This Regulation governs the procedure for conversion of contracts of work into an IUPK, divestment and domestic processing. However, there are no significant changes to these aspects as compared to the previous regulation. The change in the regulation which impacts the Company is the requirement for change of board of directors and board of commissioners. Under this regulation, prior MEMR approval is no longer required. Any changes to the composition of the board of directors and the board of commissioners shall be reported to the MEMR following acceptance of notification from the Ministry of Law and Human Rights.

38. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)

38. Contingent assets and liabilities (continued)

n. Perubahan terhadap Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara

n. Amendment to the Mineral and Coal Mining Law

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perseroan, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perseroan, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perseroan telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company's preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company's operations, as most of the Company's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

o. Undang-Undang Cipta Kerja

o. Job Creation Law

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR) menyetujui Undang-undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Meskipun pengaturan secara detail akan diatur dalam peraturan pelaksanaan, diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru Perseroan. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 49 Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus.

On October 5, 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law). While the details will be provided in the implementing regulations, it is expected that these regulations will provide positive impacts on the Company, both for the existing operations and for the new investments. In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations

39. Informasi tambahan untuk laporan arus kas

39. Supplementary information for statements of cash flows

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

31 Desember	2020	2019	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang dan akrual	41,861	33,375	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables and accruals
Penambahan aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	11,436	8,124	Addition of fixed assets from provision for asset retirement

40. Informasi komparatif

40. Comparative information

Beberapa akun di dalam informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Certain accounts in the comparative information have been reclassified to conform with the current period presentation of consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2020.

	31 Desember/December 31, 2019			
	Disajikan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)		
Beban pokok pendapatan	(665,558)	1,235	(664,323)	Cost of revenue
Biaya keuangan	(3,912)	(1,235)	(5,147)	Finance costs







## Referensi POJK 29/POJK.04/2016 - Laporan Tahunan Emiten dan SEOJK 30/SEOJK.04/2016 - Bentuk dan Isi Laporan

Referensi POJK 29/POJK.04/2016 - Laporan Tahunan Emiten dan SEOJK 30/SEOJK.04/2016 - Bentuk dan Isi Laporan

I. Ketentuan Umum		Halaman
1	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
2	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
4	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan		
1	Ketentuan Umum	
a.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
	1) ikhtisar data keuangan penting;	√
	2) informasi saham (jika ada);	√
	3) laporan Direksi;	√
	4) laporan Dewan Komisaris;	√
	5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
	6) analisis dan pembahasan manajemen;	√
	7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√
	8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√
	9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√
	10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√
b.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√
2	Uraian Isi Laporan Tahunan	
a.	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10

	1)	pendapatan/penjualan;	10
	2)	laba bruto	10
	3)	laba (rugi);	10
	4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10
	5)	total laba (rugi) komprehensif;	10
	6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10
	7)	laba (rugi) per saham;	10
	8)	jumlah aset;	10
	9)	jumlah liabilitas;	10
	10)	jumlah ekuitas;	10
	11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	10
	12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	10
	13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	10
	14)	rasio lancar;	10
	15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;	10
	16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	10
	17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	10
	<b>b.</b>	<b>Informasi Saham</b>	
		Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
	1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	11-12
	a)	jumlah saham yang beredar;	11-12
	b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	11-12
	c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	11-12
	d)	volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	11-12
		Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	11-12
		Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	11-12
	2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	13
	a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	13
	b)	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	13
	c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	13
	d)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	13

	3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	13
	4)	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	13
c.	<b>Laporan Direksi</b>		26-42
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		
	1)	uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
	a)	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	32-34
	b)	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	35-36
	c)	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	36
	2)	gambaran tentang prospek usaha;	36-37
	3)	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	38
	4)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	40-41
d.	<b>Laporan Dewan Komisaris</b>		14-25
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		
	1)	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	19-20
	2)	pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	20-21
	3)	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	21
	4)	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	21-22
	5)	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	24
	6)	frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	20
e.	<b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>		44
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		
	1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	46
	2)	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	46
	a)	alamat;	46
	b)	nomor telepon;	46
	c)	nomor faksimile;	46
	d)	alamat surat elektronik; dan	46
	e)	alamat Situs Web;	46
	3)	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	49
	4)	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	51
	5)	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	57
	6)	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	62

	7)	profil Direksi, paling sedikit memuat:	64-74
	a)	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	64-74
	b)	foto terbaru;	64-74
	c)	usia;	64-74
	d)	kewarganegaraan;	64-74
	e)	riwayat pendidikan;	64-74
	f)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	64-74
	(1)	dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	64-74
	(2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	64-74
	(3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	64-74
	g)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	72-73
	h)	hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	89
	8)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	75-85
	a)	nama;	75-85
	b)	foto terbaru;	75-85
	c)	usia;	75-85
	d)	kewarganegaraan;	75-85
	e)	riwayat pendidikan;	75-85
	f)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	75-85
	(1)	dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	75-85
	(2)	dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	84-85
	(3)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	86-87
	(4)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	75-85
	g)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	88
	h)	hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	89
	i)	pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	204-205
	9)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	199
	10)	jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	90-93
	11)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	

	a)	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	96
	b)	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	96
	c)	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	96
	12)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
	a)	kepemilikan institusi lokal;	97
	b)	kepemilikan institusi asing;	97
	c)	kepemilikan individu lokal; dan	97
	d)	kepemilikan individu asing;	97
	13)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	97
	14)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	101
		Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	101
	15)	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatitkan (jika ada);	100
	16)	kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	100
	17)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	100
	18)	dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	100
	19)	penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	102-103
	a)	nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	102-103
	b)	badan atau lembaga yang memberikan; dan	102-103
	c)	masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	102-103
<b>f.</b>		<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	107-164
		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	107-164
	1)	tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	111-121
	a)	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	111-121
	b)	pendapatan/penjualan; dan	111-121
	c)	profitabilitas;	111-121
	2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	111-121
	a)	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	122-129
	b)	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	129-133
	c)	ekuitas;	133

	d)	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	136-144
	e)	arus kas;	134-135
	3)	kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	144
	4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	144
	5)	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	147
	6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	148-149
	a)	tujuan dari ikatan tersebut;	148-149
	b)	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	148-149
	c)	mata uang yang menjadi denominasi; dan	148-149
	d)	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	148-149
	7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	148-149
	a)	jenis investasi barang modal;	148-149
	b)	tujuan investasi barang modal; dan	148-149
	c)	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	148-149
	8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	156
	9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	153-154
	10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	150-151
	a)	pendapatan/penjualan;	150-151
	b)	laba (rugi);	150-151
	c)	struktur modal (capital structure); atau	150-151
	d)	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	150-151
	11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	151-152
	a)	pendapatan/penjualan;	151-152
	b)	laba (rugi);	151-152
	c)	struktur modal (capital structure);	151-152
	d)	kebijakan dividen; atau	151-152
	e)	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	151-152
	12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	156-157
	13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	158-159
	a)	kebijakan dividen;	158-159
	b)	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	158-159
	c)	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	158-159
	d)	jumlah dividen per tahun yang dibayar;	158-159



	14)	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	160
	a)	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	160
	b)	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	160
	15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	161
	a)	tanggal, nilai, dan objek transaksi;	161
	b)	nama pihak yang melakukan transaksi;	161
	c)	sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	161
	d)	penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	161
	e)	pemenuhan ketentuan terkait;	161
	16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	162
	17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	163-164
	<b>g.</b>	<b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>	
		Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	166-295
	1)	Direksi, mencakup antara lain:	208-220
	a)	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	216
	b)	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	208-209
	c)	prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	218-219
	d)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	221-228
	e)	informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	193
	(1)	keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	193
	(2)	alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	193
	f)	informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	177-192
	(1)	keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	177-192
	(2)	alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	177-192
	g)	penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	220
	2)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	195-208
	a)	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	201-203
	b)	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	195-196
	c)	prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris.	205-206
	d)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	229-230
	e)	kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	207; 219
	(1)	prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	207; 219

	(2)	kriteria yang digunakan; dan	207; 219
	(3)	pihak yang melakukan penilaian;	207; 219
	f)	penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	208
	g)	dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	Tidak relevan
	(1)	alasan tidak dibentuknya komite; dan	Tidak relevan
	(2)	prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	Tidak relevan
	3)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	Tidak relevan
	a)	nama;	Tidak relevan
	b)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	Tidak relevan
	c)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	Tidak relevan
	4)	Komite Audit, mencakup antara lain:	
	a)	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	234-237
	b)	usia;	234-237
	c)	kewarganegaraan;	234-237
	d)	riwayat pendidikan;	234-237
	e)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	234-237
	(1)	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	234-237
	(2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	234-237
	(3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	234-237
	f)	periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	233
	g)	pernyataan independensi Komite Audit;	238
	h)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	241
	i)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	234-237
	j)	pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	242
	5)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	243-255
	a)	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	243-255
	b)	usia;	243-255
	c)	kewarganegaraan;	243-255
	d)	riwayat pendidikan;	243-255
	e)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	243-255
	(1)	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	243-255
	(2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	243-255
	(3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	243-255

	f)	periode dan masa jabatan anggota komite;	243-255
	g)	uraian tugas dan tanggung jawab;	243-255
	h)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	243-255
	i)	pernyataan independensi komite;	243-255
	j)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	243-255
	k)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	243-255
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	243-255
	6)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	256-261
	a)	nama;	257
	b)	domisili;	257
	c)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	257
	(1)	dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	257
	(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	257
	d)	riwayat pendidikan;	257
	e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	257
	f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	260-261
	7)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	263-271
	a)	nama kepala Unit Audit Internal;	263
	b)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	263
	(1)	dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	263
	(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	263
	c)	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	264
	d)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	266
	e)	struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	263
	f)	uraian tugas dan tanggung jawab;	267
	g)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	266
	h)	uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	270
	8)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	272-274
	a)	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	272
	b)	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	274
	9)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	274-285
	a)	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	274-282
	b)	jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	282-283
	c)	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	285
	10)	perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	286-287
	a)	pokok perkara/gugatan;	286-287

		b)	status penyelesaian perkara/gugatan; dan	286-287
		c)	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	286-287
	11)		informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	287
	12)		informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	288-292
		a)	pokok-pokok kode etik;	290
		b)	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	291
		c)	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	291
	13)		informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	53-54
	14)		uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	292
		a)	jumlah saham dan/atau opsi;	292
		b)	jangka waktu pelaksanaan;	292
		c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	292
		d)	harga pelaksanaan;	292
	15)		uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	293-295
		a)	cara penyampaian laporan pelanggaran;	293
		b)	perlindungan bagi pelapor;	293
		c)	penanganan pengaduan;	294
		d)	pihak yang mengelola pengaduan; dan	294
		e)	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	294-295
		(1)	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	294-295
		(2)	tindak lanjut pengaduan;	294-295
	16)		penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	296-302
		a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	296-302
		b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	296-302
	<b>h.</b>		<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	Referensi pada Laporan Keberlanjutan 2020
	1)		Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
		a)	lingkungan hidup, antara lain:	
		(1)	penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	
		(2)	sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	
		(3)	mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
		(4)	sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
		b)	praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	
		(1)	kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	

		(2)	sarana dan keselamatan kerja;		
		(3)	tingkat perpindahan (turnover) karyawan;		
		(4)	tingkat kecelakaan kerja;		
		(5)	pendidikan dan/atau pelatihan;		
		(6)	remunerasi; dan		
		(7)	mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;		
		c)	pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:		
		(1)	penggunaan tenaga kerja lokal;		
		(2)	pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;		
		(3)	perbaikan sarana dan prasarana sosial;		
		(4)	bentuk donasi lainnya; dan		
		(5)	komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);		
		d)	tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:		
		(1)	kesehatan dan keselamatan konsumen;		
		(2)	informasi barang dan/atau jasa; dan		
		(3)	sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.		
	2)	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan			
	3)	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;			
	i.	<b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b>			
		Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan			299
	j.	<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b>			42-43
		Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.			







**PT Vale Indonesia Tbk**

The Energy Building, 31<sup>st</sup> Floor  
SCBD Lot 11A  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel: +62 21 524 9000  
Fax: +62 21 524 9020

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)